



SERI KE 121

Dikenal luas karya dari Ibnu Sirin

Tafsir Mimpi

Pilihan Kalam dalam Tafsir Mimpi

Terjemah Oleh:

Muhamad Abid Hadlari

SERI KE 121

TAFSIR MIMPI

Pilihan Kalam dalam Tafsir Mimpi

(Dicetak di pinggir kitab Ta'thir al-Anam fi Ta'bir al-Manam karya an-Nabulsi)

Pengarang:

Dinisbatkan kepada Muhammad bin Sirin (wafat 110 H) namun tidak sah
dinisbatkan kepadanya

Terjemah:

Muhamad Abid Hadlari, S.Ag.,Lc.

Terjemahan lainnya:

Whatsapp Channel – [KLIK DI SINI](#)

Google Drive - [KLIK DI SINI](#)

Telegram Channel – [KLIK DI SINI](#)

Alhamdulillah, selesai terjemah 10 Shafar – 03 Agustus 2025

Ngadirejo, Ngunut, Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia.

Bebas sebar, cetak, gandakan, tidak untuk tujuan komersil.

Wakaf untuk kaum muslimin.

JAWABAN SYAIKH BIN BAZ

Hukum Membaca Buku-buku Tafsir Mimpi

Pertanyaan: Beliau bertanya dengan pertanyaan lain wahai Yang Mulia Syaikh: "Apakah boleh membaca buku-buku tafsir mimpi dan mengambil pelajaran dari isinya? Jazakumullahu khairan."

Jawaban: Saya tidak mengetahui adanya larangan dalam membaca buku-buku tafsir, seperti karya Ibnu Sirin dan lainnya. Buku-buku tentang mimpi dapat bermanfaat bagi penuntut ilmu, namun jangan bergantung padanya, melainkan pada dalil-dalil. Harus melihat kepada dalil-dalil, belajar, dan memperhatikan petunjuk-petunjuk. Jika ada yang masih meragukan, jangan memastikan, katakanlah: "Mungkin maksudnya begini."

Jika seseorang melihat mimpi yang baik, hendaklah ia memuji Allah atasnya, seperti: melihat dirinya sedang mempelajari agama, melihat dirinya masuk surga, ini patut dipuji kepada Allah. Melihat dirinya berbakti kepada kedua orang tua, melihat dirinya menjaga shalat-shalat, semua ini adalah kebaikan, hendaklah memuji Allah atasnya.

Jika ia melihat sesuatu yang dibenci, seperti melihat dirinya jatuh ke dalam sumur, atau dibunuh, atau minum khamr, atau yang serupa dengan itu, ini dari setan. Jika melihat hal demikian, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk meludah ke arah kiri tiga kali, dan berkata: "A'udzu billahi minasy-syaithani wa min syarri ma ra'aitu" (Aku berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang aku lihat) - tiga kali, kemudian berpaling ke sisi yang lain, maka mimpi itu tidak akan membahayakannya, dan jangan ceritakan kepada siapa pun.

Orang yang menafsirkan mimpi hendaklah memperhatikan apa yang dikatakan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, mengetahui hadis-hadis yang diriwayatkan, mengambil manfaat dari buku-buku, namun jangan bergantung pada perkataan si fulan dan si fulan. Bergantunglah pada hadis-hadis dan dalil-dalil syar'i, serta petunjuk-petunjuk syar'i yang bermanfaat. Berhati-hatilah dalam urusan-

urusan, dan jangan menafsirkan mimpi kecuali berdasarkan pengetahuan yang jelas. Jika ragu, katakanlah: "Mungkin begini, mungkin begitu."

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika ditanya tentang mimpi yang shalih, beliau bersabda: "Hendaklah ia memuji Allah atasnya jika melihat sesuatu yang disukainya atau yang menyenangkannya." Beliau bersabda: "Hendaklah memuji Allah dan menceritakannya kepada orang yang disukainya."

Ketika ditanya tentang jika seseorang melihat sesuatu yang dibenci, beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian melihat sesuatu yang dibenci, hendaklah ia meludah ke arah kiri tiga kali, berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dilihatnya - tiga kali, kemudian berpaling ke sisi yang lain, maka mimpi itu tidak akan membahayakannya, dan jangan ceritakan kepada siapa pun." Ini adalah manhaj yang agung yang telah dijelaskan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.

Wahai muslim dan muslimah, jika seseorang melihat sesuatu yang disukainya, seperti melihat dirinya shalat dengan cara yang syar'i, melihat dirinya mempelajari ilmu dan mempelajari agama, melihat dirinya masuk surga, dan yang serupa dari mimpi-mimpi baik, melihat dirinya bergaul dengan orang-orang shalih dan orang-orang baik, melihat dirinya dalam majelis-majelis ilmu, ini adalah mimpi yang baik. Hendaklah memuji Allah, berkata: "Alhamdulillah" ketika bangun, "Alhamdulillah," bergembira dengan hal tersebut, menceritakannya kepada orang-orang yang dicintainya dan yang disukainya, tidak mengapa.

Adapun jika melihat sesuatu yang dibenci, melihat dirinya dipukul, atau diancam, atau bersama orang-orang jahat, atau masuk neraka, atau sakit, atau yang serupa dari hal-hal yang dibenci, ketika bangun ia terkejut dan membencinya, maka Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam telah berwasiat kepadanya: "Hendaklah meludah ke arah kiri tiga kali, dan berkata: 'A'udzu billahi minasy-syaithani wa min syarri ma ra'aitu' - tiga kali, kemudian berpaling ke sisi yang lain, maka mimpi itu tidak akan membahayakannya, dan jangan ceritakan kepada siapa pun."

Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menjelaskan bahwa ini dari setan, bahwa mimpi ini dari setan untuk menyedihkan manusia, untuk menyakitinya. Setan

memperlihatkan mimpi ini untuk menyedihkannya, untuk menyakitinya. Maka tidak sepatutnya mengakui setan dan menyenangkannya, tidak! Bahkan sepatutnya menjadi musuh setan, berlindung kepada Allah dari setan, meludah ke arah kiri tiga kali, dan berlindung kepada Allah dari setan dan dari keburukan apa yang dilihat, sehingga membuat setan marah, kemudian berpaling ke sisi yang lain sebagaimana yang diperintahkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Jangan ceritakan, jangan berkata: "Aku melihat, aku melihat." Tinggalkanlah, karena mimpi itu tidak akan membahayakannya, dan segala puji bagi Allah, ya.

Pembawa acara: Jazakumullahu khairan, dan semoga Allah berbuat baik kepada Anda.

JAWABAN SYAIKH MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UTSAIMIN

Hukum Menafsirkan Ru'ya (Mimpi) dan Mimpi-mimpi

Syaikh al-Utsaimin rahimahullah ditanya:

Tentang tafsir mimpi karya Ibnu Sirin - beliau berkata - bagaimana pendapat Anda tentangnya?

Jawaban - Pendapat kami tentangnya adalah agar seseorang tidak membacanya dan tidak bergantung padanya; hal itu karena mimpi-mimpi berbeda-beda menurut orang yang bermimpi. Bisa jadi dua orang laki-laki melihat mimpi yang bentuknya sama, namun berbeda, sehingga ditafsirkan untuk pemimpi yang satu dengan sesuatu, dan ditafsirkan untuk pemimpi yang lain dengan sesuatu yang lain.

Karena itu, kami tidak menganjurkan membaca tafsir-tafsir mimpi, baik karya Ibnu Sirin maupun selainnya; karena seseorang tidak mengetahui perbedaan dalam menafsirkan ru'ya antara satu orang dengan yang lain. Bisa jadi ia menafsirkan mimpi yang dilihatnya padahal berlawanan dengan apa yang ditafsirkan, namun terjadi sesuai dengan tafsirannya, sebagaimana disebutkan dalam hadis bahwa seseorang jika menafsirkan ru'ya, maka terjadilah sesuai dengan tafsirannya, meskipun hal yang tidak disukai. Karena itu kami memperingatkan dari tergantung pada tafsir-tafsir mimpi ini; karena berbeda dari satu orang ke orang lain.

Silsilah Fatwa Nur 'ala ad-Darb - Kaset [278]

Ibnu Utsaimin rahimahullahu ta'ala berkata:

Setiap mimpi yang mengganggu adalah dari setan - sebagaimana sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Mimpi apa pun yang Anda lihat yang mengganggu adalah dari setan. Lalu apa jalan untuk terbebas darinya? Jalannya sebagaimana yang diperintahkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yaitu Anda berkata: "A'udzu billahi min syarr asy-syaithani wa min syarri ma ra'aitu" (Aku berlindung kepada Allah dari keburukan setan dan dari keburukan apa yang aku lihat), dan

meludahlah ke arah kiri Anda. Jika Anda bangun sementara masih di tempat tidur, berpalinglah ke sisi yang lain.

Jika mimpi itu kembali dan mengganggu Anda, bangunlah, berwudulah, dan shalatlah. Jangan ceritakan kepada siapa pun, karena jika Anda menceritakan kepada seseorang lalu ia menafsirkannya sesuai dengan ru'ya tersebut, maka akan terjadi. Sesungguhnya ru'ya itu seperti di atas sayap burung, jika ditafsirkan maka akan terjadi. Betapa banyak orang yang bertanya tentang ru'ya yang mereka lihat dalam mimpi yang mengganggu mereka. Tetapi kami mengarahkan mereka kepada apa yang telah diarahkan oleh Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam, yaitu berkata: "A'udzu billahi min syarr asy-syaithani wa min syarri ma ra'aitu" (Aku berlindung kepada Allah dari keburukan setan dan dari keburukan apa yang aku lihat), jangan ceritakan kepada siapa pun, dan hendaklah mengabaikannya.

Al-Bab al-Maftuh (179).

DAFTAR ISI

JAWABAN SYAIKH BIN BAZ	3
JAWABAN SYAIKH MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UTSAIMIN	6
[Tafsir Mimpi - Ibnu Sirin]	13
[Mukadimah tentang Ru'ya]	14
[Mukadimah Ustadz Abu Sa'id Al-Wa'izh rahimahullah]	35
BAB PERTAMA: Tafsir Mimpi Hamba yang Melihat Dirinya di Hadapan Tuhannya Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dalam Tidurnya	50
BAB KEDUA - Tentang Mimpi Para Nabi dan Rasul Secara Umum dan Mimpi Muhammad ﷺ Secara Khusus	54
BAB KETIGA: Tentang Melihat Malaikat 'Alaihimus Salam	67
BAB KEEMPAT: Tentang Melihat Para Sahabat dan Tabi'in dalam Mimpi (Semoga Allah meridhai mereka)	72
BAB KELIMA: Tentang Takwil Surat-surat Al-Quran yang Mulia	74
BAB KEENAM - Tentang Takwil Mimpi Islam	86
BAB KETUJUH - Tentang Takwil Salam dan Berjabat Tangan	87
BAB KEDELAPAN - Tentang Takwil Mimpi Bersuci	88
BAB KESEMBILAN - Tentang Takwil Mimpi Adzan dan Iqamah	90
BAB KESEPULUH Tentang Takwil Mimpi Shalat dan Rukun-rukunnya	94
BAB KESEBELAS Tentang Takwil Mimpi Masjid, Mihrab, Menara, dan Majelis Dzikir	101
BAB KEDUA BELAS: TENTANG PENAFSIRAN MIMPI ZAKAT, SEDEKAH, MEMBERI MAKAN, DAN ZAKAT FITRAH	106
BAB KETIGA BELAS: TENTANG PENAFSIRAN PUASA DAN BERBUKA	108

BAB KEEMPAT BELAS: TENTANG PENAFSIRAN MIMPI HAJI, UMRAH, KA'BAH, HAJAR ASWAD, MAQAM, ZAMZAM DAN YANG BERKAITAN DENGANNYA, KURBAN DAN PERSEMBAHAN	110
BAB KELIMA BELAS TENTANG MIMPI JIHAD	115
BAB KEENAM BELAS TENTANG TAKWIL MIMPI KEMATIAN, ORANG MATI, KUBURAN, KAIN KAFAN, DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN SEPERTI TANGISAN, RATAPAN, DAN LAINNYA	117
BAB KETUJUHL BELAS tentang Mimpi Kiamat, Hisab, Timbangan, Catatan Amal, Shirath, dan yang Berkaitan dengan Itu	132
BAB KEDELAPAN BELAS: TENTANG TAKWIL MIMPI NERAKA JAHANNAM (SEMOGA ALLAH MELINDUNGI KITA DARINYA).....	135
BAB KESEMBILAN BELAS: TENTANG SURGA, PARA PENJAGANYA, BIDADARINYA, ISTANANYA, SUNGAI-SUNGAINYA, DAN BUAH-BUAHANNYA	137
BAB KEDUA PULUH: TENTANG TAKWIL MIMPI JIN DAN SETAN-SETAN...	141
BAB KEDUA PULUH SATU: TENTANG MIMPI MANUSIA - ORANG TUA, PEMUDA, GADIS, NENEK, ANAK-ANAK, YANG DIKENAL DAN YANG TIDAK DIKENAL.....	144
BAB KEDUA PULUH DUA tentang Takwil Perbedaan Manusia dan Anggota Tubuhnya Satu per Satu Secara Berurutan	149
BAB KEDUA PULUH TIGA: TENTANG TAFSIR HAL-HAL YANG KELUAR DARI MANUSIA DAN HEWAN LAINNYA BERUPA AIR, SUSU, DARAH, DAN HAL-HAL YANG TERKAIT DENGAN SUARA DAN SIFAT-SIFAT	191
BAB KEDUA PULUH EMPAT: TENTANG SUARA-SUARA HEWAN DAN UCAPANNYA	208
BAB KEDUA PULUH LIMA: TENTANG MIMPI PENYAKIT, KESAKITAN, DAN CACAT YANG TAMPAK PADA ANGGOTA TUBUH MANUSIA.....	209
BAB KEDUA PULUH ENAM: TENTANG PENGOBATAN, OBAT-OBATAN, MINUMAN, BEKAM, DAN PENYAYATAN	227

BAB KEDUA PULUH TUJUH: TENTANG MAKANAN, MANISAN, DAGING DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA SEPERTI PERIUK, MEJA MAKAN, KAIN ALAS MAKANAN, MANGKUK, DAN TUNGKU.....	233
Bab Kedua Puluh Delapan: Tentang Majelis Minuman Keras dan Apa yang Ada di Dalamnya dari Alat Musik, Bejana, Permainan, Hiburan, Wewangian dan Sejenisnya, Jamuan, dan Undangan	247
Bab Kedua Puluh Sembilan: Tentang Pakaian dan Perbedaan Warna serta Jenisnya	257
Bab Ketiga Puluh: Para Sultan, Raja, Pengikut dan Pembantu Mereka	272
BAB TIGA PULUH SATU: TENTANG PERANG DAN KEADAANNYA, SENJATA DAN PERALATANNYA, PEMBUNUHAN, PENYALIBAN, PENJARA, BELENGGU DAN YANG SEJENISNYA	283
Bab Kedua Puluh Tiga tentang Para Pekerja, Ahli Kerajinan, Pekerja, dan Buruh	305
BAB KETIGA PULUH TIGA: TENTANG KUDA DAN HEWAN TUNGGANGAN SERTA SEGALA BINATANG TERNAK.....	326
BAB TIGA PULUH EMPAT: TENTANG BINATANG BUAS DAN BINATANG LIAR	346
BAB KETIGA PULUH LIMA TENTANG BURUNG-BURUNG LIAR DAN PELIHARAAN DAN AIR SERTA SEMUA YANG BERSAYAP DAN BURUAN LAUT SERTA BINATANG-BINATANGNYA.....	360
Bab Ketiga Puluh Tujuh: Binatang Melata dan Serangga.....	380
Bab Ketiga Puluh Delapan: Tentang Takwil Langit, Udara, Malam, Siang, Angin, Hujan, Banjir, Tanah Longsor, Gempa, Kilat, Guntur, Pelangi, Lumpur, Matahari, Bulan, Bintang, Perhitungan, Es, Salju, dan Embun Beku	388
BAB KESEMBILAN PULUH SEMBILAN TENTANG BUMI DAN GUNUNG-GUNUNGNYA, TANAH, NEGERI, DESA, RUMAH, BANGUNAN, ISTANA, BENTENG, FASILITAS, PADANG PASIR, FATAMORGANA, PASIR, BUKIT, PEMANDIAN, KINCIR, PASAR, TOKO, ATAP, PINTU, JALAN, PENJARA, RUMAH, GEREJA, RUMAH API, KUIL, DAN YANG SEJENISNYA	427

Bab Empat Puluh tentang Emas dan Perak serta Berbagai Jenis Perhiasan, Permata, dan Segala Sesuatu yang Ditambang dari Bahan Tambang seperti Timah, Tembaga, Celak, Minyak Bumi, Kuningan, Kaca, Besi, Ter, dan Sejenisnya	485
BAB KEEMPAT PULUH TIGA.....	540
BAB KEEMPAT PULUH ENAM: TENTANG BERHALA DAN PENGANUT AGAMA YANG SESAT SERTA KEMURTADAN DAN SEJENISNYA	588
Bab Tenda, Peralatan Berkuda, dan Peralatan Rumah	598
Bab Keempat Puluh Delapan: Tentang Peralatan Berkuda dan Penunggang Kuda	602
Bab Keempat Puluh Sembilan: Tentang Perabot Rumah, Peralatan, dan Barang-barang	606
Bab Lima Puluh: Tentang Tidur, Berbaring Telentang, Terbangun, Wanita Tua, Wanita, dan Budak Perempuan	626
Bab Lima Puluh Satu: Tentang Haus, Minum, Kenyang, Lapar, Makan, Makan Daging Sendiri atau Daging Sesama Manusia, Mengunyah Permen Karet, dan Memasak dengan Api	628
Bab Lima Puluh Dua: Tentang Berbagai Macam Bencana seperti Putus Asa, Yatim, Sakit, Susah Payah, Ketakutan, Tersandung, Bermuka Masam, Telanjang, Pemecatan, Pengusiran, Pencurian, Kebodohan, Kehinaan, Kerugian, Khianat, Penjara, Beban Berat, Kesengsaraan, Kezaliman, dan Kesesatan	630
Bab Lima Puluh Tiga: Tentang Beberapa Kebalikan seperti Naik dan Turun, Kikir dan Berinfak, Pemberian, Keras Kepala, Perdamaian, Sombong dan Rendah Hati, Dusta dan Jujur, Miskin dan Kaya, Takut dan Aman, Sedih dan Gembira, Ingkar dan Mengaku, Berbuat Baik dan Berbuat Jahat, Dosa dan Taubat	631
Bab Kelima Puluh Lima: Tentang Perjalanan, Melompat, Berjalan, Meloncat, Berlari Cepat, Berjalan dengan Tenang, Menghilang di Bumi, Terbang, Menunggang, dan Kembali dari Perjalanan	643
Bab Kelima Puluh Enam: Tentang Jenis-jenis Transaksi yang Berlaku di Antara Manusia seperti Jual Beli, Gadai, Sewa, Kemitraan, Titipan, Pinjaman, Utang,	

Jaminan, Tanggungan, Pembayaran Utang, Menunaikan Hak, dan Penangguhan.....	646
Bab Kelima Puluh Tujuh: Tentang Mimpi Perselisihan, Persengketaan dan yang Berkaitan dengannya seperti Kezaliman, Kebencian, Ancaman, Ketidakadilan, Hasud, Tipu Daya, Persengketaan, Melubangi, Menendang, Memukul, Mencakar, Meremukkan, Merajam, Memaki, Mengejek, Menampar, Permusuhan, Ghibah, Kemarahan, Kemenangan, Memukul, Beradu Argumen, Bergulat, dan Menyembelih	649
Bab Lima Puluh Delapan: Berbagai Jenis Tafsir Mimpi yang Tidak Saling Mirip	653

[Tafsir Mimpi - Ibnu Sirin]

Buku yang tidak sah dinisbatkan kepada Ibnu Sirin. Penolakan penisbatan kepadanya adalah masalah yang tidak ada perselisihan di dalamnya, bukan karena apa yang ada di dalamnya berupa nukilan dari orang yang lahir setelah kematiannya lebih dari satu abad, seperti Ibnu Qutaibah ad-Dinawari (213-276 H), tetapi seluruh halaman dan barisnya menyaksikan bahwa penisbatannya kepada Ibnu Sirin tidak lebih dari sekedar masalah komersial semata. Lihat pembahasan kami tentangnya dalam biografi pengarang. Buku ini memiliki dua mukadimah, mungkin salah satunya dibuat oleh sebagian penerbit, dan awal mukadimah kedua: "Segala puji bagi Allah yang menjadikan malam sebagai pakaian dan tidur sebagai istirahat, dst." yang merupakan pembukaan yang sama dengan kitab "Nasyr al-'Abir fi at-Ta'bir" karya Muhammad bin Abi al-Fath al-Maqdisi, sebagaimana dalam "Kasyf az-Zunun". Al-Maqdisi menyelesaikan bukunya pada hari 4 Muharram tahun 892 H. Beliau menyusunnya berdasarkan huruf abjad. Mungkin buku ini pada asalnya adalah kumpulan dari buku-buku ta'bir yang sangat banyak, namun ia memulai sebagian besar babnya dengan mengatakan: Berkata al-Ustadz Abu Sa'id, dan dalam beberapa naskah (Abu Sa'id), dan kami telah menjelaskan hal itu secara rinci dalam biografi pengarang. Yang penting bagi kami dari buku ini adalah bahwa ia dibangun atas 59 bab dari bab-bab ru'ya yang terkenal, dan sebagian besar takwil yang ada di dalamnya adalah sejenis klaim yang tidak memiliki nilai kecuali sebagai bahan subur untuk mempelajari keadaan masyarakat umum yang menghabiskan ratusan tahun menyebarkan hukum-hukumnya. Kemudian sebagian besar takwil ini bertentangan dengan syarat-syarat dan akhlak yang ditetapkan para ulama yang harus dimiliki oleh orang yang menekuni ta'bir, yang mendorong banyak penerbit untuk menghilangkan apa yang bertentangan dengan kesopanan dan akhlak. Yang meringankan kami dalam menerbitkan buku-buku semacam ini adalah bahwa ia merupakan dokumen sejarah yang memberikan lebih banyak pencerahan untuk menentukan makna banyak kosakata penting, seperti nama-nama buah-buahan, manisan, makanan dan minuman, dan apa yang terdapat dalam bab-babnya dari kosakata peradaban. Lihat pembahasannya tentang persik, pir, alpukat, pisang, jeruk sitrun, jeruk manis, hawthorn, bidara, (azdarakht), tamarix, pohon jati, kacang mung, opium, peganum, sawi putih, ketumbar, mint, bayam, molokhia, jintan, tarragon, rue, marjoram, javanese long

pepper. Dan lain-lain dari nama-nama perabot rumah dan bagian-bagian bangunan serta jenis-jenis penyakit dan wabah, obat-obatan dan pengobatan, para pekerja dan pengrajin, mata uang dan pekerja, perang dan keadaannya, senjata dan alatnya... Buku ini dicetak dalam edisi komersial yang tak terhitung, dan sebagian besarnya tanpa sanad, atau dengan sanad yang disunting. Pertama kali dicetak di Mesir dengan batu pada tahun 1275 H di pinggir Ta'thir al-Anam, dan dicetak dengan judul "Ta'wil ar-Ru'ya" 8 kali antara tahun 1281-1310 H. Ini adalah salah satu buku yang paling laris di pasar, dan saya tidak menemukan edisi yang ditahqiq untuknya.

[Pengenalan Buku, dikutip dari situs al-Warraaq]

[Mukadimah tentang Ru'ya]

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan semoga Allah melimpahkan shalawat kepada yang paling mulia di antara para rasul, yaitu junjungan kami Muhammad dan keluarganya yang baik lagi suci serta para sahabatnya yang mulia lagi terpilih.

(Ketahuilah) semoga Allah memberikan taufik kepadamu bahwa di antara hal yang dibutuhkan oleh pemula adalah mengetahui bahwa semua yang dilihat dalam mimpi terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian dari Allah Ta'ala dan bagian dari setan, berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Ru'ya dari Allah dan mimpi buruk dari setan."

Yang dinisbatkan kepada Allah Ta'ala dari hal tersebut adalah yang baik, meskipun semuanya yaitu yang benar dan selainnya adalah ciptaan Allah Ta'ala, dan yang baik dari hal tersebut adalah yang benar yang datang dengan kabar gembira dan peringatan, yaitu yang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam takdirkan sebagai satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian.

Dan bahwa orang-orang kafir dan orang-orang fasik dari kalangan mukmin terkadang melihat ru'ya yang benar.

Dan bahwa yang dibenci dari mimpi-mimpi adalah yang dinisbatkan kepada setan yang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam perintahkan untuk dirahasiakan

dan meludah ke kiri serta berjanji kepada yang melakukan hal itu bahwa mimpi tersebut tidak akan membahayakannya.

Dan bahwa yang dibenci tersebut adalah yang berupa ketakutan atau kesedihan yang batil atau mimpi yang mengarah kepada fitnah, penipuan, dan rasa iri tanpa memperingatkan dari dosa-dosa dan mengingatkan tentang kelalaian serta mencegah dari perbuatan-perbuatan yang membinasakan, karena hal itu tidak pantas bagi setan yang memerintahkan kepada perbuatan keji. Adapun penisbatan kebatilan mimpi kepada setan adalah karena dialah yang mengajak kepadanya.

Dan bahwa Allah Subhanahu adalah pencipta semua yang dilihat dalam mimpi, baik atau buruk.

Dan bahwa yang berbeda yang mewajibkan mandi dinisbatkan kepada setan, demikian juga apa yang terlihat dari pembicaraan jiwa dan angan-angannya serta ketakutan-ketakutannya dan kesedihan-kesedihannya yang tidak ada hikmah di dalamnya, yang menunjukkan kepada apa yang akan menjadi keadaan orang yang melihatnya.

Demikian juga apa yang melanda hati orang tidur yang kenyang makanan atau kosong darinya seperti yang menyimpannya karena hal itu dalam keadaan terjaga, karena tidak ada petunjuk darinya dan tidak ada manfaat di dalamnya, dan bukan karena tabiat yang membuatnya dan bukan karena makanan yang menguasainya, dan bukan karena setan beserta apa yang dinisbatkan kepadanya darinya ada penciptaan. Sesungguhnya itu adalah ciptaan Allah Subhanahu yang telah menjadikan kebiasaan bahwa Dia menciptakan ru'ya yang benar ketika hadirnya malaikat yang ditugaskan dengannya sehingga dinisbatkan kepadanya, dan sesungguhnya Allah Ta'ala menciptakan kebatilan mimpi ketika hadirnya setan sehingga dinisbatkan kepadanya.

Dan bahwa orang yang berdusta tentang mimpinya adalah pembohong terhadap Allah 'azza wa jalla.

Dan bahwa orang yang bermimpi tidak sepatutnya menceritakan ru'yanya kecuali kepada orang yang berilmu atau penasihat atau orang berakal dari keluarganya sebagaimana diriwayatkan dalam hadits.

Dan bahwa penafsir mimpi disunahkan ketika mendengar ru'ya dari yang bermimpi, dan ketika menahan diri dari menafsirkannya karena tidak menyukainya atau karena keterbatasan pengetahuannya tentang maknanya, untuk mengatakan "Kebaikan untukmu dan keburukan untuk musuh-musuhmu, kebaikan yang engkau dapatkan dan keburukan yang engkau hindari." Ini jika ia menduga bahwa ru'ya khusus untuk yang bermimpi. Jika ia menduga bahwa ru'ya untuk umum, ia berkata "Kebaikan untuk kami dan keburukan untuk musuh kami, kebaikan yang kami dapatkan dan keburukan yang kami hindari, dan kebaikan untuk kami dan keburukan untuk musuh kami."

Dan bahwa menafsirkan ru'ya di pagi hari lebih baik, karena hadirnya pemahaman penafsir dan ingatan orang yang bermimpi, sebab pemahaman lebih kuat ketika pagi hari sebelum terpecah dalam kekhawatiran dan tuntutannya, bersama dengan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam "Ya Allah, berkahilah umatku di pagi harinya."

Dan bahwa penafsiran adalah qiyas, i'tibar, tasybih, dan zhann yang tidak dipercaya dan tidak bergantung pada zatnya, kecuali jika kebenarannya tampak dalam keadaan terjaga atau terlihat dalilnya.

Dan bahwa takwil berdasarkan makna atau derivasi nama-nama.

Dan bahwa penafsir tidak sepatutnya meminta bantuan dalam penafsiranannya dengan penenung dalam keadaan terjaga yang menentukan untuknya, dan tidak bergantung pada pendengarannya ketika itu, dan tidak pada perhitungan dari perhitungan ahli nujum yang dihitungnya.

Dan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak dimirip-miripkan olehnya dalam mimpi oleh setan, dan barangsiapa melihatnya maka sungguh ia telah melihatnya dengan benar.

Dan bahwa orang mati berada di alam kebenaran, maka apa yang dikatakannya dalam mimpi adalah benar, selama selamat dari fitnah dan kesombongan. Demikian juga anak kecil yang tidak mengenal dusta, demikian juga binatang-binatang dan seluruh hewan bisu jika berbicara maka ucapannya benar, dan ucapan yang tidak berbicara adalah tanda dan keajaiban.

Dan setiap pendusta dalam keadaan terjaga seperti peramal dan dukun, maka demikian juga ucapannya dalam mimpi adalah dusta.

Dan bahwa orang junub, pemabuk, dan yang lalai dari para budak wanita dan anak laki-laki terkadang benar ru'ya mereka di beberapa waktu, meskipun setan menguasai mereka dengan mimpi buruk di waktu-waktu lainnya.

Dan bahwa pendusta dalam percakapan ketika terjaga umumnya berdusta dalam ru'yanya.

Dan orang yang paling jujur adalah yang paling jujur pembicaraannya.

Dan bahwa penafsir tidak meletakkan tangannya dari ru'ya kecuali pada apa yang berkaitan contoh-contohnya dengan kabar gembira atau peringatan atau peringatan atau manfaat di dunia dan akhirat, dan membuang selain itu agar tidak menjadi dongeng atau isian yang dinisbatkan kepada setan.

Dan bahwa penafsir membutuhkan pertimbangan Al-Qur'an dan contoh-contohnya serta maknanya yang jelas seperti firman Allah Ta'ala tentang tali: "Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah" (Ali Imran: 103). Dan firman-Nya dalam sifat wanita: "Putih bersih tersimpan" (ash-Shaffat: 49). Dan firman-Nya tentang orang-orang munafik: "Seakan-akan mereka kayu yang tersandar" (al-Munafiqun: 4). Dan firman-Nya: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya" (an-Naml: 34). Dan firman-Nya: "Jika kamu memohon kemenangan (kepada Allah), maka sesungguhnya telah datang kepadamu kemenangan itu" (al-Anfal: 19). Dan firman-Nya: "Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati" (al-Hujurat: 12).

Dan bahwa ia juga membutuhkan pengetahuan tentang perumpamaan para nabi dan orang-orang bijak.

Dan bahwa ia juga membutuhkan pertimbangan berita-berita Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan perumpamaan-perumpamaannya dalam takwil seperti sabdanya: "Lima binatang fasik" dan ia menyebutkan burung gagak, elang, kalajengking, tikus, dan anjing gila. Dan sabdanya tentang wanita: "Hati-hatilah dengan barang pecah belah." Dan sabdanya tentang wanita: "Diciptakan dari tulang rusuk."

Dan penafsir juga membutuhkan perumpamaan-perumpamaan yang umum seperti ucapan Ibrahim 'alaihissalam kepada Ismail: "Gantilah ambang pintu" yaitu ceraikanlah istrimu. Dan ucapan al-Masih 'alaihissalam ketika masuk kepada seorang pelacur untuk menasihatinya: "Sesungguhnya dokter masuk kepada orang sakit" yang dimaksud dengan dokter adalah orang alim dan dengan orang sakit adalah orang berdosa yang jahil. Dan ucapan Luqman kepada anaknya: "Gantilah tempat tidurmu" yaitu istrimu. Dan ucapan Abu Hurairah ketika mendengar seseorang berkata "Dajjal telah keluar," maka ia berkata: "Dusta yang didusta oleh para penyabun" yaitu para pendusta.

Dan bahwa ia membutuhkan bersama dengan rajaz dan syair untuk mempertimbangkan maknanya agar kuat dengannya terhadap makna-makna perumpamaan mimpi seperti ucapan penyair:

Dan pemanggil memanggilku untuk kedermawanan dan gelas... Kecantikannya tidak berarti air atau khamar

Yang dimaksud dengan pemanggil adalah panggilan nyanyian, dan dengan gelas adalah mulut wanita.

Dan seperti ucapan yang lain: Tidak ada janji bagi bunga narsis... Sesungguhnya janji itu untuk daun as

Dan seperti ucapan yang lain: Engkau adalah mawar dan kelangsungan mawar itu sebulan bukan berbulan-bulan

Dan ia yaitu daun as dan daun as itu sabar terhadap masa

Maka ia menisbatkannya dengan itu kepada sedikitnya kelangsungan mawar dan narsis serta keabadian daun as dan kelangsungannya, dan menafsirkan hal itu dalam ru'ya jika datang di dalamnya.

Dan bahwa ia membutuhkan derivasi bahasa dan makna nama-nama: seperti kufur asalnya adalah penutupan, dan maghfirah asalnya adalah penutupan, dan kezaliman adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya, dan fasiq adalah keluar dan muncul, dan semacam itu.

Dan bahwa ia membutuhkan perbaikan keadaannya dan makanannya dan minumannya serta keikhlasannya dalam perbuatan-perbuatannya agar mewarisi dengan itu baiknya firasat pada manusia ketika menafsirkan.

Dan bahwa ru'ya yang benar ada dua bagian: bagian yang jelas dan nyata yang tidak membutuhkan ta'bir dan tafsir, dan bagian yang tersembunyi dan tertutup yang diletakkan di dalamnya hikmah dan pemberitahuan dalam inti yang dilihatnya.

Dan apa yang memiliki tabiat di musim panas dan tabiat di musim dingin, ditafsirkan darinya di setiap waktu ia dilihat di dalamnya dengan tabiat waktu dan intinya serta kebiasaannya di waktu itu, seperti pohon, kurma, laut, api, pakaian, tempat tinggal, ular, dan kalajengking.

Dan apa yang memiliki tabiat di malam hari dan tabiat di siang hari, ditafsirkan darinya dalam ru'ya malam dengan tabiatnya dan dalam ru'ya siang dengan kebiasaannya, seperti matahari, bulan, bintang-bintang, pelita, cahaya, kegelapan, landak, kelelawar, dan semacam itu.

Dan barangsiapa memiliki kebiasaan pada manusia: kebiasaannya melekat darinya yang terlihat di seluruh masa atau di waktu darinya, tanpa meninggalkan di dalamnya kebiasaannya yang Allah Ta'ala biasakan kepadanya.

Seperti yang terbiasa makan daging dalam mimpi: ia memakannya. Dan jika ia melihat dirham: masuk kepadanya dan mendapat yang semisal dengannya dalam keadaan terjaga. Dan jika ia melihat hujan: ia melihatnya dalam keadaan terjaga. Atau kebiasaannya dalam hal itu dan selainnya berlawanan dengan apa yang ada dalam ushul.

Dan semua yang memiliki dalam ru'ya dua wajah, wajah yang menunjukkan kepada kebaikan dan wajah yang menunjukkan kepada keburukan: diberikan kepada yang melihatnya dari orang-orang saleh wajah yang terbaiknya, dan diberikan kepada yang melihatnya dari orang-orang jahat yang terburuknya.

Dan jika yang terlihat itu memiliki wajah-wajah yang banyak yang beragam, berlawanan, bertentangan, berbeda: tidak beralih kepada satu wajah dari wajah-wajah lainnya kecuali dengan tambahan saksi dan berdirinya dalil dari batin

orang yang bermimpi dalam mimpi, atau dari dalil tempat yang ia lihat dirinya di dalamnya.

Dan bahwa ru'ya datang tentang apa yang telah berlalu dan hilang dan terlewat dan selesai: maka ia mengingatkan tentangnya dengan lalai dari syukur yang telah berlalu, atau dengan maksiat di dalamnya yang telah terlewat, atau dengan tabi'ah darinya yang telah tersisa, atau dengan taubat darinya yang telah tertunda.

Dan terkadang datang tentang apa yang manusia ada di dalamnya.

Dan terkadang datang tentang masa depan: maka ia memberitakan tentang apa yang akan datang dari kebaikan atau keburukan, seperti kematian, hujan, kaya, miskin, mulia, hina, kesulitan, dan kemudahan.

Dan bahwa takdir manusia terkadang berbeda dalam sebagian takwil sesuai dengan perbedaannya dalam kekurangannya dalam kemuliaan dan nasib, meskipun mereka sama dalam ru'ya.

Maka tidak baik menafsirkan yang terlihat itu yang mereka sepakat dalam melihatnya dalam mimpi, kecuali yang luas makna dan beragam wajah.

Seperti delima: mungkin bagi penguasa adalah wilayah yang ia kuasai, atau kota yang ia pimpin, kulitnya adalah temboknya atau bentengnya dan bijinya adalah penduduknya; dan menjadi bagi pedagang rumahnya yang di dalamnya ada keluarganya, atau pemandiannya, atau penginapannya, atau kapalnya yang penuh dengan manusia dan harta di tengah air, atau tokonya yang ramai dengan manusia, atau kitabnya yang penuh dengan anak-anak, atau kantongnya yang di dalamnya ada dirham dan dinarnya; dan mungkin menjadi bagi orang alim atau ahli ibadah yang zuhud kitabnya dan mushafnya, kulitnya adalah kertas-kertasnya, dan bijinya adalah tulisannya yang dengannya kebaikannya; dan mungkin menjadi bagi jejak istri dengan hartanya dan kecantikannya, atau budak wanita dengan cincinnya yang ia nikmati ketika membuka selaput daranya; dan mungkin menjadi bagi wanita hamil anak perempuan yang tertutup dalam plasentanya dan rahimnya dan darahnya; dan mungkin dalam takdir harta adalah baitul mal penguasa dan kantong untuk para pekerja, dan seribu dinar untuk ahli kemudahan, dan seratus dinar untuk pedagang, dan sepuluh untuk

yang menengah, dan satu dirham untuk orang miskin, dan kharrubah untuk orang melarat, atau roti atau satu mud makanan atau delima sebagaimana ia melihatnya karena ia adalah simpul dari simpul-simpul yang terurai dalam i'tibar dan pandangan serta qiyas dalam perumpamaan-perumpamaan yang dipukul untuk manusia atas takdir dan jenis.

Dan apa yang dari pohon yang memiliki batang dan cabang dan dikenal oleh kedua kelompok, maka yang paling mulianya adalah Arab.

Dan apa yang darinya tidak memiliki batang seperti labu dan semacamnya, maka ia dari bangsa Ajam, atau dari yang tidak memiliki nasab, seperti yang terbuang dan terangkat dan anak pungut.

Dan dengan itu sampai kepada manfaat-manfaat tambahan dan kebiasaan-kebiasaannya.

Dan terkadang manusia melihat sesuatu maka kembali takwilnya kepada saudaranya atau anak tirinya atau yang bernama sama atau kerabatnya atau temannya atau tetangganya atau yang menyerupainya dalam suatu bidang dari bidang-bidang, dan sesungguhnya terjadi persekutuan antara manusia dalam ru'ya dengan dua wajah dari sebab-sebab ini: seperti yang bertepatan dengannya dalam nasab yang satu seperti saudaranya karena persekutuan dengannya dalam kebapakan dan nasab dan perut, dan seperti yang bernama sama dan tetangganya dan yang semisal dengannya. Maka tidak sah persekutuan kecuali dengan dua wajah ke atas.

Dan mimpi tidak pernah berpindah dari kepala pemiliknya kepada orang lain yang dilihat dalam mimpi tersebut, kecuali jika makna-maknanya tidak pantas baginya, dan tidak mungkin dia memperoleh hal serupa yang menjadi sebabnya, atau tidak mungkin turun kepadanya dalilnya, atau ada orang lain yang berbagi dengannya dalam mimpi tersebut yang lebih berhak atas mimpi itu daripada dia berdasarkan dalil yang terlihat padanya dan saksi dalam keadaan terjaga dan pandangan yang lebih kuat daripadanya. Seperti petunjuk kematian tidak berpindah dari pemiliknya kecuali jika dia sehat jasmaniah dalam keadaan terjaga sedangkan orang yang berbagi dengannya sakit, maka karena sakitnya dia lebih berhak atas mimpi itu daripada pemilik mimpi karena kedekatan dirinya dengan kematian dan kebersamaannya dalam takwil.

Oleh karena itu, seorang penafsir mimpi perlu menjadi seperti yang telah disebutkan: beradab, cerdas, cerdik, suci, mengetahui keadaan manusia, sifat-sifat mereka, kedudukan mereka, dan penampilan mereka. Dia harus memperhatikan hal-hal yang berubah dalam penampilannya dan kebiasaan yang berubah, ketika musim dingin datang dan pergi, dan ketika musim panas tiba. Dia harus mengetahui masa-masa dan hujannya, manfaat dan mudaratnya, waktu-waktu berlayar di laut dan waktu-waktu kegoncangan laut, kebiasaan negeri-negeri dan penduduknya serta kekhususannya, dan apa yang sesuai dengan setiap negeri dan apa yang datang dari arahnya. Seperti kata seorang pemuda tentang jaworasa (sejenis tanaman), mungkin menunjukkan kedatangan orang yang tidak hadir dari Yaman, karena sebagian namanya "jar al-wars" (tetangga pewangi) hanya ada di Yaman. Dia harus mengetahui rincian mimpi-mimpi khusus dari yang umum dalam apa yang dilihat manusia.

Dan hal-hal yang dilihat yang bermanfaat bagi seluruh alam dan makhluk seperti langit, matahari, bulan, bintang-bintang, hujan, angin, masjid-masjid, dan tempat-tempat luas, maka apa yang dilihatnya dalam mimpinya dari hal-hal ini dalam keadaan kosong dan khusus baginya atau dilihatnya di rumahnya, maka itu adalah miliknya secara khusus.

Para ulama terdahulu berkata: barang siapa yang didominasi oleh cairan hitam (sauda), dia akan melihat peristiwa-peristiwa, kegelapan, hal-hal menakutkan, dan ketakutan. Jika didominasi oleh cairan kuning (safra), dia akan melihat api, lampu-lampu, darah, atau yang berwarna merah. Jika didominasi oleh darah, dia akan melihat minuman, bunga-bunga harum, musik, tepukan, dan seruling.

Telah diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Mimpi itu tiga macam: mimpi yang merupakan kabar gembira dari Allah Ta'ala, mimpi dari setan, dan mimpi yang dibicarakan manusia dalam dirinya lalu dia melihatnya."

Dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kenabian telah berakhir dan yang tersisa adalah pemberi kabar gembira." Sebagian mufassir berkata tentang firman Allah 'azza wa jalla "Bagi mereka kabar gembira di kehidupan dunia" (Yunus: 64), bahwa itu adalah mimpi yang saleh.

Dikatakan bahwa ketika seorang hamba tidur dalam keadaan sujud, Tuhan kita 'azza wa jalla berfirman: "Lihatlah hamba-Ku, rohnya di sisi-Ku dan jasadnya dalam ketaatan kepada-Ku."

Diriwayatkan dari Abu Darda' dia berkata: "Ketika seseorang tidur, rohnya dinaikkan ke langit hingga dibawa ke 'Arsy. Jika dia suci, diizinkan baginya untuk sujud, dan jika dia junub, tidak diizinkan baginya untuk sujud."

Manusia berbeda pendapat tentang jiwa (nafs) dan roh (ruh). Sebagian berkata keduanya adalah satu hal yang disebut dengan dua nama, seperti dikatakan manusia dan laki-laki, dan keduanya adalah darah atau yang berhubungan dengan darah yang hilang ketika darah hilang. Dalilnya adalah bahwa orang mati tidak kehilangan dari jasadnya kecuali darahnya. Mereka berdalil dengan bahasa Arab, perkataan orang Arab "nafasat al-mar'ah" ketika wanita haid, dan "nafasat" dari kata "nafs", dan perkataan mereka kepada wanita ketika melahirkan "nufasa" karena mengalirnya jiwa yaitu darah, dan mungkin masih berlaku di lidah manusia perkataan mereka "salat nafsuh" ketika dia mati. Aus bin Hajar berkata: "Aku diberitahu bahwa Bani Suhaim memasukkan ke rumah-rumah mereka tamur nafs al-Mundzir." Tamur adalah darah, maksudnya mereka membunuhnya, lalu dia menisbahkan darah kepada jiwa karena hubungannya dengannya.

Yang lain berkata keduanya adalah dua hal: roh itu dingin dan jiwa itu panas. Oleh karena itu hembusan napas dari roh dan karena itu kamu melihatnya dingin, berbeda dengan napas dari jiwa yang panas. Orang Arab menyebut hembusan sebagai roh karena dari roh, menurut cara mereka menamai sesuatu dengan apa yang berhubungan dengannya dan menjadi sebabnya. Mereka berkata kepada tumbuhan "embun" karena dengan embun ia tumbuh, dan mereka berkata kepada hujan "langit" karena dari langit ia turun. Dzu ar-Rummah berkata kepada penyalu api:

"Maka aku berkata kepadanya: angkatlah ia kepadamu dan hidupkanlah Dengan rohmu dan jadikanlah baginya bekal yang ditakdirkan"

Maksudnya hidupkanlah dengan hembusan napasmu. Sebagian orang Baghdad membaca syair:

"Dan seorang anak yang dikirim ibunya Dengan perhiasan dan kalung dari garam Mencari roh, maka kami membantunya Dan obat air mata di dalam gelas"

Ini seorang wanita yang meminta ruqyah untuk anaknya, lalu dia mencari roh yaitu dalam hembusan perukun ketika dia meniup air dari mata air. Mereka mengambil jiwa dari napas dan berkata kepada jiwa "nasamah". Dikatakan "pada fulan 'itq nasamah" yaitu memerdekakan jiwa.

Dan Allah 'azza wa jalla berfirman: "Mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: Roh itu termasuk urusan Tuhanku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al-Isra': 85)

Sebagian mufassir berpendapat bahwa roh adalah roh kehidupan dalam ayat-ayat ini, dan sebagian mufassir berpendapat bahwa itu adalah malaikat dari para malaikat yang berdiri dalam satu barisan sedangkan para malaikat berdiri dalam barisan lain. Jika persoalannya seperti yang disebutkan kelompok pertama, bagaimana mungkin mengambil ilmu tentang sesuatu yang dikhususkan Allah 'azza wa jalla bagi-Nya dan tidak memberitahukan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, padahal beliau diuji dengan pertanyaan tentangnya agar menjadi saksi baginya dan tanda kenabiannya?

Ibnu Qutaibah berkata: Ketika mimpi seperti yang telah kujelaskan berbeda madzhab-madzhabnya dan berubah dari dasar-dasarnya dengan tambahan yang masuk dan kata yang menyela, dan berpindah dari jalan kebaikan ke jalan keburukan karena perbedaan keadaan dan perbedaan waktu dan masa, dan takwilnya kadang dari lafaz nama, kadang dari maknanya, kadang dari lawannya dari Kitab Allah Ta'ala, kadang dari hadits, kadang dari pepatah yang beredar dan syair yang terkenal, aku merasa perlu menyebutkan sebelum menyebutkan dasar-dasar itu contoh-contoh dalam takwil untuk membimbingmu kepada jalan:

Adapun takwil dengan nama, kamu membawakannya pada zhahir lafaz, seperti seorang laki-laki bernama al-Fadl, kamu takwilkan sebagai keutamaan, dan laki-laki bernama Rasyid kamu takwilkan sebagai petunjuk atau kebenaran, atau Salim kamu takwilkan sebagai keselamatan, dan yang serupa dengan ini banyak. Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Aku bermimpi tadi malam seakan-akan kami di rumah Uqbah bin Rafi', lalu

dibawakan kepada kami kurma segar Ibnu Tab. Aku takwilkan ketinggian bagi kami di dunia dan akhirat, dan bahwa agama kami telah baik." Beliau mengambil dari Rafi' ketinggian dan mengambil dari kurma segar Ibnu Tab kebaikan agama.

Diceritakan dari Syarik bin Abi Namir dia berkata: "Aku melihat dalam mimpi gigiku berjatuhan, lalu aku bertanya kepada Sa'id bin al-Musayyab tentangnya. Dia berkata: 'Apakah itu menyedihkanmu? Jika mimpimu benar, tidak akan tersisa dari keluargamu seorang pun kecuali dia mati sebelummu.'" Sa'id menafsirkannya dengan lafaz, bukan dengan dasar, karena dasar dalam gigi adalah kerabat.

Diceritakan dari Bisyr bin Abi al-'Aliyah dia berkata: "Aku bertanya kepada Muhammad tentang seorang laki-laki yang melihat seakan-akan mulutnya jatuh seluruhnya. Dia berkata: 'Ini laki-laki yang memutuskan hubungan kerabatnya.'" Muhammad menafsirkannya dengan dasar, bukan dengan lafaz.

Diceritakan dari al-Ashma'i dia berkata: "Seorang laki-laki membeli tanah, lalu dia melihat bahwa anak saudaranya berjalan di atasnya dan tidak menginjak kecuali kepala ular. Dia berkata: 'Jika mimpinya benar, tidak akan tumbuh di dalamnya sesuatu kecuali hidup.'"

Dia berkata: "Kadang nama dipertimbangkan jika banyak hurufnya dengan sebagian menurut cara ahli qiyafah dan peramal, seperti safarjal (quince) ketika dilihatnya dan tidak ada dalam mimpi yang menunjukkan bahwa itu penyakit, ditakwilkan sebagai perjalanan karena separuhnya 'safir'. Begitu juga sawsan (bunga lili) jika dialihkan dari apa yang dinisbahkan kepadanya dalam takwil dan dibawa pada zhahir namanya, ditakwilkan padanya keburukan karena separuhnya 'su' (buruk)." Penyair berkata:

"Dan bunga lili yang kau berikan kepadaku, tidaklah Aku berbuat baik dengan pemberianku itu kepadamu Takwilnya buruk, jika kau datang dengan Akhirnya, maka itu adalah keburukan tahun"

Adapun tafsir dengan makna, kebanyakan takwil berdasarkan padanya, seperti utruj (jeruk sitrun) jika bukan harta dan anak, ditafsirkan sebagai kemunafikan karena berbedanya zahir dan batinnya. Penyair berkata:

"Kekasihnya menghadiahkan kepadanya utruj Maka dia menangis dan khawatir dari ramalan peramal Heran dengan apa yang datang kepadanya, rasanya Dua warna, batinnya berbeda dengan lahirnya"

Adapun takwil dengan pepatah yang beredar dan lafaz yang biasa, seperti perkataan mereka tentang orang yang hilang bahwa dia laki-laki pendusta karena yang beredar di lidah manusia dari perkataan mereka "fulan yashugh al-ahadits" (fulan mengarang hadits), dan seperti perkataan mereka tentang orang yang melihat tangannya panjang bahwa dia berbuat baik karena yang beredar di lidah manusia dari perkataan mereka "huwa athwal yadan minka wa amaddu ba'an" yaitu lebih banyak memberi. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepada istri-istrinya radhiyallahu 'anhunna: "Yang paling cepat menyusulku di antara kalian adalah yang paling panjang tangannya." Zainab binti Jahsy adalah istri beliau yang pertama meninggal dan dia membantu para mujahidin dan memberi mereka bantuan.

Seperti perkataan mereka tentang penyakit bahwa itu kemunafikan karena yang beredar di lidah manusia untuk orang yang tidak menepati janjimu "dia sakit dalam perkataan dan janji". Allah 'azza wa jalla berfirman: "Dalam hati mereka ada penyakit, maka Allah menambah penyakit itu" (Al-Baqarah: 10), yaitu kemunafikan.

Seperti perkataan mereka tentang ingus bahwa itu anak karena yang beredar di lidah manusia dari perkataan mereka untuk orang yang menyerupai ayahnya "dia adalah ingusnya" dan kucing adalah ingus singa. Asal cerita ini adalah bahwa singa dibawa Nuh 'alaihis salam di kapal, ketika tikus mengganggu mereka, Nuh berdoa kepada Allah Ta'ala, maka singa bersin dan keluarlah kucing dari bersinnya dan datang sangat menyerupainya.

Seperti perkataan mereka tentang orang yang melempar manusia dengan anak panah atau peluru atau melempar mereka atau melempari mereka dengan batu bahwa dia menyebut dan menggunjing mereka karena yang beredar di lidah manusia dari perkataan mereka "ramayt fulanan bil-fahisyah" (aku melempar fulan dengan keji). Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik" (An-Nur: 4) dan "Dan orang-orang yang menuduh istri-istri mereka" (An-Nur: 6).

Seperti perkataan mereka tentang orang yang anggota tubuhnya dipotong bahwa dia akan bepergian dan berpisah dengan keluarganya atau anak-anaknya di negeri-negeri karena yang beredar di lidah manusia dari perkataan mereka "taqatha'u fil bilad" (mereka berpencar di negeri-negeri). Allah 'azza wa jalla berfirman tentang kaum Saba': "Dan Kami menceraikan mereka dengan secerai-cerainya" (Saba': 19). Dan Dia berfirman: "Dan Kami bagi-bagi mereka di muka bumi menjadi beberapa golongan" (Al-A'raf: 168).

Seperti perkataan mereka tentang belalang bahwa dalam beberapa keadaan itu adalah massa rakyat karena massa menurut orang Arab adalah belalang.

Seperti perkataan mereka tentang orang yang mencuci tangannya dengan ashnan (sejenis sabun) bahwa itu putus asa dari sesuatu yang dicarinya karena perkataan orang "qad ghasalt yady minka bi ashnan" (aku telah mencuci tanganku darimu dengan ashnan). Penyair berkata:

"Dan cucilah tanganmu dengan ashnan dan bersihkanlah Cuci junub dari kebaikan Utsman"

Seperti perkataan mereka tentang domba jantan bahwa itu laki-laki yang mulia dan kuat karena perkataan orang "hadza kabsy al-qawm" (ini domba kaum).

Seperti perkataan mereka tentang elang bahwa itu laki-laki yang memiliki keberanian dan kekuatan karena perkataan orang "huwa shaqr minar rijal" (dia elang dari para laki-laki). Abu Thalib berkata:

"Berturut-turut padanya setiap elang seakan-akan Ketika dia berjalan dalam baju besi berlapis, licin"

Adapun takwil dengan lawan dan terbalik, seperti perkataan mereka tentang tangisan bahwa itu kegembiraan, dan tentang tawa bahwa itu kesedihan. Seperti perkataan mereka tentang dua laki-laki yang bergulat dan matahari dan bulan yang berkelahi jika dari jenis yang sama, bahwa yang tergulat adalah yang menang dan yang menggulung adalah yang kalah. Tentang bekam bahwa itu surat dan syarat, dan tentang surat bahwa itu bekam. Perkataan mereka tentang wabah bahwa itu perang, dan tentang perang bahwa itu wabah. Tentang banjir bahwa itu musuh, dan tentang musuh bahwa itu banjir. Tentang makan tin bahwa itu penyesalan, dan tentang penyesalan bahwa itu makan tin. Tentang orang

yang melihat dirinya mati dan tidak ada pada kematiannya keadaan kematian seperti tangisan atau menggali kubur atau menghadirkan kain kafan, bahwa akan roboh sebagian rumahnya. Perkataan mereka tentang belalang bahwa itu tentara, dan tentang tentara bahwa itu belalang.

Adapun tafsir mimpi dengan penambahan dan pengurangan, seperti perkataan mereka tentang tangisan bahwa itu kegembiraan, jika bersamanya ada ratapan maka itu musibah. Tentang tawa bahwa itu kesedihan, jika itu senyuman maka baik. Perkataan mereka tentang kenari bahwa itu harta yang tersimpan, jika bersamanya ada bunyi gemeretak maka itu perselisihan. Tentang minyak jika diambil secukupnya maka itu hiasan, jika mengalir di wajah maka itu kesedihan, jika banyak di kepala maka itu bermuka manis kepada penguasa. Tentang za'faran bahwa itu pujian yang baik, jika tampak warnanya pada pakaian atau badan maka itu penyakit atau waham. Tentang pukulan bahwa itu pakaian, jika dipukul dalam keadaan terikat maka itu pujian buruk yang dipuji padanya yang tidak bisa ditolaknya. Orang yang melihat dirinya memiliki bulu maka itu kemewahan dan kebaikan, jika terbang dengan sayapnya maka bepergian dalam kekuasaan sesuai dengan ketinggiannya dari bumi. Orang yang melihat tangannya dipotong dan bersamanya dia membebaskannya, bahwa dia akan memperoleh saudara atau anak. Jika melihat tangannya berpisah dan jatuh maka itu musibah pada saudara atau anak. Tentang orang sakit yang melihat dirinya sehat keluar dari rumahnya dan tidak berbicara bahwa dia akan mati, jika berbicara maka dia akan sembuh. Tentang tikus bahwa itu wanita-wanita selama tidak berbeda warnanya, jika berbeda dan ada yang putih dan hitam maka itu malam-malam dan siang-siang. Tentang ikan jika manusia mengetahui jumlahnya bahwa itu wanita-wanita, jika banyak jumlahnya maka itu harta dan rampasan.

Mimpi kadang ditafsirkan dengan waktu, seperti perkataan mereka tentang pengendara gajah bahwa dia akan memperoleh perkara besar yang sedikit manfaatnya. Jika melihat itu di siang hari terang maka dia menceraikan istrinya atau tertimpa keburukan karena istrinya. Tentang rahim bahwa itu manusia bodoh yang kotor. Mimpi yang paling benar adalah pada waktu sahur dan qailulah (tidur siang), dan waktu yang paling benar adalah waktu terbentuknya

cahaya dan waktu masak buah dan kematangannya. Yang paling lemah adalah musim dingin. Mimpi siang lebih kuat dari mimpi malam.

Mimpi dapat berubah dari makna aslinya tergantung pada perbedaan kondisi, profesi, kedudukan, dan agama orang-orang. Mimpi yang sama bisa menjadi rahmat bagi seseorang dan siksa bagi orang lain. Di antara hal menakjubkan tentang mimpi adalah bahwa seseorang dapat bermimpi tertimpa musibah atau mendapat kebaikan, lalu musibah yang persis sama menyimpannya dan kebaikan yang persis sama pula ia peroleh. Dalam hal dirham (uang), jika mereka bermimpi melihatnya, mereka akan memperolehnya. Dalam hal jabatan, jika mereka bermimpi mendapatkannya, mereka akan memangkunya. Dalam hal haji, jika mereka bermimpi melaksanakannya, mereka akan berhaji. Dan orang yang tidak hadir jika terlihat datang dalam mimpi, maka ia akan datang dalam kenyataan. Kadang anak kecil bermimpi sesuatu, namun itu terjadi pada salah satu orang tuanya. Budak bermimpi sesuatu, namun itu terjadi pada tuannya. Wanita bermimpi sesuatu, namun itu terjadi pada suaminya atau keluarganya.

Kisah Umar bin Khattab

Diriwayatkan bahwa Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu mengutus seorang hakim ke Syam. Orang itu berangkat lalu kembali dari perjalanan. Umar bertanya kepadanya, "Apa yang membuatmu kembali?" Dia menjawab, "Aku bermimpi seolah-olah matahari dan bulan saling berperang, dan seolah-olah sebagian bintang-bintang bersama matahari dan sebagian lagi bersama bulan." Umar bertanya, "Kamu bersama yang mana?" Dia menjawab, "Bersama bulan." Umar berkata, "Pergilah, jangan pernah bekerja untukku lagi." Kemudian Umar membaca ayat: **"Maka Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang"** (Al-Isra: 12). Ketika terjadi perang Shiffin, orang itu terbunuh bersama penduduk Syam. Aku mendengar bahwa orang itu adalah Jabir bin Sa'id Ath-Tha'i.

Kisah Yazid bin Muzayyad

Ishaq bin Ibrahim Al-Mushili menceritakan: Aku berada di sisi Yazid bin Muzayyad. Dia berkata, "Aku bermimpi yang aneh." Lalu dia memanggil penafsir mimpi dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah aku mengambil seekor ayam hutan untuk disembelih. Aku menggerakkan pisau di lehernya tiga kali namun

pisau itu terbalik, baru pada kali keempat aku berhasil menyembelohnya." Penafsir berkata, "Engkau bermimpi baik. Ini adalah gadis perawan yang engkau coba gauli tiga kali namun tidak berhasil, baru pada kali keempat engkau berhasil." Yazid berkata, "Benar." Lalu dia condong mendekat padanya dan berkata, "Apakah ada hal lain dalam mimpi itu?" Penafsir berkata, "Ada apa?" Yazid berkata, "Ada kentut dari gadis itu." Penafsir berkata, "Benar, demi Allah! Bagaimana engkau tahu?" Yazid berkata, "Karena nama burung itu adalah 'thaytuwa' (yang mengandung makna kentut)."

Prinsip-Prinsip Penafsiran Mimpi menurut Ibnu Qutaibah

Ibnu Qutaibah rahimahullah berkata: Penafsir mimpi wajib berhati-hati dalam apa yang disampaikan kepadanya dan tidak memaksakan penafsiran. Dia tidak boleh malu untuk mengatakan "Aku tidak tahu" terhadap hal yang membuatnya bingung. Muhammad bin Sirin adalah imam dalam bidang ini, dan apa yang dia tahan (tidak tafsirkan) lebih banyak daripada yang dia tafsirkan.

Al-Ashma'i meriwayatkan dari Abu Al-Muqaddam atau Qurrah bin Khalid: "Aku sering hadir ketika Ibnu Sirin ditanya tentang mimpi, dan aku memperkirakan dia menafsirkan satu dari setiap empat puluh mimpi."

Pedoman Penafsiran

Pahamilah ucapan pemilik mimpi dan jelaskanlah, kemudian cocokkan dengan prinsip-prinsip dasar. Jika engkau melihat ucapan itu benar dan menunjukkan makna yang lurus serta saling berkaitan, maka tafsirlah mimpi itu setelah memohon kepada Allah Ta'ala agar memberimu petunjuk kepada kebenaran.

Jika mimpi mengandung dua makna yang bertentangan, lihatlah mana yang lebih sesuai dengan kata-katanya dan lebih dekat dengan prinsip-prinsipnya, lalu berikan penafsiran berdasarkan itu.

Jika prinsip-prinsipnya benar tetapi di antaranya ada hal-hal yang tidak teratur, buanglah bagian yang tidak relevan dan ambillah yang benar.

Jika seluruh mimpi tampak kacau dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip, ketahuilah bahwa itu termasuk mimpi yang campur aduk, maka tinggalkanlah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mimpi

Tabiat manusia dalam bermimpi berbeda-beda dan mereka memiliki kebiasaan tertentu yang mereka kenali dari diri mereka sendiri. Hal ini bisa lebih kuat daripada prinsip umum, sehingga penafsiran disesuaikan dengan kebiasaan orang itu dan meninggalkan prinsip umum.

Mimpi bisa berubah dari makna aslinya dari keburukan menjadi kebaikan melalui ucapan yang baik dan kebajikan, atau dari kebaikan menjadi keburukan melalui ucapan yang kotor dan jahat.

Etika Penafsiran

Jika mimpi menunjukkan hal yang keji dan buruk, tutupi hal itu dan sampaikan dengan kata-kata yang sebaik mungkin, serta rahasiakan kepada pemiliknya sebagaimana yang dilakukan Ibnu Sirin ketika ditanya tentang orang yang memecahkan telur dari kepalanya dan mengambil putihnya serta meninggalkan kuningnya.

Engkau tidak yakin sepenuhnya terhadap mimpi, itu hanya dugaan dan perkiraan. Jika engkau memberitahu penanya hal yang buruk, engkau mungkin menimbulkan prasangka yang mungkin tidak ada, atau jika memang ada, mungkin dia akan menjaga diri dan tidak mengulanginya.

Klasifikasi Simbol Mimpi

Ketahuilah bahwa dasar mimpi terdiri dari jenis, golongan, dan sifat. Jenis seperti pohon, binatang buas, dan burung - umumnya ini menunjukkan manusia. Golongan adalah mengetahui jenis pohon, binatang buas, atau burung tertentu. Jika pohonnya kurma, maka orang itu dari bangsa Arab karena sebagian besar kurma tumbuh di tanah Arab. Jika burungnya merak, maka itu orang asing. Jika burung unta, maka orang Badui Arab.

Adapun sifat adalah melihat sifat pohon tersebut dan memberikan penilaian berdasarkan sifatnya. Jika pohon kenari, maka orang itu sulit dalam bergaul dan suka bertengkar. Jika pohon kurma, maka dia orang yang bermanfaat dan mudah, sebagaimana Allah berfirman: **"Seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit"** (Ibrahim: 24), yaitu pohon kurma.

Jika burung, maka dia orang yang suka bepergian seperti sifat burung. Jika merak, maka orang asing yang tampan dan kaya. Jika elang, maka raja. Jika gagak, maka

orang fasik, pengkhianat, dan pendusta berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan karena Nuh 'alaihissalam mengutusnyanya untuk mengetahui kondisi air apakah surut atau tidak, namun dia menemukan bangkai mengapung di air lalu hinggap padanya dan tidak kembali, sehingga dia dijadikan perumpamaan bagi orang yang terlambat atau pergi tidak kembali dengan sebutan "gagak Nuh".

Kondisi dan Waktu Mimpi

Orang yang jujur dalam pembicaraannya akan benar mimpinya, dan orang yang pendusta akan dusta pula sebagian besar mimpinya. Orang yang pendusta tetapi membenci kedustaan dari orang lain akan benar mimpinya karena hal itu.

Mimpi malam lebih kuat daripada mimpi siang. Waktu mimpi yang paling benar adalah saat sahur. Jika mimpi sedikit dan padat tanpa banyak omong kosong, maka lebih cepat terjadi dan lebih kuat.

Doa Ketika Bermimpi Buruk

Jika engkau bermimpi hal yang tidak kamu sukai, bacalah Ayat Kursi ketika bangun tidur, kemudian ludahi ke kiri dan ucapkan: "Aku berlindung kepada Tuhan Musa, Isa, Ibrahim yang menepati janji, dan Muhammad yang terpilih dari kejahatan mimpi yang kulihat agar tidak membahayakanku dalam agama, dunia, dan kehidupanku. Maha Mulia pelindunya dan Maha Tinggi pujiNya, tidak ada Tuhan selain Dia."

Pengaruh Musim

Kenalilah masa-masa dalam setahun. Jika pohon sedang berbuah, mimpi pada waktu itu penuh harapan dan kuat dengan sedikit kelambatan. Jika mimpi pada saat buah pohon matang dan manfaatnya terkumpul, maka mimpi pada saat itu lebih berpengaruh, lebih kuat, lebih benar, dan lebih tepat. Jika pohon berdaun tetapi belum berbuah, mimpi pada saat itu kurang kuat. Jika daun gugur dan buah habis, mimpi pada saat itu paling lemah dan mimpi campur aduk lebih banyak.

Etika Merahasiakan

Jika datang kepadamu dari pemilik mimpi dalam penafsiran mimpinya suatu aib yang telah Allah tutupi atasnya, jangan jawab dengan apa yang dia benci diketahui makhluk lain jika dia sedang diuji tanpa daya, tetapi berilah isyarat hingga dia memahaminya. Kecuali jika ada jalan keluar baginya atau dia bersikeras pada kemaksiatan Allah atau berniat melakukannya, maka nasihatilah dan tutuplah aibnya sebagaimana Allah perintahkan.

Tutuplah apa yang datang kepadamu dari mimpi dalam penafsiran berupa rahasia dan aib kaum muslimin. Jangan ceritakan kecuali kepada pemiliknya, jangan ucapkan di hadapan orang lain, jangan ceritakan tentang dia, dan jangan biarkan dia mendengarnya jika engkau menyebutkannya. Jangan ceritakan tentang seseorang mengenai mimpinya jika ada aib yang dia benci, karena jika engkau lakukan itu berarti engkau menggibahnya.

Tiga Landasan Ilmu Penafsiran Mimpi

Ketahuilah bahwa kemahiranmu dalam ilmu penafsiran mimpi bergantung pada tiga jenis ilmu yang wajib engkau kuasai:

1. **Menghafal prinsip-prinsip** dan aspek-aspeknya, perbedaannya, kekuatan dan kelemahannya dalam kebaikan atau keburukan, agar engkau mengetahui bobot penafsiran dan bobot prinsip-prinsip dalam ringan dan beratnya.
2. **Menyusun prinsip-prinsip** satu sama lain hingga menjadi ucapan yang benar berdasarkan inti prinsip-prinsip penafsiran, kekuatan dan kelemahannya, serta membuang darinya mimpi campur aduk, angan-angan, bisikan setan, dan lainnya.
3. **Penelitian dan kehati-hatian yang kuat** dalam masalah hingga engkau benar-benar mengenalinya dan mengambil petunjuk dari selain prinsip-prinsip melalui ucapan pemilik mimpi, jalan keluar, dan tempatnya untuk meringkas dan memverifikasinya.

Contoh Analisis Mimpi dari Ibnu Sirin

Sebagai contoh untuk memahami bobot penafsiran mimpi, ada kisah yang sampai kepadaku tentang Ibnu Sirin bahwa seorang wanita bertanya kepadanya karena bermimpi melihat seorang laki-laki yang terbelenggu dan terikat. Ibnu

Sirin berkata, "Ini tidak mungkin, karena belunggu berarti keteguhan dalam agama dan iman, sedangkan ikatan berarti khianat dan kekafiran. Orang mukmin tidak mungkin menjadi kafir."

Wanita itu berkata, "Demi Allah, aku benar-benar melihat mimpi ini dengan keadaan yang baik, seolah-olah aku melihat ikatan di lehernya dalam kayu." Ketika mendengar penyebutan kayu, Ibnu Sirin berkata, "Ya, sekarang aku paham, karena kayu dalam mimpi adalah kemunafikan dalam agama sebagaimana Allah berfirman tentang orang-orang munafik: **'Mereka seperti kayu yang tersandar'** (Al-Munafiqun: 4). Maka kayu dan ikatan keduanya, masing-masing penafsirannya adalah kemunafikan, khianat, dan kekafiran. Keduanya dalam penafsiran ini lebih kuat daripada belunggu saja tanpa ada yang menguatkannya. Jadi ini adalah laki-laki yang mengaku bukan anak ayahnya atau bukan dari kaumnya, dan dia mengaku dari bangsa Arab padahal bukan." Wanita itu berkata, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun (Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali)."

Penutup

Demikianlah setiap masalah mimpi yang disertai satu atau dua saksi yang menunjukkan kebenaran penafsiran, sebagaimana Allah Ta'ala menceritakan mimpi Fir'aun kepada Yusuf: **"Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus"** (Yusuf: 43) hingga akhir ayat. Sapi-sapi gemuk adalah tahun-tahun subur, dan yang kurus adalah tahun-tahun paceklik. Allah juga menyebutkan tujuh tangkai gandum yang hijau dan yang lain kering sebagai peneguh penafsiran tahun-tahun tersebut, sebagaimana kayu menjadi saksi bagi ikatan dalam memastikan khianat dan kekafiran.

Dan tidak ada satu jenis ilmu pun yang dinisbahkan kepada ahli hikmah kecuali diperlukan dalam takwil mimpi, hingga ilmu hitung dan hingga ilmu faraid (waris), hukum-hukum, bahasa Arab dan keanehannya, makna-makna nama dan lain-lainnya, dan apa yang terdapat di dalamnya berupa perumpamaan hikmah, syariat agama, manasik (ibadah haji), halal dan haram, shalat dan wudhu, serta ilmu-ilmu lainnya. Perbedaan pendapat di dalamnya dapat diukur dan diambil darinya. Maka hendaklah dasar-dasar yang telah ditafsirkan

untukmu yang ada di tanganmu lebih sesuai bagimu daripada apa yang dibawakan oleh pemilik mimpi kepadamu untuk mengalihkanmu darinya, meskipun dia adalah orang yang terpercaya dan jujur di sisimu. Ketahuilah bahwa tidak ada yang berubah dari dasar-dasar mimpi yang lama, tetapi yang berubah adalah keadaan manusia dalam cita-cita mereka, adab mereka, dan kecenderungan mereka mengutamakan urusan dunia mereka atas akhirat mereka. Karena itulah, merugikan dasar yang dulunya takwilnya adalah cita-cita dan keinginan seseorang, dan cita-cita itu adalah agamanya, maka cita-cita itu berpindah dari agamanya dan kecenderungannya kepadanya, lalu menjadi pada dunianya, kenikmatan dan kemewahan dunia. Dan ini adalah yang paling kuat dari kedua cita-cita di sisi manusia hari ini, kecuali ahli agama dan orang-orang yang zuhud terhadap dunia. Dahulu sahabat-sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat kurma maka mereka mentakwilkannya sebagai manisnya agama mereka, dan mereka melihat madu maka mereka mentakwilkannya sebagai bacaan Al-Quran, ilmu, kebajikan, dan manisnya hal itu di hati mereka. Maka kemanisan itu hari ini dan cita-cita pada umumnya manusia menjadi pada dunia mereka dan kemewahan dunia, kecuali sedikit dari orang-orang yang telah kusifatkan.

Dan orang kafir pun dapat melihat mimpi yang benar sebagai hujah Allah atasnya. Tidakkah engkau lihat Fir'aun Yusuf melihat tujuh ekor sapi sebagaimana Allah Ta'ala kabarkan dalam kitab-Nya, maka mimpinya benar. Dan Bukhtanashar melihat hilangnya kerajaannya dan besarnya cobaan yang akan menyimpannya, maka mimpinya benar sebagaimana Daniel sang bijak mentakwilkannya untuknya. Dan Kisra melihat hilangnya kerajaannya, maka mimpinya benar. Maka kenalilah jalan takwil ini dan pertimbangkanlah atasnya, niscaya engkau akan mendapat petunjuk, insya Allah Ta'ala.

[Mukadimah Ustadz Abu Sa'id Al-Wa'izh rahimahullah]

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah yang menjadikan malam sebagai pakaian, tidur sebagai istirahat, dan siang sebagai kebangkitan. Segala puji bagi Allah Yang Kekal, Yang Mendahului, Yang Maha Kuat, Yang Maha Pencipta, Yang Maha Setia, Yang Maha Benar, yang tidak dapat dijangkau hakikat pujian-Nya oleh yang berkata-kata,

dan tidak luput dari-Nya apa yang tersembunyi di kegelapan. Dia Maha Hidup yang tidak mati, kekal yang tidak sirna, raja yang tidak binasa, adil yang tidak menyimpang, mengetahui yang gaib, pengampun dosa-dosa, penyingkap kesedihan, penutup aib. Tunduk para penguasa kepada keagungan-Nya, khushyuk yang keras kepala kepada kekuatan-Nya, merendah yang sombong kepada kehebatan-Nya, dan patuh para raja kepada kerajaan-Nya. Maka seluruh makhluk kepadanya khushyuk, terhadap perintah-Nya tunduk, dan kepada-Nya kembali. Maha Tinggi Raja Yang Haq, tidak ada tuhan selain Dia, Tuhan 'Arsy yang mulia. Dia memilih Muhammad dari makhluk-Nya, memilihnya dari ciptaan-Nya, memilihnya dan menguatkannya dengan hikmah-Nya, memperbaikinya dengan penjagaan-Nya, dan mengutusnyanya dengan kebenaran sebagai pembawa kabar gembira dengan azab-Nya, diberkahi atas ahli dakwahnya. Maka dia menyampaikan apa yang diutus dengannya, menasihati umatnya, berjihad di jalan Tuhannya, dan dia adalah sebagaimana Tuhannya Azza wa Jalla menggambarkan: penyayang terhadap orang-orang mukmin, perkasa atas orang-orang kafir. Shalawat Allah atasnya dan atas keluarganya yang baik lagi suci.

Ustadz Abu Sa'id Al-Wa'izh rahimahullah berkata: Amma ba'du, sesungguhnya ketika mimpi yang benar pada asalnya memberitakan tentang hakikat amal-amal, mengingatkan tentang akibat-akibat perkara - karena di dalamnya ada yang memerintah dan yang melarang, di dalamnya ada yang memberi kabar gembira dan yang memberi peringatan - dan bagaimana tidak demikian sedangkan mimpi itu dari sisa-sisa kenabian dan bagian-bagiannya, bahkan ia adalah salah satu dari dua bagian kenabian. Sesungguhnya di antara para nabi shalawaatullahi 'alaihim ada yang wahyunya berupa mimpi maka dia adalah nabi, dan yang wahyunya melalui lisan malaikat sedangkan dia dalam keadaan terjaga maka dia adalah rasul. Dan inilah perbedaan antara rasul dan nabi.

Dan telah mengabarkan kepada kami Abu Ali Hamid bin Muhammad bin Abdullah Ar-Raffa', dia berkata: mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Mughirah, dia berkata: menceritakan kepada kami Makki bin Ibrahim, dia berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Hassan dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila zaman telah dekat, hampir-hampir mimpi orang Muslim

tidak bohong. Yang paling jujur mimpinya adalah yang paling jujur bicaranya. Mimpi orang mukmin adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian. Mimpi itu ada tiga: mimpi yang saleh sebagai kabar gembira dari Allah Azza wa Jalla, mimpi Muslim yang dibicarakan dirinya sendiri, dan mimpi yang menyedihkan dari setan. Apabila salah seorang dari kalian melihat apa yang dibenci, maka janganlah diceritakan dan hendaklah bangun lalu shalat." Dan beliau bersabda: "Aku suka belenggu dan benci kalung. Belenggu adalah tetap dalam agama."

Dan mengabarkan kepada kami Abu Umar dan Muhammad bin Ja'far bin Muhammad bin Mathar, dia berkata: menceritakan kepada kami Hamid bin Muhammad bin Syu'aib, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dia berkata: menceritakan kepada kami Ayyub, dia berkata: Sa'id bin Abdurrahman Al-Jumahi dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah radhiyallahu 'anha berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak tersisa setelahku dari kenabian kecuali pembawa kabar gembira." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apa itu pembawa kabar gembira?" Beliau bersabda: "Mimpi yang saleh yang dilihat seseorang untuk dirinya atau dilihat untuknya."

Mengabarkan kepada kami Abu Abdullah Al-Mahbali, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ya'qub, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid bin Mazid, dia berkata: mengabarkan kepada kami Uqbah bin Alqamah bin Al-Mu'afiri, dia berkata: mengabarkan kepadaku Al-Auza'i, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Abi Katsir, menceritakan kepadaku Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang ayat ini: **{Orang-orang yang beriman dan mereka bertakwa, bagi mereka kabar gembira di kehidupan dunia dan di akhirat}** (Yunus: 63-64). Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sungguh engkau telah bertanya kepadaku tentang sesuatu yang tidak pernah ditanyakan kepadaku oleh seorang pun selain engkau. Yaitu mimpi yang saleh yang dilihat seseorang atau dilihat untuknya."

Dan mengabarkan kepada kami Abu Sahl Bisyr bin Ahmad bin Al-Faqih, dia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Al-Faryabi, dia berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, dia berkata: menceritakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, dia berkata: menceritakan

kepadaku Ibnu Jabir, dia berkata: menceritakan kepadaku Atha' Al-Khurasani, dia berkata: menceritakan kepadaku Ibnu Tsabit bin Syammas, dia berkata: Ketika Allah Ta'ala menurunkan: **{Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi}** (Al-Hujurat: 2), Tsabit bin Qais masuk ke rumahnya dan mengunci pintunya lalu mulai menangis. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kehilangannya, maka beliau mengutus seseorang kepadanya dan bertanya kepadanya. Dia berkata: "Sesungguhnya aku adalah orang yang keras suara, aku takut amalku menjadi sia-sia." Beliau bersabda: "Engkau bukan termasuk mereka. Engkau hidup dengan baik dan mati dengan baik." Dia berkata: Kemudian Allah Ta'ala menurunkan: **{Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri}** (Luqman: 18), maka dia mengunci pintunya dan mulai menangis. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kehilangannya, maka beliau mengutus seseorang kepadanya dan dia mengabarkannya. Dia berkata: "Sesungguhnya aku suka keindahan dan suka menjadi pemimpin kaumku." Beliau bersabda: "Engkau bukan termasuk mereka, bahkan engkau hidup dengan terpuji, terbunuh sebagai syahid, dan Allah memasukkanmu ke surga." Dia berkata: Ketika tiba hari perang Yamamah, dia keluar bersama Khalid bin Walid menuju Musailamah Al-Kadzdzab. Ketika mereka bertemu, mereka mundur. Maka Tsabit dan Salim, maula Abu Hudzaifah berkata: "Bukan begini cara kami berperang di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Kemudian masing-masing dari mereka menggali lubang, lalu mereka datang dan berperang hingga terbunuh. Pada Tsabit hari itu ada baju besi yang berharga, maka seorang Muslim melewatinya dan mengambilnya. Sementara itu ada seorang Muslim sedang tidur, tiba-tiba Qais bin Tsabit mendatangnya dan berkata: "Sesungguhnya aku berwasiat kepadamu dengan wasiat. Jangan sekali-kali engkau mengatakan ini mimpi lalu menyia-nyiakannya. Sesungguhnya ketika aku terbunuh kemarin, seorang Muslim melewatiku, dan rumahnya di ujung perkemahan, dan di dekat kemahnya ada kuda yang berlari di talinya, dan dia telah meletakkan baju besi itu di bawah periuk, dan di atas periuk ada rahl (tempat meletakkan Al-Quran). Datanglah kepada Khalid bin Walid dan suruhlah dia mengirim untuk mengambil baju besiku. Apabila engkau tiba di Madinah menemui khalifah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka kabarkanlah kepadanya bahwa aku memiliki hutang sekian dan sekian, dan fulan dari budakku bebas." Maka orang itu

mendatangi Khalid bin Walid dan mengabarkannya, lalu dia mengirim untuk mengambil baju besi itu dan baju besi itu dibawa. Dia menceritakan kepada Abu Bakar radhiyallahu 'anhu tentang mimpinya, maka dia melaksanakan wasiatnya. Kami tidak mengetahui seorang pun yang dilaksanakan wasiatnya setelah matinya selain Tsabit bin Qais.

Ustadz Abu Sa'id rahimahullah berkata: Maka berita-berita yang kami riwayatkan ini menunjukkan bahwa mimpi pada hakikatnya adalah nyata, bahwa mimpi memiliki hukum dan pengaruh. Mimpi pertama di bumi adalah mimpi Adam 'alaihissalam, yaitu apa yang diceritakan kepada kami oleh Muhammad bin Abdullah bin Hamdawaih, dia berkata: mengabarkan kepada kami Abu Muhammad Al-Hasan bin Muhammad bin Ishaq, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Bara', dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Mun'im bin Idris dari Wahb bin Munabbih, dia berkata: Allah Ta'ala mewahyukan kepada Adam 'alaihissalam: "Sesungguhnya engkau telah melihat makhluk-Ku, apakah engkau melihat yang menyerupaimu di antara mereka?" Dia berkata: "Tidak, wahai Tuhanku. Engkau telah memuliakanku dan mengagungkanku, maka buatlah untukku pasangan yang menyerupaku agar aku tenteram kepadanya sehingga dia menyembah-Mu dan menyebut-Mu bersamaku." Allah Ta'ala berfirman kepadanya: "Baik." Maka Allah menjatuhkan kantuk atasnya, lalu menciptakan Hawa dari dirinya sesuai bentuknya dan memperlihatkannya dalam mimpinya itu. Itulah mimpi pertama yang ada di bumi. Maka dia terbangun dan Hawa duduk di dekat kepalanya. Tuhannya berfirman kepadanya: "Wahai Adam, siapa yang duduk ini yang ada di dekat kepalamu?" Adam berkata: "Mimpi yang Engkau perlihatkan kepadaku dalam tidur, wahai Tuhanku."

Dan di antara yang menunjukkan kebenaran mimpi pada asalnya adalah bahwa Ibrahim shallallahu 'alaihi wasallam melihat dalam mimpi menyembelih anaknya. Ketika dia terbangun, dia melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya dalam mimpinya itu. Allah Azza wa Jalla berfirman mengisahkan tentangnya: **{Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu, maka pikirkanlah apa pendapatmu! Dia menjawab: Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar}** (Ash-Shaffat:

102). Ketika Ibrahim 'alaihissalam yakin dengan mimpinya dan mengerahkan usahanya dalam hal itu hingga Allah melapangkannya dengan pertolongan-Nya, dia mengetahui bahwa mimpi memiliki hukum. Kemudian mimpi Yusuf 'alaihissalam, yaitu apa yang diceritakan kepada kami oleh Muhammad bin Abdullah bin Muhammad, dia berkata: mengabarkan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad Al-Azhari, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Bara', dia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Mun'im bin Idris, dia berkata: menceritakan kepadaku ayahku dari Wahb bin Munabbih: Sesungguhnya Yusuf bin Ya'qub 'alaihmassalam melihat mimpi ketika dia saat itu masih anak kecil yang tidur di pangkuan salah seorang saudaranya. Di tangan setiap orang dari mereka ada tongkat tebal yang mereka gunakan untuk menggembalakan binatang buas dari kambing domba mereka. Dan Yusuf 'alaihissalam memiliki sebatang tongkat kecil yang tipis kecil yang dia jadikan sandaran, dia berkelahi dengannya melawan binatang buas dari kambing dombanya dan bermain dengannya. Dia saat itu masih anak-anak di antara anak-anak. Ketika dia terbangun dari tidurnya sedangkan dia di pangkuan salah seorang saudaranya, dia berkata: "Maukah aku ceritakan kepada kalian wahai saudara-saudaraku tentang mimpi yang kulihat dalam tidurku ini?" Mereka berkata: "Ya, ceritakanlah kepada kami." Dia berkata: "Sesungguhnya aku melihat tongkatku ini tertancap di bumi, kemudian didatangkan tongkat kalian semua lalu ditancapkan di sekelilingnya, ternyata tongkatku adalah yang terkecil dan terpendek. Tongkatku terus naik ke langit dan memanjang hingga melebihi tongkat kalian, lalu berdiri tegak di bumi dan akar-akarnya menyebar dari bawahnya hingga tongkat kalian tercabut, maka tongkatku berdiri tegak dan tongkat kalian tenang di sekelilingnya." Ketika dia menceritakan mimpi ini kepada mereka, mereka berkata: "Hampir saja anak Rahil berkata kepada kami: Kalian adalah budak-budakku dan aku adalah tuan kalian." Kemudian dia tinggal setelah ini tujuh tahun dan dalam masa itu dia melihat bintang-bintang, matahari, dan bulan. Maka dia berkata kepada ayahnya: **{Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku}** (Yusuf: 4). Ya'qub mengetahui takwil mimpi itu dan khawatir atas anaknya dari saudara-saudaranya. Bulan adalah ayahnya, matahari adalah ibunya, dan bintang-bintang adalah saudara-saudaranya. Maka dia berkata: "Wahai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu kepada

saudara-saudaramu, nanti mereka membuat tipu daya terhadapmu," dan dia menyebut hingga dia berkata: **{dan dia meninggikan kedua orang tuanya di atas singgasana}** (Yusuf: 100), yaitu dia mendudukkan keduanya di atas tempat duduk dan menaungi mereka ke rumahnya. Dan sujudlah kepadanya kedua orang tuanya dan saudara-saudaranya sebagai penghormatan kepadanya. Sujud adalah cara memberi salam manusia pada masa itu. Sujud terus menjadi cara memberi salam manusia hingga Allah Ta'ala datang dengan Islam, maka Dia menghilangkan sujud dan datang dengan berjabat tangan. Kemudian sesungguhnya Ya'qub 'alaihissalam melihat dalam mimpi sebelum menimpa Yusuf apa yang dilakukan saudara-saudaranya ketika dia masih kecil, seolah-olah sepuluh ekor serigala mengepung Yusuf, sedangkan Ya'qub di atas gunung dan Yusuf di lembah. Mereka saling berebut dia di antara mereka. Ya'qub khawatir atasnya dan dia melihatnya dari atas gunung ketika bumi terbelah untuk Yusuf, maka dia tenggelam ke dalamnya dan serigala-serigala itu berpencar darinya. Itulah firman-Nya kepada anak-anaknya: "Sesungguhnya aku takut dia dimakan serigala." Kemudian kisah Musa shallallahu 'alaihi wasallam, yaitu apa yang disebutkan Wahb bahwa Fir'aun bermimpi, mimpi yang menakutkan dan mengkhawatirkannya. Dia melihat seolah-olah api keluar dari Syam, kemudian mendekati hingga sampai ke Mesir, maka tidak ada sesuatu pun kecuali dibakarnya. Api itu membakar semua rumah Mesir, kota-kotanya, dan benteng-bentengnya. Dia terbangun dari tidurnya dengan ketakutan dan kecemasan. Maka dia mengumpulkan pembesar yang agung dari kaumnya, lalu menceritakan mimpi itu kepada mereka. Mereka berkata kepadanya: "Jika mimpimu benar, niscaya akan keluar dari Syam dari keturunan Ya'qub seseorang yang akan menjadi kehancuran Mesir dan kehancuran penduduknya di tangannya, dan kehancuranmu wahai raja." Pada saat itulah Fir'aun memerintahkan untuk menyembelih anak-anak laki-laki hingga Allah Ta'ala menampakkan takwil mimpinya dan tidak berguna baginya tipu dayanya sedikitpun. Musa 'alaihissalam dibesarkan di pangkuannya, kemudian Musa membinasakan Fir'aun dengan tangannya. Maha Mulia kekuasaan-Nya dan Maha Agung kebesaran-Nya.

Kemudian mengenai mimpi Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, sebagaimana yang diberitakan kepada kami oleh Abu Sahl bin Abi Yahya Al-Faqih, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad Al-

Faryabi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Shadaqah, dia berkata: Ibnu Jabir dari Sulaiman bin Amir Al-Kala'i, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Umamah Al-Bahili, dia berkata: saya mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Ketika saya sedang tidur, datanglah dua orang laki-laki yang memegang kedua lengan atas saya, lalu mereka membawa saya keluar dan mengantarkan saya ke sebuah gunung yang terjal. Mereka berkata kepadaku: 'Naiklah!' Saya berkata: 'Saya tidak mampu.' Mereka berkata: 'Kami akan memudahkannya untukmu.' Maka saya pun naik hingga ketika saya berada di puncak gunung, tiba-tiba saya mendengar suara yang sangat keras. Saya bertanya: 'Suara apa ini?' Mereka berkata: 'Ini adalah lolongan penghuni neraka.' Kemudian mereka membawa saya, dan tiba-tiba saya melihat orang-orang yang tergantung pada tumit mereka, mulut mereka sobek dan mengalirkan darah. Saya bertanya: 'Siapa mereka ini?' Mereka berkata: 'Mereka adalah orang-orang yang berbuka puasa sebelum waktu berbukanya tiba.' Saya berkata: 'Binasalah orang-orang Yahudi dan Nasrani.'"

Sulaiman berkata: "Saya tidak tahu apakah ini sesuatu yang didengar Abu Umamah dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam ataukah pendapatnya sendiri."

"Kemudian mereka membawa saya, dan tiba-tiba saya melihat orang-orang yang lebih parah pembengkakannya dan lebih busuk baunya, seperti bau toilet. Saya bertanya: 'Siapa mereka ini?' Mereka berkata: 'Mereka adalah para pezina laki-laki dan perempuan.' Kemudian mereka membawa saya, dan tiba-tiba saya melihat anak-anak bermain di antara dua sungai. Saya bertanya: 'Siapa mereka ini?' Mereka berkata: 'Mereka adalah anak-anak kaum Muslim.' Kemudian mereka membawa saya ke tempat yang tinggi, dan tiba-tiba saya melihat tiga orang yang sedang minum dari khamer milik mereka. Saya bertanya: 'Siapa mereka ini?' Mereka berkata: 'Mereka adalah Zaid, Ja'far, dan Ibnu Rawahah.' Kemudian mereka membawa saya ke tempat tinggi yang lain, dan tiba-tiba saya melihat tiga orang. Saya bertanya: 'Siapa mereka ini?' Mereka berkata: 'Mereka adalah Ibrahim, Musa, dan Isa alaihimussalam, dan mereka sedang menunggumu.'"

Dan telah memberitakan kepada kami Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim, dia berkata: telah menceritakan kepadaku Ali bin Muhammad Al-Warraq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Nashr, dia berkata: telah memberitakan kepada kami Yusuf bin Bilal dari Muhammad bin Marwan Al-Kalbi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah disihir dan sihir itu disimpan di rumah Aisyah. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengeluh karena hal itu hingga kami khawatir terhadapnya. Ketika beliau sedang dalam keadaan antara tidur dan terjaga, tiba-tiba ada dua malaikat, satu di dekat kepalanya dan yang lain di dekat kakinya. Malaikat yang di dekat kepala bertanya kepada yang di dekat kaki: "Apa keluhannya?" agar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dapat memahami pembicaraan mereka. Dia berkata: "Disihir." Dia bertanya: "Siapa yang melakukannya?" Dia berkata: "Labid bin Al-A'sham Al-Yahudi." Dia bertanya: "Di mana dia membuatnya?" Dia berkata: "Di sumur Dzi Arwan." Dia bertanya: "Apa obatnya?" Dia berkata: "Kirimkan seseorang ke sumur itu dan keringkan airnya, kemudian sampai ke sebuah batu dan angkatlah, maka di bawahnya ada tali dalam kantong kulit yang berisi sebelas simpul, bakarliah maka dia akan sembuh dengan izin Allah Ta'ala."

Ketika dia terbangun, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah memahami apa yang dikatakan kepadanya. Maka beliau mengutus Ammar bin Yasir dan sekelompok sahabatnya ke sumur itu. Air sumur itu telah berubah seperti air pacar. Mereka mengeringkan airnya kemudian sampai ke batu dan mengangkatnya. Di bawahnya ada kantong kulit dan dalam kantong itu ada tali yang berisi sebelas simpul. Mereka membawanya kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, maka turunlah dua surat ini: **"Qul a'udzu bi rabbil falaq" (Surat Al-Falaq)** dan **"Qul a'udzu bi rabbil nas" (Surat An-Nas)**. Keduanya berjumlah sebelas ayat. Setiap kali beliau membaca satu ayat, terlepas satu simpul. Ketika semua simpul terlepas, Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bangkit seolah-olah terlepas dari belenggu. Tali itu dibakar. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk berlindung dengan kedua surat itu. Labid pernah datang kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, namun Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak menyinggung hal itu kepadanya dan tidak terlihat sesuatu di wajah beliau.

Ini adalah kumpulan yang menunjukkan kebenaran urusan mimpi dan ketetapanannya dalam banyak berita yang akan memperpanjang kitab jika disebutkan.

Guru Abu Sa'id rahimahullah berkata: Ketika saya melihat ilmu-ilmu itu beraneka ragam, di antaranya ada yang bermanfaat di dunia tanpa agama, dan ada yang bermanfaat untuk keduanya. Karena ilmu mimpi termasuk ilmu yang bermanfaat secara agama, maka saya beristikharah kepada Allah untuk mengumpulkan sebagiannya dengan mengikuti cara ringkas, memohon pertolongan Allah dalam menyelesaikannya sesuai dengan yang lebih diridhai-Nya dan lebih dicintai-Nya, serta berlindung kepada-Nya dari bahaya dan fitnah ilmu ini. Allah Ta'ala adalah pemberi taufik, Dia cukup bagi kami dan sebaik-baik wakil.

Guru Abu Sa'id berkata: Manusia perlu menjalankan adab-adab agar mimpinya lebih mendekati kebenaran. Di antaranya adalah membiasakan kejujuran dalam perkataannya, sebagaimana diriwayatkan dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Yang paling jujur di antara kalian mimpinya adalah yang paling jujur perkataannya." Di antaranya adalah menjaga penggunaan fitrah semampunya, karena diriwayatkan dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau setiap hari bertanya kepada para sahabatnya: "Apakah ada di antara kalian yang bermimpi tadi malam?" Mereka menceritakannya kepada beliau, maka beliau menta'birkannya untuk mereka. Kemudian beliau bertanya kepada mereka beberapa hari tetapi tidak ada yang menceritakan mimpi kepadanya, maka beliau berkata kepada mereka: "Bagaimana kalian bermimpi sedangkan di kuku kalian ada kotoran?" Karena kuku mereka telah panjang, dan memotongnya termasuk fitrah.

Di antaranya adalah tidur dalam keadaan suci. Diriwayatkan dari Abu Dzar radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Kekasihku (Rasulullah) berwasiat kepadaku dengan tiga hal yang tidak akan kutinggalkan hingga mati: puasa tiga hari setiap bulan, shalat dua rakaat fajar, dan tidak tidur kecuali dalam keadaan suci."

Di antaranya adalah tidur miring ke kanan, karena Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam menyukai menggunakan sisi kanan dalam segala hal. Diriwayatkan bahwa beliau tidur miring ke kanan dan meletakkan tangan kanannya di bawah

pipi kanannya sambil berdo'a: "Ya Allah, lindungilah aku dari azab-Mu pada hari Engkau mengumpulkan hamba-hamba-Mu."

Diriwayatkan bahwa Aisyah radhiyallahu 'anha ketika hendak tidur berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu mimpi yang baik, benar, tidak bohong, bermanfaat tidak berbahaya, yang diingat tidak dilupakan."

Dalam sebagian riwayat disebutkan bahwa termasuk sunnah orang yang tidur adalah berdo'a ketika menuju tempat tidurnya: "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari mimpi basah dan mimpi buruk, dan agar setan tidak mempermainkan aku dalam keadaan terjaga maupun tidur."

Kemudian mimpi itu ada dua macam: benar dan batil.

Adapun yang benar adalah apa yang dilihat manusia ketika temperamennya seimbang dan udara stabil, dari waktu pohon-pohon bergoyang hingga daunnya gugur, dan tidak tidur sambil memikirkan dan mengharapkan sesuatu yang dilihatnya dalam tidurnya. Tidak merusak kebenaran mimpi karena junub atau haid.

Adapun yang batil adalah yang didahului oleh pembicaraan jiwa, keinginan, dan angan-angan, dan tidak ada ta'bir untuknya. Begitu juga mimpi basah yang mewajibkan mandi, sama dengan itu dalam hal tidak ada ta'wilnya. Begitu juga mimpi yang menakut-nakuti dan mempermalukan dari setan. Allah Ta'ala berfirman: **"Sesungguhnya bisikan-bisikan itu dari setan agar dia menyedihkan orang-orang yang beriman, padahal dia tidak dapat memberi mudarat kepada mereka sedikitpun kecuali dengan izin Allah."** (Surat Al-Mujadalah ayat 10)

Kemudian termasuk sunnah adalah amalan-amalan yang dilakukan oleh orang yang melihat dalam tidurnya sesuatu yang dibenci: berpindah dari sisi yang digunakan untuk tidur ke sisi yang lain, meludah ke kiri tiga kali, berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk, bangun dan shalat, serta tidak menceritakan mimpinya kepada siapapun.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi suatu mimpi yang menyedihkanku." Beliau bersabda: "Aku juga melihat dalam

mimpi apa yang menyedihkanku. Jika kamu melihat hal itu, ludahlah ke kiri tiga kali dan berdo'alah: 'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan mimpi ini dan berindung kepada-Mu dari keburukannya.'"

Di antaranya adalah mimpi yang kacau, yaitu ketika seseorang melihat seolah-olah langit menjadi atap dan dia takut akan jatuh menimpanya, atau bumi berputar seperti gilingan, atau dari langit tumbuh pepohonan dan dari bumi muncul bintang-bintang, atau setan berubah menjadi malaikat dan gajah menjadi semut, dan yang serupa dengan itu. Tidak ada ta'wil untuknya.

Di antaranya adalah mimpi yang dilihat seseorang ketika temperamennya kacau, seperti orang yang darahnya dominan melihat warna merah, orang yang lembabnya dominan melihat kelembaban, orang yang empedunya dominan melihat warna kuning, orang yang hitamnya dominan melihat kegelapan dan kehitaman, orang yang panasnya dominan melihat matahari, api, dan pemandian, orang yang dinginnya dominan melihat es dan salju, orang yang kenyang melihat benda-benda berat yang memberatkan dirinya. Jenis mimpi ini juga tidak ada ta'wilnya.

Kemudian mimpi yang paling benar adalah yang terjadi pada tidur siang atau tidur akhir malam. Diriwayatkan bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mimpi yang paling benar adalah yang terjadi pada waktu sahur." Diriwayatkan bahwa beliau bersabda: "Mimpi yang paling benar adalah mimpi siang, karena Allah Ta'ala mewahyukan kepadaku pada siang hari."

Diceritakan dari Ja'far bin Muhammad Ash-Shadiq alaihimassalam bahwa dia berkata: "Mimpi yang paling benar adalah mimpi qailulah (tidur siang)."

Guru Abu Sa'id rahimahullah berkata: Pemilik mimpi memiliki adab yang perlu dipegang teguh dan batasan yang sebaiknya tidak dilanggar, begitu juga bagi penta'bir. Adapun adab pemilik mimpi adalah tidak menceritakannya kepada orang yang dengki, karena Ya'qub alaihissalam berkata kepada Yusuf: "Jangan ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, nanti mereka akan membuat tipu daya terhadapmu." Jangan menceritakannya kepada orang bodoh, karena diriwayatkan dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Jangan ceritakan mimpimu kecuali kepada yang mencintai atau yang cerdas." Jangan berbohong dalam mimpinya, karena diriwayatkan bahwa Nabi

Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa berbohong dalam mimpi, dia akan ditugaskan pada hari kiamat untuk mengikat dua butir gandum." Jangan menceritakannya kecuali secara rahasia sebagaimana dia melihatnya secara rahasia. Jangan menceritakannya kepada anak kecil atau wanita. Lebih baik menceritakan mimpinya pada awal tahun dan awal siang, bukan pada akhirnya.

Adapun adab penta'bir, di antaranya adalah berkata ketika saudaranya menceritakan mimpi: "Kebaikan yang kamu lihat." Diriwayatkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam ketika diceritakan mimpi kepadanya, beliau berkata: "Kebaikan yang kamu temui dan keburukan yang kamu hindari, kebaikan untuk kami dan keburukan untuk musuh-musuh kami. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ceritakanlah mimpimu."

Di antaranya adalah menta'birkan dengan cara yang terbaik, karena diriwayatkan bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mimpi akan terjadi sesuai dengan cara penta'birannya." Diriwayatkan bahwa beliau bersabda: "Mimpi itu seperti burung yang hinggap di kaki seseorang selama belum diceritakan, jika sudah diceritakan maka akan terjadi."

Di antaranya adalah mendengarkan mimpi dengan baik kemudian membuat si penanya memahami jawabannya. Di antaranya adalah bersabar dalam menta'bir dan tidak terburu-buru. Di antaranya adalah merahasiakan mimpinya dan tidak menyebarkannya karena itu adalah amanah, serta berhenti menta'bir ketika matahari terbit, saat zawal, dan saat tenggelam.

Di antaranya adalah membedakan antara pemilik mimpi, tidak menafsirkan mimpi penguasa sama dengan mimpi rakyat, karena mimpi berbeda sesuai dengan perbedaan keadaan pemiliknya. Budak jika melihat dalam tidurnya sesuatu yang bukan untuknya, maka itu untuk tuannya karena dia adalah miliknya. Begitu juga wanita jika melihat sesuatu yang bukan untuknya, maka itu untuk suaminya karena dia diciptakan dari tulang rusuknya. Ta'wil mimpi anak adalah untuk kedua orang tuanya.

Di antaranya adalah merenungkan mimpi yang diceritakan kepadanya. Jika itu kebaikan, ta'birkannya dan beri kabar gembira kepada pemiliknya sebelum menta'birkannya. Jika itu keburukan, tahan dari menta'birkannya atau ubah ke kemungkinan terbaiknya. Jika sebagiannya baik dan sebagiannya buruk,

pertimbangkan keduanya kemudian ambil yang lebih kuat dan lebih utama dalam dasar-dasarnya. Jika bingung, tanyakan nama si pencerita, sebagaimana diriwayatkan bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika kalian bingung dengan mimpi, ambillah dari nama-nama." Penjelasanannya adalah nama Sahl berarti kemudahan, Salim berarti keselamatan, Ahmad dan Muhammad berarti terpuji, Nashr berarti pertolongan, Su'ad berarti kebahagiaan.

Juga dipertimbangkan apa yang dihadapinya pada waktu itu. Jika dihadapinya seorang nenek tua, maka itu dunia yang mundur. Jika dihadapinya kuda poni, bagal, atau keledai, maka itu perjalanan, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan kuda, bagal, dan keledai untuk kamu tunggangi dan perhiasan."** (Surat An-Nahl ayat 8)

Jika mendengar pada waktu itu gagak bersuara sekali, tiga kali, empat kali, atau enam kali, maka itu kebaikan. Adapun empat kali, dikurangi satu menjadi tiga. Enam kali adalah kebaikan yang hanya didengar oleh orang-orang besar. Jika mendengar dua kali, tidak disukai.

Diceritakan dari Ibnu Abbas bahwa dia berkata: "Jika gagak bersuara tiga kali maka itu kebaikan, dalam bahasa Persia 'diik'. Jika gagak bersuara dua kali maka itu buruk, dalam bahasa Persia 'bad'."

Tidak disukai menceritakan mimpi pada hari Selasa karena hari pertumpahan darah, dan hari Rabu karena hari sial yang berkelanjutan. Tidak dibenci pada hari-hari lainnya.

Dalam kadar yang kami awali kitab kami ini terdapat keuntungan bagi yang merenungkannya dan memperhatikan maknanya, karena jika kami panjangkan akan membawa kepada kebosanan dan kejenuhan. Saya berharap Allah Ta'ala memberikan manfaat kepada kami dengannya dan melindungi kami dari ilmu yang tidak bermanfaat, perut yang tidak kenyang, jiwa yang tidak khushyuk, do'a yang tidak didengar, tabiat yang mengarah kepada tamak, dan tamak di tempat yang tidak ada harapan. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas apa yang dikehendaki-Nya, Maha Pelaksana atas apa yang diinginkan-Nya. Cukuplah Allah bagiku dan sebaik-baik wakil.

[Matan Kitab]

BAB PERTAMA: Tafsir Mimpi Hamba yang Melihat Dirinya di Hadapan Tuhannya Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dalam Tidurnya

Telah mengabarkan kepada kami Abu al-Qasim al-Husain bin Harun di Akka, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ya'qub Ishaq bin Ibrahim al-Auza'i, dia berkata: telah mengabarkan kepadaku Abd al-Rahman bin Washil Abu Zur'ah al-Hadhiri, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Abdullah al-Titri, dia berkata: Aku melihat dalam mimpiku seolah-olah hari kiamat telah terjadi dan aku bangkit dari kuburku, lalu aku didatangkan seekor hewan tunggangan dan aku menungganginya, kemudian aku dinaikkan ke langit. Di sana terdapat surga dan aku ingin turun, tetapi dikatakan kepadaku: "Ini bukan tempatmu." Lalu aku dinaikkan dari langit ke langit, di setiap langit terdapat surga, hingga aku sampai ke 'Illiyin yang paling tinggi. Kemudian aku ingin duduk, tetapi dikatakan kepadaku: "Apakah kamu akan duduk sebelum melihat Tuhanmu Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi?" Aku menjawab: "Tidak." Lalu aku berdiri dan mereka membawaku berjalan. Tiba-tiba aku melihat Allah Tabaraka wa Ta'ala, dan di hadapan-Nya ada Adam alaihissalam. Ketika Adam melihatku, dia mendudukkanku di sebelah kanannya dengan dudukan orang yang meminta pertolongan. Aku berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah memberikan kemenangan kepada orang tua ini dengan ampunan-Mu." Lalu aku mendengar Allah Ta'ala berfirman: "Berdirilah wahai Adam, sesungguhnya Kami telah mengampunimu."

[Riwayat kedua] Telah mengabarkan kepada kami Abu Ali al-Hasan bin Muhammad al-Zubair, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Musayyab, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Junaif, dia berkata: telah menceritakan kepadaku anak saudara perempuan Bisyr bin al-Harits, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Bisyr dan berkata: "Apakah kamu Bisyr bin al-Harits?" Dia menjawab: "Ya." Orang itu berkata: "Aku melihat Tuhan Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dalam mimpi, dan Dia berfirman: 'Datangilah Bisyr, lalu katakan kepadanya: Seandainya kamu sujud kepada-Ku di atas bara api, itu belum dapat memenuhi syukur-Mu atas apa yang telah kamu jelaskan tentang nama-Ku di tengah manusia.'"

[Riwayat ketiga] Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abi Umar bahwa al-Shufi di Makkah - semoga Allah menjaganya - berkata: telah mengabarkan kepadaku Abu Bakr al-Tarsusi, dia berkata: berkata Utsman al-Ahwal murid al-Kharraz: "Abu Sa'id bermalam di tempatku. Ketika telah berlalu sepertiga malam, dia berteriak kepadaku: 'Wahai Utsman, bangunlah dan nyalakan lampu!' Aku bangun dan menyalakan lampu. Dia berkata kepadaku: 'Celakakah kamu! Aku baru saja bermimpi seolah-olah aku di akhirat dan hari kiamat telah terjadi. Aku dipanggil dan dihadapkan di hadapan Tuhanku, dan aku gemetar, tidak tersisa sedikitpun rambut kecuali berdiri. Lalu Dia berfirman: 'Kamukah yang mengisyratkan kepada-Ku dalam al-sama' (mendengarkan musik) kepada Salma dan Butsainah? Seandainya Aku tidak mengetahui bahwa kamu jujur dalam hal itu, niscaya Aku akan menyiksamu dengan siksaan yang tidak Aku berikan kepada seorangpun dari alam semesta.'"

Kata Guru Abu Sa'id - semoga Allah meridhainya: Barangsiapa melihat dalam mimpinya seolah-olah dia berdiri di hadapan Allah Ta'ala dan Allah Ta'ala memandangnya, maka jika si pemimpi termasuk orang-orang shalih, mimpinya adalah mimpi rahmat. Dan jika dia bukan termasuk orang-orang shalih, maka hendaklah dia berhati-hati karena firman Allah Ta'ala: **"(Yaitu) hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam"** (Al-Muthaffin: 6).

Jika dia melihat seolah-olah dia bermunajat kepada-Nya, maka dia akan dimuliakan dengan kedekatan dan dicintai oleh manusia. Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami dekatkan dia untuk bermunajat"** (Maryam: 52). Demikian pula jika dia melihat bahwa dia sujud di hadapan Allah Ta'ala karena firman Allah Ta'ala: **"Dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Allah)"** (Al-'Alaq: 19).

Jika dia melihat bahwa Allah berbicara kepadanya dari balik hijab, maka agamanya akan baik dan dia akan menunaikan amanah jika ada di tangannya, dan kekuasaannya akan kuat. Jika dia melihat bahwa Allah berbicara kepadanya tanpa hijab, maka dia akan berbuat kesalahan dalam agamanya karena firman Allah Ta'ala: **"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibalik tabir"** (Asy-Syura: 51).

Jika dia melihat Allah dengan hatinya sebagai Yang Maha Agung seolah-olah Allah Subhanahu mendekatkannya, memuliakannya, dan mengampuninya, atau menghisabnya, atau memberinya kabar gembira, dan dia tidak melihat sifat-sifat-Nya, maka dia akan bertemu Allah Ta'ala pada hari kiamat seperti itu.

Jika dia melihat Allah Ta'ala telah menjanjikannya ampunan dan rahmat, maka janji itu benar tanpa keraguan karena Allah Ta'ala tidak mengingkari janji. Tetapi dia akan ditimpa bala' pada dirinya atau penghidupannya selama dia hidup.

Jika dia melihat Allah Ta'ala seolah-olah menasihatinya, maka hendaklah dia berhenti dari apa yang tidak diridhai Allah Ta'ala karena firman Allah Ta'ala: **"Allah memberi pelajaran kepadamu agar kamu mengambil pelajaran"** (An-Nur: 17).

Jika Allah mengenakan pakaian kepadanya, maka itu adalah kesedihan dan penyakit selama dia hidup, tetapi dia berhak mendapat syukur yang banyak karena itu. Telah diceritakan bahwa seseorang melihat seolah-olah Allah mengenakan dua pakaian kepadanya dan dia memakainya di tempatnya. Dia bertanya kepada Ibn Sirin, maka Ibn Sirin berkata: "Bersiaplah untuk bala'-Nya." Tidak lama kemudian orang itu menjadi buta hingga bertemu Allah Ta'ala.

Jika dia melihat cahaya yang membuatnya bingung dan tidak mampu menggambarkannya, maka dia tidak akan mendapat manfaat dari kedua tangannya selama hidup.

Jika dia melihat bahwa Allah Ta'ala memanggil namanya atau nama lain, maka urusannya akan tinggi dan dia akan mengalahkan musuh-musuhnya.

Jika Allah memberinya sesuatu dari perhiasan dunia, maka itu adalah bala' yang membuatnya berhak mendapat rahmat-Nya.

Jika dia melihat seolah-olah Allah Ta'ala murka kepadanya, maka itu menunjukkan murka kedua orang tuanya kepadanya.

Jika dia melihat seolah-olah kedua orang tuanya murka kepadanya, itu menunjukkan murka Allah kepadanya karena firman-Nya Yang Mulia namanya: **"Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu"** (Luqman: 14). Dan telah diriwayatkan dalam sebagian berita bahwa ridha Allah Ta'ala terdapat

dalam ridha kedua orang tua, dan murka Allah Ta'ala terdapat dalam murka kedua orang tua.

Dikatakan: Barangsiapa melihat seolah-olah Allah Ta'ala murka kepadanya, maka dia akan jatuh dari tempat yang tinggi karena firman Allah Ta'ala: **"Dan barangsiapa yang ditimpa murka-Ku, maka sungguh dia telah jatuh"** (Thaha: 81).

Dan jika dia melihat seolah-olah dia jatuh dari dinding atau langit atau gunung, itu menunjukkan murka Allah Ta'ala kepadanya.

Jika dia melihat dirinya di hadapan Allah Azza wa Jalla di tempat yang dikenalnya, maka keadilan dan kesuburan akan tersebar di daerah itu, orang-orang zalim akan binasa, dan orang-orang yang terzalimi akan ditolong.

Jika dia melihat seolah-olah dia memandang 'Arsy Allah Tabaraka wa Ta'ala, maka dia akan memperoleh nikmat dan rahmat.

Jika dia melihat patung atau gambar, lalu dikatakan kepadanya bahwa itu adalah tuhan, atau dia mengira itu adalah tuhan - Maha Suci Allah - lalu dia menyembahnya dan sujud kepadanya, maka dia terjerumus dalam kebatilan dengan anggapan bahwa itu adalah kebenaran. Ini adalah mimpi orang yang berdusta kepada Allah Ta'ala.

Jika dia melihat seolah-olah dia mencaci Allah Ta'ala, maka dia mengingkari nikmat Tuhannya Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi dan tidak ridha dengan takdir-Nya.

BAB KEDUA - Tentang Mimpi Para Nabi dan Rasul Secara Umum dan Mimpi Muhammad ﷺ Secara Khusus

Aku mendengar Abu Bakar Ahmad bin Husain bin Mahr bahwa Al-Muqri berkata: "Aku membeli seorang budak perempuan yang kupikir ia berkebangsaan Turki. Dia tidak mengerti bahasaku dan aku tidak mengerti bahasanya. Para sahabatku memiliki budak-budak perempuan yang bisa menerjemahkan untuknya." Dia berkata: "Suatu hari dia sedang tidur, lalu terbangun sambil menangis dan berteriak seraya berkata: 'Wahai tuanku, ajarkanlah aku surat Al-Fatihah!' Aku berkata dalam hati: Lihatlah kelicikannya, dia mengerti bahasaku tapi tidak mau berbicara denganku dengan bahasa tersebut. Maka berkumpullah budak-budak perempuan para sahabatku dan berkata kepadanya: 'Tadinya kamu tidak mengerti bahasanya, bagaimana sekarang kamu bisa berbicara dengannya?' Budak perempuan itu berkata: 'Sesungguhnya aku bermimpi melihat seorang laki-laki yang marah dan di belakangnya banyak orang, dia sedang berjalan. Aku bertanya: Siapa ini? Mereka menjawab: Musa AS. Kemudian aku melihat seorang laki-laki yang lebih tampan darinya bersama dengan orang-orang dan dia sedang

berjalan. Aku bertanya: Siapa ini? Mereka menjawab: Muhammad ﷺ. Aku berkata: Aku akan pergi bersama yang ini. Maka dia datang ke sebuah pintu besar yaitu pintu surga, lalu mengetuk. Pintu pun dibuka untuknya dan orang-orang yang bersamanya, mereka masuk. Tinggallah aku dan dua orang perempuan. Kami mengetuk pintu, pintu dibuka dan dikatakan: Siapa yang bisa membaca surat Al-Fatihah akan diizinkan masuk. Kedua perempuan itu membacanya maka mereka diizinkan masuk. Tinggallah aku sendirian. Maka ajarkanlah aku surat Al-Fatihah!' Maka aku mengajarnya dengan susah payah yang besar. Ketika dia sudah hafal, dia jatuh dalam keadaan meninggal."

Guru Abu Said rahimahullah berkata: "Mimpi para nabi shalawaatullahi alaihim ada dua hal: baik itu kabar gembira atau peringatan. Kemudian ada dua macam: Pertama, dia melihat seorang nabi dalam keadaan dan penampilannya yang baik, maka itu menunjukkan kebaikan pemilik mimpi, kemuliaannya, kesempurnaan kedudukannya, dan kemenangannya atas musuh-musuhnya. Kedua, dia melihatnya dalam keadaan berubah dengan wajah masam, maka itu menunjukkan buruknya keadaannya dan beratnya kemaksiatannya, kemudian

Allah akan memberikan kelapangan di kemudian hari. Jika dia melihat seolah-olah dia membunuh seorang nabi, maka itu menunjukkan bahwa dia mengkhianati amanah dan melanggar perjanjian karena firman Allah Ta'ala: **'Maka karena mereka melanggar perjanjian mereka dan mengingkari ayat-ayat Allah serta membunuh para nabi tanpa hak'** (QS. An-Nisa: 155).

Ini secara umum. Adapun secara rinci:

Jika dia melihat Adam AS dalam penampilannya yang baik, dia akan mendapat kekuasaan yang besar jika dia layak untuk itu, karena firman Allah Ta'ala: **'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi'** (QS. Al-Baqarah: 30). Jika dia melihat bahwa Adam berbicara dengannya, dia akan mendapat ilmu karena firman Allah Ta'ala: **'Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya'** (QS. Al-Baqarah: 31). Dikatakan bahwa barangsiapa melihat Adam, dia tertipu oleh perkataan sebagian musuhnya kemudian mendapat kelapangan setelah beberapa waktu. Jika dia melihatnya berubah warna dan keadaan, itu menunjukkan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain kemudian kembali ke tempat semula di akhir.

Barangsiapa melihat Syits AS, dia akan mendapat harta, anak-anak, dan kehidupan yang menyenangkan.

Barangsiapa melihat Idris AS, dia akan dimuliakan dengan sifat wara' dan diakhiri dengan kebaikan.

Barangsiapa melihat Nuh AS, umurnya akan panjang dan banyak cobaan dari musuh-musuhnya, kemudian diberi rezeki kemenangan atas mereka dan banyak bersyukur kepada Allah Ta'ala karena firman Allah Ta'ala: **'Sesungguhnya dia adalah hamba yang banyak bersyukur'** (QS. Al-Isra: 3). Dan dia akan menikahi perempuan yang religius yang melahirkan anak-anak untuknya.

Barangsiapa melihat Hud AS, musuh-musuhnya akan berbuat bodoh kepadanya dan menguasainya dengan kezaliman, kemudian diberi rezeki kemenangan atas mereka.

Demikian pula barangsiapa melihat Ibrahim AS, dia akan diberi rezeki haji insya Allah. Dikatakan bahwa dia akan mendapat gangguan keras dari penguasa

yang zalim kemudian Allah menolongnya atas penguasa tersebut dan musuh-musuhnya, Allah memperbanyak nikmat dan memberinya istri yang salihah. Dikatakan bahwa melihat Ibrahim AS menunjukkan durhaka kepada ayah. Diceritakan bahwa Sammak bin Harb buta lalu bermimpi seolah-olah Ibrahim AS mengusap matanya dan berkata: "Pergilah ke sungai Furat dan berendam di dalamnya, Allah akan mengembalikan penglihatanmu." Ketika terbangun dia melakukan itu maka dia bisa melihat.

Barangsiapa melihat Ishaq AS, dia akan mendapat kesulitan dari sebagian pembesar atau kerabat kemudian Allah memberikan kelapangan, kemudian diberi rezeki kemuliaan, kehormatan, dan kabar gembira, serta banyak raja, pemimpin, dan orang-orang salih dari keturunannya. Ini jika dia melihatnya dalam keindahan dan kesempurnaan keadaannya. Jika dia melihatnya berubah keadaan, penglihatannya akan hilang, na'udzubillah.

Barangsiapa melihat Ismail AS, dia akan diberi rezeki kepemimpinan dan kefasihan. Dikatakan bahwa dia akan mendirikan masjid atau membantu mendirikannya karena firman Allah Ta'ala: **'Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail'** (QS. Al-Baqarah: 127). Dikatakan bahwa barangsiapa melihatnya akan mendapat kesulitan dari pihak ayahnya kemudian Allah memudahkan itu baginya.

Barangsiapa melihat Ya'qub AS, dia akan mendapat kesedihan besar dari sebagian anak-anaknya kemudian Allah Ta'ala akan menyingkapkan itu darinya dan memberikan apa yang dicintainya.

Barangsiapa melihat Yusuf AS, dia akan mendapat kezaliman, penjara, dan kekasaran dari kerabat-kerabatnya serta dituduh dengan tuduhan palsu, kemudian diberi kerajaan dan musuh-musuh tunduk kepadanya. Telah dikatakan dalam tafsir mimpi bahwa saudara adalah musuh. Ini menunjukkan banyaknya sedekah pemiliknya karena firman Allah Ta'ala: **'Dan bersedekahlah kepada kami'** (QS. Yusuf: 88). Diceritakan bahwa sebagian orang bermimpi seolah-olah Yusuf AS memberikan salah satu sepatunya, maka dia terbangun dan sudah menjadi penafsir mimpi. Diceritakan bahwa Ibrahim bin Abdullah Al-Kirmani bermimpi seolah-olah Yusuf AS berbicara dengannya lalu berkata kepadanya: "Ajarkanlah aku dari apa yang Allah ajarkan kepadamu," maka dia

memberikan bajunya sendiri. Dia terbangun dan menjadi salah seorang penafsir mimpi.

Dari Ibnu Sirin: "Aku bermimpi seolah-olah aku masuk ke masjid dan aku melihat tiga orang syaikh dan seorang pemuda tampan di samping mereka. Aku berkata kepada pemuda itu: 'Siapa kamu, semoga Allah merahmatimu?' Dia berkata: 'Aku Yusuf.' Aku berkata: 'Lalu siapa para syaikh ini?' Dia berkata: 'Ayah-ayahku Ibrahim, Ishaq, dan Ya'qub.' Aku berkata: 'Ajarkanlah aku dari apa yang Allah ajarkan kepadamu.' Maka dia membuka mulutnya dan berkata: 'Lihatlah apa yang kamu lihat!' Aku berkata: 'Aku melihat lidahmu.' Kemudian dia membuka mulutnya dan berkata: 'Lihatlah apa yang kamu lihat!' Aku berkata: 'Langit-langit mulutmu.' Kemudian dia membuka mulutnya dan berkata: 'Lihatlah apa yang kamu lihat!' Aku berkata: 'Aku melihat hatimu.' Dia berkata: 'Tafsirlah dan jangan takut!' Aku bangun pagi dan tidak ada mimpi yang diceritakan kepadaku kecuali seolah-olah aku melihatnya di telapak tanganku."

Barangsiapa melihat Yunus AS, dia terburu-buru dalam suatu urusan yang mewariskan penjara dan kesempitan, kemudian Allah menyelamatkannya. Mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya cepat marah dan cepat rida, dan ada urusan antara dia dengan kaum yang khianat.

Barangsiapa melihat Syu'aib AS dengan rambut berdiri, penglihatannya akan hilang. Jika dia melihatnya tidak dalam keadaan itu, maka suatu kaum akan mengurangi haknya atas mereka dan menzaliminya kemudian dia mengalahkan mereka. Mungkin mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki anak-anak perempuan.

Barangsiapa melihat Musa dan Harun AS atau salah satu dari keduanya, maka akan binasa di tangannya seorang tiran yang zalim. Jika dia melihat keduanya dan dia bermaksud berperang, dia akan diberi rezeki kemenangan. Diceritakan bahwa budak perempuan Sa'id bin Al-Musayyab bermimpi seolah-olah Musa AS muncul di Syam dengan tongkat di tangannya dan dia berjalan di atas air. Dia menceritakan mimpinya kepada Sa'id. Sa'id berkata: "Jika mimpimu benar, maka Abdul Malik bin Marwan telah meninggal." Dikatakan kepadanya: "Bagaimana kamu mengetahui itu?" Dia berkata: "Karena Allah mengutus Musa untuk

menghancurkan para tiran, dan aku tidak menemukan di sana kecuali Abdul Malik bin Marwan." Dan ternyata seperti yang dikatakannya.

Barangsiapa melihat Ayyub AS, dia akan diuji dalam diri, harta, keluarga, dan anaknya kemudian Allah mengganti semua itu dan melipatgandakannya karena firman Allah Ta'ala: **'Dan Kami anugerahkan kepadanya keluarganya dan bersama mereka sebanyak mereka pula'** (QS. Al-Anbiya: 84).

Barangsiapa melihat Dawud AS dalam keadaannya, dia mendapat kekuasaan, kekuatan, dan kerajaan.

Barangsiapa melihat Sulaiman AS, dia diberi rezeki kerajaan, ilmu, dan fikih. Jika dia melihatnya mati di atas mimbar atau singgasana, maka akan mati seorang khalifah atau amir atau pemimpin yang kematiannya tidak diketahui kecuali setelah beberapa waktu. Dikatakan bahwa barangsiapa melihat Sulaiman, kawan dan lawan tunduk kepadanya dan banyak bepergian.

Barangsiapa melihat Zakariya AS, dia akan diberi rezeki anak yang bertakwa di usia tua.

Barangsiapa melihat Yahya AS, dia akan diberi taufik untuk sifat iffah (menjaga kehormatan), takwa, dan ismah (terjaga dari dosa) sehingga menjadi satu-satunya di zamannya dalam hal itu.

Barangsiapa melihat Isa AS, mimpinya menunjukkan bahwa dia adalah orang yang bermanfaat, diberkahi, banyak kebaikan, banyak bepergian, dan dimuliakan dengan ilmu kedokteran dan ilmu-ilmu lainnya.

Kami diberitahu oleh Asy-Syarif Abu Al-Qasim Ja'far bin Muhammad, dia berkata: Hamzah bin Muhammad Al-Kinani menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al-Qasim Isa bin Sulaiman Al-Baghdadi memberitahu kami, dia berkata: Dawud bin Amru Ad-Dabbi menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Ja'far Ar-Ridha menceritakan kepada kami dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata: Al-Hasan bin Ali radhiyallahu anhum berkata: "Aku melihat Isa bin Maryam AS dalam mimpi, maka aku berkata: 'Wahai Ruh Allah, aku ingin mengukir sesuatu di cincin, apa yang harus aku ukir?' Dia berkata: 'Ukirlah: Laa ilaaha illallahu al-maliku al-haqqu al-mubiin (Tidak ada tuhan selain Allah, Raja Yang Haq lagi Nyata), karena itu menghilangkan kegelisahan dan kesedihan.'"

Dikatakan bahwa jika seorang perempuan melihat Isa AS dan dia sedang hamil, dia akan melahirkan anak laki-laki yang bijaksana.

Barangsiapa melihat Maryam binti Imran, dia akan mendapat kedudukan dan pangkat dari manusia serta berhasil dalam semua keperluannya. Jika seorang perempuan melihat mimpi ini dan dia sedang hamil, dia juga akan melahirkan anak laki-laki yang bijaksana. Jika dia difitnah, dia akan terbersih dari itu dan Allah akan menampakkan kebersihannya.

Barangsiapa melihat bahwa dia bersujud kepada Maryam, dia akan berbicara dengan raja dan duduk bersamanya.

Barangsiapa melihat Daniel Al-Hakim, dia akan diberi rezeki keberuntungan yang berlimpah, ilmu mimpi, dan kemenangan atas seorang tiran setelah mendapat kesulitan darinya. Dikatakan bahwa dia akan menjadi amir atau wazir. Diceritakan bahwa Abu Abdullah Al-Bahili bermimpi seolah-olah dia memikul Daniel di pundaknya lalu meletakkannya di atas tembok dan memberikan salam kepadanya. Daniel berbicara dengannya dan berkata: "Bergembiralah karena kamu telah masuk dalam golongan pewaris para nabi dan menjadi imam dari golongan penafsir mimpi."

Barangsiapa melihat Al-Khidr AS, itu menunjukkan munculnya kesuburan dan kelapangan setelah kekeringan, serta keamanan setelah ketakutan.

Sebagian mereka berkata: **Barangsiapa melihat** sebagian nabi memukulnya, dia akan mencapai cita-citanya dalam agama dan dunia.

Barangsiapa melihat dirinya berubah menjadi nabi yang dikenal, dia akan ditimpa kesulitan sesuai dengan tingkatan nabi tersebut dalam cobaan, dan akhir urusannya adalah kemenangan, atau dia akan menjadi da'i (penyeru) kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

MIMPI MUHAMMAD AL-MUSTAFA ﷺ

Kami diberitahu oleh Abu Al-Qasim Umar bin Muhammad Al-Bashri di Tannis, dia berkata: Ali bin Musafir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb, dia berkata: Pamanku menceritakan kepadaku, dia

berkata: Abu Bisyr memberitahuku dari Ibnu Syihab, Abu Salamah bin Abdurrahman berkata bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah

ﷺ bersabda: "**Barangsiapa melihatku dalam mimpi maka seolah-olah dia melihatku dalam keadaan terjaga, karena setan tidak dapat menyerupaku.**"

Abu Qatadah berkata: Rasulullah **ﷺ** bersabda: "**Barangsiapa melihatku maka sungguh dia telah melihat kebenaran.**"

Kami diberitahu oleh Abu Al-Hasan Abdul Wahhab bin Al-Hasan Al-Kilabi di Damaskus, dia berkata: Abu Ayyub Sulaiman bin Muhammad Al-Khuza'i menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshi dari Yahya

bin Sa'id Al-Qattan dari Sa'id bin Muslim dari Anas bin Malik bahwa Nabi **ﷺ** bersabda: "**Barangsiapa melihatku dalam mimpi maka dia tidak akan masuk neraka.**"

Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Isfahani menceritakan kepada kami di Makkah - semoga Allah menjaganya - di Masjidil Haram, dia berkata: Abu Al-Hasan Muhammad bin Sahl menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al-Mushaffa dari Bakr bin Sa'id dari Sa'id bin Qais dari ayahnya,

dia berkata: Rasulullah **ﷺ** bersabda: "**Tidak akan masuk neraka orang yang melihatku dalam mimpi.**"

Guru Abu Sa'id radhiyallahu anhu berkata: "Allah telah mengutus Muhammad

ﷺ sebagai rahmat bagi seluruh alam. Maka beruntunglah orang yang melihatnya dalam hidupnya lalu mengikutinya, dan beruntunglah orang yang melihatnya dalam mimpinya. Jika dia melihatnya dalam keadaan berhutang, Allah akan melunasi hutangnya. Jika dia melihatnya dalam keadaan sakit, Allah akan menyembuhkannya. Jika dia melihatnya dalam keadaan berperang, Allah

akan menolongnya. Jika dia melihatnya dalam keadaan gembira, dia akan berhaji ke Baitullah. Jika dia terlihat di tanah yang gersang, tanah itu akan menghidupkan, atau di tempat yang merajalela kezaliman, kezaliman akan diganti dengan keadilan, atau di tempat yang menakutkan, penduduknya akan aman. Ini jika dia melihatnya dalam penampilannya yang sempurna.

Jika dia melihatnya pucat dan kurus atau kurang pada sebagian anggota badan, maka itu menunjukkan lemahnya agama di tempat itu dan munculnya bid'ah. Demikian pula jika dia melihat pakaiannya lusuh.

Jika dia melihat bahwa dia meminum darahnya karena cinta kepadanya secara sembunyi-sembunyi, maka dia akan mati syahid dalam jihad. Jika dia melihat bahwa dia meminumnya secara terang-terangan, itu menunjukkan kemunafikannya dan dia terlibat dalam darah ahli baitnya serta membantu membunuh mereka.

Jika dia melihatnya seolah-olah sakit lalu sembuh dari sakitnya, maka penduduk tempat itu akan menjadi baik setelah kerusakan.

Jika dia melihatnya ﷺ berkendara, maka dia akan ziarah ke makamnya dengan berkendara. Jika dia melihatnya berjalan kaki, dia akan pergi berziarah dengan berjalan kaki.

Jika dia melihatnya berdiri, urusannya dan urusan imam zamannya akan lurus.

Jika dia melihatnya mengumandangkan adzan di tempat yang rusak, tempat itu akan makmur.

Jika dia melihatnya seolah-olah makan bersamanya, itu adalah perintah darinya untuk menunaikan zakat hartanya.

Jika dia melihat Nabi ﷺ telah meninggal, maka akan meninggal salah seorang dari keturunannya.

Jika dia melihat jenazahnya di suatu tempat, maka terjadi musibah besar di tempat tersebut.

Jika dia melihat bahwa dia mengantar jenazahnya sampai ke kuburnya, maka dia condong kepada bid'ah.

Jika dia melihat bahwa dia ziarah ke kuburnya, dia akan mendapat harta yang besar.

Jika dia melihat seolah-olah dia adalah anak Nabi padahal dia bukan dari keturunannya, mimpinya menunjukkan kesucian imannya.

Jika dia melihat seolah-olah dia adalah ayah Nabi ﷺ, itu menunjukkan lemah dan merosotnya iman dan keyakinannya.

Mimpi seseorang melihat Rasulullah ﷺ dalam tidurnya tidak khusus untuknya tetapi berlaku umum untuk jamaah muslimin."

Diriwayatkan bahwa Umm Al-Fadhl berkata kepada Rasulullah ﷺ: **"Aku bermimpi seolah-olah sepotong daging dari tubuhmu dipotong lalu diletakkan di pangkuanku."** Beliau bersabda: **"Kamu bermimpi baik. Fatimah akan melahirkan anak laki-laki insya Allah lalu diletakkan di pangkuanmu."** Maka Fatimah melahirkan Al-Husain alaihimas salam lalu diletakkan di pangkuannya.

Diriwayatkan bahwa seorang perempuan berkata: "Ya Rasulullah, aku bermimpi seolah-olah sebagian tubuhmu ada di rumahku." Beliau bersabda: **"Fatimah akan melahirkan anak laki-laki lalu kamu menyusuinya."** Maka dia melahirkan Al-Husain dan perempuan itu menyusunya.

Jika dia melihat Nabi ﷺ memberikan sesuatu dari barang dunia yang baik atau makanan atau minuman, maka itu adalah kebaikan yang akan diperolehnya sesuai dengan apa yang diberikan. Jika yang diberikan itu buruk mutunya seperti

semangka dan lainnya, maka dia akan selamat dari urusan besar tetapi akan mendapat gangguan dan kesulitan.

Jika dia melihat bahwa salah satu anggota tubuh Nabi ﷺ ada pada pemilik mimpi dan dia menyimpannya, maka dia berada dalam bid'ah dalam syariatnya yang dia pegang teguh tanpa syariat Islam lainnya dan meninggalkan yang lain selain kaum muslimin.

Aku mendengar Abu Al-Hasan Ali bin Muhammad Al-Baghdadi di makam Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhu berkata: Ibnu Abi Thayyib Al-Faqir berkata: "Aku tuli selama sepuluh tahun. Maka aku datang ke Madinah dan bermalam antara kubur dan mimbar. Aku bermimpi melihat Nabiyullah dalam mimpi, maka aku berkata: 'Ya Rasulullah, engkau bersabda: Barangsiapa memintakan wasilah untukku, wajib bagiku syafaatku.' Beliau bersabda: 'Afaakallahu (semoga Allah menyembuhkanmu), bukan begitu yang aku katakan, tetapi aku berkata: Barangsiapa meminta wasilah dari sisi Allah, wajib baginya syafaatku.' Maka hilang tulikku dengan berkah sabdanya 'Afaakallahu'."

Abdullah Al-Jalla menceritakan: "Aku masuk kota Rasulullah ﷺ dalam keadaan fakir. Maka aku mendatangi kubur Rasulullah ﷺ dan memberi salam kepadanya dan kepada dua sahabatnya radhiyallahu anhuma, kemudian aku berkata: 'Ya Rasulullah, aku dalam keadaan fakir dan aku adalah tamumu.' Kemudian aku menyingkir dan tidur dekat kubur. Aku bermimpi melihat Nabi ﷺ datang kepadaku, maka aku berdiri dan beliau memberikan sepotong roti kepadaku. Aku makan sebagiannya dan terbangun dengan sebagian roti di tanganku."

Dari Abu Al-Wafa Al-Qari Al-Harawi, dia berkata: "Aku melihat Al-Mustafa ﷺ dalam mimpi di Farghana tahun tiga ratus enam puluh."

Dan aku sedang membaca di hadapan Sultan, sedangkan mereka tidak mendengarkan dan berbicara-bicara. Maka aku pulang ke rumah dengan perasaan sedih lalu tidur. Aku bermimpi melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seolah-olah wajahnya berubah, lalu beliau berkata kepadaku: "Apakah engkau membaca Al-Qur'an, kalam Allah Azza wa Jalla, di hadapan suatu kaum yang berbicara-bicara dan tidak mendengarkan bacaanmu? Jangan membaca lagi setelah ini kecuali atas kehendak Allah." Maka aku terbangun dalam keadaan lidahku terkunci selama empat bulan. Jika aku memerlukan sesuatu, aku menuliskannya di atas kertas. Para ahli hadits dan ahli ra'yu datang menemuiiku dan mereka berfatwa bahwa aku pada akhirnya akan dapat berbicara lagi karena beliau bersabda "kecuali atas kehendak Allah" dan itu adalah pengecualian. Setelah empat bulan aku tidur di tempat yang sama seperti pertama kali, lalu aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi dengan wajah yang berseri-seri. Beliau berkata kepadaku: "Apakah engkau sudah bertobat?" Aku menjawab: "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Barangsiapa bertobat, Allah akan menerima tobatnya. Keluarkan lidahmu." Maka beliau mengusap lidahku dengan jari telunjuknya dan berkata: "Jika engkau berada di hadapan suatu kaum membaca kitab Allah, hentikan bacaanmu hingga mereka mendengarkan kalam Allah." Maka aku terbangun dan lidahku telah terbuka dengan segala puji bagi Allah.

Di antara kisah yang diceritakan adalah tentang seorang kaya yang sakit. Suatu malam dia melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seolah-olah berkata kepadanya: "Jika engkau ingin kesembuhan dari sakitmu, ambillah 'la wa la'." Ketika dia bangun, dia mengirim sepuluh ribu dirham kepada Sufyan Ats-Tsauri radhiyallahu 'anhu dan memerintahkannya untuk membagikannya kepada orang-orang fakir. Dia juga bertanya tentang tafsir mimpi tersebut. Sufyan berkata: "Maksud perkataannya 'la wa la' adalah zaitun, karena Allah Ta'ala menggambarkan dalam kitab-Nya dengan firman-Nya: 'tidak dari timur dan tidak dari barat'" (merujuk pada Surat An-Nur ayat 35). "Dan faedah hartamu adalah untuk menolong orang-orang fakir." Maka dia berobat dengan zaitun dan Allah memberikan kesembuhan kepadanya berkat mengikuti perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan mengagungkan mimpinya.

Sampai kepada kami bahwa seorang laki-laki mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi dan mengadukan kesulitan keadaannya. Beliau berkata kepadanya: "Pergilah kepada Isa dan katakan kepadanya agar dia memberikan kepadamu apa yang akan memperbaiki urusanmu." Dia berkata: "Wahai Rasulullah, dengan tanda apa?" Beliau bersabda: "Katakan kepadanya dengan tanda bahwa engkau melihatku di Bathha dan aku berada di atas tanah yang tinggi, lalu aku turun dan engkau datang kepadaku, maka aku berkata: 'Kembalilah ke tempatmu.'" Ali bin Isa saat itu telah dipecat namun kemudian dikembalikan ke jabatan wazir. Ketika dia bangun, dia datang kepada Ali bin Isa yang saat itu menjadi wazir dan menceritakan kisahnya. Ali berkata: "Engkau benar," lalu memberikan kepadanya empat ratus dinar sambil berkata: "Bayarlah hutangmu dengan ini," dan memberikan empat ratus dinar lagi sambil berkata: "Jadikan ini sebagai modal usahamu. Jika sudah habis, kembalilah kepadaku."

Seorang laki-laki yang dikenal sebagai penjual kain dari Basrah bercerita: "Aku menjual kain kepada salah seorang penguasa Ahwaz dan aku sering mendatangnya untuk urusan pembayaran. Dia mencaci Abu Bakar dan Umar radhiyallahu 'anhuma. Rasa segan kepadanya membuatku tidak bisa membalasnya, maka aku pulang dengan perasaan sedih dan bermalam dalam keadaan demikian. Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi, lalu aku berkata kepada beliau: 'Ya Rasulullah, si fulan telah mencaci Abu Bakar dan Umar radhiyallahu 'anhuma.' Beliau berkata: 'Bawalah dia kepadaku.' Maka aku membawanya. Beliau berkata: 'Baring-beringkan dia.' Maka aku membaringkannya. Beliau berkata: 'Sembelihlah dia.' Penyembelihan itu tampak berat di mataku, maka aku berkata: 'Ya Rasulullah, menyembelihnya?' Beliau berkata kepadaku: 'Sembelihlah dia' hingga beliau mengatakannya tiga kali. Maka aku menggerakkan pisau di lehernya dan menyembelihnya. Ketika pagi tiba, aku berkata: 'Aku akan pergi kepadanya, menasihatinya dan memberitahukan apa yang aku lihat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.' Maka aku pergi, dan ketika sampai di rumahnya, aku mendengar tangisan. Dikatakan bahwa dia telah meninggal."

Seorang laki-laki yang tidak peduli dengan agamanya datang kepada Ibnu Sirin dengan gelisah berkata: "Aku bermimpi tadi malam seolah-olah aku meletakkan kakiku di atas wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Ibnu Sirin berkata

kepadanya: "Apakah engkau tidur tadi malam dengan memakai sepatumu?" Dia menjawab: "Ya." Ibnu Sirin berkata: "Lepaskan keduanya." Maka dia melepaskannya, ternyata di bawah salah satu kakinya ada dirham yang bertuliskan "Muhammad Rasulullah" shallallahu 'alaihi wasallam.

BAB KETIGA: Tentang Melihat Malaikat 'Alaihimus Salam

Aku mendengar Abu Al-Fadhl Ahmad bin Umar Al-Harawi di Mekah - semoga Allah menjaganya - berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Al-Qari berkata: Aku mendengar Abu Bakar Ja'far bin Al-Khayyath, seorang syaikh shalih, berkata: "Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpi sedang duduk bersama sekelompok orang fakir yang mengenakan pakaian tasawuf. Tiba-tiba langit terbelah dan turunlah Jibril bersama malaikat-malaikat yang membawa baki dan kendi. Mereka menuangkan air ke tangan orang-orang fakir dan membasuh kaki mereka. Ketika sampai giliranku, aku mengulurkan tanganku, namun sebagian dari mereka berkata kepada yang lain: 'Jangan tuangkan air ke tangannya karena dia bukan dari golongan mereka.' Maka aku berkata: 'Ya Rasulullah, jika aku bukan dari golongan mereka, sesungguhnya aku mencintai mereka.' Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Mukmin bersama orang yang dicintainya.' Maka air dituangkan ke tanganku hingga aku dapat membasuhnya."

Ustadz Abu Sa'id radhiyallahu 'anhu berkata: Melihat malaikat dalam mimpi jika mereka terlihat dikenal dan gembira menunjukkan munculnya sesuatu bagi pemilik mimpi berupa kemuliaan, kekuatan, kabar gembira, dan pertolongan setelah kezaliman, kesembuhan setelah sakit, keamanan setelah ketakutan, kemudahan setelah kemiskinan, atau kegembiraan setelah kesulitan. Mimpi ini mengharuskan pemiliknya untuk berhaji dan berperang hingga menjadi syahid.

Jika dia melihat seolah-olah dia memusuhi Jibril dan Mikail atau berdebat dengan keduanya, maka dia berada dalam perkara yang akan mendatangkan azab Allah Ta'ala dari waktu ke waktu, dan pendapatnya sesuai dengan pendapat orang Yahudi - na'udzu billah. Jika dia melihat bahwa dia mengambil makanan dari Jibril, maka dia akan menjadi penghuni surga insya Allah. Jika dia melihatnya sedih dan berduka, maka dia akan tertimpa kesulitan dan hukuman karena Jibril adalah malaikat pemberi hukuman.

Barangsiapa melihat Mikail 'alaihis salam, maka dia akan meraih cita-citanya di kedua dunia jika dia bertakwa. Jika dia tidak bertakwa, hendaklah dia berhati-hati. Jika dia melihatnya di suatu negeri atau desa, penduduk tempat itu akan turun hujan dan harga-harga akan murah. Jika dia berbicara dengan pemilik

mimpi atau memberikan sesuatu kepadanya, maka dia akan mendapat nikmat dan kegembiraan karena Mikail adalah malaikat rahmat.

Barangsiapa melihat Israfil 'alaihis salam dalam keadaan sedih meniup sangkakala dan dia mengira hanya dia sendiri yang mendengarnya tanpa orang lain, maka pemilik mimpi akan meninggal. Jika dia mengira bahwa penduduk tempat itu mendengarnya, maka akan muncul kematian massal di tempat itu. Dikatakan bahwa mimpi ini menunjukkan keadilan setelah menyebarnya kezaliman dan kebinasaan orang-orang zalim di daerah tersebut.

Barangsiapa melihat malaikat maut 'alaihis salam dalam keadaan gembira, dia akan mati syahid. Jika dia melihatnya cemberut dan marah, dia akan mati tanpa bertobat.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia bergulat dengannya lalu dikalahkan, dia akan mati. Jika dia tidak dikalahkan, dia hampir mati kemudian Allah menyelamatkannya. Dikatakan **barangsiapa melihat** malaikat maut, umurnya akan panjang.

Diceritakan dari Hamzah Az-Zayyat, dia berkata: "Aku melihat malaikat maut dalam mimpi, lalu aku berkata: 'Wahai malaikat maut, aku mohon kepada Allah, apakah aku memiliki kebaikan di sisi Allah?' Dia menjawab: 'Ya, dan tandanya adalah bahwa engkau akan mati di Hulwan.' Maka dia meninggal di Hulwan."

Jika dia melihat seolah-olah seorang malaikat memberinya kabar gembira tentang seorang anak, dia akan dikaruniai anak yang alim, saleh, dan mulia sesuai firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah memberimu kabar gembira dengan kalimat dari-Nya" (merujuk pada Surat Ali Imran ayat 45) dan firman-Nya: "Sesungguhnya aku hanyalah utusan Tuhanmu untuk memberimu seorang anak yang suci" (merujuk pada Surat Maryam ayat 19).

Jika dia melihat malaikat-malaikat membawa piring-piring buah, dia akan keluar dari dunia sebagai syahid. Jika dia melihat seorang malaikat masuk ke rumahnya, hendaklah dia berhati-hati dari masuknya pencuri ke rumahnya. Jika dia melihat seolah-olah seorang malaikat mengambil senjatanya, maka kekuatan dan kewibawaannya akan hilang dan mungkin dia akan berpisah dari istrinya.

Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat berada di suatu tempat dan dia takut kepada mereka, akan terjadi fitnah dan perang di tempat itu. Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat berada di tempat perang, dia akan menang atas musuh-musuhnya. Jika dia melihat mereka rukuk di hadapannya atau sujud kepadanya, dia akan meraih cita-citanya dan namanya akan tinggi serta urusannya akan baik.

Jika dia melihat bahwa dia bergulat dengan seorang malaikat, dia akan mendapat kesedihan dan kehinaan setelah kemuliaan. Jika seorang yang sakit melihat seolah-olah seorang malaikat menyetubuhinya, kematiannya sudah dekat. Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat turun dari langit ke bumi dalam bentuk aslinya, itu menunjukkan kemenangan ahli kebenaran dan kehinaan ahli kebatilan serta pertolongan bagi para mujahidin.

Jika dia melihat mereka dalam bentuk wanita, maka dia berdusta atas nama Allah Ta'ala sesuai firman-Nya: "Maka apakah Tuhanmu mengkhususkan kamu dengan anak-anak laki-laki dan Dia mengambil dari malaikat-malaikat anak-anak perempuan? Sesungguhnya kamu mengucapkan perkataan yang besar (dosanya)" (merujuk pada Surat Al-Isra ayat 40).

Jika dia melihat bahwa dia terbang bersama malaikat-malaikat atau naik bersama mereka ke langit dan tidak kembali, dia akan mendapat kehormatan di dunia kemudian menjadi syahid. Jika dia melihat seolah-olah dia memandang malaikat-malaikat, dia akan tertimpa musibah sesuai firman Allah Ta'ala: "Pada hari mereka melihat malaikat-malaikat, tidak ada kabar gembira pada hari itu bagi orang-orang yang berdosa" (merujuk pada Surat Al-Furqan ayat 22).

Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat melaknatnya, itu menunjukkan kelemahan agamanya. Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat menangis, rumah dan tempat tinggalnya akan rusak. Jika dia melihat sekelompok malaikat di suatu negeri, daerah, atau desa, maka akan meninggal di sana seorang alim atau zahid, atau akan terbunuh seorang yang terzalimi, atau akan roboh rumah menimpa suatu kaum.

Jika dia melihat seolah-olah malaikat-malaikat melakukan pekerjaan seperti pekerjaannya, itu menunjukkan bahwa dia akan mendapat manfaat dari pekerjaannya.

Jika dia melihat seorang malaikat berkata kepadanya: "Bacalah kitab Allah Ta'ala," jika dia orang baik, dia akan mendapat kebaikan. Jika dia bukan orang baik, hendaklah dia berhati-hati sesuai firman Allah Ta'ala: "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atasmu" (merujuk pada Surat Al-Isra ayat 14).

Jika dia melihat malaikat-malaikat di suatu tempat dengan menunggang kuda, akan binasa di sana seorang penguasa yang zalim. Jika dia melihat burung-burung yang tidak diketahui jenisnya, mereka adalah malaikat. Melihat mereka dalam mimpi di suatu tempat menunjukkan hukuman bagi orang-orang zalim dan pertolongan bagi orang-orang yang terzalimi.

Barangsiapa melihat malaikat-malaikat penulis yang mulia (Kiraman Katibin), dia akan mendapat kegembiraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat serta dikaruniai husnul khatimah jika dia termasuk orang-orang saleh. Jika tidak, dia patut dikuatirkan sesuai firman Allah Ta'ala: "Yang mulia lagi mencatat, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan" (merujuk pada Surat Al-Infithar ayat 11-12).

Sebagian ahli dalam bidang ini berkata bahwa melihat malaikat dalam bentuk orang tua menunjukkan masa lampau, melihatnya dalam bentuk pemuda menunjukkan masa sekarang, dan melihatnya dalam bentuk anak kecil menunjukkan masa depan.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia berubah menjadi bentuk malaikat, jika dia dalam kesulitan akan mendapat kelapangan. Jika dia dalam perbudakan akan merdeka. Jika dia seorang bangsawan akan mendapat kepemimpinan. Jika dia sakit, mimpi ini menunjukkan kematiannya.

Barangsiapa melihat seolah-olah malaikat-malaikat memberi salam kepadanya, Allah akan memberinya penglihatan batin dalam hidupnya dan akan diakhiri dengan kebaikan.

Diceritakan bahwa Syamwil, seorang pedagang Yahudi, melihat dalam mimpinya ketika dia sedang bepergian seolah-olah malaikat-malaikat bershalawat untuknya. Dia bertanya kepada seorang penafsir mimpi, maka dia berkata: "Engkau akan masuk dalam agama Allah dan syariat Rasul-Nya"

shallallahu 'alaihi wasallam sesuai firman Allah Ta'ala: "Dialah yang bershalawat atasmu dan malaikat-malaikat-Nya agar Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya" (merujuk pada Surat Al-Ahzab ayat 43). Maka dia masuk Islam dan Allah memberinya hidayah. Sebab masuk Islamnya adalah karena dia menyembunyikan seorang yang berhutang dan miskin dari penagih hutangnya yang mencarinya.

BAB KEEMPAT: Tentang Melihat Para Sahabat dan Tabi'in dalam Mimpi (Semoga Allah meridhai mereka)

Barang siapa yang bermimpi melihat salah seorang atau seluruh sahabat dalam keadaan hidup, maka mimpinya menunjukkan kuatnya agama dan para pengikutnya, serta menunjukkan bahwa pemilik mimpi akan mendapat kemuliaan dan kehormatan, dan urusannya akan meningkat. Jika ia bermimpi seolah-olah menjadi salah seorang dari mereka, maka ia akan mengalami kesulitan kemudian diberi kemenangan. Jika ia melihat mereka dalam mimpinya berulang kali, maka kehidupannya akan menjadi jujur.

Jika ia melihat Abu Bakar radhiyallahu anhu dalam keadaan hidup, maka ia akan dimuliakan dengan sifat kasih sayang dan belas kasih terhadap hamba-hamba Allah. Jika ia melihat Umar radhiyallahu anhu, maka ia akan dimuliakan dengan kekuatan dalam agama, keadilan dalam perkataan, dan kebaikan tingkah laku terhadap orang-orang yang berada di bawah kekuasaannya. Jika ia melihat Utsman radhiyallahu anhu dalam keadaan hidup, maka ia akan diberi sifat malu dan wibawa, namun akan banyak orang yang iri kepadanya. Jika ia melihat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib karramallahu wajhah dalam keadaan hidup, maka ia akan dimuliakan dengan ilmu dan diberi keberanian serta sifat zuhud.

Barang siapa yang melihat para qari (ahli Quran) berkumpul di suatu tempat, maka di tempat itu akan berkumpul para pejabat negara dari kalangan sultan, pedagang, dan ulama.

Barang siapa yang melihat salah seorang dari orang-orang saleh yang telah meninggal menjadi hidup di negerinya, maka penduduk negeri tersebut akan mendapat kesuburan, kegembiraan, dan keadilan dari penguasa mereka, serta keadaan pemimpin mereka akan membaik.

Hasan al-Bashri rahimahullah bermimpi seolah-olah ia mengenakan baju wol, di pinggangnya ada ikat pinggang, di kakinya ada belenggu, ia mengenakan jubah berwarna madu, berdiri di atas tumpukan sampah, di tangannya ada rebana yang dipukulnya, dan ia bersandar pada Ka'bah. Ketika mimpi ini diceritakan kepada Ibnu Sirin, ia berkata: "Adapun baju wolnya menunjukkan sifat zuhudnya, ikat pinggangnya menunjukkan kekuatannya dalam agama Allah, warna madunya menunjukkan kecintaannya pada Al-Quran dan penafsirannya kepada

manusia, belenggunya menunjukkan keteguhannya dalam sifat wara', berdiri di atas sampah menunjukkan bahwa Allah menjadikan dunia berada di bawah kakinya, memukul rebana menunjukkan penyebaran hikmahnya di antara manusia, dan bersandar pada Ka'bah menunjukkan berlindung kepada Allah Azza wa Jalla."

BAB KELIMA: Tentang Takwil Surat-surat Al-Quran yang Mulia

Diberitakan kepada kami Abu Sa'id Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahhab ar-Razi, diberitakan kepada kami Muhammad bin Ayyub ar-Razi, ia berkata: diberitakan kepada kami Muslim bin Ibrahim, ia berkata: diceritakan kepada kami Hisyam dari Qatadah dari Hasan bahwa seorang laki-laki meninggal dunia, lalu saudaranya melihatnya dalam mimpi dan bertanya: "Wahai saudaraku, amal apa yang kalian dapati paling utama?" Ia menjawab: "Al-Quran." Ia bertanya: "Al-Quran yang mana yang paling utama?" Ia menjawab: "Ayat Kursi." Ia bertanya: "Apakah orang-orang berharap?" Ia menjawab: "Ya, sesungguhnya kalian mengetahui dan kami pun mengetahui, tetapi kami tidak mengamalkan."

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah ia membaca Fatihatul Kitab (Al-Fatihah), maka pintu-pintu kebaikan akan terbuka baginya dan pintu-pintu kejahatan akan tertutup darinya.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah ia membaca Surat Al-Baqarah, maka umurnya akan panjang dan agamanya akan baik.

Barang siapa yang melihat dirinya membaca Surat Ali Imran, maka pikirannya akan jernih, jiwanya akan suci, dan ia akan menjadi orang yang berdebat melawan ahli kebatilan.

Barang siapa yang membaca Surat An-Nisa, maka ia akan menjadi pembagi warisan, memiliki istri-istri yang merdeka, dan akan mewarisi setelah umur yang panjang.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ma'idah, maka urusannya akan tinggi, keyakinannya akan kuat, dan sifat wara'nya akan baik.

Barang siapa yang membaca Surat Al-An'am, maka ternaknya, hewan tunggangannya, dan binatang peliharaannya akan banyak, serta diberi sifat dermawan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-A'raf, maka ia tidak akan keluar dari dunia sampai kakinya menginjak Bukit Sinai.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Anfal, maka Allah akan memberinya kemenangan atas musuh-musuhnya dan diberi ghanimah (harta rampasan perang).

Barang siapa yang membaca Surat At-Taubah, maka ia akan hidup terpuji di antara manusia dan mati dalam keadaan bertaubat.

Barang siapa yang membaca Surat Yunus, maka ibadahnya akan baik dan tidak akan dirugikan oleh tipu daya atau sihir.

Barang siapa yang membaca Surat Hud, maka ia akan diberi rezeki dari pertanian dan keturunan.

Barang siapa yang membaca Surat Yusuf, maka ia akan dizalimi terlebih dahulu kemudian akan berkuasa di akhir, dan akan mengalami perjalanan yang membuatnya menetap di suatu tempat.

Barang siapa yang membaca Surat Ar-Ra'd, maka ia akan menjadi penghawal doa-doa dan akan cepat beruban.

Barang siapa yang membaca Surat Ibrahim, maka urusan dan agamanya akan baik di sisi Allah.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Hijr, maka ia akan terpuji di sisi Allah dan di sisi manusia. Barang siapa yang membaca Surat An-Nahl, maka ia akan diberi ilmu, dan jika ia sakit akan disembuhkan.

Barang siapa yang membaca Surat Bani Israil (Al-Isra'), maka ia akan menjadi orang yang terpuji di sisi Allah dan mendapat pertolongan atas musuh-musuhnya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Kahf, maka ia akan meraih cita-citanya dan umurnya akan panjang sampai ia bosan dengan kehidupan dan merindukan kematian.

Barang siapa yang membaca Surat Maryam, maka ia akan menghidupkan sunnah para nabi alaihimus shalatu was salam, akan dituduh bohong kemudian kebenarannya akan terungkap.

Barang siapa yang membaca Surat Thaha, maka sihir para penyihir tidak akan membahayakannya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Anbiya', maka ia akan mendapat kelapangan setelah kesulitan, kemudahan setelah kesusahan, serta diberi ilmu dan khusyu'.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Hajj, maka ia akan berhaji berulang kali, insya Allah ta'ala.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mu'minin, maka imannya akan kuat dan akan ditutup dengan iman.

Barang siapa yang membaca Surat An-Nur, maka Allah akan menerangi hatinya dan kuburnya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Furqan, maka ia akan dapat membedakan antara yang haq dan yang bathil.

Barang siapa yang membaca Surat Asy-Syu'ara', maka Allah akan melindunginya dari perbuatan keji.

Barang siapa yang membaca Surat An-Naml, maka ia akan diberi kerajaan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Qashash, maka ia akan diberi harta karun yang halal.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ankabut, maka ia akan berada dalam perlindungan dan benteng Allah sampai ia meninggal.

Barang siapa yang membaca Surat Ar-Rum, maka Allah akan membukakan di tangannya suatu negeri dari negeri-negeri kaum musyrik dan akan memberi hidayah kepada suatu kaum melalui tangannya.

Barang siapa yang membaca Surat Luqman, maka ia akan diberi hikmah.

Barang siapa yang membaca Surat As-Sajdah, maka ia akan mati dalam sujudnya dan menjadi orang yang beruntung di sisi Allah.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ahzab, maka ia akan menjadi ahli takwa dan mengikuti kebenaran.

Barang siapa yang membaca Surat Saba', maka ia akan zuhud terhadap dunia dan lebih memilih menyendiri.

Barang siapa yang membaca Surat Fathir, maka Allah akan membukakan pintu-pintu nikmat untuknya. Barang siapa yang membaca Surat Yasin, maka ia akan diberi kecintaan keluarga Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Barang siapa yang membaca Surat Ash-Shaffat, maka Allah akan memberinya anak yang memiliki keyakinan dan taat kepadanya.

Barang siapa yang membaca Surat "Shad", maka hartanya akan banyak dan ia akan ahli dalam pekerjaannya.

Barang siapa yang membaca Surat Az-Zumar, maka agamanya akan murni dan akhirnya akan baik.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mu'min (Ghafir), maka ia akan diberi kemuliaan di dunia dan akhirat, serta kebaikan akan mengalir melalui tangannya.

Barang siapa yang membaca Surat Ha Mim As-Sajdah (Fushshilat), maka ia akan menjadi da'i kepada kebenaran dan akan banyak orang yang mencintainya.

Barang siapa yang membaca Ha Mim 'Ain Sin Qaf (Asy-Syura), maka ia akan berumur panjang sampai batas akhir.

Barang siapa yang membaca Az-Zukhruf, maka ia akan jujur dalam perkataannya.

Barang siapa yang membaca Ad-Dukhan, maka ia akan diberi kekayaan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Jatsiyah, maka ia akan khusus kepada Tuhannya selama hidupnya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ahqaf, maka ia akan melihat keajaiban-keajaiban di dunia.

Barang siapa yang membaca Surat Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, maka tingkah lakunya akan baik.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Fath, maka ia akan diberi taufik untuk berjihad.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Hujurat, maka ia akan menyambung silaturahmi.

Barang siapa yang membaca Surat Qaf, maka rezekinya akan dilapangkan.

Barang siapa yang membaca Surat Adz-Dzariyat, maka ia akan diberi rezeki dari bercocok tanam dan pertanian.

Barang siapa yang membaca Surat Ath-Thur, maka hal itu menunjukkan bahwa ia akan bertetangga dengan Makkah.

Barang siapa yang membaca Surat An-Najm, maka ia akan diberi anak yang cantik dan terpendang.

Barang siapa yang membaca Al-Qamar, maka ia akan terkena sihir tetapi tidak akan membahayakannya.

Barang siapa yang membaca Surat Ar-Rahman, maka ia akan mendapat nikmat di dunia dan rahmat di akhirat.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Waqi'ah, maka ia akan berlomba dalam ketaatan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Hadid, maka ia akan terpuji jejaknya dan sehat badannya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mujadilah, maka ia akan berdebat dengan ahli kebatilan dan mengalahkan mereka dengan hujah-hujah.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Hasyr, maka Allah akan membinasakan musuh-musuhnya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mumtahanah, maka ia akan mengalami ujian dan mendapat pahala karenanya.

Barang siapa yang membaca Surat Ash-Shaff, maka ia akan mati syahid.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Jumu'ah, maka Allah akan mengumpulkan kebaikan-kebaikan untuknya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Furqan (maksudnya Al-Munafiqun), maka ia akan terbebas dari kemunafikan.

Barang siapa yang membaca Surat At-Taghabun, maka ia akan istiqamah di atas hidayah.

Barang siapa yang membaca Surat Ath-Thalaq, maka hal itu menunjukkan perselisihan antara dirinya dengan istrinya yang akan berujung pada perpisahan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mulk, maka kepemilikannya akan besar.

Barang siapa yang membaca Surat Nun (Al-Qalam), maka ia akan diberi kemampuan menulis dan kefasihan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Haqqah, maka ia akan berada di atas kebenaran.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ma'arij, maka ia akan aman dan mendapat pertolongan.

Barang siapa yang membaca Surat Nuh, maka ia akan menyuruh kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan mendapat kemenangan atas musuh-musuh.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Jinn, maka ia akan terlindung dari kejahatan jin.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Muzzammil, maka ia akan diberi taufik untuk shalat tahajjud.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Muddatstsir, maka hatinya akan baik dan ia akan sabar.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Qiyamah, maka ia akan menghindari sumpah dan tidak akan bersumpah selamanya.

Barang siapa yang membaca Surat Hal Ata (Al-Insan), maka ia akan diberi taufik untuk dermawan, diberi rezeki untuk bersyukur, dan hidupnya akan baik.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Mursalat, maka rezekinya akan dilapangkan.

Barang siapa yang membaca Surat 'Ammā Yātasāa'alun (An-Naba'), maka urusannya akan agung dan namanya akan tersebar dengan kebaikan.

Barang siapa yang membaca Surat An-Nāzi'at, maka kekhawatiran dan pengkhianatan akan dicabut darinya.

Barang siapa yang membaca Surat 'Abasa, maka ia akan banyak membayar zakat dan sedekah.

Barang siapa yang membaca Surat At-Takwīr, maka perjalanannya akan banyak ke arah timur dan keuntungannya dalam perjalanan akan banyak.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Infithār, maka para sultan akan mendekatkannya dan memuliakannya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Muthaffifin, maka ia akan diberi sifat amanah, menepati janji, dan adil.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Insyiqāq, maka keturunan dan anaknya akan banyak.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Buruj, maka ia akan terlepas dari kekhawatiran dan dimuliakan dengan suatu jenis ilmu, dan dikatakan bahwa itu adalah ilmu bintang.

Barang siapa yang membaca Surat Ath-Thariq, maka ia akan diberi ilham untuk banyak bertasbih.

Barang siapa yang membaca Surat Sābbih (Al-A'la), maka urusan-urusannya akan dimudahkan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Ghāsyiyah, maka derajatnya akan terangkat, namanya akan tersebar, dan ilmunya pun demikian.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Fajr, maka ia akan diberi kecantikan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Balad, maka ia akan diberi taufik untuk memberi makan, memuliakan anak yatim, dan menyayangi orang-orang lemah.

Barang siapa yang membaca Surat Asy-Syams, maka ia akan diberi pemahaman dan kecerdasan dalam hal-hal.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Lail, maka ia akan diberi taufik untuk qiyamul lail dan terlindung dari terbukanya aib.

Barang siapa yang membaca Surat Adh-Dhuha, maka ia akan memuliakan orang-orang miskin dan anak-anak yatim. Telah diceritakan bahwa salah seorang keturunan Ali melihat dalam mimpinya tertulis di dahinya Surat Adh-Dhuha, lalu ia memberitahukan hal itu kepada Ibnu al-Musayyab, maka ia mentakwilkannya dengan dekatnya ajal, maka orang Alawi itu meninggal setelah satu malam.

Barang siapa yang membaca Surat Alam Nasyrah (Asy-Syarh), maka Allah akan melapangkan dadanya untuk Islam, memudahkan urusannya, dan kekhawatirannya akan tersingkap.

Barang siapa yang membaca Surat At-Tin, maka pemenuhan hajatnya akan dipercepat dan rezekinya akan dimudahkan.

Barang siapa yang membaca Surat Iqra' (Al-'Alaq), maka ia akan diberi kemampuan menulis, kefasihan, dan kerendahan hati.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Qadr, maka umurnya akan panjang dan urusannya akan tinggi.

Barang siapa yang membaca Lam Yakun (Al-Bayyinah), maka Allah akan memberi hidayah kepada kaum yang sesat melalui tangannya.

Barang siapa yang membaca Surat Az-Zalzalah, maka Allah akan mengguncangkan kaki-kaki ahli kufur melalui dirinya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-'Adiyat, maka ia akan diberi kuda dan pemeliharaannya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Qari'ah, maka ia akan dimuliakan dengan ibadah dan takwa.

Barang siapa yang membaca Surat At-Takatsur, maka ia akan zuhud terhadap harta dan meninggalkan pengumpulannya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-'Ashr, maka ia akan diberi taufik untuk sabar, ditolong dalam kebenaran, akan mengalami kerugian dalam perdagangannya, kemudian akan menyusul keuntungan yang banyak.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Humazah, maka ia akan mengumpulkan harta yang bermanfaat dalam amal-amal kebajikan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Fil, maka ia akan mendapat kemenangan atas musuh-musuh dan melalui tangannya akan terjadi penaklukan-penaklukan dalam Islam.

Barang siapa yang membaca Surat Quraisy, maka ia akan memberi makan orang-orang miskin dan Allah akan mempersatukan hatinya dengan hati-hati hamba-Nya dalam kecintaan.

Barang siapa yang membaca Surat Ara'ayta (Al-Ma'un), maka ia akan menang atas orang yang menentang dan memusuhinya.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Kautsar, maka kebbaikannya akan banyak di kedua negeri (dunia dan akhirat).

Barang siapa yang membaca Surat Al-Kafirun, maka ia akan diberi taufik untuk memerangi orang-orang kafir.

Barang siapa yang membaca Surat An-Nashr, maka Allah akan menolongnya atas musuh-musuhnya. Mimpi ini menunjukkan dekatnya kematian pemiliknya karena surat ini adalah surat pemberitahuan kematian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam kepada dirinya sendiri. Telah diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi seolah-olah aku membaca Surat Al-Fath." Maka ia berkata: "Buatlah wasiat, karena ajalmu telah datang." Laki-laki itu bertanya: "Mengapa?" Ia menjawab: "Karena surat itu adalah surat terakhir yang turun dari langit."

Barang siapa yang membaca Surat Tabbat Yada (Al-Masad), maka sebagian ahli nifaq akan bersiap untuk memusuhinya dan mencari kesalahannya, kemudian Allah Azza wa Jalla akan membinasakan mereka. Barang siapa yang membaca Surat Al-Ikhlâs, maka ia akan meraih cita-citanya, namanya akan agung, akan terjaga dari kesalahan tauhidnya. Dikatakan juga bahwa keluarganya akan sedikit dan kehidupannya akan baik. Telah dikatakan juga bahwa membacanya

adalah dalil dekatnya ajal. Telah diceritakan bahwa salah seorang orang saleh melihat Surat Al-Ikhlâs tertulis di antara kedua matanya, lalu ia menceritakan hal itu kepada Sa'id bin al-Musayyab, maka ia berkata: "Jika mimpimu benar, maka kematianmu telah dekat." Maka terjadilah sebagaimana yang ia katakan.

Barang siapa yang membaca Surat Al-Falaq, maka Allah akan menolak darinya kejahatan manusia, jin, binatang berbisa, dan orang-orang yang hasud.

Barang siapa yang membaca Surat An-Nas, maka ia akan terlindung dari bencana-bencana dan berlindung dari setan, tentaranya, dan bisikan-bisikannya.

Abu Sa'id berkata - semoga Allah meridhainya - dan dasar dari jenis mimpi ini adalah bahwa penafsir mimpi harus merenungkan mimpi orang yang menceritakan kepadanya dalam bab ini. Jika ayat yang dia lihat dibacanya adalah ayat rahmat yang memberi kabar gembira, maka berilah dia kabar gembira tentang rahmat, nikmat, keamanan, dan kebahagiaan. Dan jika ayat tersebut tentang hukuman, maka peringatkanlah dia dari melakukan maksiat yang membuatnya layak mendapat hukuman tersebut, dan nasihatilah dia untuk meninggalkan maksiat yang sedang dia lakukan atau yang hendak dia lakukan.

Jika dia bermimpi seolah-olah membaca Al-Qur'an dengan terang-terangan, maka dia akan menjadi orang yang menunaikan amanah, tegak di atas kebenaran, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, karena firman Allah Ta'ala: "**Mereka yang membaca ayat-ayat Allah**" sampai firman-Nya: "**Dan mereka menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar**" (Surat Ali Imran ayat 114).

Jika dia bermimpi seolah-olah membaca dari mushaf, maka dia akan memperoleh hikmah, kemuliaan, nama baik, dan agama yang baik. Mushaf dalam takwil adalah hikmah. Jika dia bermimpi membeli mushaf, maka ilmunya dalam agama akan tersebar di kalangan manusia dan dia akan memperoleh kebaikan.

Barang siapa bermimpi menjual mushaf, maka dia akan melakukan perbuatan keji. Jika dia bermimpi membakar mushaf, maka dia akan merusak agamanya. Jika dia bermimpi mencuri mushaf, maka dia akan lupa shalat. Jika dia bermimpi

memegang kitab atau mushaf, namun ketika dibuka ternyata tidak ada tulisan di dalamnya, maka itu menunjukkan bahwa zahirnya berlawanan dengan batinnya. Jika dia bermimpi memakan lembaran-lembaran mushaf, maka dia akan menulis mushaf dengan upah dan mencari rezeki bukan dari jalannya. Jika dia bermimpi mencium mushaf, maka dia tidak akan lalai dalam menunaikan kewajiban-kewajiban. Jika dia bermimpi menulis Al-Qur'an di atas tembikar atau kerang, maka dia berbicara tentang Al-Qur'an menurut pendapatnya sendiri. Jika dia bermimpi menulis di atas tanah, maka dia adalah orang yang sesat.

Telah diceritakan bahwa Hasan al-Bashri - rahimahullah - bermimpi seolah-olah menulis Al-Qur'an di atas kain, lalu dia menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah dan jangan menafsirkan Al-Qur'an menurut pendapatmu sendiri, karena mimpimu menunjukkan hal itu." Jika dia bermimpi membaca Al-Qur'an dalam keadaan telanjang, maka dia adalah pengikut hawa nafsu.

Barang siapa bermimpi memakan Al-Qur'an, maka dia akan makan darinya (mencari keuntungan dari Al-Qur'an).

Barang siapa bermimpi menjadikan mushaf sebagai bantal, maka dia adalah orang yang tidak melaksanakan apa yang ada padanya dari Al-Qur'an, karena sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Janganlah kalian jadikan Al-Qur'an sebagai bantal."

Barang siapa bermimpi menghafal Al-Qur'an padahal dia belum menghafalnya, maka dia akan memperoleh kerajaan, karena firman Allah Ta'ala: "**Sesungguhnya Aku Maha Memelihara lagi Maha Mengetahui**" (Surat Yusuf ayat 55).

Barang siapa bermimpi mendengarkan Al-Qur'an, maka kekuasaannya akan kuat dan akhirnya akan baik.

Barang siapa bermimpi mushaf diambil darinya, maka ilmunya akan dicabut dan amalnya akan terputus di dunia.

Barang siapa bermimpi Al-Qur'an dibacakan kepadanya namun dia tidak memahaminya, maka dia akan ditimpa keburukan, entah dari Allah atau dari penguasa, karena firman Allah Ta'ala: "**Dan mereka berkata: 'Kalau sekiranya**

kami mendengar atau memahami, niscaya kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala'" (Surat al-Mulk ayat 10).

Barang siapa bermimpi membaca ayat rahmat, namun ketika sampai pada ayat azab, bacaannya menjadi sulit, maka dia akan mendapat kelapangan.

Barang siapa bermimpi membaca ayat azab, namun ketika sampai pada ayat rahmat, dia tidak dapat membacanya, maka dia akan tetap dalam kesulitan.

Barang siapa bermimpi mengkhawatirkan Al-Qur'an, maka dia akan mencapai keinginannya dan kebbaikannya akan banyak.

Diceritakan bahwa seorang wanita bermimpi seolah-olah ada mushaf di pangkuannya dan dia membaca darinya, lalu datang dua ekor ayam betina yang memunguti semua tulisan di dalamnya hingga mereka memakan habis semua tulisannya. Dia menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin, maka Ibnu Sirin berkata: "Kamu akan melahirkan dua anak laki-laki yang akan menghafal Al-Qur'an," dan memang terjadi demikian.

Diceritakan bahwa seorang qari (pembaca Al-Qur'an) bermimpi seolah-olah mengambil lembar demi lembar dari mushaf lalu meletakkannya di atas api, maka nyala apinya menjadi reda. Dia mengangkat mimpinya kepada seorang penafsir mimpi, maka penafsir itu berkata: "Akan terjadi fitnah dari pihak penguasa, dan akan reda dengan bacaan Al-Qur'anmu," dan memang terjadi demikian.

Barang siapa mendengar bacaan Al-Qur'an, maka kekuasaannya akan kuat, akibatnya terpuji, dan dilindungi dari tipu daya para penipu, karena firman Allah Ta'ala: **"Dan apabila kamu membaca Al-Qur'an, Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup"** (Surat al-Isra ayat 45).

BAB KEENAM - Tentang Takwil Mimpi Islam

Ustadz Abu Sa'id - rahimahullah - berkata: Setiap orang musyrik yang bermimpi atau orang lain bermimpi tentangnya seolah-olah dia berada di surga atau memakai gelang dari perak, maka dia akan masuk Islam, karena firman Allah Ta'ala: **"Dan mereka diberi gelang-gelang dari perak"** (Surat al-Insan ayat 21). Demikian pula jika dia bermimpi memasuki benteng, karena telah diriwayatkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Allah Ta'ala berfirman: "Laa ilaaha illa ana (tidak ada tuhan selain Aku) adalah benteng-Ku, maka barang siapa memasukinya akan aman dari azab-Ku."

Jika orang musyrik bermimpi masuk Islam, atau bermimpi shalat menghadap kiblat, atau bermimpi bersyukur kepada Allah Ta'ala, maka dia akan mendapat petunjuk Islam. Jika dia berada di negeri syirik lalu bermimpi pindah ke negeri Islam, maka dia akan segera mati, karena negeri Islam adalah negeri kebenaran.

Jika seorang Muslim bermimpi seolah-olah berkata "Aku telah masuk Islam," maka urusannya akan lurus dan keikhlasannya akan kokoh. Jika seorang Muslim bermimpi masuk Islam untuk kedua kalinya, maka dia akan selamat dari bencana.

Barang siapa dari kalangan musyrik bermimpi seolah-olah dia mati lalu hidup kembali, maka dia akan masuk Islam. Demikian pula jika dia bermimpi dadanya lapang, maka dia akan masuk Islam. Demikian pula jika dia bermimpi berada di kapal di lautan, maka dia akan masuk Islam.

BAB KETUJUH - Tentang Takwil Salam dan Berjabat Tangan

Barang siapa bermimpi seolah-olah berjabat tangan dengan musuh atau memeluknya, maka permusuhan di antara mereka akan terangkat dan kasih sayang akan tumbuh, karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Berjabat tangan menambah kasih sayang."

Barang siapa bermimpi musuhnya mengucapkan salam kepadanya, maka perdamaian akan condong kepadanya.

Barang siapa bermimpi mengucapkan salam kepada orang yang tidak ada permusuhan antara dia dan orang itu, maka orang yang diberi salam akan memperoleh kegembiraan dari orang yang memberi salam. Jika ada permusuhan di antara mereka, maka dia akan menang atas orang yang diberi salam dan aman dari gangguannya.

Barang siapa bermimpi seolah-olah mengucapkan salam kepada orang tua yang tidak dikenalnya, maka itu adalah keamanan dari azab Allah Azza wa Jalla. Jika dia bermimpi mengucapkan salam kepada orang tua yang dikenalnya, maka dia akan menikahi wanita cantik dan memperoleh berbagai macam buah-buahan, karena firman Allah Ta'ala: **"Bagi mereka di dalamnya buah-buahan dan bagi mereka apa yang mereka minta" - "Salam sebagai ucapan dari Tuhan Yang Maha Penyayang"** (Surat Yasin ayat 57-58).

Jika seorang pemuda yang tidak dikenalnya mengucapkan salam kepadanya, maka dia akan selamat dari kejahatan musuh-musuhnya. Barang siapa meminang kepada seorang laki-laki lalu bermimpi mengucapkan salam kepada laki-laki itu dan laki-laki itu membalas salamnya, maka dia tidak akan menikahkannya. Demikian pula jika ada perdagangan antara dia dan seseorang, lalu dia bermimpi mengucapkan salam kepada orang itu dan orang itu membalas salamnya, maka perdagangan itu akan berjalan lurus di antara mereka. Jika tidak membalas salamnya, maka tidak akan berjalan lurus.

BAB KEDELAPAN - Tentang Takwil Mimpi Bersuci

Ustadz Abu Sa'id - rahimahullah - berkata: Yang lebih utama dalam hal bersuci untuk didahulukan pembahasannya adalah khitan, dan itu termasuk fitrah. Barang siapa bermimpi dikhitan, maka dia telah berbuat kebaikan yang Allah sucikan dia dari dosa-dosa dengannya, dan dia berbuat baik dalam menjalankan perintah Allah Ta'ala. Seandainya ada yang berkata bahwa dia akan keluar dari kesedihan, itu tidaklah jauh. Jika dia bermimpi tidak dikhitan, maka tidak dikhitan adalah tambahan harta namun lemah dalam agama. Mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya meninggalkan agama demi dunia. Jika dia bermimpi dikhitan dan keluar darinya darah yang banyak, maka dia keluar dari dosa-dosanya dan menghadap kepada pelaksanaan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Bersiwak juga termasuk fitrah, dan ini adalah mimpi ahli sunnah. Barang siapa bermimpi bersiwak, maka dia akan berbuat baik kepada kerabatnya dan menyambung silaturahmi. Jika dia bermimpi bersiwak dengan sesuatu yang najis, maka dia akan menafkahkan harta haram dalam ketaatan.

Barang siapa bermimpi berwudhu untuk shalat, maka itu adalah keamanan dari Allah Ta'ala.

Barang siapa bermimpi junub, maka dia akan bepergian dan mencari keperluan yang tidak ada bandingannya.

Barang siapa bermimpi mandi, maka dia akan memenuhi keperluan. Mandi membersihkan dosa-dosa dan menyingkap kesedihan.

Barang siapa bermimpi mandi dan memakai pakaian baru, maka jika dia dipecat dari jabatan, jabatannya akan dikembalikan kepadanya. Jika dia miskin, dia akan menjadi kaya. Jika dia dipenjara, dia akan dibebaskan. Jika dia sakit, dia akan sembuh. Jika dia pedagang yang dagangannya sepi atau pengrajin yang pekerjaannya sulit, urusannya akan lurus dan akan ada pembaruan bagi mereka dalam keadaan yang sempurna. Jika dia dalam kesulitan, dia akan haji. Jika dia bersedih, Allah akan melapangkan kesedihannya. Jika dia berhutang, Allah akan melunasi hutangnya, karena Ayyub ketika mandi dan memakai pakaian baru, Allah menganugerahkan kepadanya keluarganya dan sebanyak mereka lagi,

hilang kesedihannya dan sehat tubuhnya. Jika dia bermimpi mandi dan memakai pakaian usang, maka kesedihannya akan hilang namun dia akan menjadi miskin.

Barang siapa bermimpi mandi tetapi tidak menyelesaikan urusannya, maka dia tidak akan memperoleh apa yang dicarinya.

Barang siapa bermimpi seolah-olah berwudhu atau mandi di selokan, maka dia akan memperoleh sesuatu yang telah dicuri darinya.

Barang siapa bermimpi seolah-olah berwudhu dan masuk shalat, maka dia keluar dari kesedihan dan bersyukur kepada Allah Ta'ala atas kelapangan.

Barang siapa bermimpi seolah-olah berwudhu dengan sesuatu yang tidak boleh untuk berwudhu, maka dia dalam kesedihan menunggu kelapangan namun tidak memperolehnya. Jika seorang pedagang bermimpi shalat tanpa wudhu, maka dia akan berdagang tanpa modal. Jika seorang amir bermimpi demikian, maka tentara tidak akan berkumpul baginya. Jika seorang pekerja bermimpi demikian, maka dia tidak akan menetap di satu tempat.

Barang siapa bermimpi shalat tanpa wudhu di tempat yang tidak boleh untuk shalat, maka dia bingung dalam urusannya dan tidak menemukan jalan keluar. Dikatakan bahwa wudhu dalam mimpi adalah amanah yang ditunaikannya, atau hutang yang dibayarnya, atau kesaksian yang ditegakkannya. Diriwayatkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku melihat seorang laki-laki dari umatku telah ditimpakan azab di kubur, lalu datang wudhunya dan menyelamatkannya dari azab itu."

Barang siapa bermimpi bertayammum, maka kelapangannya sudah dekat dan kelegaannya sudah dekat, karena tayammum adalah dalil kelapangan yang dekat dari Allah Ta'ala.

BAB KESEMBILAN - Tentang Takwil Mimpi Adzan dan Iqamah

Telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar bin Abdullah bin Quraisy, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Sufyan, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Mukhlad al-Hanzhali, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ibrahim bin al-Harits at-Taimi dari Muhammad bin Abdullah bin Zaid al-Anshari dari ayahnya, dia berkata: Aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabarkan kepadanya tentang apa yang aku lihat tentang adzan. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya ini adalah mimpi yang benar, maka berdirilah dan ajarkanlah kepada Bilal, karena suaranya lebih merdu darimu." Dia berkata: Lalu datang Umar bin Khattab - radhiyallahu 'anhu - ketika mendengar adzan Bilal sambil menyeret bajunya dan berkata: "Ya Rasulullah, aku melihat seperti apa yang dilihat Abdullah bin Zaid." Maka Rasulullah bersabda: "Segala puji bagi Allah, maka itu lebih kuat."

Dan telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Hasan bin Sufyan dari Ismail bin Ubaid al-Harrani dari Muhammad bin Salamah dari Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin Ibrahim dari Muhammad bin Abdullah bin Zaid al-Anshari dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berniat menggunakan terompet dan memerintahkan lonceng, namun aku ragu, lalu Abdullah bin Zaid al-Anshari bermimpi. Dia berkata: "Aku melihat seorang laki-laki memakai dua pakaian hijau membawa lonceng, maka aku berkata: 'Wahai Abdullah, apakah kamu menjual lonceng itu?' Dia berkata: 'Untuk apa kamu?' Aku berkata: 'Kami memanggil dengannya untuk shalat.' Dia berkata: 'Maukah aku tunjukkan kepadamu yang lebih baik dari itu?' Aku berkata: 'Ya.' Dia berkata: 'Kamu ucapkan Allahu Akbar,' lalu dia mengajarkan kepadaku kalimat-kalimat adzan, kemudian dia berjalan sebentar dan mengajarkan kepadaku kalimat-kalimat iqamah. Ketika aku bangun, aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan mengabarkan kepadanya. Maka beliau bersabda: 'Sesungguhnya saudaramu telah melihat mimpi, maka keluarlah bersama Bilal ke masjid dan ajarkanlah kepadanya, lalu biarlah dia menyerukan dengannya, karena suaranya lebih merdu darimu.' Maka aku keluar bersamanya dan aku mengajarkan

sementara Bilal menyerukan. Umar bin Khattab - radhiyallahu 'anhu - mendengar suara itu, lalu keluar dan datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, lalu berkata: 'Ya Rasulullah, sungguh aku telah melihat seperti apa yang dia lihat.'"

Ustadz Abu Sa'id - radhiyallahu 'anhu - berkata: Barang siapa bermimpi adzan sekali atau dua kali, iqamah, dan shalat fardhu, maka dia akan dikaruniai haji dan umrah, karena firman Allah Ta'ala: **"Dan serukanlah kepada manusia tentang haji"** (Surat al-Hajj ayat 27). Di Arafah adzan dan iqamah dikumandangkan dua kali-dua kali. Jika dia bermimpi seolah-olah adzan di atas menara, maka dia akan menjadi penyeru kepada kebenaran dan diharapkan baginya haji. Jika dia bermimpi seolah-olah adzan di dalam sumur, maka dia mengajak manusia untuk perjalanan jauh. Jika dia bermimpi menjadi muazzin padahal dalam keadaan terjaga bukan muazzin, maka dia akan memperoleh jabatan sesuai dengan jangkauan suaranya jika dia layak untuk jabatan. Jika dia bermimpi seolah-olah adzan di atas bukit, maka dia akan memperoleh jabatan dari orang asing. Jika dia tidak layak untuk jabatan, maka dia akan memperoleh perdagangan yang menguntungkan atau keahlian yang mulia. Jika dia bermimpi menambah atau mengurangi adzan atau mengubah lafadznya, maka dia akan menzalimi manusia sesuai dengan kadar penambahan dan pengurangan. Jika adzan di jalan, maka jika dia termasuk orang baik, dia akan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Jika dia termasuk orang fasik, maka dia akan dipukul.

Barang siapa bermimpi seolah-olah adzan di atas dinding, maka dia akan mengajak seseorang kepada perdamaian. Jika adzan di atas rumah, maka penghuninya akan mati. Jika adzan di atas Ka'bah, maka dia akan menampakkan bid'ah. Adzan di dalam Ka'bah tidak terpuji. Barang siapa adzan di atas atap tetangganya, maka dia akan mengkhianati tetangganya dalam hal keluarganya. Barang siapa adzan di antara suatu kaum namun mereka tidak menjawabnya, maka dia berada di antara kaum yang zalim, karena firman Allah Ta'ala: **"Lalu penyeru menyeru di antara mereka: 'Laknat Allah atas orang-orang yang zalim'"** (Surat al-A'raf ayat 44).

Barang siapa bermimpi adzan dan iqamah, maka dia akan menegakkan sunnah dan mematikan bid'ah.

Barang siapa bermimpi anak kecil adzan, maka itu adalah pembebasan bagi kedua orang tuanya dari dusta dan tuduhan, seperti kisah Isa alaihissalam. Adzan di kamar mandi tidak terpuji baik untuk agama maupun dunia. Dikatakan bahwa dia akan memimpin. Jika adzan di ruang panas, maka dia akan demam menggigil. Jika adzan di ruang dingin, maka dia akan demam panas. Barang siapa adzan di pintu penguasa, maka dia mengatakan kebenaran.

Diceritakan dari Ibnu Sirin - rahimahullah - bahwa dia berkata: "Adzan adalah perpisahan dengan sekutu," karena firman Allah Ta'ala: **"Dan pemberitahuan dari Allah dan Rasul-Nya kepada manusia pada hari haji akbar"** (Surat at-Taubah ayat 3). Jika adzan dalam kafilah, maka dia akan mencuri, karena firman Allah Ta'ala: **"Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah pencuri"** (Surat Yusuf ayat 70). Adzan di padang atau perkemahan, dia akan menjadi mata-mata para pencuri. Barang siapa dipenjara lalu bermimpi iqamah atau shalat berdiri, maka dia akan dibebaskan, karena firman Allah: **"Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat"** (Surat at-Taubah ayat 5).

Barang siapa bermimpi - selain yang dipenjara - bahwa dia iqamah untuk shalat, maka akan tegak baginya urusan mulia yang mendapat pujian di dalamnya.

Barang siapa bermimpi seolah-olah iqamah di depan pintu rumahnya di atas tempat tidur, maka dia akan mati.

Barang siapa bermimpi seolah-olah adzan untuk main-main dan bercanda, maka akalnya akan hilang, karena firman Allah Ta'ala: **"Dan apabila kamu menyeru untuk shalat, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tidak memahami"** (Surat al-Maidah ayat 58).

Diceritakan dari Danial as-Shaghbir bahwa dia berkata: **"Barang siapa bermimpi** seolah-olah adzan, iqamah, dan shalat, maka amalnya telah sempurna dan itu adalah tanda kematian." Barang siapa mendengar adzan di pasar, maka itu adalah kematian seseorang dari penduduk pasar itu. Barang siapa mendengar adzan yang dibencinya, maka dia akan dipanggil dalam keburukan.

Ustadz Abu Sa'id berkata: Dasar dalam bab ini adalah adzan jika dilihat oleh orang yang layak, maka itu terpuji jika adzan di tempatnya. Jika dilihat oleh orang yang tidak layak atau dilihat di bukan tempatnya, maka itu makruh. Jika adzan di tempat sampah, maka dia mengajak orang bodoh kepada perdamaian namun tidak diterima darinya. Jika adzan di rumah, maka dia mengajak wanita kepada perdamaian. Jika adzan sambil memakai sorban, maka dia akan mendatangi wanita.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah adzan." Ibnu Sirin berkata: "Kamu akan haji." Datang orang lain dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah adzan." Ibnu Sirin berkata: "Tanganmu akan dipotong." Ditanya kepadanya: "Bagaimana kamu membedakan antara keduanya?" Dia berkata: "Aku melihat pada yang pertama tanda-tanda yang baik, maka aku takwilkan dengan '**Dan serukanlah kepada manusia tentang haji**' (Surat al-Hajj ayat 27). Dan aku melihat pada yang kedua tanda-tanda yang tidak baik, maka aku takwilkan dengan '**Kemudian penyeru menyeru: Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah pencuri**' (Surat Yusuf ayat 70)."

BAB KESEPULUH Tentang Takwil Mimpi Shalat dan Rukun-rukunnya

Berkata Guru Abu Said rahimahullah: "Asal dari mimpi shalat adalah terpuji dalam agama dan dunia, menunjukkan meraih kekuasaan, memperoleh kepemimpinan, melunasi hutang, menunaikan amanah, dan menegakkan kewajiban dari kewajiban-kewajiban Allah Ta'ala. Kemudian shalat terbagi menjadi tiga macam: fardhu, sunnah, dan tathawwu' (sunnah tambahan).

Shalat fardhu menunjukkan apa yang telah kami sebutkan, dan bahwa pemiliknya akan dikaruniai haji serta menjauhi perbuatan keji berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar" (QS. Al-Ankabut: 45).

Shalat sunnah menunjukkan kesucian pemiliknya, kesabarannya terhadap kesulitan, dan munculnya nama baik baginya berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu" (QS. Al-Ahzab: 21). Juga menunjukkan kasih sayang kepada makhluk Allah Ta'ala, memuliakan keluarga dan orang-orang di bawah tanggung jawabnya, berbuat baik kepada mereka melebihi yang diwajibkan dalam hal makanan dan pakaian, serta berusaha dalam urusan teman-temannya yang mewariskan kemuliaan baginya.

Shalat tathawwu' menunjukkan kesempurnaan murni dan hilangnya kekhawatiran.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia shalat fardhu Zhuhur di hari yang cerah, maka ia akan berada di tengah-tengah suatu urusan yang mewariskan kemuliaan sesuai dengan kejernihan hari tersebut. Jika hari berawan, maka mengandung beban kesedihan.

Jika melihat dirinya shalat Ashar, menunjukkan bahwa pekerjaan yang sedang dijalannya tinggal sedikit lagi. Jika melihat dirinya shalat Zhuhur pada waktu Ashar, maka ia akan melunasi hutangnya. Jika melihat salah satu dari kedua shalat tersebut terputus, maka ia akan melunasi setengah hutang atau setengah mahar berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka (bayarlah) separuh dari yang telah kamu tentukan" (QS. Al-Baqarah: 237).

Jika melihat dirinya shalat fardhu Maghrib, maka ia akan melaksanakan kewajiban terhadap keluarganya. Jika melihat dirinya shalat Isya, maka ia akan memperlakukan keluarganya dengan hal yang menyenangkan hati mereka dan membuat jiwa mereka tenteram.

Jika melihat dirinya shalat fardhu Subuh, maka ia akan memulai urusan yang kembali untuk memperbaiki kehidupannya dan kehidupan keluarganya.

Jika melihat dirinya shalat Zhuhur, Ashar, atau Isya dua rakaat, maka ia akan bepergian. Jika seorang wanita melihat hal serupa, berarti ia haid pada hari itu.

Jika melihat dirinya shalat duduk tanpa uzur, maka amalnya tidak diterima. Jika melihat dirinya shalat sambil berbaring miring, maka ia akan sakit. Jika melihat dirinya shalat sambil berkendara, maka ia akan tertimpa ketakutan yang hebat.

Jika melihat imam shalat bersama orang-orang sambil berkendara dan mereka semua berkendara, jika mereka dalam perang maka akan memperoleh kemenangan.

Jika melihat dirinya shalat di kebun, maka ia memohon ampun kepada Allah. Jika melihat dirinya shalat di tanah yang ditanami, maka Allah akan melunasi hutangnya dari situ.

Jika melihat dirinya shalat di tempat menanggalkan pakaian pemandian, menunjukkan kerusakan yang dilakukannya, dan dikatakan bahwa ia akan melakukan sodomi dengan anak laki-laki.

Jika melihat shalat fardhu terlewat dan tidak menemukan tempat untuk mengqadhaanya, maka akan sulit baginya meraih yang dicarinya.

Jika melihat dirinya shalat berjamaah dengan shaf yang lurus, maka mereka akan memperbanyak tasbih dan tahlil berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan sesungguhnya Kami benar-benar yang berbaris" dan "Dan sesungguhnya Kami benar-benar yang bertasbih" (QS. Ash-Shaffat: 165-166).

Jika melihat dirinya meninggalkan shalat fardhu, maka ia menyepelkan sebagian syariat.

Sujud dalam mimpi adalah dalil kemenangan, dalil taubat dari dosa yang sedang dilakukan, dalil memperoleh harta, dalil panjang umur, dan dalil selamat dari bahaya.

Jika melihat dirinya sujud kepada Allah Ta'ala di atas gunung, maka ia akan mengalahkan orang yang kuat. Jika melihat dirinya sujud kepada selain Allah Ta'ala, maka hajatnya tidak terkabul, akan kalah jika dalam perang, dan rugi jika berdagang.

Jika melihat dirinya berdiri dalam shalat tetapi tidak rukuk hingga waktunya habis, maka ia menahan zakat yang diwajibkan dan tidak menunaikannya.

Jika melihat dirinya shalat lalu makan madu, maka ia mendatangi istrinya dalam keadaan puasa.

Jika melihat dirinya duduk tasyahhud, maka kekhawatirannya akan hilang dan hajatnya terkabul.

Jika melihat dirinya salam dan keluar dari shalatnya dengan sempurna, maka ia akan keluar dari kekhawatirannya. Jika salam ke kanan saja tanpa ke kiri, maka sebagian urusannya akan baik. Jika salam ke kiri saja tanpa ke kanan, maka sebagian keadaannya akan kacau.

Jika melihat dirinya shalat menghadap Ka'bah, menunjukkan lurus agamanya. Jika shalat ke arah barat, menunjukkan buruknya mazhabnya dan keberaniannya dalam bermaksiat karena itu adalah kiblatnya orang Yahudi yang berani mengambil ikan pada hari Sabtu mereka.

Jika shalat ke arah timur, menunjukkan bid'ahnya dan kesibukannya dengan kebatilan karena itu adalah kiblatnya orang Nasrani.

Jika shalat membelakangi kiblat, menunjukkan membuang Islam ke belakang punggungnya dengan melakukan sebagian dosa besar.

Jika melihat dirinya tidak dapat menemukan kiblat, maka ia bingung dalam urusannya.

Jika shalat ke selain kiblat tetapi mengenakan pakaian putih dan membaca Al-Quran sebagaimana mestinya, maka akan dikaruniai haji berdasarkan firman

Allah Ta'ala: "Maka ke manapun kamu menghadap, di situlah wajah Allah" (QS. Al-Baqarah: 115).

Jika melihat orang yang bukan imam dalam kenyataan seolah-olah mengimami orang-orang dalam shalat dan ia layak untuk kekuasaan, maka akan memperoleh kekuasaan yang mulia dan menjadi yang ditaati.

Jika mengimami mereka menghadap kiblat dan shalat dengan sempurna, maka akan adil dalam kekuasaannya. Jika melihat dalam shalat mereka ada kekurangan, kelebihan, atau perubahan, maka akan zalim dalam kekuasaannya dan tertimpa kemiskinan serta musibah dari para pencuri.

Jika shalat bersama mereka sambil berdiri sementara mereka duduk, maka ia tidak akan menyia-nyiakan hak mereka tetapi mereka menyia-nyiakan haknya, atau mimpinya menunjukkan bahwa ia akan merawat orang-orang sakit.

Jika shalat bersama orang-orang sambil duduk sementara mereka berdiri, maka ia akan menyia-nyiakan urusan yang dipimpinnya.

Jika shalat bersama orang-orang yang sebagian berdiri dan sebagian duduk, maka ia akan memimpin urusan orang kaya dan orang miskin.

Jika shalat bersama mereka sambil duduk dan mereka juga duduk, maka mereka akan ditimpa tenggelam, pencurian pakaian, dan kemiskinan.

Jika melihat dirinya shalat bersama wanita, maka ia akan memimpin urusan orang-orang lemah.

Jika mengimami orang-orang sambil berbaring miring atau terlentang dengan mengenakan pakaian putih, mengingkari tempatnya itu, tidak membaca dalam shalatnya dan tidak bertakbir, maka ia akan mati dan orang-orang akan menshalatkannya.

Demikian juga jika seorang wanita melihat dirinya mengimami laki-laki, ia akan mati karena wanita tidak maju kecuali dalam kematian.

Jika penguasa melihat dirinya mengimami orang-orang, maka akan dicopot dan hartanya hilang.

Barangsiapa shalat bersama laki-laki dan perempuan akan memperoleh kekuasaan memutuskan perkara di antara manusia jika layak, jika tidak maka akan memperoleh menjadi penengah dan pendamai di antara manusia.

Barangsiapa melihat dirinya menyelesaikan shalat bersama orang-orang, maka kekuasaannya akan sempurna. Jika shalatnya terputus, maka kekuasaannya terputus dan keputusan serta perkataannya tidak berlaku.

Jika shalat sendiri sementara orang-orang shalat sendiri-sendiri, maka mereka adalah kaum khawarij.

Jika shalat bersama orang-orang shalat sunnah, maka masuk dalam jaminan yang tidak merugikannya.

Jika orang-orang menjadikannya imam, maka ia akan mewarisi warisan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Kami jadikan mereka itu pemimpin-pemimpin dan Kami jadikan mereka itu orang-orang yang mewarisi" (QS. Al-Qashash: 5).

Jika melihat dirinya mengimami orang-orang tetapi tidak bisa membaca, maka ia mencari sesuatu yang tidak ditemukannya.

Barangsiapa shalat bersama orang-orang di atas atap, maka ia akan berbuat baik kepada orang-orang yang akan memberikan nama baik baginya melalui pinjaman atau sedekah.

Jika melihat dirinya berdoa dengan doa yang dikenal, maka ia akan shalat fardhu. Jika berdoa dengan doa yang tidak mengandung nama Allah, maka ia shalat karena riya.

Jika melihat dirinya berdoa untuk dirinya khusus, maka akan dikaruniai anak berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Ketika ia berdoa kepada Tuhannya dengan doa yang tersembunyi" (QS. Maryam: 3).

Jika berdoa kepada Tuhannya dalam kegelapan, maka akan selamat dari kesedihan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka ia berdoa dalam kegelapan-kegelapan" (QS. Al-Anbiya: 87).

Baiknya doa adalah dalil agama, dan qunut adalah dalil ketaatan. Banyaknya dzikir kepada Allah Ta'ala adalah dalil kemenangan berdasarkan firman Allah

Ta'ala: "Dan mereka banyak mengingat Allah dan mereka mendapat kemenangan setelah dianiaya" (QS. Ali Imran: 200).

Barangsiapa melihat dirinya memohon ampun kepada Allah Ta'ala akan dikaruniai rezeki halal dan anak berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mohonlah ampun kepada Tuhan kamu, sesungguhnya Dia Maha Pengampun" sampai akhir ayat (QS. Nuh: 10).

Jika melihat dirinya selesai dari shalat dan memohon ampun kepada Allah Ta'ala dengan wajah menghadap kiblat, maka doanya akan dikabulkan. Jika wajahnya ke selain kiblat, maka ia akan berbuat dosa dan mati tanpa bertaubat darinya.

Jika diam dari istighfar, menunjukkan kemunafikannya berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan apabila dikatakan kepada mereka: 'Marilah (beriman), supaya Rasulullah memintakan ampun bagimu...'" sampai akhir ayat.

Jika seorang wanita melihat seolah-olah dikatakan kepadanya "mohonlah ampun untuk dosamu", maka ia akan dituduh melakukan perbuatan keji seperti kisah Zulaikha.

Jika melihat dirinya mengucapkan "Subhanallah", maka kekhawatirannya akan hilang dari arah yang tidak disangka.

Jika melihat dirinya lupa bertasbih, maka akan tertimpa tahanan atau kesedihan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang bertasbih" (QS. Ash-Shaffat: 143).

Jika melihat dirinya mengucapkan "La ilaha illallah", maka akan datang kelapangan dari kesedihan yang dialaminya dan diakhiri dengan syahadat.

Jika melihat dirinya bertakbir kepada Allah, maka akan diberi keinginannya dan dikaruniai kemenangan atas musuhnya.

Jika melihat dirinya memuji Allah, maka akan memperoleh cahaya atau petunjuk dalam agamanya.

Barangsiapa melihat dirinya bersyukur kepada Allah Ta'ala akan memperoleh kekuatan dan tambahan nikmat. Jika pemilik mimpi ini adalah penguasa, maka akan memimpin negeri yang makmur berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan

bersyukurlah kepada-Nya, (yaitu) negeri yang baik dan Tuhan Yang Maha Pengampun" (QS. Saba: 15).

Dikatakan: **Barangsiapa melihat** dirinya memuji Allah akan dikaruniai anak berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di usia tua Ismail" (QS. Ibrahim: 39).

Barangsiapa melihat dirinya shalat pada hari Jumat, maka akan bepergian dan memperoleh kebaikan, kebajikan, rezeki, dan keutamaan.

Barangsiapa melihat dirinya shalat Jumat pada hari Jumat, maka urusan-urusannya yang terpisah akan berkumpul dan akan memperoleh kemudahan setelah kesulitan.

Dikatakan: **Barangsiapa melihat** mimpi ini, maka ia menyangka baik padahal tidak demikian.

Barangsiapa melihat dirinya selesai dari shalat dan melaksanakannya, maka akan memperoleh keutamaan yang luas dari Allah.

Jika melihat orang-orang shalat Jumat di masjid jami' sementara ia di rumah, toko, atau desa, mendengar takbir, rukuk, sujud, tasyahhud, dan salam, serta mengira orang-orang telah pulang dari shalat, maka penguasa daerah itu akan dicopot.

Jika melihat dirinya menjaga shalat, maka akan memperoleh kemuliaan dan keagungan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang memelihara shalatnya" (QS. Al-Mu'minin: 9).

Jika melihat dirinya shalat dan keluar dari masjid, maka akan memperoleh kebaikan dan rezeki berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (QS. Al-Jumu'ah: 10).

BAB KESEBELAS Tentang Takwil Mimpi Masjid, Mihrab, Menara, dan Majelis Dzikir

Diberitakan kepada kami Abdullah bin Hamid al-Faqih berkata: Diberitakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad al-Harawi berkata: Diberitahukan kepada kami Abu Syakir Maisarah bin Abdullah dari Abu Abdullah al-Ajli dari Amr bin Muhammad dari Abdul Aziz bin Abi Daud berkata:

"Ada seorang laki-laki Badui yang telah membuat masjid dan menempatkan tujuh batu di dalamnya. Apabila selesai shalat, ia berkata: 'Wahai batu-batu, aku persaksikan kalian bahwa tidak ada tuhan selain Allah.' Laki-laki itu kemudian sakit dan meninggal, lalu rohnya dinaikkan. Aku melihat dalam mimpiku bahwa ia berkata: 'Aku diperintahkan masuk neraka, lalu aku melihat salah satu batu dari batu-batu itu telah membesar dan menutupi untukku salah satu pintu dari pintu-pintu Jahannam.' Ia berkata: 'Dan batu-batu yang tersisa menutupi untukku pintu-pintu Jahannam.'"

Berkata Guru Abu Said: Barangsiapa melihat dalam mimpinya masjid yang kokoh dan makmur, maka masjid adalah seorang laki-laki alim yang berkumpul orang-orang di sisinya dalam kebaikan dan mengingat Allah Ta'ala berdasarkan firman-Nya yang mulia: "Di dalamnya disebut nama Allah dengan banyak" (QS. An-Nur: 36).

Jika melihat masjid runtuh, maka akan mati di sana seorang pemimpin yang beragama.

Jika melihat dirinya membangun masjid, maka ia akan menyambung silaturahmi dan mengumpulkan orang dalam kebaikan. Membangun masjid menunjukkan kemenangan atas musuh berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Berkatalah orang-orang yang menang dalam urusan mereka: 'Sesungguhnya kami akan mendirikan masjid di atas mereka'" (QS. Al-Kahf: 21).

Jika melihat seorang laki-laki yang tidak dikenal mengimami orang-orang dalam masjid sementara imam masjid itu sakit, maka ia akan mati.

Jika melihat masjid berubah menjadi pemandian, menunjukkan bahwa seorang laki-laki terhormat melakukan kefasikan.

Barangsiapa melihat rumahnya berubah menjadi masjid akan memperoleh kemuliaan dan menjadi da'i yang mengajak manusia dari kebatilan kepada kebenaran.

Barangsiapa melihat dirinya masuk bersama orang-orang ke masjid lalu mereka menggali lubang untuknya, maka ia akan menikah.

Barangsiapa melihat dirinya shalat di mihrab, maka itu adalah kabar gembira berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka malaikat menyerunya sedang dia berdiri shalat di mihrab" (QS. Ali Imran: 39).

Jika pemilik mimpi adalah wanita, maka akan melahirkan anak laki-laki.

Barangsiapa melihat dirinya shalat di mihrab dengan shalat yang bukan pada waktunya, maka itu adalah kebaikan yang akan terjadi untuk keturunannya setelahnya.

Jika melihat dirinya kencing di mihrab satu tetes, dua tetes, atau tiga tetes, maka setiap tetes adalah anak laki-laki yang mulia dan terhormat yang akan lahir untuknya.

Mihrab pada asalnya adalah imam pemimpin.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki melihat dalam mimpinya seolah-olah ia kencing di mihrab. Ia bertanya kepada seorang penafsir mimpi yang berkata: "Akan lahir untukmu seorang anak laki-laki yang akan menjadi imam yang diikuti."

Adapun menara, ia adalah seorang laki-laki yang mengumpulkan orang dalam kebaikan. Runtuhnya menara masjid adalah kematian laki-laki itu, redup namanya, dan bercerai-berainya jamaah masjid tersebut.

Menara masjid jami' adalah pemilik pos atau seorang laki-laki yang mengajak manusia kepada agama Allah Ta'ala.

Barangsiapa melihat dirinya jatuh dari menara ke dalam sumur, maka kekuasaannya hilang, dan mimpinya menunjukkan bahwa ia akan menikahi wanita yang galak sementara ia memiliki istri yang beragama dan cantik.

Seorang insinyur melihat dirinya naik menara besar dari kayu dan adzan. Ia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir yang berkata: "Akan memperoleh kekuasaan, kekuatan, dan kedudukan tinggi dalam pengeluaran." Lalu ia menjadi penguasa Balkh.

Dikatakan bahwa al-Qa'qa' terhutang sepuluh ribu dirham dan ia sedih. Ia melihat anaknya dalam mimpi di atas puncak menara bertasbih dan bertahlil kepada Allah. Ketika melihatnya, ia memanggilnya dan terbangun. Ia bertanya kepada penafsir tentang mimpi itu.

Penafsir berkata: "Sesungguhnya menara adalah ketinggian dan kedudukan tinggi yang akan diperoleh ayahmu."

Ia berkata: "Ayahku sudah meninggal."

Penafsir berkata: "Bukankah kamu anaknya?"

Ia berkata: "Ya."

Penafsir berkata: "Mungkin kamu akan menjadi alim atau amir. Adapun tasbihnya, kamu dalam kesedihan dan penderitaan, dan Allah Azza wa Jalla akan melapangkannya untukmu berdasarkan firman Allah Ta'ala: 'Maka ia berdoa dalam kegelapan-kegelapan: Tidak ada tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim'" (QS. Al-Anbiya: 87).

Tidak lama kemudian datang seorang laki-laki yang memegang tangannya dan berkata: "Kamu al-Qa'qa'?" Ia berkata dalam hatinya: "Ini pasti seorang penagih hutang yang menguntit." Laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya Sa'danah seorang wanita yang sakit dan ia berwasiat serta memanggilmu."

Ia pergi bersamanya dan ternyata ada sekelompok syaikh dan surat yang tertulis bahwa Sa'danah menjadikan sepertiga hartanya untuk al-Qa'qa'. Ia berwasiat sepertiga hartanya untuknya dan meninggal setelah tiga hari.

Barangsiapa melihat dirinya shalat di Baitul Maqdis akan mewarisi warisan atau berpegang pada kebajikan.

Barangsiapa melihat dirinya di atas mushalla akan dikaruniai haji dan keamanan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim tempat shalat" (QS. Al-Baqarah: 125).

Barangsiapa melihat dirinya shalat di Baitul Maqdis ke selain kiblat, maka ia akan haji.

Jika melihat dirinya berwudhu di Baitul Maqdis, maka akan menjadi sesuatu dari hartanya di sana. Keluar darinya menunjukkan safar dan hilangnya warisan darinya jika ada di tangannya.

Jika melihat dirinya menyalakan pelita di Baitul Maqdis, maka akan tertimpa sesuatu pada anaknya atau ada nadzar atas anaknya yang wajib dipenuhinya.

Adapun alim, ia adalah dokter agama. Dan mudzakkir (pemberi nasihat) adalah penasihat berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan berilah peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman" (QS. Adz-Dzariyat: 55).

Jika melihat dirinya memberi nasihat padahal bukan ahlinya, maka ia dalam kesedihan dan penyakit dan berdoa kepada Allah Ta'ala meminta kelapangan.

Jika berbicara dengan hikmah, maka akan sembuh dan melunasi hutang jika ada padanya, serta menang atas orang yang menzaliminya.

Jika berbicara dengan kata-kata buruk, maka urusannya akan sulit dan menjadi bahan tertawaan yang diremehkan.

Al-qashash (pencerita) adalah laki-laki yang baik penampilannya berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Kami menceritakan kepadamu sebaik-baik cerita" (QS. Yusuf: 3).

Jika melihat dirinya bercerita, maka aman dari ketakutan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka tatkala ia datang kepada Musa dan menceritakan cerita-cerita itu kepadanya, Musa berkata: 'Jangan takut'" (QS. Al-Qashash: 25).

Jika yang melihat adalah pedagang, maka selamat dari kerugian.

Jika melihat di suatu tempat ada majelis dzikir, pembacaan Al-Quran, doa, dan syair-syair zuhud, maka tempat itu akan dibangun dengan bangunan yang kokoh sesuai dengan benarnya bacaan.

Jika terjadi kesalahan dalam Al-Quran, maka tidak akan sempurna dan tidak akan selesai.

Jika membaca syair-syair percintaan, maka itu adalah kekuasaan yang batil.

BAB KEDUA BELAS: TENTANG PENAFSIRAN MIMPI ZAKAT, SEDEKAH, MEMBERI MAKAN, DAN ZAKAT FITRAH

Abu Hasan Ahmad bin Muhammad Jami' Al-Ghassani dari Sidon memberitahu kami, ia berkata: Abu Muhammad Ja'far bin Muhammad bin Ali Al-Hamdani memberitahu kami, ia berkata: Ibrahim bin Husain bin Ali Al-Hamdani menceritakan kepada kami dari Abu Ma'mar Abdullah bin Umar Al-Muqri dari Abdul Warits bin Sa'id dari Hasan bin Zukwan bahwa Ibnu Al-Mu'allim bahwa Yahya bin Katsir menceritakan kepada mereka bahwa Ikrimah bin Khalid menceritakan kepadanya bahwa Umar bin Khattab radhiyallahu anhu bermimpi, lalu dikatakan kepadanya: "Bersedekahlah dengan tanahmu!" Hal itu dikatakan tiga kali. Maka ia mendatangi Nabi shallallahu alaihi wasallam dan menceritakan hal tersebut. Ia berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya tidak ada harta yang lebih mulia bagi kami daripada itu." Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Bersedekahlah dengannya dan jadikanlah sebagai wakaf."

Guru Abu Sa'id radhiyallahu anhu berkata: "Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia menunaikan zakat hartanya sesuai dengan syarat-syaratnya, maka ia akan memperoleh harta dan kekayaan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **'Dan apa yang kamu berikan berupa zakat dengan maksud mencari keridaan Allah, maka mereka itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).'**' (Surat Ar-Rum: 39)

Penglihatan sedekah dalam mimpi berbeda-beda sesuai dengan keadaan orang yang bermimpi: Jika seorang alim bermimpi seolah-olah ia bersedekah, maka ia memberikan ilmunya kepada orang lain. Jika seorang penguasa melihatnya, maka ia akan memimpin suatu kaum. Jika seorang pedagang melihatnya, maka orang-orang akan mendapat manfaat dari jual belinya. Jika seorang pekerja melihatnya, maka ia akan mengajarkan pekerjaannya kepada para buruh. Barangsiapa bermimpi memberi makan kepada orang miskin, maka ia akan keluar dari kesedihannya dan merasa aman jika sebelumnya ia merasa takut. Jika ia memberi makan kepada orang kafir, maka ia menguatkan musuh.

Penafsiran orang miskin adalah orang yang diuji.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia menunaikan zakat fitrah, maka ia akan memperbanyak shalat dan tasbih berdasarkan firman Allah Ta'ala: **'Sungguh**

beruntung orang yang mensucikan diri (dengan beriman), dan mengingat nama Tuhannya, lalu ia shalat.' (Surat Al-A'la: 14-15) Ia akan melunasi hutang jika ia memiliki hutang, dan tidak akan tertimpa penyakit atau kesakitan pada tahun itu.

BAB KETIGA BELAS: TENTANG PENAFSIRAN PUASA DAN BERBUKA

Guru Abu Sa'id radhiyallahu anhu berkata: "Para penafsir mimpi berbeda pendapat dalam menafsirkan puasa. Sebagian mereka berkata: Barangsiapa bermimpi bahwa ia berada di bulan puasa, maka mimpinya menunjukkan mahalannya harga dan kesempitan makanan. Sebagian lain berkata bahwa mimpi ini menunjukkan baiknya agama pemilik mimpi, keluar dari kesedihan, kesembuhan dari penyakit, dan pelunasan hutang. Jika ia bermimpi seolah-olah ia berpuasa bulan Ramadhan hingga berbuka, jika ia dalam kesulitan maka akan datang kejelasan kepadanya berdasarkan firman Allah Ta'ala: **'Petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan.'** (Surat Al-Baqarah: 185) Jika pemilik mimpi adalah orang yang buta huruf, maka ia akan menghafal Al-Qur'an. Jika ia bermimpi berbuka puasa Ramadhan dengan sengaja dan mengingkarinya, maka ia akan meremehkan sebagian syariat. Jika ia bermimpi seolah-olah ia mengakui hakikat puasa dan ingin mengqadha, maka itu adalah rezeki yang akan datang kepadanya dengan segera dari arah yang tidak disangka-sangka.

Sebagian berkata bahwa barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berbuka di bulan Ramadhan, maka ia akan memperoleh fitrah. Sebagian lain berkata bahwa ia akan bepergian dalam ridha Allah Ta'ala berdasarkan firman-Nya: **'Maka barangsiapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan...'** (Surat Al-Baqarah: 184) Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi berbuka di bulan Ramadhan dengan sengaja, sama seperti orang yang bermimpi membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka ia akan berbuka di bulan Ramadhan dengan sengaja.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai kafarat, maka ia akan bertaubat dari dosa yang sedang ia lakukan. Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia mengqadha puasa Ramadhan setelah keluar dari bulan tersebut, maka ia akan sakit. Barangsiapa berpuasa sunnah, maka ia tidak akan sakit pada tahun itu berdasarkan hadits: "Berpuasalah maka kalian akan sehat."

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berpuasa sepanjang masa, maka ia akan menjauhi kemaksiatan. Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berpuasa bukan

karena Allah Ta'ala melainkan karena riya dan sum'ah, maka ia tidak akan mendapatkan apa yang dicarinya. Jika seseorang yang terbiasa berpuasa sepanjang masa bermimpi berbuka, maka ia akan menggunjing seseorang atau sakit parah.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berpuasa tetapi tidak tahu apakah itu fardhu atau sunnah, maka ia harus mengqadha nazar berdasarkan firman Allah Ta'ala: **'Sesungguhnya aku bernazar kepada Tuhan Yang Maha Pemurah untuk berpuasa, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini.'** (Surat Maryam: 26) Mungkin juga ia harus diam karena asal puasa adalah diam.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berada di hari raya, maka ia akan keluar dari kesedihan dan kembali mendapat kegembiraan serta kemudahan.

BAB KEEMPAT BELAS: TENTANG PENAFSIRAN MIMPI HAJI, UMRAH, KA'BAH, HAJAR ASWAD, MAQAM, ZAMZAM DAN YANG BERKAITAN DENGANNYA, KURBAN DAN PERSEMBAHAN

Guru Abu Sa'id radhiyallahu anhu berkata: "Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berangkat haji pada waktunya, jika ia belum pernah haji maka ia akan dikaruniai haji. Jika ia sakit maka akan sembuh. Jika ia berhutang maka hutangnya akan terlunasi. Jika ia takut maka akan aman. Jika ia dalam kesulitan maka akan dimudahkan. Jika ia musafir maka akan selamat. Jika ia pedagang maka akan untung. Jika ia dipecat maka jabatannya akan dikembalikan. Jika ia sesat maka akan mendapat hidayah. Jika ia sedih maka akan dilapangkan.

Jika ia bermimpi seolah-olah berangkat haji lalu terlewat, maka jika ia seorang penguasa akan dipecat, jika pedagang akan rugi, jika musafir akan dirampok di jalan, jika sehat akan sakit. Jika ia bermimpi berhaji atau berumrah, maka umurnya akan panjang dan urusannya akan lurus. Jika ia bermimpi thawaf di Baitullah, maka salah satu imam akan memberikan kepadanya urusan yang mulia.

Jika ia bermimpi thawaf dengan berkeliling, maka ia akan mendatangi mahramnya. Jika ia bermimpi bertalbiyah di tanah haram, maka ia akan mengalahkan musuhnya dan aman dari ketakutan musuh yang menang. Jika bertalbiyah di luar tanah haram, maka sebagian orang akan mengalahkan dan menakutinya.

Barangsiapa bermimpi bahwa haji wajib atasnya tetapi ia tidak berhaji, maka itu menunjukkan pengkhianatannya dalam amanah dan bahwa ia tidak bersyukur atas nikmat Allah Ta'ala. Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia berada di hari Arafah, maka ia akan menyambung silaturahmi dan berdamai dengan orang yang berselisih dengannya. Jika ia memiliki orang yang pergi, maka orang itu akan kembali kepadanya dalam keadaan yang terbaik, karena Allah Ta'ala mempertemukan Adam dan Hawa pada hari ini dan mengenalkannya kepadanya.

Jika ia bermimpi shalat di dalam Ka'bah, maka ia akan dapat kedudukan dari sebagian orang mulia dan pemimpin serta mendapat keamanan dan kebaikan. Barangsiapa bermimpi mengambil sesuatu dari Ka'bah dalam mimpi, maka ia

akan memperoleh sesuatu dari khalifah. Ka'bah dalam mimpi adalah khalifah atau amir atau menteri. Robohnya dinding Ka'bah menunjukkan kematian khalifah.

Melihat Ka'bah dalam mimpi adalah kabar gembira tentang kebaikan yang telah dilakukannya atau peringatan dari keburukan yang telah diniatkannya. Jika ia bermimpi seolah-olah Ka'bah adalah rumahnya, maka ia akan selalu memiliki pelayan, kekuasaan, kedudukan tinggi dan nama baik di antara manusia, kecuali jika melihat Ka'bah dalam keadaan buruk maka itu tidak baik.

Jika ia bermimpi seolah-olah rumahnya adalah Ka'bah, maka imam akan memperhatikan dan memuliakannya. Dikatakan barangsiapa bermimpi masuk Ka'bah, maka ia akan masuk Ka'bah insya Allah. Dikatakan juga bahwa ia akan menghadap khalifah. Jika ia bermimpi mencuri delima dari Ka'bah, maka ia akan mendatangi mahramnya.

Jika ia bermimpi shalat di atas Ka'bah, maka agamanya akan rusak. Jika ia bermimpi menjadi penguasa di Makkah, maka khalifah akan memberikan kepadanya sebagian urusannya. Jika ia bermimpi menghadap ke arah Ka'bah, maka agamanya akan baik. Jika ia bermimpi berhadats di Ka'bah, maka itu menunjukkan musibah yang akan menimpa khalifah.

Jika ia bermimpi mujawir di Makkah, maka ia akan dikembalikan ke usia yang sangat tua. Jika ia bermimpi berada di Makkah bersama orang-orang mati yang meminta kepadanya, maka ia akan mati syahid.

Diriwayatkan bahwa seseorang mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku shalat di atas Ka'bah." Ia berkata: "Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya aku melihatmu telah keluar dari Islam."

Seorang insinyur bermimpi masuk Masjidil Haram dan shalat di atas atap Ka'bah. Ia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir yang berkata: "Kamu akan mendapat keamanan dan jabatan serta mengumpulkan pajak dari segala tempat dengan madhab yang buruk dan menyelisihi sunnah." Maka terjadilah demikian.

Seseorang bermimpi seolah-olah ia melangkahi Ka'bah, lalu menceritakannya kepada Ibnu Sirin yang berkata: "Ini adalah orang yang menyelisihi sunnah

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan mengikuti hawa nafsu. Tidakkah kamu lihat bahwa ia melangkahi kiblat?" Maka terjadilah demikian karena ia masuk dalam aliran ibahiyah.

Barangsiapa bermimpi menyentuh Hajar Aswad, dikatakan bahwa ia akan mengikuti imam dari penduduk Hijaz. Jika ia mencabut Hajar Aswad dan mengambilnya untuk dirinya sendiri, maka ia akan menyendiri dalam agama dengan bid'ah. Barangsiapa bermimpi menemukan Hajar Aswad setelah orang-orang kehilangannya lalu meletakkannya di tempatnya, maka ini adalah mimpi orang yang mengira bahwa dirinya berada di atas hidayah sedangkan manusia lainnya dalam kesesatan.

Barangsiapa minum dari air zamzam, maka ia akan memperoleh kebaikan dan mendapat apa yang diinginkannya dari jalan kebajikan. Jika ia bermimpi hadir di Maqam atau shalat menghadapnya, maka ia akan menegakkan syariat, menjaganya, dan dikaruniai haji serta keamanan.

Jika ia bermimpi berkhutbah di musim haji padahal ia bukan ahli khutbah dan tidak ada dalam keluarganya yang ahli khutbah, maka jika ia menikah akan kembali kepada yang semisal dengannya atau yang setara, dan ia akan mendapat sebagian bala atau namanya akan tersebar karena kebaikan.

Barangsiapa bermimpi memperbaiki khutbah dan shalat serta menyelesaikannya bersama orang-orang yang mendengarkan khutbahnya, maka ia akan menjadi penguasa yang ditaati. Jika ia tidak menyelesaikannya maka jabatannya tidak akan sempurna dan akan dipecat.

Barangsiapa yang bukan muslim bermimpi berkhutbah, maka ia akan masuk Islam atau segera meninggal. Jika seorang wanita bermimpi berkhutbah dan menyebutkan nasihat-nasihat, maka itu adalah kekuatan bagi walinya. Jika pembicaraannya dalam khutbah bukan hikmah dan nasihat, maka ia akan tercemar dan terkenal dengan perbuatan yang diingkari orang.

Adapun mimbar adalah kekuasaan dari bangsa Arab, maqam yang mulia, dan jamaah Islam. Barangsiapa bermimpi berada di atas mimbar dan berbicara dengan perkataan kebajikan, maka jika ia ahlinya akan mendapat kedudukan tinggi dan kekuasaan. Jika ia bukan ahli mimbar akan terkenal karena kebaikan.

Jika ia bukan ahli mimbar dan bermimpi tidak berbicara di atasnya atau berbicara dengan keburukan, maka itu menunjukkan bahwa ia akan disalib.

Mimbar telah disamakan dengan batang pohon. Jika seorang penguasa atau sultan bermimpi berada di atas mimbar lalu patah atau turun darinya atau diturunkan secara paksa, maka ia akan dipecat dan kekuasaannya akan hilang baik karena kematian atau sebab lain. Jika pemilik mimpi bukan pemegang jabatan atau kekuasaan, maka penafsirannya kembali kepada yang semisal dengannya atau kepada pemegang kekuasaan dari kaumnya.

Diriwayatkan bahwa seseorang mendatangi Ja'far Ash-Shadiq radhiyallahu anhu dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku di atas mimbar berkhotbah." Ia bertanya: "Apa pekerjaanmu?" Ia menjawab: "Tukang pijat." Ia berkata: "Kamu akan diadukan kepada penguasa lalu disalib." Maka terjadilah sebagaimana yang ditafsirkan.

Diriwayatkan bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bangun dari tidurnya lalu tersenyum dan bersabda: "Aku melihat Bani Marwan bergantian di mimbarku." Maka terjadilah sebagaimana yang beliau lihat.

Adapun kurban adalah kabar gembira tentang kelapangan dari segala kesedihan dan munculnya berkah berdasarkan firman Allah Ta'ala: **'Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq, seorang nabi termasuk orang-orang yang saleh. Dan Kami limpahkan berkah atasnya dan atas Ishaq.'** (Surat Ash-Shaffat: 112-113)

Jika istri pemilik mimpi sedang hamil, maka ia akan melahirkan anak laki-laki yang saleh. Barangsiapa bermimpi berkorban dengan unta, sapi, atau domba jantan, maka ia akan memerdekakan budak. Jika ia bermimpi berkorban padahal ia seorang budak, maka ia akan dimerdekakan. Jika pemilik mimpi adalah tawanan maka akan bebas, jika berhutang maka hutangnya akan terlunasi, jika fakir akan kaya, jika takut akan aman, jika belum haji akan berhaji, jika berperang akan menang, jika sedih akan dilapangkan.

Barangsiapa bermimpi membagi-bagikan daging kurbanannya kepada orang-orang, maka ia akan keluar dari kesedihannya dan mendapat kemuliaan serta

kehormatan. Barangsiapa bermimpi mencuri sesuatu dari kurban, maka ia akan berdusta atas nama Allah.

Sebagian berkata bahwa jika orang sakit bermimpi berkurban, maka mimpinya menunjukkan kematiannya. Sebagian lain berkata bahwa ia akan mendapat kesengsaraan.

Adapun melihat Hari Raya Kurban, maka itu adalah kembalinya kegembiraan yang telah lewat dan selamat dari kebinasaan, karena penebusan Ismail dari penyembelihan terjadi pada hari itu.

BAB KELIMA BELAS TENTANG MIMPI JIHAD

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Syazan, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Sulaiman dari Al-Hasan bin 'Ala' dari Hisyam bin Muhammad bin Muthi' Al-Maqdisi dari Sa'id bin Manshur dari Ibnu Juraij dari 'Atha', dia berkata: Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dalam mimpi, lalu aku berkata: "Ya Rasulullah, ada satu pertanyaan." Beliau bersabda: "Sampaikan!" Aku berkata: "Jihad lebih utama atautkah ribath (penjagaan perbatasan)?" Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ribath. Ribath sehari semalam lebih baik daripada ibadah seribu tahun."

Guru Abu Sa'id radhiyallahu 'anhu berkata: Telah sampai kepada kami dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau bersabda: "Orang yang berusaha keras untuk keluarganya seperti orang yang berjihad di jalan Allah." Barangsiapa yang bersungguh-sungguh dalam urusan keluarganya, maka dia bersungguh-sungguh dalam urusan keluarganya dan akan memperoleh kebaikan serta kelapangan sesuai firman Allah Ta'ala: **"akan mendapati di bumi tempat hijrah yang luas dan kelapangan."** (An-Nisa: 100)

Barangsiapa bermimpi seolah-olah dia dalam peperangan dan telah memalingkan wajahnya dari pertempuran, maka dia akan meninggalkan usaha dalam urusan keluarganya, memutuskan hubungan kekerabatan, dan merusak agamanya sesuai firman Allah Ta'ala: **"Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekerabatan."** (Muhammad: 22)

Barangsiapa bermimpi seolah-olah dia pergi berjihad, maka dia akan memperoleh kemenangan, keutamaan, pujian yang baik, dan ketinggian derajat sesuai firman Allah Ta'ala: **"Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang-orang yang duduk dengan pahala yang besar."** (An-Nisa: 95)

Jika dia melihat seolah-olah orang-orang keluar untuk berjihad, maka mereka akan memperoleh kemenangan, kekuatan, dan kemuliaan. Demikian pula jika dia melihat seolah-olah dia memerangi orang-orang kafir dengan pedang sendirian, memukul ke kanan dan ke kiri, maka dia akan menang atas musuh-musuhnya.

Jika dia melihat seolah-olah dia menang dalam peperangan dan untung dalam perdagangannya... Jika dia melihat seorang pejuang seolah-olah dia menyerang, maka dia akan memperoleh harta rampasan.

Jika dia melihat seolah-olah dia terbunuh di jalan Allah, maka dia akan memperoleh kegembiraan, rizqi, dan ketinggian derajat sesuai firman Allah Ta'ala: **"Bahkan mereka hidup di sisi Tuhan mereka dengan mendapat rizqi, dalam keadaan gembira dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka dari karunia-Nya."** (Ali Imran: 169-170)

Adapun kemenangan dalam peperangan adalah kemenangan membuka pintu-pintu dunia.

BAB KEENAM BELAS TENTANG TAKWIL MIMPI KEMATIAN, ORANG MATI, KUBURAN, KAIN KAFAN, DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN SEPERTI TANGISAN, RATAPAN, DAN LAINNYA

Telah mengabarkan kepada kami Al-Walid bin Ahmad Az-Zauzani, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Wasithi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan Al-Barjalani dari Yahya bin Basam, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Umar bin Shabh As-Sa'di, dia berkata: Aku melihat Abdul Aziz bin Sulaiman Al-'Abid dalam mimpiku, dia mengenakan pakaian hijau dan di kepalanya mahkota dari mutiara. Aku berkata: "Wahai Abu Muhammad, bagaimana keadaanmu setelah aku dan bagaimana rasanya kematian serta bagaimana kamu melihat urusan-urusan di sana?" Dia berkata: "Adapun kematian, jangan tanya tentang beratnya kesedihan dan kekhawatirannya, namun rahmat Allah menutupi semua aib dari kami, dan kami tidak memperolehnya kecuali dengan karunia-Nya 'azza wa jalla."

Guru Abu Sa'id rahimahullah berkata: Kematian dalam mimpi adalah penyesalan dari perkara besar. Barangsiapa melihat dirinya mati kemudian hidup, maka dia berbuat dosa kemudian bertobat sesuai firman Allah Ta'ala: **"Ya Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan menghidupkan kami dua kali, maka kami mengakui dosa-dosa kami."** (Ghafir: 11)

Barangsiapa mati tanpa sakit dan tanpa kondisi orang yang akan mati, maka umurnya akan panjang.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia tidak akan mati, maka ajalnya sudah dekat. Jika pemilik mimpi dalam tidurnya mengira bahwa dia tidak akan pernah mati, maka dia akan terbunuh di jalan Allah 'azza wa jalla.

Barangsiapa melihat dirinya mati dan melihat untuk kematiannya ada perkabungan, perkumpulan, pemandian, dan kain kafan, maka dunianya selamat tetapi agamanya rusak.

Barangsiapa melihat imam mati, maka negeri akan rusak, sebagaimana kerusakan negeri adalah dalil kematian imam.

Barangsiapa melihat orang mati yang dikenal mati sekali lagi dan mereka menangisnya tanpa teriakan dan ratapan, maka ada orang dari keturunannya yang akan menikah, dan tangisan itu adalah dalil kelapangan di antara mereka. Dikatakan pula: barangsiapa melihat orang mati mati dengan kematian baru, maka itu kematian seseorang dari keturunan orang mati itu dan keluarganya sehingga orang mati itu seolah-olah telah mati untuk kedua kalinya.

Jika dia melihat seolah-olah dia mati tetapi tidak melihat kondisi orang mati dan perlengkapannya, maka akan runtuh dinding atau rumah dari rumahnya. Jika mimpi dalam keadaan seperti itu dan dia melihat seolah-olah dia dikubur dalam keadaan tanpa perlengkapan, tangisan, dan tidak ada yang mengiringi jenazahnya, maka yang runtuh itu tidak akan dibangun kembali kecuali jika sudah berada di tangan orang lain.

Barangsiapa melihat kematian yang menyeluruh di suatu tempat, maka itu menunjukkan terjadinya kebakaran di sana. Jika dia melihat seolah-olah dia mati dalam keadaan telanjang di atas tanah, maka dia akan miskin. Jika dia melihat seolah-olah dia di atas permadani yang dibentangkan untuknya, maka dunia dibentangkan untuknya, atau di atas tempat tidur maka dia memperoleh ketinggian, atau di atas kasur maka dia memperoleh kebaikan dari keluarganya.

Jika dia melihat seolah-olah dia menemukan orang mati, maka dia akan menemukan harta. Jika datang kepadanya berita kematian orang yang tidak ada, maka akan datang kepadanya berita tentang rusaknya agamanya dan baiknya dunianya.

Jika dia melihat seolah-olah anaknya mati, maka dia terlepas dari musuhnya. Jika dia melihat seolah-olah anak perempuannya mati, maka dia putus asa dari kelapangan.

Jika dia melihat seolah-olah seorang laki-laki berkata kepada laki-laki lain bahwa si fulan mati mendadak, maka orang yang diberitahu kematian itu akan tertimpa kesedihan mendadak dan mungkin dia akan mati karenanya.

Jika seorang wanita hamil melihat bahwa dia mati dan dikandung serta orang-orang menangisnya tanpa jeritan dan ratapan, maka dia akan melahirkan anak laki-laki dan akan gembira karenanya.

Sebagian mereka berkata: mimpi orang bujangan tentang kematian adalah dalil pernikahan, dan kematian orang yang sudah menikah adalah dalil perceraian, karena dengan kematian terjadi perpisahan. Demikian pula mimpi salah satu dari dua orang yang berserikat tentang kematiannya adalah dalil perpisahan dengan rekannya.

Adapun ratapan, barangsiapa melihat seolah-olah di suatu tempat ada ratapan, maka di tempat itu terjadi rencana sial yang menyebabkan sahabat-sahabatnya berpisah darinya. Dikatakan bahwa takwil ratapan adalah musik dan takwil musik adalah ratapan.

Adapun tangisan, diriwayatkan dari Ibnu Sirin bahwa dia berkata: "Tangisan dalam mimpi adalah kekuatan mata." Jika tangisan disertai ratapan dan tarian, maka itu tidak terpuji.

Jika dia melihat seolah-olah seseorang yang dikenalnya mati dan dia meratapi serta menyuarakan jeritan, maka akan menimpa orang yang dilihatnya mati itu atau keturunannya musibah atau kesedihan yang buruk.

Jika dia melihat seolah-olah mereka meratapi penguasa yang telah mati sambil merobek pakaian mereka dan menaburkan tanah di atas kepala mereka, maka penguasa itu akan berbuat zalim dalam kekuasaannya.

Jika dia melihat seolah-olah penguasa mati dan mereka menangis di belakang jenazahnya tanpa teriakan, maka mereka akan melihat kegembiraan dari penguasa itu.

Barangsiapa melihat seolah-olah penguasa mati dan orang-orang mengenangnya dengan baik, maka dia akan terpuji dalam kepemimpinannya.

Barangsiapa melihat dirinya di antara orang-orang mati, maka dia berada di antara orang-orang munafik. Dia menyuruh mereka berbuat ma'ruf tetapi mereka tidak mentaati perintahnya. Allah Ta'ala berfirman: **"Maka sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang mati itu mendengar."** (An-Naml: 80)

Barangsiapa melihat seolah-olah dia tinggal bersama mereka dalam keadaan mati, maka dia akan mati dalam bid'ah atau bepergian dalam perjalanan yang tidak akan kembali darinya.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia bergaul atau menyentuh mereka, maka dia akan tertimpa keburukan dari pihak orang-orang rendah.

Diriwayatkan dari sebagian mereka bahwa barangsiapa melihat seolah-olah dia menemani orang mati, maka dia akan bepergian jauh dan memperoleh kebaikan yang banyak di dalamnya.

Jika dia memikul orang mati di atas pundaknya, maka dia memperoleh harta dan kebaikan yang banyak. Jika dia makan bersama orang mati, maka umurnya panjang.

Melihat kematian penguasa adalah dalil pemecatannya. Kemabukan orang mati tidak ada kebaikan padanya.

Adapun memandikan orang mati, barangsiapa melihat orang mati memandikan dirinya sendiri, maka itu adalah dalil keluarnya keturunannya dari kesedihan dan bertambahnya harta mereka.

Jika dia dimandikan oleh seseorang, maka seseorang yang ada kerusakan dalam agamanya bertobat di tangan orang itu. Pemandian pada dasarnya adalah pedagang yang bermanfaat yang menyebabkan sejumlah orang selamat dari kesedihan, atau orang terhormat yang menyebabkan sejumlah orang dari kalangan perusak bertobat di tangannya.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia berada di pemandian, maka urusannya terangkat dan keluar dari kesedihan.

Jika dia melihat sebagian orang mati meminta orang yang memandikan pakaiannya, maka itu adalah kefakirannya terhadap doa, sedekah, pelunasan utang, memuaskan lawan, atau pelaksanaan wasiat.

Jika dia melihat seolah-olah seseorang memandikan pakaiannya, maka itu adalah kebaikan yang sampai kepada orang mati dari orang yang memandikan.

Adapun kain kafan, dikatakan bahwa itu adalah dalil kecenderungan pada zina. Jika dia melihat seolah-olah dia tidak sempurna memakainya, maka dia diajak berzina tetapi tidak menjawab.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia dibungkus dengan kain kafan sebagaimana orang mati dibungkus, maka mimpinya menunjukkan kematiannya. Jika kepala

dan kakinya tidak tertutup, maka itu kerusakan agamanya. Semakin sedikit kain kafan pada orang mati, semakin dekat dengan tobat, dan semakin banyak, semakin jauh dari tobat.

Barangsiapa melihat seolah-olah orang-orang yang tidak dikenal menghiasinya dan memakainya pakaian mewah tanpa sebab yang mengharuskan seperti hari raya atau pernikahan, dan mereka meninggalkannya sendirian di rumah, maka itu dalil kematiannya. Pakaian baru yang putih adalah pembaruan urusannya.

Adapun harum-haruman, itu adalah dalil tobat bagi orang yang berbuat kerusakan, kelapangan bagi orang yang bersedih, dan pujian yang baik.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia meminta bantuan seseorang untuk membeli harum-haruman, maka dia meminta bantuannya dalam kehadiran yang baik, karena harum-haruman menghilangkan bau busuk orang mati.

Adapun usungan, barangsiapa melihat seolah-olah dia dipikul di atas usungan, maka urusannya terangkat dan hartanya banyak, karena asalnya dari kata "intiasy" (bangkit).

Barangsiapa melihat seolah-olah dia berada di atas jenazah, maka dia akan bersaudara dengan saudara-saudara karena Allah Ta'ala sesuai firman-Nya 'azza wa jalla: **"sebagai saudara-saudara di atas dipan-dipan berhadapan-hadapan."** (Al-Hijr: 47)

Sebagian mereka berkata bahwa jenazah adalah orang yang diberi taufik yang menguasai orang-orang jahat melalui tangannya.

Jika dia melihat seolah-olah dia diletakkan di atas jenazah dan tidak ada yang memikulnya, maka dia akan dipenjara.

Jika dia melihat seolah-olah dia dipikul di atas jenazah, maka dia akan mengikuti pemilik kekuasaan dan mendapat manfaat darinya berupa harta.

Jika dia melihat seolah-olah dia diangkat dan diletakkan di atas jenazah serta dipikul laki-laki di atas pundak mereka, maka dia akan memperoleh kekuasaan dan ketinggian, merendahkan leher orang-orang, dan diikuti dalam kekuasaannya sesuai jumlah orang yang dilihatnya mengiringi jenazahnya.

Jika dia melihat bahwa mereka menangis di belakang jenazahnya, maka akibat urusannya terpuji. Demikian pula jika mereka memujinya dengan pujian yang baik atau mendoakannya.

Jika dia melihat seolah-olah mereka mencela dan tidak menngisinya, maka akibatnya tidak terpuji.

Jika dia melihat seolah-olah dia mengikuti jenazah, maka dia mengikuti penguasa yang rusak agamanya.

Jika dia melihat jenazah di pasar, maka itu adalah kemakmuran pasar itu.

Jika dia melihat seolah-olah jenazah dipikul ke kuburan yang dikenal, maka itu adalah hak yang sampai kepada pemiliknya.

Jika dia melihat seolah-olah jenazah berjalan di udara, maka akan mati orang tinggi di perantauan atau pemimpin atau ulama tinggi yang urusannya tersembunyi dari orang-orang.

Jika dia melihat bahwa dia berada di atas jenazah berjalan di atas tanah, maka dia akan naik kapal.

Jika dia melihat banyak jenazah diletakkan di suatu tempat, maka penduduk tempat itu banyak melakukan perbuatan keji.

Jika seorang wanita melihat bahwa dia mati dan dipikul di atas jenazah, jika dia tidak bersuami maka akan menikah, dan jika bersuami maka agamanya rusak.

Jika dia melihat bahwa dia memikul orang mati, maka dia memperoleh harta haram.

Jika dia melihat bahwa dia menyeret orang mati di atas tanah, maka dia memperoleh harta haram.

Jika dia melihat orang mati menempel pada orang fasik, maka dia akan menangkap tikus.

Jika dia melihat bahwa dia memindahkan orang mati ke kuburan, maka dia beramal dengan kebenaran.

Jika dia melihat bahwa dia memindahkan orang mati ke pasar, maka dia memperoleh hajatnya, perdagangannya untung, dan laku.

Adapun shalat atas orang mati, itu adalah banyak doa dan istighfar untuknya.

Jika dia melihat seolah-olah dia menjadi imam atasnya ketika menshalatkannya, maka dia memperoleh jabatan dari penguasa munafik.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia di belakang imam yang menshalatkan orang mati, maka dia menghadiri majelis yang di dalamnya mereka mendoakan orang-orang mati.

Adapun penguburan, barangsiapa melihat seolah-olah dia mati dan dikubur, maka dia akan bepergian jauh dan memperoleh harta di dalamnya sesuai firman Allah Ta'ala: **"Kemudian Dia mematikannya lalu menguburkannya, kemudian apabila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya."** (Abasa: 21-22)

Barangsiapa melihat seolah-olah dia dikubur di kuburnya tanpa mati, maka mimpinya menunjukkan bahwa orang yang menguburnya akan memarahinya atau memenjarakannya.

Jika dia melihat bahwa dia mati di dalam kubur setelah itu, maka dia akan mati dalam kesedihan. Jika dia tidak melihat kematian di dalam kubur, maka dia selamat dari penjara dan kezaliman itu.

Sebagian mereka berkata: barangsiapa dikubur, maka agamanya rusak. Jika dia melihat bahwa dia keluar dari kubur setelah dikubur, maka diharapkan baginya tobat.

Jika dia melihat bahwa dia menimbuni seseorang dengan tanah atau menyerahkannya ke lubang kubur, maka dia melemparkannya ke dalam kebinasaan.

Jika dia melihat seolah-olah dia diletakkan di liang lahat, maka dia akan memperoleh rumah. Jika tanah diratakan di atasnya, maka dia memperoleh harta sesuai jumlah tanah itu.

Adapun kubur yang digali pada dasarnya, dikatakan bahwa itu adalah penjara dalam takwil, sebagaimana penjara adalah kubur.

Barangsiapa melihat bahwa dia ingin mengunjungi kuburan, maka dia akan mengunjungi penghuni penjara.

Jika dia melihat bahwa dia menggali kubur di atas atap, maka dia akan hidup lama.

Kuburan-kuburan yang banyak di tempat yang tidak dikenal menunjukkan orang-orang munafik.

Barangsiapa melihat seolah-olah kuburan-kuburan dihujani, maka penghuninya memperoleh rahmat.

Jika dia melihat kubur di tempat yang tidak dikenal, maka dia bergaul dengan orang munafik.

Adapun kuburan-kuburan yang dikenal, maka itu menunjukkan perkara yang benar tetapi dia lalai darinya.

Jika dia melihat seolah-olah dia menggali kubur untuk dirinya, maka dia membangun rumah untuk dirinya.

Jika dia melihat seolah-olah kubur orang mati dipindahkan ke rumahnya atau tempatnya atau negerinya, maka keturunannya akan membangun rumah di sana.

Jika dia melihat seolah-olah dia memasuki kubur tanpa berada di atas jenazah, maka dia membeli rumah yang sudah jadi.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia berdiri di atas kubur, maka dia melakukan dosa sesuai firman Allah Ta'ala: **"dan janganlah kamu berdiri di atas kuburnya."** (At-Taubah: 84)

Jika dia melihat orang kaya di kuburan berkeliling di sekitar kuburan sambil memberi salam kepadanya, maka dikatakan bahwa dia akan menjadi bangkrut dan meminta-minta kepada orang karena kuburan adalah tempat orang-orang bangkrut.

Jika dia melihat orang mati seolah-olah hidup, maka urusannya akan baik setelah rusak, dan setelah kesulitan akan datang kemudahan dari arah yang tidak disangka.

Jika dia melihat orang hidup seolah-olah mati, maka urusannya akan sulit, karena kehidupan adalah kemudahan dan kematian adalah kesulitan.

Jika dia melihat orang-orang mati bergembira, maka itu menunjukkan baiknya keadaannya di sisi Allah Ta'ala karena mereka berada di negeri kebenaran. Barangsiapa melihat mereka tidak bergembira atau melihat mereka berpaling darinya, maka itu menunjukkan buruknya keadaannya di sisi Allah sesuai sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam: "Cukuplah bagi salah seorang di antara kalian diberi nasihat dalam mimpinya."

Jika dia melihat orang mati yang dikenalnya memberitahukan bahwa dia tidak mati, maka itu menunjukkan baiknya keadaan orang mati di akhirat sesuai firman Allah Ta'ala: **"Bahkan mereka hidup di sisi Tuhan mereka dengan mendapat rizqi."** (Ali Imran: 169)

Demikian pula jika dia melihat orang mati mengenakan mahkota atau cincin atau melihatnya duduk di atas tempat tidurnya.

Jika dia melihat orang mati mengenakan pakaian hijau, maka itu menunjukkan bahwa kematiannya adalah salah satu jenis syahid. Sebagaimana mimpi seperti ini menunjukkan baiknya keadaan orang mati di akhirat, demikian pula menunjukkan baiknya keadaan keturunannya di dunia.

Jika dia melihat orang mati tertawa, maka dia diampuni sesuai firman Allah Ta'ala: **"Wajah-wajah pada hari itu berseri-seri, tertawa bergembira."** (Abasa: 38-39)

Jika dia melihat orang mati berwajah cerah, tidak berbicara kepadanya dan tidak menyentuhnya, maka dia ridha kepadanya karena sampainya kebbaikannya setelah kematiannya.

Jika dia melihatnya berpaling darinya atau bertengkar dengannya dan seolah-olah memukulnya, maka itu menunjukkan bahwa dia melakukan kemaksiatan.

Dikatakan bahwa barangsiapa melihat orang mati memukulnya, maka dia menagih utang darinya.

Jika dia melihat orang mati kaya melebihi kekayaannya semasa hidup, maka itu kebaikan keadaannya di akhirat. Jika dia melihatnya miskin, maka itu kefakirannya terhadap kebaikan.

Jika dia melihat seolah-olah orang mati telanjang, maka itu keluarnya dari dunia dalam keadaan telanjang dari kebaikan. Dikatakan bahwa telanjangnya orang mati adalah ketenangan.

Jika dia melihat seolah-olah orang-orang yang dikenal bangkit dari suatu tempat mengenakan pakaian baru dalam keadaan gembira, maka akan hidup untuk mereka dan keturunan mereka urusan-urusan dan akan diperbaharui untuk mereka kemujuran dan kekuasaan.

Jika mereka sedih atau pakaian mereka kotor, maka mereka akan miskin dan melakukan perbuatan keji.

Jika dia melihat di kuburan yang dikenal orang-orang mati bangkit darinya, maka penduduk tempat itu akan ditimpa kesulitan dan muncul di dalamnya orang-orang munafik.

Adapun orang kafir yang mati jika dilihat dalam keadaan dan kondisi yang paling baik, maka itu menunjukkan terangkatnya urusan keturunannya dan tidak menunjukkan baiknya keadaannya di sisi Allah.

Jika dia melihat seolah-olah orang mati tertawa kemudian menangis, maka itu menunjukkan bahwa dia tidak mati dalam keadaan Islam. Demikian pula jika dia melihat bahwa wajah orang mati menghitam sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan adapun orang-orang yang muka mereka menjadi hitam: Apakah kamu kafir sesudah kamu beriman?"** (Ali Imran: 106)

Jika dia melihat seolah-olah orang mati mengenakan pakaian kotor atau seolah-olah dia sakit, maka dia ditanya tentang agamanya dalam hubungannya dengan Allah Ta'ala khusus tanpa manusia.

Barangsiapa bermimpi melihat orang meninggal sedang sibuk atau mengikuti sesuatu, maka itu menunjukkan kesibukannya dengan apa yang dialaminya. Jika bermimpi kakek dan neneknya hidup kembali, itu menandakan kehidupan keberuntungan dan nasib baik. Jika bermimpi ibunya hidup kembali, maka akan datang kepadanya kelapangan dari kesulitan yang dialaminya. Demikian juga

jika bermimpi ayahnya hidup kembali, kecuali mimpi tentang ayah lebih kuat maknanya. Jika bermimpi anaknya yang laki-laki hidup kembali, maka akan muncul musuh dari arah yang tidak diduga. Jika bermimpi anak perempuannya yang meninggal hidup kembali, maka akan datang kepadanya kegembiraan.

Barangsiapa bermimpi saudaranya yang meninggal hidup kembali, maka dia akan menjadi kuat setelah lemah, sesuai firman Allah: "Kukuatkan dengannya kekuatanku" (Surat Thaha ayat 31).

Barangsiapa bermimpi saudara perempuannya yang meninggal hidup kembali, maka itu menandakan kedatangan orang yang bepergian dari perjalanan dan kegembiraan yang akan datang kepadanya, sesuai firman Allah: "Dan dia berkata kepada saudara perempuannya: 'Ikutilah dia.' Maka dia melihatnya dari jauh" (Surat Al-Qashash ayat 11). Jika bermimpi paman atau bibinya hidup kembali, maka akan kembali kepadanya sesuatu yang telah keluar dari tangannya.

Barangsiapa bermimpi menghidupkan orang mati, maka akan masuk Islam di tangannya seorang kafir atau bertobat seorang yang fasik. Jika bermimpi di lingkungannya ada wanita-wanita meninggal yang dikenal bangkit dari tempatnya dengan berhias, maka akan hidup bagi pemilik mimpi dan keturunan wanita-wanita itu urusan-urusan sesuai kadar kecantikan atau pakaian mereka. Jika pakaian mereka putih, maka urusan agama. Jika merah, maka urusan hiburan. Jika hitam, maka dalam kekayaan dan kemuliaan. Jika lusuh, maka urusan dalam kemiskinan dan kesedihan. Jika kotor, maka menunjukkan perbuatan dosa.

Jika bermimpi orang mati seolah tidur, maka tidurnya adalah istirahatnya di akhirat. Barangsiapa bermimpi tidur di tempat tidur bersama orang mati, maka umurnya akan panjang. Jika bermimpi orang mati shalat bukan di tempat shalatnya yang biasa dia gunakan semasa hidup, maka maknanya dia mendapat pahala amal yang seolah dikerjakan semasa hidup atau pahala wakaf yang telah diwakafkan dan disedekahkan. Jika orang mati itu penguasa, maka keturunannya akan mendapat kekuasaan seperti kekuasaannya. Jika bermimpi orang mati shalat di tempat yang biasa dia gunakan semasa hidup, itu menunjukkan kebaikan agama keturunan si mati karena orang mati telah terputus amalnya untuk dirinya.

Jika bermimpi orang mati mengimami orang hidup dalam shalat, maka akan pendek umur orang-orang hidup itu karena mereka mengikuti orang mati. Jika bermimpi mengikuti orang mati dan meniti jejaknya dalam keluar masuk, maka dia akan mencontoh perbuatan-perbuatannya baik yang baik maupun yang buruk. Jika bermimpi orang mati di masjid, itu menunjukkan keamanannya dari azab karena masjid adalah tempat aman.

Jika bermimpi orang mati mengeluh kepalanya, maka dia ditanya tentang kelalaiannya terhadap kedua orang tua atau atasannya. Jika mengeluh lehernya, maka ditanya tentang menyia-nyiakan hartanya atau menahan mahar istrinya. Jika mengeluh tangannya, maka ditanya tentang saudara laki-laki dan perempuannya atau mitra dagangnya atau sumpah yang diucapkan dengan dusta. Jika mengeluh lambungnya, maka ditanya tentang hak wanita. Jika mengeluh perutnya, maka ditanya tentang orang tua, kerabat, dan hartanya. Jika mengeluh kakinya, maka ditanya tentang membelanjakan hartanya bukan untuk ridha Allah. Jika mengeluh pahanya, maka ditanya tentang keluarganya dan memutus silaturahmi. Jika mengeluh betisnya, maka ditanya tentang menghabiskan hidupnya dalam kebatilan.

Barangsiapa bermimpi orang mati memanggilnya dari tempat yang tidak terlihat lalu dia menjawab dan keluar bersamanya sehingga tidak bisa menolak, maka dia akan mati karena penyakit seperti orang mati yang memanggilnya atau karena sebab kematian yang sama seperti reruntuhan, tenggelam, atau mendadak. Demikian juga jika bermimpi mengikuti orang mati lalu masuk bersamanya ke rumah yang tidak dikenal kemudian tidak keluar lagi, maka dia akan mati. Jika bermimpi orang mati berkata kepadanya "kamu akan mati pada waktu tertentu", maka perkataannya benar.

Jika bermimpi mengikuti orang mati tetapi tidak masuk bersamanya ke rumah atau masuk kemudian keluar, maka dia akan menghadapi kematian kemudian selamat. Jika bermimpi bepergian bersama orang mati, maka urusannya akan membingungkan. Jika bermimpi orang mati memberinya sesuatu yang disukai di dunia, maka itu kebaikan yang akan diperolehnya dari arah yang tidak diharapkan. Jika orang mati memberinya baju baru atau bersih, maka dia akan mendapat penghidupan seperti penghidupannya semasa hidup. Jika diberi jubah, maka akan mendapat kedudukan seperti kedudukannya. Jika diberi

pakaian lusuh, maka akan miskin. Jika diberi pakaian kotor, maka akan melakukan perbuatan keji. Jika diberi makanan, maka akan mendapat rezeki mulia dari arah yang tidak diduga.

Barangsiapa bermimpi orang mati memberinya madu, maka akan mendapat keuntungan dari arah yang tidak diharapkan.

Barangsiapa bermimpi diberi semangka, maka akan mengalami kesedihan yang tidak diduga. Jika bermimpi orang mati menasihatinya atau mengajarnya ilmu, maka dia akan mendapat kebaikan dalam agamanya sesuai kadar itu. Jika bermimpi memberi pakaian kepada orang mati dan tidak membentangkan atau memakainya, maka itu kerugian dalam harta atau penyakit tetapi akan sembuh. Jika bermimpi melepas pakaian untuk dipakai orang mati sehingga pakaian itu keluar dari kepemilikan orang hidup, maka dia akan mati. Jika pakaian tidak keluar dari kepemilikannya dan diberikan untuk dijahit atau dikerjakan, maka tidak membahayakannya.

Segala sesuatu yang dilihat orang hidup memberikannya kepada orang mati adalah tidak baik kecuali dalam dua masalah: pertama, jika bermimpi memberi semangka kepada orang mati, maka kesedihannya akan hilang dari arah yang tidak diduga. Kedua, jika bermimpi memberi sesuatu kepada paman atau bibinya setelah kematian mereka dalam mimpi, maka dia akan menanggung denda dan nafkah.

Jika bermimpi orang mati memberi salam kepadanya, itu menunjukkan kebaikan keadaannya di sisi Allah. Jika bermimpi orang mati memegang tangannya, maka akan jatuh ke tangannya harta dari sumber yang tidak diharapkan. Jika bermimpi orang mati memeluknya dengan pelukan kasih sayang, maka umurnya akan panjang. Jika memeluknya dengan pelukan yang mengikat atau berselisih, maka mimpinya tidak baik. Jika bermimpi berbicara dengan orang mati, maka akan hidup lama. Mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya akan berdamai dengan suatu kaum setelah perselisihan.

Jika bermimpi mencium orang mati yang tidak dikenal, maka akan mendapat harta dari arah yang tidak diduga. Jika mencium orang mati yang dikenal, maka akan mendapat manfaat dari ilmu atau hartanya. Jika bermimpi orang mati yang dikenal menciumnya, maka akan mendapat kebaikan dari keturunannya. Jika

orang mati yang tidak dikenal menciumnya, maka itu penerimaan kebaikan dari tempat yang tidak diharapkan.

Jika bermimpi orang mati membeli makanan, maka makanan itu akan mahal dan langka. Jika bermimpi orang-orang mati menjual makanan atau barang dagangan, maka makanan dan barang dagangan itu akan sepi. Jika orang hidup menemukan di antara makanan seseorang yang mati atau tikus mati atau hewan mati, maka makanan dan barang dagangan itu akan rusak.

Jika bermimpi menyetubuhi orang mati yang tidak dikenal di kubur, maka dia akan berzina. Jika bermimpi menyetubuhinya lalu keluar mani, maka akan bergaul dengan orang jahat dan munafik serta kehilangan harta karenanya. Jika bermimpi menyetubuhi orang mati yang dikenal baik laki-laki maupun perempuan, maka akan berhasil dalam hajat yang sudah putus asa. Jika menyetubuhi teman yang sudah mati, maka keturunannya akan mendapat kebaikan dari pelaku. Jika yang disetubuhi adalah musuh, maka pelaku akan menang atas keturunan orang mati itu.

Jika bermimpi menyetubuhi kerabat dari orang mati, maka yang menyetubuhi akan menyambung yang disetubuhi dengan sedekah atau doa, atau keturunannya akan mendapat kebaikan darinya. Ada yang mengatakan dia akan melakukan yang haram. Jika bermimpi orang mati yang dikenal menyetubuhinya, maka akan mendapat manfaat dari ilmu atau hartanya.

Jika bermimpi wanita mati hidup lalu menyetubuhinya dan terkena airnya, maka akan berhasil dalam hajatnya dan mengeluarkan harta dengan hati yang senang serta mendapat kekuasaan baru dan perdagangan yang menguntungkan. Jika menikahi wanita mati dan melihatnya hidup lalu membawanya ke rumahnya, maka dia akan melakukan pekerjaan yang disesalinya. Jika menyetubuhinya dan terkena airnya, maka akan menyesal dari pekerjaan yang merugikan dan menyedihkan tetapi akhirnya terpuji dan mendapat kebaikan sesuai kadar air yang mengenainya.

Jika bermimpi menikahi wanita mati dan melihatnya hidup lalu masuk kepadanya tetapi tidak menahannya, namun pindah ke rumahnya dan menetap di sana, maka mimpinya menunjukkan kematiannya. Demikian juga mimpi wanita berjalan seperti mimpi laki-laki dalam semua itu.

(Berkata Ustaz Abu Said) rahimahullah: Dasar dalam mimpi orang mati - wallahu a'lam - bahwa jika kamu bermimpi orang mati melakukan sesuatu yang baik, maka dia mendorongmu untuk melakukan itu. Jika bermimpi dia melakukan perbuatan buruk, maka dia melarangmu melakukan itu dan menunjukkan untuk meninggalkannya.

Barangsiapa bermimpi menggali kubur orang mati, maka dia mencari jejak orang mati itu semasa hidup dalam urusan agama dan dunia untuk berjalan seperti jejaknya. Jika bermimpi orang mati hidup di kuburnya, maka akan mendapat kebajikan, hikmah, dan harta halal. Jika menemukan orang mati di kuburnya, maka harta itu tidak bersih. Ada yang mengatakan barangsiapa bermimpi datang ke pekuburan lalu menggali dan menemukan mereka hidup dan mati, maka itu menunjukkan terjadinya kematian yang mengerikan di daerah atau kota itu, wallahu a'lam.

Dari bab ini ada banyak masalah yang akan datang di bab ke-38 dan ke-39, maka barangsiapa yang menyukainya hendaklah mencarinya di sana.

BAB KETUJUH BELAS tentang Mimpi Kiamat, Hisab, Timbangan, Catatan Amal, Shirath, dan yang Berkaitan dengan Itu

(Diberitakan kepada kami) Hasan bin Bukair di Akka berkata: menceritakan kepada kami Abu Ya'qub Ishaq bin Ibrahim AL-Azra'i dari Abdurrahman bin Washil dari Abu Ubaidah At-Tustari berkata: Aku bermimpi seolah kiamat telah terjadi dan manusia berkumpul. Tiba-tiba penyeru menyeru: "Wahai manusia, barangsiapa yang termasuk ahli lapar di dunia, berdirilah untuk makan pagi!" Maka orang-orang berdiri satu per satu. Kemudian aku dipanggil: "Wahai Abu Ubaidah, berdirilah!" Aku berdiri dan meja-meja telah disiapkan. Aku berkata dalam hati: "Aku tidak senang bahwa aku di sana."

(Diberitakan kepada kami) Abu Hasan Al-Hamdani di Makkah - semoga Allah menjaganya - berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dari Ahmad bin Masruq berkata: Aku bermimpi seolah kiamat telah terjadi dan makhluk berkumpul. Tiba-tiba penyeru menyeru: "Shalat jamaah!" Orang-orang berbaris. Datanglah kepadaku malaikat yang lebar wajahnya satu mil dengan panjang yang sama berkata: "Majulah dan pimpinlah shalat manusia!" Aku memperhatikan wajahnya, ternyata di antara kedua matanya tertulis "Jibril amin Allah." Aku bertanya: "Lalu di mana Nabi shallallahu 'alaihi wasallam?" Dia berkata: "Beliau sedang sibuk menyiapkan meja-meja untuk saudara-saudaranya dari kalangan sufi." Dan dia menyebutkan ceritanya.

(Berkata Ustaz Abu Said) rahimahullah: Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: "Dan Kami akan menempatkan timbangan-timbangan yang adil pada hari kiamat, maka tidak akan dirugikan seseorang barang sedikitpun" (Surat Al-Anbiya ayat 47). Barangsiapa bermimpi kiamat telah terjadi di suatu tempat, maka keadilan akan ditegakkan di tempat itu untuk penduduknya, maka akan dibalas orang-orang zalim di sana dan ditolong orang-orang yang terzalimi karena itu adalah hari pemisahan dan keadilan.

Barangsiapa bermimpi melihat tanda-tanda kiamat di suatu tempat seperti terbitnya matahari dari barat, keluarnya binatang bumi, atau Dajjal, atau Ya'juj dan Ma'juj, maka jika dia mengerjakan ketaatan kepada Allah, mimpinya adalah kabar gembira untuknya. Jika dia mengerjakan kemaksiatan kepada Allah atau berniat melakukannya, maka mimpinya adalah peringatan untuknya.

Jika bermimpi kiamat telah terjadi dan dia berdiri di hadapan Allah, maka mimpinya lebih kuat dan teguh, dan munculnya keadilan lebih cepat dan diharapkan. Demikian juga jika bermimpi kubur-kubur telah terbuka dan orang mati keluar darinya, maka mimpinya menunjukkan tegaknya keadilan. Jika bermimpi terjadinya kiamat saat dia dalam perang, maka akan menang. Jika bermimpi dia dalam kiamat, maka mimpinya mengharuskan perjalanan.

Jika bermimpi dikumpulkan sendirian atau dengan satu orang lain, maka mimpinya menunjukkan bahwa dia zalim sesuai firman Allah: "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim dan pasangan-pasangan mereka" (Surat Ash-Shaffat ayat 22). Jika bermimpi kiamat terjadi khusus untuknya, maka mimpinya menunjukkan kematiannya berdasarkan hadits yang diriwayatkan bahwa barangsiapa mati maka kiamatnya telah terjadi.

Jika bermimpi kiamat telah terjadi dan menyaksikan kengerian-kengeriannya kemudian melihat seolah tenang dan kembali ke keadaan semula, maka itu menunjukkan keadilan akan menggantikan kezaliman dari kaum yang tidak diduga akan berbuat zalim. Ada yang mengatakan mimpi ini pemiliknya sedang sibuk melakukan kemaksiatan dan mencari yang mustahil sambil menunda-nunda tobat atau bersikeras pada kebohongan sesuai firman Allah: "Dan seandainya mereka dikembalikan, niscaya mereka kembali kepada apa yang dilarang bagi mereka, dan sesungguhnya mereka adalah pendusta" (Surat Al-An'am ayat 28).

Barangsiapa bermimpi mendekati hisab, maka mimpinya menunjukkan kelalaiannya terhadap kebaikan dan berpaling dari kebenaran sesuai firman Allah: "Telah dekat bagi manusia perhitungan mereka, sedang mereka dalam keadaan lalai lagi berpaling" (Surat Al-Anbiya ayat 1). Jika bermimpi dihisab dengan hisab yang mudah, maka mimpinya menunjukkan kasih sayang istrinya kepadanya, kebbaikannya, dan bagusnya agamanya. Jika bermimpi dihisab dengan hisab yang berat, maka mimpinya menunjukkan kerugian yang akan menimpanya sesuai firman Allah: "Maka Kami hisab dia dengan hisab yang berat" (Surat Ath-Thalaq ayat 8).

Jika bermimpi Allah Subhanahu wa Ta'ala menghisabnya dan amal-amalnya diletakkan di timbangan lalu kebaikan-kebaikannya lebih berat dari kejahatan-

kejahatannya, maka dia dalam ketaatan yang besar dan berhak mendapat pahala besar dari Allah. Jika kejahatan-kejahatannya lebih berat dari kebaikan-kebaikannya, maka urusan agamanya mengkhawatirkan. Jika bermimpi timbangan di tangannya, maka dia berada di jalan yang lurus sesuai firman Allah: "Dan Kami turunkan bersamanya kitab dan timbangan" (Surat Al-Hadid ayat 25).

Jika bermimpi malaikat memberikan kepadanya kitab dan berkata "bacalah", maka jika dia termasuk ahli kebaikan akan mendapat kegembiraan, dan jika tidak maka urusannya mengkhawatirkan sesuai firman Allah: "Bacalah kitabmu" (Surat Al-Isra ayat 14). Jika bermimpi berada di atas shirath, maka dia lurus dalam agama. Jika bermimpi tergelincir dari shirath, timbangan, dan kitab sambil menangis, maka diharapkan - insya Allah - urusan akhiratnya akan dimudahkan untuknya.

BAB KEDELAPAN BELAS: TENTANG TAKWIL MIMPI NERAKA JAHANNAM (SEMOGA ALLAH MELINDUNGI KITA DARINYA)

Telah mengabarkan kepada kami Abu Amr Muhammad bin Ja'far bin Mathar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Said bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hamad bin Ya'qub al-Karabisi, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Bakr al-Maqdisi, telah menceritakan kepada kami al-Hakam bin Zhuhair, telah menceritakan kepada kami Tsabit bin Abdullah bin Abi Bakr dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata:

Barangsiapa bermimpi bahwa dirinya terbakar, maka dia berada dalam api neraka. Jika dia bermimpi seolah-olah seorang malaikat memegang ubun-ubunnya lalu melemparkannya ke dalam api, maka mimpinya menunjukkan kehinaan baginya. Jika dia melihat Malik (penjaga neraka) dengan wajah riang dan tersenyum, maka dia akan gembira dari seorang polisi atau algojo atau petugas siksaan penguasa. Jika dia melihat api dari dekat, maka dia akan mengalami kesulitan atau cobaan yang tidak bisa diselamatkan darinya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, lalu mereka yakin bahwa mereka akan masuk ke dalamnya, dan mereka tidak memperoleh tempat lari darinya" (QS. Al-Kahf: 53), dan dia akan mengalami kerugian yang besar sebagaimana firman Allah Azza wa Jalla: "Sesungguhnya siksaan neraka itu adalah kerugian yang kekal" (QS. Al-Furqan: 65), dan mimpinya menjadi peringatan baginya agar bertobat dari dosa yang sedang dilakukannya.

Jika dia bermimpi seolah-olah masuk neraka jahannam, maka dia melakukan perbuatan keji dan dosa besar yang wajib dihukum. Ada yang mengatakan bahwa dia akan memutuskan perkara di antara manusia. Jika dia bermimpi seolah-olah dimasukkan ke dalam api, maka orang yang memasukkannya ke dalam api akan menyesatkannya dan memaksanya melakukan perbuatan keji. Jika dia bermimpi seolah-olah keluar darinya tanpa mengalami hal buruk, maka dia akan mengalami kesedihan dunia. Jika dia bermimpi seolah-olah minum dari air panasnya atau merasakan dari pohon zaqqumnya, maka dia akan sibuk mencari ilmu yang kemudian ilmu tersebut menjadi bencana baginnya. Ada yang mengatakan bahwa urusannya akan menjadi sulit baginya, dan mimpinya menunjukkan bahwa dia akan menumpahkan darah.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah wajahnya menghitam di dalamnya, maka itu menunjukkan bahwa dia berteman dengan musuh Allah dan ridha dengan perbuatan buruknya, sehingga dia akan hina dan wajahnya menghitam di hadapan manusia, dan akibatnya tidak terpuji. Jika dia bermimpi seolah-olah tetap terkurung di dalamnya dan tidak tahu kapan masuk ke dalamnya, maka dia akan tetap miskin, sedih, dan terhalang di dunia, meninggalkan shalat, puasa, dan semua ketaatan. Jika dia bermimpi seolah-olah berjalan di atas bara, maka dia akan melangkahi pundak manusia di tempat berkumpul dan majelis dengan sengaja. Setiap mimpi yang di dalamnya ada api menunjukkan terjadinya fitnah yang cepat, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Rasakanlah cobaan ini yang dahulu kamu minta supaya disegerakan kedatangannya" (QS. Ath-Thur: 16). Jika dia bermimpi seolah-olah menghunus pedangnya dan masuk neraka, maka dia akan berbicara dengan perkataan keji dan mungkar. Jika dia bermimpi seolah-olah masuk ke dalamnya sambil tersenyum, maka dia akan berbuat fasik dan gembira dengan kenikmatan dunia.

BAB KESEMBILAN BELAS: TENTANG SURGA, PARA PENJAGANYA, BIDADARINYA, ISTANANYA, SUNGAI-SUNGAINYA, DAN BUAH-BUAHANNYA

Telah mengabarkan kepada kami al-Walid bin Ahmad al-Wa'izh, telah mengabarkan kepada kami Ibnu Abi Hatim, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya al-Wasithi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Barjalani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Bishr bin Umar az-Zahrani Abu Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Hisham bin Hassan dari Hafshah binti Rasyid, dia berkata:

Marwan al-Muhallimi adalah tetangga kami dan dia adalah seorang yang tekun beribadah, lalu dia meninggal. Aku sangat sedih atasnya, kemudian aku melihatnya dalam mimpi. Aku berkata: "Wahai Abu Abdullah, apa yang dilakukan Tuhanmu kepadamu?" Dia berkata: "Dia memasukkanku ke surga." Aku berkata: "Lalu apa?" Dia berkata: "Kemudian aku diangkat ke golongan ashab al-yamin." Aku berkata: "Lalu apa?" Dia berkata: "Kemudian aku diangkat ke golongan al-muqarrabun." Aku berkata: "Siapa yang kamu lihat dari saudara-saudaramu?" Dia berkata: "Aku melihat al-Hasan, Ibnu Sirin, dan Maimun."

Hammad berkata: Hisham bin Hassan berkata kepadaku: telah menceritakan kepadaku Ummu Abdullah - dia termasuk wanita terbaik penduduk Bashrah - dia berkata: "Aku bermimpi seolah-olah masuk ke rumah yang indah, kemudian masuk ke taman, lalu aku melihat keindahan yang dikehendaki Allah. Tiba-tiba aku melihat seorang laki-laki yang bersandar di tempat tidur dari emas dan di sekelilingnya ada pelayan wanita dengan cangkir di tangan mereka." Dia berkata: "Aku heran dengan keindahan yang kulihat, tiba-tiba didatangkan seorang laki-laki dan ditanyakan: 'Siapa ini?' Dikatakan: 'Ini Marwan al-Muhallimi, datanglah!' Lalu dia duduk tegak di tempat tidur." Dia berkata: "Aku terbangun dari mimpiku, dan pada saat itu jenazah Marwan al-Muhallimi lewat di depanku."

Telah mengabarkan kepada kami Abu al-Husain Abdul Wahhab bin Ja'far al-Maidani di Damaskus, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Ahmad al-Bazzar, dia berkata: aku mendengar Ibrahim bin as-Sari al-Mughlis berkata: aku mendengar ayahku berkata: "Suatu hari aku sendirian di masjidku

setelah kami shalat Ashar, dan aku telah meletakkan kendi air untuk mendinginkannya untuk berbuka puasa di ceruk masjid. Kemudian aku tertidur dan bermimpi seolah-olah sekelompok bidadari masuk masjid sambil bertepuk tangan. Aku berkata kepada salah satu dari mereka: 'Untuk siapa kamu?' Dia berkata: 'Untuk Tsabit al-Bunani.' Aku berkata kepada yang lain: 'Dan kamu?' Dia berkata: 'Untuk Abdurrahman bin Zaid.' Aku berkata kepada yang lain: 'Dan kamu?' Dia berkata: 'Untuk Utbah.' Aku berkata kepada yang lain: 'Dan kamu?' Dia berkata: 'Untuk Farqad.' Hingga tersisa satu, aku berkata: 'Untuk siapa kamu?' Dia berkata: 'Untuk orang yang tidak mendinginkan air untuk berbuka puasanya.' Aku berkata kepadanya: 'Jika kamu benar, pecahkanlah kendi itu!' Maka kendi itu terbalik dan jatuh dari ceruk, lalu aku terbangun dari mimpiku karena kendi pecah."

Ustadz Abu Said rahimahullah berkata: Barangsiapa melihat surga tetapi tidak ingin memasukinya, maka mimpinya adalah kabar gembira baginya dengan amal baik atau dia berniat melakukannya, dan ini adalah mimpi orang yang adil, tidak zalim. Ada yang mengatakan: barangsiapa melihat surga secara langsung akan memperoleh apa yang diinginkannya dan kesedihannya akan hilang. Jika dia bermimpi seolah-olah ingin memasukinya tetapi dicegah, maka dia akan terhalang dari haji dan jihad setelah berniat melakukannya, atau dicegah dari bertobat dari dosa yang terus dilakukannya dan ingin bertobat darinya.

Jika dia melihat bahwa salah satu pintu surga tertutup untuknya, maka salah satu orang tuanya akan meninggal. Jika dia melihat bahwa dua pintu tertutup untuknya, maka kedua orang tuanya akan meninggal. Jika dia bermimpi seolah-olah semua pintunya tertutup untuknya dan tidak terbuka, maka kedua orang tuanya murka kepadanya. Jika dia bermimpi seolah-olah masuk surga dari pintu mana saja yang dikehendakinya, maka keduanya ridha kepadanya.

Jika dia bermimpi seolah-olah memasukinya, maka dia memperoleh kegembiraan dan keamanan di kedua negeri (dunia dan akhirat), sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman" (QS. Al-Hijr: 46). Jika dia bermimpi seolah-olah dimasukkan ke surga, maka ajalnya sudah dekat dan kematiannya. Ada yang mengatakan bahwa pemilik mimpi akan mengambil pelajaran dan bertobat dari dosa-dosa atas tangan orang yang memasukkannya ke surga jika dia mengenalnya. Ada yang mengatakan:

barangsiapa melihat dirinya masuk surga akan memperoleh keinginannya setelah menanggung kesulitan, karena surga dikelilingi oleh hal-hal yang tidak disukai. Ada yang mengatakan bahwa pemilik mimpi ini akan berteman dengan orang-orang besar yang mulia, berbuat baik dalam bergaul dengan manusia, dan menegakkan kewajiban-kewajiban Allah Ta'ala.

Jika dia bermimpi seolah-olah dikatakan kepadanya "Masuklah ke surga" tetapi dia tidak memasukinya, maka mimpinya menunjukkan meninggalkan agama, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan mereka sekali-kali tidak akan masuk surga sebelum unta masuk ke lubang jarum" (QS. Al-A'raf: 40). Jika dia melihat bahwa dikatakan kepadanya "Sesungguhnya kamu akan masuk surga," maka dia akan memperoleh warisan, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan itulah surga yang kamu diwariskan" (QS. Az-Zukhruf: 72).

Jika dia melihat bahwa dirinya berada di Firdaus, maka dia memperoleh hidayah dan ilmu. Jika dia bermimpi seolah-olah masuk surga sambil tersenyum, maka dia banyak mengingat Allah. Jika dia bermimpi seolah-olah menghunus pedang dan memasukinya, maka dia menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran serta memperoleh nikmat, pujian, dan pahala. Jika dia bermimpi seolah-olah duduk di bawah pohon Tuba, maka dia memperoleh kebaikan kedua negeri, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Kebahagiaan bagi mereka dan tempat kembali yang baik" (QS. Ar-Ra'd: 29).

Jika dia bermimpi seolah-olah berada di taman-tamannya, maka dia diberi rezeki keikhlasan dan kesempurnaan agama. Jika dia bermimpi seolah-olah makan dari buah-buahannya, maka dia diberi rezeki ilmu sesuai dengan yang dimakannya. Demikian juga jika dia melihat bahwa dirinya minum dari airnya, khamrnya, dan susunya, maka dia memperoleh hikmah, ilmu, dan kekayaan. Jika dia bermimpi seolah-olah bersandar di tempat tidurnya, maka itu menunjukkan kesucian istrinya dan kebajikannya. Jika dia tidak tahu kapan memasukinya, maka kemuliaan dan kenikmatan di dunia akan berlangsung selama dia hidup.

Jika dia bermimpi seolah-olah dicegah dari buah-buahan surga, maka itu menunjukkan rusaknya agamanya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Barangsiapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, Allah mengharamkan

surga baginya" (QS. Al-Maidah: 72). Jika dia bermimpi seolah-olah mengambil buah-buahan surga dan memberi makan kepada orang lain, maka dia memberikan ilmu kepada orang lain yang diamalkan dan dimanfaatkan olehnya, tetapi dia sendiri tidak menggunakannya dan tidak memanfaatkannya. Jika dia bermimpi seolah-olah melemparkan surga ke dalam api, maka dia akan menjual kebun dan memakan harganya.

Jika dia bermimpi seolah-olah minum dari air Kautsar, maka dia memperoleh kepemimpinan dan kemenangan atas musuh, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu (Muhammad) nikmat yang banyak (Kautsar). Maka shalatlah untuk Tuhanmu dan berkorbanlah" (QS. Al-Kautsar: 1-2).

Barangsiapa bermimpi seolah-olah berada di salah satu istana surga, maka dia memperoleh kepemimpinan atau menikah dengan budak wanita yang cantik, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Bidadari yang tersimpan dalam kemah-kemah" (QS. Ar-Rahman: 72). Jika dia bermimpi seolah-olah menyetubuhi wanita-wanita surga dan anak-anak lelaki berkeliling di sekelilingnya, maka dia memperoleh kerajaan dan kenikmatan, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda" (QS. Al-Insan: 19).

Diceritakan bahwa al-Hajjaj bin Yusuf bermimpi seolah-olah dua bidadari turun dari langit, lalu al-Hajjaj mengambil salah satunya dan yang lain kembali ke langit. Dia berkata: "Mimpiku sampai kepada Ibnu Sirin, lalu dia berkata: 'Keduanya adalah dua fitnah, dia akan mengalami salah satunya dan tidak mengalami yang lain.'" Maka al-Hajjaj mengalami fitnah Ibnu al-Asy'ats dan tidak mengalami fitnah Ibnu al-Muhallab.

Jika dia melihat Ridwan (penjaga surga), maka dia memperoleh kegembiraan, kenikmatan, dan kehidupan yang baik selama hidup serta selamat dari bencana, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan para penjaganya berkata kepada mereka: 'Keselamatan atas kalian'" (QS. Az-Zumar: 73). Jika dia melihat malaikat-malaikat masuk menemuinya dan memberi salam di surga, maka dia akan berada dalam urusan yang dengannya sampai ke surga, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan malaikat-malaikat masuk kepada mereka dari semua pintu" (QS. Ar-Ra'd: 23), dan dia akan berakhir dengan kebaikan.

BAB KEDUA PULUH: TENTANG TAKWIL MIMPI JIN DAN SETAN- SETAN

Ustadz Abu Said berkata: Barangsiapa bermimpi bahwa dirinya berubah menjadi jin, maka tipu dayanya akan kuat. Mimpi tentang penyihir jin dalam tidur menunjukkan ghilan (makhluk halus). Jika manusia melihat dalam mimpinya jin berdiri dekat rumahnya, maka mimpinya menunjukkan salah satu dari tiga sifat: kerugian, kehinaan, atau bahwa dia memiliki nazar yang belum dipenuhinya.

Jika dia bermimpi seolah-olah mengajarkan Al-Quran kepada jin atau mereka mendengarkannya darinya, maka dia diberi rezeki kepemimpinan dan kekuasaan, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Katakanlah (Muhammad): 'Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya sekumpulan jin telah mendengarkan (Al-Quran)'" (QS. Al-Jinn: 1). Jika dia melihat bahwa jin masuk ke rumahnya dan bekerja di rumahnya, maka pencuri akan masuk rumahnya dan membahayakannya, atau musuh-musuhnya akan menyerangnya di rumahnya. Dasar mimpi jin adalah bahwa mereka adalah ahli tipu daya untuk urusan dunia dan tipuannya.

Adapun setan, dia adalah musuh dalam agama dan dunia, penipu yang licik, tidak peduli dengan apapun, dan takwilnya adalah penguasa, dan kadang-kadang keluarga.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah gangguan setan menyentuhnya sementara dia sibuk berzikir kepada Allah Ta'ala, maka mimpinya menunjukkan bahwa dia memiliki banyak musuh yang ingin membinasakannya tetapi mereka tidak memperoleh keinginan mereka darinya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, apabila mereka ditimpa godaan setan, mereka ingat (kepada Allah)" (QS. Al-A'raf: 201).

Jika dia melihat seolah-olah meteor yang menyala mengejar setan, maka mimpinya menunjukkan kebenaran agamanya.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah setan menakut-nakutinya, maka mimpinya menunjukkan keikhlasannya dalam agama dan keamanan dari ketakutan yang sedang dialaminya, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka janganlah kamu

takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman" (QS. Ali Imran: 175).

Barangsiapa melihat setan gembira dan senang, maka dia akan sibuk dengan syahwat.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah setan melepas pakaiannya, maka dia akan dipecat dari jabatan jika dia seorang pejabat, atau terkena musibah di ladangnya jika dia pemilik ladang, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Hai anak-anak Adam! Janganlah sampai kamu terfitnah oleh setan" (QS. Al-A'raf: 27).

Jika dia bermimpi seolah-olah setan telah menyentuhnya, maka dia memiliki musuh yang menuduh istrinya dan menggodanya. Ada yang mengatakan bahwa mimpi ini menunjukkan kelapangan pemiliknya dari kesedihan atau kesembuhan dari penyakit, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan ingatlah hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya: 'Sesungguhnya aku telah disentuh setan (dengan penyakit dan kesusahan)'" (QS. Shad: 41).

Barangsiapa bermimpi seolah-olah setan mengikutinya, maka dia memiliki musuh yang menipunya dan menggodanya serta mengurangi amal dan kewibawaannya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Maka setan mengikutinya, lalu jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat" (QS. Al-A'raf: 175).

Barangsiapa bermimpi seolah-olah menguasai setan-setan lalu mereka mengikuti dan tunduk kepadanya, maka dia memperoleh kepemimpinan, kewibawaan, dan mengalahkan musuh-musuhnya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan di antara setan-setan ada yang menyelam untuknya" (QS. Al-Anbiya: 82). Jika dia bermimpi seolah-olah membelenggu setan, maka dia memperoleh kemenangan, sebagaimana firman Allah "terikat dalam belenggu-belenggu". Jika dia bermimpi seolah-olah setan turun kepadanya, maka dia melakukan dosa dan membuat kebohongan, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Mereka turun kepada setiap pendusta yang berdosa" (QS. Asy-Syu'ara: 222).

Jika dia bermimpi seolah-olah berbisik-bisik dengan setan, maka dia bermusyawarah dengan musuh-musuhnya dan membantu mereka terhadap orang-orang saleh tetapi mereka tidak mampu, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya bisikan itu hanyalah dari setan, agar orang-orang yang beriman

itu bersedih hati" (QS. Al-Mujadilah: 10). Jika dia melihat bahwa setan mengajarkan kepadanya perkataan, maka dia akan berbicara dengan perkataan yang dibuat-buat atau dengan tipu daya manusia atau melantunkan syair-syair bohong. Jika dia bermimpi seolah-olah membunuh Iblis, maka dia akan menipu dengan tipu daya dan penipuan. Adapun Dajjal adalah manusia penipu yang memitnah manusia dengannya.

BAB KEDUA PULUH SATU: TENTANG MIMPI MANUSIA - ORANG TUA, PEMUDA, GADIS, NENEK, ANAK-ANAK, YANG DIKENAL DAN YANG TIDAK DIKENAL

Ustadz Abu Said rahimahullah berkata: Barangsiapa melihat laki-laki yang dikenalnya, maka mimpinya menunjukkan bahwa dia akan mengambil sesuatu darinya atau dari orang yang mirip dengannya atau dari orang yang senama dengannya. Jika dia bermimpi seolah-olah mengambil darinya sesuatu yang baik substansinya, maka dia memperoleh darinya apa yang diharapkannya. Jika dia adalah ahli kekuasaan dan bermimpi seolah-olah mengambil darinya baju baru, maka dia akan memberinya jabatan. Jika mengambil darinya tali, maka itu adalah janji. Jika dia bermimpi seolah-olah mengambil darinya sesuatu yang tidak baik substansi atau jenisnya, maka dia akan putus asa darinya dan terjadi permusuhan dan kebencian di antara keduanya.

Mimpi tentang orang tua dan setengah baya yang tidak dikenal menunjukkan kesungguhan pemiliknya. Jika dia melihat keduanya atau salah satunya lemah, maka itu adalah kelemahan kesungguhannya. Jika dia melihat keduanya atau salah satunya kuat, maka itu adalah kekuatan kesungguhannya. Jika dia melihat pemuda seolah-olah berubah menjadi orang tua, maka dia memperoleh ilmu dan adab. Jika dia bermimpi seolah-olah mengikuti orang tua, maka dia mengikuti kebaikan dan kemakmuran. Jika dia melihat orang tua desa, maka dia mengambil teman yang kasar.

Barangsiapa melihat orang tua Turki, maka dia mengambil teman. Jika dia muslim, maka dia selamat dari kejahatannya. Pemuda dalam takwil adalah musuh laki-laki. Jika dia putih, maka dia musuh yang tersembunyi. Jika dia hitam, maka dia musuh yang kaya. Jika dia pirang, maka dia musuh yang tua. Jika dia Dailami, maka dia musuh yang terpercayai. Jika dia desa, maka dia musuh yang kasar. Jika dia kuat, maka itu adalah kekuatan permusuhanannya jika tidak dikenal, dan jika dikenal, maka dia adalah dirinya sendiri.

Barangsiapa bermimpi bahwa pemuda mengikutinya, maka dia musuh yang menampakkan diri. Jika dia melihat orang tua mengawasi darinya, maka dia akan memungkinkannya berbuat kebaikan. Jika pemuda mengawasi darinya, maka dia musuh yang akan menguasainya karena dia berada di atasnya. Jika dia

melihat orang tua seolah-olah menjadi pemuda, maka para ahli takwil berbeda pendapat. Sebagian berkata bahwa dia akan mendapat kegembiraan baru. Sebagian berkata bahwa akan muncul kekurangan besar dalam agama atau dunianya. Sebagian berkata bahwa dia akan mati. Sebagian berkata bahwa mimpinya menunjukkan ketamakannya, karena hati orang tua tetap muda dalam ketamakan dan keamanan.

Jika dia melihat pemuda yang tidak dikenal lalu membencinya, maka akan muncul musuh yang dibenci oleh manusia. Jika dia menyukainya, maka akan muncul musuh yang dicintai. Jika dia melihat gadis yang berhias dan muslimah, maka dia mendengar berita gembira dari tempat yang tidak disangka-sangka. Jika dia kafir, maka dia mendengar berita gembira disertai pengkhianatan. Jika dia melihat gadis yang bermuka cemberut, maka dia mendengar berita buruk. Jika dia melihat gadis yang kurus, maka dia terkena kesedihan dan kemiskinan. Jika dia melihat gadis yang telanjang, maka dia rugi dalam perdagangannya dan malu karenanya. Jika dia melihat bahwa dirinya mendapatkan perawan, maka dia memiliki ladang yang menguntungkan dan berdagang dengan keuntungan. Gadis adalah kebaikan sesuai dengan kecantikan, pakaian, dan wanginya. Jika dia tertutup, maka itu kebaikan yang tersembunyi disertai agama. Jika dia berhias, maka kebaikan itu terkenal. Jika dia berkerudung, maka kebaikan itu samar. Jika dia terbuka, maka itu kebaikan yang tersebar. Yang muda adalah kebaikan yang diharapkan.

Barangsiapa melihat wanita cantik masuk rumahnya, maka dia memperoleh kegembiraan dan kebahagiaan. Wanita cantik adalah harta yang tidak kekal karena kecantikan itu berubah. Jika dia melihat seolah-olah wanita muda menghadapkan wajahnya kepadanya, maka urusannya akan maju setelah mundur. Wanita Arab berkulit sawo matang yang tidak dikenal, muda, dan berhias - panjang untuk menggambarkan kebaikan dan manfaatnya dalam takwil. Wanita gemuk dalam takwil adalah tahun yang subur, dan yang kurus adalah tahun yang kering. Yang terbaik dari wanita dalam takwil adalah wanita Arab berkulit sawo matang, dan yang tidak dikenal di antara mereka lebih baik daripada yang dikenal dan lebih kuat. Yang berhias di antara mereka dalam perhiasan dan penampilan lebih baik daripada yang lain. Semua kepatuhan wanita Arab berkulit sawo matang dan bermuamalah dengan mereka dalam

takwil adalah kebaikan sesuai dengan kepatuhan mereka, dan mereka memiliki keutamaan atas wanita-wanita selain mereka.

Apabila seorang wanita melihat dalam mimpinya seorang wanita muda, maka wanita itu adalah musuhnya dalam keadaan bagaimanapun dia melihatnya. Dan apabila dia melihat seorang wanita tua, maka itu adalah neneknya. Adapun wanita tua dalam kehidupan dunia, jika dia melihatnya berhias dan terbuka, maka dia akan memperoleh dunia dengan kabar gembira yang segera datang. Dan jika dia melihatnya bermuka masam, maka itu menunjukkan hilangnya kedudukan karena urusan dunia. Dan jika dia melihatnya jelek, maka urusannya akan terbalik. Dan jika dia melihatnya telanjang, maka itu adalah aib. Dan jika dia melihatnya bercadar, maka itu adalah urusan yang disertai penyesalan.

Jika dia melihat seolah-olah seorang wanita tua masuk ke rumahnya, maka dunianya akan datang. Dan jika dia melihatnya keluar dari rumahnya, maka dunianya akan hilang darinya. Jika wanita tua itu bukan muslim, maka itu adalah dunia yang haram. Jika dia muslim, maka itu adalah dunia yang halal. Dan jika dia jelek, maka tidak ada kebaikan padanya. Wanita tua yang tidak dikenal dalam takwil lebih kuat.

Jika seorang wanita muda melihat dalam mimpinya seolah-olah dia telah berubah menjadi wanita tua, maka mimpinya menunjukkan kebaikan agamanya.

Jika seorang laki-laki melihat wanita tua yang tidak mentaatinya dan dia berkeinginan padanya, maka dunianya akan sulit baginya. Jika wanita itu mentaatinya, maka dia akan memperoleh dari dunia seukuran ketaatannya.

Adapun anak kecil dalam takwil adalah musuh yang lemah yang menampakkan persahabatan kemudian menampakkan permusuhan. Jika seorang laki-laki melihat seolah-olah dia menjadi anak kecil, maka harga dirinya akan hilang, kecuali bahwa mimpinya menunjukkan kelapangan dari kesusahan yang dialaminya. Jika dia melihat seolah-olah dia menggendong seorang anak, maka dia sedang mengatur suatu kerajaan.

- Barang siapa melihat seolah-olah dia belajar Al-Quran atau sastra di dalam kitab-kitab, maka dia akan bertobat dari dosa-dosa.

- Barang siapa melihat seolah-olah lahir baginya sejumlah anak, maka mimpinya menunjukkan kesusahan, karena anak-anak tidak mungkin dibesarkan kecuali dengan menanggung berbagai kesusahan.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah di pangkuanku ada seorang anak yang menangis." Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah dan jangan memukul dengan oud (alat musik)."

Dikatakan bahwa barang siapa melihat dia memiliki anak kecil laki-laki dan anak itu tidak menyentuh tubuhnya, maka itu adalah tambahan yang akan diperolehnya atau keuntungan. Dikatakan bahwa anak-anak kecil menunjukkan kesusahan yang ringan. Anak perempuan dalam mimpi menunjukkan kesuburan, kelapangan, dan kemudahan setelah kesulitan yang tumbuh dan bertambah. Pelayan wanita adalah kebaikan yang terjadi dengan pujian yang baik dan kebaikan yang diharapkan.

- Barang siapa melihat seolah-olah dia membeli seorang budak laki-laki, maka dia akan mendapat kesusahan. Dan barang siapa membeli budak perempuan, maka dia akan mendapat kebaikan.

Jika budak yang belum baligh melihat seolah-olah dia telah mencapai masa mimpi (baligh), maka dia akan dimerdekakan. Jika dia melihat seolah-olah dia mencapai kedewasaan dan dikenakan padanya jubah putih, maka dia akan menikahi wanita merdeka. Dan jika dia melihat seolah-olah dikenakan padanya jubah hitam, maka dia akan menikahi budak perempuan. Dan jika dia melihat seolah-olah dikenakan padanya jubah ungu, maka dia akan menikahi wanita yang mulia keturunannya.

Jika orang merdeka melihat mimpi seperti ini, maka mimpinya menunjukkan bahwa anaknya akan baligh. Dan jika orang tua melihatnya, maka mimpinya menunjukkan kematiannya. Dan jika yang melakukan kemaksiatan tersembunyi melihatnya, maka dia akan dipermalukan.

- Barang siapa melihat bahwa dia memperoleh anak yang sudah dewasa, maka itu adalah kemuliaan dan kekuatan baginya. Dan ibunya lebih berhak atas anak itu dalam hukum takwil daripada ayahnya.

Apabila seorang wanita melihat laki-laki muda yang tampan, maka itu adalah kebaikan yang datang kepadanya seukuran kebaikan atau kejelekannya. Dikatakan bahwa barang siapa memiliki anak kecil dan melihat bahwa anak itu telah menjadi laki-laki dewasa, maka itu menunjukkan kematiannya. Dikatakan bahwa barang siapa dari anak-anak telah dewasa dan menyusul orang-orang dewasa, maka itu menunjukkan penguatan dan pertolongan.

Di antara orang-orang ada yang melihat bahwa lahir baginya seorang anak laki-laki padahal istrinya sedang hamil, maka istrinya akan melahirkan anak perempuan. Dan dia melihat bahwa istrinya melahirkan anak perempuan, maka akan lahir anak laki-laki. Dan terkadang tabiat berbeda dalam hal itu, sehingga dia melihat bahwa lahir baginya anak laki-laki maka itu anak laki-laki, atau dia melihat bahwa lahir baginya anak perempuan maka itu anak perempuan. Tanyakanlah tentang itu kepada tabiat, karena tabiat akan memberitahumu. Dikatakan bahwa pelayan laki-laki adalah kebaikan.

(Diceritakan) bahwa seorang wanita di Mekah yang membaca Al-Quran melihat seolah-olah di sekitar Ka'bah ada pelayan-pelayan wanita di tangan mereka bunga-bunga wangi dan mereka mengenakan pakaian berwarna kuning. Dan seolah-olah dia berkata: "Subhanallah, ini di sekitar Ka'bah?" Dikatakan kepadanya: "Tidakkah kamu tahu bahwa Abdul Aziz bin Abu Daud menikah malam ini?" Maka dia terbangun dan ternyata Abdul Aziz bin Abu Daud telah meninggal.

BAB KEDUA PULUH DUA tentang Takwil Perbedaan Manusia dan Anggota Tubuhnya Satu per Satu Secara Berurutan

(Berkata Guru Abu Said rahimahullah: Kulit manusia dan kulitnya adalah penutupnya. Kehitaman kulit dalam takwil adalah kepemimpinan dalam meninggalkan agama. Barang siapa melihat seolah-olah wajahnya menghitam dan dia mengenakan pakaian putih, maka mimpinya menunjukkan bahwa akan lahir baginya seorang anak perempuan karena firman Allah Ta'ala: **"Dan apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya"** (An-Nahl: 58).

Amirul Mukminin Al-Mahdi rahimahullah pernah melihat dalam mimpinya seolah-olah wajahnya hitam, maka dia terbangun dengan ketakutan dan memanggil Ibrahim bin Abdullah Al-Kirmani, lalu dia mengutusnya dari Syirjan. Dia menceritakan mimpinya kepadanya, maka Ibrahim berkata: "Akan lahir bagimu seorang anak perempuan," dan dia membaca ayat ini. Maka pada malam itu juga lahir baginya seorang anak perempuan, dan dia gembira karenanya serta memberikan hadiah yang baik kepada Ibrahim.

Jika dia melihat bahwa wajahnya hitam dan pakaiannya kotor, maka mimpinya menunjukkan bahwa dia akan berdusta atas nama Allah Ta'ala. Jika dia melihat seolah-olah wajahnya hitam berdebu, maka mimpinya menunjukkan kematiannya.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seorang laki-laki hitam yang mati dimandikan oleh seorang laki-laki yang berdiri di atasnya." Ibnu Sirin berkata: "Adapun kematiannya adalah kekafirannya, adapun kehitamannya adalah hartanya, dan adapun orang yang berdiri memandikannya, maka dia akan menipu hartanya."

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki berkata kepada Ibnu Sirin: "Aku melihat seorang laki-laki tergantung dari langit dengan rantai, setengah badannya hitam dan setengah badannya putih, dan dia memiliki ekor seperti ekor keledai." Ibnu Sirin berkata: "Aku adalah laki-laki itu. Adapun setengah badanku yang putih, itu adalah wiridku di siang hari. Setengah yang hitam adalah wirid malam. Rantai yang menggantungku dari langit adalah dzikir dariku yang selalu naik ke langit.

Adapun ekor itu adalah hutang yang terkumpul padaku dan kematianku di dalamnya." Maka terjadilah sebagaimana yang ditakwilkannya.

Dikatakan bahwa jika orang pemberani melihat dalam mimpinya bahwa wajahnya hitam, maka itu menunjukkan bahwa dia akan menjadi pengecut.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melamar seorang wanita, lalu aku melihatnya dalam mimpi berwarna hitam dan pendek." Ibnu Sirin berkata: "Adapun kehitamannya adalah hartanya, dan adapun kependekannya adalah pendeknya umurnya." Maka tidak lama kemudian wanita itu meninggal dan laki-laki itu mewarisinya.

Diriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melihat dalam mimpi seorang wanita hitam yang rambutnya terurai keluar dari Madinah hingga dia berdiam di Juhfah. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mentakwilkannya bahwa wabah Madinah berpindah ke Juhfah.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki melihat seolah-olah dihadiahkan kepadanya seorang budak Nubia, maka ketika pagi hari dihadiahkan kepadanya seekor unta jantan.

Barang siapa melihat wanita-wanita negro yang mengawasi dirinya, maka dia akan diawasi oleh kebaikan yang banyak dan mulia karena melihat mereka, tetapi dari pihak musuh.

Kemerahan warna adalah kehormatan dan kegembiraan. Dikatakan bahwa jika ada kemerahan bersama keputihan, maka pemiliknya akan memperoleh kemuliaan. Kekuningan wajah adalah penyakit. Dikatakan bahwa barang siapa melihat wajahnya kuning pucat, maka dia akan menjadi orang yang berwibawa di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan.

Adapun keputihan warna, barang siapa melihat seolah-olah wajahnya lebih putih dari semula, maka agamanya akan baik dan dia akan istiqomah dalam keimanan. Jika dia melihat bahwa warna pipinya putih, maka dia akan memperoleh kemuliaan dan kebaikan.

Diceritakan bahwa seorang pemuda melihat seolah-olah wajahnya dilumuri dengan kemerahan seperti wanita dan seolah-olah dia duduk di perkumpulan wanita, maka terjadi padanya bahwa dia berzina dan dipermalukan.

Adapun kepala dalam takwil adalah pemimpin manusia yang berada di bawah kekuasaannya, kepala hartanya, dan kakeknya.

Barang siapa melihat seolah-olah kepalanya lebih besar dari semula, maka kehormatannya akan bertambah.

Barang siapa melihat seolah-olah kepalanya lebih kecil dari semula, maka kehormatannya akan berkurang.

Barang siapa melihat seolah-olah dia memiliki dua atau tiga kepala, maka dia akan memperoleh kemenangan atas musuh-musuh jika dia seorang pejuang. Jika dia fakir, dia akan menjadi kaya. Jika dia kaya, dia akan memiliki anak-anak yang berbakti. Jika dia bujangan, dia akan menikah dan memperoleh apa yang diinginkannya.

Jika seorang pedagang melihat seolah-olah dia terbalik kepalanya, maka dia akan rugi dalam perdagangannya. Jika seorang laki-laki melihat bahwa dia terbalik kepalanya dan tergantung, maka umurnya akan panjang dalam kesulitan dan celaan karena kisah Harut dan Marut.

Jika dia melihat seolah-olah dia terbalik kepalanya dan membungkuk di hadapan orang banyak, maka dia telah melakukan dosa dan dia menyesal serta bertobat darinya. Dasar mimpi ini menunjukkan panjangnya umur karena firman Allah Ta'ala: **"Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya, niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian (yang lemah)"** (Yasin: 68).

Dikatakan bahwa barang siapa melihat kepalanya terbalik, maka itu menunjukkan bagi orang yang ingin bepergian adanya penghalang yang mencegahnya keluar, dan bahwa dia tidak akan melihat apa yang dicita-citakannya dengan segera tetapi nanti. Dan itu menunjukkan bagi orang yang sedang bepergian di negeri asing tentang kembalinya ke negerinya setelah terlambat tanpa harapan.

Kepala dan leher jika dilihat manusia dan ada pada keduanya bisul atau sakit, maka itu adalah penyakit yang akan menimpa semua orang secara merata.

Jika dia melihat bahwa kepalanya menjadi seperti kepala anjing atau keledai atau kuda atau binatang ternak lainnya, maka dia akan menjadi keras bekerja, lelah, dan menjadi budak.

Barang siapa melihat seolah-olah kepalanya berubah menjadi kepala gajah atau singa atau macan atau serigala, maka dikatakan bahwa dia akan mulai mengurus urusan-urusan yang lebih tinggi dari kemampuannya dan akan mendapat manfaat darinya serta memperoleh kepemimpinan dan kemenangan atas musuh-musuh.

Jika dia melihat bahwa kepalanya adalah kepala burung, maka mimpinya menunjukkan banyaknya perjalanan. Jika dia melihat kepala yang diberi minyak wangi dan diminyaki, maka mimpinya menunjukkan kebaikan kakeknya. Jika dia melihat kepala-kepala yang terputus, maka mimpinya menunjukkan tunduknya orang-orang kepadanya.

Jika dia melihat seolah-olah dia memakan kepala manusia mentah, maka dia menggunjing seorang pemimpin dan akan memperoleh harta dari sebagian pemimpin. Jika dia melihat seolah-olah dia memakannya matang, maka itu adalah modal laki-laki itu jika dia dikenal, dan jika tidak maka itu adalah hartanya sendiri yang dimakannya.

Jika dia melihat bahwa dia mengambil kepala hartanya dengan tangannya, maka itu adalah harta yang akan menjadi miliknya, paling banyak diyat (denda darah) dan paling sedikit seribu dirham. Mimpi ini menunjukkan terjadinya perdamaian antara dia dan seorang laki-laki yang memiliki hutang padanya karena firman Allah Ta'ala: **"Dan jika kamu bertobat (mengikuti hukum Allah), maka bagimu pokok hartamu"** (Al-Baqarah: 279).

Jika dia melihat seolah-olah kepalanya terpisah darinya tanpa pukulan, maka dia akan berpisah dari pemimpinnya. Jika dia menggendong kepalanya dari tempat itu, maka kepemimpinannya akan hilang. Jika kepalanya terpotong lalu dia mengambilnya dan meletakkannya kemudian kembali sehat seperti semula, maka dia akan terbunuh dalam jihad.

Barang siapa melihat bahwa kepalanya terpisah darinya lalu dia menyimpannya, maka dia akan memperoleh harta sebesar diyatnya dan akan sembuh jika dia sakit.

Kepala di atas tombak dan kayu adalah pemimpin yang tinggi kedudukannya.

Barang siapa melihat seolah-olah ada kepala dari kepala-kepala manusia dalam wadah yang berlumuran darah, maka itu adalah seorang pemimpin yang dibohongi.

Barang siapa melihat seolah-olah lehernya dipukul dan kepalanya terpisah darinya, maka jika dia sakit akan sembuh, atau jika berhutang hutangnya akan terbayar, atau jika belum haji akan pergi haji. Dan jika dia dalam kesusahan atau perang akan dilapangkan darinya.

Jika dia mengenal orang yang memukulnya, maka itu akan terjadi melalui tangan orang yang memukulnya. Jika yang memukulnya adalah anak kecil yang belum baligh, maka itu adalah kenyamanan dan kelapangannya dari apa yang dialaminya berupa kesusahan atau penyakit, dan itu adalah kematiannya dalam keadaan tersebut.

Demikian juga jika dia melihat dan dia sakit yang sakitnya telah lama dan dosa-dosanya telah gugur atau dia dikenal saleh, maka dia akan bertemu Allah dalam keadaan terbaiknya dan akan dilapangkan darinya. Demikian juga wanita nifas, orang sakit perut, dan orang yang berada di laut musuh dan apa yang menunjukkan kesyahidan.

Jika dia melihat pemenggalan leher bagi orang yang tidak ada kesusahan dan tidak ada sesuatu yang telah aku sebutkan, maka akan terputus nikmat yang dialaminya dan akan berpisah dengan perpisahan pemimpinnya, dan kekuasaannya akan hilang darinya serta keadaannya akan berubah dalam semua urusannya.

Jika dia melihat seorang raja atau gubernur memenggal lehernya, maka gubernur itu adalah Allah yang menyelamatkannya dari kesusahan-kesusahannya dan menolongnya dalam urusan-urusannya.

Jika dia melihat bahwa seorang raja memenggal leher rakyatnya, maka dia akan memaafkan orang-orang yang bersalah dan memerdekakan leher mereka. Pemenggalan leher pada budak-budak menunjukkan kemerdekaan.

Dikatakan bahwa barang siapa melihat bahwa lehernya dipotong, baik dengan putusan hakim, perampokan di jalan, dalam perang atau lainnya, maka itu tercela bagi orang yang kedua orang tuanya masih hidup dan dia memiliki anak.

Itu karena kepala diserupakan dengan kedua orang tua karena mereka adalah sebab kehidupan, dan juga diserupakan dengan anak-anak karena rupa.

Jika orang yang takut atau yang diputuskan untuk dibunuh melihat itu, maka itu terpuji karena musibah menimpa manusia sekali saja dan tidak menyimpannya untuk kedua kalinya.

Adapun pada penukar uang dan pemilik modal, itu menunjukkan hilangnya modal mereka. Dan itu menunjukkan pada musafir tentang kepulangan mereka, dan pada orang yang berselisih tentang kemenangan, karena jika badan dipenggal kepalanya maka tidak ada kesembuhan.

Jika dia melihat bahwa kepalanya di tangannya, maka itu baik bagi orang yang tidak memiliki anak dan tidak mampu keluar untuk bepergian. Dan jika dia melihat bahwa di tangannya ada kepalanya dan dia memiliki kepala lain yang alami, maka itu menunjukkan bahwa dia akan menghadapi sesuatu dari bencana-bencana yang mengelilinginya dan akan memperbaiki sesuatu dari urusan-urusannya yang buruk dalam pengurusannya.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata: "Ya Rasulullah, aku melihat kepalaku terpotong dan seolah-olah aku melihatnya dengan salah satu mataku." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tersenyum dan berkata: "Dengan yang mana kamu melihatnya?" Maka dia tinggal sekehendak Allah, kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam wafat. Penglihatan adalah mengikuti sunnah, dan kepala adalah imam.

Ibnu Maryam melihat enam puluh budak perempuan masuk ke rumahnya, dan di tangan setiap budak perempuan ada nampian dan di atasnya kepala manusia yang sudah dicuci dan disisir. Seolah-olah ada yang membaca: **"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibalik tabir"** (Asy-Syura: 51). Maka dia menceritakan mimpinya dan dikatakan kepadanya: "Khalifah akan memberikan jabatan hijabah kepadamu dan kamu akan memperoleh enam puluh ribu dinar." Maka terjadilah demikian.

Barang siapa melihat kepala-kepala manusia terpotong di tangannya di tempatnya, maka orang-orang akan tunduk kepadanya dan datang ke tempat itu. Dan mungkin orang-orang berkumpul di sana.

Jika dia melihat bahwa dia memiliki sebuah kepala, maka itu adalah harta yang akan menjadi miliknya, paling sedikit seribu dirham dan paling banyak seribu dinar.

Jika imam melihat di kepalanya ada tulang, maka itu adalah tambahan dan kekuatan dalam kekuasaannya. Jika dia melihat seolah-olah kepalanya adalah kepala domba jantan, maka dia akan berlaku adil dan insaf. Jika dia melihat seolah-olah kepalanya adalah kepala anjing, maka dia akan zalim dan memperlakukan rakyatnya dengan kebodohan.

Rambut kepala adalah harta dan panjang umur. Jambul berbeda-beda sesuai dengan pemilik mimpi. Jika pemilik senjata melihatnya di kepalanya, maka itu adalah tambahan, perlindungan, dan kewibawaan baginya. Jika orang kaya melihatnya, maka itu adalah hartanya. Jika orang fakir melihatnya, maka itu adalah dosa-dosanya.

Keindahan rambut kepala adalah kehormatan dan kemuliaan. Jika dia melihat rambutnya keriting dan lurus, maka dia akan terhormat dan mulia. Jika dia melihat rambut keritingnya menjadi lurus, maka dia akan merendah dan menjadi lebih rendah dari sebelumnya. Dan jika dia melihatnya lurus, panjang, dan bercerai-berai, maka harta pemimpinnya akan bercerai-berai. Dan jika halus dan lembut, maka itu adalah tambahan harta pemimpinnya.

Dikatakan bahwa barang siapa melihat seolah-olah dia memiliki rambut panjang dan dia senang dengannya, maka itu terpuji, khususnya pada wanita karena mereka menggunakan rambut orang lain untuk berhias.

Ibnu Sirin membenci uban pada pemuda dan berkata: "Uban adalah kemiskinan dan kesusahan jika rambut panjang." Jika orang fakir melihat itu, maka akan berkumpul padanya bersama kemiskinannya hutang, dan mungkin dia dipenjara.

Jika dia melihat bahwa dia mencabut ubannya, maka dia menyelisihi sunnah dan meremehkan orang-orang tua. Jika pemuda melihat di rambutnya ada uban, maka itu kedatangan orang yang tidak hadir kepadanya.

Dikatakan bahwa uban dalam takwil adalah tambahan kewibawaan dan agama. Dikatakan bahwa itu adalah tambahan umur karena firman Allah Ta'ala: **"Kemudian supaya kamu menjadi orang-orang yang berusia lanjut"** (Ghafir: 67).

Dikatakan bahwa barang siapa melihat seolah-olah kepalanya beruban, maka akan lahir baginya anak karena firman Allah Ta'ala: **"Dan kepalaku telah ditumbuhi uban"** (Maryam: 4).

Diceritakan bahwa Al-Hajjaj bin Yusuf melihat seolah-olah kepala dan jenggotnya memutih, maka dia bertemu Abdul Malik bin Marwan dalam kesusahan dan kesedihan serta perubahan dalam urusannya.

Adapun wanita jika melihat semua rambutnya beruban, maka mimpinya menunjukkan kefasikan suaminya. Jika suaminya saleh, maka dia akan menduakannya dengan wanita lain atau budak perempuan. Dan jika tidak demikian, maka dia akan mendapat kesusahan atau kesedihan darinya.

Adapun jambul bagi laki-laki, jika dia sudah menikah maka itu adalah anak yang diberkahi. Dan jika dia bujangan maka itu adalah budak perempuan cantik yang akan dibelinya sejumlah setiap jambul. Demikian juga bagi wanita, itu adalah anak pemimpin dan menunjukkan kesuburan tahun.

Adapun kehitaman rambut wanita menunjukkan dua hal: pertama, cinta suaminya kepadanya; kedua, kebenaran keadaan suaminya.

Jika seorang wanita melihat seolah-olah dia membuka rambutnya, maka suaminya akan pergi darinya. Jika dia melihat seolah-olah dia tidak berhenti terbuka kepalanya, maka suaminya tidak akan kembali kepadanya. Dan jika dia tidak memiliki suami, dia tidak akan menikah selamanya.

Jika dia melihat rambutnya lebat dan orang-orang melihat itu darinya, maka dia akan dipermalukan dalam suatu urusan.

Jika laki-laki melihat seolah-olah di kepalanya ada tanduk, maka dia adalah laki-laki yang kuat. Jika dia melihat seolah-olah rambut bagian depan kepalanya rontok, maka dia akan mendapat penghinaan pada waktu itu. Jika dia melihat seolah-olah rambut bagian belakang kepalanya rontok, maka itu menunjukkan penghinaan yang akan menyimpannya di masa tuanya.

Jika dia melihat seolah-olah rambut sisi kanan kepalanya rontok, maka itu menunjukkan bahwa dia akan tertimpa musibah pada laki-laki dari kerabatnya. Jika seolah-olah rambut sisi kiri kepalanya rontok, maka dia akan tertimpa musibah pada perempuan dari kerabatnya. Jika dia tidak memiliki kerabat laki-laki dan perempuan, maka bahaya itu kembali kepada dirinya sendiri.

Adapun mengenai mencukur rambut bagi laki-laki dalam haji dan memendekkannya, maka dalam takwil mimpi itu menunjukkan keamanan, kemenangan, pelunasan hutang, dan kelapangan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Sungguh kamu akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah, dengan aman, sebagian ada yang mencukur kepala dan sebagian lagi memendekkan rambut, sedang kamu tidak merasa takut"** (QS. Al-Fath: 27). Dalam selain haji juga demikian, namun dalam haji lebih kuat maknanya.

Ini berlaku jika pemilik mimpi bukan seorang pemimpin. Namun jika ia seorang pemimpin dan mencukur rambut di luar musim haji, maka mimpinya menunjukkan kemiskinan, pemecatan, atau terbukanya aibnya. Mimpi ini bagi orang miskin menunjukkan pelunasan hutang, dan bagi orang kaya menunjukkan berkurangnya harta.

Jika pemilik mimpi termasuk orang saleh, maka kekuatannya akan melemah. Jika ia tidak melihat dirinya mencukur kepala tetapi melihat kepalanya sudah tercukur, maka ia akan mengalahkan musuh-musuhnya dan memperoleh kekuatan serta kemuliaan.

Sebagian ulama berkata bahwa mencukur dalam takwil hanya baik bagi orang yang biasa mencukur, dan tidak baik bagi orang yang tidak biasa mencukur. Ada yang mengatakan bahwa mencukur kepala bagi pejuang dalam takwil menunjukkan mati syahid.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki berkata: "Aku bermimpi kepalaku tercukur, dari mulutku keluar seekor burung, seorang wanita menemuiku lalu memasukkanku ke dalam kemaluannya, dan aku melihat ayahku mencari dengan sangat giat kemudian terhalang dariku." Ia menceritakannya kepada teman-temannya dan berkata: "Aku telah mentakwilkannya. Adapun tercukurnya kepalaku adalah kehinaanku, burung yang keluar dariku adalah rohku, wanita yang memasukkanku ke kemaluannya adalah bumi yang digali untukku dan aku tersembunyi di dalamnya, adapun pencarian ayahku kemudian terhalang dariku menunjukkan bahwa ia akan berusaha agar menimpa dia apa yang menimpaku." Maka pemilik mimpi itu terbunuh sebagai syahid.

Orang lain bermimpi seolah-olah ia mencukur kepalanya dengan tangannya. Ia menceritakannya kepada seorang penafsir mimpi, maka ia berkata: "Engkau akan melunasi hutangmu."

Jika seorang wanita melihat rambutnya tercukur, maka suaminya akan menceraikannya atau ia akan meninggal. Jika ia melihat seolah-olah suaminya mencukur kepalanya atau memotong rambutnya di tanah haram, maka mimpinya menunjukkan pelunasan hutangnya dan menunaikan amanahnya. Jika ia melihat suaminya mencukur kepalanya di luar tanah haram, maka mimpinya menunjukkan bahwa suaminya akan mengurungnya di rumah, karena burung akan bersembunyi di sarangnya jika sayapnya dipotong.

Ada yang mengatakan bahwa pencukuran itu menunjukkan terbukanya aibnya. Jika ia melihat seseorang mengajaknya untuk memotong rambutnya, maka orang itu mengajak suaminya kepada wanita lain secara diam-diam darinya, dan akan terjadi permusuhan dan kebencian antara dia dengan orang tersebut.

Dikatakan bahwa barangsiapa melihat kepangan rambut seorang wanita terpotong, maka ia tidak akan melahirkan anak selamanya.

Adapun otak, ia menunjukkan akal. Barangsiapa melihat dirinya memiliki otak yang besar, itu menunjukkan banyaknya akalnya. Jika ia melihat seolah-olah ia tidak memiliki otak, itu menunjukkan kebodohan dan sedikitnya akalnya. Dikatakan bahwa otak adalah harta sedikit yang tersimpan dan suci. Jika ia melihat dirinya memakan otaknya atau sumsum tulang-tulanganya, maka ia

memakan hartanya. Sebagian berkata bahwa memakan otak orang mati menyebabkan kematian yang cepat.

Poni yang bagus menunjukkan harta dan kemuliaan. Dikatakan bahwa pemilik mimpi akan menikahi seorang wanita yang kecantikannya sesuai dengan keindahan poni yang dilihatnya.

Dahi adalah kemuliaan dan kewibawaan seorang laki-laki. Cacat padanya menunjukkan kekurangan dalam kemuliaan dan kewibawaan. Pertambahan padanya, jika tidak berlebihan, menunjukkan bahwa akan lahir baginya seorang anak laki-laki yang akan memimpin keluarganya.

Dikatakan bahwa barangsiapa melihat dahinya terbuat dari besi, tembaga, atau batu, maka itu terpuji bagi polisi, rakyat jelata, dan orang yang penghidupannya bergantung pada usahanya. Adapun yang lainnya, mimpi ini membuat mereka dibenci orang.

Adapun pelipis, keduanya adalah dua anak laki-laki yang mulia dan diberkahi.

Alis adalah kebaikan perilaku, kebaikan agama, dan kemuliaan seseorang. Kekurangan padanya menunjukkan kekurangan dalam hal tersebut. Dikatakan bahwa jika alis lebat rambutnya, maka keduanya terpuji karena wanita menghitamkan alis mereka untuk mencari kecantikan.

Adapun mata, ia adalah agama seseorang dan penglihatan batinnya yang dengannya ia melihat petunjuk dan kesesatan. Jika ia melihat di tubuhnya banyak mata, itu menunjukkan bertambahnya kebaikan dan agamanya. Jika ia melihat perutnya terbelah dan melihat di dalamnya mata-mata, maka ia adalah seorang zindik, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Allah tidak menjadikan bagi seseorang dua hati dalam rongganya"** (QS. Al-Ahzab: 4).

Jika ia melihat seolah-olah kedua matanya adalah mata orang lain yang tidak dikenal, maka mimpinya menunjukkan hilangnya kemudahannya dan orang lain yang akan menunjukkan jalan kepadanya. Jika orang tersebut dikenal, maka pemilik mimpi akan menikahi putrinya dan memperoleh kebaikan darinya. Jika ia melihat seolah-olah kedua matanya hilang, maka anak-anaknya akan meninggal.

Barangsiapa melihat dirinya buta kedua mata sementara ia dalam perantauan, itu menunjukkan perpanjangan perantauannya hingga ia meninggal. Jika ia melihat seolah-olah kedua matanya dari besi, maka ia akan mendapat kesedihan yang berat yang menyebabkan terbukanya aibnya. Jika ia melihat dirinya membuka matanya terhadap seseorang, maka ia memperhatikan urusannya dan menolongnya. Jika ia melihat seolah-olah ia memandangnya dengan sinis, maka ia mendendam kepadanya.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia mendengar dengan mata dan melihat dengan telinga, maka ia membawa keluarga dan putrinya untuk melakukan kemaksiatan.

Barangsiapa melihat di telapak tangannya mata manusia atau mata binatang, ia akan memperoleh harta yang nyata.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia memandang mata lalu terkesan dan menganggapnya bagus, maka ia akan melakukan sesuatu yang merugikan agamanya. Mata hitam menunjukkan agama, mata biru menunjukkan bid'ah, mata abu-abu menunjukkan menyalahi agama, mata hijau menunjukkan agama yang menyalahi agama-agama lain.

Jika ia melihat bagi hatinya mata atau mata-mata, maka itu adalah kebaikan dalam agama sesuai dengan cahayanya. Jika ia melihat dirinya berzina, maka ia memandang wanita-wanita. Jika ia melihat matanya dipaku, maka ia memandang dengan curiga kepada istri temannya.

Ketajaman penglihatan terpuji bagi semua orang. Kelemahannya menunjukkan bahwa ia akan membutuhkan orang lain dan akan menjadi tanggungan mereka, karena harta itu seperti mata. Barangsiapa memiliki anak-anak dan melihat mimpi ini, itu menunjukkan bahwa mereka akan sakit, karena anak-anak itu seperti kedua mata yang keduanya dicintai.

Al-Hajjaj bin Yusuf bermimpi seolah-olah kedua matanya jatuh di pangkuannya, maka dikabarkan kepadanya kematian saudaranya Muhammad dan anaknya Muhammad.

Seorang Yahudi bermimpi melihat mata yang mengalir di langit, lalu ia menceritakan mimpinya kepada seorang Brahmana. Ia berkata: "Engkau akan

memperoleh harta dari perdagangan." Jika yang melihatnya seorang pengrajin, ia akan memperoleh harta dari kerajinannya.

Bulu mata dalam takwil adalah pelindung agama, karena ia lebih melindungi mata daripada alis. Dikatakan bahwa kebaikan dan kerusakannya berkaitan dengan anak dan harta. Jika ia melihat seolah-olah bulu matanya banyak dan bagus, maka agamanya kokoh. Jika ia melihat seolah-olah ia duduk dalam naungan bulu matanya, jika ia ahli agama dan ilmu, maka ia hidup dalam naungan agamanya. Jika ia ahli dunia, maka ia mengambil harta orang dan bersembunyi.

Jika ia melihat seolah-olah matanya tidak memiliki bulu mata, maka ia menyalakan syariat agama. Jika seseorang mencabutnya, maka musuhnya menasihatnya dalam agama. Jika ia melihat seolah-olah bulu matanya memutih, itu menunjukkan penyakit yang menyimpannya di kepala, mata, telinga, atau gigi.

Keindahan pipi dalam mimpi menunjukkan kemakmuran dan kelapangan. Kejelekannya menunjukkan sakit dan bahaya. **Kedua pipi** adalah pekerjaan kedua kaki. Jika imam melihat pipinya lebar melebihi ukuran, itu adalah tambahan kemuliaan dan kewibawaan.

Adapun hidung, dikatakan ia adalah keindahan bagi laki-laki, dan dikatakan ia adalah kerabat seseorang. Jika ia melihat seolah-olah ia tidak memiliki hidung, maka tidak ada kasih sayang baginya. Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki dua hidung, itu menunjukkan perselisihan yang terjadi antara dia dengan keluarga, karena hidung bukanlah sesuatu yang asing. Jika ia mencium bau harum, itu menunjukkan kelapangan yang diperoleh. Jika istri pemilik mimpi sedang hamil, maka ia akan melahirkan anak yang menyenangkan.

Dikatakan bahwa hidung adalah anak, dikatakan kemuliaan dan nasab, dikatakan kedua orang tua. Takwil apa yang masuk ke hidung seperti obat, dan apa yang masuk ke dalamnya dari yang tidak disukai adalah kemarahan yang ditahan.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia memiliki belalai, itu menunjukkan bahwa ia memiliki nasab yang kuat.

Mulut adalah pembuka dan penutup urusan pemiliknya. Jika ia melihat seolah-olah keluar dari mulutnya sesuatu, itu menunjukkan rezeki baik atau buruk. Jika ia melihat seolah-olah mulutnya tergantung atau terkunci, mimpinya menunjukkan kekafiran.

Bibir adalah teman yang dengannya seseorang berhias, penolongnya, dan sandarannya. Bibir bawah lebih kuat dalam takwil daripada yang atas. Dikatakan bibir dalam takwil adalah kerabat. Yang atas adalah temannya yang ia andalkan dalam semua urusannya. Apa yang terjadi pada keduanya sesuai dengan yang telah disebutkan. Jika ia melihat seolah-olah di keduanya ada air, maka urusan teman-teman tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Adapun lidah, ia adalah juru bicara pemiliknya dan pengatur urusannya yang menyampaikan apa yang ada di hatinya dan anggota tubuhnya dari kebaikan atau kerusakan melalui terjemahannya dengan apa yang diucapkan. Jika ada pertambahan dari panjang, lebar, atau kelancaran dalam berbicara ketika berargumen, maka itu adalah kekuatan dan kemenangan. Jika ia melihat seolah-olah lidahnya panjang bukan dalam keadaan bermusuhan dan bersengketa, itu menunjukkan kekasaran lidah. Panjangnya lidah bisa jadi kemenangan pemiliknya dalam kefasihan, ucapan, kesabaran, adab, dan nasihatnya.

Jika imam melihat seolah-olah lidahnya memanjang, maka ia akan memperbanyak senjatanya dan menunjukkan bahwa ia akan memperoleh harta karena seorang penerjemah. **Lidah yang terikat** dalam takwil menunjukkan kemiskinan dan penyakit. Jika ia melihat seolah-olah di lidahnya tumbuh rambut hitam, maka itu adalah keburukan yang segera. Jika rambut putih, maka itu keburukan yang tertunda.

Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki dua lidah, ia diberi ilmu selain ilmunya dan hujjah selain hujjahnya serta mengalahkan musuh-musuhnya. Dikatakan yang berukuran sedang di mulut dan indah terpuji bagi semua orang.

Adapun anak lidah, jika ia melihat bertambah hingga hampir menutup kerongkongannya, mimpinya menunjukkan keserakahannya dalam mengumpulkan harta dan memperketat pengeluaran untuk dirinya sendiri, dan ajalnya sudah dekat.

Adapun gigi-gigi, mereka adalah keluarga seseorang. Yang atas adalah laki-laki dari keluarga, yang bawah adalah perempuan. Gigi taring adalah pemimpin rumahnya. Gigi seri kanan adalah ayah, gigi seri kiri adalah paman. Jika keduanya tidak ada, maka dua saudara atau dua anak. Jika keduanya tidak ada, maka dua teman dekat. Gigi premolar adalah anak paman. Gigi geraham kecil adalah paman dan bibi dari pihak ibu serta yang menggantikan mereka dalam memberi nasihat. Gigi geraham adalah kakek-kakek dan anak-anak kecil.

Gigi seri bawah kanan adalah ibu, yang kiri adalah bibi. Jika keduanya tidak ada, maka dua saudari atau dua putri atau yang menggantikan mereka. Gigi premolar bawah adalah putri-putri paman dan bibi. Gigi taring bawah adalah nyonya keluarganya. Gigi geraham kecil bawah adalah putri-putri paman dan bibi dari pihak ibu. Gigi geraham bawah adalah perempuan-perempuan yang jauh dari keluarga dan putri-putri kecil.

Goyangnya sebagian gigi menunjukkan penyakit orang yang ditakwilkan. Tanggalnya dan hilangnya menunjukkan kematian atau ketidakhadirannya dengan tidak kembali lagi. Jika ia mendapatkannya setelah hilang, maka orang itu akan kembali. Keroposnya menunjukkan musibah yang menimpa orang yang berhubungan dengannya.

Bergemeletuknya gigi menunjukkan pertengkaran di antara keluarganya. Jika ia melihat di giginya ada karang gigi, maka itu aib pada keluarganya yang kembali kepadanya. Bau busuk gigi adalah buruknya pujian terhadap keluarga. Tumpulnya gigi adalah lemahnya keadaan keluarganya. Membersihkan gigi dari karang menunjukkan mengeluarkan harta untuk menghilangkan kesedihan dari mereka.

Putihnya, panjangnya, dan indahnya gigi menunjukkan bertambahnya kekuatan, harta, dan kemuliaan bagi keluarga. Jika ia melihat seolah-olah tumbuh bersama gigi serinya yang serupa, maka keluarganya bertambah. Jika yang tumbuh bersamanya merugikannya, maka yang bertambah dalam keluarga adalah aib dan bencana baginya.

Jika ia melihat seolah-olah ia mencabut giginya, mimpinya menunjukkan memutuskan silaturahmi atau mengeluarkan hartanya dengan terpaksa. Jika ia

melihat seolah-olah ia melempar giginya dengan lidahnya, maka urusan keluarganya rusak karena perkataan yang dikatakannya.

Jika ia melihat seolah-olah giginya dari emas, jika ia termasuk ahli ilmu dan bicara, maka mimpinya terpuji. Selain itu tidak terpuji karena menunjukkan penyakit atau kebakaran selain untuk ilmu dan ahlinya. Jika ia melihat seolah-olah giginya dari perak, itu menunjukkan kerugian dalam harta. Jika ia melihatnya dari kaca atau kayu, itu menunjukkan kematian.

Jika ia melihat gigi depannya tanggal lalu tumbuh yang lain di tempatnya, itu menunjukkan perubahan urusan dan rencananya. Dikatakan barangsiapa melihat gigi atasnya tanggal di tangannya, itu adalah harta yang akan diperoleh. Jika ia melihatnya tanggal di pangkuannya, itu adalah anak laki-laki berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dan dia berbicara dengan manusia di dalam buaian"** (QS. Ali Imran: 46), yaitu di pangkuan. Jika ia melihatnya tanggal ke tanah, itu adalah kematian.

Jika ia melihat seolah-olah ia memegang gigi yang tanggal dan tidak menguburnya, maka ia akan mendapat manfaat sebagai pengganti orang yang serupa dengannya dalam kasih sayang dan nasihat. Demikian pula takwil pada anggota tubuh lainnya jika terkena musibah dan tidak dikuburkan.

Jika ia melihat seolah-olah di hatinya tumbuh gigi, itu menunjukkan kematiannya. Dikatakan bahwa tanggalnya gigi menunjukkan penghalang yang menghalanginya dari yang diinginkan. Dikatakan itu menunjukkan pelunasan hutang.

Jika ia melihat seolah-olah semua giginya tanggal dan diambilnya dalam lengan bajunya atau pangkuannya, maka ia akan hidup lama hingga giginya tanggal dan keluarganya bertambah banyak. Jika ia melihat seolah-olah semua giginya tanggal dan hilang dari pandangannya, maka keluarganya akan meninggal sebelum dia. Mungkin itu adalah kematian orang-orang seusianya dan teman-temannya.

Jika ia melihat seolah-olah orang-orang mengunyahnya dengan gigi geraham mereka atau menggigitnya, maka ia bisa merendahkan diri kepada orang tetapi tidak mau merendahkan diri.

Dikatakan sebaiknya mulut dianggap seperti rumah dan gigi seperti penghuninya. Yang di sebelah kanan menunjukkan laki-laki dan yang di sebelah kiri menunjukkan perempuan pada semua orang kecuali sedikit dari mereka.

Dikatakan barangsiapa melihat giginya patah, ia akan melunasi hutangnya sedikit demi sedikit. Jika giginya tanggal tanpa rasa sakit, itu menunjukkan perbuatan-perbuatan yang batal. Jika ia melihat seolah-olah giginya tanggal dengan rasa sakit, itu menunjukkan hilangnya sesuatu dari rumahnya.

Gigi depan jika tanggal menghalangi seseorang melakukan sesuatu yang dikerjakan dengan bicara dan perkataan. Jika disertai rasa sakit atau keluarnya darah atau daging, maka itu membatalkan atau merusak urusan yang diinginkan.

Adapun orang sehat, orang merdeka, dan musafir jika semua giginya tanggal, itu menunjukkan penyakit panjang dan jatuh dalam kesulitan tanpa mati. Itu karena manusia tidak bisa mendapat makanan kuat tanpa gigi, tetapi menggunakan bubur dan sari-sari. Mereka tidak mati karena orang mati giginya tidak tanggal. Sesuatu yang tidak menimpa orang mati adalah penyelamat bagi orang sakit. Karena alasan ini menjadi terpuji pada orang sakit. Jika semua gigi mereka tanggal, itu menunjukkan cepatnya kesembuhan dari penyakit.

Adapun pedagang dan musafir, itu menunjukkan ringannya beban, terutama jika ia melihat gigi-gigi itu bergerak. Jika ia melihat seolah-olah sebagian giginya memanjang dan bertambah besar, itu menunjukkan pertengkaran dan perselisihan di rumah.

Barangsiapa giginya hitam, keropos, dan bengkok, lalu melihat tanggalnya, maka ia selamat dari semua kesulitan. Jika ia melihat seolah-olah giginya tanggal dan diambilnya dengan tangan atau jenggotnya dan di pangkuannya, itu menunjukkan bahwa anak-anaknya akan putus, tidak ada yang lahir baginya, dan yang lahir tidak akan hidup dan tumbuh.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki bermimpi semua giginya tanggal, lalu ia sangat bersedih karena itu dan menceritakan mimpinya kepada penafsir. Ia berkata: "Semua keluargamu akan mati sebelummu." Maka terjadilah demikian.

Yang lain bermimpi seolah-olah ia mengambil tiga gigi dari mulutnya di telapak tangannya dan menutupnya dengan jari-jarinya. Terjadilah ia menemukan satu setengah dirham.

Dagu dalam takwil adalah pemimpin kaumnya dan pemilik keturunan banyak.

Telinga adalah istri atau putri seseorang. Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki tiga telinga, itu menunjukkan bahwa ia memiliki istri dan dua putri. Jika ia memiliki empat telinga, mimpinya menunjukkan salah satu dari dua sifat: ia memiliki empat putri tanpa ibu, atau jika ia melihat seolah-olah telinganya putus darinya, maka ia menceraikan putrinya.

Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki satu telinga, tidak ada kerabat yang hidup bersamanya. Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki setengah telinga, mimpinya menunjukkan kematian istrinya dan pernikahannya dengan yang lain. Jika ia melihat seolah-olah di telinganya ada cincin tergantung, maka ia menikahkan putrinya dengan seorang laki-laki yang akan melahirkan anak laki-laki baginya.

Dikatakan bahwa telinga adalah agama. Jika ia melihat seolah-olah ia menyumbat kedua telinganya dengan sesuatu, mimpinya menunjukkan kekafiran. Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki telinga banyak, maka ia berpaling dari kebenaran dan tidak menerimanya berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Ataukah mereka mempunyai telinga untuk mendengar dengan telinga itu?"** (QS. Al-Hajj: 46).

Dikatakan bahwa orang kaya jika melihat telinga-telinga yang indah dan seimbang, ia akan mendengar berita-berita indah yang menyenangkan. Jika tidak seimbang dan indah, ia akan mendengar berita banyak yang menyedihkan.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah di telinganya ada dua mata, maka ia akan buta. Dan hal-hal yang biasa dilihatnya dengan mata, akan didengarnya dengan telinga. Ada yang mengatakan bahwa barangsiapa bermimpi memiliki banyak telinga, itu terpuji bagi orang yang ingin memiliki orang yang taat kepadanya seperti istri, anak-anak, dan budak.

Adapun bagi orang kaya, telinga menunjukkan berita baik yang akan datang kepada mereka jika telinga-telinga itu bagus bentuknya. Jika tidak bagus dan tidak baik bentuknya, maka itu adalah berita buruk.

Adapun bagi budak dan orang-orang yang terlibat persengketaan yang dituduh, itu menunjukkan bahwa perbudakannya akan bertahan lama dan ia akan mendengar dan taat. Bagi penuduh, itu menunjukkan bahwa putusan akan mengikatnya.

(Diceritakan) bahwa seseorang bermimpi memiliki dua belas telinga atau lebih. Ia menceritakan mimpinya kepada penafsir mimpi yang berkata: "Jika ia pemilik budak dan pelayan, maka itu pertanda kebaikan banyak yang akan diperolehnya. Jika ia orang kaya, maka akan datang kepadanya berita sejumlah telinga dari berbagai negeri karena penghidupan. Jika ia budak, maka akan menimpa kehinaan dan kesedihan. Jika ia memiliki lawan, hakim akan memutuskan atasnya dengan banyak putusan dan mendengar perkataan buruk. Jika ia sedang bersengketa, ia akan mengalahkan lawannya."

Tentang Jenggot

Adapun jenggot, barangsiapa bermimpi jenggotnya tumbuh melebihi ukuran biasa, mimpinya menunjukkan hutang dan kesedihan. Jika tumbuh hingga jatuh ke tanah, itu menunjukkan kematian karena firman Allah Ta'ala: **"Dari tanah itulah Kami menciptakan kamu dan ke dalamnya Kami akan mengembalikan kamu"** (Surat Thaha, ayat 55).

Jika tumbuh hingga menempel di perutnya, ia akan memperoleh harta dan kedudukan yang membuatnya lelah sesuai dengan bagian jenggot yang ada di perutnya. Jika ia melihat panjangnya seukuran yang bagus dan sesuai, ia akan memperoleh harta, kedudukan, dan kehidupan yang baik.

Dikatakan bahwa jika jenggot tumbuh hingga mencapai pusar, itu menunjukkan bahwa ia tidak dalam ketaatan kepada Allah. Jika ia melihat bahwa sisi-sisi jenggotnya tumbuh panjang tanpa bagian tengahnya, maka ia akan memperoleh harta yang akan dinikmati orang lain.

(Datang) kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki yang berkata: "Aku bermimpi jenggotku mencapai pusarku dan aku memandangnya." Ia berkata: "Kamu adalah muadzin yang mengintip rumah-rumah tetangga."

Jenggot tidak terpuji dalam tafsir mimpi untuk anak laki-laki yang belum baligh. Jika ia melihat bahwa ia mengambil jenggot orang lain dengan tangannya dan menariknya, maka ia akan mewarisi hartanya dan memakannya.

Berkurangnya jenggot jika tidak berlebihan adalah pertanda kemudahan, pelunasan hutang, dan kelapangan. Jika berkurangnya berlebihan, itu menunjukkan kehinaan dan hilangnya harta serta kedudukan.

Jika ia melihat seolah-olah seekor tupai berbicara dengan istrinya, urusannya akan kacau sesuai kadarnya dan akan memisahkan antara dirinya dengan orang-orang yang dicintainya, karena Iblis (semoga Allah melaknatnya) berbicara dengan Hawa dalam bentuk tupai.

Hitamnya rambut jenggot menunjukkan kecukupan jika pekat. Jika warna hitam cenderung kehijauan, ia akan memperoleh kekuasaan dan harta banyak, tetapi akan menjadi tiran karena itu adalah sifat jenggot Firaun.

Warna kuningnya menunjukkan kemiskinan dan kekurangan. Adapun warna merah adalah pertanda ketakwaan.

Jika ia melihat seolah-olah ia mengambil jenggotnya dan rambutnya rontok di tangannya lalu dipegangnya dan tidak dibuang, maka akan hilang darinya harta kemudian kembali lagi kepadanya. Jika ia melihat seolah-olah ia membuangnya, maka akan hilang darinya harta dan tidak akan kembali kepadanya.

Bertambahnya rambut kumis tidak disukai, dan berkurangnya terpuji. Tafsir mencabuti jenggot bagi orang kaya adalah pemborosannya terhadap hartanya, dan bagi orang miskin menunjukkan dua paman yang bersatu atasnya. Itu menunjukkan bahwa ia meminjam sesuatu dari seseorang lalu meminjamkannya kepada yang lain.

Mencukur jenggot adalah hilangnya harta dan kedudukan. Jika ia melihat seolah-olah ia memotong dari jenggotnya yang melebihi genggamannya, maka ia menunaikan zakat hartanya.

Uban pada jenggot adalah wibawa dan kewibawaan. Mewarnai rambut adalah menutupi. Jika pewarnaan dengan pacar, itu menunjukkan berpegang teguhnya pada sunnah.

Jika ia melihat seolah-olah ia mewarnai kepalanya tanpa jenggotnya, maka ia menjaga rahasia atasannya. Jika ia melihat seolah-olah ia mewarnai keduanya, maka ia berusaha menyembunyikan kemiskinannya dan mencari kedudukan di hadapan manusia.

Jika rambut menerima pewarnaan, maka kedudukannya akan kembali tetapi tidak bertahan lama dan ia akan bertahan dengan kepuasan kemudian terbuka. Jika ia melihat seolah-olah ia mewarnai dengan tanah liat atau kapur, maka ia menginginkan yang mustahil dan urusannya akan terkenal.

Jenggot wanita menunjukkan bahwa ia tidak akan melahirkan selamanya. Ada yang mengatakan itu menunjukkan penyakitnya. Ada yang mengatakan tafsirannya adalah bertambahnya harta suami dan anaknya serta kemuliaan anaknya. Ada yang mengatakan bahwa jika ia sudah menikah, itu menunjukkan ketidakhadiran suaminya. Jika ia melihat itu dalam keadaan hamil, maka ia akan melahirkan anak laki-laki dan urusannya akan sempurna.

Dikatakan bahwa barangsiapa jenggotnya memanjang dan rambutnya banyak, umurnya akan panjang dan hartanya bertambah. Dikatakan bahwa sesuatu yang terjadi sebelum waktunya menunjukkan keburukan, seperti melihat anak laki-laki kecil memiliki jenggot atau uban pada rambut, dan anak perempuan kecil mengalami pernikahan atau melahirkan. Demikian juga semua yang terjadi tidak pada waktunya, kecuali berbicara, karena berbicara adalah pertanda kebaikan karena manusia secara alami adalah makhluk yang berbicara.

Jika seorang anak laki-laki yang belum baligh bermimpi memiliki jenggot, maka ia akan mati dan tidak akan mencapai masa baligh. Itu karena ia telah mendahului waktu yang seharusnya ia memiliki jenggot. Jika anak laki-laki itu tidak jauh dari waktu tumbuhnya jenggot, maka itu pertanda bahwa ia akan mandiri dan mengurus dirinya sendiri.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi jenggotku memanjang tetapi kumis atas dan bawahku tidak memanjang." Ia berkata: "Kamu akan memperoleh sesuatu yang tidak akan sampai kepada orang lain."

Jenggot kecil di dagu adalah penolong laki-laki yang ia banggakan dan hidup dengannya di tengah manusia. Apa yang dilihat terjadi padanya, maka tafsirannya seperti yang disebutkan.

Tentang Jenggot yang Tercukur

Barangsiapa melihat setengah jenggotnya tercukur, maka ia akan miskin dan hilang kedudukannya. Jika dicukur oleh pemuda yang tidak dikenal, kedudukannya hilang di tangan musuh yang dikenalnya atau yang senama atau yang serupa dengannya. Jika dicukur oleh orang tua, kedudukannya hilang dengan takdir yang telah ditentukan. Jika oleh orang yang tidak dikenal, maka kedudukannya hilang di tangan pemimpin yang berkuasa, penguasa yang tidak memiliki asal-usul.

Jika ia melihat jenggotnya terpotong, maka akan terpotong dari hartanya dan hilang dari kedudukannya sesuai dengan apa yang terpotong dari jenggotnya. Jika ia melihat jenggotnya tercukur, maka itu adalah hilangnya wajahnya di kaumnya dan kemampuannya dari hartanya. Mencukur lebih ringan daripada mencabut. Mungkin mencabut adalah perbaikan untuk sebagian urusannya jika tidak merusak wajah, kecuali bahwa perbaikan itu ada kesulitan baginya.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi memegang jenggot pamanku dan mencubitnya hingga habis." Ia berkata: "Kamu akan memakan warisan pamanmu dan tidak ada ahli waris selain kamu. Jika kamu mengambil sesuatu darinya, kamu akan mewarisi sesuai dengan itu."

Tentang Warna Jenggot

Barangsiapa melihat jenggotnya putih berkilau, ia akan memperoleh kehormatan, kedudukan, nama, dan kenangan di negeri-negeri, karena jenggot Ibrahim alaihissalam adalah putih. Jika ia melihat jenggotnya beruban, maka ia akan memperoleh kedudukan dan wibawa.

Jika ia melihat jenggotnya lebih hitam dan lebih bagus daripada saat terjaga, dan jenggotnya hitam saat terjaga, maka ia akan memperoleh kewibawaan, kehormatan, kedudukan, dan kecantikan. Jika ia melihat jenggotnya beruban

dan masih tersisa kehitamannya, maka itu adalah wibawa. Jika tidak tersisa kehitamannya sama sekali, maka ia akan miskin dan hilang kedudukannya.

Datang kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki yang berkata: "Aku bermimpi jenggotku putih dan aku mewarnainya tetapi pewarna tidak menempel." Laki-laki itu adalah pemuda berjenggot hitam. Ibnu Sirin berkata: "Warna putih adalah kekurangan dari kekuasaanmu dan kamu ingin menutupinya, padahal sudah diketahui." Ia berkata: "Benar."

Tentang Leher

Adapun leher adalah tempat amanah. Bertambahnya adalah bertambah dalam agama dan menunaikan amanah. Berkurangnya adalah berkurang dalam menunaikan amanah. Jika ia melihat seolah-olah di lehernya ada ular yang melingkar, maka ia tidak mengeluarkan zakat hartanya karena firman Allah Ta'ala: **"Mereka akan dikalungkan apa yang mereka kikir pada hari kiamat"** (Surat Ali Imran, ayat 180).

Jika ia melihat seolah-olah urat lehernya menyemburkan darah, maka ia akan mati. Jika ia melihat imam memiliki leher yang tebal, maka itu adalah kekuatannya dalam keadilan dan kekuasaannya atas musuh-musuhnya.

Ketebalan di tengkuk adalah kekuatan atas apa yang Allah bebaskan kepadanya. Bagusnya tengkuk menunjukkan pelarian dan lari. Rambut tengkuk menunjukkan bahwa ia memiliki harta dan memiliki hutang. Mencukur tengkuk adalah menunaikan amanah dan melunasi hutang.

Jika ia melihat seolah-olah tidak ada rambut padanya, itu menunjukkan kebangkrutannya. (Dilihat) seorang laki-laki seolah-olah lehernya tidak panjang dan tidak pendek. Ia menceritakan mimpinya kepada penafsir yang berkata: "Jika kamu buruk akhlak, akhlakmu akan baik. Jika kamu pemberani, keberanianmu akan bertambah. Jika kamu buruk tabiat, kamu akan mulia."

Tentang Bahu dan Pundak

Adapun bahu adalah teman atau mitra atau pekerja. Bahunya adalah wanita. Pundaknya adalah perhiasan dan kecantikannya serta kegembiraannya. Apa yang dilihat pada keduanya berupa keadaan atau kejadian, maka itu berkaitan dengan orang-orang tersebut.

Dikatakan bahwa jika bahu-bahu tebal dan bagus dagingnya, itu menunjukkan perjalanan dan kekuatan dalam pekerjaan. Pada orang yang dipenjara, itu menunjukkan lamanya tinggal di penjara hingga mereka mampu memikul beban belenggu mereka.

Jika ia melihat seolah-olah di kedua bahunya ada penyakit, maka itu menunjukkan penyakit saudara-saudaranya atau kematian mereka, karena kedua bahu adalah saudara.

(Dilihat) seorang laki-laki seolah-olah ia ingin melihat salah satu bahunya tetapi tidak mampu. Maka terjadilah bahwa ia menjadi buta sebelah, dan itu sudah sewajarnya karena ia tidak mampu melihat bahu di sisi mata yang buta.

Tentang Tangan Kanan

Adapun tangan kanan adalah sebab penghidupan laki-laki, hartanya, dan kebajikannya. Panjangnya tangan dalam tafsir bagi penguasa adalah kemenangan, bagi pedagang adalah keuntungan, bagi pedagang kecil adalah keterampilan.

Dikatakan bahwa panjangnya kedua tangan imam dan kekuatannya menunjukkan kekuatan pembantunya dan bertambahnya umurnya. Melihat besarnya keduanya adalah bertambahnya hartanya.

Jika ia melihat seolah-olah keduanya berubah menjadi marmer, umurnya akan panjang dalam kegembiraan. Dikatakan sehatnya kedua tangan dalam tafsir dan bagusnya menunjukkan baiknya mengambil dan memberi.

Dikatakan tangan kanan menunjukkan kerabat laki-laki dan tangan kiri menunjukkan perempuan dari mereka. Jika ia melihat seolah-olah ia kehilangan salah satu tangannya, maka itu menunjukkan kehilangannya sebagian kerabatnya karena ketidakhadiran atau kematian.

Jika ia melihat seolah-olah ia memasukkan tangannya ke bawah ketiaknyanya lalu mengeluarkannya dan tangannya bercahaya, maka ia akan memperoleh ilmu jika ia termasuk ahlinya atau keuntungan jika ia pedagang. Jika keluar dengan api, maka ia akan memperoleh kekuatan, kemenangan, dan kehormatan dalam urusan yang dikerjakannya. Jika mengeluarkannya dengan air, maka itu adalah harta.

Adapun tangan tambahan selain kedua tangan, itu adalah tambahan dalam kekuasaan dan kekuatan. Itu menunjukkan anak, kedatangan orang yang tidak hadir, atau akan lahir baginya saudara.

Jika ia melihat seolah-olah ia kidal, maka urusannya akan sulit. Jika ia melihat bahwa ia bekerja dengan tangan kirinya dengan susah payah, ia akan memperoleh kebutuhannya dengan pekerja.

Membentangkan kedua tangan menunjukkan kemurahan. Jika ia melihat seolah-olah ia berjalan dengan tangannya, maka ia akan bergantung dalam urusannya pada sebagian kerabatnya. Jika ia melihat seolah-olah ia melihat dengan matanya, ia akan banyak menyentuh orang yang haram baginya.

Tentang Tangan Berbicara

Barangsiapa melihat seolah-olah tangan kanannya berbicara kepadanya dengan perkataan baik, maka penghidupannya akan membaik. Jika ia melihat seolah-olah tangan kiri berbicara kepadanya dengan kebaikan, kerabatnya akan berterima kasih kepadanya. Jika keduanya atau salah satunya berbicara dengan teguran, itu menunjukkan buruknya perbuatannya.

Jika ia melihat seolah-olah tangan kanannya dari emas, maka akan mati mitranya atau istrinya. Barangsiapa tangannya dilihat berubah menjadi tangan penguasa, maka ia akan memperoleh kekuasaan dan akan terjadi melalui tangannya apa yang terjadi melalui tangan penguasa tersebut, baik keadilan maupun kezaliman.

Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki dua sayap, akan lahir baginya dua anak laki-laki.

Tentang Lengan Atas

Adapun lengan atas adalah saudara. Barangsiapa melihat di lengan atasnya ada tambahan, maka itu adalah perbaikan urusan saudaranya dan anak laki-lakinya yang sudah baligh.

Barangsiapa melihat di lengan atasnya ada kekurangan, maka itu adalah musibah pada keduanya sesuai dengan kekurangan dan tambahan tersebut. Seseorang bermimpi seolah-olah ia kurang lengan atas. Ia menceritakan

mimpinya kepada penafsir yang berkata: "Kamu akan menjadi sedikit akal banyak kesombongan."

Tentang Lengan Bawah

Adapun kedua lengan bawah dalam tafsir adalah dua kerabat atau dua teman seperti saudara dan anak yang sudah baligh yang diambil manfaat darinya dan bergantung kepadanya. Jika seorang laki-laki melihat seorang wanita dengan lengan terbuka, maka itu adalah dunia karena hadits Nabi shallallahu alaihi wasallam pada malam Isra.

Lengan jika sakit, maka itu menunjukkan kesedihan dan batalnya hal-hal yang dikerjakan dengan tangan, tidak adanya pelayan. Rambut pada lengan adalah hutang.

Terbukanya telapak tangan adalah luasnya dunia dan tertutupnya adalah sempitnya dunia. Rambut pada telapak tangan adalah hutang dan kesedihan. Ada yang mengatakan itu adalah harta yang keluar dari tangannya. Rambut pada punggung telapak tangan adalah hilangnya harta.

Tentang Jari-jari

Adapun jari-jari adalah anak saudara menurut pendapat yang mengatakan bahwa tangan adalah saudara. Menjalinkannya tanpa bekerja dengannya adalah sempitnya tangan dan kesibukan dengan pekerjaan keluarga. Saudara-saudara sibuk dengan urusan yang membuat mereka takut pada diri mereka sendiri dan mereka telah bersatu dalam mengusirnya dan mencukupinya.

Dikatakan jari-jari tangan kanan adalah shalat lima waktu: ibu jari adalah shalat Subuh, telunjuk adalah shalat Zhuhur, jari tengah adalah shalat Ashar, jari manis adalah shalat Maghrib, dan kelingking adalah shalat Isya. Pendeknya menunjukkan kelalaian dan kemalasan dalam shalat. Panjangnya menunjukkan pemeliharaan shalat-shalat. Jatuhnya salah satunya menunjukkan meninggalkan shalat tersebut.

Barangsiapa melihat salah satu jari berada di tempat yang lain, maka ia akan shalat pada waktu yang lain. Jika ia melihat seolah-olah ia menggigit ujung jari seseorang, itu menunjukkan buruknya adab orang yang digigit dan berlebihannya yang menggigit dalam mendidiknya.

Jika ia melihat seolah-olah dari ibu jarinya keluar susu dan dari telunjuknya keluar darah dan ia minum dari keduanya, ia akan bersetubuh dengan ibu istrinya dan saudara perempuannya.

Mematahkan jari-jari menunjukkan perkataan buruk antara kerabatnya. Jika imam melihat tambahan pada jari-jarinya, itu adalah tambahan dalam ketamakan dan kezalimannya serta kurangnya keadilannya.

(Diceritakan) bahwa Harun Ar-Rasyid bermimpi malaikat maut alaihissalam menampakkan diri kepadanya. Ia berkata kepadanya: "Wahai malaikat maut, berapa sisa umurku?" Malaikat itu menunjuk kepadanya dengan lima jari tangannya terbuka. Ia terbangun ketakutan dan menangis dari mimpinya. Ia menceritakannya kepada seorang tukang bekam yang terkenal dengan tafsir mimpi. Ia berkata: "Wahai Amirul Mukminin, ia telah memberitahumu bahwa lima hal ilmunya ada di sisi Allah yang dikumpulkan dalam ayat ini: **'Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat'**" (Surat Luqman, ayat 34). Maka Harun tertawa dan gembira dengan itu.

Jari-jari tangan kiri adalah anak-anak saudara laki-laki dan perempuan. Kuku adalah kemampuan laki-laki di dunianya. Putihnya kuku menunjukkan cepatnya hafalan dan pemahaman. Melihat kuku dalam ukurannya adalah perbaikan agama dan dunia. Menggunakannya adalah pertanda tipu daya dalam mengumpulkan dunia.

Panjangnya dengan bagusnyanya adalah harta dan pakaian serta persiapan senjata untuk musuh atau hujah atau harta untuk menangkal kejahatan mereka. Panjangnya hingga ditakuti patah adalah pertanda orang lain akan merusak urusan yang ada di tangannya karena berlebihannya dalam menggunakan kemampuannya.

Jika ia memotong kukunya, maka ia mengeluarkan zakat fitrah. Jika ia melihat seolah-olah seorang syekh menyuruhnya memotongnya, maka kakeknya menyuruh untuk menjaga dirinya dan memelihara kedudukannya.

Mewarnai jari-jari laki-laki dengan pacar adalah pertanda banyaknya tasbih. Mewarnai jari-jari wanita dengan pacar menunjukkan kebaikan suaminya.

kepadanya. Jika ia melihat seolah-olah ia mewarnainya tetapi pewarna tidak menempel, maka suaminya tidak menampakkan cintanya.

Jika laki-laki melihat telapak tangannya diwarnai dengan pewarna buruk, ia akan memperoleh susah payah dalam penghidupannya. Jika ia melihat seolah-olah tangan kanannya diwarnai dengan pewarna buruk, mimpinya menunjukkan bahwa ia akan membunuh seseorang.

Jika ia melihat seolah-olah kedua tangannya diwarnai dengan pacar, maka ia akan menampakkan apa yang ada di tangannya, baik kebaikan atau keburukan, atau dari hartanya atau penghasilannya atau pekerjaannya.

Jika ia melihat tangannya diukir dengan pacar, maka ia akan bertipu daya dari rumah untuk menggunakan sebagian perabot rumah dalam nafkahnya karena sedikitnya penghasilannya. Musuhnya akan bergembira atasnya dan ia akan mendapat kehinaan.

Jika seorang wanita melihat tangannya diukir, maka ia akan bertipu daya untuk perhiasannya dalam urusan yang benar. Jika ukiran itu dengan tanah liat, itu menunjukkan banyaknya tasbihnya.

Jika ia melihat ukiran tangannya telah bercampur satu sama lain, maka ia akan ditimpa musibah pada anak-anaknya. Jika ia melihat seolah-olah tangannya dicelup dengan emas atau diukir dengannya, maka ia akan memberikan hartanya kepada suaminya atau mendapat kegembiraan darinya. Jika seorang laki-laki melihat bahwa ia dicelup atau diukir dengan emas, maka ia akan melakukan tipu daya yang akan menghilangkan hartanya atau penghidupannya.

Adapun bulu ketiak, panjangnya menunjukkan tercapainya hajat berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan rapatkan tanganmu ke rusukmu, niscaya keluar putih tanpa cacat" (QS. Thaha: 22), dan menunjukkan pemiliknya serta kemuliaannya. Jika ia melihat bulu ketiaknya lebat, maka ia adalah orang yang berusaha mengumpulkan harta dalam ilmu, kekuasaan, perdagangan dan lainnya, namun tidak kembali kepada murni dan agama. Jika di dalamnya ada kutu yang banyak, itu menunjukkan banyaknya tanggungan keluarga.

Adapun punggung, punggung laki-laki adalah sandarannya, kemuliaan dan tempat berlindungnya yang ia jadikan pegangan serta tempat kekuatannya. Jika

ia melihat punggungnya bengkok, maka ia akan ditimpa musibah, dan dikatakan itu adalah tanda uban. Melihat punggung teman menunjukkan berpaling dan meninggalkannya. Melihat punggung musuh menunjukkan keamanan dari kejahatannya. Melihat punggung wanita tua menunjukkan kemunduran dunia dan kepergiannya. Melihat punggung wanita muda menunjukkan tertundanya pencapaian keinginan sedikit. Melihat punggung wanita setengah baya menunjukkan mencari suatu perkara yang telah sulit baginya dan perkara itu berpaling darinya.

Tulang belakang adalah tempat kewibawaan, tempat anak dan kekuatan. Barangsiapa melihat tulang belakangnya kuat, maka ia akan dikaruniai akal, dan dikatakan anak yang kuat. Dikatakan pula tulang belakang adalah orang yang keras yang dapat diandalkan. Tinggi badan yang proporsional adalah terpuji, namun yang melampaui batas menunjukkan dekatnya ajal dan hilangnya kehidupan. Demikian pula pendeknya menunjukkan pendeknya umur dan kedudukan. Gemuk dan kuat badan menunjukkan kuatnya agama dan iman.

Jika ia melihat seolah-olah tubuhnya adalah tubuh ular, maka ia akan menampakkan permusuhan yang ia sembunyikan. Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki ekor seperti ekor domba jantan, maka ia memiliki anak yang diberkahi rezeki yang hidup setelahnya.

Barangsiapa melihat bahwa tubuhnya terbuat dari besi atau batu, maka ia akan mati. Jika ia melihat pertambahan pada tubuhnya tanpa mudarat, maka itu adalah pertambahan nikmat atasnya. Seorang laki-laki yang tidak terkenal dan sedikit hartanya datang kepada penafsir mimpi dan berkata: "Aku melihat seolah-olah tubuhku bertambah dan berlipat ganda, dan ada cahaya serta keindahan, dan seolah-olah aku berzuhud dan berkeliling di gunung-gunung dan padang pasir." Penafsir berkata: "Engkau akan layak menjadi raja dan mendapat kerajaan serta menjadi orang yang berharta dan mulia." Tidak lama kemudian ia keluar bersama para pejuang dan ia pemberani, maka ia mengalahkan orang-orang musyrik dan meraih harta serta rampasan perang.

Adapun bulu tubuh, tumbuhnya bagi laki-laki menunjukkan hamilnya istrinya. Banyaknya bulu tubuh bagi orang yang sedih menambah kesedihannya, dan banyaknya bulu tubuh bagi orang yang gembira menambah kegembiraan dan

kekayaan. Rontoknya menunjukkan hilangnya kekayaannya. Bertambahnya bulu badan bagi orang kaya adalah harta, dan bagi orang miskin adalah utang yang terkumpul. Barangsiapa mencabuti bulu dan ia kaya, maka hartanya akan hilang karena perampasan. Jika ia miskin, maka ia akan melunasi utangnya dengan sungguh-sungguh, kerja keras dan penagihan.

Jika ia melihat bulu tubuhnya putih, maka jika ia kaya akan mengalami kerugian dalam hartanya dan hampir binasa. Jika ia miskin, maka itu adalah utang yang dapat ia lunasi. Adapun berubahnya bulu tubuhnya menjadi bulu binatang atau binatang buas menunjukkan jatuhnya ia dalam kesulitan.

Sempitnya dada adalah kesesatan. Jika seorang kafir melihat dadanya sempit, ia akan mengalami kerugian dalam hartanya. Dikatakan bahwa lapangnya dada manusia adalah kedermawanannya dan sempitnya adalah kebakhilannya. Banyaknya bulu di dada adalah utang yang melilit. Jika ia melihat seolah-olah dadanya berubah menjadi batu, maka ia akan menjadi keras hati.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat bulu lebat tumbuh di dadaku dan aku mengikatnya." Ia berkata: "Engkau mengikat amanah lalu menunaikannya." Lapangnya dada juga menunjukkan kesabaran.

Adapun payudara, itu adalah istri laki-laki dan putrinya. Keindahannya adalah keindahan mereka dan kerusakannya adalah kerusakan mereka. Barangsiapa melihat seorang wanita tergantung pada payudaranya, maka ia berzina dan melahirkan anak dari zina berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Malam aku diisra'kan, aku melihat seorang wanita tergantung pada payudaranya. Aku bertanya: 'Wahai Jibril, siapa ini?' Ia berkata: 'Dia melahirkan dari zina.'"

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku memiliki payudara besar yang mencapai batas." Ia berkata: "Sesungguhnya engkau berzina dengan yang haram, karena payudara itu darinya dan dari kulitnya, dan itu haram. Sesungguhnya tafsir mimpi ini adalah pernikahan yang haram."

Dikatakan jika seorang laki-laki melihat air susu di payudaranya, jika ia bujangan maka ia akan menikah dan mendapat anak. Jika ia miskin, itu menunjukkan

kekayaannya. Jika ia muda, itu menunjukkan panjang umurnya. Adapun wanita muda jika melihat itu menunjukkan kehamilannya dan melahirkan. Adapun wanita tua jika melihatnya menunjukkan kemiskinannya dan hilangnya hartanya. Gadis jika melihatnya menunjukkan pernikahannya. Anak kecil jika melihatnya menunjukkan kematiannya.

Panjangnya payudara laki-laki hingga memukul dadanya menunjukkan hawa nafsu yang tidak diridhai Allah Ta'ala. Dikatakan itu adalah tanda kematian anak-anak. Jika ia tidak memiliki anak, itu menunjukkan kemiskinan dan kesedihan. Panjangnya payudara wanita melampaui batas menunjukkan puncak kesedihan, karena wanita jika ditimpa kesedihan akan menarik payudara mereka dan mencakarnya.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia menyusui pada seorang wanita, maka ia akan sakit, kecuali jika istrinya hamil maka ia akan melahirkan anak laki-laki. Jika pemilik mimpi adalah wanita, maka ia akan melahirkan anak perempuan.

Perut dari luar dan dalam adalah harta laki-laki dan anaknya atau kerabat dari sukunya atau perbendaharaannya dan tempat tinggal keluarganya. Kecilnya menunjukkan sedikitnya mereka dan besarnya menunjukkan banyaknya mereka. Kecilnya tanpa kelaparan menunjukkan sedikitnya harta. Jika ia melihat bahwa ia lapar, maka ia akan serakah dan mendapat harta sesuai kadar kelaparannya. Dikatakan bahwa besarnya perut adalah memakan riba. Berjalan dengan perut adalah mengandalkan harta.

Jika ia melihat perutnya menjadi kecil, maka ia akan banyak harta benda. Kenyang adalah penuhnya harta dan haus adalah buruknya keadaan agamanya. Minum menunjukkan baiknya agamanya.

Hati adalah keberanian laki-laki, kemurahan hati, keberaniannya, ketegasannya, kedermawanannya dan kemurahannya. Tebal tipisnya serta baik buruknya kembali kepada badan karena ia adalah raja badan dan yang mengatur urusannya. Keluarnya hati dari perut menunjukkan baiknya agama dan keikhlasan. Kosongnya dari hati adalah mendapat petunjuk kepada kebenaran. Dikatakan hati menunjukkan istri pemilik mimpi karena dialah yang mengatur urusannya. Jika ia melihat seolah-olah hatinya terpotong-potong, jika ia sakit maka ia akan sembuh dan pulih serta lepas dari kesedihannya.

Hati adalah tempat marah dan kasih sayang. Dikatakan hati menunjukkan anak-anak dan kehidupan. Keluarnya hati dari perut menunjukkan munculnya harta yang terpendam. Jika ia melihat bahwa ia memakan hati manusia atau memperolehnya, maka ia akan memperoleh harta terpendam dan memakannya. Jika itu adalah hati yang banyak, dimasak atau dipanggang atau mentah, maka itu adalah harta karun yang terbuka baginya dan ia memperolehnya. Hati binatang dan manusia sama saja. Memakan hati orang yang dikenal adalah memakan hartanya. Jika ia melihat ke dalam hatinya dan melihat wajahnya di dalamnya seperti yang dilakukan dengan cermin, maka ia akan mati. Kuatnya limpa adalah kelapangan karena ia adalah penyangga badan.

Barangsiapa melihat seolah-olah seseorang memotong empedu seseorang dengan giginya lalu ia mati, maka pemotong itu mendendam dendam besar yang akan membinasakannya. Jika darahnya keluar dan diminum oleh pemotong, maka ia menghalalkan hartanya untuk dirinya karena kebodohan dan keserakahannya.

Adapun baiknya paru-paru adalah panjangnya umur dan rusaknya adalah pendeknya umur karena ia adalah tempat ruh.

Ginjal adalah tempat kekayaan, kebenaran, kefasihan dan kesalahan. Jika ia melihat keduanya berlemak, maka ia adalah orang kaya yang fasih dan benar. Kurusnya menunjukkan kemiskinannya dan salahnya pendapat. Dikatakan ginjal adalah kerabat, dan baik buruknya kembali kepada hal itu.

Munculnya usus atau sesuatu yang ada dalam perutnya adalah munculnya harta yang disimpannya atau muncul dari keluarganya seseorang yang memimpin atau dirinya sendiri. Memakan laki-laki ususnya sendiri menunjukkan bahwa ia memakan harta sendiri. Demikian pula jika ia melihat bahwa ia memakan usus orang lain atau sesuatu yang ada dalam perut orang lain, maka ia akan memperoleh harta yang tersimpan dan memakannya. Dikatakan bahwa keluarnya usus menunjukkan bahwa putrinya akan dipinang.

Barangsiapa melihat seolah-olah usus perutnya atau seluruh yang ada dalam perutnya keluar lalu perutnya dicuci dan dikembalikan kepadanya atau tidak dikembalikan, maka itu adalah kematiannya dalam ridha Allah Ta'ala. Jika

sesuatu keluar dari perutnya, maka ia memiliki wasiat untuk seseorang dan anak perempuan untuk pemilik wasiat, dan ia bersikeras untuk menikahkannya. Dikatakan jika yang ada dalam perut keluar menunjukkan terbongkarnya aib.

Jika ia melihat seolah-olah seorang raja membelah perut rakyatnya, maka perut mereka diperiksa. Jika ia mengambil apa yang ada dalam perut mereka, ia mengambil harta mereka. Barangsiapa melihat seolah-olah perutnya dibelah dan isi perutnya di tempat yang dikenal, maka itu terpuji bagi yang tidak memiliki anak dan bagi orang miskin, karena menunjukkan bahwa yang tidak memiliki anak akan mendapat anak, dan menunjukkan bagi orang miskin bahwa mereka akan kaya, karena anak-anak seperti isi perut, dan ukuran isi perut dalam perut seperti ukuran barang rumah dalam rumah.

Jika manusia melihat seolah-olah orang lain membuka isi perutnya dan menampakkannya, maka itu adalah perkara buruk yang menunjukkan bahwa mereka akan jatuh dalam perselisihan dan terbongkar perkara-perkara yang tersembunyi dari urusan mereka. Jika manusia melihat bahwa perutnya terbuka dan kosong tidak ada apa-apa di dalamnya, maka itu menunjukkan rusaknya rumahnya dan kesepiannya serta binasanya anak-anaknya, dan pada orang sakit menunjukkan bahwa ia akan mati.

Adapun pusar, itu adalah istri laki-laki dan kekasihnya dari budak-budaknya dan cita-citanya. Apa yang ia lihat pada pusarnya dari buruknya keadaan atau keindahan atau buruknya keadaan, maka demikian pada mereka. Dikatakan barangsiapa memiliki orang tua lalu melihat pusarnya sakit, maka itu menunjukkan sakitnya orang tua. Barangsiapa tidak memiliki orang tua, maka itu menunjukkan tanah air mereka tempat mereka dilahirkan. Adapun yang sedang dalam perantauan, maka itu menunjukkan kepulangannya.

Adapun iga dan yang dekat pusar, bagian atas dan bawahnya menunjukkan kekuatan badan dan kekuasaan. Kapan saja ada sakit di bagian manapun, maka itu adalah penyakit pemilik mimpi dan kemiskinannya.

Adapun tulang rusuk, itu adalah wanita karena ia diciptakan darinya. Apa yang terjadi padanya maka demikian pada wanita.

Adapun aurat, munculnya adalah terbongkarnya aib dan cemoohan musuh. Itu adalah antara pusar dan lutut. Barangsiapa melihat bahwa ia menampakkannya atau pakaiannya terbuka darinya atau sebagiannya, maka akan muncul darinya sesuai dengan apa yang tampak darinya. Jika ia mengenakan pakaian sedikit sekedar menutupinya saja, maka ia mungkin akan telanjang dalam suatu perkara yang ia alami.

Jika perkara itu menunjukkan agama maka ia akan mencapai dalam agama dan kebaikan suatu tingkat di mana ia telanjang di dalamnya. Jika itu dalam kemaksiatan maka ia akan mencapai dalam kemaksiatannya suatu tingkat di mana ia mendalaminya. Barangsiapa tidak mengetahui dalam mimpinya ketelanjangan dalam agama atau kemaksiatan, dan tempat ia telanjang seperti pasar atau di tengah orang banyak dengan aurat terlihat yang ia lihat dengan matanya seolah-olah ia malu karenanya dan masih mengenakan sebagian pakaiannya dan tidak melihat bersamanya sesuatu yang menunjukkan amal kebaikan, maka auratnya akan terbongkar dan tidak ada kebaikan padanya.

Jika ketelanjangannya seperti yang disebutkan dan ia tidak melihat aurat terlihat dan tidak merasa malu karenanya dan tidak mengenakan pakaian apa pun, maka ia akan selamat dari perkara yang membuatnya sedih. Jika ia sakit, Allah akan menyembuhkannya. Jika ia berhutang, hutangnya akan terlunasi. Jika ia takut, ia akan aman.

Jika ia tidak mengenakan pakaian apa pun maka ia akan jatuh dari harapan orang yang ia harapkan atau dipecat dari kekuasaan yang ia miliki atau dikritik atas perkara yang ia pegang teguh. Semua itu jika auratnya terlihat jelas dan ia seolah malu karenanya. Jika aurat tidak terlihat dan ia tidak malu karenanya, maka perubahan keadaannya yang disebutkan menunjukkan keadaan selamat dan tidak ada musuh yang mencemoohnya insya Allah.

Ketelanjangan sambil sibuk bekerja menunjukkan ketelanjangan dalam pekerjaan itu dan mencapai keinginannya. Barangsiapa melihat seolah-olah ia telanjang tanpa pakaian, maka ia memiliki musuh di tempat ia melihat dan ia mengalahkan mereka. Jika auratnya tidak terbuka maka ia tidak mengalahkan mereka. Jika ia menutupi auratnya dengan sesuatu atau tangannya maka ia akan tunduk kepada mereka dan lari dari mereka.

Jika ia melihat di pinggangnya hanya kain penutup saja, maka ia rajin beribadah. Jika ia melihat dirinya telanjang dalam mencari sesuatu, ia akan mendapat hal itu sesuai kadar ketelanjangannya. Adapun ketelanjangan jika tidak disertai kesibukan bekerja, maka itu adalah cobaan dan meninggalkan ketaatan serta terbongkarnya aib.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah seorang laki-laki berdiri di tengah masjid" - maksudnya masjid Bashrah - "telanjang dengan pedang di tangannya memukul batu dan membelahnya." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Seharusnya orang ini adalah Hasan Al-Bashri." Laki-laki itu berkata: "Demi Allah, itu dia." Ibnu Sirin berkata: "Aku tahu bahwa dialah yang telanjang dalam agama" - maksudnya karena tempat masjid - "dan sesungguhnya pedangnya yang ia gunakan memukul adalah lisannya yang membelah batu dengan kebenaran melalui kata-katanya."

Dan sesungguhnya pedangnya yang ia gunakan untuk memukul adalah lidahnya yang membelah batu dengan perkataannya dengan kebenaran dalam agama. Adapun kemaluan laki-laki, maka itu adalah nama baik seseorang di antara manusia dan kehormatannya atau anaknya, serta penambahan dan pengurangan dalam hal tersebut. Dikatakan bahwa jika seseorang melihatnya memanjang melebihi ukuran normal, maka ia akan memperoleh keduanya. Jika ia melihat dirinya memiliki dua kemaluan, maka ia akan mendapat anak bersama anaknya dan nama baik di antara manusia bersama nama baiknya dan kehormatannya. Jika ia mencabut dengan tangannya atau mencabut sebagiannya kemudian mengembalikannya ke tempatnya, maka anaknya akan meninggal dan ia mendapat penggantinya, hartanya hilang kemudian kembali lagi kepadanya. Terputusnya hingga terpisah darinya menunjukkan kematiannya atau kematian anaknya karena nama baiknya terputus dengan kematiannya. Berdirinya menunjukkan kekuatan keberuntungan dan gerakannya menunjukkan semangatnya dan kelapangan dunianya. Terkadang terputusnya kemaluan menunjukkan terputusnya namanya dan sebutan dirinya dari negeri atau tempat itu, dan hal itu disertai dengan terputusnya apa yang menunjukkan keselamatan dan kebaikan, dan tidak disertai dengan apa yang menunjukkan kematian.

Kemaluan jika berkurang atau bertambah atau membesar atau mengecil setelah memiliki satu ujung, maka kebanyakan takwilnya berkaitan dengan anak dan keturunan. Jika bercabang menjadi banyak cabang atau sedikit, maka kebanyakan takwilnya berkaitan dengan kehormatan dan nama baiknya di antara manusia sesuai dengan itu, karena cabang-cabangnya adalah penyebaran nama baiknya. Lemahnya kemaluan menunjukkan penyakit anak atau hampir jatuhnya kewibawaannya. Jika ia melihat seolah-olah ia mengisap kemaluan manusia atau hewan, maka pengisap itu hidup dengan nama baik pemilik kemaluan tersebut dan namanya. Jika ia melihat dirinya sebagai khunsa (hermafrodit), maka agamanya menjadi baik.

Dan barang siapa melihat seolah-olah auratnya terlihat namun ia tidak melihatnya dan tidak malu karenanya dan tidak ada yang memperhatikannya, maka ia akan selamat dari perkara yang membuatnya sedih berupa penyakit atau kesedihan atau ketakutan atau hutang. Mengeluarkan mani menunjukkan tercapainya cita-cita dari satu dinar hingga seratus ribu sesuai dengan kedudukan orang itu di antara manusia. Jika ia melihat bahwa kemaluannya diikat, maka kehidupannya menjadi sulit dan urusannya menjadi sukar dan ia dihina karena anaknya.

Dan barang siapa melihat seolah-olah kemaluannya masuk ke dalam perutnya, maka itu menunjukkan bahwa ia menyembunyikan kesaksian.

Dan barang siapa melihat seolah-olah ia mencium kemaluannya, jika ia tidak memiliki anak maka akan lahir untuknya seorang anak. Jika ia memiliki anak-anak dan mereka bepergian, maka mereka akan kembali kepadanya dan ia akan mencium mereka. Seorang wanita bermimpi seolah-olah ada rambut pada kemaluan anaknya, lalu ia menceritakannya kepada penafsir mimpi. Penafsir berkata kepadanya: "Umurnya telah habis." Tidak lama kemudian anak itu meninggal. Orang lain melihat seolah-olah pada kemaluannya ada rambut yang banyak hingga ujungnya, lalu ia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Ini menunjukkan kefasikan dan ketertenggelamanmu dalam kerusakan." Orang lain melihat seolah-olah ia memberi makan kemaluannya, maka ia mengalami kematian yang buruk karena makanan seharusnya diberikan kepada mulut, seolah-olah ia tidak memiliki wajah atau mulut.

Kemaluan wanita adalah kebahagiaan. Jika ia melihat seolah-olah air masuk ke kemaluannya, ia akan dikaruniai anak laki-laki. Melihat kemaluannya dari besi atau kuningan menunjukkan putus asa dari mencapai yang diinginkan.

Dan barang siapa melihat bahwa ia mengobati kemaluan wanita tanpa menggunakan kemaluan laki-laki, maka ia akan mendapat kebahagiaan dari sisinya yang di dalamnya ada kekurangan dan kelemahan.

Dan barang siapa melihat bahwa ia menggigit kemaluan wanita yang tidak dikenal, maka kebahagiaan akan datang kepadanya dalam dunianya. Jika ia melihat kemaluan gadis, maka kebaikan dan kebahagiaan akan datang kepadanya. Jika ia melihat bahwa ia menyentuh kemaluan wanita dan itu terbuat dari kuningan padat, maka ia meminta sesuatu darinya dan berputus asa darinya. Jika ia melihat kemaluannya dari belakang, maka ia mengharapkan kebaikan dan kasih sayang yang berubah menjadi permusuhan. Jika kemaluan itu kecil, musuhnya akan mengalahkannya.

Dan barang siapa melihat bahwa kemaluannya berubah menjadi kemaluan wanita, ia akan lemah setelah kuat. Jika ia melihat istrinya memiliki kemaluan laki-laki seperti kemaluan pria, jika ia memiliki anak atau sedang hamil, maka anak itu akan dewasa dan memimpin keluarganya. Jika ia tidak memiliki anak dan tidak sedang hamil, maka ia tidak akan pernah melahirkan anak. Jika ia melahirkan, anak itu akan meninggal sebelum dewasa. Terkadang takwil ini beralih darinya kepada walinya atau pemiliknya sehingga ia memiliki nama baik di antara manusia dan kehormatan sesuai dengan kemaluan itu. Jika ia melihat laki-laki memiliki kemaluan seperti kemaluan wanita, maka ia akan mengalami kehinaan dan ketundukan. Jika ia melihat bahwa ia bersetubuh di kemaluan itu, maka orang yang melakukannya akan berhasil mencapai keperluannya darinya atau dari orang yang namanya sama jika tidak ada tempat untuk itu. Dikatakan bahwa jika kemaluan wanita berubah menjadi kemaluan laki-laki, itu menunjukkan kekasaran lidahnya dan dominasinya atas suaminya dengan perkataan.

Dan barang siapa melihat bahwa ia mengisap kemaluan wanita, ia mendapat kebahagiaan yang lemah dan sedikit. Barang siapa melihat kemaluan wanita

atau lainnya dengan pandangan syahwat atau menyentuhnya, maka ia akan berdagang dengan perdagangan yang dibenci.

Kedua buah zakar adalah benteng musuh yang mereka gunakan untuk menyerangnya. Jika ia melihat kedua buah zakarnya dipotong tanpa membusuk atau terkena keburukan, maka musuh-musuhnya akan menang sesuai dengan apa yang menimpa buah zakarnya. Jika ia melihat buah zakarnya membesar atau memiliki kekuatan melebihi ukurannya, maka ia akan termasuk orang yang tidak dapat dijangkau musuhnya dengan keburukan. Terkadang terputusnya keduanya menunjukkan terputusnya anak perempuan jika dalam mimpi ada yang menunjukkan kebaikan, karena kedua buah zakar adalah kedua betina. Buah zakar kiri menghasilkan anak, jika ia melihat bahwa itu dicabut darinya, anaknya akan meninggal dan tidak akan lahir untuknya setelahnya. Jika ia melihat bahwa ia memberikannya kepada orang lain dengan hati yang rela, maka akan lahir untuknya anak yang tidak sah dan anak itu dinisbatkan kepada orang lain. Jika ia melihat bahwa buah zakarnya di tangan laki-laki yang dikenal, maka laki-laki itu akan mengalahkannya. Jika laki-laki itu muda, maka ia adalah musuhnya.

Dan barang siapa melihat bahwa ia menderita hernia, maka ia akan mendapat harta yang tidak aman dari musuhnya. Seorang laki-laki melihat seolah-olah ia memiliki sepuluh kemaluan dan tidak memiliki buah zakar, lalu ia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata kepadanya: "Akan lahir untukmu sepuluh anak laki-laki dan tidak akan lahir untukmu anak perempuan."

Adapun rambut kemaluan, kekurangannya baik dalam setahun dan penambahan-nya adalah harta dan kekuasaan yang ia peroleh dari seorang laki-laki buta. Jika ia melihat seolah-olah ia melihat rambut kemaluannya dan tidak melihat rambut di atasnya seolah-olah tidak pernah tumbuh sama sekali, itu menunjukkan pembatasan harta atasnya atau kerugian yang menyimpannya. Jika di atasnya ada rambut yang memanjang hingga menyeret di tanah, maka ia akan mendapat harta yang banyak dengan kerusakan agama dan menyia-nyiakan sunnah dan muruwah.

Pantat adalah harta wanita. Jika besar, maka istrinya memiliki harta yang banyak. Jika ia melihat pantatnya sendiri besar, maka ia akan memimpin dengan harta istrinya dan mendapat kebaikan dari itu.

Dan barang siapa melihat laki-laki membuka diri untuknya dan melihat pantatnya, maka ia akan memberinya makanan berlemak dan manfaat, kemudian ia akan menghadapi kemunduran di dalamnya. Jika ia melihat duburnya, maka itu akan menyimpannya jika ia masih muda. Jika ia seorang syekh yang dikenal, maka dialah yang akan menjerumuskannya ke dalam kemunduran. Jika tidak dikenal, maka ia akan mengalami kemunduran dari tempat yang tidak ia sadari. Jika seorang laki-laki membuka hingga menampakkan pantatnya, maka ia akan mempermalukannya di keluarganya. Jika ia melihat wanita membuka pantatnya hingga ia melihat duburnya, maka perkara yang dinisbatkan kepadanya akan menghadapi kemunduran dan ia akan terkena hutang dari perdagangan atau jabatan. Barang siapa bersetubuh dengan wanita di duburnya, maka ia mencari perkara dari bukan tempatnya dan tidak akan mendapat manfaat darinya karena persetubuhan di dalamnya tidak memiliki buah.

Dan barang siapa melihat bahwa ia menyeret pantat atau duburnya, maka ia akan terpaksa.

Adapun paha, itu adalah keluarga laki-laki. Jika ia melihat bahwa pahanya dipotong dan terpisah, maka ia akan pergi jauh dari kaumnya dan keluarganya hingga kematiannya dalam perantauan, karena jika paha dipotong dan terpisah, pemiliknya tidak dapat disembuhkan dan tidak dapat disambung kembali, maka ia tidak akan pernah kembali kepada kaumnya. Barang siapa melihat seolah-olah kedua pahanya dari tembaga, maka keluarganya akan berani melakukan kemaksiatan.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat pahaku merah dan di atasnya tumbuh rambut, lalu aku menyuruh seseorang memotong rambut itu." Ibnu Sirin berkata: "Engkau adalah laki-laki yang memiliki hutang yang akan dibayar oleh seorang laki-laki dari kerabatmu."

Urut adalah pemimpin kaumnya dan yang mempersatukan kerabat. Pembuluh darah adalah keluarganya yang dinisbatkan kepada anggota tubuh itu.

Keindahan mereka adalah keindahan mereka, dan kerusakan mereka adalah kerusakan mereka. Jika ia melihat bahwa ia mengeluarkan darah dari pembuluh darah secara melintang, maka itu adalah kematian kerabat dekat sesuai dengan kedudukan pembuluh darah itu. Terkadang dialah sendiri yang terputus dari kerabatnya karena kematian jika mimpi dalam takwilnya menunjukkan hal yang dibenci atau musibah. Jika itu bukan takwil yang dibenci, maka itu adalah perpisahan antara dia dan mereka, dan terkadang itu perpisahan tanpa kematian.

Lutut adalah usaha keras laki-laki dan kelelahannya dalam penghidupan dan pencarian. Jika ia melihat ada kejadian padanya, maka itu dinisbatkan kepada lutut. Kekuatan kulitnya adalah kekuatan penghidupannya, mengelupasnya kulit adalah penambahan usaha keras dan kelelahan, menebalnya kulit atau munculnya bengkak padanya adalah memperoleh harta dari kelelahan. Dikatakan bahwa orang sakit jika melihat rasa sakit atau penyakit di lututnya, itu menunjukkan kematiannya. Dikatakan bahwa kedua lutut seharusnya ditakwilkan berdasarkan kekuatan tubuh dan gerakannya serta baiknya ilmunya. Karena alasan ini, jika keduanya sehat dan kuat, maka itu menunjukkan perjalanannya atau gerakan lain dan pekerjaan yang dilakukan pemilik mimpi dan kesehatan tubuh. Jika ia melihat penyakit atau rasa sakit pada keduanya, maka itu menunjukkan beratnya lutut dalam pekerjaan.

Kaki adalah tiang laki-laki dan hartanya serta penghidupannya yang menjadi sandarannya. Terkadang betis adalah umur pemiliknya. Jika ia melihat bahwa betisnya dari besi, umurnya akan panjang dan hartanya akan bertahan. Jika ia melihat bahwa betisnya dari kaca, ia tidak akan lama meninggal dan hartanya serta tiangnya akan hilang karena kaca tidak ada kebakaannya. Jika ia melihat kakinya dipotong, setengah hartanya akan hilang. Jika keduanya dipotong, hartanya dan kekuatannya akan hilang atau ia akan meninggal jika keduanya terpisah darinya. Dikatakan kedua kaki adalah kedua orang tua. Berjalan tanpa alas kaki menunjukkan kelelahan dan kesulitan. Dikatakan barang siapa melihat dirinya memiliki kaki yang banyak, jika ia musafir, perjalanannya akan mudah dan ia mendapat kebaikan. Jika ia fakir, ia akan mendapat kekayaan. Jika ia kaya, ia akan sakit. Melihat kedua kaki dipakai inai dan berukir untuk laki-laki menunjukkan kematian keluarga, dan untuk wanita kematian suaminya.

Dan barang siapa melihat seolah-olah ia mengangkat satu kaki dan merentangkan satu kaki, lalu salah satu kakinya melilit dengan yang lain, maka ajalnya telah dekat dan ia akan menghadapi perkara yang sulit. Itu menunjukkan bahwa pemilik mimpi adalah pendusta. Melihat laki-laki kaki wanita menunjukkan pernikahan. Wanita membuka kakinya menunjukkan baiknya agamanya dan memperoleh perkara baik dari apa yang ia alami.

Mata kaki adalah anak penjudi. Dikatakan patahnya mata kaki adalah kematian atau kesedihan. Patahnya tumit adalah usaha dalam perkara yang mendatangkan penyesalan.

Telapak kaki adalah perhiasan laki-laki dan hartanya. Jari-jarinya adalah budak perempuan dan budak laki-lakinya. Jika ia melihat sebagian jarinya naik ke langit, sebagian budak laki-laki atau budak perempuannya akan meninggal. Rambut pada telapak kaki adalah hutang yang mengalahkan.

Dan barang siapa melihat seolah-olah kedua kakinya naik ke langit dan terpisah darinya, kedua anaknya akan meninggal. Jika ia melihat bahwa ia berzina dengan kakinya, maka ia akan berjalan mengikuti wanita dengan haram.

Dan barang siapa melihat dirinya memiliki kaki yang banyak, dikatakan bahwa untuk orang kaya itu adalah penyakit karena ia membutuhkan kaki yang banyak untuk menggantikannya. Terkadang itu menunjukkan hilangnya penglihatan hingga mereka membutuhkan orang yang memimpin mereka. Dalam orang jahat itu menunjukkan penjara hingga ada penjaga atas mereka sehingga mereka tidak berjalan sendiri.

Seorang laki-laki melihat seolah-olah salah satu kakinya menjadi batu, maka kaki itu sendiri menjadi kering. Seorang laki-laki melihat seolah-olah ia menendang raja dengan kakinya, maka ia menemukan dinar saat berjalan dan di atasnya ada gambar raja.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah di betis kakiku ada rambut yang banyak." Ibnu Sirin berkata: "Ia akan terbebani hutang dan meninggal di penjara." Laki-laki itu berkata: "Aku telah melihatnya." Ibnu Sirin mengucapkan *istirja'*, kemudian laki-laki itu

meninggal di penjara dan memiliki hutang empat puluh ribu dirham yang dibayar untuknya setelah kematiannya.

Seorang laki-laki melihat seolah-olah kakinya bengkok, lalu penafsir menafsirkannya: "Engkau akan menjadi pezina." Setelah itu ia tertangkap dengan seorang wanita.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah jari kakiku di atas bara api. Jika aku meletakkannya di atasnya, api itu padam. Jika aku mengangkatnya, api itu kembali seperti semula." Ibnu Sirin berkata: "Ini pemilik hawa nafsu." Laki-laki itu berkata: "Ia bukan pemilik hawa nafsu, tetapi ia berbicara tentang takdir." Ibnu Sirin berkata: "Apa yang lebih berat dari takdir?"

Seorang wanita melihat seolah-olah ibu jari kakinya dipotong, lalu ia menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ibnu Sirin berkata: "Engkau akan menyambung orang-orang yang telah engkau putuskan."

Jari-jari kaki adalah perhiasan harta pemiliknya dan amal kebajikan serta tulang hartanya yang menjadi sandaran dan penghidupannya.

BAB KEDUA PULUH TIGA: TENTANG TAFSIR HAL-HAL YANG KELUAR DARI MANUSIA DAN HEWAN LAINNYA BERUPA AIR, SUSU, DARAH, DAN HAL-HAL YANG TERKAIT DENGAN SUARA DAN SIFAT-SIFAT

Diriwayatkan dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda: "Barangsiapa bermimpi meminum susu, maka itu adalah fitrah."

Abu Said berkata: Melihat susu di payudara bagi pria dan wanita adalah harta, dan mengalirnya susu darinya adalah kelimpahan harta. Jika seorang wanita yang tidak memiliki susu di dunia nyata bermimpi menyusui seorang bayi atau pria atau wanita yang dikenal, maka pintu-pintu dunia akan tertutup baginya dan bagi mereka. Sebagian ulama berkata: barangsiapa bermimpi menyusui dari seorang wanita, dia akan memperoleh harta dan keuntungan.

Barangsiapa bermimpi meminum susu kuda jantan atau betina, sultan akan mencintainya dan dia memperoleh kebaikan darinya. Susu ternak adalah harta halal dari sultan. Jika bermimpi susu manusia dituangkan kepadanya, itu menunjukkan kesempitan dan penjara, demikian juga yang menyusui dan yang disusui, siapa pun yang dikenal, maka keadaannya dalam penjara dan kesempitan lebih berat daripada yang tidak dikenal.

Memerah adalah tipu daya. Memerah unta adalah jabatan di suatu daerah. Memerah unta bakhti adalah jabatan di daerah non-Arab yang dilakukan dengan sunnah dan fitrah. Jika memerahnya dan keluarlah darah, maka dia berlaku zalim dalam kekuasaannya. Jika memerahnya dan keluar racun, maka dia mengumpulkan harta haram. Jika memerahnya sebagai pedagang dan keluar susu, dia memperoleh rezeki halal dan keuntungan dalam dagangannya, dan dunia mengalir kepadanya sesuai dengan yang mengalir dari ambing.

Susu unta betina adalah fitrah dalam agama. Barangsiapa meminumnya atau menyedot satu, dua, atau tiga tegukan, maka dia berada dalam fitrah: sholat, puasa, dan zakat. Bagi yang meminumnya, itu adalah harta halal, ilmu, dan hikmah.

Dikatakan: barangsiapa memerah unta dan meminum susunya menunjukkan bahwa dia akan menikahi wanita shalihah. Jika yang bermimpi adalah orang terhormat, akan lahir baginya anak laki-laki yang membawa berkah.

Susu sapi adalah kesuburan tahun, harta halal, dan memperoleh fitrah. Dikatakan: jika pemilik mimpi adalah budak, dia akan dimerdekakan, dan jika miskin, dia akan berkecukupan.

Susu kambing dan domba adalah memperoleh harta halal jika berupa susu segar. Susu singa adalah kemenangan atas musuh bagi yang meminumnya. Dikatakan: dia akan memperoleh harta dari penguasa yang kejam.

Susu anjing adalah ketakutan hebat. Susu serigala serupa dengannya, dan mungkin menunjukkan memperoleh harta dari orang zalim.

Susu babi adalah perubahan akal pemiliknya. Dikatakan: yang banyak darinya adalah harta haram, dan yang sedikit adalah halal, sesuai firman Allah: "Barangsiapa dalam keadaan terpaksa, bukan karena menginginkannya dan tidak melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya" (QS. Al-Baqarah: 173). Allah memberikan keringanan dalam yang sedikit dan mengharamkan yang banyak.

Susu macan tutul adalah menampakkan permusuhan. Susu kijang adalah nazar. Susu keledai jinak adalah penyakit ringan. Semua susu binatang buas adalah kekuatan dalam agama.

Susu domba dan kerbau adalah kebaikan dan fitrah. Susu beruang adalah bahaya dan kesedihan segera. Susu rubah adalah penyakit ringan. Susu kucing adalah penyakit ringan atau pertikaian.

Susu kuda bagi yang meminumnya adalah nama baik di kalangan manusia. Susu keledai betina adalah memperoleh kebaikan.

Munculnya susu dari bumi dan keluarnya darinya adalah dalil munculnya kezaliman. Susu-susu tersebut adalah tercapainya cita-cita dari arah yang tidak disangka.

Menyusu manusia dari payudara sendiri adalah dalil khianat. Susu binatang berbisa dan menyengat adalah perbaikan hubungan antara dia dan musuh-musuhnya.

Barangsiapa meminum susu ular, dia melakukan amal yang diridhai Allah. Dikatakan: barangsiapa meminumnya memperoleh kelapangan dan selamat dari bencana.

Mentega adalah harta terkumpul yang bermanfaat dan ghanimah, demikian juga minyak samin, kecuali dalam minyak samin ada kekuatan karena api yang menyentuhnya.

Susu asam tidak ada kebaikan di dalamnya. Dikatakan: itu adalah rezeki dari perjalanan. Susu asam yang sudah diaduk adalah rezeki dengan kesulitan dan sakit. Dikatakan: itu adalah harta haram dan bermuamalah dengan orang-orang bangkrut karena menteganya telah diambil. Dikatakan: yang meminumnya mencari kebaikan dari orang yang tidak ada kebaikan padanya.

Syiraz adalah mendengar pembicaraan dari wanita-wanita. Rennet adalah harta disertai ibadah dan wara'.

Adapun keju, itu adalah harta dengan ketenangan. Yang basah lebih baik dari yang kering, dan harta yang tersedia bagi yang bermimpi serta kesuburan tahun. Dikatakan: keju kering adalah perjalanan. Dikatakan: satu buah keju adalah sekantong harta.

Barangsiapa bermimpi makan roti dengan keju, maka kehidupannya dengan takdir. Dikatakan: barangsiapa makan roti dengan keju akan tertimpa penyakit mendadak.

Whey dikatakan adalah agama yang menang karena asamnya. Dikatakan: itu adalah harta yang berkembang dengan orang-orang, yang sedikitnya setara dengan banyak harta lainnya yang diperoleh setelah susah payah.

Aqith adalah harta mulia yang lezat.

Diriwayatkan dari Nabi ﷺ: beliau bermimpi ketika singgah di Thaif seolah-olah dibawakan gelas susu lalu diletakkan di hadapannya, kemudian gelas itu tumpah. Abu Bakar ra menafsirkannya: "Ya Rasulullah, saya kira engkau tidak akan memperoleh sesuatu dari Thaif pada tahun ini." Beliau berkata: "Benar, aku tidak diberi izin untuk itu." Kemudian beliau ﷺ berangkat.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Saya bermimpi dibawakan mangkuk susu lalu diletakkan, kemudian dibawakan mangkuk lain dan dituangkan ke dalamnya sehingga cukup. Saya dan teman-teman makan dari busa-busanya, kemudian berubah menjadi kepala unta dan kami memakannya dengan madu."

Ibnu Sirin berkata: "Adapun susu adalah fitrah. Adapun yang dituangkan ke dalamnya sehingga cukup adalah apa yang masuk ke dalam fitrah dari sesuatu. Adapun kalian makan busa-busanya, maka firman Allah: 'Adapun buih, maka akan hilang sebagai sesuatu yang tak berguna' (QS. Ar-Ra'd: 17). Adapun unta adalah orang Arab, dan tidak ada pada unta yang lebih besar dari kepalanya. Kepala orang Arab adalah Amirul Mukminin, dan kalian menggunjingnya dan memakan dagingnya. Adapun madu adalah sesuatu yang kalian hiasi dengan pembicaraan kalian." Itu terjadi di zaman Umar bin Abdul Aziz ra.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Saya bermimpi menyusui salah satu payudara saya." Ibnu Sirin bertanya: "Apa pekerjaanmu?" Dia menjawab: "Saya berada bersama tuanku di toko." Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah terhadap harta tuanmu."

Adi bin Arthaah bermimpi melihat unta betina lewat di hadapannya ketika dia di depan rumahnya. Susunya ditawarkan kepadanya tapi dia tidak menerima, kemudian ditawarkan lagi kedua kalinya tapi tidak menerima, kemudian ditawarkan ketiga kalinya dan dia menerimanya.

Ibnu Sirin berkata: "Itu adalah suap yang tidak dia terima, kemudian kembali dan dia terima serta ambil."

Amirul Mukminin Harun Ar-Rasyid ra bermimpi seolah-olah di Haram menyusu dari puting kijang. Dia bertanya langsung kepada Al-Kirmani tentang tafsirnya. Al-Kirmani berkata: "Ya Amirul Mukminin, menyusu setelah disapih adalah penjara. Orang seperti engkau tidak dipenjara, tapi engkau terpenjara karena cinta pada budak wanita yang haram." Ternyata memang demikian.

Adapun mimisan, jika banyak dan encer menunjukkan memperoleh harta yang berkelanjutan. Jika kental menunjukkan keguguran yang akan lahir baginya. Jika bermimpi mimisan dan dalam hatinya mimisan itu bermanfaat baginya, dia akan memperoleh kebaikan dari atasannya. Jika dalam hatinya itu merugikan, dia memperoleh kebaikan dari atasannya tapi akan menjadi bencana baginya dan mendapat bahaya setelahnya.

Jika dia adalah atasan, dia akan mengalami sesuatu pada tubuhnya sesuai dengan kekuatan dan kelemahan serta banyak dan sedikitnya darah yang dilihat. Jika mimisan satu atau dua tetes, itu adalah manfaat. Jika mimisan satu atau dua pound dan dalam hatinya itu bermanfaat bagi tubuhnya, maka kesehatan tubuh adalah kesehatan agama, jadi dia keluar dari dosa dan agamanya sehat.

Jika dalam hatinya itu merugikan tubuhnya, maka bahaya tubuh adalah bahaya agama atau memperoleh dosa. Jika kekuatannya hilang setelah darah keluar, dia akan miskin. Jika menguat, dia akan kaya karena kekuatan adalah kekayaan seseorang.

Jika pakaiannya terkena darah, dia akan memperoleh harta yang dibenci dan dosa. Jika tidak ada yang terkena, pemiliknya keluar dari dosa.

Jika melihat mimisan menetes di jalan, dia membayar zakat hartanya dan bersedekah di pinggir jalan. Dikatakan: mimisan adalah memperoleh harta karun.

Bersin adalah keyakinan terhadap perkara yang diragukan.

Adapun air mata, yang dingin adalah kegembiraan dan yang panas adalah kesedihan.

Barangsiapa melihat air mata di wajahnya tanpa menangis, dia akan difitnah tentang nasabnya dan perkataan akan berlaku terhadapnya saat itu juga. Jika melihat air mata bergolak di matanya, dia menyimpan harta halal untuk urusan

agama yang tidak ingin diperlihatkan. Jika mengalir di wajahnya, hatinya senang mengeluarkannya.

Jika melihat air mata mata kanannya masuk ke mata kirinya, dia menikahi anak perempuan anak perempuannya - semoga Allah melindungi kita dari murka Allah.

Adapun ingus, barangsiapa bermimpi mengeluarkan ingus, dia melunasi hutangnya atau selamat dari kesedihan atau membalas orang-orang atas sesuatu yang mereka lakukan. Dikatakan: ingus adalah dalil anak berdasarkan dalil bahwa kucing terlahir dari ingus singa.

Barangsiapa bermimpi mengeluarkan ingus ke tanah, akan lahir baginya anak perempuan. Jika bermimpi mengeluarkan ingus pada istrinya, istrinya akan hamil dan melahirkan anak laki-laki. Jika melihat istrinya mengeluarkan ingus padanya, istrinya akan melahirkan anak laki-laki atau menyapih anak kecil.

Barangsiapa mengeluarkan ingus di rumah seseorang, dia menikahi wanita dari rumah itu secara halal atau haram. Jika mengeluarkan ingus di tempat tidur seseorang, dia mengkhianatinya dengan istrinya. Jika mengeluarkan ingus di sapu tangannya, dia mengkhianatinya dengan pembantunya.

Jika melihat mengeluarkan ingus lalu seorang wanita mengambil ingusnya, wanita itu menipu dan hamil darinya. Jika melihat membasuh ingus orang lain, seorang laki-laki menipu istrinya dan dia berusaha menutupinya tapi tidak bisa menutupi.

Jika melihat memakan ingus sendiri, dia memakan harta anaknya. Jika memakan ingus orang lain, dia memakan harta anak orang lain.

Jika melihat ada ingus di hidungnya, mimpinya menunjukkan kehamilan istrinya. Jika melihat bersin lalu keluar dari hidungnya binatang, dinisbatkan kepadanya anak orang lain. Jika yang keluar kucing, itu anak pencuri. Jika burung merpati, anak perempuan yang dicintai.

Jika melihat ingusnya mengalir, dia memperoleh anak-anak yang mirip dengannya.

Barangsiapa melihat seseorang mengeluarkan ingus di bajunya, dia berhubungan dengannya melalui perkawinan.

Menguap adalah penyakit. **Bau mulut yang harum** adalah kebaikan pertemuan.

Tertawa adalah kesedihan sesuai firman Allah: "Maka hendaklah mereka sedikit tertawa" (QS. At-Taubah: 82). Itu juga kabar gembira dengan anak laki-laki sesuai firman Allah: "Maka dia (Sarah) tertawa, lalu Kami beri dia kabar gembira dengan Ishaq" (QS. Hud: 71).

Tersenyum terpuji. **Mendengkur** dalam tidur menunjukkan kelengahan pemilik mimpi dan tertipu oleh yang menipunya.

Adapun mengeraskan suara adalah meninggikan diri atas orang-orang dalam kemungkaran berdasarkan firman Allah: "Dan lunakkanlah suaramu" (QS. Luqman: 19).

Jika melihat mendengar suara yang bagus dan jernih, dia akan memperoleh jabatan.

Barangsiapa melihat seseorang memperdengarkan makian kepadanya, dia akan mendapat gangguan darinya kemudian menang dan mengalahkannya. Dikatakan: itu adalah hak yang wajib atas yang memaki sebagaimana atas pemfitnah ada had untuknya. Jika yang memaki adalah raja, yang dimaki lebih baik keadaannya dari yang memaki karena dia dianiaya, dan yang dianiaya akan ditolong.

Barangsiapa melihat berteriak dan wajahnya berubah, kekuatannya akan melemah. Jika mengeraskan suaranya melebihi suara ulama, dia melakukan kemaksiatan sesuai firman Allah: "Janganlah kalian meninggikan suara kalian melebihi suara Nabi" (QS. Al-Hujurat: 2). Para ulama adalah pewaris para nabi.

Adapun keringat menunjukkan bahaya di dunia. Dikatakan: barangsiapa melihat berkeringat deras, hajatnya terpenuhi. Bau keringat ketiak menunjukkan riya untuk rakyat, dan bagi penguasa menunjukkan dia memperoleh harta dengan pujian yang buruk.

Adapun doa, barangsiapa berdoa kepada Tuhannya dalam kegelapan, dia selamat dari kesedihan. Jika melihat berdoa kepada seseorang, dia merendahkan diri kepadanya karena takut.

Adapun panggilan gaib, barangsiapa melihat mendengar suara yang memanggil dengan perintah atau larangan atau kabar gembira atau peringatan, maka seperti yang didengar tanpa tafsir. Demikian juga pembicaraan orang mati, dan demikian juga pembicaraan setiap burung bagi pemilik mimpi adalah kabar gembira memperoleh kerajaan besar, ilmu, dan fikih.

Adapun berbicara dengan berbagai bahasa, barangsiapa melihat itu, dia akan menguasai kerajaan besar.

Adapun musyawarah, setiap orang fasik yang bermusyawarah dengan orang suci telah dekat dengan taubat. Setiap orang suci yang bermusyawarah dengan orang fasik telah dekat dengan bid'ah. Jika orang suci bermusyawarah dengan orang suci, dia menginginkan kebaikan. Jika orang fasik bermusyawarah dengan orang fasik, dia memperoleh penawar dari racun.

Jika membersihkan telinganya dari kotoran atau nanah, dia akan mendapat berita gembira.

Barangsiapa melihat memakan kotoran telinganya, dia mendatangi anak-anak atau melakukan perbuatan keji.

Adapun ludah adalah harta dan kemampuan seseorang. Barangsiapa melihat meludah, dia menuduh seseorang. Jika ludahnya bercampur darah, itu adalah keuntungan dari haram.

Jika meludah ke dinding, dia mengeluarkan hartanya untuk jihad dan menyibukkan hartanya dalam perdagangan. Jika meludah ke tanah, dia membeli tanah dan ladang. Jika meludah ke pohon, dia mengingkari janji atau melanggar sumpah. Jika meludah pada seseorang, dia menuduhnya.

Ludah panas adalah dalil panjang umur. Adapun yang dingin adalah dalil kematian.

Barangsiapa melihat ludahnya kering, itu adalah kemiskinan.

Barangsiapa melihat air liur mengalir dari mulutnya, itu adalah harta yang diperoleh kemudian hilang. Barangsiapa melihatnya mengalir dan tidak mengenai bagian tubuhnya, melihat orang-orang mengambilnya dengan tangan mereka, itu adalah ilmu yang ditetapkannya pada manusia.

Jika bercampur darah, ilmunya bercampur kebohongan. Jika melihat air banyak mengalir dari mulutnya, dia memperoleh kelimpahan hidup. Keluarnya air dari mulut pedagang adalah dalil kejujurannya.

Jika air liur keluar dan mengalir di hadapan pemuda, dia membocorkan rahasianya kepada musuh. Jika bercampur darah, dia berbohong dalam sebagian yang dimusyawarakannya.

Dahak adalah harta terkumpul yang tidak berkembang. Jika melihat membuang dahak, dia memperoleh kelapangan dan kesembuhan jika sakit. Jika melihat meludah, dia mengeluarkan nafkah secara rahasia. Jika dia ahli ilmu, dia pelit dengan ilmunya.

Jika keluar dari mulutnya rambut atau benang atau nanah yang tidak berbau busuk, hidupnya panjang. Dikatakan: keluarnya air dari mulut manusia adalah nasihat dari ulama yang bermanfaat bagi manusia atau fatwa. Jika dia pedagang, itu adalah kejujuran perkataannya.

Adapun muntah adalah dalil kelapangan hati darinya. Jika sulit dan dia benci rasanya, itu karena kebenciannya.

Barangsiapa muntah dalam keadaan puasa kemudian terceburlah ke dalamnya, dia memiliki hutang yang mampu dibayar tapi tidak dibayar sehingga berdosa. Jika meminum susu dan muntah susu dan madu, itu adalah taubat.

Jika menelan mutiara dan muntah madu, dia belajar tafsir Al-Quran. Jika muntah susu, dia murtad dari Islam. Jika muntah makanan, dia menghadihkan sesuatu kepada seseorang. Jika kembali pada muntahannya, dia kembali pada hadiahnya.

Jika meminum khamar dan tidak mabuk lalu muntah, dia mengambil harta haram kemudian mengembalikannya. Jika mabuk dan muntah, dia kikir tidak menafkahi keluarganya kecuali sedikit dan menyesal atas pengeluarannya.

Jika melihat ususnya keluar dari mulutnya, itu menunjukkan kematian anak-anaknya. Dikatakan: jika melihat cegukan dan muntah dahsyat dengan cegukan menunjukkan kematiannya.

Dikatakan: barangsiapa melihat muntah darah banyak dengan warna bagus menunjukkan akan lahir baginya anak. Jika darah mengalir dalam wadah, anak hidup. Jika mengalir ke tanah, anak cepat mati.

Mimpi ini bagi orang miskin adalah harta dan kerajaan banyak. Mimpi ini tercela bagi yang ingin menipu seseorang karena urusannya akan terbongkar.

Mengenai Darah yang Rusak Darah yang rusak menunjukkan penyakit pada semua orang secara umum. Jika darah tersebut sedikit seperti dahak berdarah, hal itu menunjukkan keluarga dan kerabat, serta mendapat keburukan namun kemudian akan terlepas darinya. Dikatakan bahwa memuntahkan darah adalah pertanda taubat dari dosa atau harta haram, dan menunaikan amanah yang ada di lehernya.

Mengenai Air Kencing Air kencing dalam takwil adalah harta haram. Barangsiapa yang bermimpi kencing di tempat yang tidak dikenal, maka dia akan menikah di tempat itu dengan seorang wanita dan menempatkan spermanya di sana melalui hubungan kekerabatan dengan penduduk tempat itu atau tetangganya. Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi kencing, maka dia akan mengeluarkan nafkah yang akan kembali kepadanya sesuai firman Allah: **"Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya"** (Surat Saba', ayat 39).

Jika dia bermimpi kencing di sumur, maka dia akan mengeluarkan nafkah dari usaha harta yang halal. Jika bermimpi kencing pada barang dagangan, maka dia akan merugi pada barang tersebut. Jika kencing di mihrab, maka akan lahir untuknya seorang ulama. Diriwayatkan bahwa Marwan bin Hakam bermimpi kencing di mihrab, lalu dia menceritakan mimpinya kepada Said bin Musayyab. Said berkata: "Engkau akan melahirkan para khalifah."

Barangsiapa bermimpi kencing di atas mushaf, akan lahir untuknya anak yang hafal Al-Quran.

Barangsiapa bermimpi kencing sebagian dan menahan sebagian, jika dia kaya maka hartanya akan hilang, dan jika dia sedang susah maka sebagian kesusahannya akan hilang.

Jika bermimpi kencing bersama orang lain dan air kencing mereka bercampur, maka akan terjadi hubungan dan kekerabatan di antara keduanya. Jika bermimpi menahan kencing, maka dia akan marah kepada istrinya. Jika kencing mengalahkannya dan dia tidak menemukan tempat untuk itu, maka dia ingin menyimpan harta namun tidak menemukan tempat penyimpanan.

Jika bermimpi kencing di tempat kencing dan berlebihan, maka dia akan mendapat kelapangan jika miskin, dan jika kaya maka akan kehilangan hartanya. Jika bermimpi orang-orang menyeka diri dengan air kencingnya, maka akan lahir untuknya anak yang diikuti orang-orang.

Jika bermimpi seseorang yang dikenal kencing padanya, maka dia akan tunduk kepadanya dengan mengeluarkan nafkah untuknya. Jika bermimpi wanita kencing banyak, maka dia menginginkan laki-laki. Jika laki-laki bermimpi kencing susu, maka dia menyia-nyiakan fitrah. Jika ada orang yang dikenal meminumnya, maka dia akan mengeluarkan nafkah halal untuknya di dunia.

Barangsiapa bermimpi kencing darah, maka dia akan mendatangi wanita yang sedang haid. Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi kencing darah." Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah, karena engkau mendatangi wanita yang sedang haid." Orang itu berkata: "Benar." Dikatakan bahwa jika istri pemilik mimpi sedang hamil, maka akan keguguran.

Jika bermimpi darah membakar atau menyakiti kemaluannya, maka dia akan mendatangi wanita yang ditalak atau wanita mahram tanpa mengetahuinya. Jika bermimpi kencing za'faran, akan lahir untuknya anak yang sakit-sakitan. Jika bermimpi kencing sari buah, maka dia akan boros dengan hartanya. Jika bermimpi kencing tanah atau lumpur, maka dia adalah orang yang tidak pandai berwudhu dan tidak menjaganya.

Jika kencing api, akan lahir untuknya anak pencuri. Jika keluar binatang buas, akan lahir anak yang zalim. Jika keluar ikan, akan lahir anak perempuan dari

wanita yang didapatnya dari pantai laut timur. Jika keluar burung, akan lahir anak sesuai dengan sifat burung tersebut dalam kerusakan dan kebaikan.

Barangsiapa kencing sambil berdiri, maka dia mengeluarkan hartanya karena kebodohan. Barangsiapa kencing di bajunya, akan lahir untuknya anak laki-laki. Jika tidak punya istri, maka akan menikah. Jika bermimpi kencing di hidungnya, maka dia mendatangi yang haram. Jika kencing di tempat yang kotor, maka dia mengeluarkan nafkah di tempat yang tidak terpuji.

Mengenai Mani Mani adalah harta yang kekal dan bertambah. Barangsiapa bermimpi mani keluar darinya, maka akan tampak untuknya harta. Jika bermimpi melumuri istrinya dengan itu, maka dia akan memberinya perhiasan atau pakaian. Jika bermimpi ada mani orang lain padanya, maka akan datang kepadanya harta orang lain. Setetes mani adalah harta karun yang akan didapat oleh yang menemukannya.

Keluarnya air kuning dari kemaluan wanita menunjukkan bahwa dia akan melahirkan anak yang sakit-sakitan. Jika keluar air merah, akan melahirkan anak berumur pendek. Jika keluar air hitam, akan melahirkan anak yang memimpin keluarganya. Jika keluar api dari kemaluannya, maka anak tersebut akan berkuasa namun zalim dan aniaya.

Jika wanita bermimpi melahirkan ikan saat hamil, dikatakan itu anak berumur panjang, dan ada yang mengatakan berumur pendek. Jika laki-laki bermimpi haid, maka dia mendatangi yang haram. Demikian pula wanita muda, jika bermimpi mandi dari haid, maka dia bertaubat dan mendapat kelapangan.

Adapun jika sudah putus haid lalu bermimpi haid, itu adalah anak sesuai firman Allah: **"Maka dia tertawa, lalu Kami beri kabar gembira kepadanya dengan Ishaq"** (Surat Hud, ayat 71). Tertawa di sini bermakna haid. Jika bermimpi istihadhah, maka dia dalam dosa dan ingin lepas darinya namun tidak bisa.

Mengenai Kotoran Kotoran dikatakan adalah rezeki dari kezaliman, dan dikatakan pula adalah dalil kelapangan. Barangsiapa bermimpi buang air besar, maka kesedihannya akan hilang. Jika dia punya harta, maka akan mengeluarkan zakatnya. Jika bermimpi buang air besar banyak saat dalam perjalanan, maka dia tidak akan bepergian dan perjalanannya terputus.

Memakan kotoran, mendapatkannya, dan menyimpannya adalah harta yang menyesal, atau mungkin perkataan yang disesali karena tamak. Barangsiapa buang air besar dengan kotoran yang keras, maka dia akan mengeluarkan sebagian hartanya dalam keadaan sehat. Jika cair, maka akan mengeluarkan semua hartanya.

Jika tempat buang air besar dikenal seperti tempat wudhu, maka nafkahnya dikenal sesuai keinginannya. Jika tidak dikenal, maka dia akan mengeluarkan harta haram yang tidak diketahui, tidak diberi pahala dan tidak disyukuri, namun semuanya dengan kerelaan hatinya.

Semua yang keluar dari perut manusia dan hewan berupa kotoran adalah harta, namun halal haramnya sesuai dengan bau, kekotoran, dan gangguannya kepada manusia. Kecuali jika berupa sesuatu yang banyak dari kotoran manusia seperti lumpur, maka itu adalah kesedihan atau ketakutan dari penguasa.

Jika buang air besar di pakaiannya, maka dia berbuat keji. Jika di celananya, maka dia marah kepada istrinya dan mewajibkan maharnya. Jika bermimpi buang air besar di suatu tempat lalu menutupinya dengan tanah, maka dia menyembunyikan harta. Jika buang air besar pada dirinya, maka dia jatuh dalam dosa. Jika di tempat tidurnya, maka akan sakit lama karena hal itu tidak dilakukan saat terjaga kecuali oleh yang tidak mampu berdiri. Mimpi ini juga menunjukkan perpisahan suami istri.

Dikatakan barangsiapa bermimpi makan roti dengan kotoran, menunjukkan bahwa dia makan roti dengan madu saat terjaga, dan dikatakan pula itu menyelisihi sunnah. Jika buang air besar tanpa sengaja lalu membawanya dengan tangannya, maka dia akan mendapat kantong dinar haram sesuai kadar kotorannya.

Barangsiapa bermimpi buang air besar di pasar-pasar yang ramai atau di pemandian dan kerumunan orang, menunjukkan murka Allah dan malaikat kepadanya, dan dia akan mendapat aib besar, kerugian besar, dan terungkapnya apa yang disembunyikan manusia. Juga menunjukkan kekurangan yang menimpa pemilik mimpi.

Jika buang air besar di tempat sampah atau tepi laut atau tempat yang tidak diingkari, maka itu petanda baik dan hilangnya kesedihan serta penyakit. Jika bermimpi seseorang yang dikenal melemparnya dengan kotoran manusia, maka itu menunjukkan permusuhan, perbedaan pendapat, dan kezaliman yang menyimpannya dari yang melemparnya, serta bahaya besar.

Banyaknya kotoran manusia juga menunjukkan terhalangnya pergerakan dan menghadapi banyak bahaya. Terlumuri kotoran manusia adalah penyakit atau ketakutan, dan juga petanda baik bagi yang perbuatannya buruk, dan kami telah menguji bahwa itu bermanfaat bagi mereka.

Mengenai Kentut Kentut adalah perkataan yang mengandung kehinaan. Barangsiapa kentut akan mendapat kesedihan. Jika di antara orang-orang, maka itu kesedihan yang menyebar. Barangsiapa bermimpi orang lain kentut dan dia menciumnya, maka itu kesedihan yang melewatinya.

Barangsiapa bermimpi kentut saat shalat dan keluar angin yang tidak busuk, maka dia meminta hajat dan berdoa kepada Allah untuk kelapangan, lalu berbicara dengan perkataan yang mengandung kehinaan sehingga urusan itu sulit baginya.

Mengenai Buang Angin Barangsiapa bermimpi di antara kaum keluar darinya buang angin tanpa disengaja, maka akan datang kelapangan dari kesedihan dan kesulitan, dan akan ada aib di dalamnya. Jika sengaja buang angin dengan suara keras dan bau busuk, maka dia akan berbicara dengan perkataan buruk atau berbuat perbuatan buruk dan mendapat pujian buruk sesuai kadar baunya dan aib sesuai kadar suaranya.

Jika ada bau busuk tanpa suara, maka itu pujian buruk tanpa aib sesuai kadar baunya. Jika buang angin di antara kaum yang sedang dalam kesedihan atau kesusahan, maka mereka akan mendapat kelapangan, dan jika dalam kesulitan akan berubah menjadi kemudahan.

Jika buang angin dengan susah payah, maka dia akan menunaikan yang tidak mampu. Jika mudah, maka akan menunaikan yang mampu. Jika bermimpi keluar merak dari duburnya, akan lahir anak perempuan yang cantik. Jika keluar ikan, akan lahir anak perempuan yang jelek.

Jika keluar dari duburnya cacing atau kutu atau yang dimakan di perutnya, maka akan berpisah darinya kaum dari keluarga terdekatnya. Jika keluar seperti ular, maka mereka adalah keluarga yang asing dari yang jauh, jika keluar darinya sesuai yang digambarkan.

Jika keluar darah, maka itu keluar dari dosa. Jika terlumuri darah, keluar darinya harta haram. Dikatakan keluarnya darah dari dubur adalah anak dari anak. Jika bermimpi minum dengan duburnya, maka dia laki-laki yang disodomi, dan jika tidak demikian maka dia akan disuntik dengan enema.

Mengenai Kotoran Hewan Barangsiapa bermimpi menyapu kotoran kuda, akan mendapat harta dari laki-laki terhormat. Kotoran sapi adalah petanda baik khusus untuk petani dan penggarap saja, bukan yang lain. Jika bermimpi duduk di atas kotoran, akan mendapat harta dari salah satu kerabatnya.

Mengenai Telur Telur jika dilihat dalam wadah menunjukkan budak perempuan sesuai firman Allah: **"Seakan-akan mereka telur yang tersimpan"** (Surat Ash-Shaffat, ayat 49). Jika bermimpi ayamnya bertelur, maka akan dikaruniai anak. Telur rebus yang terpisah dari cangkangnya adalah rezeki yang baik. Jika bermimpi memakannya mentah, maka akan memakan harta haram atau mendapat kesedihan atau berbuat keji.

Memakan cangkang telur menunjukkan bahwa dia penggali kubur. Jika bermimpi keluar telur dari istrinya, akan melahirkan anak kafir sesuai firman Allah: **"Dan Dia mengeluarkan yang mati dari yang hidup"** (Surat Ar-Rum, ayat 19).

Jika bermimpi meletakkan telur di bawah ayam lalu pecah menjadi anak ayam, maka akan hidup baginya urusan yang mati dan lahir anak yang beriman sesuai firman Allah: **"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati"** (Surat Ar-Rum, ayat 19). Mungkin akan dikaruniai anak sejumlah setiap anak ayam.

Jika meletakkan telur di bawah ayam jantan lalu keluar anak ayam, maka akan hadir di sana guru yang mengajar anak-anak. Jika memecahkan telur, maka akan merusak keperawanan gadis. Jika tidak bisa memecahkannya, maka tidak mampu melakukannya.

Jika memukul telur sekali dan istrinya hamil, maka dia akan memerintahkannya untuk menggugurkan. Jika bermimpi orang lain memecahkan telur dan

mengembalikannya kepadanya, maka seseorang telah merusak keperawanan anak perempuannya.

Barangsiapa menginjak lengan bajunya lalu keluar telur bersamanya, maka dia akan menggauli budaknya dan lahir darinya anak perempuan. Jika bermimpi punya banyak telur, maka dia punya harta dan barang banyak yang dikhawatirkan rusaknya. Semua ini berlaku untuk telur mentah.

Barang siapa melihat telur rebus, maka akan diperbaiki urusannya yang telah berlarut-larut dan sulit, serta akan memperoleh harta dari perbaikan tersebut dan akan hidup kembali urusan yang mati. Jika ia memakannya dengan kulitnya, maka ia adalah penggali kubur. Jika ia meminumnya, maka ia memakan harta wanita dan berlebihan dalam hal itu. Jika ia memakannya, maka ia akan menikahi wanita yang memiliki harta. Telur ayam menunjukkan anak yang miskin, telur burung beo menunjukkan budak wanita yang saleh. Dikatakan bahwa barang siapa melihat dirinya diberi telur, maka ia akan dikaruniai anak yang mulia. Jika telur itu pecah, maka anak itu akan mati. Dikatakan bahwa telur bagi para dokter, tukang cat, dan orang yang mata pencahariannya dari telur adalah tanda kebaikan. Adapun bagi orang lain, telur yang sedikit menunjukkan manfaat karena bisa dimakan, sedangkan telur yang banyak menunjukkan kesedihan dan kegelisahan, dan kadang menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Dikatakan bahwa telur yang besar menunjukkan anak laki-laki dan yang kecil menunjukkan anak perempuan.

Seseorang datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku memakan kulit telur." Maka Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah, karena engkau adalah penggali kubur yang merampas orang mati." Seorang pria bujangan bermimpi seolah-olah ia menemukan telur yang banyak, lalu ia ceritakan mimpinya kepada penafsir mimpi. Penafsir itu berkata: "Bagi orang bujangan itu adalah wanita, dan bagi orang yang sudah menikah itu adalah anak-anak." Seorang pria bermimpi seolah-olah ia mengupas telur rebus, lalu ia ceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir itu berkata: "Engkau akan memperoleh harta dari pihak para budak." Seorang budak bermimpi seolah-olah ia mengambil telur rebus dari majikannya, lalu membuang kulitnya dan menggunakan isinya. Majikannya melahirkan seorang anak laki-laki, maka

budak itu mengambil bayi tersebut dan membesarkannya atas perintah suami wanita itu, sehingga hal itu menjadi sebab mata pencaharian budak tersebut.

Kehamilan laki-laki menunjukkan pertambahan dunia, dan dikatakan itu adalah kesedihan karena pembunuhan yang tersembunyi. Kelahiran anak perempuan bagi laki-laki menunjukkan memperoleh kebaikan dan kelapangan yang dekat, serta akan keluar dari keturunannya seseorang yang memimpin keluarganya. Kelahiran anak laki-laki menunjukkan ia akan mengalami kesedihan yang berat. Kehamilan wanita menunjukkan pertambahan harta. Kelahirannya anak laki-laki berarti melahirkan anak perempuan, dan mungkin sifat alaminya bertentangan dengan itu, sehingga termasuk orang yang jika bermimpi melahirkan anak perempuan berarti anak perempuan, dan jika bermimpi melahirkan anak laki-laki berarti anak laki-laki. Demikian juga jika melihat istrinya atau budaknya melahirkan anak perempuan, ia akan memperoleh kebaikan. Jika salah satu dari mereka melahirkan anak laki-laki, ia akan mengalami kesedihan yang berat. Demikian juga jika melihat dirinya membeli budak perempuan, ia akan memperoleh kebaikan. Jika membeli budak laki-laki, ia akan mengalami kesedihan yang berat.

BAB KEDUA PULUH EMPAT: TENTANG SUARA-SUARA HEWAN DAN UCAPANNYA

Ringkikan kuda menunjukkan memperoleh kehormatan dari seorang pria yang mulia, dan ucapannya sesuai dengan apa yang dikatakannya karena hewan tidak berbohong. Suara keledai menunjukkan cercaan dari musuh yang bodoh. Suara bagal menunjukkan kesulitan yang dilihatnya dari orang yang sulit. Suara sapi menunjukkan terjadinya fitnah. Suara unta menunjukkan perjalanan besar seperti haji dan jihad serta perdagangan yang menguntungkan. Suara kambing menunjukkan keberkahan dari orang yang mulia. Suara domba jantan dan kambing menunjukkan kegembiraan dan kesuburan. Auman singa menunjukkan ketakutan dari penguasa yang zalim. Suara kucing menunjukkan cercaan dari pelayan yang pencuri. Suara rusa menunjukkan memperoleh budak perempuan yang cantik dan asing. Suara rubah menunjukkan tipu daya dari orang yang pembohong. Gonggongan anjing menunjukkan penyesalan karena kezaliman. Suara babi menunjukkan kemenangan atas musuh-musuh yang bodoh dan harta mereka. Suara tikus menunjukkan bahaya dari orang yang suka menggali, pencuri, dan fasik. Suara serigala menunjukkan teriakan wanita, orang yang dipenjara, dan orang miskin. Suara macan tutul menunjukkan ucapan orang yang tamak. Suara burung unta menunjukkan memperoleh pelayan yang pemberani. Suara merpati menunjukkan wanita yang membaca (Al-Qur'an), muslimah, dan mulia. Suara burung layang-layang menunjukkan nasihat seorang penasihat. Dikatakan bahwa ucapan semua burung adalah baik dan menunjukkan tingginya derajat pemilik mimpi. Suara ular menunjukkan menjauhkan musuh yang menyembunyikan permusuhan, kemudian akan mengalahkannya. Suara katak menunjukkan masuk dalam pekerjaan beberapa pemimpin, penguasa, atau ulama.

Seseorang datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah seekor hewan berbicara kepadaku." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Engkau akan mati." Lalu ia membaca firman Allah Ta'ala: "Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka..." (Surat An-Naml ayat 82). Maka orang itu meninggal pada hari itu juga.

BAB KEDUA PULUH LIMA: TENTANG MIMPI PENYAKIT, KESAKITAN, DAN CACAT YANG TAMPAK PADA ANGGOTA TUBUH MANUSIA

Guru Abu Sa'id rahimahullah berkata: Demam tidak terpuji dalam tafsir dan merupakan pemberi kabar kematian dan utusannya. Setiap orang yang dilihat demam, maka ia memulai urusan yang menyebabkan kerusakan agamanya. Demam yang terus-menerus menunjukkan berkeras pada dosa-dosa. Demam selang sehari menunjukkan dosa yang telah bertobat darinya setelah dihukum karenanya. Menggigil menunjukkan meremehkan, dan yang menyerang menunjukkan terburu-buru kepada kebatilan. Demam empat hari menunjukkan bahwa ia tertimpa hukuman dosa dan bertobat darinya berulang kali kemudian mengingkari tobatnya. Dikatakan bahwa barang siapa melihat dirinya demam, maka umurnya akan panjang, tubuhnya sehat, dan hartanya banyak.

Adapun penyakit kusta, ia menunjukkan memperoleh pakaian tanpa perhiasan, dan dikatakan itu adalah harta. Barang siapa melihat dirinya belang, maka ia akan terkena kusta. Kutil menunjukkan harta yang tidur tanpa batas yang dikhawatirkan hilang. Kudis jika tidak ada airnya menunjukkan kesedihan dan kesusahan dari pihak kerabat. Jika dalam kudis itu ada air, maka itu menunjukkan memperoleh harta dari usaha keras. Dikatakan kudis pada orang miskin menunjukkan kemakmuran, dan pada orang kaya menunjukkan kepemimpinan. Dikatakan jika melihat kudis atau kusta pada dirinya sendiri lebih disenangi dalam tafsir daripada melihatnya pada orang lain. Jika melihatnya pada orang lain, ia akan menjauh darinya, dan itu tidak terpuji dalam tafsir.

Bisul jika pecah dan mengeluarkan nanah menunjukkan kemenangan. Nanah dalam bisul, kudis, cacar, dan lainnya menunjukkan harta yang dipanjangkan. Cacar menunjukkan pertambahan harta, demikian juga luka dan campak menunjukkan memperoleh harta dari penguasa disertai kesedihan dan ketakutan serta kebinasaan. Adapun gatal pada tubuh menunjukkan memeriksa keadaan kerabat dan mengunjungi mereka serta menanggung kesusahan dari mereka. Bisul menunjukkan harta sesuai dengan kadar nanahnya. Kotoran pada tubuh dan wajah menunjukkan banyaknya dosa. Hilangnya bulu tubuh menunjukkan hilangnya harta. Gemetar pada anggota tubuh menunjukkan

kesulitan. Jika melihat gemetar di kepalanya, ia akan mengalami kesulitan dari pihak atasannya. Di tangan kanan menunjukkan sempitnya mata pencaharian. Di paha menunjukkan kesulitan dari pihak suku. Di betis menunjukkan kesulitan dalam hidupnya. Di kaki menunjukkan kesulitan dalam hartanya.

Barang siapa melihat dirinya diberi minum racun lalu bengkak dan membesar serta terjadi nanah di dalamnya, maka ia akan memperoleh harta sesuai kadarnya. Jika tidak melihat nanah, ia akan mengalami kesedihan dan kesusahan. Dikatakan racun yang mematikan menunjukkan kematian. Barang siapa melihat di tubuhnya benjolan, ia akan memperoleh harta. Biduran menunjukkan harta yang cepat dalam kegembiraan dan percepatan hukuman. Wabah menunjukkan perang, demikian juga perang menunjukkan wabah. Kemandulan tidak terpuji dalam tidur.

Barang siapa melihat dirinya pingsan, maka tidak ada kebaikan padanya dan tidak terpuji dalam tafsir. Epilepsi menunjukkan menampakkan bid'ah yang menyebabkan turunnya hukuman Allah Ta'ala. Dikatakan umumnya penyakit berkaitan dengan agama karena firman Allah Ta'ala: "Dalam hati mereka ada penyakit" (Surat Al-Baqarah ayat 10), kecuali bahwa itu mewajibkan kesehatan tubuh. Jika orang yang sedang berperang melihat mimpi ini, ia akan terkena luka karena firman Allah Ta'ala: "Atau kamu sedang sakit, maka letakkanlah senjata-senjatamu" (Surat An-Nisa' ayat 102) yaitu terluka.

Jika melihat dirinya sakit mendekati ajal kemudian mati dan istrinya menikah lagi, maka ia akan mati dalam kekafiran. Jika melihat istrinya sakit, agamanya akan baik. Tidak disukai bagi orang sakit melihat dirinya berlumuran darah, menunggang unta, keledai, babi, atau kerbau. Tidak disukai bagi orang sakit melihat dirinya gemuk, tinggi, atau lebar, atau melihat kambing dan sapi dari jauh, atau melihat mandi dengan air. Semua ini adalah tanda kesembuhan dan kesehatan bagi orang sakit. Demikian juga jika melihat dirinya minum air yang manis, memakai mahkota, naik pohon berbuah, atau puncak gunung.

Jika melihat kekurangan pada dirinya karena penyakit, maka itu adalah kurangnya agama. Dikatakan bahwa melihat orang sakit menunjukkan kegembiraan, kemenangan, dan memperoleh harta bagi orang yang bersedih. Adapun pada orang kaya, itu menunjukkan kebutuhan karena orang sakit itu

membutuhkan. Barang siapa ingin bepergian lalu melihat dirinya sakit, maka ada penghalang yang menghalanginya dari perjalanan karena orang sakit terhalang dari bergerak.

Barang siapa melihat kekurangan pada sebagian anggota tubuhnya, maka itu adalah kekurangan harta dan nikmat. Bengkak dalam tidur menunjukkan pertambahan kekayaan, baiknya keadaan, dan memperoleh ilmu. Dikatakan itu adalah harta setelah kesedihan dan pembicaraan. Dikatakan itu adalah penjara atau gangguan dari pihak penguasa. Kurus menunjukkan berkurangnya harta dan lemahnya keadaan. Adapun kekenyangan menunjukkan memakan riba.

Adapun penyakit kusta, barang siapa melihat dirinya terkena kusta, maka amalnya akan sia-sia karena keberaniannya kepada Allah Ta'ala dan ia akan dituduh melakukan hal yang buruk padahal ia tidak bersalah. Jika melihat kusta muncul di tubuhnya dengan bertambah dan bengkak, maka itu adalah harta yang kekal. Dikatakan itu adalah pakaian dari warisan.

Barang siapa melihat dirinya dalam shalat sedang ia terkena kusta, maka mimpinya menunjukkan bahwa ia akan lupa Al-Qur'an. Diriwayatkan bahwa seorang pria datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku terkena kusta." Ibnu Sirin berkata: "Engkau adalah pria yang ditunjuk dengan hal buruk padahal engkau tidak bersalah." Penyakit kurap menunjukkan harta yang pemiliknya takut pada dirinya karena tuntutan dari pihaknya.

Adapun berbagai penyakit: barang siapa melihat dirinya terkena penyakit dingin, maka ia meremehkan kewajiban-kewajiban ibadah dan hak-hak yang wajib, dan telah turun kepadanya hukuman Allah Ta'ala. Penyakit panas dalam tafsir adalah kesedihan dari pihak penguasa. Adapun kekeringan, barang siapa melihat dirinya terkena penyakit karena kekeringan, maka ia telah berlebihan dalam hartanya tanpa ridha Allah Ta'ala atau mengambil utang dari orang-orang dan berlebihan di dalamnya serta tidak melunasinya, maka turunlah kepadanya hukuman. Adapun kelembaban menunjukkan kesulitan dan ketidakmampuan untuk bekerja.

Adapun kegilaan menunjukkan harta yang diperoleh pemiliknya sesuai kadar kegilaannya darinya, kecuali bahwa ia akan melakukan pengeluaran yang tidak seharusnya dengan berlebihan bersama teman yang buruk. Dikatakan itu adalah

pakaian dari warisan. Dikatakan memperoleh kekuasaan bagi orang yang layak mendapatkannya. Kegilaan anak menunjukkan kayanya ayah dari anaknya. Kegilaan wanita menunjukkan suburnya tahun.

Penyakit kepala pada dasarnya kembali tafsirnya kepada pemimpin. Dikatakan sakit kepala adalah dosa yang wajib bertobat darinya dan melakukan amal kebaikan karena firman Allah Ta'ala: "Atau ada gangguan di kepalanya, maka (wajib membayar) fidyah, yaitu berpuasa atau bersedekah atau berkorban" (Surat Al-Baqarah ayat 196).

Barang siapa melihat rambut kepalanya rontok hingga botak, maka ia dikhawatirkan akan kehilangan hartanya dan jatuh kewibawaannya di mata orang-orang. Barang siapa melihat wanita botak menunjukkan urusan dengan fitnah. Barang siapa melihat dirinya gundul, maka hilang sebagian modal pemimpinnya dan ia mengalami kekurangan dari penguasa atau pihak tertentu. Dikatakan jika pemilik mimpi memiliki utang, ia akan melunasi utangnya.

Barang siapa melihat dirinya berkepala plontos, maka ia mencari harta pemimpinnya tetapi tidak mendapat manfaat dan tidak memperoleh kecuali kesusahan. Wanita berkepala plontos menunjukkan tahun kekeringan. Cacat pada pelipis menunjukkan cacat pada harta. Penyakit pada dahi menunjukkan kekurangan dalam kewibawaan.

Adapun pemotongan hidung dan pencungkilan mata menunjukkan bahwa yang memotong dan mencungkil akan melunasi utang kepada yang dipotong dan dicungkil serta membalas suatu kaum atas perbuatan yang telah mereka lakukan sebelumnya karena firman Allah Ta'ala: "Dan telinga dengan telinga" (Surat Al-Maidah ayat 45). Jika melihat seorang syekh yang tidak dikenal memotong kedua telinganya, maka ia akan memperoleh dua diyat.

Barang siapa melihat dirinya memotong telinga seorang pria, maka ia akan mengkhianatinya dalam keluarga atau anaknya dan menunjukkan hilangnya kekuasaannya. Sebagian mereka berkata: barang siapa melihat kedua telinganya dipotong sedang ia memiliki istri yang hamil, maka istrinya akan mati. Jika tidak memiliki istri, maka seorang wanita dari keluarganya akan mati.

Adapun tuli menunjukkan kerusakan dalam agama. Adapun sakit mata menunjukkan berpaling pemiliknya dari kebenaran dan terjadinya kerusakan dalam agamanya sesuai kadar sakit matanya karena itu menunjukkan kebutaan. Allah Ta'ala berfirman: "Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada" (Surat Al-Hajj ayat 46). Dikatakan bahwa sakit mata menunjukkan pemiliknya telah dekat dengan kekayaan. Jika sakit mata tidak mengurangi penglihatannya, maka ia akan dinisbatkan dalam agamanya kepada sesuatu yang ia tidak bersalah dan ia mendapat pahala atas itu. Setiap kekurangan dalam penglihatan adalah kekurangan dalam agama. Dikatakan bahwa sakit mata adalah kesedihan yang menyimpannya dari pihak anak.

Demikian juga jika melihat dirinya mengobati matanya, maka ia akan memperbaiki agamanya. Jika melihat dirinya bercelak, jika niatnya dalam celak untuk memperbaiki penglihatan, maka ia akan menjaga agamanya dengan kebaikan. Jika niatnya untuk berhias, maka ia akan melakukan dalam agamanya sesuatu yang ia berhias dengannya. Jika diberi celak, ia akan memperoleh harta dan itu seperti budak.

Jika melihat penglihatannya kurang dari yang disangka orang tentangnya dan melihat bahwa penglihatannya telah lemah dan payah tetapi orang-orang tidak mengetahui hal itu, maka batinnya dalam agama kurang dari lahirnya. Jika melihat penglihatannya lebih tajam dan kuat dari yang disangka orang tentangnya, maka batinnya lebih baik dari lahirnya. Jika melihat di tubuhnya mata yang banyak, maka itu adalah pertambahan dalam agama. Jika melihat hatinya memiliki mata yang dapat melihat dengannya, maka ia baik dalam agamanya. Dikatakan bahwa baiknya mata dan rusaknya berkaitan dengan apa yang didekati mata dari harta, anak, ilmu, atau kesehatan tubuh.

Adapun buta sebelah mata, jika seorang pria yang terpelihara melihat dirinya buta sebelah mata, itu menunjukkan bahwa ia adalah pria mukmin yang jujur dalam kesaksiannya. Jika pemilik mimpi adalah orang fasik, maka akan hilang setengah agamanya atau melakukan dosa besar atau ditimpa kesedihan atau penyakit yang membuatnya mendekati kematian. Mungkin juga tertimpa pada dirinya atau salah satu tangannya atau istrinya atau saudaranya atau mitranya atau hilangnya nikmat darinya karena firman Allah Ta'ala: "Bukankah Kami telah

memberikan kepadanya dua mata, lidah dan dua bibir" (Surat Al-Balad ayat 8-9). Maka jika mata hilang, nikmat pun hilang.

Barang siapa melihat kedua matanya dicungkil, maka ia akan tertimpa sesuatu yang menyejukkan matanya. Adapun kebutaan adalah kesesatan dalam agama dan memperoleh harta dari pihak para kerabat. Dikatakan barang siapa melihat dirinya buta, jika ia miskin maka akan memperoleh kekayaan. Kebutuhan menunjukkan lupa Al-Qur'an karena firman Allah Ta'ala: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau membangkitkan aku dalam keadaan buta" (Surat Taha ayat 125).

Jika melihat seseorang membutakannya, maka orang itu akan menyesatkannya dan menjauhkannya dari pendapatnya. Melihat orang kafir buta menunjukkan kerugian yang menyimpannya atau kesedihan atau kegelisahan. Jika melihat dirinya buta terbungkus dalam pakaian baru, maka ia akan mati. Jika orang buta melihat seseorang mengobatinya lalu ia dapat melihat, maka orang itu akan menunjukkannya kepada apa yang bermanfaat baginya dan membawanya kepada tobat. Melihat kebutaan mungkin menunjukkan tidak terkenalnya nama. Jika melihat di hitam mata ada putihnya, itu menunjukkan kesedihan dan kegelisahan yang menyimpannya.

Diriwayatkan bahwa seorang pria datang kepada Ja'far Ash-Shadiq radhiyallahu 'anhu dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di mataku ada putihnya." Ja'far berkata: "Akan menimpamu kekurangan dalam hartamu dan akan luput darimu urusan yang kamu harapkan." Barang siapa yang gaib darinya sebagian kerabatnya, jika orang yang gaib itu telah datang sedang ia buta, maka pemilik mimpi akan mati karena mimpinya menunjukkan bahwa yang datang yang buta itu adalah penziarah. Dikatakan bahwa selaput pada mata dari putihnya dan lainnya menunjukkan kesedihan besar yang menimpa pemilik mimpi dan ia bersabar atasnya seperti kisah Ya'qub alaihissalam.

Barang siapa bermimpi seolah-olah air hitam turun ke matanya sehingga ia tidak dapat melihat sesuatu pun, maka mimpinya menunjukkan sedikitnya rasa malu karena mata adalah tempat rasa malu. Adapun penyakit pada wajah berupa keburukan dan retakan menunjukkan rasa malu dan sedikitnya, sebagaimana wajah yang tampan dalam takwil menunjukkan rasa malu, dan wajah yang

kuning menunjukkan kesedihan yang akan menimpa pemilik mimpi. Bintik-bintik di wajah menunjukkan banyaknya dosa.

Adapun hidung, barang siapa bermimpi seseorang memotong hidungnya, maka orang itu akan berbicara kepadanya dengan kata-kata yang membuatnya terhina. Dikatakan bahwa memotong hidung dari pangkalnya menunjukkan kematian orang yang dipotong hidungnya. Dikatakan juga bahwa hal itu menunjukkan kematian istri orang yang dipotong hidungnya jika ia sedang hamil. Dikatakan juga memotong hidung adalah musibah yang menimpanya, karena wajah menjadi buruk jika hidung dipotong darinya. Pedagang yang bermimpi hidungnya dipotong akan rugi dalam perdagangannya.

Adapun lidah, ia adalah penerjemah manusia dan yang menegakkan hujahnya. Barang siapa bermimpi lidahnya terbelah dan tidak mampu berbicara, maka ia akan berbicara dengan kata-kata yang menjadi bencana baginya dan ia akan mendapat kerugian sesuai dengan kerugian yang dilihatnya. Ini juga menunjukkan bahwa ia berdusta, dan jika ia seorang pedagang, ia akan rugi dalam perdagangannya. Jika ia seorang penguasa, ia akan dicopot dari jabatannya.

Barang siapa bermimpi ujung lidahnya dipotong, maka ia tidak mampu menegakkan hujah dalam perdebatan. Jika ia termasuk saksi, ia tidak dipercaya dalam kesaksiannya atau kesaksiannya tidak diterima. Sebagian berkata: barang siapa bermimpi lidahnya dipotong akan menjadi penyabar.

Barang siapa bermimpi istrinya memotong lidahnya, maka ia akan berlembut dan berbuat baik kepadanya.

Barang siapa bermimpi seorang wanita yang lidahnya terpotong, itu menunjukkan kesucian dan tertutupnya aurat wanita itu. Jika ia bermimpi memotong lidah orang miskin, maka ia akan memberi sesuatu kepada orang bodoh. Barang siapa lidahnya melekat pada langit-langit mulutnya, ia mengingkari utang yang menjadi tanggungannya atau amanah yang ada padanya.

Adapun bisu menunjukkan rusaknya agama dan perkataan dusta, serta menunjukkan mencaci sahabat dan menggunjing para pembesar.

Barang siapa bermimpi lidahnya terikat akan memperoleh kefasihan dan pemahaman agama karena firman Allah Ta'ala: "Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka memahami perkataanku" (QS. Thaha: 27-28), serta akan mendapat kepemimpinan dan kemenangan atas musuh-musuh.

Adapun bibir, barang siapa bermimpi bibirnya terpotong, maka ia adalah pengadu. Jika ia bermimpi bibir atasnya terpotong, maka akan terputus darinya orang yang membantunya dalam urusannya. Dikatakan bahwa takwil bibir juga berkaitan dengan wanita.

Adapun bau mulut, barang siapa bermimpi ia memiliki bau mulut, maka ia akan berbicara dengan kata-kata yang memuji dirinya sendiri namun dikecam, dan ia akan mengalami kesulitan dan azab. Jika ia mencium bau mulut dari orang lain, maka ia akan mendengar perkataan buruk darinya. Jika ia bermimpi selalu memiliki bau mulut, maka ia adalah orang yang banyak berkata kotor dan keji.

Adapun tenggorokan, barang siapa bermimpi ia batuk, maka ia akan mengadukan seseorang yang berhubungan dengan penguasa. Jika ia bermimpi batuk hingga tersedak, maka ia akan mati. Dikatakan bahwa batuk menunjukkan ia berniat mengadukan seseorang namun tidak jadi mengadukannya.

Barang siapa bermimpi keluar dari tenggorokannya rambut atau benang yang ia tarik namun tidak putus dan tidak keluar seluruhnya, maka perdebatan dan pertengkarnya dengan atasannya akan berkepanjangan. Jika ia pedagang, dagangannya akan laku. Jika ia bermimpi dicekik, maka ia dipaksa memikul amanah. Jika ia mati karena cekikan, maka ia akan jatuh miskin. Jika ia bermimpi hidup setelah mati, maka ia akan kaya setelah miskin. Jika ia bermimpi mencekik dirinya sendiri, maka ia akan menjerumuskan dirinya dalam kekhawatiran dan kesedihan.

Adapun sakit gigi, jika ia bermimpi ada rasa sakit pada gigi geraham atau giginya, maka ia akan mendengar hal buruk dari kerabatnya yang dikaitkan dengan gigi itu dalam takwil, dan ia akan memperlakukannya dengan perlakuan yang menyakitkan sesuai kadar rasa sakit yang dirasakannya.

Adapun sakit leher menunjukkan bahwa pemiliknya buruk dalam bergaul hingga menimbulkan keluhan. Mungkin mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya

mengkhianati amanah dan tidak menunaikannya, sehingga ia mendapat hukuman dari Allah Ta'ala.

Adapun bungkuk, barang siapa bermimpi ia bungkuk akan memperoleh harta banyak dan kekuasaan dari orang kuat dan kerabat-kerabatnya.

Adapun cegukan, barang siapa bermimpi mengalami hal itu, maka ia akan marah dan berbicara dengan kata-kata yang tidak pantas baginya, serta akan sakit keras.

Adapun sakit bahu, barang siapa bermimpi mengalami hal itu menunjukkan buruknya seseorang dalam usaha dan kerja tangannya.

Adapun penyakit tangan, penyakit pada tangan menunjukkan cobaan saudara, dan pada jari-jarinya menunjukkan anak-anak saudara.

Barang siapa bermimpi tidak memiliki tangan, maka ia mencari sesuatu yang tidak dapat dicapainya.

Barang siapa bermimpi berjabat tangan dengan seorang muslim lalu tangannya lepas, maka ia akan memberikan amanah kepadanya namun tidak akan ditunaikan.

Barang siapa bermimpi tangannya selalu terpotong, maka ia adalah orang yang suka bersumpah palsu.

Barang siapa bermimpi tangan kanannya terpotong dan diletakkan di hadapannya, maka ia akan memperoleh harta dari usaha. Kekurangan pada tangan menunjukkan berkurangnya kekuatan dan pembantu. Mungkin pemotongan tangan menunjukkan meninggalkan pekerjaan yang sedang dikerjakannya. Jika ia bermimpi tangannya dipotong dari pergelangan, itu adalah harta yang akan sampai kepadanya. Jika dipotong dari sendi, maka ia akan mengalami kezaliman hakim. Jika dipotong dari lengan dan hilang, maka saudaranya akan mati jika ia memiliki saudara, karena firman Allah Ta'ala: "Kami akan menguatkan lenganmu dengan saudaramu" (QS. Al-Qashash: 35). Jika ia tidak memiliki saudara atau yang menggantikannya, hartanya akan berkurang. Jika ia bermimpi penguasa memotong tangan dan kaki rakyatnya, maka ia akan mengambil harta mereka dan merusak usaha serta kehidupan mereka.

Ibn Sirin ditanya tentang seseorang yang bermimpi tangannya dipotong. Ia berkata: "Ini adalah orang yang bekerja suatu pekerjaan lalu berpindah ke pekerjaan lain." Dan ia adalah seorang tukang kayu yang berpindah ke pekerjaan lain. Datang orang lain kepadanya berkata: "Aku bermimpi seorang laki-laki yang tangan dan kakinya dipotong, dan yang lain disalib." Ia berkata: "Jika mimpimu benar, penguasa akan dicopot dan diganti yang lain." Maka pada hari itu juga Qathan bin Mudrik dicopot dan Jarrah bin Abdullah diangkat sebagai gantinya.

Jika ia bermimpi hakim memotong tangan kanannya, ia telah bersumpah palsu di hadapannya. Jika ia bermimpi tangan kirinya dipotong, itu adalah kematian saudara laki-laki atau perempuan, atau putusnya keakraban di antara mereka, atau putusnya silaturahmi, atau perpisahan dengan rekan, atau perceraian istri. Jika ia bermimpi tangannya dipotong di pintu penguasa, ia akan kehilangan kekuasaan tangannya.

Adapun pendeknya tangan menunjukkan gagalnya maksud, ketidakmampuan mencapai tujuan, dan dikecewakan oleh pembantu dan saudara.

Ibn Sirin ditanya tentang seseorang yang bermimpi tangan kanannya lebih panjang dari tangan kirinya. Ia berkata: "Ini adalah orang yang berbuat baik dan menyambung silaturahmi."

Barang siapa bermimpi lengan bawah dan lengan atasnya pendek, mimpinya menunjukkan bahwa ia pencuri, pengkhianat, atau zalim. Jika ia bermimpi lengan bawah dan lengan atasnya lebih panjang dari sebelumnya, maka ia adalah orang yang pandai menyiasati, dermawan, dan pemberani.

Adapun kelumpuhan pada tangan dan anggota-anggotanya, barang siapa bermimpi tangannya lumpuh, maka ia berbuat dosa besar. Jika ia bermimpi tangan kanannya lumpuh, maka ia akan memukul orang yang tidak bersalah dan menzalimi orang lemah. Jika ia bermimpi tangan kirinya lumpuh, saudaranya akan mati. Jika ibu jarinya kering, ayahnya akan mati. Jika jari telunjuknya kering, saudara perempuannya akan mati. Jika jari tengahnya kering, saudaranya akan mati. Jika jari manisnya kering, ia akan ditimpa musibah melalui putrinya. Jika kelingkingnya kering, ia akan ditimpa musibah melalui ibunya dan keluarganya. Jika ia bermimpi tangannya bengkok ke belakang, maka ia akan menjauhi

kemaksiatan. Dikatakan juga ia akan mendapat dosa besar yang akan dibalas Allah kepadanya.

Barang siapa bermimpi tangan dan kakinya dipotong secara bersilang, maka ia akan banyak berbuat kerusakan atau memberontak kepada penguasa, karena firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya" (QS. Al-Maidah: 33). Dikatakan bahwa barang siapa bermimpi tangan kanannya dipotong, maka ia akan mencuri, karena firman Allah Ta'ala: "Maka potonglah tangan mereka berdua" (QS. Al-Maidah: 38).

Seorang laki-laki bermimpi tangannya terpotong, lalu ia menceritakan mimpinya kepada penafsir mimpi. Penafsir berkata: "Akan terputus darimu saudara, sahabat, atau rekan." Kemudian terjadilah bahwa sahabatnya meninggal. Seorang laki-laki bermimpi tangannya dipotong oleh orang yang dikenal. Penafsir berkata: "Kamu akan memperoleh lima ribu dirham melalui tangannya jika kamu orang terhormat, atau kamu akan berhenti dari kemungkaran melalui tangannya."

Penyakit pada jari-jari menunjukkan cobaan anak. Jika ia tidak memiliki anak, itu menunjukkan menyia-nyiakan shalat. Dikatakan barang siapa bermimpi kelingkingnya dipotong, anaknya akan durhaka kepadanya.

Barang siapa bermimpi jari manisnya dipotong, maka akan lahir baginya seorang anak.

Barang siapa bermimpi jari tengahnya dipotong, ulama atau hakim negerinya akan mati. Jika ia bermimpi keempat jarinya dipotong, ia akan menikahi empat wanita dan semuanya akan mati. Dikatakan barang siapa bermimpi memotong jari seseorang, ia akan menimpakan musibah kepadanya dalam hartanya. Dikatakan hilangnya jari-jari adalah kehilangan pelayan, mengunyah jari-jari adalah hilangnya harta, dan mengepalkan jari-jari menunjukkan meninggalkan hal-hal haram.

Adapun kuku, penyakit padanya menunjukkan lemahnya kemampuan dan kerusakan dalam agama dan urusan. Dikatakan bahwa panjangnya kuku adalah kesedihan.

Barang siapa bermimpi tidak memiliki kuku, maka ia akan bangkrut. Jika ia bermimpi kukunya patah semua, maka ia akan mati. Demikian juga jika ia melihatnya menghiu dan ia merawatnya namun tidak bermanfaat, maka ia akan mati.

Adapun dada, barang siapa bermimpi dadanya sakit, maka ia akan mengeluarkan harta secara berlebihan bukan untuk ketaatan kepada Allah dan ia telah dihukum karenanya. Pilek menunjukkan penyakit ringan yang diikuti kesembuhan dan kebahagiaan.

Adapun demam otak, barang siapa bermimpi terkena demam otak, maka ia adalah orang yang berani berbuat maksiat dan telah turun kepadanya hukuman dari penguasa sebagai peringatan agar bertobat.

Barang siapa bermimpi perutnya sakit, maka ia telah mengeluarkan hartanya untuk kemaksiatan dan ia menyesal karenanya serta ingin bertobat dari hal itu.

Barang siapa bermimpi terkena penyakit usus, maka ia telah membatasi makanan anak-anak dan keluarganya, dan hukuman telah turun kepadanya. Dikatakan bahwa sakit perut menunjukkan sehatnya kerabat dan keluarga.

Adapun sakit pusar, mimpinya menunjukkan bahwa pemiliknya buruk dalam memperlakukan istrinya. Sakit jantung menunjukkan buruknya perjalanannya dalam urusan agama. Penyakit jantung menunjukkan kemunafikan dan keraguan, karena firman Allah Ta'ala: "Dalam hati mereka ada penyakit" (QS. Al-Baqarah: 10). Kesedihan di hati menunjukkan tobat.

Adapun sakit hati, dalam takwil itu adalah berbuat buruk kepada anak. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Anak-anak kita adalah hati kita." Terpotongnya hati adalah kematian anak, borok hati adalah tergila-gila karena hawa nafsu dan cinta.

Adapun sakit limpa menunjukkan pemiliknya merusak harta besar yang menjadi penopang dirinya, keluarga, dan anak-anaknya, sehingga mereka hampir binasa. Jika sakitnya bertambah parah hingga dikhawatirkan akan mati, itu menunjukkan hilangnya agama, na'udzu billahi min dzalik.

Adapun paru-paru, barang siapa bermimpi paru-parunya busuk, itu menunjukkan dekatnya ajalnya karena paru-paru adalah tempat roh.

Adapun sakit punggung menunjukkan kematian saudara. Dikatakan: "Kematian saudara adalah yang mematahkan punggung." Dikatakan juga sakit punggung takwilnya kembali kepada orang yang menjadi kekuatan seseorang dari anak, pemimpin, dan sahabat. Jika ia bermimpi punggungnya bengkok karena sakit, itu menunjukkan berbuka puasa dan ketuaan.

Adapun berkurangnya paha menunjukkan sedikitnya keluarga besar, jauh dari keluarga, dan kesendirian. Sakit paha menunjukkan bahwa pemiliknya berbuat buruk kepada keluarga besarnya. Sakit kaki menunjukkan banyaknya harta. Terpotongnya telapak kaki menunjukkan cacat.

Jika ia bermimpi kedua kakinya terpotong dan terpisah darinya, hartanya akan hilang atau ia akan mati. Jika ia bermimpi salah satu kakinya terpotong, separuh hartanya akan hilang atau kekuatannya hilang, dayanya melemah, dan ia tidak mampu bergerak. Jika ia bermimpi seseorang memotong ibu jari kakinya, maka orang itu akan menahan utang yang menjadi kewajibannya atau akan memutus harta yang biasa ia andalkan. Jika ia bermimpi dirinya lumpuh, kemampuannya dalam urusan dunia dan agama akan melemah. Jika ia bermimpi merangkak dengan perutnya, ia akan terkena penyakit yang menghalanginya bekerja dan memaksanya mengeluarkan hartanya sehingga menjadi miskin. Jika ia bermimpi tidak mampu merangkak dan kulit perutnya hilang karena merangkak, serta meminta orang-orang menggendongnya, maka ia akan miskin dan memintaminta kepada orang.

Barang siapa bermimpi kemaluannya sakit, maka ia telah berbuat buruk kepada suatu kaum dan mereka menjelek-jelekannya serta mendoakannya dengan buruk. Jika ia bermimpi kemaluannya dipotong dan dibuang, itu menunjukkan kematiannya atau putusnya keturunannya atau kematian anaknya. Jika ia memiliki anak perempuan dan bermimpi kemaluannya terputus dan diletakkan di telinganya, maka putrinya akan melahirkan anak perempuan bukan dari suaminya. Pemotongannya bagi penguasa adalah pemecatan, dan bagi pejuang adalah kekalahan.

Barang siapa bermimpi ia dikebiri atau mengebiri dirinya sendiri akan mengalami kehinaan. Jika ia ingin menitipkan amanah kepada seseorang atau mempercayakan rahasia kepadanya, lalu ia bermimpi melihat orang kebiri,

hendaklah ia menghindari menitipkan kepadanya. Dikatakan barang siapa bermimpi berubah menjadi orang kebiri akan memperoleh kemuliaan. Jika ia bermimpi melihat orang kebiri yang tidak dikenal namun memiliki tanda-tanda orang saleh dan kata-kata hikmah, maka itu adalah malaikat yang memberi peringatan atau kabar gembira.

Barang siapa bermimpi saluran kencingnya tersumbat, pintu-pintu penghidupannya akan tertutup sebagaimana tersumbatnya saluran kencing dari air seni, dan menunjukkan bahwa ia memiliki utang yang tidak dapat dibayarnya.

Barang siapa bermimpi mengalami hernia akan memperoleh harta yang tidak aman dari musuh-musuhnya.

Barang siapa bermimpi salah satu anggota tubuhnya sakit hingga ia tidak tahan, maka ia akan mendengar hal buruk dari kerabatnya yang dikaitkan dengan anggota tubuh itu dan rasa sakitnya. Jika ia bermimpi seseorang mencakar salah satu anggota tubuhnya, maka orang itu akan merugikannya dalam harta dan sebagian kerabatnya. Jika ia melihat nanah, darah, atau kotoran pada cakaran itu, maka pencakar akan berkata buruk tentang yang dicakar, dan yang dicakar akan memperoleh harta setelah itu.

Barang siapa bermimpi dahinya tercacar, maka ia akan mati dengan cepat. Setiap bekas di tubuh yang mengandung nanah atau kotoran adalah harta. Setiap penambahan pada tubuh yang tidak merugikan pemiliknya adalah penambahan nikmat.

Adapun lepra, kusta, dan cacar telah dibahas sebelumnya. Lebih baik jika seseorang bermimpi dialah yang terkena lepra, kudis, cacar, dan bisul. Jika ia melihatnya pada orang lain, itu menunjukkan kesedihan dan berkurangnya kedudukan bagi pemilik mimpi, karena setiap orang yang penampilannya buruk, jiwa yang melihatnya akan menjauh darinya, terutama jika ia melihatnya pada budaknya, maka budak itu tidak layak untuk melayaninya. Apa pun yang dilakukannya adalah buruk dan memalukan, demikian juga setiap orang yang bergaul dengannya.

Barang siapa bermimpi terkena cacar, itu adalah penambahan hartanya. Jika ia bermimpi anaknya terkena cacar, itu adalah kelebihan yang akan sampai

kepadanya dan anaknya. Demikian juga borok-borok di tubuh adalah penambahan harta. Jika ia bermimpi di tangannya ada borok yang mengeluarkan kotoran, itu adalah harta yang bermanfaat baginya dan tidak merugikannya. Campak adalah memperoleh harta dari penguasa. Dikatakan juga itu adalah tuduhan.

Adapun gemetar, itu adalah kesulitan dalam urusan-urusan yang dikaitkan dengan anggota tubuh yang gemetar itu.

Barang siapa bermimpi tangan kanannya gemetar, penghidupannya akan sulit. Jika ia bermimpi pahanya gemetar, ia akan mengalami kesulitan dari pihak keluarga besarnya. Gemetar pada kedua kaki adalah kesulitan dalam harta.

Adapun wabah, itu adalah kesedihan. Barang siapa bermimpi terkena wabah akan mengalami kesedihan, sebagaimana jika ia bermimpi terkena kesedihan akan mengalami wabah.

Barang siapa bermimpi anggota-anggota tubuhnya dipotong, maka ia akan bepergian dan keluarga besarnya akan bercerai-berai, karena firman Allah Ta'ala: "Dan Kami bagi-bagi mereka di muka bumi menjadi beberapa golongan" (QS. Al-A'raf: 168).

Adapun impotensi, pemiliknya akan senantiasa terjaga, zuhud di dunia dan isinya, dan tidak akan memiliki nama sama sekali. Jika impotensi hilang darinya, maka ia akan memperoleh kekuasaan dan nama. Dikatakan barang siapa bermimpi menikahi seorang wanita dan membeli budak wanita namun tidak mampu menggaulinya karena impotensi, maka ia akan berdagang tanpa modal dan tanpa kemampuan.

Adapun mandul, jika karena cedera kaki, maka ia akan mengalami kekhawatiran dan terkena musibah dari kekhawatiran itu. Jika yang mencederainya adalah seseorang, maka yang terluka akan mengalami musibah dari yang mencederai, dan hal itu akan menjadi dendam kepadanya.

Barang siapa bermimpi kaki kanannya sakit, patah, atau terkilir, jika ada luka padanya, maka anaknya akan sakit. Jika ia melihat hal itu pada kaki kirinya dan ia memiliki anak perempuan yang dipinang, atau jika ia tidak memiliki anak perempuan, akan lahir baginya anak perempuan. Jika ia bermimpi kakinya patah

dan ia ingin bepergian, hendaklah ia tetap tinggal dan tidak beranjak. Jika terkilir, maka istrinya akan sakit. Jika salah satu betisnya lebih panjang dari yang lain, maka ia akan melakukan perjalanan.

Barang siapa bermimpi ia pincang, lumpuh, dan kedua kakinya tidak dapat menopangnya, itu adalah lemahnya kemampuannya dalam mencapai yang diinginkannya dan dikecewakan oleh kerabat yang dikaitkan dengan anggota tubuh itu. Dikatakan barang siapa bermimpi ia pincang, agamanya akan baik dan ia akan mendalami ilmu agama. Jika ia bersumpah atas sesuatu, tidak ada masalah baginya dalam hal itu. Ini adalah pendapat Ibn Sirin. Orang pincang tidak pandai berkerajinan dan tidak mengandalkan harta yang kurang, penghidupannya dari hal itu. Jika seorang laki-laki bermimpi melihat wanita yang pincang, maka ia akan memperoleh urusan yang kurang. Jika seorang wanita bermimpi melihat laki-laki yang pincang, ia akan memperoleh urusan yang kurang. Orang tua yang pincang adalah kakek seseorang atau sahabatnya, dan padanya ada kekurangan.

Tentang Berjalan dengan Satu Kaki

Jika seseorang bermimpi bahwa dia berjalan dengan satu kaki dan telah meletakkan salah satunya di atas yang lain, maka dia menyembunyikan setengah dari hartanya dan bekerja dengan setengah yang lain.

Tentang Kauterisasi (Penyayatan dengan Besi Panas)

Adapun kauterisasi memiliki beberapa aspek. Barangsiapa yang melihat pada dirinya bekas kauterisasi lama atau baru yang menonjol dari kulit, maka dia akan memperoleh dunia dari harta karun. Jika dia menggunakannya dalam ketaatan kepada Allah Yang Maha Mulia dan Maha Tinggi, maka dia akan beruntung. Namun jika dia menggunakannya dalam kemaksiatan kepada Allah, maka dia akan dikauterisasi dengan harta karun yang telah dia kumpulkan di dunia pada hari kiamat, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Maka akan disetrika dengannya dahi mereka dan rusuk mereka"** (Surat At-Taubah, ayat 35).

Dikatakan bahwa bekas kauterisasi lama dan baru yang telah terkelupas kulitnya sehingga tidak menyakitkannya lagi adalah obat yang paling agung, paling manjur, dan paling kuat. Pada saat itu, ia berfungsi sebagai obat.

Dikatakan pula bahwa kauterisasi adalah perkataan yang menyakitkan. Dikatakan juga bahwa kauterisasi yang berbentuk bulat menunjukkan keteguhan dalam urusan sultan atau kekuasaan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Dikatakan pula bahwa kauterisasi menunjukkan pernikahan atau kelahiran.

Riwayat Abu Bakar

Diriwayatkan bahwa Abu Bakar radhiyallahu anhu berkata: "Ya Rasulullah, aku bermimpi seolah-olah di dadaku ada dua kauterisasi." Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Engkau akan memimpin urusan dunia selama dua tahun."

Kisah-Kisah Mimpi Penyakit

Diceritakan bahwa seorang wanita bermimpi seolah-olah anak-anaknya sakit, maka matanya menjadi sakit.

Seorang pria bermimpi seolah-olah dia sakit dan tidak ada dokter yang mengobatinya. Dia sedang berselisih dengan orang lain, maka terjadilah bahwa lawannya mengalahkannya. Orang sakit menunjukkan lawan, dan dokter adalah penolong atasnya.

Seorang pria bermimpi seolah-olah ayahnya sakit, maka dia mengalami sakit kepala. Hal itu karena kepala menunjukkan ayah.

Tentang Wajah

Adapun kekeringan wajah dan pecah-pecahnya menunjukkan kurangnya rasa malu dan air mukanya. Barangsiapa yang melihat bahwa wajahnya segar dan tampan, maka dia adalah orang yang memiliki rasa malu. Keburukan pada wajah adalah cacat, dan cacat pada wajah adalah keburukan.

Kisah Tentang Wabah

Seorang pria bermimpi seolah-olah wabah telah menimpa manusia dan hewan ternak. Dia bertanya kepada penafsir mimpi tentang hal itu. Penafsir berkata: "Sesungguhnya raja zaman kita akan menghancurkan orang-orang atau memenjarakan mereka atau menyakiti orang-orang terhormat."

Kisah Raja yang Zalim

Ada seorang raja yang zalim dan sewenang-wenang. Seorang pria saleh bermimpi melihat raja ini menjadi jelek, wajahnya terbalik ke belakang, pincang, tangannya dan kakinya terpotong. Dia mendengar seseorang membaca: **"Tidakkah kamu melihat bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Ad, Iram yang mempunyai tiang-tiang tinggi"** (Surat Al-Fajr, ayat 6-7).

Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, yang berkata: "Sesungguhnya raja itu akan binasa sebagaimana binasanya kaum 'Ad." Setelah dua puluh hari, kerajaannya dan hartanya hilang, dan Allah Ta'ala membinasakannya serta menyelamatkan manusia dari kejahatannya.

BAB KEDUA PULUH ENAM: TENTANG PENGOBATAN, OBAT-OBATAN, MINUMAN, BEKAM, DAN PENYAYATAN

Tentang Minuman dan Obat-obatan

Setiap minuman berwarna kuning dalam mimpi adalah tanda penyakit. Setiap obat yang mudah diminum dan dimakan adalah tanda kesembuhan bagi orang sakit, dan bagi orang sehat untuk menghindari apa yang membahayakannya.

Adapun obat yang rasanya tidak enak dan hampir tidak bisa ditelan menunjukkan penyakit ringan yang diikuti dengan kesembuhan.

Dikatakan bahwa minuman yang enak rasanya dan mudah diminum serta dimakan adalah baik bagi orang kaya karena kemewahan mereka. Adapun bagi orang miskin, itu adalah buruk karena mereka tidak memandangnya kecuali karena penyakit yang menimpa mereka dan memaksa mereka untuk meminumnya.

Adapun sawiq (sejenis bubur), itu menunjukkan agama yang baik dan perjalanan dalam kebaikan, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Dan berbekallah, karena sebaik-baik bekal adalah takwa"** (Surat Al-Baqarah, ayat 197).

Interpretasi Minum Obat

Barangsiapa yang bermimpi minum obat dan obat itu bermanfaat baginya, maka dia saleh dalam agamanya. Minum fuqa' (sejenis minuman) adalah manfaat dari pelayan atau pelayanan dari seorang pria yang keras dan hilangnya kesedihan.

Penafsiran apa yang keluar dari manusia tidak sama dengan penafsiran apa yang keluar tanpa obat dari kejadian-kejadian.

Tentang Penyayatan (Fashd)

Barangsiapa yang bermimpi seorang syekh menyayatnya, maka dia akan mendengar perkataan dari seorang teman. Jika keluar darah dari pembuluh darah, maka dia akan mendapat pahala atas hal itu. Jika tidak keluar darah darinya, maka akan dikatakan kebenaran tentang dirinya dan penyayat akan terbebas dari dosa.

Jika penyayatan dilakukan secara melintang, maka perkataan itu akan terputus darinya. Jika dilakukan secara memanjang, maka perkataan akan bertambah dan berlipat ganda.

Jika dia bermimpi seorang pemuda menyayatnya secara memanjang, maka dia akan mendengar celaan dari musuhnya dan hartanya akan bertambah.

Berbagai Kondisi Penyayatan

Barangsiapa yang bermimpi pemuda menyayatnya secara melintang, maka itu adalah kematian sebagian kerabatnya.

Jika pemuda menyayatnya secara memanjang dan keluar darah darinya, maka dia akan ditimpa musibah dari penguasa dan akan diambil hartanya sebesar darah yang keluar. Jika disayat secara melintang, penguasa tidak akan mengganggunya.

Jika seorang alim menyayatnya dan keluar banyak darah dalam mangkuk atau piring, maka dia akan sakit dan hartanya akan habis untuk keluarga dan dokter-dokter, karena piring adalah dokter.

Jika disayat dan tidak melihat darah atau luka, dia akan mendengar perkataan dari kerabatnya yang dikaitkan dengan anggota tubuh itu sesuai dengan rasa sakit yang dialaminya.

Jika disayat dan tidak suka darahnya keluar, maka dia akan sakit dan mengalami kerugian dalam hartanya. Jika dalam hatinya penyayatan itu bermanfaat baginya dan darah keluar dalam jumlah yang tepat dan sesuai, maka agamanya akan sehat dan tubuhnya juga akan sehat pada tahun itu.

Penyayatan di tangan kanan menunjukkan bertambahnya harta, dan di tangan kiri menunjukkan bertambahnya teman. Jika dia memiliki istri, istrinya akan menjadi gemuk sekali dan dia akan lapang dalam dunianya.

Jika pembuluh darah kepalanya disayat, dia akan mendapat pemimpin lain. Jika tidak keluar darah dari pembuluh darahnya, maka akan dikatakan kebenaran tentang dirinya.

Jika dia bermimpi menyayat seseorang, maka penyayat akan terbebas dari dosa. Jika dia bermimpi membuang darah setelah penyayatan, maka dia akan bertobat dari dosa karena keluarnya darah adalah tobat.

Jika darahnya hitam, maka dia bersikeras pada dosa besar karena darah adalah dosa dan keluarnya adalah tobat.

Jika dia bermimpi mengambil pisau bedah dan menyayat istrinya secara memanjang, maka istrinya akan melahirkan anak perempuan. Jika menyayatnya secara melintang, maka dia akan memutuskan hubungan antara istrinya dengan kerabat-kerabatnya.

Jika dia bermimpi berniat untuk menyayat, maka dia berniat untuk bertobat.

Tentang Bekam (Hijamah)

Barangsiapa yang bermimpi dia membekam atau dibekam, maka dia akan mendapat jabatan atau diberi amanah atau dituliskan untuknya surat perjanjian atau menikah, karena leher adalah tempat amanah.

Jika ada persyaratan, dia akan menikah dengan budak perempuan dan diminta nafkah serta hal-hal yang tidak mampu dia tanggung. Jika tidak ada persyaratan, tidak akan diminta nafkah darinya.

Jika tukang bekam adalah seorang syekh yang dikenal, maka dia adalah temannya. Jika seorang pemuda, maka dia adalah musuhnya yang akan menuliskan surat perjanjian atau utang untuknya.

Jika dia membekam seorang pemuda, dia akan mengalahkan musuhnya.

Interpretasi Bekam

Para ulama berkata: bekam adalah hilangnya penyakit. Ada yang berkata: pengurangan harta. Dikatakan: barangsiapa yang bermimpi tukang bekam membekamnya, maka itu adalah hilangnya harta darinya untuk manfaat.

Jika dia seorang penguasa, maka itu adalah pemecatannya. Jika dibekam dan tidak keluar darah darinya, maka dia telah mengubur hartanya dan tidak akan menemukannya, atau memberikan titipan kepada orang yang tidak akan mengembalikannya.

Jika keluar darah darinya, tubuhnya akan sehat pada tahun itu. Jika keluar batu sebagai ganti darah, maka istrinya akan melahirkan dari orang lain dan dia tidak akan menerima anak itu. Jika mangkuk bekam pecah, maka dia akan menceraikan istrinya atau istrinya akan meninggal.

Kisah-Kisah tentang Bekam

Barangsiapa yang bermimpi dibekam akan mendapat keuntungan dan harta. Dikatakan bahwa bekam adalah mendapat berkah tahun. Dikatakan pula itu adalah keselamatan dari kesusahan.

Diceritakan bahwa Yazid bin Muhallab ketika berada di penjara Hajjaj bermimpi bahwa dia dibekam, maka dia selamat dari penjara.

Ma'n bin Za'idah bermimpi seolah-olah dia dibekam dan kemahnya terlumuri darahnya. Ketika pagi hari, dua orang berkulit hitam masuk kepadanya untuk membunuhnya.

Tentang Pengobatan Mata dan Celak

Barangsiapa yang bermimpi mengobati matanya, maka dia akan memperbaiki agamanya.

Barangsiapa yang bermimpi bercelak dan niatnya dalam bercelak adalah memperbaiki penglihatan, maka dia akan memperhatikan agamanya dengan perbaikan atau hiasan. Jika niatnya adalah hiasan, maka dia akan melakukan sesuatu yang menghiasi agama dan dunianya.

Tentang Obat Tetes Hidung

Adapun obat tetes hidung (sa'ut), barangsiapa yang bermimpi menggunakan obat tetes hidung, maka kemarahan akan sampai kepadanya hingga cara mengatasinya menjadi sempit, sesuai dengan jumlah minyak atau lainnya yang ditetaskan.

Tentang Enema

Adapun enema, barangsiapa yang bermimpi dia melakukan enema karena penyakit yang dirasakannya, maka dia akan kembali pada suatu urusan yang di dalamnya ada kebaikan untuk agamanya. Jika melakukan enema tanpa penyakit

yang dirasakannya, maka dia akan kembali pada janji yang dijanjikannya kepada seseorang atau nazar yang dinazarkannya atas dirinya atau pada perkataan yang telah dikatakannya dan dalam kegembiraan yang keluar darinya dan semacam itu. Mungkin juga itu karena kemarahan yang sangat hebat yang dia akan diuji dengannya.

Tentang Pijat dengan Minyak

Pijat dengan minyak wangi adalah pujian yang baik, dan dengan minyak busuk adalah pujian yang buruk. Dikatakan bahwa minyak pada asalnya adalah kesedihan.

Jika dia bermimpi memiliki botol minyak dan mengambil minyak darinya lalu mengoleskannya pada dirinya atau mengoleskannya pada orang lain, maka dia adalah orang yang bermuka dua atau bersumpah dusta atau pengadu domba, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Mereka ingin supaya kamu bersikap lunak, maka mereka pun akan bersikap lunak"** (Surat Al-Qalam, ayat 9).

Tentang Minyak Rambut

Barangsiapa yang bermimpi dia mengoleskan minyak pada kepalanya akan bersedih jika melebihi takaran dan mengalir ke wajah. Jika tidak melebihi takaran yang diketahui, maka itu adalah hiasan.

Minyak yang wangi adalah pujian yang baik, dan minyak yang busuk adalah pujian yang buruk. Dikatakan bahwa minyak busuk adalah wanita pezina atau pria fasik.

Para ulama berkata: barangsiapa yang mengoleskan minyak pada kepala seseorang di tempat yang tidak pantas, hendaklah yang dikenai perbuatan itu berhati-hati dari pelaku karena kemunafikan dan tipu daya.

Jika dia melihat wajahnya diminyaki, maka dia adalah orang yang berpuasa sepanjang masa.

Tentang Minum dari Gelas

Barangsiapa yang bermimpi dia diberi minum atau orang lain memberinya minum dari gelas, maka itu menunjukkan panjangnya umurnya.

Tentang Kauterisasi dengan Api

Adapun kauterisasi adalah menyengat dengan perkataan yang baik namun menyakitkan bagi orang yang dikauterisasi. Barangsiapa yang bermimpi dia mengauterisasi seseorang dengan api secara menyakitkan, maka dia menyengat orang yang dikauterisasi dengan perkataan buruk dan kesengsaraan dari penguasa.

Jika kauterisasi berbentuk bulat, maka itu adalah keteguhan dalam urusan penguasa yang berbeda dari tahun sebelumnya.

Dikatakan: barangsiapa yang bermimpi dia mengauterisasi salah satu pembuluh darahnya, maka akan lahir baginya seorang budak perempuan atau dia akan menikah atau istrinya akan dilihat oleh orang asing.

Tentang Penawar Racun

Adapun penawar racun (tiriyaq), aku telah melihat Ibnu Sirin tidak menyukainya.

BAB KEDUA PULUH TUJUH: TENTANG MAKANAN, MANISAN, DAGING DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA SEPERTI PERIUK, MEJA MAKAN, KAIN ALAS MAKANAN, MANGKUK, DAN TUNGKU

Para ahli takwil berkata bahwa tepung gandum melambangkan harta yang terkumpul dan keluarga. Menguleni tepung berarti perjalanan si penguleni menuju kerabatnya. Adonan melambangkan harta mulia dalam perdagangan yang akan mendatangkan keuntungan besar dan cepat jika mengembang. Namun jika tidak mengembang, maka itu menandakan kerusakan dan kesulitan dalam harta. Jika menjadi asam, berarti sudah hampir mengalami kerugian.

Tentang Tepung Jelai dan Roti

Barangsiapa bermimpi menguleni tepung jelai, maka dia akan menjadi orang beriman dan memperoleh jabatan, kekayaan, serta kemenangan atas musuh-musuhnya. Dedak melambangkan kesulitan dalam kehidupan, dan memakannya berarti kemiskinan.

Barangsiapa bermimpi memanggang roti, maka dia sedang berusaha mencari penghidupan untuk memperoleh manfaat yang berkelanjutan. Jika dia memanggang dengan tergesa-gesa agar tungku tidak dingin, maka dia akan memperoleh kekuasaan dan mendapatkan harta sesuai dengan jumlah roti yang keluar dari tungku. Barangsiapa memperoleh sebuah roti, itu melambangkan umur. Satu roti mewakili empat puluh tahun. Apa pun kekurangan yang ada padanya, itu adalah kekurangan dari umur tersebut. Kejernihan roti menunjukkan kejernihan dunia.

Dikatakan juga bahwa satu roti bernilai seribu dirham, melambangkan kesuburan, berkah, dan rezeki yang sudah tersedia yang telah diusahakan orang lain untuknya, dan kesedihannya telah hilang, berdasarkan firman Allah Yang Mulia: **"Dan mereka berkata: 'Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan dari kami'"** (Surah Fathir: 34). Para mufassir berkata bahwa kesedihan di sini berarti kehinaan.

Jika bermimpi melihat banyak roti tanpa memakannya, maka dia akan segera bertemu dengan saudara-saudaranya. Jika melihat di tangannya roti seperti kue

bundar, maka itu kehidupan yang baik dan agama yang pertengahan. Jika terbuat dari jelai, maka itu kehidupan susah dalam pengaturan dan kehati-hatian. Jika rotinya kering, maka itu menunjukkan kekikiran dalam kehidupannya.

Jika diberi potongan roti lalu memakannya, itu menunjukkan habisnya umur dan berakhirnya ajal. Ada yang berpendapat bahwa mimpi ini justru menunjukkan kehidupan yang baik. Jika mengambil suapan, maka dia adalah orang yang tamak. Roti bagi orang yang belum menikah melambangkan istri.

Roti yang bersih dan matang bagi penguasa melambangkan keadilannya, bagi pedagang melambangkan keinsafannya, dan bagi pengrajin melambangkan kejujurannya. Panasnya roti menunjukkan kemunafikan dan pengharaman. Jika seseorang bermimpi ada roti tergantung di dahinya, itu menunjukkan kemiskinannya.

Roti yang berlapis-lapis melambangkan harta banyak yang tidak bermanfaat bagi pemiliknya dan dia tidak menunaikan zakatnya. Adapun roti yang dipanggang di atas bara api, itu menunjukkan kesempitan dalam penghidupan bagi yang memakannya, karena dia tidak memanggangnya kecuali dalam keadaan terpaksa.

Tentang Memakan Roti dan Makanan Lainnya

Barangsiapa bermimpi makan roti tanpa lauk, maka dia akan sakit sendirian dan mati sendirian. Dikatakan bahwa roti yang belum matang menunjukkan demam yang keras, karena dia harus memasukkannya kembali ke api agar matang. Dikatakan bahwa roti putih yang panas menunjukkan anak.

Memakan roti tipis menunjukkan kelapangan rezeki. Ada yang berpendapat bahwa tipisnya roti menunjukkan pendeknya umur. Ada pula yang berkata bahwa roti tipis adalah keuntungan kecil yang tampak banyak.

Diceritakan bahwa seseorang datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di tanganku ada dua roti tipis, aku makan dari yang ini dan dari yang itu." Ibnu Sirin berkata: "Engkau adalah orang yang mengumpulkan dua bersaudara perempuan (menikahi dua bersaudara)."

Roti bundar melambangkan keuntungan kecil, sedangkan roti biasa melambangkan keuntungan besar.

Tentang Meja Makan

Diriwayatkan bahwa seseorang bermimpi seolah-olah mendengar suara yang tidak tampak orangnya membaca ayat: **"Ya Tuhan kami, turunkanlah kepada kami hidangan dari langit"** (Surah Al-Maidah: 114). Dia menceritakan mimpinya kepada seorang ahli takwil, yang berkata: "Engkau sedang dalam kesulitan dan berdoa kepada Allah untuk kelapangan dan kemudahan, maka Dia akan mengabulkannya." Dan terjadilah seperti yang dikatakannya.

Para ahli takwil berbeda pendapat dalam menafsirkan meja makan. Ada yang berkata bahwa meja makan melambangkan orang mulia yang dermawan. Duduk di atasnya berarti berteman dengannya, dan makan darinya berarti mendapat manfaat darinya. Jika ada orang lain bersamanya di meja itu, maka dia akan bersahabat dengan orang-orang dalam kegembiraan, namun akan terjadi perselisihan antara mereka dalam urusan penghidupan.

Roti yang banyak dan bersih serta makanan yang baik di atas meja menunjukkan banyaknya kasih sayang mereka. Ada yang berkata bahwa meja makan adalah agama.

Diriwayatkan bahwa seseorang datang kepada Nabi Muhammad ﷺ dan berkata: "Ya Rasulullah, semalam aku bermimpi melihat padang rumput hijau yang di dalamnya ada meja yang dipasang dan mimbar yang memiliki tujuh tingkat. Aku melihat engkau, ya Rasulullah, naik ke tingkat ketujuh, berteriak di atasnya dan mengajak manusia ke meja itu."

Rasulullah ﷺ bersabda: "Adapun meja itu adalah Islam, padang rumput hijau adalah surga, dan mimbar tujuh tingkat adalah sisa dunia tujuh ribu tahun. Telah berlalu enam ribu tahun darinya dan kita berada di tahun ketujuh ribu. Adapun teriakan itu, sesungguhnya aku mengajak makhluk ke surga dan Islam."

Ada yang berkata bahwa meja makan adalah musyawarah yang membutuhkan pembantu-pembantu untuk membangun negeri atau desa. Ada pula yang berkata bahwa meja makan adalah istri seseorang.

Diceritakan bahwa seseorang bermimpi makan di atas meja, dan setiap kali dia mengulurkan tangannya ke meja itu, keluarlah tangan anjing pirang dari bawah meja dan ikut makan bersamanya. Dia menceritakan mimpinya kepada ahli takwil yang berkata: "Jika mimpimu benar, maka ada seorang budak dari bangsa Slavia yang berbagi istrimu." Ketika dia menyelidiki perkara itu, dia mendapati seperti yang dikatakan.

Tentang Periuk dan Alat Masak

Periuk melambangkan pengelola rumah yang banyak pengeluarannya. Ada yang berkata bahwa periuk adalah wanita non-Arab. Barangsiapa bermimpi memasak dengan periuk, maka dia akan memperoleh harta besar dari penguasa atau raja non-Arab.

Daging dan kuah dalam periuk adalah rezeki mulia yang sudah selesai disertai dengan pembicaraan dan minuman. Sendok sayur melambangkan bendahara yang baik yang menjalankan nafkah keluarganya melalui tangannya.

Tungku melambangkan jiwa manusia. Sebagaimana tegaknya periuk dengan tungku, demikian pula tegaknya jiwa dengan harta.

Tentang Berbagai Jenis Makanan

Selai dan manisan adalah harta yang enak, lezat, dan terkumpul tanpa susah payah. Segala jenis acar adalah kekhawatiran dan permusuhan. Barangsiapa memakannya akan tertimpa kekhawatiran. Jika melihatnya tapi tidak memakannya dan tidak menyentuhnya, maka itu adalah harta yang akan dirugikan.

Barangsiapa bermimpi minum minyak, itu menunjukkan sihir atau penyakit. Cuka adalah harta yang diberkahi dalam kehati-hatian, sedikit kesenangan, dan umur panjang bagi yang memakannya dengan roti. Endapan cuka adalah harta rendah yang sedikit manfaatnya dan lemah.

Botol cuka melambangkan budak perempuan yang jahat. Dikatakan jika seseorang bermimpi minum cuka, maka dia akan memusuhi keluarganya, karena rasa keset yang ditimbulkannya pada mulut.

Tentang Daging

Daging secara umum melambangkan penyakit dan kesakitan. Membelinya adalah musibah. Daging segar adalah kematian, dan memakannya adalah menggunjing orang yang dinisbatkan kepada hewan tersebut.

Daging kambing yang diasinkan jika masuk ke rumah adalah kebaikan yang akan datang kepada penghuninya setelah musibah yang terjadi sebelumnya, sesuai kadarnya. Yang gemuk lebih baik daripada yang kurus.

Daging unta adalah harta yang diperoleh dari musuh yang kuat dan besar, selama pemilik mimpi tidak menyentuhnya. Jika menyentuhnya, dia akan mendapat sesuatu dari orang besar yang kuat dan merupakan musuh. Jika memakannya dalam keadaan matang, dia akan memakan harta seseorang, sakit kemudian sembuh. Ada yang berkata bahwa memakan daging unta akan mendapat manfaat dari penguasa.

Daging sapi menunjukkan keletihan karena sulit dicerna, dan menunjukkan sedikitnya pekerjaan karena kekasarnya. Dikatakan bahwa daging sapi jika dipanggang adalah keamanan dari ketakutan. Jika istri pemimpi sedang hamil, maka dia akan melahirkan anak laki-laki, berdasarkan firman Allah: **"Maka dia datang dengan anak sapi panggang"** (Surah Hud: 69) hingga akhir kisah.

Setiap sesuatu yang terkena api dalam keadaan terjaga, maka dalam mimpi itu adalah rezeki yang mengandung dosa.

Tentang Ikan

Diceritakan bahwa seseorang datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di atas mejaku ada seekor ikan, aku dan pembantuku memakannya dari punggung dan perutnya." Ibnu Sirin berkata: "Perhatikan pembantummu, karena dia berbuat sesuatu dengan keluargamu." Ketika dia memperhatikan pembantunya, ternyata dia seorang laki-laki.

Ikan asin yang dipanggang melambangkan perjalanan mencari ilmu atau berteman dengan pemimpin, berdasarkan firman Allah: **"Mereka lupa ikannya"** (Surah Al-Kahf: 61).

Barangsiapa memperoleh ikan segar yang dipanggang, maka dia akan memperoleh rampasan perang dan kebaikan, berdasarkan kisah hidangan Isa

عليه السلام.

Ikan panggang melambangkan terkabulnya hajat, dikabulkannya doa, dan rezeki yang luas jika orang itu bertakwa. Jika tidak, maka itu adalah hukuman yang akan menimpanya.

Tentang Merasakan Sesuatu

Takwil tentang merasakan sesuatu berbeda-beda sesuai dengan keadaannya. Jika bermimpi merasakan sesuatu lalu merasa nikmat dan enak, maka dia akan memperoleh kegembiraan dan nikmat, berdasarkan firman Allah: **"Dan apabila Kami merasakan kepada manusia rahmat dari Kami, dia bergembira karenanya"** (Surah Ar-Rum: 36).

Jika merasakan sesuatu yang pahit, maka dia mencari sesuatu yang akan mendatangkan mudarat. Jika menelan makanan yang panas dan kasar, itu menunjukkan terganggunya kehidupan dan penghidupannya.

Memakan sesuatu yang lezat melambangkan kehidupan dan penghidupan yang baik. Jika merasakan sesuatu yang tidak dikenal lalu tidak menyukai rasanya, itu menunjukkan kematian berdasarkan firman Allah: **"Setiap jiwa akan merasakan kematian"** (Surah Al-Anbiya: 35).

Jika merasakan sesuatu yang tidak dia benci dan tidak dia sukai, itu menunjukkan kemiskinan dan ketakutan. Memakan sesuatu yang busuk adalah pujian yang buruk.

Jika masuk ke mulutnya sesuatu yang tidak disukai, itu adalah kesulitan berat dalam penghidupannya. Jika masuk sesuatu yang enak rasanya, lembut, disukai, dan mudah ditelan, maka itu kehidupan yang baik dan kemudahan pekerjaannya.

Jika melihat di mulutnya makanan banyak padahal masih ada tempat untuk berlipatnya, maka urusannya akan kacau. Mimpinya menunjukkan bahwa telah berlalu dari umurnya sekadar makanan yang ada di mulutnya, dan tersisa dari

umurnya sekadar keluasan yang ada di mulutnya. Jika dia berusaha mengeluarkan makanan itu hingga berhasil, maka dia selamat. Jika tidak berhasil mengeluarkannya, hendaklah dia bersiap untuk mati.

Barang siapa bermimpi bahwa ia menjilat-jilat bibirnya, maka itu menunjukkan kejernihan jiwanya. Menjilat-jilat adalah mengisap lidah. Adapun rambut dalam suapan makanan menunjukkan kekhawatiran, kesedihan, dan kesulitan. Menjilat jari-jari menunjukkan memperoleh kebaikan sedikit dari jenis makanan yang dijilat tersebut.

Barang siapa bermimpi seolah-olah ia meminum makanan sebagaimana meminum air, maka kehidupannya akan menjadi lapang. Semua makanan adalah rezeki, kecuali bubur gandum (hariisah), telur, dan bubur ('ashiidah), karena itu menunjukkan kesedihan dari urusan perbuatannya terhadap keturunannya. Jika ia bermimpi sedang salat dan memakan bubur, maka ia mencium istrinya dalam keadaan puasa. Adapun mangkuk-mangkuk manisan adalah budak-budak perempuan yang manis. Adapun makanan yang dimasak (thabaahijah), barang siapa bermimpi seolah-olah ia membuatnya dan mengundang orang lain untuk memakannya, maka ia meminta bantuan orang yang diundangnya untuk mengalahkan seseorang. Jika ia bermimpi memberi makan kepada orang-orang, maka ia mengeluarkan harta untuk mencari perdagangan atau mempelajari keahlian.

Adapun makanan yang sangat asam hingga tidak mampu memakannya, maka itu adalah penyakit atau rasa sakit yang membuatnya tidak mampu makan. Mengambil makanan asam dari seseorang menunjukkan mendengar perkataan buruk. Jika ia bermimpi mengambilnya dan memberi makan kepada orang lain, maka orang yang diberi makan itu akan mendengar hal serupa. Jika ia memakannya, maka ia akan mengalami kesedihan atau penyakit. Jika ia bermimpi bersabar memakannya dan memuji Allah Ta'ala, maka ia akan mendapat kelapangan.

Adapun masakan daging kambing (sukbaajah) yang lengkap rempah-rempahnya, memakannya menunjukkan kejernihan jiwa dan kesempurnaan kemuliaan serta kedudukan di sisi para pemuka. Jika dengan daging sapi, memakannya menunjukkan kehidupan yang baik dan tercapainya keinginan dari

para pekerja. Jika dengan daging burung pipit, memakannya menunjukkan kekuasaan, kekuatan, jernihnya kehidupan, dan kesehatan tubuh. Jika dengan daging burung-burung, maka itu perdagangan atau kepemimpinan atas kaum kaya terkenal sesuai dengan banyak atau sedikitnya lemaknya.

Adapun masakan berkuah (zarbaajah) tanpa kunyit bermanfaat, tetapi jika dengan kunyit menjadi penyakit bagi yang memakannya. Demikian pula segala yang berwarna kuning. Adapun segala sesuatu yang berwarna putih dari makanan dan lainnya, memakannya adalah kegembiraan dan kesenangan, kecuali dadih karena itu kesedihan berat karena hilangnya lemaknya.

Masakan madhiirah sedikit mudharatnya. Kashk adalah rezeki dalam kesusahan dan penyakit. Kashkiyyah jika berlemak menunjukkan perdagangan hina dengan keuntungan besar. Tsariid (roti dengan kuah) jika banyak lemaknya adalah kepemimpinan yang bermanfaat dan dunia yang luas. Jika tanpa lemak, maka kepemimpinan tanpa manfaat.

Jika ia bermimpi di hadapannya ada mangkuk berisi tsariid yang dimakan, maka telah berlalu dari umurnya sesuai dengan yang dimakan dan tersisa dari umurnya sesuai dengan sisa tsariid tersebut. Sesungguhnya tsariid pada asalnya menunjukkan kehidupan seseorang. Jika ia bermimpi di hadapannya ada mangkuk berisi tsariid banyak lemak hingga tidak dapat memakannya, maka itu menunjukkan bahwa ia mengumpulkan harta tetapi orang lain yang memakannya.

Jika ia bermimpi di hadapannya ada tsariid tanpa lemak dan tidak enak rasanya serta ia tergesa-gesa memakannya hingga merasa lega, maka mimpinya menunjukkan bahwa ia mengharapkan kematian karena kesempitan keadaan. Jika ia bermimpi di hadapannya ada tsariid tetapi ia tidak memakannya karena takut habis, maka ia takut mati padahal hartanya banyak karena nikmat.

Jika tsariid tanpa lemak dan kikir tanpa daging, maka itu menunjukkan keahlian yang bersih dan wara'. Jika sama sekali tidak berlemak, maka itu keahlian hina dan kemiskinan. Jika tsariid dari kuah yang dimasak dengan daging binatang buas, maka orang yang bermimpi akan memimpin kaum zalim dalam ketakutan dan kebencian, atau ia berdagang dengan kaum zalim. Lemak di dalamnya

menunjukkan haramnya manfaatnya, dan jika tanpa lemak maka tidak ada manfaatnya.

Jika tsariid dari kuah yang dimasak dengan daging anjing, maka itu menunjukkan kepemimpinan hina atas kaum bodoh atau perdagangan hina atau keahlian dengan kaum bodoh yang hina. Jika ia bermimpi memakan seluruh tsariid, maka ia akan mati dalam kehinaan dan kemiskinan tersebut. Jika tsariid dari masakan burung buas, maka itu bermuamalah dengan kaum zalim penipu dalam harta haram.

Secara umum, tsariid pada asalnya adalah kehidupan, usaha, dan penghidupan seseorang. Manfaatnya sesuai dengan lemaknya, halal dan haramnya sesuai dengan jenis dagingnya. Adapun masakan beras (arziyyah) adalah harta dari persengketaan dan kekhawatiran. Yang mentah darinya adalah kerugian dan penyakit.

Adapun manisan dan makanan pada asalnya, jika seseorang bermimpi memakannya menunjukkan baiknya kehidupan, selamat dari bahaya, mendapat kegembiraan dan kelapangan. Tebu menunjukkan ucapan berulang yang manis dan enak. Satu batang tebu adalah ciuman kekasih atau anak. Tebu besar menunjukkan omongan dan gunjingan.

Adapun madu dan madu murni adalah harta dari warisan halal atau harta dari ghanimah atau kemitraan. Barang siapa bermimpi di hadapannya ada madu murni yang diletakkan, maka itu menunjukkan bahwa ia memiliki ilmu mulia. Jika ia bermimpi memberi makan madu kepada orang-orang, maka ia membaca AL-Qur'an di hadapan orang-orang dengan nada yang bagus.

Madu bagi ahli agama adalah manisnya iman dan tilawah AL-Qur'an serta amal kebajikan. Bagi ahli dunia adalah memperoleh ghanimah tanpa lelah. Kami mengatakan bahwa madu menunjukkan AL-Qur'an karena Allah Azza wa Jalla menggambarkan firman-Nya dengan penyembuhan.

Diriwayatkan dari Ibnu Sirin bahwa ia berkata: "Madu murni adalah rezeki banyak yang diperoleh pemiliknya tanpa lelah karena api tidak menyentuhnya. Sedangkan madu adalah rezeki sedikit dari sisi yang mengandung lelah." Jika ia

bermimpi langit menurunkan hujan madu, maka itu menunjukkan baiknya agama dan meratanya berkah.

Jika ia bermimpi memakan madu murni dan di atasnya ada madu, maka sebagian penafsir membencinya hingga menafsirkannya dengan menikahi ibu. Sampai kepada kami bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata: "Aku bermimpi melihat naungan yang menetes darinya minyak samin dan madu, dan orang-orang menjilatnya, ada yang banyak mengambilnya dan ada yang sedikit."

Abu Bakar berkata: "Biarkan aku menafsirkannya. Itu adalah Al-Qur'an dengan kemanisan dan kelembutannya. Orang-orang mengambilnya, ada yang banyak dan ada yang sedikit."

Diriwayatkan bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku bermimpi seolah-olah aku berada dalam kubah dari besi, dan tiba-tiba madu turun dari langit, lalu seseorang menjilat satu jilatan atau dua jilatan, dan seseorang menjilat lebih dari itu, dan di antara mereka ada yang meneguk."

Abu Bakar radhiyallahu 'anhu berkata: "Biarkan aku menafsirkannya wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Silakan." Abu Bakar berkata: "Adapun kubah besi adalah Islam, adapun madu yang turun dari langit adalah Al-Qur'an, adapun yang menjilat satu atau dua jilatan adalah yang belajar satu atau dua surat, adapun yang meneguknya adalah yang mengumpulkannya." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Benar."

Diriwayatkan bahwa Abdullah bin Umar berkata: "Wahai Rasulullah, aku bermimpi seolah-olah kedua jariku ini menetes madu dan aku menjilatnya." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kamu membaca dua kitab."

Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah ia mencelupkan roti ke dalam madu dan memakannya, lalu ia menjadi pencinta ilmu dan hikmah sehingga mendapat manfaat dari itu dan hartanya bertambah banyak, karena madu menunjukkan baiknya ilmunya dan roti menunjukkan kemudahannya.

Adapun gula tebu (taranjabin) adalah rezeki baik tanpa pemberian dari makhluk manapun berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Kami turunkan kepada kalian

manna dan salwa. Makanlah dari rezeki baik yang Kami berikan kepada kalian." (QS. Al-Baqarah: 57)

Adapun kurma, diriwayatkan bahwa Umar bermimpi seolah-olah ia memakan kurma, lalu ia menceritakan hal itu kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau bersabda: "Itu adalah manisnya iman."

Jenis-jenis kurma banyak. Kurma bagi yang melihatnya menunjukkan hujan, dan bagi yang memakannya adalah rezeki umum yang murni yang akan datang kepadanya. Dikatakan bahwa kurma menunjukkan membaca Al-Qur'an. Dikatakan pula bahwa kurma menunjukkan harta yang disimpan. Melihat memakan kurma kering adalah untuk orang-orang dzimmi. Dikatakan bahwa barang siapa bermimpi memakan kurma yang baik, maka ia akan mendengar perkataan baik yang bermanfaat.

Barang siapa bermimpi mengubur kurma, maka ia menyimpan harta atau memperoleh harta dari beberapa perbendaharaan.

Barang siapa bermimpi membelah kurma dan memisahkan bijinya, maka ia akan dikaruniai anak karena firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah yang membelah biji dan biji kurma." (QS. Al-An'am: 95)

Melihat memakan kurma dengan tar adalah dalil menceraikan istri secara sembunyi-sembunyi. Adapun melihat menaburkan kurma adalah niat bepergian. Satu gantang kurma adalah ghanimah.

Barang siapa bermimpi memetik kurma dari pohon kurma pada waktunya, maka ia akan menikahi wanita mulia, kaya, dan berkah. Dikatakan bahwa ia akan memperoleh harta dari kaum mulia tanpa lelah atau dari kebunnya. Dikatakan pula ia memperoleh ilmu bermanfaat yang diamalkannya.

Jika di luar waktunya, maka ia mendengar ilmu tetapi tidak mengamalkannya. Jika ia bermimpi memetik anggur hitam dari pohon kurma, maka istrinya akan melahirkan anak dari budak hitam. Jika ia bermimpi memetik kurma basah dari pohon kurma yang kering, maka ia belajar dari orang fasik ilmu yang bermanfaat.

Jika pemilik mimpi sedang bersedih, ia akan mendapat kelapangan karena firman Allah Azza wa Jalla dalam kisah Maryam: "Dan goyangkanlah pangkal pohon kurma itu ke arahmu." (QS. Maryam: 25)

Dikatakan bahwa kurma yang berserakan adalah dirham yang tidak kekal. Barang siapa bermimpi bahwa kurma dipetikkan untuknya, maka harta dipetikkan untuknya dari laki-laki berisiko yang ia pimpin.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi menemukan empat puluh kurma." Ia berkata: "Kamu akan dipukul empat puluh cambukan." Kemudian ia melihatnya lagi setelah beberapa waktu dan berkata: "Aku bermimpi menemukan empat puluh kurma di pintu sultan." Ia berkata: "Kamu akan memperoleh empat puluh ribu dirham."

Laki-laki itu berkata: "Kamu menafsirkan mimpiku kali ini berbeda dengan tafsiran pertama." Ia berkata: "Karena kamu menceritakan mimpiku kali pertama ketika pohon-pohon telah kering dan tahun telah berlalu, sedangkan kamu datang kali ini ketika air telah mengalir di pohon-pohon." Urusan di kedua kali tersebut sesuai dengan tafsirnya.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku bermimpi seolah-olah seorang laki-laki mendatangkiku dan menyuapiku sesuap kurma, lalu aku mengunyahnya ternyata ada bijinya maka aku meludahkannya. Kemudian ia menyuapiku suapan kedua ternyata ada bijinya maka aku meludahkannya. Kemudian ia menyuapiku suapan ketiga ternyata ada bijinya maka aku meludahkannya."

Abu Bakar berkata: "Biarkan aku menafsirkannya wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Tafsirlah." Abu Bakar berkata: "Kamu akan mengutus pasukan, mereka akan mendapat ghanimah dan selamat. Mereka akan menemui seseorang yang meminta perlindungan dengan jaminanmu, maka mereka akan melepaskannya. Kemudian kamu mengutus pasukan lagi" - dan ia menyebut tiga kali. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Demikianlah kata malaikat."

Anas bin Malik bermimpi seolah-olah Ibnu Umar memakan kurma muda, lalu ia menulis kepadanya: "Aku melihatmu memakan kurma muda, dan itu adalah manisnya iman."

Dikatakan bahwa seorang laki-laki telanjang bermimpi seolah-olah keranjang-keranjang dari kurma muda berada di dalam perut babi dan ia mengangkat serta membawanya ke rumahnya. Ia bertanya kepada penafsir tentang hal itu, maka

ia menafsirkannya sebagai ghanimah dari harta orang kafir. Tidak lama kemudian keluar bangsa Rum dan kemenangan untuk kaum muslimin, serta sampai kepadanya apa yang ditafsirkan untuknya.

Ibnu Sirin ditanya tentang seorang wanita yang bermimpi seolah-olah ia mengisap kurma dan memberikannya kepada tetangganya untuk diisap. Ia berkata: "Wanita ini berbagi dengannya dalam kebaikan sedikit." Ternyata ia mencuci pakaiannya.

Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di tanganku ada kantung air berisi kurma, dan aku mencelupkan kepalaku dan wajahku ke dalamnya sambil makan darinya dan berkata: 'Alangkah asamnya.'" Ibnu Sirin berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang tenggelam dalam mencari harta ke kanan dan kiri tanpa peduli apakah haram atau halal, tetapi aku tahu bahwa itu haram." Dan memang demikianlah adanya.

Jika seorang wanita bermimpi memakan kurma dengan tar, maka ia mengambil warisan suaminya padahal ia diceraikan darinya. Bubur ('ashiidah) adalah kesedihan karena budak-budaknya.

Jika ia bermimpi memakan bubur atau khobiis atau faaluudzaj dalam keadaan salat, maka ia mencium istrinya dalam keadaan puasa. Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku salat dan memakan khobiis dalam salat." Ia berkata: "Khobiis itu halal tetapi tidak halal memakannya dalam salat. Jadi kamu mencium istrimu dalam keadaan puasa, maka jangan lakukan itu."

Tentang Makanan Manis (Khabis)

Adapun khabis (makanan manis) yang kering, maka itu adalah harta yang diperoleh dengan susah payah. Sedangkan yang basah, para ahli tafsir berbeda pendapat. Sebagian dari mereka memakruhkannya karena warnanya yang kuning dan menyebutkan bahwa itu menunjukkan penyakit. Sebagian lagi berkata bahwa itu adalah harta yang banyak dan agama yang murni. Sesuap darinya adalah ciuman dari anak atau kekasih. Sebagian lagi berkata bahwa khabis adalah perkataan yang baik dan lembut dalam urusan penghidupan, demikian juga dengan faludzaj (sejenis makanan manis).

Khabis menunjukkan rezeki yang banyak dengan kekuatan dan kekuasaan karena keduanya tersentuh api. Jika api menyentuh keduanya, itu menunjukkan pengharaman atau perkataan atau kekuasaan.

Zalabiyah (sejenis gorengan manis) adalah keselamatan dari kesedihan, harta, kegembiraan dengan permainan dan musik. Adapun wadah-wadah makanan manis dan bejana-bejananya, maka itu menunjukkan budak-budak wanita yang cantik dan menarik.

Qatayif (pancake yang diisi) yang berisi adalah harta, kenikmatan, dan kegembiraan. Susu yang jernih adalah harta dalam kelelahan karena tersentuh api.

Bab Kedua Puluh Delapan: Tentang Majelis Minuman Keras dan Apa yang Ada di Dalamnya dari Alat Musik, Bejana, Permainan, Hiburan, Wewangian dan Sejenisnya, Jamuan, dan Undangan

Jamuan Tamu

Jamuan adalah berkumpul untuk kebaikan. Barang siapa yang bermimpi seolah-olah dia mengundang suatu kaum ke jamuan tamunya, maka itu menunjukkan urusan yang akan mewariskan penyesalan dan celaan, berdasarkan dalil kisah Nabi Sulaiman Alaihissalam ketika dia memohon kepada Tuhannya Yang Maha Mulia dan Maha Tinggi agar dapat memberi makan kepada makhluk-Nya selama satu hari, namun dia tidak mampu mengenyangkan seekor ikan paus.

Jika dia bermimpi seolah-olah mengundang suatu kaum ke jamuan tamunya dengan makanan-makanan hingga mereka kenyang, maka dia akan memimpin mereka. Dikatakan bahwa mengadakan jamuan menunjukkan kedatangan orang yang bepergian.

Jika dia bermimpi seolah-olah mengundang ke tempat yang tidak dikenal di dalamnya ada buah-buahan yang banyak dan minuman, maka dia akan diajak untuk berjihad dan menjadi syahid, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mereka meminta di dalamnya buah-buahan yang banyak dan minuman." (Surah Shad: 51)

Alat Musik

Adapun memukul oud (alat musik petik), itu adalah perkataan dusta, demikian juga mendengarkannya.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah dia memukul oud di rumahnya, dia akan tertimpa musibah. Dikatakan bahwa memukul oud adalah kepemimpinan bagi yang memukul. Dikatakan juga dia akan tertimpa kesedihan. Jika dia bermimpi seolah-olah memukul oud lalu senarnya putus, dia akan keluar dari kesedihannya. Dikatakan bahwa memetik senar menunjukkan raja yang mulia yang telah diganggu dari kerajaan dan kemuliaannya, dan setiap kali dia teringat kerajaannya, ususnya bergejolak. Itu adalah pelajaran bagi orang yang terjaga dan bagi orang fasik adalah merusak kaum dengan sesuatu yang mengenai usus

mereka. Bagi orang yang zalim, itu adalah kezaliman terhadap kaum yang dengannya dia memotong usus mereka.

Barang siapa yang bermimpi bahwa dia memukul di depan pintu imam dari alat-alat hiburan seperti seruling dan tarian seperti oud, tanbu, dan simbal, dia akan memperoleh jabatan dan kekuasaan jika dia layak untuk itu. Jika tidak, maka dia akan membuat-buat perkataan.

Seruling adalah jabatan. Barang siapa yang bermimpi seolah-olah seorang raja memberinya seruling, dia akan memperoleh jabatan jika dia termasuk ahlinya, dan kegembiraan jika dia bukan termasuk ahlinya.

Barang siapa yang bermimpi bahwa dia meniup seruling dan meletakkan jari-jarinya pada lubang seruling, maka dia akan mempelajari Al-Qur'an dan maknanya serta memperbaiki bacaannya. Dikatakan bahwa jika orang sakit bermimpi seolah-olah meniup seruling, maka dia akan meninggal.

Simbal yang terbuat dari kuningan menunjukkan perhiasan kehidupan dunia, dan memukulnya adalah membanggakan dunia.

Suara gendang adalah suara yang batil. Jika bersamaan dengan teriakan, seruling, dan tarian, maka itu adalah musibah. Penabuh gendang adalah orang yang menganggur dan membanggakan pengangguran. Gendang adalah orang yang suka memukul. Barang siapa yang bermimpi bahwa dia berubah menjadi gendang, dia akan menjadi orang yang suka memukul.

Gendang para waria adalah wanita yang memiliki cacat yang dibenci untuk diterangkan karena itu adalah aib dan skandal. Jika diperiksa, itu akan menjadi keji karena tingginya suaranya adalah keburukan, demikian juga keadaan wanita ini.

Gendang wanita adalah perdagangan dalam kebatilan yang sedikit manfaatnya dan banyak keburukannya. Memukul rebana adalah kesedihan, duka cita, musibah, dan syahwat bagi yang bersamanya. Jika di tangan budak wanita, maka itu adalah kebaikan yang nyata dan terkenal sesuai dengan penampilannya dan esensinya. Itu adalah pukulan batil yang terkenal.

Jika bersama wanita, maka itu adalah urusan yang terkenal dan tradisi yang terkenal sepanjang tahun. Jika bersama pria, maka itu adalah ketenaran.

Alat-alat musik dan para penyanyi semuanya dalam pernikahan adalah musibah bagi penghuni rumah.

Nyanyian

Adapun nyanyian, jika bagus maka menunjukkan perdagangan yang menguntungkan. Jika tidak bagus, maka menunjukkan perdagangan yang merugi. Sebagian berkata bahwa penyanyi adalah orang alim atau hakim atau penasihat.

Nyanyian di pasar bagi orang kaya adalah skandal dan urusan buruk yang mereka alami. Bagi orang miskin adalah hilangnya akal.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah suatu tempat bernyanyi di dalamnya, maka akan terjadi di sana kebohongan yang memisahkan orang-orang yang saling mencintai dan tipu daya orang yang dengki dan pendusta, karena yang pertama kali bernyanyi dan meratap adalah Iblis, semoga Allah melaknatinya.

Dikatakan bahwa nyanyian menunjukkan keributan dan perselisihan karena perubahan gerakan dalam tarian.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah dia menyanyikan syair-syair dengan lagu yang bagus dan suara yang tinggi, maka itu baik bagi ahli nyanyian dan lagu serta semua yang termasuk di antara mereka. Jika dia bermimpi seolah-olah menyanyikan nyanyian yang buruk, maka itu menunjukkan pengangguran dan kemiskinan.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah berjalan di lumpur sambil bernyanyi, maka itu baik, khususnya bagi yang menjual alat musik. Nyanyian di pemandian adalah perkataan yang samar-samar.

Dikatakan bahwa nyanyian pada dasarnya menunjukkan keributan dan perselisihan.

Tarian

Adapun tarian, itu adalah kesedihan dan musibah yang meresahkan. Tarian bagi orang sakit menunjukkan panjangnya penyakit. Dikatakan bahwa tarian orang miskin adalah kekayaan yang tidak bertahan lama. Tarian wanita adalah jatuh dalam skandal.

Adapun tarian orang yang diperbudak, itu menunjukkan bahwa dia akan dipukul. Adapun tarian orang yang dipenjara, itu adalah dalil pembebasan dari penjara dan terlepas dari belenggu karena terurainya tubuh penari dan ringannya.

Adapun tarian anak kecil, itu menunjukkan bahwa anak itu akan menjadi tuli dan bisu. Ketika dia menginginkan sesuatu, dia akan menunjuknya dengan tangannya dan akan seperti tarian.

Adapun tarian orang yang berlayar di laut, itu buruk dan menunjukkan kesulitan yang akan dialaminya. Jika seseorang menari untuk orang lain, maka orang yang ditarikan untuknya akan tertimpa musibah yang akan dia alami bersama dengan penari.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah menari di dalam rumahnya dan di sekelilingnya hanya keluarganya saja tanpa ada orang asing, maka itu baik bagi semua orang secara merata.

Alat Musik Lainnya

Pemain tanbu adalah orang yang memimpin, pemilik kebatilan yang dibuat-buat di antara kaum yang miskin, atau pengumpul dirham dan timbangan yang berkumpul dengan wanita-wanita karena senar adalah wanita. Memukul tanbu adalah musibah dan kesedihan yang membuat usus terlilit dan terpuntir karena suaranya keluar dari usus yang dipintal, dikeringkan, dan dikeluarkan dari tempatnya. Memetikanya adalah mengingat kemewahan, kemuliaan, dan kemanjaan yang pernah dilihat.

Jika seorang sultan bermimpi bahwa dia mendengar tanbu, maka dia akan mendengar perkataan orang yang memiliki kebatilan.

Minuman Keras dan Anggur

Adapun perasan buah, itu menunjukkan kesuburan bagi yang memperolehnya. Barang siapa yang bermimpi bahwa dia memeras anggur, maka dia akan melayani sultan dan akan mengalir di tangannya urusan-urusan besar.

Anggur pada dasarnya adalah harta haram tanpa kesulitan. Barang siapa yang bermimpi bahwa dia minum anggur, maka dia akan memperoleh dosa besar dan rezeki yang luas, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." (Surah Al-Baqarah: 219)

Barang siapa yang bermimpi bahwa dia meminumnya tanpa ada yang merebut darinya, maka dia akan memperoleh harta haram. Mereka berkata: bahkan harta halal. Jika dia meminumnya dan ada yang merebut darinya, maka dia akan berselisih dengannya dalam perkataan dan pertengkaran sesuai dengan itu.

Jika dia bermimpi bahwa dia menemukan sungai anggur, maka dia akan memperoleh fitnah dalam dunianya. Jika dia memasukinya, dia akan jatuh dalam fitnah sesuai dengan apa yang diperolehnya.

Sebagian penafsir berkata: Banyak minum anggur dalam mimpi tidak hanya buruk. Jika seseorang bermimpi seolah-olah dia di antara banyak orang yang minum anggur, maka itu buruk karena banyak minum akan diikuti mabuk, dan mabuk adalah sebab keributan, perlawanan, dan perkelahian.

Dikatakan bahwa anggur bagi yang ingin berpatungan dan menikah adalah kecocokan karena percampurannya.

Hikayat: Diriwayatkan bahwa seorang pria bermimpi seolah-olah wajahnya hitam, kepalanya dicukur, dan dia minum anggur. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Adapun hitamnya wajah, maka kamu akan memimpin kaummu. Adapun cukurnya kepala, maka kaummu akan pergi darimu dan urusanmu akan hilang. Adapun minum anggur, maka kamu akan menikahi seorang wanita."

Kisah Ibn Sirin: Seorang pria datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di hadapanku ada dua bejana, di salah satunya ada

nabidz (minuman fermentasi) dan di yang lain ada susu." Ibn Sirin berkata: "Susu adalah keadilan dan nabidz adalah pemecatan." Tidak lama kemudian dia dipecat, padahal dia adalah seorang gubernur.

Minum anggur bagi gubernur adalah pemecatan dan pemberhentian. Nabidz kurma adalah harta yang mengandung keraguan. Minum nabidz kurma adalah kesedihan.

Para ahli berbeda pendapat tentang minum anggur yang dicampur air. Dikatakan dia akan memperoleh harta sebagian halal dan sebagian haram. Dikatakan dia akan memperoleh harta dengan duri. Dikatakan dia akan mengambil harta dari wanita dan jatuh dalam fitnah.

Mabuk

Mabuk tanpa minum adalah kesedihan, ketakutan, dan kengerian, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan kamu lihat manusia mabuk, padahal mereka tidak mabuk." (Surah Al-Hajj: 2)

Mabuk karena minuman adalah harta, kesombongan, dan kekuasaan yang akan diperoleh pemilik mimpi. Mabuk karena minuman adalah aman dari ketakutan karena orang mabuk tidak takut pada apapun.

Jika dia bermimpi bahwa dia mabuk dan merobek pakaiannya, maka dia adalah orang yang jika dunianya lapang akan sombong, tidak tahan nikmat, dan tidak dapat mengendalikan dirinya.

Barang siapa yang minum anggur dan mabuk karenanya, dia memperoleh harta haram dan dari harta itu dia memperoleh kekuasaan sesuai dengan tingkat mabuknya. Dikatakan bahwa mabuk buruk bagi pria dan wanita karena menunjukkan kebodohan yang banyak.

Kisah: Seorang pria bermimpi seolah-olah dia diberi jabatan lalu naik dalam tugasnya bersama suatu kaum. Ketika dia hendak pulang, dia mendapati mereka semua mabuk dan tidak bisa berbuat apa-apa terhadap siapapun dari mereka. Setiap orang tetap dalam kemabukan mereka. Dia menceritakannya kepada Ibn Sirin. Ibn Sirin berkata: "Mereka akan menjadi kaya dan tidak membutuhkanmu, tidak menjawabmu, dan tidak mengikutimu."

Makanan dan Minuman Lainnya

Makan burung yang digoreng untuk berpindah adalah ghibah dan fitnah.

Melihat anggur dalam tempayan adalah menemukan harta karun.

Sumur jika di dalamnya ada air dan berada di rumah, maka itu adalah wanita kaya yang bersedih. Jika sumur air di tempat minum, maka itu adalah pria yang banyak harta dan banyak berinfak di jalan Allah.

Sumur jika di dalamnya ada cuka, maka itu adalah orang yang wara'. Jika di dalamnya ada mentega, maka itu adalah pemilik harta yang berkembang. Jika di dalamnya ada kamakh (sejenis bumbu), maka itu adalah orang yang sakit.

Kisah Ibn Sirin: Seorang pria datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah tempayan rumahku pecah." Ibn Sirin berkata: "Jika mimpimu benar, kamu akan menceraikan istrimu." Memang demikian yang terjadi.

Bejana dan Alat Minum

Ruak (sejenis atap) adalah orang yang jujur yang mengatakan kebenaran.

Qininah (botol) adalah pelayan yang bolak-balik dalam memindahkan harta, demikian juga teko adalah pelayan berdasarkan firman Allah Azza wa Jalla: "Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang kekal dengan piala-piala dan teko-teko." (Surah Al-Waqi'ah: 17)

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah minum dari teko, maka dia akan dikaruniai anak dari budaknya. Teko-teko adalah para pelayan yang mengurus meja makan.

Hikayat: Diriwayatkan bahwa seorang pria datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku minum dari kendi yang memiliki dua lubang, salah satunya tawar dan yang lain asin." Ibn Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah, karena kamu berselingkuh dengan saudara perempuan istrimu."

Gelas menunjukkan wanita-wanita. Jika dia bermimpi seolah-olah diberi minum dalam gelas atau cangkir kaca, mimpinya menunjukkan janin dalam perut

istrinya. Jika dia bermimpi seolah-olah gelas itu pecah dan airnya tersisa, maka wanita itu akan meninggal dan janin akan hidup.

Hikayat: Diriwayatkan bahwa seorang pria datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku meminta air lalu dibawakan padaku segelas air. Aku letakkan di telapak tanganku lalu gelas itu pecah dan airnya tersisa di telapak tanganku." Ibn Sirin berkata kepadanya: "Apakah kamu punya istri?" Dia berkata: "Ya." Ibn Sirin berkata: "Apakah dia hamil?" Dia berkata: "Ya." Ibn Sirin berkata: "Dia akan melahirkan lalu meninggal, dan anak akan tersisa di tanganmu." Memang demikian yang terjadi.

Jika dia bermimpi seolah-olah air mengalir dan gelas tetap utuh, maka ibu akan selamat dan anak akan meninggal. Dikatakan bahwa mungkin pecahnya gelas menunjukkan kematian yang memberi minum.

Cangkir juga termasuk perhiasan wanita karena terbuat dari kaca. Minum dalam cangkir adalah harta dari seorang wanita. Dikatakan bahwa cangkir emas dan perak dalam mimpi lebih baik karena keawetannya. Cangkir kaca cepat pecah dan menunjukkan terbukanya hal-hal yang tersembunyi karena cahayanya. Cangkir-cangkir adalah budak wanita atau budak pria.

Permainan

Bermain catur, dadu, kubus, dan kacang adalah makruh dan perselisihan. Kami katakan bahwa bermain dengan segala sesuatu adalah makruh berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Atau penduduk negeri-negeri merasa aman bahwa azab Kami tidak akan menimpa mereka pada waktu dhuha, sedang mereka bermain?" (Surah Al-A'raf: 98)

Barang siapa yang bermimpi bahwa dia bermain dengannya, maka dia memiliki musuh yang beragama.

Barang siapa yang melihat catur terpasang tanpa dimainkan, maka itu adalah orang-orang yang dipecat. Adapun terpasang dan dimainkan, maka itu adalah para penguasa. Jika dia memajukan atau memundurkan bidaknya, maka akan terjadi pukulan atau pertengkaran bagi penguasa tempat itu. Jika salah satu dari dua lawan mengalahkan yang lain, maka yang menang adalah yang menampak.

Dikatakan bahwa bermain catur adalah usaha dalam peperangan atau pertengkaran.

Adapun bermain dadu, para ahli berbeda pendapat. Dikatakan bahwa itu adalah menerjuni kemaksiatan. Dikatakan bahwa itu adalah perdagangan dalam kemaksiatan. Bermain dengannya pada dasarnya menunjukkan terjadinya peperangan dalam kezaliman karena pengharamannya, dan kemenangan akan berpihak pada yang menang.

Bermain kubus adalah kesibukan dengan kebatilan. Dikatakan itu adalah dalil kebaikan.

Judi adalah keributan dan perselisihan.

Wewangian dan Parfum

Adapun tempat pembakaran kemenyan, itu adalah budak yang beradab yang darinya tuannya memperoleh pujian yang baik.

Wewangian pada dasarnya adalah pujian yang baik. Dikatakan bagi orang sakit itu adalah dalil kematian dan kafan. Pengasapan dengan wewangian adalah pujian dengan bahaya karena asapnya.

Adapun ambar, itu adalah memperoleh harta dari seorang pria yang mulia.

Musk dan semua yang hitam dari wewangian seperti cengkeh, musk, dan pala adalah kepemimpinan dan kegembiraan. Menghaluskannya adalah pujian yang baik. Jika penghalusannya tidak memiliki aroma yang wangi, itu menunjukkan berbuat baik kepada yang tidak berterima kasih.

Kapur barus adalah pujian yang baik dengan kemegahan.

Kunyit adalah pujian yang baik jika tidak menyentuhnya. Merasainya adalah penyakit dengan banyaknya orang yang mendoakan.

Ghaliyah (sejenis parfum) dikatakan menunjukkan haji. Dikatakan itu adalah kepemimpinan. Dikatakan barang siapa yang bermimpi seolah-olah memakai ghaliyah di rumah imam, dia dituduh korupsi dan khianat.

Dzarirah (sejenis wewangian) adalah pujian yang baik.

Air mawar adalah harta dan pujian yang baik serta kesehatan tubuh.

Pengasapan adalah pergaulan yang baik dengan manusia.

Semua minyak wangi adalah kesedihan kecuali air raksa, karena itu adalah pujian yang baik.

Minyak zaitun yang wangi adalah berkah jika dimakan, diminum, atau dioles karena itu dari pohon yang diberkati.

Kisah Raja: Sebagian raja bermimpi seolah-olah tempat pembakaran kemenyan diletakkan di negeri mengepul tanpa api, dan dia melihat benih-benih ditabur di tanah, dan dia melihat di kepalanya tiga mahkota. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Kamu akan memerintah selama tiga tahun atau tiga puluh tahun, dan akan banyak tanaman dan buah-buahan di zamanmu, serta akan banyak bunga-bunga." Memang demikian yang terjadi.

Barang siapa bermimpi bahwa dirinya menguap, maka dia akan memperoleh keuntungan, kebaikan, dan penghidupan dalam pujian yang baik.

Bab Kedua Puluh Sembilan: Tentang Pakaian dan Perbedaan Warna serta Jenisnya

Jenis-jenis pakaian ada empat: dari wol, dari bulu, dari kapas, dan dari linen. Yang terbuat dari wol adalah harta, dari bulu adalah harta yang lebih rendah. Yang terbuat dari kapas adalah harta, dan dari linen adalah harta yang lebih rendah. Pakaian terbaik adalah yang baru, tebal, lebar, dan yang tidak dipotong lebih baik daripada yang dipotong. Pakaian lusuh dan kotor menunjukkan kemiskinan, kesedihan, dan kerusakan dalam agama. Kotoran dan kekusutan pada tubuh dan kepala adalah kesedihan. Warna putih pada pakaian adalah keindahan dalam dunia dan agama.

Warna merah pada pakaian baik untuk wanita tetapi dibenci untuk pria karena itu adalah perhiasan setan, kecuali jika warna merah itu pada sarung, kasur, atau selimut dan pada hal-hal yang tidak terlihat oleh pria, maka pada saat itu menunjukkan kegembiraan dan kebahagiaan. Warna kuning pada semua pakaian adalah penyakit. Ada yang berkata bahwa warna merah adalah kesedihan. Warna merah dan kuning pada tubuh tidak membahayakan karena keduanya tidak diingkari dan tidak dibenci untuk pria.

Warna hijau pada pakaian baik dalam agama karena itu adalah pakaian penghuni surga. Warna hitam pada pakaian baik bagi yang memakainya saat terjaga dan dikenal dengan warna itu, dan itu menunjukkan kemuliaan, harta, dan kekuasaan. Untuk selain itu, warna hitam dibenci.

Pakaian sutra adalah harta, demikian juga wol. Tidak ada jenis pakaian yang lebih baik dari wol kecuali kain kapas jika tidak ada sutranya, karena itu mengumpulkan kebaikan dunia dan agama. Kain terbaik adalah yang bergaris dan bermotif. Kain dari sutra adalah harta haram dan kerusakan dalam agama.

Pakaian dari sutra, sutra mentah, sutra, dan brokat adalah kekuasaan, tetapi itu dibenci dalam agama kecuali dalam perang, maka itu baik.

Tentang Sorban

Sorban adalah mahkota orang Arab. Memakainya menunjukkan kepemimpinan dan itu adalah kekuatan pria, mahkotanya, dan kekuasaannya. Jika dia bermimpi bahwa dia melilitkan sorban di kepalanya dengan lilitan, maka dia akan

bepergian dalam kehormatan dan kemegahan. Jika dia melihat bahwa sorbannya tersambung dengan yang lain, maka kekuasaannya bertambah.

Sorban dari sutra menunjukkan kepemimpinan dalam kerusakan agama dan harta haram. Dari kapas dan wol menunjukkan kepemimpinan dalam kebaikan agama dan dunia. Dari sutra mentah menunjukkan memperoleh kekayaan. Warna-warnanya berjalan seperti warna pakaian lainnya.

Ishaq (عليه السلام) bermimpi bahwa sorbannya dilepas, lalu dia terbangun dan turunlah ancaman dengan dicabutnya istrinya. Kemudian dia melihat bahwa sorbannya dikembalikan kepadanya, maka dia bergembira dengan kembalinya.

Abu Muslim Al-Khurasani melihat bahwa Rasulullah (صلى الله عليه وسلم) memakaikan sorban merah padanya dan melilitkannya di kepalanya dua puluh dua lilitan. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir mimpi, maka dia berkata: "Kamu akan memegang kekuasaan selama dua puluh dua tahun dalam kedholiman." Dan demikianlah yang terjadi.

Tentang Topi

Topi adalah perjalanan jauh atau menikahi wanita atau membeli budak wanita. Meletakkannya di kepala adalah memperoleh kekuasaan dan kepemimpinan serta mendapat kebaikan dari pemimpin atau kekuatan untuk pemimpinnya. Melepaskannya adalah berpisah dari pemimpinnya.

Jika dia melihatnya robek atau kotor, maka pemimpinnya akan mengalami kesedihan sesuai dengan itu. Jika seorang pemuda yang tidak dikenal atau penguasa yang tidak dikenal melepaskannya dari kepalanya, maka itu adalah kematian pemimpinnya dan perpisahan di antara mereka karena kematian atau kehidupan.

Jika dia melihat di kepalanya topi bulu, maka dia hidup dalam perlindungan pemimpinnya. Jika itu putih, maka dia akan memperoleh kekuasaan jika dia termasuk orang yang memakainya. Jika tidak, maka itu adalah agamanya yang dia dikenal dengannya.

Barang siapa melihat seorang raja memberikan topi kepada orang-orang, maka dia akan memimpin para pemimpin atas manusia dan mengangkat mereka dalam jabatan. Memakai topi terbalik adalah perubahan pemimpinnya terhadap kebiasaannya.

Jika dia melihat pada topi imam ada kerusakan atau keindahan, maka itu dalam Islam yang Allah SWT arahkan dengannya dan dengan kaum Muslim yang Dia muliakan mereka dengannya. Jika itu dari kain seperti yang biasa dipakai orang-orang saleh, maka dia menyerupai mereka dan mengikuti jejak mereka dalam lahiriah urusannya.

Barang siapa melihat pada topinya sendiri kotoran atau najis, maka itu adalah tanda dosa-dosa yang telah dia lakukan. Jika seorang wanita melihat di kepalanya topi, maka dia akan menikah jika dia gadis, dan jika dia hamil akan melahirkan anak laki-laki sesuai dengan hakikat topi itu.

Barang siapa melihat topi dari bulu cerpelai, tupai, atau rubah, jika pemimpinnya adalah penguasa maka dia zalim dan kejam. Jika pemimpinnya adalah ahli fiqih maka dia buruk agamanya. Jika pemimpinnya adalah pedagang maka dia buruk perdagangannya. Jika topi itu dari bulu domba maka itu baik.

Seorang laki-laki datang kepada penafsir mimpi dan berkata: "Saya melihat seolah-olah musuh saya seorang ahli fiqih mengenakan pakaian hitam dan topi hitam dan dia naik keledai hitam." Dia berkata: "Topi hitamnya adalah penguangkatannya dalam peradilan dan hukum, pakaian hitam adalah kemuliaan yang dia peroleh, dan keledai hitam adalah kebaikan dan kekuasaan dengan kemuliaan yang dia raih."

Tentang Sapu Tangan dan Kerudung

Sapu tangan adalah pelayan, dan apa yang dilihat padanya dari kejadian atau kebaruan atau keindahan atau kebersihan ada pada pelayan. Kerudung wanita adalah suaminya, penutupnya, dan pemimpinnya. Keluasannya adalah keluasan keadaannya, ketebalannya adalah banyaknya hartanya, dan keputihannya adalah agama dan kehormatannya.

Jika dia melihat bahwa dia meletakkan kerudungnya di kepalanya di antara orang-orang, maka hilang rasa malunya. Kerusakan pada kerudung adalah

musibah pada suaminya jika dia menikah, dan pada hartanya jika dia tidak bersuami.

Jika dia melihat kerudungnya hitam dan lusuh, itu menunjukkan kebodohan suaminya dan kemiskinannya. Jika seorang wanita melihat dia mengenakan kerudung bermotik, itu menunjukkan tipu daya musuh-musuh wanita terhadapnya dan perubahan mereka atas gambarannya di hadapan suaminya.

Tentang Kemeja

Kemeja pria adalah keadaannya dalam pencarian nafkah, penghidupan, dan agamanya. Semua yang dia lihat padanya dari penambahan atau pengurangan, maka demikian keadaannya. Dikatakan kemeja adalah kabar gembira karena firman Allah SWT: **"Pergilah dengan kemejaku ini"** (Yusuf: 93). Dikatakan kemeja untuk pria adalah wanita dan untuk wanita adalah suami karena firman Allah SWT: **"Mereka adalah pakaian bagi kalian dan kalian adalah pakaian bagi mereka"** (Al-Baqarah: 187).

Jika dia melihat kemejanya robek, dia berpisah dari istrinya. Jika dia melihat bahwa dia memakai kemeja tanpa lengan, maka itu baik keadaannya dalam agamanya tetapi dia tidak memiliki harta dan akan lemah dalam bekerja karena kerja dan harta adalah milik tangan dan dia tidak memiliki tangan yaitu lengan.

Jika dia melihat kerah kemejanya robek, maka itu tanda kemiskinan. Jika dia memiliki banyak kemeja, itu menunjukkan bahwa dia memiliki banyak kebaikan yang dengannya dia akan mendapat pahala besar di akhirat.

Kemeja putih adalah agama dan kebaikan. Memakai kemeja adalah keadaan pemakainya, demikian juga jubahnya. Kebaikan dan kerusakannya dalam keadaan pemakainya.

Jika seorang wanita melihat bahwa dia memakai kemeja baru yang tebal dan lebar, maka itu baik keadaannya dalam agama dan dunianya serta keadaan suaminya.

Nabi (عليه السلام) berkata: "Saya melihat seolah-olah manusia diperlihatkan kepadaku dan mereka mengenakan kemeja, di antaranya ada yang sampai dada

dan di antaranya ada yang sampai lebih rendah dari itu. Dan diperlihatkan kepadaku Umar dan dia mengenakan kemeja yang diseret." Mereka berkata: "Apa yang Anda tafsirkan dari itu, ya Rasulullah?" Dia berkata: "Agama."

Tentang Pakaian Lainnya

Adapun selimut tebal adalah kemaluan, dan dikatakan anak. Barang siapa melihat bahwa dia memakai selimut tebal dan mengharapkan anak, maka itu anak perempuan.

Jubah adalah punggung, kekuatan, kekuasaan, dan kemaluan. Yang tebal lebih baik dari yang tipis. Barang siapa melihat dia mengenakan jubah sutra atau sutra mentah atau brokat, maka itu kekuasaan yang dia peroleh yang memiliki bahaya sesuai dengan kekuatan jubah dan kebaruannya, tetapi semua itu dibenci dalam agama karena itu bukan pakaian kaum Muslim kecuali dalam perang dengan senjata, maka tidak apa-apa. Jubah untuk pemiliknya adalah jabatan dan kemaluan dalam segala keadaan.

Mantel juga adalah punggung dan menunjukkan menikahi wanita jika dia berselimut dengannya dan tidur. Jika dia melihat seolah-olah mantelnya dari mutiara, maka istrinya adalah wanita yang beragama dan pembaca Kitab Allah SWT. Jika mantel itu dilapisi dengan cerpelai atau tupai atau rubah, maka istrinya adalah wanita yang berkhianat dan menipu suaminya dengan laki-laki yang zalim.

Gamis adalah wanita atau keselamatan dari kesedihan dan kesusahan. Jika dia memakainya dan di tangannya ada pena dan lembaran, maka dia telah aman dari kemiskinan dengan pelayanan kepada raja.

Adapun bulu dalam musim dingin adalah kebaikan yang dia peroleh dan kekayaan. Dalam musim panas adalah kebajikan yang dia peroleh dalam kesedihan. Kulit domba adalah penampakan kekuatannya. Kulit binatang buas seperti cerpelai, rubah, dan tupai menunjukkan laki-laki yang zalim. Dikatakan itu adalah tanda kemuliaan. Memakai bulu terbalik adalah menampakkan harta yang tersembunyi.

Tentang Celana

Celana adalah wanita yang beragama atau budak wanita asing. Jika dia melihat seolah-olah dia membeli celana dari bukan pemiliknya, dia menikahi wanita tanpa wali. Celana baru adalah wanita perawan. Bercelana adalah tanda penjagaan dari maksiat. Dikatakan celana adalah tanda kebaikan keadaan istrinya dan keluarganya.

Memakai celana tanpa kemeja adalah kemiskinan. Memakainya terbalik adalah melakukan perbuatan keji dari keluarganya. Kencing di dalamnya adalah tanda kehamilan istrinya. Buang air besar di dalamnya adalah tanda kemarahannya terhadap kehamilan istrinya.

Terlepasnya celana adalah tampaknya istrinya kepada laki-laki dan meninggalkannya bersembunyi dan tidak berkerudung dari mereka. Dikatakan bahwa celana menunjukkan perjalanan kepada kaum asing karena itu pakaian mereka. Dikatakan celana adalah kebaikan keadaan ahli rumahnya dan pembaruan kegembiraan mereka.

Tali celana mengikuti celana. Dikatakan itu adalah harta. Dikatakan barang siapa melihat dalam celananya ada tali, maka istrinya haram baginya atau melahirkan dua anak perempuan jika dia hamil. Jika dia melihat seolah-olah dia meletakkan tali di bawah kepalanya, maka dia tidak mencium anaknya.

Jika dia melihat seolah-olah talinya putus, maka dia buruk bergaul dengan istrinya atau bercerai darinya akad nikah. Jika dia melihat seolah-olah talinya ular, maka mertuanya adalah musuhnya.

Barang siapa melihat seolah-olah talinya dari darah, maka dia membunuh laki-laki karena wanita atau membantu membunuh wanita pezina.

Barang siapa melihat bahwa dia memakai jubah panjang, maka dia akan memegang jabatan atas suatu negeri jika dia layak untuk jabatan. Untuk selain penguasa adalah wanita kaya yang tidak memiliki pelindung dan kerabat.

Tentang Sarung dan Selendang

Sarung adalah wanita merdeka karena wanita adalah tempat sarung. Jika seorang wanita melihat bahwa dia memiliki sarung merah yang halus, maka dia

dituduh dengan tuduhan. Jika dia keluar dari rumahnya dengan itu, dia dipandang buruk. Jika dilihat di kakinya dengan itu sepatu, maka dia dituduh dengan tuduhan yang dia usahakan.

Selendang adalah wanita dan pengurus rumah. Barang siapa melihat bahwa dia memakai selendang, maka dia mendapat wanita yang baik. Barang siapa memakai selendang merah menghadapi pertempuran karena wanita.

Yang baru, putih, dan tebal adalah wibawa pria, kemuliaannya, agamanya, dan amanahnya. Yang tipis darinya adalah ketipoasan dalam agama. Dikatakan selendang adalah wanita yang beragama. Dikatakan itu adalah perkara tinggi yang terkenal, sedikit manfaatnya.

Pewarnaan selendang dan jubah yang lusuh dari kemiskinan. Selendang adalah amanah pria karena tempatnya adalah kedua sisi leher, dan leher adalah tempat amanah.

Ibn Sirin ditanya tentang seorang laki-laki yang melihat seolah-olah dia mengenakan selendang baru dari kain Yaman yang pinggirnya robek. Dia berkata: "Ini adalah laki-laki yang telah mempelajari sesuatu dari Al-Quran kemudian melupakannya."

Tentang Jubah dan Mantel

Jubah adalah wibawa pria, kemegahannya, dan murni sesuai dengan jubah dan kebaruannya serta ketebalannya. Jika pemakai jubah adalah orang yang diikuti tentara, dia memimpin tentara. Jika dia layak untuk jabatan, dia mendapat jabatan. Jika dia tidak layak untuk itu, maka dia menjadi pengurus rumahnya dan pencari nafkah mereka.

Dikatakan bahwa jubah adalah profesi yang baik yang melindungi pemiliknya dari kesedihan dan duka cita sebagaimana melindunginya dari panas dan dingin. Dikatakan jubah adalah pelunasan hutang. Dikatakan itu adalah perjalanan dalam kebaikan dan agama.

Robeknya dan terkoyaknya adalah tanda kematian orang yang dia banggakan dari saudara dan anak. Jika dia melihat terbakar atau robek dan melihat seolah-olah tidak hilang sesuatu dari jubah, dia mendapat kerugian dalam hartanya.

Pencabutan jubah darinya adalah tanda jatuhnya wibawanya dan dia dikalahkan.

Mantel adalah laki-laki pemimpin. Dikatakan itu adalah profesi yang dengannya pemiliknya aman dari kemiskinan. Kotoran dalam mantel adalah kesalahan dalam penghidupan dan hilangnya wibawa. Berselendang dengan mantel di musim panas adalah kesedihan dan kerugian. Di musim dingin baik.

Selimut bermotif adalah wanita. Karpet adalah senjata melawan musuh. Selimut adalah pujian yang baik dan sebutan di antara manusia serta keluasan dalam dunia karena itu dari pakaian yang paling luas. Dikatakan itu adalah berkumpulnya keluarga dan keamanan di dunia serta perlindungan dari bencana.

Memakainya sendirian tanpa ada sesuatu yang lain dari pakaian adalah tanda kemiskinan dan berhias dengan itu untuk manusia dengan menampakkan kekayaan.

Adapun kain pembungkus jika dibungkus adalah perjalanan.

Tentang Kaos Kaki dan Pakaian Dalam

Kaos kaki adalah harta dan perlindungan harta. Jika baunya harum, itu menunjukkan bahwa pemiliknya melindungi hartanya dan membentenginya dengan zakat dan mendapat pujian yang baik. Jika baunya tidak sedap, itu menunjukkan buruknya pujian. Jika itu lusuh, itu menunjukkan penolakan zakat dan sedekah.

Jubah adalah wanita. Barang siapa melihat bahwa dia mengenakan jubah, maka itu wanita asing yang menjadi miliknya. Jika itu berwarna, maka dia penyayang dan banyak anak. Pelapis jubah dari kapas adalah baik agamanya.

Memakai wol adalah harta banyak yang terkumpul yang dia peroleh. Tidur di atas wol adalah memperoleh harta dari seorang wanita. Terbakarnya wol adalah kerusakan agama dan hilangnya harta. Memakainya untuk ulama adalah zuhud.

Jika dia melihat anjing memakai wol, itu menunjukkan hartanya orang hina dengan harta orang mulia. Jika dia melihat singa memakai wol, itu menunjukkan keadilan penguasa dan keadilannya. Jika dia melihat singa memakai pakaian

dari kapas atau linen, maka itu penguasa yang zalim yang merampas harta dan kehormatan manusia.

Tentang Warna-warna Pakaian

Memakai pakaian putih yang baik adalah agama dan dunia bagi yang terbiasa memakainya saat terjaga. Adapun para pekerja dan tukang, maka itu pengangguran bagi mereka jika mereka tidak memakai pakaian putih saat bekerja.

Pakaian hijau adalah kekuatan, agama, dan penambahan ibadah untuk yang hidup dan yang mati, serta keadaan yang baik di sisi Allah SWT. Itu adalah pakaian penghuni surga. Memakai hijau juga untuk yang hidup menunjukkan memperoleh warisan, dan untuk yang mati menunjukkan bahwa dia keluar dari dunia sebagai syahid.

Pakaian merah dibenci untuk laki-laki kecuali selendang, sarung, dan kasur. Sesungguhnya warna merah dalam hal-hal ini menunjukkan kegembiraan dan itu baik untuk wanita dalam dunia mereka. Dikatakan itu menunjukkan banyaknya harta dengan mencegah hak Allah darinya. Memakai raja warna merah adalah tanda kesibukannya dengan hiburan dan permainan. Dikatakan itu menunjukkan dalam penyakit kematian. Barang siapa memakai merah pada hari raya tidak membahayakannya.

Warna kuning dalam pakaian adalah penyakit dan kelemahan kecuali dalam brokat, sutra, dan sutra, maka dikatakan bahwa itu dalam hal-hal ini baik untuk wanita dan kerusakan agama laki-laki.

Pakaian hitam bagi yang tidak terbiasa memakainya adalah memperoleh yang dibenci. Bagi yang terbiasa memakainya baik. Dikatakan itu untuk orang sakit adalah tanda kematian karena keluarga orang sakit memakainya.

Warna biru adalah kesedihan dan duka cita.

Adapun pakaian yang bermotif dengan warna-warna, maka itu ucapan dari penguasa yang dia benci dan kesedihan. Pakaian bermuka dua atau berwarna dua adalah laki-laki yang bergaul dengan ahli agama dan dunia. Jika itu baru dan kotor, maka itu dunia atau hutang yang telah dia peroleh.

Dikatakan bahwa pakaian berwarna-warna untuk para pembunuh, penyembelih, dan yang pekerjaannya dalam hal minuman adalah baik. Adapun pada manusia lainnya menunjukkan kesulitan dan kesedihan. Menunjukkan untuk orang sakit penambahan penyakitnya dari cairan tajam dan empedu kuning. Itu baik untuk wanita khususnya untuk pelacur dan pezina di antara mereka karena itu kebiasaan mereka memakainya.

Pakaian baru baik untuk orang kaya dan fakir, menunjukkan kekayaan dan kegembiraan.

Pakaian Baru yang Robek

Siapa yang bermimpi mengenakan pakaian baru yang robek dan dia mampu memperbaikinya, maka dia akan terkena sihir. Jika robekannya sedemikian rupa sehingga tidak dapat diperbaikinya, maka dia akan dikaruniai anak. Pakaian tipis melambangkan pembaruan agama. Jika bermimpi memakainya di atas pakaiannya, itu menunjukkan kefasikan dan kesalahan dalam agama. Jika memakainya di bawah pakaiannya, itu menunjukkan bahwa batinnya sesuai dengan lahirnya atau batinnya lebih baik dari lahirnya, dan bahwa dia akan memperoleh kebaikan yang tersimpan.

Pakaian Sutra dan Mewah

Adapun kain sutra, sutra halus, dan semua pakaian dari sutra tidak pantas dikenakan oleh para ahli fiqih karena menunjukkan mereka mengejar dunia dan mengajak wanita kepada bid'ah. Namun pakaian tersebut baik untuk selain ahli fiqih karena menunjukkan bahwa mereka melakukan amal perbuatan yang membuat mereka berhak masuk surga dan memperoleh kepemimpinan. Juga menunjukkan menikah dengan wanita mulia atau membeli budak perempuan yang cantik. Pakaian yang ditenun dengan emas dan perak menunjukkan kebaikan dalam agama dan dunia serta tercapainya cita-cita.

Pakaian Sutra dan Kepemimpinan

Siapa yang bermimpi memiliki pakaian dari sutra atau sutra tebal atau memakainya sebagai mahkota atau mahkota dari yakut, maka dia adalah orang yang saleh, bertakwa, berjihad, dan akan memperoleh kepemimpinan.

Kisah Ibn Sirin tentang Kain Sutra

Seorang laki-laki datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Aku bermimpi membeli kain sutra yang terlipat, lalu aku bentangkan dan ternyata di tengahnya ada yang busuk." Ibn Sirin berkata: "Apakah kamu membeli budak perempuan Andalusia?" Dia menjawab: "Ya." "Apakah kamu sudah menggaulinya?" "Tidak, karena aku belum membersihkannya." "Jangan lakukan itu karena dia memiliki cacat kemaluan." Laki-laki itu pergi dan memeriksakan budak itu kepada para wanita, ternyata memang cacat.

Makna Berbagai Jenis Pakaian

- **Pakaian bermotif:** menunjukkan perjalanan haji atau ke negeri Arab
- **Pakaian berhias:** menunjukkan memperoleh jabatan bagi yang pantas, khususnya petani, dan tahun yang subur bagi yang bukan petani. Bagi wanita menunjukkan tambahan, kehormatan, dan kegembiraan
- **Pakaian bergaris emas:** menunjukkan cambuk (semoga Allah melindungi kita)
- **Pakaian polos:** menunjukkan kedudukan dan ketenaran
- **Pakaian tenunan campuran:** ada perbedaan pendapat - ada yang mengatakan wanita, api, penyakit, atau peperangan

Pakaian Linen dan Wol

Siapa yang bermimpi mengenakan kemeja linen akan memperoleh penghidupan yang mulia dan harta yang halal. Pakaian wol menunjukkan kebaikan dunia dan akhirat. Yang terbaik adalah wol bercorak, lebih kuat penafsirannya daripada wol biasa. Wol bergaris dalam agama lebih baik daripada dalam dunia. Wol dari sutra adalah harta haram.

Pakaian Usang dan Robek

Pakaian usang menunjukkan kesedihan. Siapa yang bermimpi mengenakan dua pakaian usang dan sobek yang satu di atas yang lain, itu menunjukkan kematiannya. Pakaian robek melintang menunjukkan kehormatan yang robek. Pakaian robek memanjang menunjukkan kelapangan.

Jika seorang wanita bermimpi kemejanya usang dan pendek, dia akan hidup sederhana dan auratnya terbuka. Jika seseorang merobek kemejanya sendiri, dia akan bertengkar dengan keluarganya dan penghidupannya rusak.

Pakaian Kotor dan Bersih

Kotoran adalah kesedihan, baik di pakaian, badan, atau rambut. Kotoran di pakaian tanpa lemak menunjukkan rusaknya agama dan banyak dosa. Jika dengan lemak, menunjukkan rusaknya dunia. Mencuci dari kotoran adalah taubat. Mencuci dari mani adalah taubat dari zina. Mencuci dari darah adalah taubat dari pembunuhan. Mencuci dari kotoran adalah taubat dari rizki haram.

Melepas pakaian kotor menunjukkan hilangnya kesedihan, begitu juga membakarnya. Basah pada pakaian menunjukkan terhalangnya perjalanan atau urusan yang diinginkan hingga pakaian kering.

Mendapatkan Pakaian Baru

Siapa yang bermimpi mendapat kain baru akan memperoleh harta. Pakaian kebesaran menunjukkan kehormatan jabatan dan kepemimpinan. Memakan pakaian baru adalah memakan harta halal, memakan pakaian kotor adalah memakan harta haram.

Pakaian Wanita untuk Pria

Siapa yang bermimpi mengenakan pakaian wanita dengan niat menyerupai mereka akan mengalami kesedihan berat dan ketakutan dari penguasa. Jika sambil mengira memiliki kemaluan seperti mereka, dia akan terhina dan tertundukkan. Jika bermimpi bersetubuh dengan kemaluan itu, musuh-musuhnya akan mengalahkannya. Pria mengenakan pakaian wanita berwarna menunjukkan bertambahnya musuh.

Sepatu dan Alas Kaki

Mengenakan sepatu boot dikatakan menunjukkan perjalanan laut. Memakainya dengan senjata adalah perlindungan. Sepatu boot baru melindungi dari kesulitan dan menjaga harta. Tanpa senjata menunjukkan kesedihan berat. Yang sempit menunjukkan hutang, penjara, dan belenggu. Yang luas menunjukkan kesedihan karena harta.

Sepatu bot hitam untuk yang ingin bepergian tidak disukai. Siapa yang bermimpi sepatu bootnya dicuri akan mengalami dua kesedihan. Melepas sandal menunjukkan berpisah dengan pembantu atau istri.

Sandal bersol untuk berjalan menunjukkan jalan dan perjalanan. Jika tali pinggirnya putus, dia batal bepergian. Jika tali atau ikatan atau sandalnya patah, ada hal yang menghalangi perjalanannya dengan terpaksa.

Warna sandal menunjukkan tujuan perjalanan:

- **Hitam:** mencari harta dan kedudukan
- **Merah:** mencari kejahatan
- **Hijau:** untuk agama
- **Kuning:** karena sakit dan kesedihan

Makna Sandal dalam Mimpi

Jika bermimpi memiliki sandal tapi tidak dipakai, dia memiliki wanita. Jika dipakainya, dia menggauli wanita itu. Jika tidak bersol berarti perawan, begitu juga jika bersol tapi tidak dipakai.

Wanita dinisbatkan pada warna sandal. Jika bermimpi berjalan dengan dua sandal lalu salah satunya lepas, dia berpisah dengan saudara atau rekan. Memakai sandal sambil berjalan menunjukkan perjalanan darat. Jika memakai tapi tidak berjalan, itu adalah wanita yang akan dinikahnya.

Sandal berbulu tanpa sol adalah harta. Yang bersol adalah wanita. Sandal berpasangan adalah anak perempuan. Jika bermimpi memakai sandal bersol berbulu baru yang tidak berpasangan dan belum dipakai, dia menikahi perawan.

Memperbaiki Sandal

Siapa yang bermimpi menambal sandalnya akan memperbaiki kerusakan urusan istrinya dan berbuat baik kepadanya. Jika ditambal orang lain menunjukkan kerusakan pada istrinya. Jika memberikan sandalnya kepada tukang sepatu untuk diperbaiki, dia membantu istrinya berbuat maksiat.

Jika bermimpi berjalan dengan satu sandal, dia menceraikan istrinya atau berpisah dengan rekannya. Dikatakan mimpi ini menunjukkan dia menggauli salah satu dari dua istrinya tanpa yang lain, atau bepergian tidak sempurna.

Material dan Warna Sandal

- **Perak:** wanita merdeka yang cantik
- **Timah:** wanita lemah
- **Api:** wanita galak
- **Kayu:** wanita munafik pengkhianat
- **Hitam:** wanita kaya berkedudukan
- **Beraneka warna:** wanita yang suka mengada-ada
- **Kulit sapi:** dari bangsa Ajam
- **Kulit kuda:** dari bangsa Arab
- **Kulit binatang buas:** dari para penguasa zalim
- **Linen:** wanita terpelihara yang membaca Al-Quran dan fasih

Kehilangan dan Menemukan Sandal

Dikatakan bahwa melepas dua sandal adalah keamanan dan memperoleh jabatan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka lepaskanlah kedua sandalmu"** (Surah Thaha ayat 12).

Seorang laki-laki bertanya kepada Ibn Sirin: "Aku bermimpi sandalku hilang lalu kutemukan setelah susah payah." Ibn Sirin menjawab: "Kamu mencari harta lalu menemukannya setelah susah payah."

Dikatakan bahwa berjalan dengan sandal adalah perjalanan dalam ketaatan kepada Allah Ta'ala. Ibn Sirin ditanya tentang orang yang bermimpi di kakinya ada sandal, dia menjawab: "Kamu akan bepergian ke tanah Arab."

Kisah tentang Sandal dan Saudara

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibn Sirin berkata: "Aku bermimpi berjalan dengan sandalku lalu tali salah satunya putus, kutinggalkan dan kulanjutkan perjalanan." Ibn Sirin bertanya: "Apakah kamu punya saudara yang bepergian?" "Ya." "Kalian berangkat ke suatu negeri bersama-sama lalu kamu tinggalkan dia di sana dan pulang?" "Ya." Ibn Sirin mengucapkan innalillahi dan berkata: "Kurasa saudaramu telah meninggal dunia." Tak lama kemudian datang berita kematiannya.

Bab Ketiga Puluh: Para Sultan, Raja, Pengikut dan Pembantu Mereka

Makna Sultan dalam Mimpi

Sultan dalam mimpi adalah Allah Ta'ala. Melihatnya dalam keadaan ridha menunjukkan ridha-Nya. Melihatnya cemberut menunjukkan pemilik mimpi memperlihatkan sesuatu yang merusak agama. Melihatnya murka menunjukkan murka Allah Ta'ala.

Menjadi Khalifah atau Raja

Siapa yang bermimpi menjadi khalifah akan memperoleh kehormatan dan kemuliaan. Jika bermimpi menjadi khalifah tertentu dan dia pantas untuk khalifah, dia akan memperoleh ketinggian. Jika tidak pantas, dia akan memperoleh kehinaan, urusannya terpecah belah, dan mengalami musibah.

Siapa yang bermimpi menjadi salah satu raja atau sultan akan memperoleh kemewahan dunia dengan rusaknya agama. Dikatakan siapa yang bermimpi demikian dan tidak pantas untuknya akan cepat mati. Begitu juga jika dia sakit, menunjukkan kematiannya karena orang yang mati tidak ada kekuasaan manusia atasnya sebagaimana raja tidak ada kekuasaan atasnya.

Jika seorang budak bermimpi demikian, dia akan dimerdekakan. Jika bermimpi imam menegurnya dengan kata-kata baik, itu adalah kebaikan hubungan mereka. Jika bermimpi bertengkar dengan imam dengan kata-kata hikmah, dia akan mencapai hajatnya.

Interaksi dengan Imam/Pemimpin

Siapa yang bermimpi berjalan bersama imam, dia mengikutinya. Jika bermimpi menabraknya di perjalanan, dia menentangnya. Jika menjadi penumpang belakangnya di kendaraan, imam akan menjadikannya pengganti semasa hidupnya atau setelah matinya.

Jika bermimpi makan bersama imam, dia memperoleh kehormatan seukuran makanan yang dimakan. Dikatakan dia akan menghadapi perang dan permusuhan terbuka.

Jika bermimpi tidur bersama imam tanpa penghalang lalu imam bangun sedangkan dia tetap tidur, itu menunjukkan imam mendendamnya. Jika persahabatan mereka tetap berlanjut, hartanya akan menjadi milik imam karena orang tidur seperti orang mati dan keberadaan orang mati adalah keberadaan harta.

Tidur di Tempat Tidur Imam

Jika bermimpi tidur di tempat tidur imam dan tempat tidur itu dikenal, dia akan memperoleh dari imam atau orang yang berhubungan dengannya seorang istri atau budak atau harta yang digunakan untuk mahar istri atau harga budak. Jika tempat tidur tidak dikenal, imam akan memberinya jabatan.

Jika bermimpi imam berbicara dengannya, dia memperoleh ketinggian berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka tatkala Allah berbicara kepadanya, Allah berfirman: 'Sesungguhnya kamu pada hari ini menjadi orang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya di sisi kami'"** (Surah Yusuf ayat 54).

Jika dia pedagang akan untung, jika dalam persengketaan akan menang, jika dipenjara akan dibebaskan. Siapa yang berjalan bersama imam bercampur dalam kekuasaannya.

Imam Memasuki Tempat

Siapa yang bermimpi imam atau sultan memasuki rumah atau kampung atau tempat atau desa yang tidak pantas dimasukinya, penduduk tempat itu akan mengalami musibah besar.

Semua yang terlihat pada keadaan dan penampilan imam yang baik menunjukkan baiknya keadaan rakyatnya. Apa yang terlihat pada anggota tubuhnya berupa kelebihan menunjukkan kekuatannya dalam kekuasaan. Apa yang terlihat pada perutnya berupa tambahan atau kekurangan menunjukkan harta dan anaknya.

Jika bermimpi masuk rumah imam, dia akan mengurus urusan keluarga imam dan memperoleh keluasaan hidup.

Hubungan dengan Keluarga Imam

Siapa yang bermimpi tidur dengan istri imam, ada perbedaan dalam penafsirannya. Ada yang mengatakan dia memperoleh keistimewaan darinya, ada yang mengatakan dia menggunjing istrinya. Jika bermimpi imam memberinya sesuatu, dia memperoleh kehormatan. Jika memberinya sutra, dia akan diberi budak perempuan atau menikah dengan wanita yang berhubungan dengan para sultan.

Siapa yang masuk rumah imam sambil sujud akan memperoleh ampunan dan kepemimpinan. Jika sering ke pintunya, dia akan mengalahkan musuh-musuhnya.

Perubahan dan Perjalanan Imam

Jika bermimpi pintu rumah raja berpindah, salah satu petugas raja akan berpindah dari kekuasaannya dan raja menikah dengan wanita lain. Imam berjalan kaki menunjukkan menyimpan rahasianya, mengalahkan musuhnya, dan pujian rakyat kepadanya.

Rakyat memujinya adalah kemenangan untuknya. Mereka menaburkan gula kepadanya adalah mendengarkannya kata-kata indah. Mereka menaburkan dirham kepadanya sama demikian. Mereka menaburkan dinar kepadanya adalah mendengarkannya apa yang tidak disukai.

Perlakuan Rakyat kepada Imam

Melemparinya dengan batu adalah mendengarkannya kata-kata keras dan kasar. Melemparinya dengan panah adalah doa mereka atasnya di malam-malam karena kezalimannya. Jika terkena panah, dia akan terkena azab.

Sujud rakyat kepadanya adalah baiknya ketaatan kepada imam. Dia melemparkan mereka ke api menunjukkan dia mengajak mereka kepada kesesatan dan bekerja dengan pendapat istrinya. Terjatuh dalam perang panjang dan hilangnya kerajaan karena Adam AS ketika menaati istrinya mengalami apa yang dialaminya. Menentang istrinya adalah kebalikan dari itu.

Kendaraan dan Kekuasaan

Mengendarai kuda dengan senjata adalah memperoleh tambahan dalam jabatannya. Mengendarai burung elang yang jinak adalah memperoleh kerajaan Timur dan Barat kemudian hilangnya kerajaan itu darinya seperti kisah Namrud.

Barang siapa bermimpi seolah-olah dia bergulat dengan singa besar lalu mengalahkannya, maka dia akan mengalahkan raja yang besar. Jika seorang penguasa bermimpi bahwa dia bertarung dengan penguasa lain lalu mengalahkannya, maka yang kalah di antara keduanya akan menang atas yang menang dalam kenyataan dan mengalahkannya. Jika bermimpi seolah-olah dia mundur sendiri dari jabatan tanpa dipecat, maka itu adalah perbuatan yang akan dia sesali seperti kisah Yunus ketika pergi dalam keadaan marah. Jika orang lain yang memecatnya, maka itu adalah kehinaan dan penghinaan.

Jika imam bermimpi bahwa dia berjalan lalu sebagian rakyat jelata menemuinya dan berbisik di telinganya, maka dia akan mati mendadak. Seperti yang diceritakan bahwa Syaddad bin 'Ad ketika pergi ke surga yang dibuatnya, malaikat maut menemuinya dalam rupa rakyat jelata lalu berbisik di telinganya dan mencabut nyawanya.

Jika bermimpi imam memiliki dua tanduk, maka dia akan menguasai timur dan barat seperti kisah Iskandar. Jika bermimpi imam berpenampilan seperti rakyat jelata atau berjalan di pasar bersama orang lain dengan rendah hati, maka itu tidak mengurangi kekuasaannya bahkan menambah kekuatannya.

Sakit imam menunjukkan kezalimannya dan tubuhnya akan sehat pada tahun itu. Kematian menunjukkan kerusakan yang terjadi di kerajaannya. Orang-orang memikul imam di pundak mereka menunjukkan kekuatan jabatannya dan lemahnya agama dia serta rakyatnya tanpa harapan perbaikan. Jika tidak dikubur, maka perbaikan masih diharapkan untuknya. Tafsir hidup orang mati adalah kekuatan dan kekuasaan bagi keturunannya.

Tingginya majelis penguasa menunjukkan peningkatan urusannya, dan rendahnya majelisnya menunjukkan rusaknya urusannya. Jika raja bermimpi sebagian pelayannya memberinya makan tanpa melihat meja makan, maka tidak ada yang akan menantang kekuasaannya, umurnya panjang dan hidupnya menyenangkan jika makanannya berlemak.

Jika seseorang bermimpi imam mengangkatnya sebagai wakil di perbatasan terjauh wilayah Muslim, maka itu adalah kemuliaan, kehormatan, nama baik, kemasyhuran, dan kekuasaan sesuai dengan jauhnya tempat itu dari kedudukan imam. Jika seorang gubernur bermimpi suratnya datang, maka itu adalah kemuliaan baginya saat itu. Demikian juga jika dia melihat dalam cermin, maka itu adalah pemecatannya dan dia tidak akan lama melihat orang seperti dirinya menggantikannya kecuali jika dia sedang menunggu anak, maka dia akan mendapat anak laki-laki. Demikian juga jika dia bermimpi menceraikan istrinya, maka dia akan dipecat.

Adapun imam mengambil domba rakyat secara zalim, maka itu adalah kezaliman terhadap para pembesar mereka. Jika raja bermimpi menyiapkan dan menghias meja makan, maka akan ada kaum pemberontak yang menentangnya dan dia akan bermusyawarah tentang mereka dan mengalahkan mereka. Jika bermimpi meletakkan makanan di atas meja, maka akan datang utusan dalam suatu perselisihan. Jika makanannya manis, maka itu kegembiraan. Jika berlemak, maka dalam perselisihan itu ada kelangsungan. Jika mengangkat yang manis dan menyajikan yang asam berlemak, maka itu kebaikan yang di dalamnya ada kekhawatiran dan keteguhan. Jika tanpa lemak, maka tidak ada keteguhan di dalamnya. Jika lama mengangkat dan meletakkan makanan, maka perselisihan itu akan berkepanjangan.

Jika imam bermimpi berpindah dari kekuasaannya atas kehendaknya sendiri, maka dia akan melakukan sesuatu yang akan dia sesali seperti penyesalan Dzun Nun ketika pergi dalam keadaan marah. Jika bermimpi shalat tanpa wudhu di tempat yang tidak boleh untuk shalat seperti kuburan dan tempat sampah, maka dia mencari sesuatu yang tidak akan dicapainya atau menjabat tanpa tentara.

Barang siapa membawa makanan kepada amir atau pemimpin akan mengalami kesedihan kemudian datang kelapangan dan mendapat harta dari tempat yang tidak diharapkan.

Barang siapa bermimpi melewati sebagian penguasa akan mendapat kemuliaan. Jika bermimpi masuk menemui mereka akan mendapat kekayaan dan kegembiraan. Masuknya imam yang adil ke suatu tempat menunjukkan

turunnya rahmat dan keadilan kepada penduduk tempat itu. Rakyat menghadap penguasa yang zalim menunjukkan kelemahan penguasa dan kekuatan rakyat.

Pakaian hitam untuk penguasa menunjukkan bertambahnya kekuatannya. Pakaian putih menunjukkan bertambahnya kemegahan dan keluar dari dosa. Pakaian katun menunjukkan munculnya sikap wara' darinya, kerendahan hati, sedikitnya musuh, dan memperoleh keamanan selama hidup. Pakaian wol menunjukkan banyaknya berkah di kerajaannya dan munculnya keadilan. Pakaian sutera menunjukkan munculnya perbuatan fir'aun, buruknya perjalanan, dan jatuhnya penguasa.

Penguasa dan amir melepas topi, jubah, atau sabuknya menunjukkan kelalaiannya dalam kekuasaan. Memakainya menunjukkan dia menjalankan urusan pemerintahan. Memakai sepatu baru menunjukkan kemenangannya atas harta ahli syirik dan dzimmi. Terbang dengan sayap menunjukkan kekuatan baginya. Menawan suatu kaum menunjukkan dia memperoleh harta dari tempat yang tidak disangka, menaklukkan negeri mereka, dan menang atas musuh-musuhnya sesuai firman Allah: "Sebagian kamu bunuh dan sebagian kamu tawan, dan Dia wariskan kepada kamu tanah mereka, rumah-rumah mereka" (Surat Al-Ahzab ayat 26-27).

Jika bermimpi imam atau penguasa mengikuti Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, maka dia mengikuti jejaknya dalam sunnahnya. Jika bermimpi dia dipecat dan digantikan orang tua, maka urusan dia menguat. Jika digantikan pemuda, maka dia akan mendapat kesulitan dalam jabatannya dari sebagian musuhnya.

Pemecatan gubernur dalam mimpi adalah jabatannya dalam kenyataan. Tentara dalam mimpi adalah malaikat rahmat. Kerumunan adalah malaikat azab. Panglima tentara adalah orang yang memiliki pendapat dan perencanaan.

Barang siapa bermimpi menjadi wazir, maka dia akan mengurus urusan kerajaan. Melihat pengawal amir berdiri menunjukkan kesungguhan mereka dalam urusan pemerintahan. Melihat mereka duduk menunjukkan kelalaian mereka. Pengawal raja adalah kabar gembira. Panglima adalah orang yang tertuntun.

Barang siapa bermimpi menjadi panglima tentara akan mendapat kebaikan. Polisi adalah malaikat maut, atau dikatakan adalah kengerian dan kekhawatiran.

Adapun hakim, barang siapa bermimpi menjadi hakim lalu berlaku adil, jika yang bermimpi adalah pedagang maka dia akan berlaku jujur. Jika dia orang pasar atau dalam takaran dan timbangan. Jika bermimpi memutuskan perkara di antara manusia tetapi tidak pandai memutuskan dan berlaku zalim dalam putusannya serta tidak adil, maka jika dia gubernur akan dipecat, jika musafir akan dirampok di jalan, atau nikmat Allah akan berubah dengan bencana yang menyimpannya sebagaimana hakim membenarkan apa yang diucapkannya.

Jika melihat hakim yang dikenal, maka dia seperti orang bijak dan ulama. Jika melihat hakim yang dikenal berlaku zalim dalam putusannya, maka penduduk tempat itu akan mengurangi timbangan dan takaran mereka. Jika seseorang menghadap hakim lalu dia berlaku adil, maka yang bermimpi akan mendapat keadilan dari lawannya. Jika dia bersedih akan dilapangkan. Jika hakim berlaku zalim dalam putusannya, maka jika ada perselisihan antara dia dengan seseorang, dia tidak akan mendapat keadilan.

Jika melihat hakim diletakkan di timbangan lalu berat, maka dia mendapat pahala dan ganjaran di sisi Allah. Jika timbangan terangkat, maka dia direncanakan untuk bermaksiat. Jika melihat hakim menimbang uang tembaga atau dirham buruk, maka dia condong dan mendengarkan saksi palsu serta memutuskan dengannya. Hakim yang tidak dikenal dalam mimpi adalah Allah Ta'ala.

Barang siapa bermimpi menjadi hakim atau penguasa yang saleh atau ulama akan mendapat peningkatan, nama baik, zuhud, dan ilmu. Jika dia tidak layak untuk itu, maka dia akan diuji dengan perkara batil yang perkataannya diterima dalam ujian itu sebagaimana perkataan hakim diterima dalam putusannya. Dikatakan barang siapa melihat wajah hakim gembira dan cerah akan mendapat kabar gembira dan kegembiraan. Jika melihat tempat hakim akan mendapat ketakutan dan perselisihan.

Tempat hukum, para hakim, pembicara, hukum-hukum, pengajar sunnah, syariat, dan fara'idh dalam mimpi menunjukkan kegoncangan, kesedihan, dan hilangnya harta banyak pada semua orang, dan munculnya hal-hal tersembunyi.

Dalam penyakit menunjukkan krisis. Jika orang sakit bermimpi diputuskan untuknya, maka krisisnya akan baik dan dia sembuh. Jika orang sakit bermimpi diputuskan atasnya, maka dia akan mati.

Barang siapa dalam perselisihan lalu bermimpi duduk di tempat hakim atau dia adalah hakimnya, maka dia tidak akan menang karena hakim tidak memutuskan untuk dirinya tetapi untuk orang lain.

Bendahara adalah orang yang hafal dan berilmu karena Yusuf bekerja sebagai bendahara. Pemotong sendi adalah orang yang memisahkan manusia dengan perkataan buruk. Bandar adalah orang yang dititipi amanah. Penguji adalah ahli nahwu. Penghitung di dewan adalah penyiksa dan menyakiti manusia dalam muamalah mereka serta memperketat perhitungan mereka.

Pelayan kasim adalah raja dan dia adalah kabar gembira. Jika melihat di rumahnya pelayan-pelayan membawa piring, maka di sana ada orang sakit yang lama sakitnya atau syahid. Penjaga gerbang penguasa adalah pemberi peringatan.

Barang siapa melihat penjaga gerbang amir akan mendapat jabatan. Adapun terompet, barang siapa bermimpi meniup terompet akan mendapat kebaikan. Jika mendengar orang lain meniupnya akan dipanggil untuk perang atau perselisihan. Penabuh gendang adalah penguasa yang menakutkan. Adapun simbal adalah orang yang ribut dan sibuk dengan dunia.

Pemilik pos adalah orang yang mengkhianati orang yang mempercayainya. Pembawa berita jika tua adalah dari malaikat mulia penulis, jika muda adalah orang yang suka berperang. Pembawa bendera adalah hakim karena dia dipandang. Pembawa elang adalah nakib. Pemburu macan tutul adalah pemimpin jalan. Pengawas adalah orang yang memeriksa teman-temannya dan mengurus perbaikan urusan mereka.

Barang siapa bermimpi diperiksa di dewan padahal bukan ahlinya akan mati. Jika bermimpi pengawas marah kepadanya berarti dia telah melakukan maksiat. Jika melihatnya ridha kepadanya menunjukkan ridha Allah kepadanya. Jika bermimpi mereka ingin memeriksanya tetapi tidak jadi, berarti dia hampir mati kemudian selamat.

Dewan adalah tempat bencana. Penutupannya adalah penutupan pintu-pintu bencana, pembukaannya adalah pembukaan pintu-pintu bencana. Arif adalah pemilik bid'ah. Patroli malam adalah pemberi peringatan bagi yang meninggalkan shalat. Para pembantu jika memakai pakaian putih adalah kabar gembira, jika pakaian hitam adalah penyakit atau kesedihan. Pengadu adalah orang yang dendam.

Barang siapa bermimpi menjadi pengadu akan gembira dengan suatu perkara di awalnya kemudian sedih di akhirnya. Algojo adalah orang yang banyak mencaci dan memaki. Sipir penjara adalah penggali kubur. Penyeru adalah orang yang membuka rahasia. Penguji uang adalah orang yang penipu. Wakil adalah orang yang meraih dosa untuk dirinya.

Pembawa perisai adalah penguasa kuat yang menghasut tentara melawan musuh mereka. Penggembala unta adalah orang yang berpergian. Penggembala keledai adalah orang yang melaksanakan dan menjalankan urusan. Syairawan adalah orang yang tegas mengatur urusan. Sais adalah orang yang berpendapat dan mengatur. Penjual hewan adalah orang yang lebih memilih persahabatan dengan para bangsawan daripada harta.

Barang siapa bermimpi makan dari dewan penguasa akan mendapat jabatan suatu negeri sesuai firman Allah: "Makanlah dari rezeki Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya. (Negerimu) negeri yang baik dan Tuhan Yang Maha Pengampun" (Surat Saba' ayat 15). Dikatakan barang siapa bermimpi menjadi tentara akan mengalami kesedihan dan kerugian. Jika sakit akan mati. Dikatakan jika budak bermimpi menjadi tentara akan mendapat kemuliaan dan kemurahan.

Barang siapa bermimpi namanya tercatat di dewan tanpa menjadi tentara akan mendapat kecukupan hidup tanpa gangguan dan kesulitan. Jika melihat di kepala raja ada tulang, maka itu penambahan dalam kekuasaannya. Jika melihat matanya buta, maka berita kaumnya tertutup darinya. Jika melihat lidahnya memanjang dan menebal, maka dia memiliki senjata lengkap dan pedang pembunuh.

Jika melihat kepalanya kepala domba jantan, maka dia menampakkan keadilan. Jika melihat kepalanya kepala anjing, maka dia memulai terhadap orang yang

berurusan dengannya dengan kebodohan dan kehinaan. Jika melihat pipinya lebar melebihi ukurannya, maka itu penambahan kemuliaan dan kemegahannya. Jika melihat dadanya berubah batu, maka dia akan keras hati. Jika melihat tubuhnya gemuk dan kuat, maka itu kekuatan agama dan islamnya.

Barang siapa bermimpi tangannya berubah tangan penguasa akan mendapat kekuasaan dan terjadi di tangannya seperti yang terjadi di tangan penguasa itu dari keadilan dan kezalimannya. Jika melihat tubuhnya tubuh anjing, maka dia bekerja dengan kebodohan dan kehinaan. Jika melihat tubuhnya ular, maka dia menampakkan permusuhan yang disembunyikannya. Jika melihat tubuhnya tubuh domba jantan, maka dia menampakkan kemurahan dan keadilan. Jika dia memiliki ekor seperti ekor domba jantan dan menjilatnya dengan lidahnya, maka dia memiliki anak yang diberkahi rezekinya yang hidup darinya.

Jika melihat perutnya berubah elang, maka dia akan banyak barang-barangnya. Jika melihat di perutnya tulang, maka itu penambahan keluarga, kekuatan, dan ketangguhan. Jika melihat pahanya berubah tembaga, maka keluarganya akan berani berbuat maksiat. Jika melihat jari-jarinya bertambah, maka bertambah tamaknya, kezalimannya, dan berkurang keadilannya. Jika melihat kakinya berubah timah, maka dia akan banyak harta di mana dia mendapatkannya.

Jika melihat menggantikannya orang tua, maka itu penambahan kekuasaannya. Jika pedagang melihat itu, maka perdagangannya berlipat ganda karena orang tua adalah kesungguhan seseorang. Jika orang tua ini mengambil urusan dari tangannya, maka dia menolongnya dan menguatkannya. Pemuda adalah musuh.

Adapun Dajjal adalah penguasa penipu yang zalim, tidak menepati janjinya, dan memiliki pengikut yang buruk. Polisi jika datang dengan para pembantunya adalah ketakutan, kekhawatiran, kesedihan, kengerian, azab, dan bahaya. Demikian juga setiap pemilik kekuasaan yang jahat dan pemilik kejahatan dari binatang buas dan bertaring dari binatang buas. Jika buas maka itu keselamatan dan kemenangan.

Segala sesuatu yang dilihat manusia bahwa dia mengambilnya atas perintah raja menunjukkan manfaat yang diperolehnya dari raja atas perintahnya. Pembantu adalah orang yang menolong dalam kebatilan. Barang siapa melihat di

rumahnya para pembantu memakai pakaian putih, maka itu kabar gembira baginya dan keselamatan dari kekhawatiran, kesedihan, kengerian, kesulitan, atau yang serupa. Jika mereka memakai hitam, maka itu penyakit, kekhawatiran, atau kengerian.

Patroli malam adalah pemberi peringatan baginya dari meninggalkan shalat. Jika melihat dia lari dan patroli mengejanya lalu menangkapnya dan berbicara dengan perkataan yang menyelamatkannya dari patroli, maka dia akan kurang dalam shalat isya dan bertaubat. Pemburu macan tutul adalah pemimpin jalan para patriark.

BAB TIGA PULUH SATU: TENTANG PERANG DAN KEADAANNYA, SENJATA DAN PERALATANNYA, PEMBUNUHAN, PENYALIBAN, PENJARA, BELENGGU DAN YANG SEJENISNYA

Perang dalam mimpi terbagi menjadi tiga jenis: pertama antara dua penguasa, kedua antara penguasa dan rakyat, ketiga antara sesama rakyat. Adapun perang antara dua penguasa, hal itu menunjukkan fitnah atau wabah penyakit - semoga Allah melindungi kita darinya. Apabila perang terjadi antara penguasa dan rakyat, itu menunjukkan murahness harga makanan. Apabila perang terjadi antara sesama rakyat, itu menunjukkan mahalness harga makanan. Kedatangan tentara ke suatu negeri menunjukkan turunnya hujan.

Barangsiapa melihat tentara berkumpul, itu menunjukkan kebinasaan orang-orang yang batil dan kemenangan orang-orang yang benar, sesuai firman Allah Ta'ala: "Sungguh Kami akan mendatangkan kepada mereka tentara yang tidak dapat mereka lawan" (Surat An-Naml ayat 37). Sedikitnya tentara menunjukkan kemenangan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Berapa banyak golongan yang sedikit mengalahkan golongan yang banyak dengan seizin Allah" (Surat Al-Baqarah ayat 249). Melihat serdadu di tangannya cambuk atau panah menunjukkan baiknya penghidupannya. Melihat debu menunjukkan perjalanan. Dikatakan jika disertai guntur dan kilat, itu menunjukkan kekeringan dan kesulitan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Wajah-wajah pada hari itu tertutup debu, diliputi kegelapan" (Surat 'Abasa ayat 40-41). Jika tidak disertai hal tersebut, itu menunjukkan memperoleh rampasan perang sesuai firman Allah Ta'ala: "Lalu mereka menimbulkan debu dengannya" (Surat Al-'Adiyat ayat 4). Tanah adalah harta, dan darinya terjadi debu. Dikatakan barangsiapa melihat dirinya berdebu, dia akan bepergian. Dikatakan pula dia akan memperoleh harta dalam perang. Barangsiapa menunggang kuda dan memacu kudanya karena semangat hingga menimbulkan debu, maka urusannya akan meningkat, dia akan menjadi sombong, menjerumuskan diri dalam kebatilan, berlebihan di dalamnya, dan menimbulkan fitnah, karena semangat dalam takwil adalah kesombongan dan debu adalah fitnah.

Adapun bendera, itu menunjukkan alim yang zahid atau orang kaya yang dermawan yang dijadikan teladan oleh manusia, sesuai firman Allah Ta'ala: "Dan tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka

mendapat petunjuk" (Surat An-Nahl ayat 16). Bendera merah menunjukkan kegembiraan, kuning menunjukkan terjadinya wabah di kalangan tentara, hijau menunjukkan perjalanan dalam kebaikan, putih menunjukkan hujan, dan hitam menunjukkan kekeringan. Dikatakan barangsiapa melihat bendera akan menjadi terkenal di suatu negeri. Orang yang bingung jika melihat bendera dalam mimpinya, itu menunjukkan dia akan mendapat petunjuk sesuai firman Allah Ta'ala: "Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar pengetahuan tentang hari kiamat. Maka janganlah kamu ragu tentang hari kiamat itu" (Surat Az-Zukhruf ayat 61). Bendera bagi wanita adalah suami. Bendera yang dinisbahkan kepada alim yang zahid, jika berwarna merah maka itu kegembiraan dan kesenangan, jika hitam maka dia akan melihat kemuliaan darinya. Dikatakan bendera hitam menunjukkan hujan umum, putih menunjukkan hujan lebat, dan merah menunjukkan perang.

Seorang wanita bermimpi bahwa dia mengubur tiga bendera, lalu ibunya mendatangi Ibnu Sirin dan menceritakan mimpinya kepadanya. Ibnu Sirin berkata: "Jika mimpi itu benar, dia akan menikah dengan tiga orang bangsawan yang semuanya akan mati meninggalkannya." Dan memang demikian yang terjadi.

Perang menunjukkan kegoncangan bagi semua orang kecuali para panglima, prajurit, dan orang-orang yang pekerjaannya berhubungan dengan senjata atau karena senjata, karena bagi mereka itu menunjukkan kebaikan dan kebaikan.

Pedang adalah anak laki-laki, kekuasaan. Sarungnya adalah anak dari anak, dan sandalnya adalah anak. Barangsiapa melihat dirinya mengenakan pedang, dia akan mendapat jabatan besar karena leher adalah tempat amanah dan besi adalah kekuatan yang hebat. Jika dia melihat pedang itu berat dan menyeretnya di tanah, maka dia lemah dalam jabatannya. Jika dia melihat tali pedang putus, dia akan dipecat dari jabatannya. Tali pedang menunjukkan keindahan jabatannya. Jika dia melihat dirinya memberikan mata pedang kepada istrinya atau istrinya memberikan mata pedang kepadanya, itu adalah anak laki-laki. Jika dia melihat dirinya memberikan pedang dalam sarungnya kepada istrinya, dia akan dikaruniai anak perempuan. Jika istrinya memberikan pedang dalam sarung kepadanya, dia akan dikaruniai anak laki-laki darinya, dan dikatakan anak perempuan. Jika dia melihat dirinya mengenakan empat pedang: pedang dari

besi, pedang dari timbal, pedang dari kuningan, dan pedang dari kayu, maka akan lahir untuknya empat anak laki-laki. Besi adalah anak yang pemberani, kuningan adalah anak yang akan diberi kekayaan, timbal adalah anak yang banci, dan kayu adalah anak yang munafik.

Barangsiapa melihat dirinya menghunus pedang yang berkarat, akan lahir untuknya anak yang jelek. Jika pedang patah dalam sarungnya, anak akan mati dalam perut ibunya. Jika sarung patah dan pedang terhunus, istri akan mati dan anak selamat. Jika keduanya patah, anak dan ibu akan mati. Jika dia melihat dirinya menghunus pedang dari sarungnya dan istrinya tidak hamil, itu adalah perkataan yang telah dia siapkan. Jika pedang itu tajam dan berkilau, perkataannya benar dan manis. Jika pedang itu berat, dia akan berkata dengan perkataan yang tidak sanggup dia ucapkan. Jika ada takik pada pedang, itu kekurangan lidahnya dari apa yang dia katakan. Jika dia melihat di tangannya pedang terhunus dan dia dalam sengketa, kebenaran ada padanya. Jika dia menemukan pedang lalu mengambilnya, dia adalah pemilik kebenaran yang menemukannya. Jika pedang diberikan kepadanya, itu adalah istrinya menurut perkataan Luqman tentang pedang: "Tidakkah kamu lihat betapa bagus penampilannya dan betapa buruk bekas lukanya."

Barangsiapa melihat dirinya mengenakan dua atau tiga pedang lalu putus, dia akan menceraikan istrinya tiga kali. Dikatakan barangsiapa melihat dirinya menghunus pedang, dia meminta kesaksian dari orang-orang tetapi mereka tidak melakukannya, sesuai firman Allah Ta'ala: "Mereka menyakiti kamu dengan lidah mereka yang tajam" (Surat Al-Ahzab ayat 19) yang berarti pedang-pedang. Jika dia melihat dirinya memukul di negeri kaum muslimin dengan pedang ke kanan dan kiri, dia akan membebaskan lidahnya dan berkata dengan yang tidak halal. Pedang jika dilihat diletakkan di samping, itu adalah orang yang memiliki kekuatan dan keberanian. Barangsiapa mengenakan tali pedang tanpa pedang, dia akan memikul amanah. Gagang pedang adalah ayah atau paman, dan dikatakan ibu atau bibi. Patahnya menunjukkan kematian salah satu dari mereka. Dikatakan bahwa sandal pedang adalah pelayan atau budak, dan patahnya adalah kematian pelayan atau budaknya. Bermain dengan pedang, jika dinisbahkan kepada jabatan maka itu kepandaian di dalamnya, jika dinisbahkan kepada perkataan maka itu kefasihannya, jika dinisbahkan kepada

anak maka itu kekagumannya. Jika dia melihat pedang bersama tombak, itu adalah wabah pes. Dikatakan bahwa pedang menunjukkan kemarahan pemilik mimpi dan beratnya urusannya.

Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seorang laki-laki berdiri di tengah masjid ini" - maksudnya masjid Basrah - "telanjang dan di tangannya pedang terhunus, lalu dia memukul batu dan membelahnya." Ibnu Sirin berkata: "Seharusnya orang ini adalah Hasan Al-Bashri." Laki-laki itu berkata: "Demi Allah, benar." Ibnu Sirin berkata: "Aku sudah menduga bahwa dia adalah orang yang telanjang dalam agama karena tempatnya di masjid, dan bahwa pedangnya yang dia gunakan memukul batu adalah lidahnya yang membelah kebenaran dalam agama dengan perkataannya."

Hisyam berkata kepada Ibnu Sirin: "Aku melihat seolah-olah di tanganku ada pedang terhunus dan aku berjalan, aku meletakkan ujungnya di tanah seperti orang meletakkan tongkat." Ibnu Sirin berkata: "Apakah wanita itu hamil?" Dia berkata: "Ya." Dia berkata: "Dia akan melahirkan anak laki-laki, insya Allah."

Seorang pemberani dari India melihat seolah-olah dia menelan pedang dan menceritakan mimpinya kepada penafsir mimpi. Penafsir berkata: "Kamu akan memakan harta musuhmu. Seandainya kamu melihat seolah-olah pedang menelanmu, kamu akan digigit ular."

Seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku mengambil seorang negro lalu aku tebas dengan pedang sampai aku menghabisi nyawanya." Dia berkata: "Ini adalah teguran yang kasar, maka berlemah lembutlah karena dia akan menegurmu yang kamu tegur." Pedang bersama senjata lainnya adalah kekuasaan. Orang yang terbunuh dengan pedang adalah pertengkaran dengan suatu kaum. Memukul dengan pedang adalah membebaskan lidah dan tangan. Jika keduanya memiliki ketajaman, itu menyerupai pedang. Pedang sendirian tanpa senjata lainnya, itu akan lahir anak laki-laki. Jika dia melihat pedang di tangannya terangkai di atas kepalanya terhunus dan dia tidak berniat memukulnya, dia akan memperoleh kekuasaan terkenal yang membuatnya tersohor.

Ibnu Sirin berkata: "Yang paling dekat dari pedang, jika dia layak mendapat kekuasaan maka kekuasaan, jika tidak maka anak laki-laki."

Adapun tombak, jika bersama senjata lainnya adalah kekuasaan yang perintahnya berlaku. Tombak sendirian adalah anak atau saudara. Menusuk dengan tombak adalah cacat dan cercaan, karena itulah orang yang suka mencela disebut "penusuk" dan "pengejek". Dikatakan bahwa tombak adalah kesaksian yang benar. Dikatakan pula itu adalah perjalanan. Dikatakan juga itu adalah wanita.

Barangsiapa melihat di tangannya tombak, akan lahir untuknya anak laki-laki. Jika ada mata tombaknya, itu anak yang akan menjadi pemimpin manusia.

Barangsiapa melihat di tangannya tombak dan dia mengendarai kuda, itu adalah kekuasaan dalam kemuliaan dan ketinggian. Patahnya di tangan penunggang adalah kelemahan dalam kekuasaannya. Patahnya tombak yang dinisbahkan kepada anak atau saudara adalah penyakit pada anak dan saudara. Jika patahan itu bisa diperbaiki maka akan sembuh, jika patahan itu tidak bisa disambung maka itu kematian salah satu dari mereka. Patahnya tombak bagi penguasa adalah pemecatannya. Hilangnya mata tombak adalah kematian anak atau saudara. Lembing menunjukkan apa yang ditunjukkan tombak.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki mendatangi Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah di tanganku ada tombak dan aku berjalan di depan amir." Dia berkata: "Jika mimpimu benar, kamu akan bersaksi di hadapan amir dengan kebenaran."

Diceritakan bahwa Abu Mikhlah melihat dalam mimpi seolah-olah dia diberi tombak Rudayni, lalu lahir anak laki-laki dan dia beri nama Rudayni. Seorang laki-laki melihat seolah-olah tombak jatuh dari langit dan melukai kakinya yang satu, lalu dia digigit ular di kaki itu. Menusuk dengan tombak adalah perkataan yang dikatakan penusuk tentang yang ditusuk.

Jerat adalah laki-laki yang diminta tolong. Jika dari tali maka dia laki-laki yang kuat, jika dari sabut maka dia laki-laki yang baik. Barangsiapa melihat dirinya menjerat seseorang, maka yang menjerat meminta tolong kepada laki-laki. Jika jerat jatuh di leher yang dijerat, jika jatuh di pinggangnya maka yang menjerat menipunya, mengalahkan yang dijerat, menguasainya, dan yang dijerat berada di ambang kebinasaan.

Adapun panah, itu adalah utusan. Barangsiapa melihat dirinya memanah dengan anak panah tetapi tidak mengenai sasaran, dia akan mengutus utusan untuk keperluan tetapi tidak berhasil. Jika mengenai sasaran maka akan berhasil. Jika anak panah itu lurus maka itu surat berisi perkataan yang benar. Jika anak panah menembus maka perkataan itu akan diterima. Jika dari bambu yang kurang maka perkataan itu batil. Jika dengan anak panah itu dia berhasil mencapai yang diinginkan dan mengenai tanda maka urusannya akan berhasil. Jika anak panah itu dari jenis anak panah biasa maka itu laki-laki yang pandai. Jika mengenai sasaran maka apa yang dikatakannya akan terlaksana. Jika dia melihat wanita memanahnya dan mengenai hatinya, wanita itu bercanda dengannya dan hatinya akan terpaut padanya. Jika anak panah dari emas maka itu utusan kepada wanita atau karena wanita. Jika anak panah mu'aridh (sejenis anak panah) maka mereka adalah utusan yang membawa kelembutan dan kehalusan dalam perkataan mereka. Jika dia memanah dengan anak panah terbalik, mata panahnya ke arah tali busur, maka itu utusan terbalik. Jika tanpa bulu maka utusannya dipaksa. Mata panah pada anak panah adalah utusan dengan kekuatan dan kekerasan. Mata panah dari timbal adalah utusan yang lemah, dari kuningan adalah harta dunia, dari emas adalah utusan yang dibenci. Jika anak panahnya tanpa mata panah maka dia ingin mengirim utusan kepada wanita tetapi tidak mendapat utusan. Jika tanpa takik maka utusannya tidak tegas. Goyangnya anak panah adalah ketakutan utusan atas dirinya. Jika dia melihat dirinya memanah anak panah dan mengenai sasaran, jika dia mengharapkan anak maka akan laki-laki. Anak panah adalah perkataan yang benar dan jawaban kepada orang yang tidak taat kepada Allah. Jika mengenai maka perkataannya diterima, jika meleset maka tidak diterima. Satu anak panah terbalik jika dilihat wanita dalam tempat anak panah, itu adalah berpaling suaminya darinya. Dikatakan barangsiapa melihat busur yang darinya dipanah anak panah, maka busur itu adalah ayah dan mungkin anak panah itu laki-laki yang diasuh bukan oleh ayahnya. Anak panah adalah jabatan. Dikatakan barangsiapa melihat di tangannya anak panah akan memperoleh jabatan, kemuliaan, dan harta. Dikatakan barangsiapa melihat di tangannya panah akan mendapat berita gembira. Dia melihat seolah-olah dia memukul dengan panah lalu menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Kamu dinisbahkan kepada adu domba dan sindiran." Dan memang demikian. Patahnya

busur adalah ketidakmampuannya menyampaikan utusan. Anak panah bagi wanita adalah suaminya.

Tempat anak panah dikatakan adalah wilayah atau negeri. Barangsiapa melihat dirinya diberi tempat anak panah akan memperoleh kekuasaan. Dikatakan tempat anak panah adalah wanita yang menjaga atau kewibawaan atas musuh-musuh. Tempat anak panah adalah jabatan bagi ahli jabatan dan bagi bujangan adalah wanita. Memanah dengan anak panah pada dasarnya adalah perkataan dalam surat-surat. Busur adalah wanita yang cepat melahirkan atau anak atau saudara atau perjalanan atau mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala. Busur dalam sarung adalah anak laki-laki dalam perut ibunya. Busur bersama senjata lainnya adalah kekuasaan dan kemuliaan. Barangsiapa memberikan busur kepada istrinya, dia akan melahirkan anak perempuan. Jika wanita memberikan busurnya kepadanya, dia akan dikaruniai anak laki-laki. Menarik busur tanpa anak panah menunjukkan perjalanan.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia menarik busur Arab, dia akan bepergian kepada laki-laki mulia dalam perjalanan yang mulia. Jika busur itu Persia, dia bepergian kepada kaum ajam. Putusnya tali busur menunjukkan terhalangnya perjalanan dan menunjukkan perceraian wanita. Patahnya busur menunjukkan kematian wanita atau anak atau partner atau sebagian kerabat. Mungkin busur menunjukkan jabatan dan patahnya menunjukkan pemecatan. Kerasnya busur menunjukkan bagi musafir banyaknya kesusahan, bagi pedagang kerugian, pada anak durhaka, pada wanita pembangkangan. Mudahny menunjukkan kebalikan dari itu. Jika dia memanah anak panah darinya dan mengenai sasaran, dia akan mencapai maksudnya. Mungkin melihat busur menunjukkan mendekatnya kepada sebagian bangsawan sesuai firman Allah Ta'ala: "Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi" (Surat An-Najm ayat 8). Barangsiapa menarik busur tanpa anak panah akan bepergian jauh dan kembali dalam keadaan baik. Jika tali busur putus, dia akan tinggal di tempat yang dia tuju jika sudah sampai ke sana. Jika busurnya patah, dia akan tertimpa musibah dalam kekuasaannya, perintah dan larangannya. Memanah dengan busur peluru adalah menuduh orang yang dipanah. Barangsiapa membuat busur akan memperoleh anak laki-laki dan bertambah kekuasaan.

Barangsiapa melihat dirinya membuat busur dan dia bujangan dan berniat menikah, dia akan menikah dan istrinya akan hamil ketika dia menggaulinya. Jika dia mendapat jabatan maka rakyat tidak akan menaatinya. Busur ditafsirkan sebagai wanita karena perkataan orang: "Wanita seperti busur, jika kamu luruskan akan patah." Busur yang dinisbahkan kepada anak adalah anak yang pandai menulis dan berkirim surat. Jika dia menarik busur yang bersuara jernih lalu memanah darinya dan anak panah menembus, dia akan mendapat jabatan yang berwibawa dan perintahnya akan berlaku dengan adil dan insaf. Dikatakan barangsiapa melihat di tangannya busur patah akan menikah dengan wanita merdeka.

Adapun manjanik dan alat pelempar, keduanya menunjukkan tuduhan dan fitnah. Jika dia melihat seolah-olah dia melempar dengan keduanya ke benteng orang-orang kafir dengan maksud menaklukkannya, dia akan mengajak suatu kaum kepada kebaikan. Batu manjanik adalah utusan yang kasar.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia melempar batu dari tempat tinggi akan memperoleh kekuasaan dan berbuat zalim di dalamnya. Batu-batu yang di atas gunung atau di bawahnya dari yang lain adalah orang-orang yang hatinya keras dalam agama. Jika dia melihat dirinya mengangkat batu ujian kekuatan, dia akan berperang melawan jagoan yang kuat, kokoh, dan keras. Jika dia bisa mengangkatnya maka dia yang menang, jika tidak mampu maka dia yang kalah.

Seorang laki-laki ayah dari anak-anak perempuan dan dia miskin melihat seolah-olah batu besar masuk ke rumahnya, lalu dia ceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Akan lahir untukmu anak laki-laki yang keras hati." Lalu terjadi bahwa dia menikahkan putrinya dengan laki-laki yang rusak agamanya.

Seorang laki-laki melihat seolah-olah kerikil jatuh ke telinganya lalu dia kibas-kibaskan karena takut dan kerikil itu keluar. Dia ceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ibnu Sirin berkata: "Ini orang yang duduk bersama ahli bid'ah lalu mendengar perkataan keras yang ditolak telinganya."

Barangsiapa melihat dirinya melempar seseorang dengan batu menggunakan ketapel, maka si pelempar sedang mengajak yang dilempar pada suatu perkara yang benar dengan kekerasan hati. Dan dikatakan barangsiapa melihat seolah-

olah para wanita melemparinya dengan batu, maka mereka sedang memperdayainya dengan sihir. Gada adalah saudara yang cocok atau anak laki-laki atau pelayan yang membela tuannya dengan penuh kasih sayang. Kapak perang adalah kemuliaan dan kekuasaan, dan bagi pedagang adalah keuntungan. Adapun baju besi adalah benteng, dan yang memakainya akan memperoleh kekuasaan yang besar. Memakai semua senjata adalah perlindungan dari musuh-musuh. Baju besi adalah penjagaan agama, dan bagi rakyat umum adalah nikmat dan perlindungan dari bencana dan tipu muslihat. Allah Ta'ala berfirman dalam Surat An-Nahl ayat 81: "pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian besi yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu." Dan Allah 'Azza wa Jalla berfirman dalam Surat Al-Anbiya ayat 80: "dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperangan."

Barangsiapa melihat seolah-olah dia membuat baju besi, maka dia akan membangun kota yang kuat. Memakai baju besi juga menunjukkan saudara yang mendukung atau anak yang penyayang. Memakainya untuk berdagang adalah kelebihan yang akan diperoleh dari perdagangan yang berkelanjutan serta keamanan dan perlindungan. Dikatakan baju besi adalah harta dan kepemilikan. Dikatakan bahwa senjata yang menutupi seperti perisai, helm, baju zirah, pelindung dada, dan pelindung kaki menunjukkan pakaian dan busana. Baju zirah seperti baju besi kecuali lebih kuat, lebih melindungi, dan lebih kokoh. Dikatakan bahwa memakainya menunjukkan menikah dengan wanita yang kuat, mulia, cantik, dan berharta. Adapun helm dan topi besi, barangsiapa melihat di kepalanya helm atau topi besi, maka dia akan aman dari berkurangnya hartanya dan akan memperoleh kemuliaan dan kehormatan. Dikatakan bahwa topi besi jika bernilai tinggi menunjukkan wanita kaya dan cantik, dan jika tidak bernilai tinggi menunjukkan wanita yang jelek. Dikatakan barangsiapa melihat di kepalanya topi besi mencapai kedudukan yang tinggi. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku melihat seolah-olah aku dalam baju besi yang kuat, maka aku tafsirkan itu sebagai Madinah. Dan aku menunggang seekor domba jantan, maka aku tafsirkan itu sebagai pemimpin pasukan. Dan aku melihat seolah-olah pedangku Dzul Fiqar ada celah, maka aku tafsirkan itu sebagai celah yang akan terjadi pada kalian. Dan aku melihat sapi-sapi

disembelih, maka aku tafsirkan itu sebagai terbunuhnya sahabat-sahabatku." Pelindung lengan dari besi adalah dari kalangan kerabat laki-laki, maka barangsiapa terlihat memakai pelindung lengan, dia akan diperkuat oleh seorang laki-laki dari kerabatnya. Dikatakan bahwa dia akan menemani dua orang laki-laki yang kuat dan besar. Mungkin juga takwil ini jatuh pada anaknya atau saudaranya.

Barangsiapa melihat dirinya memakai pelindung kaki dari besi, maka itu adalah anak dan kekuatan dalam perjalanan. Perisai adalah seorang laki-laki yang beradab, mulia budi, patuh, mencukupi untuk saudara-saudaranya dalam segala kebaikan, menjaga mereka, menolong mereka, melindungi mereka dari keburukan dan kejelekan. Dikatakan perisai adalah sumpah yang dengannya dia bersumpah. Dikatakan perisai adalah anak yang membela ayahnya. Perisai putih adalah laki-laki yang beragama dan berwibawa. Yang hijau adalah orang yang wara'. Yang merah adalah orang yang suka bermain dan bergembira. Yang hitam adalah orang yang berharta dan berkedudukan. Yang berwarna-warni adalah orang yang bercampur-campur. Jika dia melihat bersama perisai ada senjata-senjata, maka musuh-musuhnya tidak akan bisa menjangkaunya dengan keburukan. Jika dia melihat seorang pandai emas atau pedagang bahwa ada perisai diletakkan dekat barang dagangannya atau di tokonya atau dekat pekerja-pekerjanya, maka itu adalah laki-laki yang suka bersumpah dan telah menjadikan sumpahnya sebagai perisai untuk jual belinya, sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat Al-Munafiqun ayat 2: "Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai."

Barangsiapa melihat bersamanya perisai dan dia memiliki anak, maka anaknya akan mencukupi semua kebutuhannya dan melindunginya dari kejelekan dan keburukan. Dikatakan barangsiapa berindung dengan perisai, maka dia akan berindung kepada seorang laki-laki yang kuat untuk meminta dukungan darinya. Dikatakan bahwa perisai jika bernilai tinggi menunjukkan wanita yang kaya dan cantik, jika tidak maka itu wanita yang jelek. Jika dia melihat bahwa dirinya memakai senjata-senjata dan dia berada di antara orang-orang yang tidak memakai senjata, dia akan memperoleh kepemimpinan atas suatu kaum. Jika kaum itu adalah orang-orang tua maka mereka adalah teman-temannya, dan jika mereka pemuda maka mereka adalah musuh-musuhnya. Dikatakan jika

pemilik mimpi ini sakit, mimpi itu menunjukkan kematiannya. Suara gendang rombongan adalah berita bohong. Robeknya gendang raja adalah kematian pemilik beritanya. Dikatakan gendang rombongan adalah laki-laki yang memuji Allah Ta'ala dalam segala keadaan. Gendang yang menunjukkan kebodohan dan kesombongan. Rebana adalah orang-orang kaya yang pelit.

Barangsiapa melihat di pintunya rebana dan simbal dipukul, dia akan memperoleh jabatan di negeri Ajam. Terompet dari tanduk adalah pelayan dalam kepemimpinan. Adu tanding menunjukkan permusuhan dengan seseorang atau perpecahan dan perbedaan serta pertarungan dengan yang lain, karena adu tanding adalah awal pertarungan. Dan juga dengan senjata menunjukkan para pejuang. Mimpi ini menunjukkan menikahi wanita yang sesuai dengan apa yang dilihat si pemimpi jika dia muslim dengan berbagai jenis senjata dalam adu tandingnya. Jika seseorang melihat bahwa dirinya beradu tanding dengan senjata yang ada pada kita atau sejenis baju zirah, maka mimpi itu menunjukkan bahwa dia akan menikahi wanita kaya yang penipu, pencinta orang-orang miskin, tidak beraturan. Kaya karena senjata menutupi sebagian badan. Penipu karena pedang adu tanding tidak tegak dan terlihat. Pencinta orang miskin karena senjata ini tidak menutupi seluruh badan. Memukul dengan pedang adalah memperoleh kehormatan di jalan Allah. Melihat pedang yang terkenal di tangan seorang laki-laki adalah kemasyhurannya dengan pekerjaan yang dia lakukan. Menusuk dengan tombak adalah menusuk dengan perkataan, demikian juga dengan pedang, tongkat, dan tiang. Jika dia menunjuk dengan salah satu dari benda-benda ini dan tidak menusuk, maka dia bermaksud berbicara tetapi tidak mengatakannya. Adu panah jika dalam jalan Allah dan dia yang dituju dan terkena anak panah, maka dia akan mencapai kebutuhannya untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala. Jika dalam urusan dunia, maka dia akan memperoleh kemuliaannya. Datang kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki berkata: "Aku melihat dua barisan manusia, setiap barisan memanah barisan yang lain. Salah satu barisan memanah dan mengenai sasaran, sedangkan yang lain memanah tetapi tidak mengenai sasaran." Dia berkata: "Ini adalah dua kelompok yang bermusuhan. Yang mengenai sasaran bekerja dengan kebenaran, dan yang meleset berbicara dengan kebatilan." Pemanah dengan anak panah jika mengenai sasaran dan dalam jalan Allah, maka Allah akan mengabulkan doanya. Jika untuk urusan dunia, dia akan memperoleh

kemuliaannya. Adapun luka-luka, barangsiapa melihat bahwa dirinya terluka di badannya, maka itu adalah harta yang akan sampai kepadanya. Jika terluka di tangan kanannya, maka itu harta yang dia peroleh dari kerabat laki-laki. Yang kiri dari kerabat perempuan. Jika terluka di kaki kirinya, maka harta dari bercocok tanam dan bertani. Jika terluka di tumitnya, dia memperoleh harta dari pihak keturunan dan anaknya. Luka di ibu jari tangan kanannya menunjukkan hutang yang menyimpannya. Setiap luka yang berdarah adalah pengeluaran dan kerugian dalam harta.

Barangsiapa melihat di tubuhnya luka segar yang mengeluarkan darah, maka itu merugikan pemiliknya dalam harta dan perkataan seseorang yang menyerangnya, dan dia mendapat pahala atas hal itu. Luka di kepala yang tidak mengeluarkan darah, maka dia sudah dekat untuk memperoleh harta. Jika mengeluarkan darah, maka itu harta yang terlihat bekasnya padanya. Jika seorang penguasa atau imam melihat bahwa dirinya terluka di kepalanya hingga kulitnya terpotong dan tulangnya, maka umurnya akan panjang dan dia akan melihat teman-teman seangkatannya. Jika tulangnya hancur, pasukannya akan kalah. Jika terluka di tangan kiri, pasukannya akan bertambah. Jika terluka di tangan kanan, kerajaannya akan bertambah. Jika terluka di perutnya, harta perbendaharaannya akan bertambah. Jika terluka di pahanya, sukunya akan bertambah. Jika terluka di kakinya, umurnya akan panjang. Jika terluka di kedua telapak kakinya, urusan-urusannya akan bertambah lurus dan hartanya akan bertambah tetap. Jika dia melihat seolah-olah seseorang memotong ususnya dan memisah-misahkannya, maka si pemotong akan berbicara tentang urusannya dengan perkataan yang menyebabkan berpisahnya anak-anaknya dan terseraknya mereka di negeri-negeri. Jika si peluka terkena darah si terluka, maka dia akan memperoleh harta haram sesuai kadar darah yang mengenainya. Barangsiapa melukai orang kafir dan mengalir darah dari si kafir, maka dia akan mengalahkan musuhnya yang terang-terangan memusuhi dan akan memperoleh darinya harta halal sesuai kadar darah yang keluar darinya, karena darah kafir halal bagi orang mukmin. Jika terkena darahnya maka itu lebih kuat.

Barangsiapa melihat seolah-olah seseorang melukainya dan tidak keluar darah darinya, maka si peluka akan mengatakan tentangnya perkataan yang benar sebagai jawaban untuknya. Jika keluar darah, maka dia menggunjingnya dengan

hal yang benar tentangnya dan si terluka akan keluar dari dosa. Dikatakan barangsiapa melihat seolah-olah dirinya terluka dengan sesuatu dari besi seperti pisau atau lainnya, maka keburukan dan aibnya akan tampak dan tidak ada kebaikan padanya. Sebagian mereka berkata:

Barangsiapa melihat di sebagian anggota tubuhnya luka, maka takwilnya untuk anggota tubuh yang dilanda luka itu. Jika di dada atau hati, maka pada pemuda laki-laki dan perempuan menunjukkan cinta. Adapun pada orang tua laki-laki dan perempuan, menunjukkan kesedihan. Adapun pembunuhan, barangsiapa melihat bahwa dirinya membunuh seseorang, maka dia akan melakukan perkara besar. Dikatakan bahwa itu adalah keselamatan dari kesedihan, sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat Taha ayat 40: "dan kamu telah membunuh seorang manusia, lalu Kami selamatkan kamu dari kedukaan dan Kami coba kamu dengan berbagai cobaan."

Barangsiapa melihat bahwa dirinya membunuh dirinya sendiri, dia memperoleh kebaikan dan bertobat dengan tobat yang nasuha, sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat Al-Baqarah ayat 54: "Maka bertobatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah diri kamu" ayat.

Barangsiapa melihat bahwa dirinya dibunuh, maka umurnya akan panjang.

Barangsiapa melihat seolah-olah dia membunuh jiwa tanpa menyembelih, si terbunuh memperoleh kebaikan. Dasar bahwa menyembelih pada yang tidak halal disembelih adalah kezaliman. Jika dia melihat bahwa dirinya menyembelihnya dengan menyembelih, maka si penyembelih menzalimi si tersembelih dalam agamanya dan maksiat yang dia bebaskan kepadanya. Adapun yang dibunuh atau dinamakan terbunuh dan mengenal pembunuhnya, maka dia akan memperoleh kebaikan, kekayaan, harta, dan kekuasaan. Mungkin dia memperoleh itu dari si pembunuh atau mitranya, sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat Al-Isra ayat 33: "Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada walinya." Jika tidak mengenal pembunuhnya, maka dia adalah laki-laki yang kafir, kekafirannya berjalan sesuai kadarnya, baik kafir agama maupun kafir nikmat, sesuai firman Allah Ta'ala dalam Surat 'Abasa ayat 17: "Terkutuklah manusia; alangkah sangat kafirnya dia."

Barangsiapa melihat tersembelih tidak tahu siapa yang menyembelihnya, maka dia adalah laki-laki yang telah berbuat bid'ah atau menggantungkan di lehernya persaksian palsu, hukuman, dan keputusan. Barangsiapa menyembelih ayah, ibu, atau anaknya, maka dia akan durhaka dan melampaui batas kepadanya. Adapun yang menyembelih wanita, maka dia akan menggaulinya. Demikian juga jika menyembelih betina dari hewan betina, dia menggauli wanita dan memperawani gadis. Barangsiapa menyembelih hewan jantan dari belakang, maka dia melakukan liwath. Jika dia melihat bahwa dirinya menyembelih anak kecil dan memanggang serta panggang itu tidak matang, maka kezaliman itu menimpa ayah dan ibunya. Jika anak itu pantas untuk dizalimi, maka dia akan dizalimi haknya dan dikatakan kepadanya yang buruk sebagaimana api mengenai dagingnya dan tidak matang. Seandainya yang dikatakan tentangnya benar, niscaya panggang itu matang. Jika anak itu tidak pantas untuk dikatakan tentangnya dan dizalimi dengannya, maka itu untuk kedua orang tuanya, maka keduanya akan dizalimi dan dituduh dengan kebohongan serta banyak orang membicarakan keduanya. Semua itu batil selama api tidak mematangkan panggang. Jika dia melihat anak tersembelih dan dipanggang, maka itu adalah balighnya anak itu mencapai tingkat laki-laki. Jika keluarganya makan dari dagingnya, mereka memperoleh dari kebaikan dan keutamaannya. Jika dia melihat seorang penguasa menyembelih seorang laki-laki dan meletakkannya di leher pemilik mimpi tanpa kepala, maka penguasa menzalimi seseorang dan menuntut darinya apa yang tidak mampu dia lakukan, dan si pembawa ini menuntut tuntutan itu serta menuntutnya dengan harta berat seberat si tersembelih. Jika dia mengenalnya maka dia itu sendiri. Jika tidak mengenalnya dan dia orang tua, maka dia akan dituntut dengan benar dan dibebankan denda sesuai kadar berat dan ringannya. Jika dia pemuda, dia dituntut karena musuh dan denda. Jika si tersembelih bersamanya kepalanya, maka dia akan diumumkan dan tidak didenda, dendanya akan ditanggung oleh temannya, tetapi dia akan mendapat beban dan penderitaan. Budak jika melihat bahwa tuannya membunuhnya, maka dia akan memerdekakannya. Datang kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki berkata: "Aku melihat seorang wanita tersembelih di tengah rumahnya bergerak-gerak di atas tempat tidurnya." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Seharusnya wanita ini telah disetubuhi di atas tempat tidurnya pada malam ini." Laki-laki itu adalah saudara wanita itu dan suaminya

sedang bepergian. Laki-laki itu bangkit dari sisi Ibnu Sirin dalam keadaan marah kepada saudara perempuannya dan menyimpan niat jahat kepadanya. Dia datang ke rumahnya, ternyata budak perempuan saudara perempuannya telah datang membawa hadiah dan berkata: "Tuanku telah datang tadi malam dari perjalanan." Laki-laki itu bergembira dan hilang kemarahannya. Datang kepada Ibnu Sirin seorang wanita berkata: "Aku melihat seolah-olah aku membunuh suamiku di depan kaum." Dia berkata kepadanya: "Kamu telah membawa suamimu kepada dosa, maka bertakwalah kepada Allah 'Azza wa Jalla." Dia berkata: "Benar." Datang kepadanya yang lain berkata: "Aku melihat seolah-olah aku membunuh seorang anak dan membakarnya." Dia berkata: "Kamu akan menzalimi anak ini dengan mengajaknya kepada perkara yang dilarang dan dia akan memberimu." Adapun memenggal leher, barangsiapa dipotong lehernya dan terpisah kepalanya darinya, jika dia sakit akan sembuh, jika berhutang akan melunasi hutangnya, jika belum haji akan berhaji, jika dalam ketakutan atau kesulitan akan dilapangkan untuknya. Jika dia mengenal yang memenggal lehernya, maka itu akan terjadi atas tangannya. Jika yang memotongnya anak yang belum baligh, maka itu adalah kelegaan dan kelapangannya dari kesulitan yang dialaminya, dari kesusahan penyakit kepada apa yang akan dia alami yaitu perpisahan dengan dunia, yaitu kematiannya dalam keadaan itu. Demikian juga jika dia melihat dan dia sakit, penyakitnya telah lama, dosa-dosanya telah gugur, atau dia dikenal saleh, maka dia akan bertemu Allah Ta'ala dalam keadaan terbaik dan dilapangkan dari kesulitan dan cobaan yang dialaminya. Demikian juga wanita nifas, orang sakit, orang sakit perut, atau yang berada di laut musuh dan apa yang menunjukkan mati syahid. Jika dia melihat pemenggalan leher untuk orang yang tidak mengalami kesulitan dan tidak ada sesuatu yang aku sebutkan, maka akan terputus kenikmatan yang dialaminya dan berpisah dengannya dengan perpisahan, kekuasaannya akan hilang darinya, dan keadaannya akan berubah dalam semua urusannya. Jika dia melihat seolah-olah seorang raja atau penguasa memenggal lehernya, maka takwil penguasa adalah Allah Ta'ala menyelamatkannya dari kesedihannya dan menolongnya dalam urusan-urusannya. Jika dia melihat seolah-olah seorang raja memenggal leher rakyatnya, maka dia memaafkan yang berdosa dan memerdekakan leher mereka. Pemenggalan leher untuk budak adalah kemerdekaannya atau

penjualannya. Untuk penukar uang dan pemilik modal menunjukkan hilangnya modal mereka. Menunjukkan para musafir kepulangan mereka.

Barangsiapa melihat kepalanya di tangannya, maka itu baik untuk yang tidak memiliki anak, tidak menikah, dan tidak mampu keluar bepergian.

Barangsiapa melihat seolah-olah seorang penguasa memotong pinggang rakyatnya, maka dia akan berlaku adil kepada mereka.

Barangsiapa melihat seolah-olah dirinya dijadikan dua bagian dan setiap bagian darinya dibawa ke suatu tempat, maka dia akan menikahi dua wanita yang tidak mampu dia pertahankan dengan baik dan tidak rela hatinya untuk menceraikan keduanya. Dikatakan barangsiapa melihat itu akan dipisahkan antara dirinya dan hartanya. Darah adalah harta haram atau dosa. Jika dia melihat bahwa dirinya berlumuran darah, maka dia bergelimang dalam harta haram atau dosa besar.

Tentang Melihat Darah pada Pakaian

Jika seseorang melihat pada kemejanya ada darah dari tempat yang tidak diketahuinya, maka seseorang akan berdusta kepadanya dari tempat yang tidak disadarinya, seperti kisah Nabi Yusuf alaihissalam. Jika ia melihat kemejanya berlumuran darah kucing, maka penguasa yang zalim dan bengis akan berdusta kepadanya. Jika berlumuran darah domba jantan, maka seorang laki-laki terhormat, kaya, dan terpandang akan berdusta kepadanya. Demikian juga darah semua hewan, seseorang yang memiliki sifat seperti hewan tersebut akan berdusta kepadanya.

Jika ia melihat dirinya meminum darah manusia, maka ia akan memperoleh harta dan manfaat serta selamat dari setiap fitnah, musibah, dan kesulitan. Dikatakan bahwa siapa yang meminum darah manusia akan berhenti dari dosa dan selamat darinya.

Siapa yang jatuh ke dalam sumur darah, maka ia akan diuji dengan darah atau harta haram. Mengalirnya darah dari tubuh menandakan kesehatan dan keselamatan. Jika ia sedang bepergian, ia akan kembali dari perjalanannya dengan selamat.

Kisah tentang Mimpi Darah

Seorang laki-laki dari suku Azd bercerita: "Seorang pembesar kami shalat Isya bersama kami dalam keadaan sehat dan dapat melihat, namun keesokan harinya ia menjadi buta. Kami mendatangnya dan bertanya: 'Apa yang menimpamu?' Ia menjawab: 'Dalam mimpiku, aku didatangi dan dibawa kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Beliau sedang duduk dan di hadapannya ada mangkuk penuh darah. Beliau berkata: "Kamu termasuk orang yang memerangi Husain." Aku menjawab: "Ya." Kemudian beliau mengambil kedua jariku ini—yaitu jari telunjuk dan tengah—lalu mencelupkannya ke dalam darah, kemudian beliau melakukan seperti ini pada kedua mataku sambil menunjuk dengan kedua jarinya.' Ia berkata: 'Maka aku bangun dalam keadaan tidak dapat melihat apa-apa.'"

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Musayyab dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di tanganku ada setetes darah, dan setiap kali aku mencucinya, darah itu semakin bersinar." Ibnu Musayyab berkata: "Kamu adalah orang yang menyangkal anakmu sendiri, maka bertakwalah kepada Allah dan akuilah dia."

Sufyan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah pada pakaianku ada darah. Ketika pagi tiba, aku keluar ke masjid dan di pintunya ada seorang penafsir mimpi. Aku ceritakan mimpiku kepadanya, lalu ia berkata: 'Seseorang akan berdusta kepadamu.' Dan memang terjadi seperti yang ia katakan."

Tentang Penyaliban

Penyaliban ada tiga macam: disalib dalam keadaan hidup, disalib setelah dibunuh. Siapa yang melihat dirinya disalib dalam keadaan hidup, ia akan memperoleh kedudukan tinggi dan kehormatan dengan perbaikan agamanya. Siapa yang disalib dalam keadaan mati, ia memperoleh kedudukan tinggi dengan kerusakan agamanya. Siapa yang disalib setelah dibunuh, ia akan memperoleh kedudukan tinggi dan akan ada yang berdusta kepadanya.

Siapa yang melihat dirinya tersalib namun tidak tahu kapan ia disalib, maka harta yang telah hilang darinya akan kembali. Sebagian penafsir berkata: bagi orang kaya ini buruk, mungkin akan menjadi kemiskinan karena orang yang disalib dalam keadaan telanjang. Bagi orang miskin, ini menandakan kekayaan. Bagi para pelaut, ini menandakan tercapainya tujuan dari perjalanan mereka dan

keselamatan dari bahaya, karena kayu adalah kendaraan dari kayu dan menyerupai kemudi kapal.

Dikatakan bahwa penyaliban budak membebaskan lehernya. Sebagian berkata: siapa yang melihat dirinya tersalib di atas tembok kota dan orang-orang melihatnya, ia akan memperoleh kedudukan tinggi dari penguasa dan orang-orang kuat maupun lemah akan berada di bawah kekuasaannya. Jika darah mengalir darinya, maka rakyatnya akan mendapat manfaat darinya.

Siapa yang melihat dirinya memakan daging orang yang disalib, ia akan memperoleh harta dan manfaat dari seorang pemimpin yang tinggi kedudukannya. Dikatakan bahwa ini menunjukkan ia akan menggunjing penguasa atau pemimpin di bawahnya jika tidak ada pengaruh makanan yang tersisa.

Tentang Kekalahan dan Pelarian

Kekalahan bagi orang-orang kafir adalah penjualan mereka, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka"** (Surat Al-Hashr ayat 2). Bagi orang-orang mukmin, ini adalah kemenangan dalam perang.

Siapa yang melihat tentara yang adil masuk ke suatu negeri dalam keadaan kalah, mereka akan diberi kemenangan dan keberhasilan. Jika mereka zalim, hukuman akan menimpa mereka.

Siapa yang melihat lari dari kematian atau pembunuhan, ini menunjukkan dekatnya ajalnya, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Katakanlah: 'Lari tidak akan bermanfaat bagimu jika kamu lari dari kematian atau pembunuhan'"** (Surat Al-Ahzab ayat 16). Dikatakan bahwa lari dari musuh adalah keamanan dan tercapainya tujuan, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Maka aku lari dari kamu ketika aku takut kepada kamu, lalu Tuhanku memberiku hikmah"** (Surat Asy-Syu'ara ayat 21).

Siapa yang memanggil seseorang namun orang itu lari darinya, maka ia tidak akan menerima perkataannya dan tidak mentaatinya, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Seruanku tidak menambah mereka kecuali lari"** (Surat Nuh ayat 6). Dikatakan bahwa lari adalah keamanan, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Maka**

larilah kepada Allah. Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata dari-Nya untuk kamu" (Surat Adz-Dzariyat ayat 50).

Tentang Belenggu dan Rantai

Siapa yang bersembunyi dari musuhnya, ia akan mengalahkannya. Jika musuh melihatnya, ia akan tertimpa musibah dari musuhnya. Jika ia gemetar atau lemas persendiannya, ia akan tertimpa kesedihan dan tidak kuat menghadapinya.

Melihat kuda-kuda berlari di negeri atau tempatnya menandakan hujan dan banjir. Ketakutan adalah keamanan, dan penawanan adalah kesedihan yang berat.

Mengenai belenggu, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Aku suka belenggu dan benci borgol." Belenggu adalah keteguhan dalam agama. Jika terbuat dari perak, ini keteguhan dalam urusan pernikahan. Jika dari kuningan, keteguhan dalam urusan yang dibenci. Jika dari timah, keteguhan dalam urusan yang lemah. Jika berupa tali, ini keteguhan dalam agama, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali Allah"** (Surat Ali Imran ayat 103).

Jika dari kayu, ini keteguhan dalam kemunafikan. Jika dari kain atau benang, ini menetap dalam urusan yang tidak akan bertahan laginya.

Jika orang yang dibelenggu adalah ahli agama atau berada di masjid, ini adalah keteguhannya dalam ketaatan kepada Allah Ta'ala. Jika ia seorang penguasa dan melihat juga pemberian pedang, ini keteguhannya dalam kekuasaan dan jabatannya. Jika ia dari anak dunia, ini keteguhannya dalam kesulitannya.

Belenggu bagi musafir adalah penghalang dari perjalanannya. Bagi pedagang adalah barang dagangan yang tidak laku yang membelenggu mereka. Bagi orang yang bersedih adalah keberlangsungan kesedihannya. Bagi orang sakit adalah panjangnya penyakitnya.

Tentang Berbagai Jenis Belenggu

Siapa yang melihat dirinya dibelenggu di jalan Allah, ia bersungguh-sungguh dalam urusan keluarganya dengan menetap bersama mereka. Jika ia melihat

dirinya dibelenggu di suatu negeri atau desanya, ia akan menetap di sana. Jika ia melihat dirinya dibelenggu di rumah, ia diuji dengan seorang wanita.

Jika ia melihat belenggu itu sempit, maka urusan akan menyempit baginya dalam hal itu. Belenggu bagi orang yang gembira adalah keberlangsungan dan bertambahnya kegembiraan. Jika orang yang dibelenggu melihat dirinya mendapat belenggu tambahan lagi, jika ia sakit maka ia akan mati, jika ia di penjara maka penjaranya akan lama.

Siapa yang melihat dirinya diikat pada kayu, ia dipenjara dalam urusan seorang munafik. Siapa yang melihat dirinya dibelenggu sambil mengenakan pakaian hijau, ia menetap dalam urusan agama dan memperoleh pahala yang besar. Jika pakaiannya putih, ia menetap dalam urusan ilmu, fikih, cahaya, dan keindahan. Jika merah, ia menetap dalam urusan permainan dan musik. Jika kuning, ia menetap dalam penyakit.

Siapa yang melihat dirinya dibelenggu dengan belenggu emas, ia menanti harta yang telah hilang. Jika ia melihat dirinya dibelenggu di istana kristal, ia akan berteman dengan wanita mulia dan persahabatan itu akan bertahan dengannya. Jika ia sedang bepergian, ia akan tinggal karena seorang wanita.

Siapa yang melihat dirinya dipasangkan dengan laki-laki lain dalam satu belenggu, ini menunjukkan memperoleh dosa besar yang ditakuti pembalasan penguasa, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dalam belenggu"** (Surat Ibrahim ayat 49).

Dikatakan bahwa belenggu pada asalnya adalah ketuaan dan kemiskinan. Sebagian berkata bahwa belenggu menunjukkan perjalanan karena ia mengubah cara berjalan.

Tentang Borgol

Siapa yang melihat tangannya diborgol ke lehernya, ia akan memperoleh harta namun tidak menunaikan zakatnya. Dikatakan bahwa ia dicegah dari kemaksiyatan. Jika ia melihat kedua tangannya diborgol, ini menunjukkan sangat pelit. Jika borgol itu dari sajur (yang sekelilingnya besi dan tengahnya kayu), ini menunjukkan kemunafikannya.

Siapa yang melihat dirinya dibelenggu dan diborgol, ia adalah kafir yang diajak masuk Islam. Siapa yang melihat dirinya ditangkap dan diborgol, ia akan mengalami kesulitan besar berupa penjara atau lainnya, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Tangkaplah dia lalu belenggulah"** (Surat Al-Haqqah ayat 30).

Kisah-kisah tentang Penyaliban

Seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seorang laki-laki yang dibelenggu, diborgol, dan diberi sajur." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Jika borgol dan sajur itu dari kayu, maka ini adalah laki-laki yang mengaku dari bangsa Arab namun tidak jujur dalam pengakuannya." Dan ternyata seperti yang ia katakan.

Diriwayatkan bahwa Imam Syafi'i rahimahullah melihat dalam penjara seolah-olah ia tersalib bersama Amirul Mukminin rahimahullah pada punggungnya. Mimpinya sampai kepada sebagian penafsir mimpi yang berkata: "Pemilik mimpi ini akan tersebar namanya dan terangkat kehormatannya." Dan urusan beliau mencapai apa yang telah dicapai.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin di zaman Yazid bin Muhallab dan berkata: "Aku melihat seolah-olah Qatadah tersalib." Ibnu Sirin berkata: "Ini adalah laki-laki yang memiliki kehormatan dan orang mendengarkan darinya." Qatadah pada hari-hari itu mencegah orang dari ikut keluar bersama Yazid dan mengarahkan mereka untuk diam.

Tentang Rantai dan Penjara

Rantai menunjukkan melakukan dosa besar, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang kafir rantai-rantai"** (Surat Al-Insan ayat 4). Rantai di leher laki-laki menandakan menikah dengan wanita berakhlak buruk. Siapa yang diikat dengan rantai, ini menunjukkan kesedihan yang dialaminya sekarang atau di masa depan.

Masuk penjara sama sekali tidak terpuji dan menunjukkan panjangnya penyakit dan berlarutnya kesedihan, baik ia masuk atas kemauannya sendiri atau dipaksa orang lain untuk masuk. Naudzubillahi minal bala.

Tentang Perdamaian

Perdamaian menunjukkan munculnya kebaikan, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan perdamaian itu lebih baik"** (Surat An-Nisa ayat 128). Ajakan kepada perdamaian adalah ajakan kepada perbaikan dan petunjuk. Melarang perdamaian menunjukkan bahwa pemiliknya menghalangi kebaikan. Perdamaian menunjukkan keselamatan, karena salah satu maknanya adalah damai.

Bab Kedua Puluh Tiga tentang Para Pekerja, Ahli Kerajinan, Pekerja, dan Buruh

Tentang Tukang Bangunan

Tukang bangunan yang menggunakan batu bata dan tanah liat adalah laki-laki yang menyatukan orang dengan cara halal. Tukang bangunan yang menggunakan batu bata dan kapur serta segala sesuatu yang dibakar dengan api tidak ada kebaikan padanya.

Siapa yang melihat dirinya membangun, jika ia memiliki istri maka istrinya akan baik, jika tidak maka ia akan menikah dan membangun rumah tangga dengan seorang wanita.

Tukang tanah liat adalah laki-laki yang menutupi aib orang. Siapa yang melihat dirinya bekerja dengan tanah liat, ia melakukan pekerjaan yang saleh.

Tukang kapur adalah laki-laki munafik yang suka bertengkar dan membantu kemunafikan, karena orang pertama yang memulai penggunaan kapur adalah Firaun.

Tentang Tukang Ukir dan Pengrajin Kayu

Tukang ukir, jika ukirannya dengan warna merah maka ia adalah ahli perhiasan dunia dan kedustaan. Jika ukirannya Al-Quran pada batu, maka ia adalah guru bagi orang-orang jahil. Jika ukirannya dengan yang tidak dapat dipahami pada kayu, maka ia mengukir bagi ahli kemunafikan dan menjadi perantara ahli kejahatan.

Pembongkar bangunan adalah pembatal janji dan pengingkar syarat. Pembuat batu bata adalah pengumpul harta. Jika ia melihat dirinya membuat batu bata dan mengeringkannya, ia akan mengumpulkan harta. Jika ia berjalan di atasnya dalam keadaan basah, ia akan mengalami kesulitan dan kesedihan.

Tukang kayu adalah pendidik laki-laki dan perbaiki mereka dalam urusan dunia mereka, karena kayu adalah laki-laki yang rusak agamanya, maka ia memperbaiki dari itu apa yang diperbaikinya dari kayu.

Pedagang kayu memimpin ahli kemunafikan. Tukang kayu bakar adalah ahli adu domba dan pembuat keributan.

Tentang Pandai Besi

Pandai besi adalah raja yang disegani sesuai dengan kekuatan dan keahliannya dalam pekerjaannya. Ia menunjukkan kebutuhan orang terhadapnya karena landasan berada di bawah tangannya. Landasan adalah raja dan besi adalah kepala dan kekuatannya.

Jika ia melihat dirinya sebagai pandai besi yang membuat dari besi apa yang dikehendakinya, ia akan memperoleh kerajaan yang besar seperti kisah Nabi Daud alaihissalam: **"Dan Kami lembutkan besi untuknya"** (Surat Saba ayat 10).

Pandai besi mungkin menunjukkan pemimpin tentara untuk perang, karena api adalah perang dan perbaikannya adalah besi. Mungkin juga menunjukkan laki-laki jahat yang bekerja dengan pekerjaan ahli neraka, karena Nabi shallallahu alaihi wasallam menyerupakan teman duduk yang buruk dengan pandai besi: "Jika tidak membakarmu dengan apinya, kamu akan terkena percikan apinya."

Jika dikatakan dalam mimpi bahwa si fulan diserahkan kepada pandai besi atau urusannya diserahkan kepadanya, maka ia duduk dengan laki-laki yang tidak ada kebaikan padanya. Bagaimana jika ia terkena sesuatu dari asap atau apinya sehingga merusak penglihatannya atau pakaian atau selendangnya.

Siapa yang dalam mimpinya menjadi pandai besi, ia akan memperoleh dari aspek-aspek itu apa yang pantas baginya dari apa yang diperkuat bukti-buktinya.

Tentang Tukang Roti

Tukang roti adalah ahli bicara dan pembuat keributan dalam rezekinya. Setiap kerajinan yang tersentuh api adalah pembicaraan dan permusuhan.

Dikatakan tukang roti adalah penguasa yang adil. Siapa yang melihat dalam mimpinya bahwa ia tukang roti, ia memperoleh kenikmatan, kesuburan, dan kekayaan. Jika ia melihat dirinya memanggang roti putih, ia memperoleh kehidupan yang baik dan menunjukkan kepada orang cara yang membuat mereka mendapat kekayaan dan kemakmuran.

Jika ia melihat dirinya membeli dari tukang roti roti tanpa melihat harganya, ia akan memperoleh kehidupan yang baik dalam kegembiraan dan rezeki yang mudah. Jika ia melihat tukang roti mengambil harga darinya, ini adalah pembicaraan tentang kebutuhan.

Siapa yang melihat dirinya sebagai tukang roti yang memanggang dan menjual roti kepada orang banyak dengan dirham yang rusak, ia menyatukan orang dalam kerusakan. Karena meskipun orang berkata bahwa tukang roti adalah penguasa yang adil, namun ia akan memiliki akhlak yang buruk karena api adalah dasar pekerjaannya, dan api adalah penguasa yang jahat, dan penyalannya dengan kayu bakar, dan kayu bakar adalah adu domba.

Tentang Roti

Roti menunjukkan ilmu dan Islam karena ia adalah tiang agama, penegak ruh, dan kehidupan jiwa. Mungkin menunjukkan kehidupan dan harta yang dengannya tegak ruh. Mungkin roti menunjukkan kitab, sunnah, dan simpulan harta sesuai kedudukan orang.

Mungkin roti menunjukkan ibu yang mendidik dan memberi makan, dan istri yang dengannya baik agama dan terjaga kehormatan. Yang putih darinya menunjukkan kehidupan yang bersih, ilmu yang murni, dan wanita cantik berkulit putih. Yang hitam menunjukkan kebalikan dari itu.

Siapa yang melihat dirinya membagikan roti kepada orang atau orang-orang lemah, jika ia dari pencari ilmu maka ia akan memperoleh dari ilmu apa yang dibutuhkannya. Jika ia seorang penasihat, itu adalah nasihat dan wasiatnya.

Kecuali jika kaum yang mengambil sedekahnya berada di atasnya atau dari mereka yang tidak membutuhkan apa yang ada padanya, maka itu adalah kebaikan untuk mereka dan kebaikan yang diperolehnya karena mereka, dan mereka dalam hal itu mendapat bagian yang sedikit, karena tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah, dan sedekah adalah kotoran orang.

Siapa yang melihat mayit memberikan roti kepadanya, itu adalah harta atau rezeki yang datang kepadanya dari tangan orang lain dari tempat yang tidak diharapkannya.

Siapa yang melihat roti di atas awan atau di atas atap atau di puncak pohon kurma, maka roti akan mahal, demikian juga makanan dan bahan makanan lainnya.

Jika ia melihat roti di tanah diinjak-injak kaki, itu adalah kemurahan yang besar yang menimbulkan keangkuhan dan kegembiraan berlebihan.

Siapa yang melihat mayit mengambil roti untuknya dan melihatnya jatuh darinya ke dalam api atau ke tempat kotor atau ke ter, maka lihatlah keadaannya. Jika ia orang fasik atau itu terjadi di masa bid'ah yang dia ajak orang kepadanya dan fitnah yang membuat orang haus, maka roti adalah agamanya yang akan hilang atau rusak.

Jika tidak ada yang demikian dan tidak ada dalam mimpi yang menunjukkan hal itu, dan ia memiliki istri yang sakit maka istrinya akan meninggal, jika istrinya lemah agamanya maka...

Siapa yang kencing di atas roti, ia menikahi mahramnya.

Tentang Pedagang Gandum

Pedagang gandum adalah raja yang raja-raja tunduk kepadanya, atau pedagang yang memimpin para pedagang, atau pekerja yang dipatuhi buruh-buruhnya.

Siapa yang melihat dirinya membeli gandum dari pedagang gandum, ia meminta jabatan dari penguasa. Jika ia melihat dirinya menjual kepadanya tanpa melihat harganya, ia berzuhud terhadap dunia dan bersyukur kepada Allah Ta'ala atas nikmat-Nya, karena harga segala sesuatu adalah syukur atasnya.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia memiliki gandum tetapi tidak menyentuhnya dan tidak membutuhkannya, maka ia akan memperoleh kehormatan dan kemuliaan karena gandum adalah makanan yang paling mulia. Jika ia bermimpi seolah-olah ia berusaha mencarinya dan membutuhkannya atau menyentuhnya, maka ia akan mengalami kerugian, kehinaan, dan pemecatan jika ia seorang penguasa, serta akan terpecah belah dengan kerabatnya berdasarkan kisah Adam alaihissalam.

Penjual tepung dan jelai seperti penjual gandum adalah orang yang sibuk dengan urusan dirinya dan dunianya. Jika ia melihat seorang tua sebagai tukang

giling, maka itu adalah kakek si pemimpi dan penglihatannya menunjukkan bahwa ia akan memperoleh rezeki dari sahabatnya. Jika ia melihat seorang pemuda sebagai tukang giling, maka ia akan memperoleh rezeki dengan bantuan musuhnya. Jika ia melihat bahwa dirinya adalah tukang giling dan telah menggiling makanan secukupnya, maka penghidupannya pas-pasan. Jika ia menggiling melebihi kebutuhan, maka penghidupannya juga demikian.

Barangsiapa bermimpi bahwa ia adalah tukang giling, maka ia adalah pengurus dirinya dan keluarganya. **Tukang daging adalah malaikat maut.** Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia mengambil pisau dari tukang daging, ia akan sakit kemudian sembuh dan memperoleh kekuatan dalam hidupnya. Jika ia bermimpi seolah-olah ia menyembelih hewan yang tidak halal disembelih, maka itu menunjukkan kezalimannya dan kerancuan amalnya antara dirinya dengan Allah Ta'ala. Jika ia bermimpi seolah-olah ia menyembelih ayahnya, maka ia akan berbakti dan menyambung silaturahmi dengannya selama tidak ada maksud buruk. Jika ia melihat darah, maka mimpinya tidak terpuji. Dikatakan bahwa tukang daging menunjukkan kesulitan dalam semua keadaan kecuali dalam dua hal: dalam keadaan utang ia menunjukkan pelunasannya, dan dalam keadaan terpenjara ia menunjukkan pembebasannya. Tukang daging yang dinisbahkan kepada malaikat maut adalah yang tidak dikenal, sedangkan yang dikenal adalah pembagi harta di antara anak yatim dan ahli waris. Dikatakan juga ia adalah pembunuh dan dikatakan pula ia adalah pemilik pedang.

Barangsiapa bermimpi bahwa ia membagi-bagikan daging, maka ia menyebarkan adu domba di antara manusia.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia membagi daging sapi di antara kerabatnya, jika ia termasuk ahli kebaikan dan kesalehan, maka ia menyambung silaturahmi dan membagi hartanya di antara ahli warisnya dengan adil semasa hidupnya serta menikahkan anak-anaknya. **Penjual senjata** adalah orang zalim seperti polisi atau pedagang yang menahan hak-hak orang dan merampas harta mereka.

Tukang bakar adalah pendidik. Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia membeli sepotong daging bakar, maka ia akan menyewa orang yang ahli. Dikatakan bahwa tukang bakar adalah orang yang dalam ucapannya ada keributan.

Tukang masak dan setiap orang yang dalam pekerjaannya menggunakan api adalah orang yang suka berkata-kata, berselisih, berbuat jahat dan dosa seperti pelayan sultan, pembantu hakim, dan makelar pasar.

Kantong dalam segala hal menunjukkan rahasia, dan terbukanya kantong menunjukkan terungkapnya rahasia dan pengkhianatan dalam amanah.

Penjual sayuran adalah orang yang rendah perkataannya dan memiliki banyak kesedihan dan kesusahan.

Penjual semangka adalah orang yang sering sakit.

Penjual kacang mendengarkan perkataan buruk dari orang dan mereka mendengar darinya yang lebih buruk.

Pemerah kambing adalah pengumpul harta, **pemerah sapi** adalah orang yang menagih kepada pekerja, **pemerah domba** adalah orang yang baik namanya, berilmu dengan fitrah, mengumpulkan harta halal, dan mencari ilmu.

Tukang tumbuk adalah orang yang suka membuat keributan, atau dikatakan ia adalah algojo sultan yang pekerjaannya memukul dan hidup dari itu.

Tukang sisir wol adalah pengkhianat atau pencuri yang zalim karena ia menyisir orang dari harta mereka, sebab wol, bulu, dan bulu burung adalah harta. Dikatakan juga ia adalah wali yang memakan harta anak yatim secara zalim.

Penjual permen adalah orang yang berkata-kata manis dan berakhlak lembut. Dikatakan ia adalah penyusun ilmu, atau dikatakan ia adalah orang yang memasarkan dirinya dengan menaburkan permusuhan di antara manusia dan adu domba.

Penjual acar adalah orang yang sering sakit.

Pemeras minyak, jika dari wijen maka ia adalah orang yang memiliki kepemimpinan dan harta, jika dari biji-bijian maka ia adalah orang yang mengumpulkan harta dengan susah payah dan kesulitan.

Nelayan adalah pedagang budak karena ikan adalah budak wanita atau perempuan.

Penjual gula adalah orang yang lembut. Jika ia bermimpi menjual gula dan menerima uang dirham, maka ia berkata lembut kepada orang dan mereka pun melembutkan jawaban untuknya.

Penjual burung puyuh adalah orang kaya yang orang-orang hidup dalam naungannya.

Penjual kepala adalah pemimpin para pemimpin. Jika ia bermimpi membeli kepala dari penjual kepala, maka ia meminta kepada seorang pemimpin untuk mempekerjakan dirinya dalam pelayanan yang bermanfaat dan menguntungkan.

Tukang sembelih adalah orang zalim.

Tukang sepatu yang tidak dikenal adalah pembagi warisan yang adil di dalamnya, demikian juga **tukang potong** karena kulit hewan adalah warisan.

Pembuat sandal adalah pedagang budak wanita yang mengurus perempuan karena sandal adalah perempuan.

Penjahit adalah orang yang mempersatukan dalam kebaikan yang manfaatnya mencakup orang mulia dan hina, dan berbagai urusan yang bercerai-berai bersatu di tangannya. Jika ia menjahit untuk dirinya sendiri, maka ia memperbaiki dunianya dalam perbaikan agama. Jika ia bermimpi menjahit tetapi tidak pandai menjahit, maka ia ingin menyatukan yang bercerai-berai tetapi tidak akan bersatu. Jika ia bermimpi menjahit baju istrinya, maka ia akan mengalami cobaan.

Penjual kain adalah orang yang berbuat baik dan membimbing manusia kepada petunjuk dalam urusan penghidupan dan akhirat selama tidak mengambil bayaran. Jika ia mengambil bayaran berupa dirham, itu menunjukkan bahwa ia berbuat baik karena riya. Jika ia mengambil bayaran berupa dinar, itu menunjukkan omongan dan denda.

Penjual pakaian bekas adalah orang yang keadaannya sedang-sedang. Membeli pakaian bekas menunjukkan kemiskinan dan menjualnya menunjukkan hilangnya kemiskinan.

Tukang daging seperti tukang sepatu, atau dikatakan seperti pembuat sandal.

Penjual burung adalah pedagang budak wanita.

Penjual khuf (sepatu kulit) juga pedagang budak wanita karena khuf adalah perempuan ajam (non-Arab).

Dokter hewan adalah orang yang membantu tentara dan pembesar dalam urusan mereka. Dikatakan ia adalah dokter, pemberes, penyambung, tukang bekam, dan penjahit karena ia adalah dokter hewan tubuh.

Pedagang, jika seorang laki-laki bermimpi duduk di toko dan di sekelilingnya barang dagangan dengan pakaian pedagang sedang berdagang, memerintah dan melarang, maka itu adalah kepemimpinan dalam perdagangannya. Jika pedagang itu bukan dari pedagang besar tetapi melihat di tangannya sesuatu dari alat pedagang seperti timbangan, bundel, atau pemberat timbangan, atau tinta, atau pena, maka ia aman dari kemiskinan.

Penjual permata adalah orang yang bertasawuf dan beribadah.

Pengukir batu mulia adalah orang yang berkata buruk kepada manusia.

Makelar adalah orang yang mengaku dermawan dan orang merasa aman dengannya.

Penjual manisan adalah orang yang berbakti dan lembut jika tidak mengambil bayaran. Jika mengambil bayaran maka ia munafik.

Pembuat anggur adalah pemilik harta haram dan penghasilan rusak yang mendorong manusia kepada kebatilan.

Penggembala unta adalah orang yang memiliki kesedihan dan kesabaran.

Penggembala unta, keledai, tukang angkut, dan penggembala bagal adalah penguasa urusan tentara dan pengaturan, demikian juga **sais**.

Pembuat zirah adalah orang yang mengajak manusia kepada persatuan dan persahabatan yang baik.

Pembuat panah adalah zahid yang beribadah atau dikatakan mata-mata.

Pemanah adalah pemimpin kegembiraan.

Pembuat perisai adalah sultan yang kuat yang menguatkan tentara dengan musuh-musuh mereka.

Pembuat tombak adalah pemilik kekuasaan.

Pembuat baju besi adalah guru yang mengajak kepada kebaikan, atau dikatakan pemilik kekuasaan.

Pembuat pelana adalah pedagang budak karena pelana adalah perempuan atau budak wanita karena ia adalah tempat duduk laki-laki.

Pembuat karung adalah orang yang mendorong manusia untuk bepergian, atau dikatakan ia adalah orang yang membuat manusia mempercayai rahasia mereka kepadanya.

Pencukur rambut adalah orang yang merugikan orang kaya dan menguntungkan orang miskin.

Pembawa makanan adalah pengumpul dunia.

Tukang tembaga adalah pemungut pajak.

Penjaga menunjukkan terungkapnya rahasia.

Tukang pemandian adalah orang yang menyatukan manusia dalam kemaksiatan dan juga pengurus orang yang ditunjukkan oleh pemandian, karena pemandian menunjukkan banyak hal.

Penggali adalah orang yang memiliki tipu daya dan penipuan sampai air muncul. Jika air muncul maka saat itu ia berhasil jika itu untuknya. Asal dalam penggalian adalah tipu daya. **Penggali gunung** adalah orang yang berurusan dengan orang-orang besar. Dikatakan bahwa penggali adalah orang dalam kesusahan dan kesulitan yang tidak selamat dari itu selama hidup. Jika ia bermimpi menggali di

tanah, maka ia memulai kebatilan yang tidak bermanfaat baginya. Dikatakan penggali adalah orang yang pendendam dan penipu.

Tukang bekam adalah orang yang menunjukkan orang yang menguasai leher, darah, rambut, dan kulit manusia seperti sultan, ulama, hakim, dokter, penulis syarat, dan surat di leher. Barangsiapa bermimpi tukang bekam membekamnya, maka dilihat keadaannya. Jika ia dituntut karena darah atau dalam perang, ia akan terbunuh dan darahnya mengalir dengan besi dari lehernya. Jika ia sakit, ia akan sembuh di tangan dokter. Jika ia dituntut karena harta di lehernya seperti amanah dan utang, ia akan membayarnya di tangan hakim. Jika ia ingin menikah, ia akan menikahi perempuan dan penulis syarat menulis di lehernya. Atau ia menjual atau membeli barang, atau menerima utang, atau berurusan dengan utang dan syarat ditulis atasnya.

Petani adalah orang yang memiliki bahaya, atau dikatakan sibuk dengan amal saleh.

Tukang cukur adalah orang yang memperbaiki urusan manusia di hadapan sultan dan penambal luka.

Pemanggil kepada kebaikan dan persatuan.

Peruqyah ular adalah orang yang pengkhianat. Ruqyah dalam mimpi jika di dalamnya ada nama Allah Ta'ala adalah keselamatan dari kesedihan.

Bendahara adalah orang munafik yang mengumpulkan harta haram.

Tukang bubut adalah orang yang memerangi orang-orang yang di dalamnya ada kemunafikan dan mencuri harta mereka.

Makelar tidak terpuji.

Penjual bunga adalah orang yang sabar atas musibah, rida dengan takdir dan meminta maaf setelah menuduh dengan tuduhan yang tidak ada maafnya dan pemilik perselisihan. Jika ia menambal baju istrinya setelah auratnya terlihat, maka ia menuduhnya berbuat keji kemudian meminta maaf kepadanya dari kebohongan. Jika ia menambal bajunya sendiri, ia berselisih dengan sebagian kerabatnya dan berteman dengan orang yang tidak ada kebaikan padanya.

Penggembala adalah pemilik kekuasaan dan menunjukkan guru anak-anak dan orang yang mengurus urusan sultan atau hakim. Jika ia melihat orang Arab menggembala kambing, maka ia membaca Al-Qur'an tetapi tidak memahami maknanya. **Penggembala unta** adalah penguasa orang ajam.

Pelatih adalah pemilik kekuasaan.

Penjual timbal adalah pemilik urusan yang lemah.

Tukang kaca adalah pedagang budak wanita.

Pengantar air adalah orang yang beragama dan bertakwa yang kebaikan mengalir melalui tangannya selama tidak mengambil upah. Jika ia mengisi tempat air dan membawanya ke rumahnya tanpa niat meminumnya, maka ia mengumpulkan harta yang dimakan orang lain. Jika ia membawa air kepada seseorang dan mengambil bayaran, maka ia memikul dosa dan orang yang dibawakan air memperoleh harta dari penguasa karena sungai adalah penguasa dan harta dalam wadah adalah harta terkumpul. Orang yang memberi minum dengan gelas dan cangkir adalah pemilik perbuatan baik dan agama seperti ulama dan penasihat. Adapun orang yang membawa kantong air dan guci adalah orang yang dipercaya atas harta dan titipan.

Tukang kertas adalah penipu.

Penjual barang rongsokan adalah orang yang mengetahui hal-hal remeh.

Penukar uang adalah ulama yang tidak mengambil manfaat dari ilmunya kecuali untuk kepentingan dunia. Ia adalah orang yang pekerjaannya mengolah kata-kata, berdebat, berselisih, bertanya dan menjawab seperti yang ada pada dinar dan dirham yang ia ambil dan berikan dari kata-kata yang terukir seperti qadi. Timbangannya adalah hukum dan keadilannya, atau mungkin timbangan itu sendiri adalah lidahnya, kedua piringannya adalah kedua telinganya, anak timbangannya dan ukurannya adalah keadilan dan hukumnya, dirham dan dinar adalah perselisihan manusia di hadapannya. Dikatakan ia adalah faqih yang mengambil pertanyaan dan memberikan jawaban dengan adil dan seimbang. Ia juga adalah penafsir mimpi karena pertimbangannya terhadap apa yang datang kepadanya dan penimbangan serta penafsirannya. Ia mengambil ikatan seperti dinar dan memberikan kata-kata yang dijelaskan seperti dirham, atau

mengambil kata-kata yang terpisah seperti dirham dan memberikan tafsiran yang terkumpul seperti dinar. Barangsiapa menukar dinar dari penukar uang dalam mimpinya dan mengambil dirham darinya, maka dilihat keadaannya. Jika dalam perselisihan maka berkurang, jika ia memiliki barang maka dijual dan keluar dari kepemilikannya, atau turun kepadanya peristiwa yang membutuhkan pertanyaan kepada faqih atau melihat mimpi yang membutuhkan pertanyaan kepada penafsir mimpi. Datang kepadanya dalam akibat apa yang kami sebutkan yang ia benci dan menyedihkannya karena mengambil dirham sebab dirham adalah rumah kesedihan yang memfitnah hati dan kesedihan berasal dari namanya, kecuali jika ia memiliki kebiasaan baik dalam mimpi dirham yang telah ia biasakan sepanjang hari dan masa lampau hidupnya. Demikian juga jika ia menerima emas dan memberikan dirham karena emas dibenci dan menjadi beban dalam takwil karena namanya dan manfaatnya tidak memperbaikinya, begitu juga kebiasaan orang yang melihatnya.

Penjaga adalah pemilik kekuasaan. Jika pada pohon kenari maka kekuasaannya atas orang ajam yang pelit.

Tukang kunci adalah orang yang mengajarkan kepandaian dan kecerdasan kepada manusia.

Pengemis adalah pencari ilmu. Jika diberi apa yang diminta maka memperoleh ilmu itu, dan kerendahan serta kerendahan hatinya adalah kemenangan.

Perenang adalah pencari ilmu dan urusan raja-raja.

Penyihir adalah penggoda.

Tukang jahit adalah orang mulia yang memperbaiki, bermanfaat, mempersatukan antara orang mulia dan hina.

Pemburu, dikatakan bahwa ia adalah orang yang condong kepada perempuan dan bertipu daya dalam mencari mereka karena penghasilannya dalam bentuk penipu. Mungkin pemburu menunjukkan pedagang budak, atau menunjukkan pemilik pemandian, guru menulis, dan setiap orang yang mengintai manusia dan memburunya dengan keahlian dan tipu daya yang dimilikinya. Mungkin pemburu menunjukkan mucikari. Barangsiapa bergaul dengan pemburu atau memusuhi pemburu, maka dilihat kebaikan apa yang ditunjukkannya atau kerusakannya

dari sifat buruannya, kelebihan kedudukannya dan nilainya dalam dirinya dan apa yang pantas untuk orang sepertinya. Jika buruannya di laut atau dengan yang dibolehkan di darat maka petunjuk berburu itu baik. Jika di tempat haram atau dengan yang tidak dibolehkan di darat berupa penyiksaan maka itu buruk.

Pemburu binatang buas adalah sultan yang kuat dan besar yang mengalahkan tentara dan menaklukkan sultan-sultan yang zalim.

Pemburu elang, alap-alap, dan burung-burung pemangsa adalah sultan besar yang bertipu daya dan menipu sultan-sultan yang sewenang-wenang dan durhaka.

Pemburu burung dan burung gereja adalah pedagang yang bertipu daya dan menipu orang-orang mulia.

Pemburu binatang liar bertipu daya dengan kaum ajam dan menaklukkan mereka.

Pemburu ikan gemar kepada perempuan dan budak wanita khususnya dan bermu'amalah dengan mereka.

Saksi yang adil adalah orang yang menang atas musuh-musuh.

Penulis adalah orang yang memiliki tipu daya seperti tukang bekam. Penanya adalah pisau bekamnya, tintanya adalah darahnya, seperti penjahit dan sejenisnya. Mungkin menunjukkan petani, penanya adalah bajaknya, tintanya adalah benih. Surat yang digulung adalah berita tersembunyi, surat yang dibuka adalah berita yang terkenal.

Tukang kuningan adalah orang yang memiliki dunia yang lebih menyukai keburukan daripada kebaikan. Dikatakan ia adalah orang yang curang dan pengkhianat. Dikatakan orang yang memiliki perselisihan. Jika orang yang ingin menikah bermimpi bekerja sebagai tukang kuningan, mimpinya menunjukkan akhlak perempuan yang baik dan bahwa ia akan bersuara merdu karena kuningan memiliki suara.

Pencelup adalah orang yang memfitnah. Barangsiapa bermimpi ada pencelup di rumahnya membuat celupan untuknya maka itu adalah kematian. Mungkin pencelup mengalirkan kebaikan melalui tangannya.

Tukang emas adalah orang jahat pembohong yang tidak ada kebaikan padanya karena ia membentuk kata-kata dengan asap dan apinya. Jika bersamanya ada yang menunjukkan kebaikan dan jika di masjid atau membaca Al-Qur'an maka ia menunjukkan setiap penenun, penyambung, dan setiap orang yang pekerjaannya mengeluarkan sesuatu dari sesuatu.

Penajam pedang adalah menteri yang berwibawa yang memiliki perintah dan larangan dari orang yang merugikan dan menguntungkan seperti sultan dengan pedang, tentara dan anak buahnya atau perintahnya. Juga menunjukkan faqih atau hakim dengan pedang fatwa dan hukumnya, penasihat dengan pedang hati manusia di hadapannya yang ia bersihkan dan hilangkan karatnya, menunjukkan dokter dengan pedang obat-obatannya yang memotong penyakit. Barangsiapa menjadi penajam pedang dalam mimpi, ia bekerja dari segi-segi tersebut yang pantas baginya. Barangsiapa ada urusan atau mu'amalah antara dirinya dengan penajam pedang yang tidak dikenal, maka terjadi apa yang ditunjukkannya dalam kenyataan antara dirinya dengan orang yang ditunjukkan penajam pedang dalam takwil seperti itu dengan penjelasan yang panjang.

Adapun pencetak dirham dan dinar, Ibn Sirin berkata bahwa ia adalah orang yang menyebarkan fitnah dan ghibah serta memindahkan kemuliaan. Dikatakan bahwa pencetak adalah orang yang berbakti dengan kata-kata yang lembut jika tidak mengambil upah. Dikatakan ia adalah orang yang membuat kata-kata bagus dan baik. Jika ia bermimpi mencetak dinar dan dirham di pintu imam dan layak untuk jabatan maka memperolehnya. Dikatakan bahwa pencetak dinar menjaga shalat dan menunaikan amanah. Mencetak dirham yang buruk adalah kata-kata buruk dan perkataan tanpa amal.

Dokter adalah ulama faqih dalam agama dan menunjukkan setiap orang yang memperbaiki dan mengurus urusan agama dan dunia seperti faqih, hakim, penasihat yang nasihatnya adalah obat dan penawar, seperti guru, tuan, penyamak kulit hewan, juga menunjukkan tukang bekam karena dalam bekam ada kesembuhan. Barangsiapa melihat qadi atau ulama menjadi dokter maka banyak kelembutan dan besar manfaatnya.

Barangsiapa yang bermimpi melihat seorang dokter menjadi hakim atau ahli fiqih, jika dia adalah seorang Muslim yang bijaksana, maka ketenaran dan

kedudukannya akan bertambah, derajatnya akan tinggi dalam profesinya. Namun jika sebaliknya, maka bencana akan menimpanya dan mungkin dia akan membunuh seseorang dengan pengobatannya karena kebodohan dan keberaninya yang sembrono, sebab dalam mimpi dia telah menjangkau sesuatu yang bukan haknya.

Barangsiapa yang bermimpi melihat seorang dokter menjual kain kafan, hendaklah dia berhati-hati darinya, karena dia adalah seorang pembunuh yang khianat dalam pengobatannya, terutama jika kain kafan yang dijualnya dalam keadaan terlipat, maka ini menunjukkan kecurangannya dalam obat-obatan dan kesalahan umum orang-orang terhadapnya.

Barangsiapa yang bermimpi melihat seorang dokter menjadi penyamak kulit, maka ini menunjukkan kecerdasannya dan banyaknya orang yang sembuh di tangannya, kecuali jika dia melihat bahwa penyamakannya rusak dan busuk, maka dia adalah orang bodoh yang menipu. Penyulam adalah orang berilmu yang pandai dan berhias kata. Pedagang pakan ternak adalah orang yang banyak harta. Pedagang wangi-wangian adalah orang yang terpelajar atau berilmu atau ahli ibadah. Pokoknya dia adalah orang yang mendapat pujian yang baik. Pemungut cukai adalah orang yang ikut campur dalam urusan orang lain. Penjualan benang menunjukkan perjalanan. Penyelam adalah raja atau setara raja. Barangsiapa yang bermimpi menyelam di laut, maka dia akan masuk dalam pekerjaan raja atau sultan. Jika dia melihat seolah-olah dia mengeluarkan mutiara, maka dia akan mendapat dari raja seorang budak perempuan yang akan melahirkan anak laki-laki yang tampan untuknya, sesuai firman Allah Ta'ala: "Seakan-akan mereka mutiara yang tersimpan" (Surat Ath-Thur: 24). Penglihatan penyelam menunjukkan pencarian ilmu yang tersembunyi dan pencarian harta dalam bahaya, dan dia akan mendapat apa yang dicarinya sesuai dengan kadar mutiara yang diperolehnya. Tukang pemutih kain adalah orang yang mengingatkan dan memberi nasihat yang karena sebabnya orang-orang bertobat dari kemaksiatan mereka. Ada yang berkata dia adalah orang yang menyalurkan sedekah-sedekah orang atau yang melapangkan kesusahan, karena kotoran pada pakaian adalah dosa-dosa atau kekhawatiran. Adapun tukang kunci, dia adalah seorang pialang.

Barangsiapa yang bermimpi dia mengunci pintu tokonya, maka dia adalah pialang barang. Jika dia melihat bahwa dia mengunci pintu rumahnya, maka dia adalah pialang pernikahan. Pembuat kopiah adalah seorang pemimpin. Adapun tukang kasur, dia adalah penjual budak dan dia yang mengurus urusan-urusan wanita. Tukang arang adalah penguasa yang zalim yang memiskinkan rakyatnya, karena pepohonan adalah laki-laki dan api adalah penguasa. Barangsiapa yang melihat seolah-olah arang laku di pasarnya, maka mereka adalah kaum yang telah menjadi miskin dari pihak penguasa dan akan dikembalikan kepada mereka harta-harta mereka. Pembuat panci adalah orang yang berumur panjang sesuai firman Allah Ta'ala: "Dan panci-panci yang tetap" (Surat Saba': 13). Pedagang kapas adalah orang yang memiliki harta dan lelah. Penakar adalah wali yang adil jika dia tidak mengurangi dalam takarannya. Dukun adalah orang yang memiliki kebatilan dan tipu daya. Tukang celak adalah orang yang mengajak kepada kebaikan dan memperbaiki agama. Tukang ukur adalah orang yang memeriksa keadaan orang-orang atau suka mengetahui keadaan mereka. Jika dia melihat seolah-olah dia mengukur tanah yang ditanami, maka dia memeriksa keadaan orang-orang yang saleh. Jika dia mengukur kebun anggur, maka dia memeriksa keadaan istrinya. Jika dia mengukur pohon-pohon, maka dia memeriksa keadaan laki-laki yang beragama. Jika dia mengukur jalan, maka dia akan bepergian sejauh jalan yang diukurnya itu. Jika dia dalam perjalanan haji, maka dia akan berhaji. Jika dia mengukur padang pasir, maka akan hilang dari kekhawatiran. Jika dia mengukur tanah yang hijau yang tidak dikenal pemiliknya, maka dia akan menjadi orang yang taat dan saleh. Pencuri adalah orang yang mengincar dan mencari sesuatu yang bukan haknya, dan mungkin menunjukkan perusak istri-istri orang yang menyusup ke tempat tidur mereka atau pemburu ternak atau merpati mereka. Pencuri yang tidak dikenal menunjukkan malaikat maut karena dia bersembunyi ketika mencabut nyawa dan turun ke rumah tanpa izin. Harta dan nyawa adalah sekutu dalam takwil. Mungkin pencuri menunjukkan binatang buas, ular, dan penguasa. Dikatakan bahwa pencuri hitam adalah campuran hitam, yang putih adalah dahak, yang merah adalah darah, dan yang kuning adalah empedu. Jika dia melihat pencuri masuk rumah lalu mengambil sesuatu darinya dan pergi dengannya, maka akan mati seseorang di sana. Jika dia tidak pergi dengan sesuatu, maka itu adalah seseorang yang mendekati kematian kemudian selamat. Pelukis adalah

pendusta terhadap Allah Ta'ala yang memiliki bid'ah, dan mungkin menunjukkan penyair, peniup seruling, penyanyi, dan yang serupa mereka dari orang-orang yang mengambil harta dengan kebatilan yang dibuatnya dengan tangannya atau mulutnya. Guru adalah penguasa yang memiliki keahlian. Guru anak-anak yang tidak dikenal menunjukkan amir, hakim, dan ahli fiqih, dan setiap orang yang memiliki kewibawaan, lidah, perintah, dan larangan. Mungkin menunjukkan penjaga penjara karena dia menahan orang-orang yang bodoh, pemburu burung dan penjualnya, dan yang serupa itu.

Barangsiapa yang bermimpi dia menjadi guru, maka aku melihat keadaannya dan apa yang pantas baginya dari hal-hal yang dikaitkan kepadanya oleh pendidik. Guru yang tidak dikenal mungkin menunjukkan Allah Ta'ala sebagaimana hakim menunjukkan-Nya, sesuai firman Allah Ta'ala: "Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan Al-Qur'an" (Surat Ar-Rahman: 1-2), maka Dia adalah guru seluruh makhluk. Peneliti berperang melawan kaum munafik dan mengambil harta dari mereka dengan tipu muslihat. Penggali kubur adalah pencari ilmu yang tersembunyi, dan jika dia bukan dari ahlinya maka dia adalah mucikari. Dia juga menunjukkan pencari hal-hal yang tersembunyi dan tertutupi, harta karun, dan penanya tentang orang-orang dalam kesaksian. Jika dia memindahkan mayat-mayat, maka dia akan mendapat apa yang dicita-citakannya. Jika dia menggali mayat, maka dia mencari ilmu dalam mencari dunia. Jika itu harta maka itu haram. Jika mayat itu hidup, maka ilmu itu adalah tambahan dalam agama. Jika itu harta maka itu halal.

Barangsiapa yang bermimpi dia berbicara dengan mayat-mayat tentang keperluannya, maka keperluannya akan terpenuhi. Penjual budak perempuan adalah orang yang memiliki berita-berita, karena budak perempuan adalah berita-berita. Penjual ternak adalah orang yang memiliki jabatan. Tukang kapas adalah orang yang memiliki perselisihan yang melalui tangannya mengalir harta. Jika dia melihat bahwa dia mengkapas, maka dia masuk dalam perselisihan. Jika dia melihat bahwa dia tidak pandai mengkapas, maka lawannya mengalahkannya. Pengkapas adalah orang yang memilih dari segala sesuatu yang terbaiknya seperti hakim yang adil, ahli fiqih yang berilmu dan wara', penafsir mimpi yang mahir, ahli ibadah yang berhati-hati dari tipuan setan, dan yang serupa dengannya dari orang yang tidak bisa ditipu. Tukang sepatu adalah

orang yang menyiksa orang-orang demi harta. Jika dia melihat seolah-olah dia memasang sepatu sebagaimana memasang sepatu pada ternak lalu tidak merasakan sakit, maka dia mendapat harta. Jika dia merasakan sakit, maka dia mendapat kerugian. Penafsir mimpi menunjukkan hakim, ahli fiqih, dokter, dan setiap orang yang di hadapannya manusia bersedih dan bergembira. Mungkin menunjukkan masjid dan pembaca Al-Qur'an karena dia pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan. Mungkin menunjukkan penimbang dan setiap orang yang menangani timbangan dan takaran seperti pemilik ukuran dan penukar uang. Mungkin menunjukkan orang yang ditugaskan untuk pemeriksaan bagi hakim karena dia meneliti aib-aib orang. Mungkin menunjukkan tukang pemutih kain, tukang cuci, tukang cukur rambut, dan setiap orang yang menghibur kekhawatiran orang-orang melalui tangannya. Mungkin menunjukkan pembaca surat-surat dan catatan-catatan raja yang datang dari negeri-negeri karena dia menafsirkan mimpi yang dipindahkan dari tidur lalu memberitahu apa yang akan dituju. Barangsiapa yang dalam tidur menjadi penafsir mimpi, jika pantas baginya jabatan hakim maka dia mendapatnya. Jika dia pencari ilmu dan Al-Qur'an maka dia menghafalnya. Jika dia tempatnya untuk menulis maka dia mendapatnya. Jika dia pencari ilmu kedokteran maka dia menguasainya. Jika tidak, maka dia menjadi penukar uang atau pemeriksa atau tukang pemutih kain atau tukang cuci atau tukang daging atau pembaca sesuai dengan hari-hari dan bertambahnya mimpi-mimpi. Adapun orang yang menceritakan mimpi dalam tidur kepada penafsir, maka apa yang ditafsirkan untuknya itulah dia, jika sesuai dengan hikmah dan berjalan di lidah-lidah. Jika dia tidak memahami pertanyaannya dan tidak mengerti tafsirnya, maka mungkin dia memerlukan sebagian dari orang yang ditunjukkan penafsir kepadanya dalam pekerjaannya, lalu dia menuju kepadanya dalam keperluannya. Sebagian berkata penafsir adalah orang yang mencari kesalahan-kesalahan orang. Tukang patah tulang adalah raja yang memiliki keahlian yang menyatukan hak-hak dan hakim-hakim dengan lurus. Dia pada dasarnya baik karena namanya menunjukkan setiap orang yang melalui tangannya mengalir kebaikan-kebaikan dalam agama dan dunia seperti sultan, hakim, ahli fiqih, dan orang yang banyak bersedekah seperti tukang sepatu, penjahit, tukang tambal, tukang bangunan, dokter hewan, dan yang serupa mereka. Barangsiapa yang bermimpi dia mendatangi tukang patah tulang di rumahnya, maka akan turun kepadanya atau patah

menimpanya. Lihatlah keadaan penanya dan hakikat penyakit serta tempatnya hingga kamu mengetahui siapa tukang patah tulang itu dengan keterlibatannya dalam takwil. Jika dia melihat bisul keluar di lehernya lalu mendatangi tukang patah tulang yang membukanya dengan besi hingga mengalir semua isi-isinya, maka itu adalah kesaksian di lehernya atau nazar atau utang yang dilapangkan darinya melalui tangan hakim atau orang berilmu.

Barangsiapa yang melihat sendi-sendinya terpisah atau tulang-tulangnya bercerai lalu tukang patah tulang menyatukan sebagiannya dengan sebagian yang lain hingga tubuhnya kembali sehat, maka itu menunjukkan bahwa dia memotong kain dan menyerahkannya kepada penjahit untuk dijahit. Jika itu di tangan kanan khususnya lalu tukang patah tulang membuat gips untuknya dan mengikatnya ke lehernya, maka dia adalah orang yang memperbaikinya dengan kebbaikannya sehingga membebaskan tangannya dari kerajinan dan pekerjaan dan mencegahnya dari menerima sedekah. Jika itu di kedua kakinya atau salah satunya, maka takwilnya seperti itu, kecuali jika dia memiliki ternak maka aku khawatir akan turun kepadanya kecelakaan sehingga dia memerlukan dokter hewan. Pemintal adalah orang yang menyebarkan rahasia-rahasia. Tukang rias adalah orang yang menghilangkan kekhawatiran orang-orang. Tukang bekam jika membekam memanjang maka dia berbicara dengan indah dan mempersatukan orang-orang. Jika membekam melintang maka dia menimbulkan permusuhan di antara mereka, menyebar fitnah, dan mencela pembicaraan mereka. Pembuka adalah penakar sebagaimana penakar adalah pembuka. Tukang khitan adalah orang yang mengurus urusan orang-orang dan bekerja dalam mengurusnya. Pembersih tembaga adalah orang yang menghias barang-barang dunia dan menariknya kepada dirinya. Pelaut adalah penjaga penjara. Ada yang berkata dia adalah pengurus raja. Ada yang berkata dia adalah menterinya, pemilik tentaranya, pengatur pasukannya, dan perantara antara dia dengan rakyatnya. Mungkin menunjukkan pengemudi unta, bagal, keledai, dan kusir. Penjual garam adalah pemilik harta dari dirham dan paku memerintahkan orang-orang untuk saling mengasihi. Penjual dan pembeli berbeda. Barangsiapa yang bermimpi dia menjual sesuatu atau membelinya, maka dia terpaksa dan memerlukan, karena manusia tidak menjual kecuali ketika terpaksa. Jika terpaksa dia menjualnya dan membeli sesuatu. Keterpaksaan mengeluarkan manusia kepada tipu muslihat.

Barangsiapa yang bermimpi dia menjual sesuatu dari jenis yang disukai, maka akan terjadi kekacauan dan kegelisahan yang dia harapkan dengan itu kemenangan dan keselamatan dari kebinasaan. Jika dia melihat bahwa dia menjual sesuatu yang dibenci maka tidak ada kebaikan di dalamnya. Jika dia membeli sesuatu dari jenis yang disukai, maka pengaturan itu adalah keselamatan dari apa yang menggangukannya. Jika dari jenis yang dibenci, maka pengaturan itu salah dan dia akan mendapat kekhawatiran dan kesedihan darinya. Adapun penghidup orang mati, dia adalah orang yang menyelamatkan orang-orang dari tangan penguasa. Ada yang berkata bahwa penghidup orang mati adalah penyamak kulit dan pembuat timbangan hingga dia menggantung kedua cawan dan menyeimbangkannya, dan dia seperti pandai besi. Adapun penenun, dia adalah orang yang bersungguh-sungguh dan rajin dalam pekerjaannya yang dia usahakan dalam pencarian atau dia giat dalam pekerjaannya seperti musafir dan pejuang dengan pedang di atas kendaraan dengan kakinya di sanggurdi. Mungkin penenun menunjukkan tukang bangunan di atas dinding yang menyusun lubang-lubang dan menyerahkan dari bawahnya kepada orang yang membantunya membangun dinding yang dia naiki dengan timbangannya, benangnya, dan pukulannya dengan kapaknya. Mungkin menunjukkan penenun, penyusun, dan pembajak. Alat tenun mungkin menunjukkan apa yang dialami manusia dari penyakit atau kekhawatiran atau perjalanan atau perselisihan atau perbaikan atau penulisan. Barangsiapa yang memotong alat tenunnya maka selesailah kekhawatirannya dan pekerjaannya serta perjalanannya dan apa yang ditanganinya. Jika tidak, maka tersisa baginya sekadar yang tersisa dari penyelesaiannya di alat tenun. Dikatakan tenun adalah perjalanan. Dikatakan tenun adalah perselisihan. Adapun tukang lusi, dia adalah orang yang tidak menetap di suatu tempat dan yang hidupnya dalam usahanya seperti penyeru dan kusir. Dia mungkin menunjukkan pengantara antara dua orang dan orang yang bermuka dua. Tukang pilin adalah penakar dan pengembara atau musafir. Mungkin menunjukkan setiap orang yang mengatur urusan dan menguatkan sebab-sebab seperti mufti, hakim, dan orang yang berpendapat. Barangsiapa yang dalam mimpi memilin tali, maka dia bepergian jika dia dari ahli perjalanan atau menakar juga jika itu pekerjaannya atau mengatur urusan yang dalam keadaan sadar ada di tangannya atau dia mencobanya atau mengharapkannya, baik persekutuan atau pernikahan atau

perkumpulan atas janji dan akad atau persatuan. Kusir, pengemudi unta, pengemudi bagal, dan pengemudi keledai adalah para wali urusan dan pemimpin tentara dan yang ditugaskan dengan urusan orang-orang seperti kepala polisi dan para petugas karena mereka mengatur hewan dan mengangkut harta. Pemain barbat mengada-ada perkataan batil. Pemain gendang mengada-ada perkataan batil. Peniup seruling meratapi seseorang. Penari adalah orang yang bertubi-tubi ditimpa musibah. Pemilik kebun adalah pengurus wanita. Tukang kayu adalah orang yang suka mengadu domba. Pemilik ayam dan burung adalah penjual budak perempuan. Pedagang buah dinisbatkan kepada buah yang dijualnya. Barangsiapa yang menjual budak maka itu baik untuknya dan tidak ada kebaikan di dalamnya untuk orang yang membelinya. Barangsiapa yang menjual budak perempuan maka tidak ada kebaikan di dalamnya dan itu baik untuk orang yang membelinya. Setiap apa yang baik untuk penjual maka itu buruk untuk pembeli. Tukang minyak adalah orang yang mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tersembunyi yang dia hias dengannya. Penyulam adalah pemberes dan perusak seperti orang munafik yang riya, penyamar, penjilat yang menipu, pemuji, dan yang memuji berlebihan. Kita dapat mengetahui kebaikan pekerjaannya dari kerusakannya, manfaat dan bahayanya sesuai dengan minyaknya, kesesuaiannya, kecocokannya dengan yang diminyaki, dengan tempat yang dia tangani di dalamnya, dengan warna minyak, dan apa yang terjadi di dalamnya dari tulisan dan gambar. Apa yang berupa Al-Qur'an atau perkataan kebajikan maka itu baik. Apa yang berupa gambar atau syair kebatilan maka itu rusak. Tukang emas adalah orang yang dicairkan dalam pekerjaannya yang diuji dengan lidah-lidah orang zamannya karena kata "peleburan" dan lidah-lidah api. Dia mungkin menunjukkan muhtasib yang memisahkan antara hak dan batil. Mungkin menunjukkan pencuci, tukang pemutih kain, pembersih pakaian, dan yang serupa mereka.

BAB KETIGA PULUH TIGA: TENTANG KUDA DAN HEWAN TUNGGANGAN SERTA SEGALA BINATANG TERNAK

(KUDA KELEDAL/BAGAL) adalah keberuntungan seseorang. Barangsiapa bermimpi bahwa kuda keledainya berguling-guling di tanah dan kotoran, maka keberuntungannya akan meningkat dan hartanya akan bertambah. Dikatakan bahwa kuda keledai menunjukkan istri yang rendah derajat, hamba dan pelayan, juga menunjukkan keberuntungan dan rezeki serta kehormatan menengah antara kuda dan keledai. Yang berwarna pirang menunjukkan kesedihan. Barangsiapa menunggang kuda keledai padahal biasanya ia menunggang kuda, maka derajatnya akan turun, kedudukannya berkurang, dan kekuasaannya merendah. Ia mungkin akan berpisah dengan istrinya dan menikahi budaknya. Adapun orang yang biasanya menunggang keledai lalu menunggang kuda keledai, maka namanya akan terangkat, penghasilannya bertambah banyak, dan kemuliaannya meningkat. Hal ini bisa menunjukkan pernikahan dengan wanita merdeka setelah budak. Kuda keledai yang besar lebih baik dalam urusan agama. Barangsiapa bermimpi kuda keledainya melawan dan ia tidak mampu mengendalikannya, maka istrinya akan bersikap kasar terhadapnya. Barangsiapa diajak bicara oleh kuda keledai, ia akan mendapat harta besar dari istrinya dan kedudukan-nya terangkat. Jika ia bermimpi bersetubuh dengan kuda keledai, maka ia akan berbuat baik kepada istrinya tanpa pamrih. Menunggang kuda keledai juga menunjukkan perjalanan.

Barangsiapa bermimpi berjalan di atas punggung kuda keledainya, maka ia akan melakukan perjalanan jauh dan mendapat kebaikan dari pihak istrinya. Barangsiapa bermimpi menungganginya dan terbang dengannya antara langit dan bumi, ia akan bepergian dengan istrinya dan kedudukan mereka berdua terangkat. Jika ia bermimpi kuda keledainya membuatnya marah, maka istrinya akan mengkhianatinya. Kematian kuda keledai adalah kematian istri. Barangsiapa kuda keledainya dicuri, ia akan menceraikan istrinya. Hilangnya kuda keledai adalah kefasikan wanita.

Barangsiapa bermimpi seekor anjing melompat ke kuda keledainya, maka musuh Majusi akan mengejar istrinya. Demikian pula jika seekor monyet melompat kepadanya, maka seorang Yahudi akan mengejar istrinya. Kuda keledai abu-abu adalah kekuasaan, yang hitam adalah harta dan kemuliaan.

Barangsiapa bermimpi kuda keledai yang tidak dikenal masuk ke negerinya tanpa perlengkapan, maka akan masuk ke negeri itu seorang asing. Kuda keledai betina berlaku seperti kuda betina.

(DIRIWAYATKAN) bahwa seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi dua orang laki-laki masuk, satu menunggang kuda keledai hitam dan yang lain menunggang kuda keledai abu-abu. Pemilik yang abu-abu membawa tongkat dan menusuk perutku dengannya." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah dan waspadalah terhadap pemilik yang abu-abu." Ketika wanita itu keluar dari tempat Ibnu Sirin, seorang laki-laki mengikutinya dari tempat Ibnu Sirin. Wanita itu masuk ke rumah yang di dalamnya ada wanita yang dituduh berhubungan dengan pemilik yang abu-abu. Ibnu Sirin berkata ketika wanita itu keluar darinya: "Apakah kalian tahu siapa pemilik yang abu-abu?" Mereka menjawab: "Tidak." Ia berkata: "Dia adalah fulan si penulis. Tidakkah kalian lihat yang abu-abu itu putih bercampur hitam? Adapun yang hitam adalah fulan pemilik kekuasaan, amir Bashrah, dan dia bukan penzina."

(KUDA BETINA) menunjukkan istri. Jika ia turun darinya dan tidak berniat menungganginya lagi atau melepas tali kekangnya atau melepaskannya, maka ia akan menceraikan istrinya. Jika ia berniat kembali kepadanya dan hanya turun karena suatu hal yang terjadi atau karena keperluan, jika kuda itu masih bersadel ketika itu, mungkin istrinya sedang haid sehingga ia menjauh darinya. Jika ia turun untuk menunggang yang lain, ia akan menikah lagi atau berselisir sesuai kadar tunggangan kedua. Jika ia berpaling ketika turun darinya, ia akan bepergian darinya dengan berjalan kaki. Jika ia buang air kecil darah di tanah ketika turun, maka ia sibuk darinya dengan zina, karena tanah adalah wanita, kencing adalah bersetubuh, dan darah adalah haram. Kuda betina juga menunjukkan simpanan harta, hasil bumi, dan properti karena harganya terikat di lehernya bersama manfaat yang diperoleh dari perutnya. Dari kalangan wanita, ia adalah wanita mulia yang bermanfaat. Kepatuhan nya sesuai kepatuhannya dalam mimpi. Yang hitam pekat adalah wanita beragama dan kaya dengan nama baik. Yang belang adalah wanita terkenal karena kecantikan dan harta. Yang pirang penuh suka cita dan gembira. Yang abu-abu adalah wanita beragama. Barangsiapa minum susu kuda akan mendapat kebaikan dari penguasa. Kuda jantan adalah kekuasaan dan kehormatan. Barangsiapa bermimpi di atas kuda jinak berjalan perlahan

dengan perlengkapan kuda yang lengkap, ia akan mendapat kehormatan, kekuasaan, kemuliaan, dan kekayaan sesuai kuda itu. Barangsiapa mengikat kuda untuk dirinya atau memilikinya, ia akan mendapat seperti itu. Setiap yang kurang dari perlengkapannya akan mengurangi kehormatan dan kekuasaan itu. Ekor kuda adalah pengikut seseorang. Jika berekor banyak, pengikutnya banyak. Jika gundul terpotong, pengikutnya sedikit. Setiap anggota kuda adalah cabang kekuasaan sesuai kadar anggota dalam anggota-anggota.

Barangsiapa bermimpi di atas kuda yang lepas kendali, maka ia akan melakukan maksiat atau ditimpa kengerian sesuai kesulitan kuda. Tafsir kuda saat itu mungkin adalah hawa nafsunya. Dikatakan: "Fulan menunggang hawa nafsunya dan hawa nafsunya lepas kendali." Jika kuda itu liar, perkaranya lebih keji dan besar. Tidak ada kebaikan menunggang kecuali di tempat hewan tunggangan. Tidak ada kebaikan dalam hal itu di atas tembok, atap, atau menara kecuali jika ia melihat sayap terbang antara langit dan bumi, maka itu adalah kehormatan di dunia dan agama dengan perjalanan. Yang belang adalah ketenaran. Yang hitam pekat adalah harta, kemuliaan, dan kehormatan dalam perjalanan. Yang pirang menunjukkan kesedihan. Dalam wajah lain, yang pirang adalah kemenangan karena kuda-kuda malaikat berwarna pirang.

(DIRIWAYATKAN) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku di atas kuda yang kakinya dari besi." Ia berkata: "Bersiaplah untuk kematian."

(DIRIWAYATKAN) bahwa Ali bin Isa al-Wazir sebelum menjadi wazir bermimpi seolah-olah ia berada di bawah naungan matahari di musim dingin menunggang kuda dengan pakaian bagus dan gigi-giginya berjatuh. Ia terbangun ketakutan lalu menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir. Penafsir berkata: "Adapun kuda adalah kehormatan dan negara. Pakaian bagus adalah jabatan terhormat. Berada di bawah naungan matahari adalah meraih jabatan wazir raja atau menjadi hajibarnya dan hidup dalam perlindungannya. Adapun jatuhnya gigi-giginya adalah panjang umur."

Dikatakan: Barangsiapa bermimpi kuda mati di rumahnya atau tangannya, itu adalah kebinasaan pemilik mimpi. Barangsiapa menunggang kuda putih kening berkaki putih dengan seluruh perlengkapannya dan ia mengenakan pakaian

kesatria, maka ia akan meraih kekuasaan, kehormatan, pujian baik, kehidupan baik, dan keamanan dari musuh. Yang merah kecoklatan lebih kuat untuk berperang dan lebih besar. Yang unggul adalah kehormatan dan penyakit. Barangsiapa menunggang kuda lalu memacu hingga berkeringat, itu adalah hawa nafsu yang menguasai yang diikutinya dan maksiat yang dilakukannya karena keringat. Kami katakan bahwa keringat dalam memacu adalah pengeluaran dalam maksiat karena firman Allah Ta'ala: **"Janganlah kalian berlari dan kembalilah kepada apa yang kalian dimewahkan di dalamnya"** (Surat Al-Anbiya: 13). Kuda bagi yang melihatnya dari jauh adalah kabar gembira

dan kebaikan karena sabda Nabi ﷺ: **"Kuda diikat kebaikan pada ubun-ubunnya hingga hari kiamat."** Jika ia bermimpi memimpin kuda, maka ia mencari pelayanan laki-laki mulia. Barangsiapa menunggang kuda bersayap akan meraih kerajaan besar jika ia termasuk ahlinya, atau ia akan mencapai tujuannya. Kuda yang lepas kendali adalah laki-laki gila yang sombong dalam urusan. Demikian pula yang keras kepala. Lompatan kuda adalah cepatnya meraih angan-angan. Terjunnya adalah tambahan kebaikan. Langkahnya yang teratur adalah ketertiban urusannya. Dikatakan bahwa pertentangan kudanya dengannya adalah pemberontakan budaknya jika ia berkuasa. Jika ia pedagang, pemberontakan rekannya. Jika dari rakyat biasa, nusyuznya istri. Kalung kuda adalah kemenangan musuh atas penunggangnya. Dikatakan bahwa ekor kuda adalah keturunan dan anak cucu seseorang. Dikatakan: Barangsiapa melihat penunggang kuda terbang di udara, di sana terjadi fitnah dan perang. Melihat kuda air menunjukkan laki-laki pendusta dan pekerjaan yang tidak selesai. Kuda betina muda adalah budak atau wanita merdeka mulia.

(BAGAL) adalah laki-laki yang tidak punya nasab kecuali dari zina, atau ayahnya budak, atau ia laki-laki kuat keras kokoh dari kalangan pelancong dan pekerja keras. Barangsiapa menungganginya dalam mimpi, maka ia akan bepergian karena ia hewan perjalanan, kecuali jika ia punya lawan kuat, musuh penipu, dan budak jahat, maka ia akan mengalahkan dan menaklukkannya. Jika tali kekangnya di tangannya dan kekang di mulutnya, jika seorang wanita, ia akan menikah atau mengalahkan laki-laki seperti itu. Menunggang bagal menunjukkan panjang umur dan wanita mandul. Bagal betina dengan sadel,

kekang, dan perlengkapannya adalah wanita cantik beradab rendah asal, mungkin mandul atau anaknya tidak hidup. Yang abu-abu cantik, yang hijau salehah dan berumur panjang. Bagal betina dengan pelana dan pelapis juga menunjukkan perjalanan. Barangsiapa menunggang bagal betina bukan miliknya, maka ia akan mengkhianati laki-laki dalam istrinya. Menunggang bagal betina terbalik adalah wanita haram. Bicara bagal atau kuda atau segala yang berbicara, maka ia akan mendapat kebaikan yang mengherankan orang.

Barangsiapa bermimpi punya bagal betina bunting, itu harapan tambahan harta. Jika melahirkan, harapan terwujud. Demikian pula jantan jika hamil dan melahirkan. Menunggang bagal betina di atas barang-barang jika jinak adalah baik bagi penunggangnya. Bagal lemah yang tidak dikenal tuannya adalah laki-laki jahat rendah nasab. Menunggang bagal betina hitam adalah wanita mandul berharta dan berkedudukan.

(KELEDAI) adalah keberuntungan manusia bagaimanapun ia melihatnya, gemuk atau kurus. Jika keledai besar, itu keangkatannya. Jika bagus jalannya, itu faedah dunia. Jika cantik, itu kecantikan pemiliknya. Jika putih, itu agama dan cahaya pemiliknya. Jika kurus, itu kemiskinan pemiliknya. Yang gemuk adalah harta pemiliknya. Jika hitam, itu kegembiraannya, kepemimpinan, kerajaan, kehormatan, kewibawaan, dan kekuasaan. Yang hijau adalah wara' dan agama. Ibnu Sirin mengutamakan keledai di atas hewan tunggangan lain dan memilih yang hitam. Keledai bersadel adalah anak dalam kehormatan. Panjang ekornya adalah kelangsungan negara dalam keturunannya. Kematian keledai menunjukkan kematian pemiliknya. Kuku keledai adalah tegaknya hartanya. Dikatakan: Barangsiapa keledainya mati, hartanya hilang, atau hubungannya terputus, atau penunggangnya jatuh atau keluar darinya, budak yang melayaninya mati, atau ayahnya mati, atau kakeknya yang mencukupi dan memberinya rezeki mati, atau tuannya yang dia layani mati, atau menjualnya, atau bepergian darinya. Jika wanita, suaminya menceraikannya dan mati meninggalkannya di tempatnya. Adapun keledai yang tidak dikenal tuannya, jika tidak menoleh kepadanya, maka itu laki-laki bodoh atau kafir karena suaranya, seperti firman Allah Ta'ala: **"Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai"** (Surat Luqman: 19). Juga menunjukkan orang Yahudi karena firman Allah Ta'ala: **"Seperti keledai yang memikul kitab-kitab"** (Surat Al-Jumu'ah: 5).

Jika meringkik di atas masjid atau menara, kafir menyeru kepada kekufurannya dan ahli bid'ah kepada bid'ahnya. Jika azan dengan azan Islam, kafir masuk Islam dan menyeru kepada kebenaran, dan padanya ada tanda dan pelajaran.

Barangsiapa bermimpi punya keledai-keledai, maka ia akan berteman dengan kaum bodoh karena firman Allah Ta'ala: **"Seakan-akan mereka keledai liar yang lari terkejut"** (Surat Al-Muddatstsir: 50). Barangsiapa menunggang keledai dan berjalan dengannya dengan baik sesuai, maka keberuntungannya sesuai dan baik. Barangsiapa makan daging keledai mendapat harta dan keberuntungan. Jika ia bermimpi keledainya tidak berjalan kecuali dengan pukulan, maka ia tertolak, tidak makan kecuali dengan doa. Jika keledainya masuk rumahnya sambil membawa beban, itu keberuntungannya menuju kepadanya dengan kebaikan sesuai apa yang dibawanya.

Barangsiapa bermimpi keledainya berubah menjadi bagal, maka penghasilannya dari penguasa. Jika berubah menjadi binatang buas, maka keberuntungan dan penghasilannya dari penguasa zalim. Jika berubah menjadi domba jantan, maka keberuntungannya dari kehormatan atau keistimewaan.

Barangsiapa bermimpi memikul keledainya, itu kekuatan yang Allah Ta'ala anugerahkan kepadanya atas keberuntungannya hingga ia heran padanya. Barangsiapa mendengar langkah kuku hewan tunggangan di antara rumah-rumah tanpa melihatnya, itu hujan dan banjir. Keledai bagi musafir adalah kebaikan dengan kelambatan. Keadaannya dalam perjalanan sesuai keledainya. Barangsiapa mengumpulkan kotoran keledai, hartanya bertambah. Barangsiapa bergulat dengan keledai, sebagian kerabatnya mati. Barangsiapa bersetubuh dengan keledai, ia kuat atas keberuntungannya.

Barangsiapa bermimpi keledai bersetubuh dengannya, ia mendapat harta dan kecantikan yang tak tergambarkan karena banyaknya. Keledai yang patuh adalah terjaganya keberuntungan pemiliknya untuk kebaikan, harta, dan pergerakan. Barangsiapa memiliki keledai atau mengikatnya dan memasukkannya ke rumahnya, Allah mengirimkan kepadanya segala kebaikan dan selamat dari duka. Jika berbeban, kebbaikannya lebih utama. Barangsiapa jatuh dari keledainya akan miskin. Jika keledai itu milik orang lain lalu jatuh darinya, hubungan antara dia dan pemiliknya terputus atau sejenisnya. Barangsiapa

membeli keledai dan membayar dengan dirham, ia mendapat kebaikan dari perkataan. Jika ia bermimpi punya keledai buta matanya, maka ia punya harta yang tidak tahu tempatnya. Tidak dibenci dari keledai kecuali suaranya. Pada asalnya adalah keberuntungan dan bagian manusia.

(KELEDAl BETINA) adalah wanita rendah, pembantu, atau perdagangan dan tempat faedah seseorang. Barangsiapa bermimpi keledai betinanya hamil, istrinya atau budaknya atau pembantunya hamil. Jika dalam mimpi ia menungganginya dan kehamilannya darinya, jika ia melahirkan dalam mimpi apa yang tidak dilahirkan jenisnya, anaknya dari orang lain kecuali ada tanda darinya. Barangsiapa minum dari susu keledai betina akan sakit ringan lalu sembuh. Barangsiapa keledai betinanya melahirkan anak keledai, pintu-pintu kehidupan terbuka baginya. Jika anak keledai jantan, ia mendapat laki-laki. Jika betina, menunjukkan kerendahan. Dikatakan: Barangsiapa menunggang keledai betina tanpa anak keledai akan menikahi wanita tanpa anak. Jika punya anak keledai, akan menikahi wanita beranak. Jika ia bermimpi memegang anak keledai yang lepas kendali, ia akan kena takut dari pihak anak. Jika tidak lepas kendali, ia mendapat manfaat yang lambat. Dikatakan bahwa keledai betina adalah tambahan harta dengan berkurangnya kedudukan. Adapun berlari-larian kuda di antara rumah-rumah adalah banjir dan hujan jika telanjang tanpa sadel dan penunggang.

Barangsiapa melihat kumpulan kuda bersadel tanpa penunggang, itu wanita-wanita berkumpul di ta'ziah atau pernikahan. Barangsiapa memiliki sejumlah kuda atau menggembalanya, maka ia akan memimpin suatu wilayah atas kaum atau menjadi pemimpin di daerahnya. Barangsiapa menunggang kuda bersadel meraih kehormatan, kemuliaan, dan kekuasaan karena ia tunggangan raja-raja dan tunggangan Sulaiman AS. Kekuasaannya mungkin istri yang dinikahnya atau budak yang dibelinya. Jika menungganginya tanpa kekang, tidak ada kebaikan dalam segala sisinya karena kekang menunjukkan wara', agama, penjagaan, dan kerendahan hati. Barangsiapa hilang dari tangannya dan kepala anaknya, urusannya lemah, keadaannya rusak, istrinya diharamkan, dan ia tanpa penjagaan di bawahnya.

Barangsiapa melihat kuda yang tidak dikenal di rumahnya, jika bersadel, masuk kepadanya wanita dengan nikah, ziyarah, atau tamu. Jika telanjang, masuk

kepadanya laki-laki dengan hubungan keluarga atau sejenisnya. Ibnu Sirin biasa berkata: "Barangsiapa memasukkan kuda kepada orang lain, ia menzaliminya dengan kuda atau dengan kesaksian." Diambil dari namanya seperti membunuhnya atau menuduhnya kepada penguasa atau pencuri dan sejenisnya. Menunggang menunjukkan kemenangan, kemunculan, dan bantuan karena menunggang punggung. Terkadang tunggangan seseorang menunjukkan dirinya. Jika lurus, keadaannya baik. Jika lepas kendali, lari, kabur, ia gembira, main, dan bermain. Terkadang tunggangan menunjukkan zaman, malam dan siang. Penumpang mengikuti yang di depan dalam semua yang ditunjukkan tunggangan atau penggantinya setelahnya atau wasiatnya dan sejenisnya. Adapun anak kuda jantan dan betina adalah anak laki-laki dan perempuan, budak laki-laki dan perempuan. Barangsiapa menunggang anak kuda tanpa sadel dan kekang bersetubuh dengan budak muda, atau menunggang duka dan takut. Demikian keadaan anak kuda betina.

(SAPI) adalah tahun. Ibnu Sirin biasa berkata: "Sapi gemuk bagi yang memilikinya lebih aku sukai daripada yang kurus karena yang gemuk adalah tahun-tahun subur dan yang kurus adalah tahun-tahun tandus" seperti kisah Yusuf AS. Dikatakan sapi adalah keangkatan dan harta. Yang gemuk dari sapi adalah wanita kaya, yang kurus miskin. Yang diperah baik dan bermanfaat. Yang bertanduk adalah wanita durhaka. Barangsiapa bermimpi hendak memerahnya lalu dicegah tanduknya, maka ia akan durhaka kepadanya. Jika ia melihat orang lain memerahnya dan tidak dicegah, maka pemerah mengkhianatinya dalam istrinya. Perutnya adalah harta tak berharga. Memerahnya adalah kehamilan istri. Hilangnya menunjukkan rusaknya wanita. Sebagian berkata bahwa bintik putih di wajah sapi adalah kesulitan di awal tahun, belang di sisinya kesulitan di tengah tahun, di pantatnya kesulitan di akhir tahun. Yang dikuliti dari sapi adalah musibah pada kerabat. Setengah yang dikuliti adalah musibah pada saudara atau anak perempuan karena firman Allah Ta'ala: **"Dan jika seorang (anak perempuan), maka baginya separuh"** (Surat An-Nisa: 11). Seperempat daging adalah musibah pada istri. Yang sedikit darinya adalah musibah yang menimpa sisa kerabat. Sebagian berkata bahwa makan sapi adalah mendapat harta halal dalam tahun karena sapi adalah tahun. Dikatakan bahwa tanduk sapi adalah tahun-tahun subur. Barangsiapa membeli sapi gemuk mendapat wilayah negeri

makmur jika layak untuk itu. Dikatakan: Barangsiapa mendapat sapi mendapat ladang dari laki-laki mulia. Jika bujangan akan menikahi wanita berkah.

Barang siapa bermimpi bahwa dia mengendarai sapi atau sapi masuk ke rumahnya dan dia mengikatnya, maka dia akan memperoleh kekayaan, kegembiraan, dan terlepas dari kesedihan. Jika dia melihat sapi menanduknya dengan tanduknya, itu menunjukkan kerugian dan dia tidak aman dari keluarga rumahnya dan kerabatnya. Jika dia bermimpi berhubungan dengan sapi, dia akan mendapat tahun yang subur dari arah yang tidak terduga.

Warna-warna sapi jika dikaitkan dengan wanita, maka seperti warna-warna kuda. Demikian juga jika dikaitkan dengan tahun-tahun. Jika dia melihat di rumahnya sapi yang menyusui pada anaknya, maka itu adalah seorang wanita yang memimpin putrinya. Jika dia melihat seorang budak memerah sapi tuannya, maka dia akan menikahi istri tuannya.

Barang siapa melihat seolah-olah sapi atau banteng mencakarnya, maka dia akan terkena penyakit sesuai kadar cakaran tersebut. Barang siapa yang diterjang sapi atau banteng, maka dia akan mengalami kesulitan dan hukuman, dan aku khawatir dia akan terbunuh. Dikatakan bahwa sapi adalah pertanda baik bagi petani. Barang siapa melihat sapi-sapi berkumpul, itu menunjukkan kekacauan.

Adapun masuknya sapi-sapi ke kota, jika sebagiannya mengikuti sebagian yang lain dan jumlahnya dapat dipahami, maka itu adalah tahun-tahun yang datang kepada manusia. Jika sapi-sapi itu gemuk, maka itu kemakmuran. Jika kurus, maka itu kesulitan. Jika berbeda-beda, dan yang terdepan gemuk, maka kemakmuran akan datang terlebih dahulu. Jika yang terdepan kurus, maka kesulitan akan datang terlebih dahulu.

Jika sapi-sapi datang bersama-sama atau berselang-seling dan kota itu adalah kota pelabuhan dan waktu itu adalah musim perjalanan, maka kapal-kapal akan datang sesuai jumlah atau keadaan sapi-sapi tersebut. Jika tidak, maka itu adalah fitnah-fitnah yang beruntun seperti wajah-wajah sapi sebagaimana dalam hadits yang mirip satu sama lain, kecuali jika semuanya berwarna kuning, maka itu adalah penyakit-penyakit yang menimpa manusia.

Jika warna-warnanya berbeda-beda dengan tanduk yang mengerikan atau mereka lari darinya atau api atau asap keluar dari mulut atau hidungnya, maka itu adalah tentara atau serangan atau musuh yang menyerang mereka dan turun di halaman mereka. Sapi yang hamil adalah tahun yang diharapkan untuk kesuburan.

Barang siapa melihat bahwa dia memerah sapi dan minum susunya, dia akan berkecukupan jika dia miskin dan mulia serta terangkat derajatnya. Jika dia kaya, kekayaan dan kemuliaannya akan bertambah. Barang siapa diberi anak sapi kecil atau sapi betina muda, dia akan mendapat anak. Setiap anak kecil dari jenis-jenis yang orang dewasanya dalam takwil dikaitkan dengan laki-laki dan perempuan, maka anak kecilnya adalah anak. Daging sapi adalah harta, demikian juga kotorannya.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku menyembelih sapi atau banteng." Ibnu Sirin berkata: "Aku khawatir kamu akan merobek perut seseorang. Jika kamu melihat darah keluar, itu lebih keras dan aku khawatir sampai pada pembunuhan. Jika kamu tidak melihat darah, itu lebih ringan."

Aisyah radhiyallahu anha berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku berada di atas bukit dan di sekelilingku ada sapi-sapi yang disembelih." Masruq berkata kepadanya: "Jika mimpimu benar, akan ada pertempuran besar di sekelilingmu." Dan memang terjadi demikian.

Tentang Banteng

Banteng pada dasarnya adalah pekerja yang memiliki kekuatan, kekuasaan, harta, dan senjata karena tanduknya, kecuali jika tidak bertanduk maka dia adalah orang hina, rendah, miskin, dan terampas nikmatnya seperti pekerja yang dipecat dan pemimpin yang miskin. Terkadang banteng adalah pemuda karena dia termasuk pekerja tanah. Terkadang menunjukkan pernikahan bagi laki-laki karena banyaknya bajak. Terkadang menunjukkan orang Badui dan petani. Terkadang menunjukkan pemberontak karena dia membangkitkan tanah dan membalik atasnya menjadi bawah. Terkadang menunjukkan penolong, budak, saudara, dan sahabat karena bantuannya kepada petani dan pelayanannya kepada orang Badui.

Barang siapa memiliki banteng dalam mimpi, jika dia seorang wanita maka suaminya akan tunduk kepadanya. Jika dia tidak bersuami, dia akan menikah atau jika dia memiliki dua putri, dia akan menikahkan mereka.

Barang siapa melihat hal itu dan dia memiliki kekuasaan, dia akan menang dan memiliki apa yang diharapkannya. Jika dia mengendarainya, itu lebih kuat lagi. Barang siapa menyembelih banteng, jika dia seorang penguasa, dia akan membunuh salah satu pekerjaanya atau orang yang memberontak kepadanya. Jika dia dari kalangan rakyat biasa, dia akan mengalahkan seseorang dan menang atas orang yang ditakutinya, dan membunuh seseorang dengan kesaksian yang dipersaksikannya.

Jika dia menyembelihnya dari belakang atau dari perut atau bukan dari tempat penyembelihan, maka dia menzalimi seseorang dan menyerangnya atau mengkhianatnya dalam jiwa atau hartanya atau menyetubuhinya dari belakang, kecuali jika tujuannya menyembelih untuk memakan dagingnya atau mengambil lemaknya atau menyamak kulitnya.

Jika dia seorang penguasa, dia membantu orang lain dan memerintahkan untuk merampas hartanya. Jika dia seorang pedagang, dia membuka gudangnya untuk dijual atau memperoleh keuntungan. Jika banteng itu gemuk, dia untung. Jika kurus, dia rugi.

Barang siapa mengendarai banteng yang dibebani, kebaikan akan datang kepadanya selama banteng itu bukan merah. Jika merah, dikatakan bahwa itu penyakit anaknya. Berubahnya banteng menjadi serigala menunjukkan pekerja yang adil menjadi zalim. Banteng tunggal bagi penguasa adalah kekuasaan satu tahun, dan bagi pedagang adalah satu tahun.

Barang siapa memiliki banyak banteng, sejumlah pekerja dan pemimpin akan tunduk kepadanya. Barang siapa memakan kepala banteng akan memperoleh kepemimpinan, harta, dan kegembiraan jika bukan berwarna merah. Jika dia melihat seolah-olah dia membeli banteng, maka dia berdamai dengan orang-orang mulia dan saudara-saudara dengan perkataan yang baik.

Barang siapa melihat banteng putih akan memperoleh kebaikan. Jika banteng menanduknya dengan tanduknya, Allah murka kepadanya. Dikatakan bahwa jika

menanduknya, Allah memberinya anak-anak yang saleh. Jika dia melihat seolah-olah banteng bersuara kepadanya, dia akan melakukan perjalanan jauh. Jika banteng berbicara dengannya atau dia berbicara dengan banteng, akan terjadi permusuhan antara dia dan seseorang.

Dikatakan barang siapa yang ditimpa banteng, dia akan mati. Demikian juga barang siapa yang disembelih banteng. Barang siapa digigit banteng akan terkena penyakit.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah banteng besar keluar dari lubang kecil, kami heran melihatnya. Kemudian banteng itu ingin kembali ke lubang tersebut tetapi tidak mampu dan sempit baginya." Ibnu Sirin berkata: "Itu adalah perkataan besar yang keluar dari mulut seseorang, dia ingin menariknya kembali tetapi tidak mampu."

Diceritakan dari Ibnu Sirin bahwa dia berkata: "Banteng-banteng adalah orang asing. Yang lebih dari empat belas banteng adalah perang, dan yang kurang adalah permusuhan." Adapun barang siapa yang ditanduk banteng, kekuasaannya akan hilang. Jika dia seorang penguasa, dia akan dicopot dari jabatannya. Jika bukan itu, seorang pekerja akan memindahkannya dari tempatnya. Kulit banteng adalah berkah dari orang yang dikaitkan dengan banteng tersebut.

Tentang Kerbau

Kerbau seperti banteng yang tidak bekerja dan dia adalah orang yang memiliki kekuatan karena tanduknya. Kerbau betina seperti sapi, demikian juga susunya, dagingnya, kulitnya, dan anggota tubuhnya. Dia adalah orang pemberani yang tidak takut pada siapa pun, menanggung gangguan orang melebihi kemampuannya, dan bermanfaat.

Jika seorang wanita melihat bahwa dia memiliki tanduk seperti tanduk kerbau, maka dia akan memperoleh kekuasaan atau seorang raja akan menikahnya jika dia layak untuk itu. Terkadang takwil itu untuk walinya.

Tentang Unta

Adapun unta-unta jika masuk ke kota tanpa perlengkapan atau berjalan di jalan hewan, maka itu adalah awan dan hujan. Adapun barang siapa memiliki unta-unta, dia akan mengalahkan orang-orang yang memiliki kedudukan. Unta tunggal adalah seorang laki-laki. Jika dari Arab maka dia orang Arab, jika dari Bukht maka dia orang asing. Yang unggul di antaranya adalah musafir atau syaikh atau kasim atau orang terkenal.

Terkadang unta menunjukkan setan sebagaimana dalam hadits: "Di atas puncaknya ada setan." Terkadang menunjukkan kematian karena serangannya dan mengerikannya penciptaannya, dan karena dia mengangkut orang-orang terkasih ke tempat-tempat jauh. Terkadang menunjukkan orang bodoh munafik karena firman Allah Ta'ala: "Mereka tidak lain hanyalah seperti binatang ternak" (Al-A'raf: 179). Menunjukkan orang sabar yang kuat memikul beban. Terkadang menunjukkan kapal karena unta adalah kapal darat. Menunjukkan kesedihan karena sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Mengendarai unta adalah kesedihan dan ketenaran."

Orang sakit jika melihat seolah-olah dia mengendarai unta untuk bepergian, dia akan mati, dan itu adalah keretanya dan ketenarannya. Barang siapa mengendarai unta dan dia sehat akan bepergian, kecuali jika dia mengendarainya di tengah kota atau melihatnya tidak berjalan dengannya, maka dia akan mengalami kesedihan dan kecemasan yang mencegahnya bangkit di bumi seperti penjara dan penyakit karena jauhnya bumi darinya dan ketenaran.

Jika dia melihat hal itu berjalan atas penguasa atau orang yang ingin menentang raja-raja, maka dia akan ditangkap dan binasa, terutama jika disertai dengan pakaian terkenal, kecuali jika dia mengendarainya di atas tandu atau tandu maka dia mungkin dibantu oleh orang besar atau dia dapat menguasainya.

Jika seorang wanita yang tidak bersuami mengendarainya, dia akan menikah. Jika suaminya sedang bepergian, dia akan datang kepadanya, kecuali jika dalam mimpi ada yang menunjukkan kejahatan dan aib, maka dia akan terkenal karena itu di antara manusia.

Adapun barang siapa melihat unta masuk ke tenggorokannya atau ke tempat minumnya atau ke salah satu bejana miliknya, maka itu adalah jin yang

memasukinya atau memasuki orang yang ditunjukkan oleh bejana itu dari keluarga dan pembantunya.

Barang siapa melihat unta disembelih di rumah, maka tuan rumah akan mati jika dia sakit atau budaknya atau hambanya atau pemimpinnya akan mati, terutama jika dagingnya dibagi-bagi dan tulang-tulanganya dipisahkan, maka itu adalah warisannya. Jika dia menyembelihnya untuk dimakan dan tidak ada orang sakit di sana, maka itu adalah gudang yang dibukanya atau barang yang dibongkarnya untuk mendapat kelebihannya.

Adapun jika unta itu di tengah kota atau di antara sekelompok orang, maka dia adalah orang yang memiliki kekuatan yang dibunuh atau mati. Jika disembelih maka dia terzalimi. Jika dikuliti hidup-hidup, kekuasaannya hilang atau dia dicopot dan hartanya diambil.

Barang siapa melihat unta memakan daging atau berkeliling rumah-rumah orang dan memakan dari setiap rumah makanan yang tidak diketahui, maka itu adalah wabah yang menimpa manusia. Jika dia mengejar mereka, maka dia adalah penguasa atau musuh dan banjir yang merugikan manusia. Barang siapa yang dilukai atau dipatahkan anggota tubuhnya dan dimakan, dia celaka dalam hal itu sesuai apa yang menyimpannya. Demikian juga gajah, jerapah, dan burung unta dalam hal ini.

Barisan unta di musim dingin adalah petanda hujan. Dikatakan mengendarai unta Arab adalah haji. Barang siapa jatuh dari unta akan mengalami kemiskinan. Barang siapa ditanduk unta akan sakit. Barang siapa diserang unta akan sakit dan sedih, dan terjadi permusuhan antara dia dan seseorang.

Jika dia melihat seolah-olah unta membangkang kepadanya, dia akan mengalami kesedihan dari musuh yang kuat. Jika dia memegang tali kekang unta dan menuntunnya ke tempat yang dikenal, maka dia menunjukkan orang rusak kepada kebaikan. Dikatakan menuntun unta dengan talinya adalah petanda tunduknya beberapa pemimpin kepadanya.

Barang siapa menggembala unta-unta Arab akan memperoleh kekuasaan atas orang Arab. Jika unta-unta Bukht maka atas orang asing.

Barang siapa melihat seolah-olah dia mengambil dari bulu untanya akan memperoleh harta yang kekal. Jika dia melihat dua unta bertengkar, akan terjadi perang antara dua raja atau dua orang besar. Barang siapa memakan kepala unta mentah telah menggunjing orang besar.

Mengendarai unta jika dia melihatnya berjalan dengannya adalah perjalanan. Jika dia melihat bahwa dia memerah unta-unta, dia memperoleh harta haram. Barang siapa memakan unta akan terkena penyakit. Barang siapa memperoleh dari dagingnya tanpa memakan akan memperoleh harta dari sebab yang dikaitkan dengan unta dalam mimpi. Kulit-kulit unta adalah warisan.

Tentang Unta Betina

Unta betina adalah wanita, tahun, pohon, kapal, pohon kurma, atau ikatan dari ikatan-ikatan dunia. Barang siapa memilikinya atau mengendarainya akan menikah jika dia bujangan atau bepergian jika dia musafir. Jika tidak, dia akan memiliki rumah atau tanah atau hasil atau pajak. Jika dia memerahnya, dia akan bekerja dan mengumpulkan serta mendapat manfaat dari apa yang ditunjukkannya, kecuali jika dia menghisapnya dengan mulutnya maka dia akan mengalami kehinaan.

Adapun pelana, tandu, kubah, dan tandu, semua itu adalah wanita karena ditutup dan dikendarai.

Barang siapa melihat unta betina yang tidak dikenal menghasilkan susu di masjid atau lapangan atau ladang, maka itu adalah tahun subur, kecuali jika orang-orang dalam kepungan atau ketakutan atau fitnah atau bid'ah, maka itu akan hilang karena munculnya fitrah, karena susu unta adalah fitrah dan sunnah.

Unta betina Arab yang dikaitkan dengan wanita adalah wanita mulia dan berketurunan baik. Dikatakan bahwa daging unta yang dimasak adalah rizki halal. Dikatakan itu adalah memenuhi nazar karena firman Allah Ta'ala: "Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil kecuali yang diharamkan Israil atas dirinya sendiri" (Ali Imran: 93). Dikatakan itu adalah daging.

Unta yang diperah bagi yang mengendarainya adalah wanita salehah. Unta yang cepat adalah perjalanan di darat. Unta yang dipukul adalah perjalanan yang

dikhawatirkan ada pemotongan jalan. Dikatakan bahwa menyentuh anak unta dan setiap anak kecil adalah kesedihan dan kesibukan.

Diceritakan dari Ibnu Sirin bahwa dia ditanya tentang orang yang melihat unta betina, dia berkata: "Dia akan menikah." Orang lain bertanya tentang orang yang melihat seolah-olah dia menggiring unta betina, dia berkata: "Kedudukan dan ketaatan dari seorang wanita."

Tentang Kambing

Kambing adalah ghanimah (harta rampasan perang). Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Aku melihat dalam mimpi bahwa aku mendatangi kambing-kambing hitam, aku takwilkan sebagai orang Arab. Kemudian aku mendatangi kambing-kambing putih, aku takwilkan sebagai orang asing."

Barang siapa melihat bahwa dia menggiring banyak kambing dan kambing-kambing, maka itu adalah kekuasaan atas orang Arab dan asing. Memerah susunya dan mengambil dari wol dan bulunya adalah memperoleh harta dari mereka. Dikatakan barang siapa melihat kawanan kambing, kegembiraannya akan kekal.

Barang siapa melihat seekor kambing, kegembiraannya akan kekal selama satu tahun. Kepala-kepala kambing dan kakinya adalah tambahan hidup. Semua kambing adalah tambahan ghanimah. Jika dia melihat seolah-olah dia melewati kambing-kambing, maka mereka adalah orang-orang kambing yang tidak memiliki akal. Barang siapa didatangi kambing-kambing, maka dia akan didatangi orang-orang untuk berperang dan dia akan menang atas mereka.

Domba adalah orang asing, dan kambing adalah orang-orang mulia. Barang siapa melihat seolah-olah dia mengikuti kambing dalam berjalan tetapi tidak menyusulnya, maka dunianya akan terganggu dalam tahunnya dan dia terhalangi dari apa yang dicita-citakannya.

Ekor adalah harta wanita. Kambing adalah budak wanita atau wanita rusak karena auratnya terbuka tanpa ekor. Yang gemuk adalah kaya dan yang kurus adalah miskin. Percakapan kambing menunjukkan kesuburan dan kebaikan.

Bulu kambing adalah harta. Anak kambing adalah anaknya. Anak kambing muda adalah wanita Arab.

Berkumpulnya kambing di suatu tempat mungkin adalah orang-orang yang berkumpul di sana dalam suatu urusan. Barang siapa menggembala kambing akan memimpin manusia.

Tentang Domba Jantan

Domba jantan adalah orang kuat besar seperti sultan, imam, amir, panglima tentara, dan pemimpin dalam pasukan. Menunjukkan muazin dan penggembala. Domba jantan yang tidak bertanduk adalah dalil atau kasim karena tidak ada tanduknya, karena kekuatannya sesuai dengan tanduknya. Juga menunjukkan yang dicopot dan dirampas kekuasaannya, dan yang dikhianati dan dirampas senjata serta pembantunya.

Barang siapa menyembelih domba jantan dan tidak tahu mengapa menyembelih, maka dia adalah orang yang menang atasnya secara tiba-tiba atau bersaksi atasnya dengan kebenaran jika dia menyembelihnya sesuai sunnah dan menghadap kiblat serta menyebut nama Allah Ta'ala saat menyembelih. Jika selain itu, dia membunuh seseorang atau menzaliminya atau menyiksanya.

Jika dia menyembelihnya untuk daging, maka takwilnya seperti yang telah disebutkan pada unta dan sapi. Jika dia menyembelihnya untuk kurban, dia bertobat jika dia berdosa. Jika dia berhutang, hutangnya akan dibayar dan nazarnya dipenuhi, serta mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala dengan ketaatan, kecuali jika dia takut dibunuh atau dipenjara atau sakit atau ditawan, maka dia akan selamat karena Allah Ta'ala menyelamatkan dengan domba jantan Ishaq 'alaihissalam dan menurunkan pujian yang indah atasnya dan atas ayahnya, serta menjadikannya sunnah dan kurban serta qurbah sampai hari kiamat.

Barang siapa menyembelih domba jantan dan dia dalam perang akan diberi kemenangan atas musuh yang besar. Domba-domba jantan yang disembelih di suatu tempat adalah kaum yang terbunuh. Barang siapa membeli domba jantan membutuhkan orang mulia, maka dia akan selamat karena sebabnya dari penyakit atau kebinasaan.

Tentang Domba Jantan (Kibasy)

Barangsiapa bermimpi melihat domba jantan yang melompat-lompat ke arahnya, maka ia akan mendapat sesuatu yang tidak disukai dari musuhnya. Jika domba itu menanduknya, maka ia akan mendapat gangguan atau cercaan dari orang-orang tersebut. Mengambil tanduk domba jantan melambangkan kekebalan dan perlindungan, sedangkan mengambil bulunya berarti memperoleh harta dari seorang lelaki terhormat. Mengambil ekor domba melambangkan mendapat kekuasaan atas sebagian orang-orang mulia, dan kotorannya melambangkan hartanya atau menikah dengan putrinya, karena ekor adalah bagian belakang domba. Mengambil apa yang ada di dalam perut domba melambangkan menguasai perbendaharaan seorang lelaki terhormat yang domba itu dinisbatkan kepadanya. Barangsiapa memikul domba jantan di punggungnya, maka ia akan menanggung beban seorang lelaki terhormat.

Barangsiapa melihat domba jantan menanduk kemaluan seorang wanita, maka wanita itu akan mencukur bulu kemaluannya dengan gunting. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku bermimpi seolah-olah aku menunggang domba jantan di belakang, maka aku artikan bahwa aku akan membunuh pemimpin kaum tersebut. Dan aku melihat seolah-olah mata pedangku patah, maka aku artikan bahwa akan terbunuh seorang lelaki dari sukuku." Maka terbunuhlah Hamzah radhiyallahu 'anhu, dan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam membunuh Thalhaf pembawa bendera orang-orang musyrik. Barangsiapa menyembelih domba jantan, maka ia akan memisahkan antara seorang lelaki besar dengan hartanya. Barangsiapa menungganginya, maka ia akan menguasainya. Lemak domba-domba jantan dan betina, susu, kulit, dan bulunya melambangkan harta dan kebaikan yang diperoleh darinya. Barangsiapa diberi hadiah hewan kurban, maka ia akan mendapat anak yang diberkahi.

Barangsiapa melihat dirinya berperang melawan domba jantan, maka ia akan berselisih dengan seorang lelaki besar. Siapa yang menang di antara keduanya, maka dialah yang menang, karena keduanya adalah jenis yang berbeda. Adapun dua jenis yang sama seperti dua orang lelaki yang bergulat dalam mimpi, maka yang kalah adalah yang menang. Barangsiapa menunggang salah satu dari

domba, maka ia akan mendapat kesuburan, demikian juga yang memakan dagingnya yang dimasak.

Barangsiapa melihat di rumahnya domba yang disembelih, maka akan mati seseorang di sana, demikian juga anggota tubuh dari hewan ternak. Memakan daging mentah melambangkan ghibah (menggunjing). Daging yang gemuk lebih baik daripada yang kurus. Seseorang bermimpi seolah-olah ia menjadi domba jantan yang memanjat pohon yang tinggi dengan banyak cabang dan daun, lalu ia ceritakan kepada penafsir mimpi. Penafsir itu berkata: "Engkau akan meraih kepemimpinan dan ketenaran dalam naungan seorang lelaki terhormat yang memiliki harta dan kedudukan, dan mungkin engkau akan mengabdikan kepada salah seorang raja." Maka Al-Ma'mun Billah mempekerjakannya.

Tentang Domba Betina (An-Na'jah)

Domba betina melambangkan wanita yang terpelihara dan berkecukupan, sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam kisah Dawud 'alaihissalam. Barangsiapa menyetubuhi domba betina, maka ia akan memperoleh harta bukan dari jalurnya, dan itu menunjukkan kesuburan tahun dalam ketenangan. Menyembelih domba betina melambangkan menikahi seorang wanita, dan melahirkannya melambangkan memperoleh kesuburan dan kemakmuran. Masuknya domba betina ke rumah melambangkan kesuburan tahun. Dikatakan bahwa lemak domba betina adalah harta wanita. Jika ia menyembelihnya dengan niat memakan dagingnya, maka ia akan memakan harta istrinya setelah kematiannya. Mengikat dan membawanya melambangkan harapan memperoleh harta. Jika domba betina melompat kepadanya, maka istrinya akan menipu dirinya. Domba betina menunjukkan apa yang ditunjukkan oleh sapi dan unta betina. Domba betina hitam melambangkan wanita Arab, dan yang putih melambangkan wanita non-Arab. Anak domba melambangkan anak. Jika ia menyembelih anak domba bukan untuk dimakan, maka akan mati anak baginya atau bagi salah seorang keluarganya. Barangsiapa memperoleh daging anak domba, maka ia akan memperoleh harta yang sedikit.

Tentang Kambing Jantan (At-Tais)

Kambing jantan adalah lelaki yang berwibawa dalam penampilannya namun jahat dalam ujiannya. Kadang-kadang melambangkan hamba, orang hitam, dan

orang bodoh. Ia dalam takwil berjalan dekat dengan domba jantan. Kambing betina melambangkan wanita hina atau pembantu yang tidak mampu bekerja karena auratnya terbuka seperti orang fakir, dan juga menunjukkan tahun yang sedang-sedang.

BAB TIGA PULUH EMPAT: TENTANG BINATANG BUAS DAN BINATANG LIAR

Keledai Liar Para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan keledai liar. Sebagian mengatakan ia melambangkan seorang laki-laki. Barang siapa melihatnya dalam mimpi, hal itu menunjukkan adanya permusuhan antara pemilik mimpi dengan seorang laki-laki yang tidak dikenal, rendah, dan hina asal-usulnya. Ada pula yang mengatakan bahwa keledai liar menunjukkan harta.

Barang siapa melihat keledai liar dari jauh, maka ia akan mendapatkan harta yang telah hilang. Dikatakan bahwa menungganginya berarti kembali dari kebenaran kepada kebatilan dan memecah belah persatuan kaum muslimin. Barang siapa memakan daging keledai liar atau meminum susunya, ia akan mendapat budak-budak dari seorang laki-laki yang mulia.

Dikatakan bahwa jika binatang jinak menjadi liar, hal itu menunjukkan kejahatan dan bahaya. Sedangkan jika binatang liar menjadi jinak, hal itu menunjukkan kebaikan dan manfaat. Sekumpulan binatang liar melambangkan penduduk desa-desa dan pedesaan.

Kijang/Rusa Kijang melambangkan budak perempuan yang cantik dan berketurunan Arab. Barang siapa melihat dirinya menangkap seekor kijang betina, maka ia akan menipu seorang budak perempuan atau memperdaya seorang wanita untuk menikahinya. Jika ia melihat dirinya memanah kijang betina, hal itu menunjukkan perceraian dengan istrinya atau memukulnya atau menyetubuhi budak perempuan.

Jika ia melihat dirinya memanah kijang dengan anak panah, maka ia akan menuduh seorang budak perempuan. Jika ia menyembelih kijang dan darah mengalir darinya, maka ia akan merusak keperawanan seorang budak perempuan.

Barang siapa berubah menjadi kijang, ia akan mendapat kenikmatan dunia. Barang siapa menangkap rusa, ia akan mendapat warisan dan kebaikan yang banyak. Jika ia melihat rusa melompat kepadanya, maka istrinya akan mendurhakai dia.

Barang siapa melihat dirinya berlari mengejar kijang, kekuatannya akan bertambah. Dikatakan bahwa barang siapa menjadi kijang, dirinya dan hartanya akan bertambah. Barang siapa menangkap rusa lalu membawanya ke rumahnya, maka ia akan menikahkan anaknya. Jika istrinya sedang hamil, ia akan melahirkan anak laki-laki. Jika ia menguliti kijang, maka ia akan berzina dengan seorang wanita secara paksa.

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki melihat dalam mimpinya bahwa ia memiliki seekor rusa. Ia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir mimpi. Penafsir itu berkata: "Engkau akan memiliki harta yang halal dan menikahi wanita yang mulia dan merdeka." Dan ternyata demikianlah yang terjadi.

Memakan daging kijang berarti mendapat harta dari wanita cantik. Barang siapa mendapat anak rusa, ia akan mendapat anak dari budak perempuan yang cantik. Sapi liar juga melambangkan wanita, dan anak sapi liar melambangkan anak.

Kulit binatang liar dan kijang, bulu-bulunya, lemaknya, dan perutnya adalah harta yang diperoleh dari kaum wanita. Barang siapa memanah kijang untuk berburu, ia berusaha mendapat rampasan. Dikatakan bahwa barang siapa berubah menjadi kijang atau binatang liar lainnya, ia akan menjauhkan diri dari jamaah kaum muslimin.

Susu binatang liar adalah harta yang sedikit dan tidak seberapa. Barang siapa menunggang keledai liar yang patuh kepadanya, maka ia sedang melakukan kemaksiatan. Jika keledai itu tidak jinak dan ia melihat keledai itu melemparkannya atau lari tak terkendali, maka ia akan mendapat kesulitan dalam kemaksiatan serta mendapat kesedihan dan ketakutan.

Jika keledai liar masuk ke rumahnya, maka seorang laki-laki yang tidak baik agamanya akan masuk ke rumahnya. Jika ia membawa keledai itu ke rumahnya dengan niat untuk makanan, maka kebaikan dan rampasan akan masuk ke rumahnya.

Betina-betina binatang liar melambangkan wanita-wanita. Meminum susu binatang liar berarti ibadah dan petunjuk dalam agama. Barang siapa memiliki

binatang liar yang mau menuruti dan ia bisa mengarahkannya ke mana saja, maka ia akan menguasai orang-orang yang berpisah dari jamaah kaum muslimin.

Kambing Gunung (Waal) Kambing gunung melambangkan laki-laki pemberontak yang memiliki nama besar. Barang siapa melihat dirinya menangkap kambing gunung atau domba jantan atau kambing jantan di atas gunung, maka ia akan mendapat rampasan dari raja yang keras, karena gunung melambangkan raja yang keras hatinya. Berburu binatang liar adalah rampasan. Memanah domba jantan di gunung berarti menuduh orang yang berkuasa dengan kekuasaan. Mengenainya dengan panahan berarti mendatangkan bahaya kepadanya.

Kerbau Liar (Maha) Kerbau liar melambangkan pemimpin yang bid'ah, halal makanannya, sedikit gangguannya, namun menyelisihi jamaah.

Rusa (Ayyil) Rusa melambangkan laki-laki asing di beberapa padang pasir atau gunung-gunung atau daerah perbatasan yang memiliki kepemimpinan dan makanannya halal. Barang siapa melihat kepalanya berubah menjadi kepala rusa, ia akan mendapat kepemimpinan dan kekuasaan.

Binatang-binatang liar pada dasarnya melambangkan orang-orang gunung, orang Arab badui, penduduk padang pasir, ahli bid'ah, dan orang-orang yang berpisah dari jamaah dalam pendapatnya.

Gajah Para ulama berbeda pendapat tentang gajah. Sebagian mengatakan ia melambangkan raja yang besar. Sebagian lagi mengatakan ia melambangkan laki-laki yang terkutuk karena ia termasuk makhluk yang dimurkai Allah.

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat dalam mimpi bahwa aku menunggang gajah." Ibnu Sirin berkata: "Gajah bukanlah tunggangan kaum muslimin. Aku khawatir engkau tidak beragama Islam."

Dikatakan bahwa gajah adalah sesuatu yang terkenal dan besar namun tidak ada manfaatnya, karena dagingnya tidak bisa dimakan dan tidak bisa diperah susunya.

Sebagian ulama berkata bahwa barang siapa melihat gajah tetapi tidak menungganginya, maka dirinya akan mengalami kekurangan dan hartanya akan rugi. Jika ia menungganginya, ia akan mendapat kekuasaan yang besar namun pelit, dan gajah itu akan mengalahkannya jika ia layak untuk kekuasaan. Jika ia tidak layak, ia akan menghadapi peperangan dan tidak akan menang, karena penunggang gajah selalu dalam tipu daya. Oleh karena itu ia tidak akan menang, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Tidakkah engkau perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?"** (Surat Al-Fil: 1)

Mungkin juga ia akan terbunuh dalam peperangan itu. Jika ia menunggang gajah dengan pelana dan gajah itu menaatinya, maka ia akan menikahi putri seorang laki-laki besar yang bukan Arab. Jika ia seorang pedagang, perdagangannya akan menjadi besar. Jika ia menungganginya di siang hari, maka ia akan menceraikan istrinya dan mendapat keburukan karenanya.

Barang siapa menggembala gajah-gajah, maka ia akan bersahabat dengan raja-raja non-Arab dan mereka akan tunduk sesuai dengan tingkat ketaatannya. Jika ia melihat dirinya membawa gajah, maka ia akan menipu raja besar dan mendapat harta halal darinya. Kotoran gajah adalah harta raja.

Barang siapa melihat gajah terbunuh di negerinya, maka raja negeri itu atau salah seorang pembesar di sana akan mati. Barang siapa melihat gajah mengancamnya atau menginginkannya, maka itu adalah penyakit. Jika ia melihat gajah melemparkannya ke bawah dan jatuh di atasnya, hal itu menunjukkan kematian pemilik mimpi. Jika gajah tidak melemparkannya ke bawah, maka ia akan mengalami kesulitan-kesulitan namun akan selamat darinya.

Dikatakan bahwa gajah adalah binatang raja neraka. Adapun bagi wanita, gajah bukanlah pertanda baik bagaimanapun ia melihatnya. Dikatakan bahwa barang siapa melihat dirinya berbicara dengan gajah, ia akan mendapat kebaikan dari raja. Jika ia melihat gajah mengejarnya sambil berlari, ia akan mendapat bahaya dari raja.

Barang siapa dipukul gajah dengan belalainya, ia akan mendapat kekayaan. Dikatakan bahwa melihat gajah di luar negeri India adalah kesulitan dan

ketakutan. Di negeri Nubia, gajah melambangkan raja. Perkelahian dua gajah adalah perkelahian dua raja.

Gajah paling sering menunjukkan penguasa non-Arab. Mungkin juga menunjukkan wanita yang besar dan kapal yang besar. Gajah juga menunjukkan kehancuran dan bencana karena apa yang menimpa agama ketika mereka membawa gajah ke Ka'bah, yaitu burung ababil dan batu-batu dari tanah yang terbakar.

Mungkin juga gajah menunjukkan kematian. Menunggangnya menunjukkan pernikahan bagi yang masih bujangan, atau menumpang kapal atau unta bagi yang berpergian. Jika tidak, maka ia akan menang atas penguasa atau menguasai raja, kecuali jika sedang berperang maka ia akan kalah dan terbunuh.

Barang siapa melihat gajah keluar dari kota sedangkan rajanya sakit, maka raja itu akan mati. Jika tidak, maka ia akan berpergian dari kota itu dan dipecat, atau kapal yang ada di sana akan berlayar jika kota itu adalah kota pelabuhan. Kecuali jika ada wabah atau kehancuran atau kesulitan, maka semuanya akan hilang dengan perginya gajah.

Singa Singa melambangkan penguasa yang menang, zalim, dan kejam karena besarnya bahayanya, keras tubuhnya, mengerikannya bentuknya, dan kuat amarahnya. Ia menunjukkan pejuang, perampok yang mengambil dengan paksa, pekerja yang khianat, kepala polisi, dan musuh yang mengejar.

Mungkin juga singa menunjukkan kematian dan kesulitan karena orang yang melihatnya akan pucat wajahnya, gelisah hatinya, dan pingsan. Singa menunjukkan penguasa yang merampas manusia dan zalim kepada orang-orang, serta musuh yang diberi kekuasaan.

Barang siapa melihat singa masuk ke rumah, jika ada orang sakit di sana maka ia akan binasa. Jika tidak, maka kesulitan dari penguasa akan menimpa rumah itu. Jika singa memangsa secara diam-diam atau merampas hartanya atau memukulnya atau membunuhnya, dan jika dalam mimpi nyawanya hilang atau kepalanya dipenggal dan dicabut.

Adapun masuknya singa ke kota, maka itu adalah wabah atau kesulitan atau penguasa atau orang zalim atau musuh yang masuk kepada mereka sesuai

dengan petunjuk-petunjuk yang ada dalam keadaan terjaga dan mimpi. Kecuali jika ia masuk ke masjid dan naik ke mimbar, maka ia adalah penguasa yang berbuat zalim kepada manusia dan mereka akan mendapat bencana dan ketakutan darinya.

Barang siapa menunggang singa, ia menunggang perkara besar dan bahaya yang besar, baik itu pemberontakan terhadap penguasa dan berani kepadanya serta tertipu olehnya, atau mengarungi laut di waktu yang tidak tepat, atau terlibat dalam perkara yang tidak bisa maju atau mundur. Maka hendaklah ia mengambil petunjuk tentang akibat urusannya dari tambahan mimpinya dan petunjuk-petunjuknya.

Barang siapa melawan singa, maka ia melawan musuh atau penguasa atau orang yang dinisbatkan kepada singa. Barang siapa menungganginya dalam keadaan jinak atau patuh, maka ia akan menguasai penguasa yang zalim dan kejam.

Barang siapa menghadapi singa atau melihatnya di dekatnya tanpa bercampur dengannya, ia akan ketakutan dari penguasa namun tidak akan dirugikan. Barang siapa lari dari singa dan singa itu tidak mengejanya, ia akan selamat dari perkara yang ditakutinya.

Barang siapa memakan daging singa, ia akan mendapat harta dari penguasa dan menang atas musuhnya. Demikian juga jika ia meminum susu singa betina. Jika ia memakan daging singa betina, ia akan mendapat kekuasaan dan kerajaan yang besar.

Kulit singa adalah harta musuh. Memotong kepala singa berarti mendapat kerajaan dan kekuasaan. Barang siapa melihat dirinya menggembala singa-singa, ia akan bersahabat dengan raja-raja yang zalim.

Barang siapa diterkam singa, ia akan terkena demam karena singa itu demam. Barang siapa bergaul dengan singa yang menentangnya, maka ia akan aman dari kejahatan musuhnya, permusuhan akan hilang di antara mereka, dan persahabatan akan tegak.

Barang siapa menungganginya dalam keadaan takut, ia akan mendapat bencana. Anak singa adalah anak. Dikatakan bahwa barang siapa melihat

dirinya membunuh singa, ia akan selamat dari semua kesedihan. Barang siapa berubah menjadi singa, ia akan menjadi zalim sesuai dengan keadaannya. Dikatakan bahwa singa betina adalah putri raja.

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Muhammad bin Sirin dan berkata: "Aku melihat dalam mimpi bahwa di tanganku ada anak singa dan aku memeluknya." Ketika Ibnu Sirin melihat buruknya keadaan orang itu dan menganggap ia tidak layak untuk itu, ia berkata: "Apa urusanmu dengan anak-anak para penguasa?" karena ia melihat kemiskinannya. Kemudian ia berkata: "Mungkin istrimu menyusui anak seorang penguasa." Laki-laki itu berkata: "Ya, benar."

Seorang laki-laki lain datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku mengambil anak singa dan membawanya ke rumahku." Ia berkata: "Engkau akan bersahabat dengan sebagian raja."

Yazid bin Al-Muhallab pada masa pemberontakannya terhadap Yazid bin Abdul Malik melihat dalam mimpi bahwa ia menunggang singa dalam tandu. Mimpi itu diceritakan kepada seorang nenek tua penafsir mimpi. Ia berkata: "Ia akan menunggang perkara besar dan akan dikepung."

Serigala Serigala melambangkan musuh yang zalim, pendusta, perampok yang rakus dari kaum laki-laki, pengkhianat dari para sahabat, penipu dan pembohong. Barang siapa rumahnya dimasuki serigala, maka perampok akan masuk ke rumahnya.

Berubahnya serigala dari bentuknya ke bentuk binatang jinak lainnya menunjukkan perampok yang bertobat. Jika ia melihat di dekatnya anak serigala yang ia pelihara, maka ia akan memelihara anak yang dipungut dari keturunan perampok, dan kehancuran rumahnya serta hilangnya hartanya akan terjadi melalui tangannya.

Dikatakan bahwa barang siapa melihat serigala, maka ia akan menuduh seorang laki-laki yang tidak bersalah, seperti kisah Yusuf alaihissalam, dan karena serigala adalah ketakutan dan kegagalan suatu perkara.

Beruang Beruang melambangkan laki-laki yang keras dalam keadaannya, jahat dalam semangatnya, pengkhianat yang mencari kejahatan dalam pekerjaannya,

yang diuji dalam dirinya. Dikatakan bahwa ia adalah musuh perampok yang bodoh, menyelisih, banci, yang menipu jamaah haji dan kafilah-kafilah, mencuri bekal mereka. Ia termasuk makhluk yang dimurkai Allah.

Barang siapa menunggang beruang, ia akan mendapat jabatan. Jika tidak, ketakutan dan kengerian akan menyimpannya kemudian ia akan selamat. Dikatakan bahwa beruang menunjukkan wanita karena beruang itu dulunya wanita yang dimurkai Allah.

Babi Babi melambangkan laki-laki besar yang kaya, rusak agamanya, jahat penghasilannya, kotor, berkuasa, kafir atau Nasrani, keras duri, hina. Daging, lemak, bulu, perut, dan kulitnya adalah harta haram yang hina.

Babi jinak melambangkan laki-laki yang subur namun jahat penghasilan dan agamanya. Barang siapa menggembala babi-babi, ia akan memimpin kaum seperti itu. Barang siapa memilikinya atau menyimpannya di suatu tempat atau mengikatnya, ia akan mendapat harta haram.

Anak-anaknya dan susunya adalah musibah dalam harta orang yang meminumnya atau dalam akalanya. Barang siapa menunggang babi, ia akan mendapat kekuasaan atau menang atas musuh. Barang siapa melihat dirinya berjalan seperti babi berjalan, ia akan mendapat kegembiraan dengan segera. Daging babi yang dimasak dan dipanggang adalah harta haram yang cepat.

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah di tempat tidurku ada babi betina." Ia berkata: "Engkau akan menyetubuhi wanita kafir."

Diriwayatkan bahwa Kisra Anusyirwan melihat dalam mimpi bahwa ia minum dari cawan emas bersama seekor babi yang juga minum dari cawan itu. Ia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata kepadanya: "Kosongkan kamar wanita-wanita dan budak-budak wanitamu dari para kasim, anak-anak lelaki, dan anak-anak kecil. Kumpulkan mereka semua dan biarkan aku masuk bersamamu kepada mereka dengan mata tertutup."

Kisra melakukan hal itu. Penafsir mengambil gambus dan duduk memainkannya. Ia berkata kepada Kisra: "Telanjangkan setiap wanita dari mereka dan suruh ia menari." Kisra melakukan apa yang diminta. Ketika giliran

menari sampai kepada salah seorang budak wanita, salah seorang selirnya berkata kepadanya: "Wahai raja, bebaskan ia dari menari dan telanjang karena ia budak yang pemalu." Ia berkata: "Harus dilakukan." Ketika wanita itu ditelanjangkan, ternyata ia laki-laki. Penafsir berkata: "Wahai raja, inilah tafsir mimpimu. Adapun cawan itu adalah selir ini, adapun minumu adalah kenikmatan yang engkau peroleh darinya, adapun babi yang ikut minum denganmu adalah laki-laki ini."

Hyena Hyena melambangkan wanita jahat, jelek, bodoh, penyihir, tua. Jika ia menungganginya atau memilikinya, ia akan mendapat wanita dengan sifat-sifat ini. Jika ia memanahnya dengan anak panah, percakapan dan surat-menyurat akan terjadi di antara mereka. Jika ia melemparnya dengan batu atau peluru, ia akan menuduhnya. Jika ia menikamnya, ia akan menyetubuhnya. Jika ia memukulnya dengan pedang, ia akan memaki-makinya.

Jika ia memakan dagingnya, ia akan terkena sihir lalu sembuh. Jika ia meminum susunya, wanita itu akan mengkhianatnya. Bulu, kulit, dan tulangnya adalah harta.

Hyena jantan adalah musuh zalim yang cerdik dan perencana. Dikatakan bahwa barang siapa menungganginya akan mendapat kekuasaan. Dikatakan pula bahwa ia adalah orang yang dijanjikan namun dikecewakan dan terampas. Dikatakan bahwa hyena betina adalah wanita campuran.

Kera Kera melambangkan laki-laki miskin yang terampas yang telah dirampas nikmatnya. Dikatakan bahwa ia termasuk makhluk yang dimurkai Allah. Ia adalah penipu yang suka berteriak dan bermain. Ia juga menunjukkan orang Yahudi.

Barang siapa melihat dirinya berperang dengan kera lalu mengalahkannya, ia akan terkena penyakit lalu sembuh. Jika kera yang menang, ia tidak akan sembuh. Jika ia diberi kera, ia akan menang atas musuhnya.

Barang siapa memakan daging kera, ia akan mendapat kesedihan berat atau penyakit. Barang siapa menangkap kera, ia akan mendapat manfaat dari pihak para penyihir. Barang siapa menyetubuhi kera, ia telah melakukan perbuatan keji.

Barang siapa digigit kera, akan terjadi perselisihan dan perdebatan antara dia dengan seseorang. Dikatakan bahwa kera adalah laki-laki dari pelaku dosa-dosa besar.

Barang siapa melihat kera masuk ke tempat tidur seseorang yang dikenal, maka orang Yahudi atau orang kafir akan berzina dengan istrinya. Dikatakan bahwa barang siapa memakan daging kera akan mendapat pakaian baru.

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang raja melihat dalam mimpi bahwa seekor kera makan bersamanya di mejanya. Ia menceritakannya kepada seorang wanita yang alim. Wanita itu berkata: "Suruh istri-istrimu untuk telanjang." Ia memerintahkan mereka untuk melakukan hal itu, dan ternyata di antara mereka ada seorang anak laki-laki yang tampan.

Macan Kumbang Macan kumbang seperti singa. Ia juga melambangkan laki-laki fasik, pendendam, menyimpan apa yang ada dalam hatinya, berkuasa, khianat, dan musuh yang terang-terangan permusuhannya. Dikatakan bahwa ia adalah penguasa yang nyata. Macan kumbang betina juga seperti singa betina. Masuknya macan kumbang adalah masuknya laki-laki fasik. Memakan dagingnya dikatakan adalah kepemimpinan.

Cheetah Cheetah melambangkan penipu dari kaum laki-laki dengan kebodohan. Mungkin juga menunjukkan pemburu dan pelaku kejahatan, demikian juga semua yang digunakan untuk berburu. Ia menunjukkan laki-laki yang ragu-ragu yang tidak menampakkan permusuhan atau persahabatan.

Anjing Para ulama berbeda pendapat dalam menafsirkan anjing. Sebagian mengatakan ia adalah budak. Dikatakan pula bahwa ia adalah laki-laki durhaka, bodoh, yang mencela ketika menggonggong. Anjing hitam adalah orang Arab, ia adalah musuh yang lemah dan rendah harga dirinya. Anjing betina adalah wanita hina.

Jika anjing menggigitnya, ia akan mendapat keburukan darinya. Barang siapa pakaiannya dicabik-cabik anjing, maka laki-laki hina akan mencabik kehormatan. Barang siapa memakan daging anjing, ia akan menang atas musuh dan mendapat hartanya. Meminum susunya adalah ketakutan.

Barang siapa menjadikan anjing sebagai bantal, maka anjing itu adalah teman yang dimintai pertolongan dan dijadikan penolong. Anjing menunjukkan penjaga dan menunjukkan ahli bid'ah.

Barang siapa digigit anjing, jika ia bergaul dengan ahli bid'ah maka ia akan terkena fitnah. Jika ia mempunyai musuh atau lawan, ia akan dimaki atau dikalahkan. Jika ia mempunyai budak, budak itu akan mengkhianatnya atau penjaga akan berkhianat kepadanya. Jika itu terjadi di masa kelaparan, ia akan terkena sesuatu darinya, kemudian sesuai dengan ukuran gigitan dan sakitnya yang akan menyimpannya.

Anjing betina adalah wanita hina dari kaum yang jahat. Anak anjing adalah anak yang dicintai. Hitamnya anak anjing adalah kepemimpinan atas keluarganya, dan putihnya adalah imannya.

Dikatakan bahwa anak anjing adalah anak pungut laki-laki bodoh kaumnya dari hasil zina. Anjing adalah laki-laki bodoh. Anjing gembala adalah harta yang diperoleh dari pemimpin. Anjing adalah musuh yang zalim. Anjing terlatih menolong pemiliknya melawan musuh-musuhnya namun ia hina dan tidak bermartabat.

Dikatakan bahwa pemilik mimpi ini akan mendapat kekuasaan atau kecukupan dalam penghidupan. Sebagian berkata bahwa anjing-anjing dalam tafsir menunjukkan bahaya, kesengsaraan, penyakit, dan alat kecuai di satu tempat yaitu yang dipelihara untuk bermain dan bersenang-senang, karena ia menunjukkan hidup dalam kenikmatan dan kegembiraan.

Anjing air adalah laki-laki batil dan perkara yang tidak akan terwujud. Semua jenis anjing menunjukkan kaum yang jahat.

Diriwayatkan bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu anhu melihat dalam mimpinya pada tahun Fath (penaklukan Makkah) antara Makkah dan Madinah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mendekati Makkah bersama para sahabatnya. Lalu keluarlah seekor anjing betina yang menggonggong kepadanya. Ketika beliau mendekatinya, anjing itu terbaring telentang dan puting susunya memancarkan susu.

Ia menceritakan mimpinya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Beliau bersabda: "Gonggongan mereka telah hilang dan dirham mereka telah datang. Mereka akan meminta kepadamu dengan hubungan kekerabatan, dan kalian akan bertemu dengan sebagian mereka. Jika kalian bertemu dengan Abu Sufyan bin Harb, janganlah kalian membunuhnya."

Barang siapa berubah menjadi anjing, Allah akan mengajarkan kepadanya ilmu yang besar kemudian mencabutnya darinya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami, kemudian dia melepaskan diri darinya"** (Surat Al-A'raf: 175).

Kisah yang Diriwayatkan Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki melihat seolah-olah di kemaluan istrinya ada dua anjing yang saling berkelahi. Ia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Penafsir berkata: "Ini adalah wanita yang ingin mencukur (bulu kemaluannya) namun pisau cukur sulit untuknya, maka ia memotongnya dengan gunting." Laki-laki itu pulang ke rumah dan meraba kemaluan istrinya, maka ditemukan jejak gunting.

(Rubah) adalah laki-laki pengkhianat penipu yang banyak tipu daya dalam agama dan dunianya.

Barangsiapa bermimpi melihat rubah yang menipu dirinya, maka itu adalah musuh yang menipu dirinya.

Barangsiapa bermimpi bertengkar dengan rubah, maka dia bermusuhan dengan saudara. Jika mencari rubah, dia akan mendapat sakit dari istri-istri. Dan jika rubah yang mengejarnya, maka itu adalah wanita yang dicintainya dengan cinta yang lemah. Jika meminum susu rubah, dia akan sembuh dari penyakit jika sedang sakit, dan jika tidak sakit maka akan hilang kesedihannya. Dikatakan barangsiapa melihat rubah akan mendapat kehinaan pada dirinya dan kekurangan pada hartanya. Sebagian berkata rubah adalah peramal atau dokter. Dikatakan barangsiapa menyentuh rubah akan mendapat ketakutan dari jin. Memakan dagingnya adalah penyakit yang cepat sembuh. Menangkap rubah adalah kemenangan atas musuh atau lawan. Barangsiapa bermain dengan rubah akan mendapat rezeki wanita yang dicintainya dan yang mencintainya.

(Dikisahkan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallaahu 'anhu dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku menipu rubah." Maka Abu Bakar berkata kepadanya: "Kamu adalah laki-laki pendusta." Ternyata laki-laki itu adalah seorang penyair.

(Dan datang) kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki yang berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku membalas rubah dengan balasan yang baik." Maka Ibnu Sirin berkata: "Kamu membalas orang yang tidak membalas. Bertakwalah kepada Allah! Kamu adalah laki-laki pendusta."

Orang Majusi bercerita: Adh-Dhahhak bermimpi seolah-olah antara timur dan barat penuh dengan rubah-rubah dan seolah-olah dia adalah pengembala mereka. Dia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir mimpi, yang berkata: "Sihir dan tipu daya akan banyak di zamanmu dan akan tampak di masa pemerintahanmu." Maka jadilah seperti itu.

(Kelinci) adalah wanita. Barangsiapa menangkapnya akan menikahinya. Jika menyembelohnya, maka itu adalah istri yang tidak kekal. Dikatakan kelinci menunjukkan laki-laki pengecut.

(Cerpelai) adalah laki-laki zalim pencuri yang tinggal di padang pasir, hartanya tidak bermanfaat kecuali setelah kematiannya.

(Serigala) adalah laki-laki yang menghalangi hak-hak pemiliknya dan dia termasuk makhluk yang dikutuk. Dia berjalan seperti rubah dalam penafsiran, hanya saja rubah lebih kuat.

(Musang) juga termasuk makhluk yang dikutuk dan dia adalah laki-laki bodoh, zalim, keras, sedikit belas kasihan. Barangsiapa melihatnya masuk rumahnya, maka akan masuk ke rumahnya orang penipu yang berjalan seperti kucing.

(Kucing) adalah kucing rumah. Para ahli berbeda pendapat dalam menafsirkannya. Dikatakan dia adalah pembantu penjaga. Dikatakan dia adalah pencuri dari keluarga rumah. Dikatakan yang betina adalah wanita jahat penipu yang suka berteriak. Dia dinisbahkan kepada setiap orang yang berkeliling seseorang, menjaganya, mencurinya, merugikannya atau menguntungkannya. Jika menggigit atau mencakarnya, maka akan dikhianati oleh orang yang melayaninya atau itu adalah penyakit yang menyimpannya. Ibnu Sirin berkata: "Itu

adalah penyakit selama satu tahun." Jika kucing itu liar maka lebih keras. Jika kucing betina jinak, maka itu adalah tahun yang penuh ketenangan dan kegembiraan. Jika liar dan banyak gangguannya, maka itu adalah tahun yang susah dan dia akan mengalami lelah dan kesulitan.

(Dikisahkan) bahwa seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat kucing memasukkan kepalanya ke perut suamiku, lalu mengeluarkan sesuatu darinya dan memakannya." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Jika mimpimu benar, malam ini pasti akan masuk ke toko suamimu seorang pencuri berkulit hitam dan akan mencuri darinya tiga ratus enam belas dirham." Maka terjadilah seperti yang dikatakannya. Di sekitar mereka ada tukang pijat berkulit hitam, maka mereka menangkapnya dan menuntutnya karena pencurian, lalu mereka mengambil kembali barang curian dari dia. Dikatakan kepada Ibnu Sirin: "Bagaimana kamu mengetahui hal itu dan dari mana kamu mengambil kesimpulan itu?" Dia berkata: "Kucing adalah pencuri, perut adalah perbendaharaan, dan kucing memakan darinya adalah pencurian. Adapun jumlah harta, aku mengambilnya dari perhitungan huruf, yaitu sin enam puluh, nun lima, waw enam, dan ra dua ratus. Ini adalah jumlah kata kucing (sanur)."

(Badak) adalah raja besar yang tidak ada seorang pun yang berani melawannya. Jika seseorang bermimpi memerah susunya, dia akan mendapat harta haram dari penguasa besar. Jika menungganginya, maka dia adalah salah satu raja.

(Nasnas) adalah laki-laki yang sedikit akal, menghancurkan dirinya dengan perbuatan yang dilakukannya dan jatuh dari pandangan manusia.

(Luwak) adalah binatang yang membunuh ular dengan permusuhan. Barangsiapa melihat luwak, maka dia akan mencuri ayam dan ayam menyerupai luwak.

BAB KETIGA PULUH LIMA TENTANG BURUNG-BURUNG LIAR DAN PELIHARAAN DAN AIR SERTA SEMUA YANG BERSAYAP DAN BURUAN LAUT SERTA BINATANG-BINATANGNYA

Burung yang tidak dikenal menunjukkan malaikat maut jika mengambil kerikil atau daun atau cacing atau sejenisnya dan terbang dengannya ke langit dari rumah yang di dalamnya ada orang sakit dan sejenisnya, maka orang itu akan mati. Bisa juga menunjukkan musafir bagi yang melihatnya hinggap padanya. Bisa juga menunjukkan amal bagi yang melihatnya di kepala, bahu, pangkuan, atau lehernya karena firman Allah Ta'ala: **"Dan setiap manusia telah Kami tetapkan burungnya (amalnya) di lehernya"** (Al-Isra: 13), yaitu amalnya. Jika putih maka bersih, jika keruh berwarna maka amal yang bercampur tidak bersih, kecuali jika pada wanita hamil. Jika burung itu jantan maka anak laki-laki, jika betina maka anak perempuan. Jika dipotong sayapnya akan hidup dan tetap di sisinya, jika terbang maka sedikit yang bertahan. Adapun anak burung yang tidak bisa makan sendiri, maka akan bergantung pada orang yang membawanya atau menemukannya atau mengambilnya, kecuali jika dia sedang hamil maka itu adalah anak, begitu juga semua anak binatang. Adapun burung yang dikenal, penafsirannya sesuai kadarnya. Adapun burung-burung besar dan buasnya menunjukkan raja-raja, pemimpin, orang-orang berpengaruh, ulama, orang-orang yang mencari nafkah dan kaya. Adapun pemakan bangkai seperti gagak, elang, rajawali, dan bangkai lainnya adalah orang-orang fasik atau pencuri atau orang-orang jahat. Adapun burung air adalah orang-orang mulia yang mencapai kepemimpinan dari dua sisi dan bertindak antara dua penguasa: penguasa air dan penguasa udara. Mungkin juga menunjukkan orang-orang yang bepergian di darat dan laut. Jika bersuara maka mereka adalah peratap dan penangis. Adapun yang bernyanyi dari burung atau meratap adalah ahli nyanyian dan ratapan, baik burung itu jantan atau betina. Adapun burung-burung kecil seperti burung pipit, burung kenari, dan burung bulbul, mereka adalah anak-anak laki-laki kecil. Kumpulan burung bagi yang memilikinya atau mendapatkannya adalah harta dan dinar dan kekuasaan, terutama jika menggembalakan atau memberi makan atau berbicara dengannya.

(Elang) adalah raja. Menyembelihnya adalah raja yang mati. Memakan dagingnya adalah harta dari penguasa. Dikatakan elang adalah anak besar yang

direzekikan bagi yang mengambilnya. Dikatakan elang adalah pencuri yang memotong penghalang. Melihat laki-laki elang di rumahnya adalah kemenangan atas pencuri. Dikatakan jika laki-laki melihat elang di tangannya yang patuh dan dia layak untuk menjadi raja, dia akan mendapat kekuasaan dengan kezaliman. Jika laki-laki itu rakyat biasa, dia akan mendapat kegembiraan dan ketenaran. Jika raja melihat bahwa dia menggembalakan elang-elang, maka dia akan mendapat tentara dari Arab atau bantuan dan keberanian. Jika melihat di tangannya elang lalu pergi dan tersisa di tangannya benang atau bulu darinya, maka kekuasaan akan hilang darinya dan tersisa di tangannya harta sesuai dengan yang tersisa di tangannya dari benang dan bulu.

(Dikisahkan) bahwa seorang laki-laki kehilangan mushaf karena dicuri dan dia mengenal pencurinya. Dia bermimpi seolah-olah menangkap elang dan membawanya di tangannya. Ketika pagi dia menangkap pencuri dan mengambil kembali mushaf darinya. Seorang laki-laki datang kepada penafsir mimpi dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku mengambil elang putih lalu elang itu berubah menjadi kumbang." Dia berkata: "Apakah kamu punya istri?" Dia berkata: "Ya." Dia berkata: "Akan lahir bagimu darinya seorang anak laki-laki." Laki-laki itu berkata: "Kamu menafsirkan elang tapi meninggalkan kumbang." Penafsir berkata: "Perubahan itu adalah kekacauan mimpi."

(Rajawali) adalah penguasa zalim yang tidak setia dan dia di bawah elang dalam pangkat dan kedudukan. Barangsiapa berubah menjadi rajawali akan menjabat suatu wilayah dan cepat dicopot darinya.

(Alap-alap) menunjukkan dua hal: pertama penguasa mulia zalim yang terkenal, kedua anak yang mulia.

Barangsiapa melihat alap-alap mengikutinya, maka seorang laki-laki pemberani telah marah kepadanya.

(Elang kecil) di bawah elang dalam kekuasaan. Dikatakan jika melihat seolah-olah mengambil elang kecil dengan tangannya, maka seorang pencuri akan jatuh ke tangannya di penjara. Barangsiapa keluar dari kemaluannya elang kecil, akan lahir baginya anak laki-laki yang memiliki kecerobohan dan keberanian.

(Dikisahkan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Sa'id bin Al-Musayyab dan berkata: "Aku melihat di atas menara masjid besar seekor merpati putih, aku heran dengan keindahannya, lalu datang alap-alap dan membawanya." Ibnu Al-Musayyab berkata: "Jika mimpimu benar, Al-Hajjaj akan menikahi putri Abdullah bin Ja'far." Tidak lama kemudian dia menikah dengannya. Dikatakan kepadanya: "Wahai Abu Muhammad, bagaimana kamu sampai pada kesimpulan ini?" Dia berkata: "Merpati adalah wanita dan yang putih adalah bersih nasabnya. Aku tidak melihat ada wanita yang lebih bersih nasabnya daripada putri orang yang masuk surga. Aku melihat alap-alap, maka itu adalah burung Arab, bukan dari burung non-Arab. Aku tidak melihat di antara orang Arab yang lebih seperti alap-alap daripada Al-Hajjaj bin Yusuf."

(Rajawali besar) adalah laki-laki kuat ahli perang yang tidak aman darinya baik kerabat dekat maupun jauh. Anaknya adalah anak pemberani yang bergaul dengan penguasa.

Barangsiapa melihat rajawali besar di atas atap rumah atau di halamannya, mimpi itu menunjukkan malaikat maut. Jika melihat rajawali besar hinggap di kepalanya, maka dia akan mati karena rajawali besar jika mengambil binatang dengan cakarnya akan membunuhnya. Jika melihat bahwa dia mendapat rajawali besar yang patuh padanya, maka dia akan bergaul dengan raja.

Barangsiapa melihat rajawali besar memukulnya dengan cakarnya, akan mendapat kesulitan pada diri dan hartanya.

Barangsiapa melihat rajawali besar mendekat kepadanya atau memberinya sesuatu atau berbicara dengannya sehingga dia paham, maka itu adalah manfaat dan kebaikan. Wanita melahirkan rajawali besar adalah melahirkan anak laki-laki yang besar. Jika dia miskin, anaknya akan menjadi tentara. Dikatakan menunggang rajawali besar bagi orang-orang besar dan pemimpin adalah tanda kehancuran, dan bagi orang miskin adalah tanda kebaikan.

(Elang besar) adalah burung paling kuat, paling tinggi terbangnya, paling tajam penglihatannya, dan paling panjang umurnya. Barangsiapa melihat elang besar durhaka kepadanya, penguasa marah kepadanya dan menyerahkan kepadanya seorang laki-laki zalim, karena Sulaiman alaihissalam menyerahkan elang besar kepada burung-burung sehingga mereka takut padanya. Jika memiliki elang

besar yang patuh, dia mendapat kekuasaan besar yang dengannya menguasai dunia atau sebagiannya dan dapat menguasai raja atau pemilik kekuasaan besar. Jika tidak patuh dan dia tidak takut padanya, maka urusannya akan tinggi dan menjadi penguasa yang keras kepala dan melampaui batas dalam agamanya seperti kisah Namrud. Jika terbang ke langit dan masuk dengan lurus maka akan mati. Jika kembali setelah masuk ke langit, maka dia akan hampir mati kemudian selamat. Barangsiapa mendapat dari bulu atau tulangnya, mendapat harta besar dari raja besar. Jika jatuh dari punggungnya, dia mendapat ketakutan dan kesedihan dan mungkin binasa. Jika diberi anak elang besar, direzekikan anak laki-laki yang terkenal. Jika melihat itu di siang hari, maka itu adalah penyakit yang membuatnya hampir mati. Jika elang besar mencakarnya, penyakitnya akan lama. Dikatakan elang besar adalah khalifah dan raja besar yang akan dikuasai oleh orang yang memilikinya. Daging elang besar adalah harta dan jabatan. Barangsiapa berubah menjadi elang besar akan panjang umur. Semua burung buas seperti elang, rajawali, alap-alap, elang besar, rajawali besar, dan elang kecil dinisbahkan kepada kekuasaan dan kemuliaan. Barangsiapa dibawa oleh salah satu burung itu dan terbang dengannya melintang sampai mencapai langit atau mendekatinya, akan bepergian jauh dalam kekuasaan sesuai dengan burung itu. Jika masuk ke langit akan mati dalam perjalanan itu. Semua penerbangan terpuji dalam penafsiran. Penerbangan lurus ke langit dan menusuk ke dalamnya adalah kematian atau kebinasaan atau kerusakan.

(Burung hantu) adalah manusia pencuri keras duri yang tidak punya tentara namun berwibawa dan termasuk makhluk yang dikutuk.

(Ayam hutan betina) adalah wanita cantik yang takjub dengan kecantikannya.

(Ayam hutan jantan) adalah wanita cantik Arab. Barangsiapa menyembelihnya berarti memperawannya. Daging ayam hutan jantan adalah harta wanita. Dikatakan ayam hutan jantan adalah laki-laki pengkhianat yang tidak setia.

(Bustard) adalah laki-laki yang banyak makan, berkecukupan, dermawan, dan munafik.

(Ayam hutan) dikatakan dia adalah budak. Dikatakan dia adalah wanita Persia.

(Puyuh betina) adalah wanita cantik yang tidak ramah. Mengambilnya adalah menikahnya. Dikatakan daging puyuh adalah pakaian. Barangsiapa berburu banyak puyuh mendapat harta banyak dari pengikut penguasa. Dikatakan mendapat banyak puyuh adalah bergaul dengan orang-orang yang baik akhlaknya dan suka tertawa. Dikatakan banyak puyuh adalah wanita-wanita.

(Yakub/burung bangau) adalah anak laki-laki bagi yang istrinya hamil. Dikatakan dia adalah laki-laki ahli perang.

(Gagak) adalah laki-laki jahat yang tidak dapat dipercaya dan tidak ramah, penimbun yang mengharapkan kemahalan. Suaranya menunjukkan datangnya kebaikan dari orang yang tidak ada.

(Burung unta jantan) adalah laki-laki yang dikebiri atau badui.

(Burung phoenix) adalah pemimpin yang mengada-ada. Suaranya adalah mendapat harta dari pihak imam atau meraih kepemimpinan. Dikatakan dia menunjukkan wanita cantik.

(Burung unta) adalah wanita badui bagi yang memilikinya atau menungganginya yang memiliki harta, kecantikan, dan keanggunan. Juga menunjukkan orang yang dikebiri karena tinggi dan karena bukan dari burung dan bukan dari binatang berkaki empat. Juga menunjukkan yang mulia karena tidak bisa dikalahkan. Menunjukkan yang tuli karena tidak mendengar. Dia adalah nikmat bagi yang memilikinya atau membelinya selama tidak ada orang sakit di sisinya. Jika ada orang sakit di sisinya maka itu adalah berita kematiannya.

Burung Unta (Na'amah): Barang siapa yang melihat di rumahnya burung unta yang jinak, maka panjang umur dan nikmatnya. Anak burung unta melambangkan anak laki-laki, telurnya melambangkan anak perempuan. Jika seorang penguasa memiliki burung unta, maka dia memiliki pelayan khusus yang menjaga para budak perempuan. Burung unta jantan adalah yang jantan dari burung unta. Menyembelih dari tengkuknya menandakan ada hubungan homoseksual dengannya, dan menungganginya seperti menunggang pos.

Burung Beo (Babagha): Seorang pedagang budak yang pembohong dan zalim. Dia termasuk makhluk yang dikutuk. Ada yang mengatakan dia adalah seorang filsuf.

Burung Bulbul: Seorang laki-laki kaya atau perempuan kaya. Ada yang mengatakan dia adalah anak laki-laki kecil dan anak yang diberkahi yang membaca Kitab Allah tanpa salah bacaan.

Burung Kenari (Andalib): Seorang perempuan yang pandai berbicara dan lemah lembut, atau laki-laki penyanyi atau pembaca Al-Quran. Bagi penguasa, dia adalah menteri yang pandai mengatur.

Burung Jalak (Zarzur): Seorang laki-laki yang suka bepergian seperti burung puyuh dan tukang angkut, karena dia tidak jatuh saat terbang. Ada yang mengatakan dia adalah laki-laki yang lemah, zuhud, sabar, dan makanannya halal.

Burung Dabsi: Seorang laki-laki yang suka menasihati dan memberi petuah.

Burung Layang-layang (Khaththaf/Sununu): Seorang laki-laki yang diberkahi atau perempuan budak atau anak laki-laki pembaca Al-Quran. Barang siapa mengambil burung layang-layang berarti mengambil harta haram. Jika melihat di rumah atau miliknya banyak burung layang-layang, maka hartanya halal. Ada yang mengatakan dia adalah laki-laki beriman, beradab, wara', dan menyenangkan. Barang siapa mendapatkannya berarti mendapat teman yang menyenangkan. Ada yang mengatakan barang siapa melihat burung layang-layang keluar dari rumahnya berarti kerabatnya akan bepergian. Burung ini juga menunjukkan kebaikan dalam pekerjaan dan pergerakan, terutama dalam menanam pohon. Juga menunjukkan orang yang memberi pinjaman. Sebagian mengatakan barang siapa melihat dirinya berubah menjadi burung layang-layang, maka pencuri akan menyerang rumahnya.

Kelelawar (Khuffash/Watwat): Seorang laki-laki yang ahli ibadah. Ada yang mengatakan perempuan penyihir.

Burung Bangkai (Rakhmah): Orang bodoh. Di siang hari menandakan penyakit. Mengambilnya menunjukkan terjadinya perang dan banyak pertumpahan darah. Bagi orang sakit, ini pertanda kematian.

Barang siapa melihat banyak burung bangkai masuk ke suatu negeri, maka penduduknya akan mengalami pertumpahan darah haram dari tentara.

Menunjukkan orang-orang pengangguran dan campuran, pemandian mayat, dan penghuni kuburan.

Burung Shafrani: Perempuan cantik dan kaya. Burung Salwa dan Sharad adalah laki-laki bermuka dua. Sha'wah adalah perempuan atau budak atau anak atau harta. Thithawi adalah budak perempuan yang masih perawan.

Burung Merak (Thawus): Yang jantan adalah raja non-Arab yang terhormat. Yang betina adalah perempuan non-Arab yang cantik, memiliki harta dan kecantikan. Orang yang menggabungkan merak dan merpati adalah laki-laki mucikari untuk perempuan dan laki-laki. Ada yang mengatakan merak menunjukkan orang-orang yang cantik dan suka tertawa.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Saya bermimpi istri saya memberikan saya seekor merak." Ibnu Sirin berkata: "Jika mimpimu benar, kamu akan membeli seorang budak perempuan dan akan dikembalikan kepadamu dari harga budak itu sebesar tujuh puluh enam dirham dari hutang-hutang, dan itu atas persetujuan istrimu." Laki-laki itu berkata: "Semoga Allah merahmatimu, kemarin benar-benar terjadi seperti yang kamu tafsirkan, dan mereka mengembalikan hutang sejumlah yang kamu katakan." Ditanya kepada Ibnu Sirin dari mana dia tahu hal itu. Dia berkata: "Merak betina adalah budak perempuan, dan merak dalam bahasa Nabath berarti hutang. Saya mengeluarkan jumlah dirham dari huruf-huruf merak dengan hitungan Jumal: Tha = 9, Alif = 1, Waw = 6, Sin = 60."

Burung Gagak Ghadaf: Bagi yang mendapatkannya berarti memperoleh kekuasaan dengan hak bagi yang termasuk keluarganya. Bagi yang bukan keluarganya berarti perkataan benar yang tidak diterima dari si pengucap.

Barang siapa melihat burung ghadaf hinggap padanya menunjukkan serangan pencuri.

Burung Gagak Belang (Ghurab Abqa'): Laki-laki yang sombong dalam berjalan, angkuh, takabbur, dan pelit. Dia termasuk makhluk yang dikutuk atau laki-laki fasik dan pembohong. Ada yang mengatakan barang siapa menangkap gagak berarti mendapat harta haram dengan kefasikan dan paksaan. Barang siapa mendapat atau menyimpan gagak berarti tipuan dan kebatilan. Jika melihat

memiliki gagak, dia mendapat rampasan dari kebatilan. Barang siapa diajak bicara gagak akan bersedih karena itu kemudian dilapangkan. Barang siapa makan daging gagak mendapat harta dari pencuri. Jika melihat gagak di pintu raja, maka dia akan melakukan kejahatan yang disesali atau membunuh saudaranya kemudian bertobat, sesuai firman Allah: "Maka Allah mengutus seekor gagak yang menggali-gali tanah." (Al-Maidah: 31). Barang siapa dicakar gagak dengan cakarnya akan binasa karena dingin yang sangat atau difitnah orang-orang jahat dan mendapat sakit dan penderitaan. Ada yang mengatakan gagak menunjukkan panjang umur.

Kisah: Pangeran Nashr bin Ahmad bermimpi duduk di singgasananya lalu datang gagak yang mematuk topinya dengan paruhnya hingga jatuh dari kepalanya. Dia turun dari singgasana dan mengambil topinya lalu memakainya kembali. Dia menceritakan mimpinya kepada Haywah An-Nisaburi yang berkata: "Akan keluar melawan kamu seorang laki-laki dari keluargamu yang akan merebut kekuasaanmu, kemudian kekuasaan akan kembali kepadamu." Terjadilah bahwa Abu Ishaq As-Samani keluar dan mengacaukan urusannya, kemudian kembali kepadanya.

Seseorang bermimpi melihat gagak di atas Ka'bah lalu menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ibnu Sirin berkata: "Akan menikah seorang laki-laki fasik dengan perempuan terhormat." Lalu menikahlah Al-Hajjaj dengan putri Abdullah bin Ja'far bin Abi Thalib.

Melihat gagak di tempat yang tidak terpuji, jika melihat gagak di rumahnya menunjukkan laki-laki yang mengkhianatinya dengan istrinya dan juga menunjukkan serangan seseorang dari penguasa ke rumahnya.

Burung Perkutut (Fakhtah): Perempuan yang tidak ramah, kurang agama, galak, dan pembohong. Ada yang mengatakan anak laki-laki pembohong.

Burung Qumri: Perempuan yang beragama. Ada yang mengatakan anak laki-laki yang memiliki nikmat yang baik.

Burung Warshan: Orang asing. Ada yang mengatakan perempuan dan menunjukkan mendengar berita.

Burung Hud-hud: Laki-laki yang dalam pekerjaannya menjadi penulis yang kritis, menangani ilmu yang halus, sedikit agama, dan pujiannya buruk karena bau badannya yang busuk. Mendapatkannya berarti mendengar berita baik.

Burung Pipit (Usfur): Laki-laki besar yang memiliki bahaya dan harta yang besar tetapi tidak dikenal, orang tidak tahu haknya, berbahaya bagi masyarakat umum, pandai dalam urusannya, sempurna dalam kepemimpinannya, pandai mengatur. Ada yang mengatakan perempuan cantik yang penyayang. Ada yang mengatakan laki-laki yang suka bermain dan bercerita yang membuat orang tertawa. Ada yang mengatakan anak laki-laki. Barang siapa memiliki banyak burung pipit akan menjadi kaya dan memimpin suatu wilayah atas orang-orang yang memiliki bahaya. Ada yang mengatakan burung pipit adalah perkataan yang baik, dan burung qunbur adalah anak kecil.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Saya bermimpi membawa karung dan menangkap burung pipit, mematahkan sayapnya dan memasukkannya ke dalam karung." Ibnu Sirin berkata: "Kamu guru mengaji yang bermain dengan anak-anak."

Kisah lain: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Saya bermimpi hendak menyembelih seekor burung pipit betina, lalu dia berbicara kepadaku dan berkata: 'Jangan sembelih aku.'" Ibnu Sirin berkata: "Beristighfarlah kepada Allah, karena kamu telah mengambil sedekah dan tidak halal bagimu mengambilnya." Laki-laki itu berkata: "Aku berlindung kepada Allah dari mengambil sedekah dari siapa pun." Ibnu Sirin berkata: "Jika kamu mau, akan kuberi tahu jumlahnya." Dia berkata: "Berapa?" Ibnu Sirin berkata: "Enam dirham." Laki-laki itu berkata: "Benar." Ditanya bagaimana Ibnu Sirin tahu, dia berkata: "Karena anggota tubuh burung pipit ada enam, setiap anggota satu dirham."

Kisah lain: Seorang laki-laki datang kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata: "Saya bermimpi di lengan bajuku ada banyak burung pipit dan burung, lalu saya mengeluarkan satu per satu, mencekiknya dan membuangnya." Abu Bakar berkata: "Kamu seorang dalal (calo), bertakwalah kepada Allah dan bertobatlah kepada-Nya."

Burung Bangau (Karki): Orang asing yang miskin dan lemah kemampuannya. Barang siapa mendapat bangau akan bermenantu dengan orang-orang yang akhlaknya buruk. Sebagian mengatakan barang siapa melihat bangau akan bepergian jauh, dan jika dia sedang bepergian akan pulang ke keluarganya dengan selamat. Ada yang mengatakan burung bangau adalah orang-orang yang suka berkumpul dan bermitra. Jika melihat bangau terbang mengelilingi negeri, maka pada tahun itu akan terjadi dingin yang sangat dan banjir yang tidak tertahankan.

Barang siapa melihat bangau berkumpul di musim dingin menunjukkan pencuri dan perampok jalan. Burung ini pertanda baik bagi musafir, yang ingin menikah, dan yang ingin punya anak. Ada yang mengatakan barang siapa mendapat bangau mendapat pahala, dan barang siapa menungganginya akan menjadi fakir.

Ayam Jantan (Dik): Dalam asal tafsir adalah budak non-Arab atau keturunan budak, begitu juga ayam betina, karena mereka di sisi manusia seperti tawanan yang tidak bisa terbang. Pemilik rumah dari kalangan budak seperti ayam betina yang menjadi pemilik rumah dari kalangan pelayan dan budak perempuan. Ayam jantan juga menunjukkan laki-laki yang memiliki cita-cita tinggi dan suara seperti muazin dan penguasa yang berada di bawah kekuasaan orang lain, karena meskipun besar, memiliki jengger, jenggot, dan bulu, dia jinak dan tidak terbang, maka dia budak.

Karena Nuh memasukkan ayam jantan dan ayam hutan ke dalam bahteranya. Ketika air surut dan belum datang izin dari Allah untuk mengeluarkan yang bersamanya dari bahtera, ayam hutan meminta izin Nuh untuk keluar membawa berita tentang air dan menjadikan ayam jantan sebagai jaminan. Ada yang mengatakan ayam jantan menjaminnya, lalu ayam hutan keluar dan berkhianat serta tidak kembali, maka ayam jantan menjadi budak. Dia dulunya pandai dan bisa terbang, lalu menjadi jinak. Ayam hutan dulunya jinak lalu menjadi liar.

Ada yang mengatakan ayam jantan adalah laki-laki yang kuat, pejuang, memiliki akhlak buruk, berbicara dengan mulia tanpa manfaat. Dalam segala keadaan, dia budak atau keturunan budak. Ada yang mengatakan barang siapa menyembelih ayam jantan menunjukkan dia tidak menjawab muazin. Sebagian

mengatakan barang siapa melihat dirinya berubah menjadi ayam jantan akan mati segera.

Ayam jantan kecil adalah budak atau anak-anak budak. Begitu juga anak ayam betina adalah anak budak perempuan atau budak atau pelayan. Kumpulan burung adalah tawanan dan harta budak.

Umar bin Khattab berkata: "Saya bermimpi ayam jantan mematukku satu atau dua kali atau tiga kali, dan saya ceritakan kepada Asma binti Umais. Dia berkata: 'Kamu akan dibunuh laki-laki non-Arab budak.'"

Seorang laki-laki datang kepada Abu Aun Adh-Dharrab berkata: "Saya melihat ayam jantan besar berkokok di pintu rumahmu ini." Abu Aun datang kepada Ibnu Sirin dan menceritakan mimpi itu. Ibnu Sirin berkata: "Jika mimpimu benar, kamu akan mati setelah tiga puluh empat hari." Dia memiliki teman dan sahabat minum. Dia meninggalkan semua itu dan bertobat kepada Allah sejak hari mimpi itu dan mati mendadak seperti yang dikatakan Ibnu Sirin.

Ditanya kepada Ibnu Sirin bagaimana dia mengeluarkan itu. Dia berkata: "Dari hitungan Jumal, karena Dal = 4, Ya = 10, Kaf = 20."

Ayam Betina (Dajajah): Perempuan bodoh, dungu, cantik dari keturunan budak atau anak budak perempuan atau selir atau pelayan. Barang siapa menyembelohnya berarti merobek keperawanan budak perempuan. Barang siapa menangkapnya mendapat harta halal yang baik. Barang siapa makan dagingnya akan diberi rezeki harta dari orang non-Arab.

Barang siapa melihat ayam betina dan merak berkokok di rumahnya, maka dia orang yang memiliki bala dan kefasikan. Ada yang mengatakan ayam betina dan bulunya adalah harta yang bermanfaat.

Burung Merpati (Hamamah): Perempuan shalihah yang dicintai yang tidak menginginkan pengganti suaminya. Nuh telah mendoakan kebaikan untuknya. Menunjukkan berita mendadak, utusan, dan surat karena dia menyampaikan berita dalam surat. Asalnya adalah Nuh mengutus gagak untuk mengetahui keadaan air, lalu gagak menemukan bangkai terapung di air dan sibuk dengannya. Lalu Nuh mengutus merpati yang datang membawa daun hijau, maka Nuh mendoakannya.

Bagi yang sedang dalam kesulitan atau memiliki orang yang tidak hadir, merpati adalah kabar gembira jika hinggap padanya atau datang terbang, kecuali jika dia sakit lalu merpati hinggap di kepalanya, maka itu adalah merpati kematian, terutama jika dari jenis tekukur dan meratap di dekat kepalanya dalam mimpi. Merpati bisa jadi adalah anak perempuan. Merpati hijau adalah yang terbaik.

Barang siapa melihat memiliki banyak merpati yang tidak terhitung mendapat rampasan dan kebaikan. Telurnya adalah anak perempuan dan budak perempuan. Sarangnya adalah tempat berkumpul perempuan. Anaknya adalah anak laki-laki atau budak perempuan.

Barang siapa melihat merpati manusia berarti laki-laki pezina. Jika menebarkan makanan untuk merpati dan memanggilnya, maka dia mucikari. Deru merpati adalah teguran laki-laki kepada perempuan. Telur adalah utang. Yang hijau adalah wara'. Yang hitam adalah pemimpin perempuan dan laki-laki. Yang belang adalah orang yang memiliki campuran.

Barang siapa merpati lari darinya dan tidak kembali, maka dia akan menceraikan istrinya atau istrinya mati. Barang siapa memiliki merpati berarti memiliki istri dan budak perempuan yang tidak dia nafkahi. Jika memotong sayap merpati berarti dia bersumpah kepada istrinya agar tidak keluar atau akan lahir darinya anak dan hamil.

Merpati adalah laki-laki atau perempuan Arab. Barang siapa menyembelihnya berarti merobek keperawanan perempuan. Barang siapa makan dagingnya berarti makan harta perempuan. Merpati dengan anak-anaknya adalah tawanan dengan anak-anak mereka. Merpati pembawa pesan adalah berita yang datang dari jauh. Jika istrinya hamil akan melahirkan anak laki-laki.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Saya bermimpi mendapat merpati putih yang sangat mengagumkan saya, seolah salah satu matanya adalah mata merpati terindah, dan mata yang lain juling yang ditutupi kekuningan." Ibnu Sirin tertawa dan berkata: "Kamu akan menikah dengan perempuan cantik yang sangat mengagumkanmu. Jangan takut dengan yang kamu lihat karena cacatnya bukan pada penglihatannya, tetapi sesuatu dalam pandangannya. Dia akan berperangai buruk dan menyakitimu dengan itu."

Pemilik mimpi menikah dengan perempuan dan melihat darinya perangai yang keras.

Burung Elang (Hida'ah): Raja yang tidak terkenal, keras, rendah hati, zalim, berkuasa karena dekat dengan tanah saat terbang dan jarang salah dalam berburu dengan apa yang terjadi padanya. Barang siapa memiliki elang yang berburu untuknya akan mendapat kerajaan dan harta. Jika melihat mendapat elang liar yang tidak berburu dan tidak patuh serta melihat memegangnya dengan tangannya, maka akan mendapat anak laki-laki yang tidak mencapai kedewasaan hingga menjadi raja. Jika melihat elang itu pergi darinya dalam keadaan itu, maka anak itu lahir mati atau tidak lama hidup sampai mati. Anak-anaknya adalah anak-anak. Elang betina adalah perempuan yang berkhianat dan tidak menyembunyikan. Ada yang mengatakan elang menunjukkan pencuri, perampok jalan, penculik, dan penipu yang menyembunyikan kebaikan dari teman-temannya.

Burung Bangau Putih (Laqlaq): Dari burung yang menunjukkan orang-orang yang suka berkumpul dan bermitra. Jika manusia melihatnya berkumpul di musim dingin menunjukkan pencuri, perampok jalan, dan musuh yang berperang, serta dingin dan kekacauan di udara. Jika melihatnya bercerai-berai adalah pertanda baik bagi yang ingin bepergian karena kemunculannya di sebagian waktu musim dingin dan menghilang di sebagian lainnya. Sebagaimana dia menghilang lalu muncul setelah waktu, begitu juga menunjukkan bahwa musafir akan datang dari perjalanannya. Juga pertanda baik bagi yang ingin menikah.

Burung Air: Burung air adalah burung terbaik dalam tafsir karena kehidupannya paling subur dan bahayanya paling sedikit. Barang siapa mendapatkannya mendapat harta dan rampasan sesuai firman Allah: "Dan daging burung dari apa yang mereka inginkan." (Al-Waqi'ah: 21)

Burung adalah laki-laki dengan kedudukan burung itu di antara burung-burung dalam kemampuan, senjata, makanan, kekuatan, bulu, terbang, dan ketinggian di udara.

Bebek

Barangsiapa bermimpi memakan daging bebek, maka ia akan memperoleh harta dari budak perempuan dan mendapat istri yang kaya, karena bebek tempat hidupnya di air dan tidak membosankannya. Dikatakan bahwa bebek adalah laki-laki yang memiliki kehormatan, orang-orang yang bertakwa, zuhud, dan suci. Barangsiapa diajak bicara oleh bebek, ia akan memperoleh kehormatan dan kedudukan tinggi dari seorang perempuan.

Angsa

Angsa adalah perempuan-perempuan yang memiliki tubuh, kekuatan, dan harta. Jika mereka bersuara di suatu tempat, mereka adalah perempuan yang berteriak dan meratap.

Barangsiapa bermimpi menggembalakan angsa, maka ia akan memimpin kaum yang memiliki kedudukan tinggi dan memperoleh harta dari mereka, karena angsa dikatakan sebagai laki-laki yang memiliki kepedulian dan kesedihan serta kekuasaan di darat dan laut. Barangsiapa memperoleh burung di laut, akan lahir baginya seorang anak.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku mengambil banyak burung air lalu aku menyembelih yang pertama kemudian yang berikutnya." Ibnu Sirin berkata: "Jika kamu tidak melihat darah, maka itu adalah kekayaan yang akan kamu peroleh."

Burung Secara Umum

Barangsiapa melihat burung terbang di atas kepalanya, ia akan memperoleh kekuasaan dan kepemimpinan, sebagaimana firman Allah: **"dan burung-burung dalam keadaan terkumpul, masing-masing amat taat kepada-Nya"** (Surat Shad: 19). Jika ia melihat burung-burung terbang di tempatnya, maka mereka adalah malaikat.

Kisah: Diceritakan bahwa seorang pejuang bermimpi seolah-olah seorang tukang cukur mencukur kepalanya dan keluar dari mulutnya seekor burung hijau yang terbang ke langit, dan seolah-olah ia kembali ke perut ibunya sambil membaca: **"Dari bumi itulah Kami menciptakan kamu dan ke dalamnya Kami akan mengembalikan kamu dan dari padanya Kami akan mengeluarkan kamu sekali lagi"** (Surat Thaha: 55). Ia menceritakan mimpinya kepada teman-

temannya kemudian menafsirkannya sendiri: "Adapun dicukurnya kepalaku adalah dipancungnya leherku, adapun burung itu adalah rohku yang naik ke surga, dan kembalinya aku ke perut ibuku adalah ke bumi." Maka ia terbunuh pada hari kedua setelah mimpinya.

Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat seolah-olah seekor burung datang dari langit lalu hinggap di hadapanku." Ibnu Sirin berkata: "Itu adalah kabar gembira yang akan datang kepadamu dan membuatmu gembira."

Lebah

Melihat lebah menunjukkan memperoleh kepemimpinan dan mendapat manfaat. Lebah menunjukkan penduduk padang pasir dan orang-orang yang bersungguh-sungguh dalam mencari rezeki, mengumpulkan, dan menyusun. Mungkin juga menunjukkan para ulama dan fuqaha serta para penulis, karena madu adalah obat dan lebah telah diberi wahyu dan diilhami keahliannya, memahami pekerjaannya. Mungkin juga menunjukkan tentara dan pasukan karena mereka memiliki pemimpin yaitu lebah raja, dan di antara mereka ada binatang dan bagal.

Dikatakan lebah adalah manusia yang rajin, subur, bermanfaat, dan sangat penting. Barangsiapa memperoleh sekelompok lebah dan memeliharanya atau memperoleh dari perutnya, ia akan memperoleh rampasan perang dan harta tanpa biaya dan lelah. Jika seorang raja bermimpi memelihara tempat lebah, maka ia akan mengkhususkan suatu negeri untuk dirinya yang makmur, bermanfaat, dan halal penghasilannya.

Jika ia masuk ke dalam sarangnya, maka ia akan memperoleh kekuasaan atas daerah tersebut dan menguasainya. Jika ia mengeluarkan madu darinya tanpa menyisakan apapun untuk lebah, maka ia akan berlaku zalim terhadap mereka dan mengambil harta mereka. Jika ia mengambil bagiannya dan menyisakan bagian mereka, maka ia akan berlaku adil. Jika lebah berkumpul padanya dan menyengatnya, maka mereka akan bekerja sama dan ia akan menderita gangguan dari mereka. Jika ia membunuh mereka, maka ia akan mengusir mereka dari daerah tersebut.

Tawon

Tawon adalah laki-laki dari kalangan massa dan preman yang menakutkan, suka berkelahi. Masuknya banyak tawon ke suatu tempat menunjukkan masuknya tentara atau keberanian dan kekuatan tempat tersebut serta perang mereka dengan penduduknya. Dikatakan bahwa tawon termasuk makhluk yang dimurkai dan ia adalah laki-laki yang membantah dalam kebatilan. Dikatakan juga ia adalah laki-laki pengadu yang bodoh dan hina makanannya. Sengatannya adalah perkataan yang menyakitkan dari kalangan massa.

Kupu-kupu

Kupu-kupu adalah manusia yang lemah tetapi banyak bicara.

Lalat

Lalat adalah laki-laki yang lemah, suka mencela, dan hina. Memakan lalat adalah rezeki yang hina atau harta haram.

Barangsiapa melihat seolah-olah lalat masuk ke dalam perutnya, maka ia akan bergaul dengan orang-orang rendah dan hina serta memperoleh harta haram yang tidak bertahan dari mereka. Lalat yang banyak adalah musuh yang berbahaya.

Adapun musafir, jika ia melihat lalat hinggap di kepalanya, ia khawatir akan dirampok di jalan dan hartanya akan diambil, sebagaimana firman Allah: **"Dan jika lalat merampas sesuatu dari mereka, mereka tidak dapat merebutnya kembali"** (Surat Al-Hajj: 73). Demikian juga jika lalat hinggap pada sesuatu dari hartanya, dikhawatirkan pencuri. Dikatakan barangsiapa membunuh lalat akan memperoleh kenyamanan dan kesehatan tubuh.

Belalang

Belalang adalah tentara, rakyat, dan massa yang berdesak-desakan. Mungkin juga menunjukkan hujan. Jika belalang berjatuhan di atap atau di lumbung, dan jika sangat banyak dan berbeda dari belalang biasa serta berada di antara manusia atau antara bumi dan langit, maka itu adalah azab. Demikian juga kutu dan katak karena ketiganya adalah tanda-tanda yang menjadi azab bagi Bani Israil, kecuali jika orang-orang mengumpulkannya atau memakannya tanpa

bahaya, maka itu adalah rezeki yang dihadiahkan kepada mereka dan kehidupan yang berlimpah.

Mungkin juga dari arah angin seperti burung pipit, burung puyuh, manna, jamur, dan hujan. Dikatakan bahwa berkumpulnya belalang dalam wadah menunjukkan dirham dan dinar.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat seolah-olah aku mengambil belalang lalu memasukkannya ke dalam tempayan." Ibnu Sirin berkata: "Dirham yang akan kamu peroleh dan kamu berikan kepada seorang perempuan."

Dikatakan bahwa setiap tempat yang didatangi belalang tanpa merusaknya menunjukkan kegembiraan dan kebahagiaan karena kisah Nabi Ayyub. Jika ia melihat hujan belalang emas, maka ia akan memperoleh nikmat dan kebahagiaan.

Dikatakan bahwa belalang adalah tukang roti yang menipu orang dalam makanan. Kutu adalah tentara Allah dan dengannya Namrud dibinasakan. Kutu adalah laki-laki hina, terhina, dan suka mencela.

Barangsiapa melihat kutu menggigitnya akan memperoleh harta, demikian juga dengan kepinding.

Ikan

Jika ikan segar, besar, dan banyak jumlahnya, maka itu adalah harta dan rampasan perang bagi yang memperolehnya. Ikan kecil adalah kesedihan bagi yang memperolehnya seperti anak-anak. Barangsiapa memperoleh seekor atau dua ekor ikan segar akan memperoleh seorang atau dua orang perempuan.

Jika ia memperoleh mutiara dari perut ikan, maka ia akan memperoleh anak laki-laki darinya. Jika ia memperoleh lemak dari perutnya, ia akan memperoleh harta dan kebaikan darinya. Barangsiapa memperoleh ikan asin akan mendapat kesusahan karena asinnya, dan yang kecil juga tidak ada kebaikan padanya.

Mungkin dalam sifat manusia jika ia melihat ikan asin dalam mimpinya, ia akan memperoleh harta dan kebaikan. Barangsiapa mengeluarkan ikan dari

mulutnya, itu adalah perkataan yang ia ucapkan tentang hal yang mustahil mengenai seorang perempuan.

Barangsiapa melihat ikan keluar dari kemaluannya, akan lahir baginya seorang anak perempuan. Ikan hidup yang segar adalah gadis perawan. Menangkap ikan di darat adalah melakukan perbuatan keji. Dikatakan itu adalah berita gembira.

Menangkap ikan dari air keruh adalah kesusahan berat, dan dari air jernih adalah rezeki atau akan lahir baginya anak laki-laki yang bahagia. Barangsiapa memakan ikan hidup akan memperoleh kerajaan.

Ikan panggang yang segar adalah rampasan perang dan kebaikan karena kisah hidangan Nabi Isa. Dikatakan itu adalah terpenuhinya kebutuhan atau terkabulnya doa atau rezeki yang luas jika orang itu bertakwa, jika tidak maka itu adalah hukuman.

Ikan asin yang dipanggang adalah perjalanan dalam mencari ilmu atau hikmah, sebagaimana firman Allah: **"mereka lupa akan ikannya"** (Surat Al-Kahf: 61).

Barangsiapa melihat ia membalur ikan kecil dengan tepung dan menggorengnya dengan minyak, maka ia memperbaiki harta yang tidak bermanfaat baginya dan mengeluarkan biaya dari harta yang mulia serta bersusah payah hingga menjadi harta yang lezat dan mulia.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat seolah-olah di mejaku ada seekor ikan, aku dan pembantuku makan dari punggung dan perutnya." Ibnu Sirin berkata: "Periksalah pembantumu karena ia berbuat dengan keluargamu." Ketika diperiksa, ternyata benar.

Kura-kura

Kura-kura adalah perempuan yang memakai wewangian dan berhias serta memamerkan dirinya kepada laki-laki. Dikatakan kura-kura adalah ketua hakim karena ia adalah yang paling alim dan paling wara' di antara penghuni laut.

Barangsiapa melihat kura-kura di tempat sampah dalam keadaan hina, maka di sana ada seorang ulama yang terbuang karena kebodohan penduduk tempat itu terhadapnya. Dikatakan ia adalah laki-laki alim, ahli ibadah, dan pembaca Al-

Quran. Memakan dagingnya adalah harta dan ilmu. Ia termasuk makhluk yang dimurkai.

Kepiting

Kepiting adalah laki-laki penipu yang menakutkan dan tinggi cita-citanya. Memakan dagingnya adalah memperoleh harta dan kebaikan dari negeri yang jauh. Dikatakan barangsiapa melihat kepiting akan memperoleh harta haram.

Udang

Udang adalah makhluk yang dimurkai dan dalam takwil ia adalah laki-laki terkutuk yang menggali kuburan.

Buaya

Buaya adalah polisi karena ia adalah yang paling jahat di laut, tidak ada yang aman darinya, baik musuh maupun teman. Ia adalah pencuri pengkhianat seperti binatang buas. Ia juga menunjukkan pedagang zalim dan pengkhianat.

Barangsiapa melihat buaya menyeretnya ke air dan membunuhnya di sana, maka ia akan jatuh ke tangan polisi yang akan mengambil hartanya dan membunuhnya. Jika ia selamat, maka ia akan selamat.

Katak

Katak adalah laki-laki ahli ibadah yang bersungguh-sungguh dalam ketaatan kepada Allah. Adapun katak yang banyak di suatu negeri atau daerah adalah azab. Barangsiapa memakan daging katak akan memperoleh manfaat dari seorang temannya.

Barangsiapa melihat katak berbicara kepadanya akan memperoleh kerajaan. Katak memadamkan api Namrud.

Bab Ketiga Puluh Enam: Alat-alat Berburu

Jaring di tangan musafir menunjukkan kepulangannya. Bagi yang bersedih menunjukkan bertambahnya kesedihan dan kesulitannya. Adapun bagi pemburu menunjukkan kebaikan dan kekuatan.

Adapun perangkap, barangsiapa melihat ia menangkap burung pipit dengan perangkap, maka ia adalah laki-laki yang rusak agamanya, menipu laki-laki besar, karena kayu adalah kemunafikan, perangkap adalah tipu daya, dan burung pipit adalah laki-laki.

Ranting getah menunjukkan budak yang kabur akan ditemukan, dan bagi yang kehilangan sesuatu bahwa barang itu akan kembali kepadanya. Bagi yang mengharapkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, harapannya akan terwujud.

Kail dan semua alat yang digunakan untuk berburu adalah dalam penipuan dan tipu daya. Adapun ketapel, memanah dengannya di padang adalah rampasan perang harta halal, dan di kota adalah dusta, fitnah, dan ghibah. Yang memanah di pintu penguasa adalah pengadu, dan yang memanah merpati adalah yang menuduh perempuan.

Barangsiapa melihat ia memanah dengan ketapel menggunakan anak panah, maka ia akan berbicara dengan perkataan yang tidak pada tempatnya. Jika tembakan terkena sasaran, ucapannya diterima. Jika meleset, ucapannya akan menjadi bencana baginya.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat aku memanah dengan ketapel dan aku meleset dan mengenai sasaran." Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya kamu mengghibah manusia."

Bab Ketiga Puluh Tujuh: Binatang Melata dan Serangga

Adapun ular, sesungguhnya mereka adalah musuh-musuh, dan itu karena Iblis yang terkutuk menggunakan ular untuk mendekati Nabi Adam. Permusuhan setiap ular sesuai dengan bahaya, besar, dan racunnya. Mungkin juga ular adalah orang-orang kafir dan ahli bid'ah karena racun yang ada padanya. Mungkin juga menunjukkan pezina karena gigitan dan tabiatnya.

Mungkin ular diambil dari namanya, seperti melihatnya di ladang atau meluncur di bawah pohon, maka itu adalah air dan banjir. Mereka menyamakan hembusan nafasnya dengan menyeruput air. Ular bisa jadi penguasa, bisa jadi istri dan anak, sebagaimana firman Allah: **"Sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka"** (Surat At-Taghabun: 14).

Barangsiapa melawan ular atau berkelahi dengannya, ia melawan musuh. Jika ia membunuhnya, ia menang atas musuhnya. Jika digigit, ia akan mendapat kejahatan dari musuhnya sesuai dengan besarnya gigitan.

Memakan daging ular adalah harta dari musuh, kebahagiaan, dan kegembiraan. Jika memotongnya menjadi dua, ia mengalahkan setengah dari musuhnya. Barangsiapa diajak bicara ular dengan kata-kata lembut dan halus akan memperoleh kebaikan yang mengherankan orang.

Jika ia melihat ular mati, itu adalah musuh yang bahayanya dicukupkan Allah tanpa daya dan kekuatan. Telur ular adalah musuh yang paling sulit, dan yang hitam adalah yang paling keras.

Jika ia melihat memiliki banyak ular hitam besar, ia akan memimpin tentara dan memperoleh kerajaan besar. Jika ia memperoleh ular licin yang patuh tanpa bahaya dan senjata yang menyakitkan, ia memperoleh harta karun dari perbendaharaan raja. Mungkin juga itu adalah kakeknya jika ular memiliki sifat tersebut.

Barangsiapa takut kepada ular dan tidak melihatnya, itu adalah keamanan baginya dari musuhnya. Barangsiapa melihatnya dan takut kepadanya, itu adalah ketakutan. Demikian juga semua ketakutan terhadap sesuatu yang tidak dilihat.

Keluarnya ular dari kemaluan adalah anak. Barangsiapa memasukkan ular ke rumah, musuhnya menipu dia. Barangsiapa melihat ia mengambilnya, maka harta musuh akan datang kepadanya dalam keamanan, sebagaimana firman Allah: **"Ambillah dia dan jangan takut"** (Surat Thaha: 21).

Ular kecil adalah anak. Jika ia melihat ular berkelahi di pasar, terjadi perang dan menang atas musuh. Ular adalah penguasa yang menyembunyikan permusuhan.

Jika ia melihat ular keluar dari kemaluannya sekali dan kembali lagi, maka itu mengkhianatinya. Ular adalah perempuan. Barangsiapa melihat ia membunuh ular di tempat tidurnya, istrinya akan mati.

Jika ia melihat di lehernya ada ular lalu memotongnya tiga potong, maka ia akan menceraikan istrinya tiga kali. Kaki dan taring ular adalah kekuatan musuh dan hebatnya tipu dayanya.

Barangsiapa berubah menjadi ular, ia berubah dari satu keadaan ke keadaan lain dan menjadi musuh kaum muslimin. Jika ia melihat rumahnya penuh dengan ular dan ia tidak takut, maka ia menampung di rumahnya musuh-musuh kaum muslimin dan ahli bid'ah.

Ular air adalah harta. Jika ia melihat di sakunya atau lengan bajunya ular kecil putih yang tidak ia takuti, itu adalah kakeknya.

Jika ia melihat ular berjalan di belakangnya, maka musuhnya ingin menipunya. Jika berjalan di depannya atau berputar di sekelilingnya, maka mereka adalah musuh yang bergaul dengannya tetapi tidak bisa memudharatkannya.

Jika ia melihat ular masuk ke rumahnya dan keluar tanpa mudarat, maka mereka adalah musuh-musuhnya dari keluarga dan kerabatnya. Jika ia melihatnya di luar rumahnya, maka musuh-musuhnya adalah orang asing.

Daging dan lemak ular adalah harta musuh yang halal dan penawar dari musuh.

Jika ia melihat ular berkelahi di setiap arah lalu terbunuh seekor ular besar, maka ia akan menguasai negeri itu. Jika ular yang terbunuh sama seperti ular lainnya, salah satu tentara raja terbunuh.

Jika ular naik ke tempat tinggi, ia memperoleh kenyamanan, kegembiraan, dan kebahagiaan. Jika ia melihat ular turun dari tempat tinggi, seorang pemimpin mati di tempat itu.

Jika ia melihat ular keluar dari bumi, itu adalah azab di tempat tersebut. Jika ia melihat kebunnya penuh ular, maka kebun itu akan berkembang dan tanaman di dalamnya bertambah dan hidup.

Kisah: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat seolah-olah seekor ular berlari dan aku mengikutinya lalu masuk ke lubang, dan di tanganku ada cangkul yang kuletakkan di atas batu." Ibnu Sirin berkata: "Apakah kamu melamar seorang perempuan?" Dia berkata: "Ya." Ibnu Sirin berkata: "Sesungguhnya kamu akan menikahnya dan mewarisinya." Maka ia menikahnya dan perempuan itu mati meninggalkan tujuh ribu dirham.

Orang lain melihat seolah-olah rumahnya penuh ular lalu menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah dan jangan menampung musuh kaum muslimin."

Seorang perempuan datang berkata: "Wahai Abu Bakar, seorang perempuan melihat dua lubang keluarlah darinya dua ekor ular, lalu berdiri kepada keduanya dua orang laki-laki dan memerah susu dari kepala keduanya." Ibnu Sirin berkata: "Ular tidak menghasilkan susu, hanya racun. Ini adalah perempuan yang didatangi dua orang laki-laki dari pemimpin Khawarij yang mengajaknya kepada mazhab mereka. Sesungguhnya mereka mengajaknya untuk mencaci dua sahabat senior (Abu Bakar dan Umar) semoga Allah meridai keduanya."

Ular Perut

Adapun ular perut, mereka adalah kerabat, dan keluarnya ular dari seseorang menandakan musibah pada kerabat orang tersebut.

Naga

Barangsiapa bermimpi bahwa dirinya berubah menjadi naga, maka umurnya akan panjang dan ia akan memperoleh kekuasaan. Jika ia memakan daging naga, ia akan memperoleh harta dari raja. Naga melambangkan musuh yang menyembunyikan permusuhan. Jika naga memiliki banyak kepala, berarti ia memiliki banyak cara dalam kejahatan dan keburukan. Jika memiliki dua, tiga,

atau empat kepala hingga tujuh kepala, maka setiap kepala melambangkan bencana dan cara kejahatan. Jika sudah menjadi tujuh kepala, tidak ada yang menandinginya dalam kesempurnaan kejahatan dan permusuhan, tidak tertahankan dan tidak dapat dilawan. Hewan ini pada orang sakit menandakan kematian.

Biawak

Biawak adalah manusia yang dimurkai Allah, seorang badui yang suka berkelahi, dan melihatnya dalam mimpi menandakan penyakit.

Kalajengking

Kalajengking termasuk makhluk yang dimurkai Allah, yaitu orang pengadu yang membunuh sebagian kerabatnya. Jika bermimpi kalajengking terbakar api, maka musuhnya akan mati. Jika bermimpi mengambil kalajengking lalu melemparkannya ke istrinya, berarti ia akan berbuat keji terhadapnya. Kalajengking besar lebih keras permusuhanannya. Ada yang berkata kalajengking adalah harta, membunuhnya berarti harta yang hilang kemudian kembali, dan sengatannya adalah harta yang tidak kekal. Jika melihat kalajengking di celananya, menandakan kerusakan istrinya, begitu juga jika melihatnya di tempat tidurnya. Jika bermimpi menelan kalajengking, berarti ia membocorkan rahasianya kepada musuh. Jika melihat kalajengking di perutnya, mereka adalah musuh-musuhnya dari kerabatnya. Jika memakan daging kalajengking mentah, ia akan memperoleh harta haram dari musuh pengadu karena warisan atau lainnya. Sengat kalajengking adalah lidah orang pengadu. Kalajengking pada dasarnya adalah musuh yang tidak bisa dijaga karena keburukan lidahnya. Semua serangga yang menyakitkan adalah musuh sesuai dengan tingkat gangguannya.

Tokek

Tokek adalah orang sesat yang rendah yang menyuruh kemungkaran dan melarang kebaikan.

Kadal

Kadal adalah manusia jahat yang merusak di antara manusia. Barangsiapa membunuhnya akan menang atas manusia seperti itu. Barangsiapa memakan

dagingnya yang matang berarti memakan harta orang tersebut. Jika mentah, berarti menggunjingnya.

Lintah

Lintah dalam takwil adalah tanggungan, yaitu yang mengisap darah manusia.

Bunglon

Bunglon tercela bagi raja sebagai orang yang memicu perang di antara manusia.

Rayap

Rayap adalah pekerja atau tetangga atau pembantu pencuri yang mencuri barang-barang rumah sedikit demi sedikit.

Kecoa

Kecoa adalah musuh yang lemah.

Sapi Jantan

Sapi jantan adalah orang pendendam yang dibenci, pemilik perjalanan yang memindahkan harta dari tempat ke tempat. Ada yang berkata ia adalah musuh pemilik harta haram.

Kumbang

Kumbang adalah musuh yang berat dan kotor.

Serangga Telinga

Serangga telinga adalah musuh bagi para pemimpin.

Cacing

Cacing di perut adalah keluarganya yang menjadi seperenampilan hartanya.

Cacing Sutra

Cacing sutra adalah rakyat raja.

Kutu

Kutu adalah orang pengadu yang berusaha.

Laba-laba

Laba-laba termasuk makhluk yang dimurkai Allah dan menandakan wanita terkutuk yang meninggalkan tempat tidur suaminya. Melihat jaring dan rumahnya berarti memiliki wanita tanpa agama. Barangsiapa melihat laba-laba, ia akan melihat orang yang lemah, licik, pemalu, dan baru dalam hubungan.

Tikus

Tikus adalah wanita fasik atau pencuri atau yang memiliki rahasia buruk. Jika berkelompok dengan warna berbeda hitam dan putih, mereka adalah malam dan siang yang mengikis umur dan badan dalam kelalaian dan tersembunyi. Tikus besar juga demikian, tidak ada kebaikan padanya. Ada yang berkata ia adalah pencuri yang memasuki rumah dengan menggalnya. Ada yang berkata tikus menandakan keluarga dan budak. Ada yang berkata keluarnya tikus dari rumah adalah hilangnya nikmat. Diceritakan bahwa seorang pria datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi menginjak tikus, lalu keluarlah kurma dari duburnya." Ibnu Sirin berkata: "Apakah kamu punya istri fasik?" Ia berkata: "Ya." Ibnu Sirin berkata: "Ia akan melahirkan anak yang saleh untukmu."

Jerboa

Jerboa termasuk makhluk yang dimurkai Allah, yaitu orang yang suka bersumpah palsu dan pendusta.

Landak

Landak adalah makhluk yang dimurkai Allah, yaitu orang yang sempit hati, sedikit belas kasihan, dan cepat marah.

Kutu Rambut

Jika kutu berada di pakaian baru, itu menandakan bertambahnya agama. Jika di tanah, mereka adalah orang-orang lemah. Jika merayap di sekelilingnya, ia akan berteman dengan orang-orang lemah yang tidak membahayakannya. Gigitan kutu adalah tuduhan musuh yang lemah. Barangsiapa melihat kutu besar keluar dari tubuhnya dan pergi, menandakan berkurangnya hidupnya. Ada yang berkata kutu adalah keluarga dan berbuat baik kepada mereka. Ada yang berkata kutu menandakan kesedihan dan penjara serta bertambahnya penyakit.

Memakannya adalah gunjingan. Yang besar adalah siksaan. Ada yang berkata itu adalah tentara raja dan keluarga orang. Barangsiapa mengambil kutu dari bajunya, ia akan dituduh dengan tuduhan keji. Adapun kutu yang banyak adalah siksaan karena ia termasuk mukjizat Nabi Musa AS.

Semut

Semut yang banyak adalah tentara. Melihatnya di tempat tidur adalah anak-anak. Melihat semut menandakan jiwa pemilik mimpi. Ada yang berkata menandakan kerabatnya. Ada yang berkata keluarnya semut dari sarangnya adalah kesedihan. Melihat semut menandakan kematian orang sakit. Memahami ucapan semut adalah kepemimpinan karena kisah Nabi Sulaiman AS.

Barangsiapa melihat semut masuk ke rumahnya dengan membawa makanan, kebaikan rumahnya akan bertambah. Barangsiapa melihat semut keluar dari rumahnya dengan membawa makanan, ia akan miskin. Keluarnya semut dari hidung atau telinga atau anggota tubuh lainnya menandakan kematian pemilik mimpi sebagai syahid jika ia melihat dirinya gembira dengan keluarnya semut. Jika ia sedih dengan keluarnya, maka dikhawatirkan atasnya. Semut adalah manusia lemah yang rakus. Yang banyak adalah tentara atau keturunan atau harta atau panjang umur.

Barangsiapa melihat semut masuk ke desa atau kota, tentara akan masuk ke kota itu. Jika keluar darinya, mereka akan pergi darinya. Jika melihat semut lari dari negeri atau rumah, pencuri akan mengambil sesuatu dari tempat itu dan akan ada kemakmuran di sana karena semut dan kemakmuran tidak berkumpul. Banyaknya semut di suatu negeri tanpa membahayakan siapa pun menandakan banyaknya penduduk negeri itu.

Ulat Hijau

Ulat hijau adalah orang yang berhias dengan agama dan masuk ke dalam harta para pemimpin dan pedagang serta mencuri sedikit demi sedikit tanpa dicurigai karena baiknya penampilannya.

Serangga Tanah

Serangga tanah semuanya menandakan orang-orang rendah, rakyat jelata, dan orang-orang jahat. Setiap hewan sesuai dengan nikmat, tabiat, perbuatan, bahaya, dan permusuhannya. Semut adalah pencuri dan pengumpul harta.

Bab Ketiga Puluh Delapan: Tentang Takwil Langit, Udara, Malam, Siang, Angin, Hujan, Banjir, Tanah Longsor, Gempa, Kilat, Guntur, Pelangi, Lumpur, Matahari, Bulan, Bintang, Perhitungan, Es, Salju, dan Embun Beku

Langit

Langit menandakan dirinya sendiri. Apa yang turun darinya atau datang dari arahnya, datanglah yang serupa darinya dari sisi Allah, tidak ada sebab dari makhluk di dalamnya. Seperti jika turun api dari langit ke rumah-rumah, maka manusia akan terkena penyakit, demam, cacar, dan kematian. Jika api turun di pasar-pasar, barang dagangan akan mahal dan langka. Jika turun di ladang-ladang dan tempat-tempat tanaman, akan merugikan manusia, tumbuhan akan terbakar dan terkena embun beku atau belalang.

Di antara yang turun dari langit ada yang menandakan kesuburan, rezeki, dan harta seperti madu, minyak, jerami, dan gandum. Jika manusia dihujani hujan yang bermanfaat, manfaatnya akan sesuai dengan yang turun dari langit.

Langit kadang menandakan pembantu raja karena tingginya di atas makhluk dan ketidakmampuan mereka mencapainya meskipun mereka melihat dan berubah dalam kekuasaannya serta lemah untuk keluar dari bawahnya. Apa yang dilihat darinya dan di dalamnya atau turun darinya menandakan kebaikan dan keburukan.

Langit kadang menandakan istana dan rumah kerajaan serta khazanah hartanya. Barangsiapa naik ke langit dengan tangga atau sebab, akan memperoleh kemuliaan dari raja dan kedudukan di sisinya. Jika naik tanpa sebab atau tangga, ia akan mengalami ketakutan hebat dari penguasa dan masuk dalam bahaya besar dalam menemuinya.

Jika sampai ke langit, ia mencapai puncak perkara. Jika kembali ke bumi, ia selamat dari yang dimasukinya. Jika jatuh dari tempatnya, ia akan binasa sesuai dengan akibat jatuhnya dan anggota tubuh yang patah.

Jika yang sampai ke langit adalah orang sakit dalam kenyataan kemudian tidak kembali ke bumi, ia akan mati karena penyakitnya dan rohnya naik ke langit seperti itu. Jika kembali ke bumi, penderitaan mencapai puncaknya dan

keluarganya berputus asa darinya, kemudian ia selamat atas kehendak Allah, kecuali jika saat turunnya ia juga masuk ke sumur atau lubang kemudian tidak keluar darinya, maka itu adalah kuburnya yang ia masuki setelah kembalinya. Dalam hal itu ada kabar gembira kematian dalam Islam karena orang kafir tidak dibukakan pintu langit untuknya dan roh mereka tidak naik ke sana.

Adapun melihat pintu-pintu langit, jika banyak kadang menandakan riba jika manusia dalam beberapa tandanya atau dalam mimpi naik darinya lalat atau leblebah atau burung pipit atau sejenisnya. Jika manusia dalam kekeringan, mereka akan dihujani hujan lebat sebagaimana Allah berfirman: "Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan air yang tercurah deras" (QS. Al-Qamar: 11), terutama jika turun darinya yang menandakan rahmat dan kesuburan seperti tanah dan pasir tanpa debu dan bahaya.

Jika manusia dilempar dari langit dengan panah-panah, jika mereka dalam beberapa tanda wabah, maka pintu-pintunya dibuka atas mereka. Jika panah-panah itu melukai setiap yang terkena dan mengeluarkan darahnya, maka itu adalah penyitaan dari penguasa atas setiap orang dengan bagiannya. Jika sasarannya adalah pendengaran dan penglihatan, maka panahnya meleset dan binasalah agama setiap yang terkena pendengaran atau penglihatannya. Jika panah-panah itu jatuh tanpa bahaya dan mereka mengumpulkan serta memungutnya, maka itu adalah rampasan perang dari Allah seperti belalang dan jenis-jenis burung seperti burung pipit, burung dara, dan manna adalah rampasan dan panah karena penguasa dalam jihadnya dan sejenisnya atau rezeki dan pemberian yang membuka rumah hartanya dan peti-petinya.

Adapun dekatnya langit menandakan kedekatan kepada Allah Ta'ala: "Barangsiapa mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta." Itu untuk ahli ketaatan dan amal saleh. Kadang hal itu menandakan orang yang tertekan dan terpaksa yang berdoa, doanya diterima dan dikabulkan karena isyarat saat berdoa dengan mata ke arah langit. Kadang hal itu menandakan kedekatan kepada imam, ulama, ayah, suami, tuan, dan setiap yang di atasnya dengan derajat keutamaan sesuai dengan cita-cita setiap orang dalam terjaganya dan tujuannya serta yang bertambah dalam tidurnya dan yang terjadi dalam batinnya.

Adapun jatuhnya langit ke bumi kadang menandakan kematian penguasa jika ia sakit, dan kedatangannya ke bumi itu jika ia bepergian. Hal itu juga bisa kembali khusus kepada penguasa pemilik mimpi dan yang di atasnya dari para pemimpin seperti ayah atau suami atau tuan dan sejenisnya.

Jatuhnya langit ke bumi yang gersang bisa menandakan, jika manusia menginjak-injaknya dengan kaki setelah jatuhnya dan mereka bersyukur serta memungut darinya yang menandakan rezeki, kesuburan, dan harta, maka itu adalah hujan yang bermanfaat dan besar urusannya. Orang Arab menyebut hujan dengan "langit" karena turunnya dari langit.

Barangsiapa langit jatuh khusus kepadanya atau kepada keluarganya, menandakan jatuhnya atap rumahnya kepadanya karena Allah menyebut langit sebagai atap yang terjaga. Jika yang dijatuhkan langit dalam kekhususannya adalah orang sakit dalam kenyataan, ia akan mati dan dilempar ke kuburnya dalam keadaan telentang jika ia tidak keluar dari bawahnya dalam mimpi.

Barangsiapa naik ke langit lalu memasukinya, ia memperoleh syahid dan beruntung dengan kemuliaan Allah dan kedekatan-Nya serta memperoleh kehormatan dan kenangan.

Barangsiapa melihat dirinya di langit, ia memerintah dan melarang. Dikatakan bahwa langit dunia adalah kewaziran karena ia adalah tempat bulan dan bulan adalah wazir. Langit kedua adalah pendidikan dan ilmu serta kecerdasan, kepemimpinan, dan kecukupan karena langit kedua adalah untuk Merkurius.

Barangsiapa melihat dirinya di langit ketiga, ia akan memperoleh nikmat dan kegembiraan serta bidadari, perhiasan, pakaian indah, dan permadani serta menjadi kaya dan menikmati hidup karena perjalanan langit ketiga adalah untuk Venus.

Barangsiapa melihat dirinya di langit keempat, ia memperoleh kerajaan dan kekuasaan serta kewibawaan atau masuk dalam pekerjaan raja atau penguasa karena perjalanan langit keempat adalah untuk matahari. Jika melihat dirinya di langit kelima, ia akan memperoleh kepemimpinan polisi atau peperangan atau perang atau keahlian yang sesuai dengan Mars karena perjalanan langit kelima adalah untuk Mars. Jika melihat dirinya di langit keenam, ia akan memperoleh

kebaikan dari jual beli karena perjalanan langit keenam adalah untuk Musytari. Jika melihat dirinya di langit ketujuh, ia akan memperoleh tanah dan lahan serta perwakilan dan kegembiraan serta pertanian dan kepemimpinan dalam tentara yang panjang karena perjalanan langit ketujuh adalah untuk Zuhail.

Jika pemilik mimpi bukan ahli untuk kedudukan-kedudukan ini, maka takwilnya untuk pemimpinnya atau keturunannya atau sebangsanya atau orang yang bernama sama dengannya. Jika melihat dirinya di atas langit ketujuh, ia akan memperoleh kemuliaan yang besar tetapi ia akan binasa.

Barangsiapa melihat langit menghihau, menandakan banyaknya tanaman pada tahun itu. Jika melihat langit menguning, menandakan penyakit-penyakit. Jika melihat langit dari besi, hujan akan sedikit. Jika melihat dirinya jatuh dari langit, ia akan kafir. Jika langit terbelah dan keluar darinya seorang syekh, itu adalah kekeringan di bumi itu dan mereka memperoleh kesuburan. Jika keluar seorang pemuda, ia adalah musuh yang muncul dan berbuat jahat kepada penduduk tempat-tempat itu atau terjadi permusuhan dan perpecahan di antara mereka. Jika keluar kambing, itu adalah rampasan perang. Jika keluar unta, mereka akan dihujani dan mengalir banjir. Jika keluar binatang buas, mereka akan diuji dengan kezaliman penguasa yang zalim.

Barangsiapa melihat langit menjadi tertutup rapat, hujan akan ditahan dari mereka. Jika terbuka, hujan akan banyak.

Barangsiapa melihat langit, ia berusaha pada suatu perkara tetapi tidak mencapainya. Memandang langit adalah raja dari raja-raja dunia. Jika memandang ke arah timur, itu adalah perjalanan dan mungkin memperoleh kekuasaan yang besar. Jika melihat dirinya mencuri langit dan menyembunyikannya dalam tempayan, ia mencuri mushaf dan memberikannya kepada istrinya.

Barangsiapa bermimpi naik ke langit tanpa kesulitan dan tanpa kesusahan, maka ia akan memperoleh kekuasaan, nikmat, dan keamanan dari tipu daya musuhnya. Jika ia melihat dirinya mengambil langit dengan giginya, maka ia akan tertimpa musibah pada dirinya atau kekurangan pada hartanya dan menginginkan sesuatu yang tidak dapat diraihinya. Jika ia melihat dirinya masuk ke langit dan tidak keluar darinya, maka ia akan mati atau mendekati

kebinasaan. Jika ia melihat seolah-olah berputar di langit kemudian turun, maka ia akan mempelajari ilmu perbintangan dan ilmu-ilmu ghaib serta menjadi terkenal di antara manusia. Jika ia melihat seolah-olah bersandar padanya, maka ia akan memperoleh kepemimpinan dan kemenangan atas para penentangannya.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat tiga orang yang tidak kukenal, salah seorang di antara mereka diangkat ke langit, kemudian yang lain ditahan di antara langit dan bumi, dan yang lainnya lagi menundukkan wajahnya dengan sujud." Maka Ibnu Sirin berkata: "Adapun yang diangkat ke langit, itu adalah amanah yang telah diangkat dari antara manusia. Adapun yang tertahan di antara langit dan bumi, itu adalah amanah yang telah terputus. Adapun yang bersujud, itu adalah shalat yang menjadi tujuan akhir umat."

(Udara) mungkin menunjukkan namanya sendiri. Barangsiapa melihat dirinya di dalamnya dalam keadaan berdiri, duduk, atau berjalan, maka ia berada dalam hawa nafsu agamanya atau dalam bahaya dari dunianya dan jiwanya dalam perjalanan yang ditunjukkan oleh amalnya di udara atau keadaan dalam keadaan terjaga dan harapan-harapannya. Jika ia dalam bid'ah maka itu adalah bid'ahnya. Jika ia bersama penguasa kafir maka agamanya rusak, jika tidak maka dikhawatirkan jiwanya darinya. Jika ia dalam kapal laut maka dikhawatirkan kebinasaan padanya. Jika ia dalam perjalanan maka ia akan mengalami ketakutan di dalamnya. Jika ia sakit maka ia mendekati kebinasaan. Jika ia jatuh dari tempatnya maka ia binasa dalam keadaannya dan terjerumus dalam amal-amalnya karena firman Allah Ta'ala: **"Angin menghempaskannya ke tempat yang jauh" (QS. Al-Hajj: 31).**

Jika ia mati dalam jatuhnya maka itu lebih menunjukkan pada pencapaian akhir dari apa yang ditunjukkannya berupa kematian atau bid'ah atau pembunuhan atau semisalnya. Adapun membangun bangunan di udara atau memasang kemah di dalamnya atau mengendarai hewan atau kereta di dalamnya, jika ia sakit maka ia akan mati atau ada orang sakit di sisinya yang akan mati, dan itu adalah usungan dan kuburnya. Jika berwarna hijau maka ia adalah syahid. Jika penguasa, amir, atau hakim melihat hal itu maka ia akan dicopot dari pekerjaannya atau kekuasaannya hilang karena kematian atau kehidupan. Jika

yang melihat itu adalah orang yang melakukan akad nikah atau membangun rumah tangga dengan istrinya maka ia dalam bahaya bersamanya dan tidak aman darinya. Jika yang melihat itu adalah orang yang di laut maka kapalnya akan rusak atau musuhnya menawaninya atau ia mendekati kebinasaan dari salah satu dari kedua perkara itu. Hal itu mungkin menunjukkan amal yang rusak yang dilakukannya tanpa ilmu dan tanpa sunnah jika bukan bangunan di atas fondasi dan bukan kemahnya atau kemahnya di atas dasar yang kokoh.

Adapun terbang di udara maka menunjukkan perjalanan di laut atau di darat. Jika itu dengan sayap maka lebih kuat bagi pemiliknya dan lebih selamat baginya dan lebih nyata. Sayapnya mungkin adalah harta yang mengangkatnya dan kekuasaan yang ia perjalani dalam naungannya dan di bawah sayapnya. Demikian pula berenang di udara. Hal itu juga mungkin menunjukkan jika tanpa sayap pada pertarungan dalam apa yang dimasukinya berupa jihad atau hisbah atau perjalanan di bukan waktu perjalanan di darat atau laut.

Barangsiapa melihat dirinya terbang melintang di langit maka ia akan melakukan perjalanan jauh dan memperoleh kehormatan. Adapun melompat maka menunjukkan perpindahan dalam apa yang ia alami, baik dari pasar ke tempat lain atau dari rumah ke daerah atau dari pekerjaan ke yang lain sesuai kadar kedua tempat. Jika ia melompat dari masjid ke pasar maka ia lebih mementingkan dunia daripada akhirat. Jika dari pasar ke masjid maka itu lebih baik. Terbang di udara mungkin meningkat bagi orang yang banyak angan-angan dan harapan sehingga menjadi mimpi yang kacau. Barangsiapa melompat dari tempat ke tempat maka ia berpindah dari keadaan ke keadaan. Lompatan jauh adalah perjalanan panjang. Jika ia bertumpu dalam lompatannya pada tongkat maka ia bertumpu pada laki-laki yang kuat.

Adapun warna-warna udara, jika mata si pemimpi menghitam sehingga tidak melihat langit, jika mimpi itu khusus baginya maka gelap antara dirinya dan para pemimpin di atasnya. Jika tidak mengkhususkannya dengan pemimpin maka buta penglihatannya dan terhalang dari cahaya petunjuk pandangannya. Jika mimpi itu untuk dunia dan mereka meminta pertolongan dalam mimpi atau menangis dan merendahkan diri maka turun kepada mereka kesulitan sesuai kadar kegelapan, baik fitnah atau kesedihan atau kekeringan dan paceklik.

Demikian pula kemerahannya. Orang Arab berkata untuk tahun kekeringan "tahun kelabu" karena debu naik ke udara akibat kerasnya kekeringan sehingga udara dalam mata orang lapar dan terbayang baginya bahwa di dalamnya ada asap. Bagaimana jika yang menggelapkan udara itu adalah asap maka itu azab dari kekeringan atau lainnya.

Adapun kabut maka kebingungan dan fitnah dan kebingungan yang menyelimuti manusia. Adapun cahaya setelah kegelapan bagi yang melihatnya untuk khalayak umum, jika mereka dalam fitnah atau kebingungan maka mereka mendapat petunjuk dan jelas serta fitnah tersingkap dari mereka. Jika ada kezaliman atas mereka maka hilang dari mereka. Jika mereka dalam kekeringan maka dilapangkan dari mereka dan diberi minum serta subur. Hal itu menunjukkan bagi orang kafir pada Islam, bagi pendosa pada taubat, bagi orang fakir pada kekayaan, bagi bujangan pada istri, bagi wanita hamil pada kelahiran anak laki-laki kecuali jika alasan-alasannya di tempat tidurnya atau diikatnya dalam bajunya atau dimasukkannya dalam sakunya maka lahir baginya anak perempuan yang tertutup dan cantik.

Adapun malam dan siang maka dua penguasa yang berlawanan yang saling mencari. Malam adalah kafir dan siang adalah muslim karena ia menghilangkan kegelapan. Allah Ta'ala mengungkapkan dalam kitab-Nya tentang kekafiran dengan kegelapan dan tentang agama-Nya dengan cahaya. Keduanya mungkin menunjukkan dua musuh dan dua madu. Malam mungkin menunjukkan istirahat dan siang menunjukkan lelah dan capek. Malam mungkin menunjukkan nikah dan siang menunjukkan talak. Malam mungkin menunjukkan kelesuan dan pengangguran para pekerja dan pedagang, dan siang menunjukkan kemunafikan dan pergerakan pasar-pasar dan harga-harga. Malam mungkin menunjukkan penjara karena mencegah bertindak dengan kegelapannya, dan siang menunjukkan pembebasan dan keselamatan dan kelepasan. Malam mungkin menunjukkan laut dan siang menunjukkan darat. Malam mungkin menunjukkan kematian karena Allah Ta'ala mewafatkan di dalamnya jiwa-jiwa orang tidur, dan siang menunjukkan kebangkitan. Keduanya mungkin menunjukkan dua saksi yang adil karena mereka bersaksi atas makhluk.

Barangsiapa melihat subuh telah tiba, jika ia sakit maka penyakitnya berakhir dengan kematian atau kesembuhan. Jika ia shalat pada subuh itu dengan manusia atau naik untuk perjalanan atau keluar untuk haji atau pergi ke surga maka itu adalah kematiannya dan baiknya apa yang ia datang dari kebaikan dan cahaya kubur. Jika ia menimba air atau mengumpulkan makanan atau membeli gandum maka subuh adalah kelapangannya dari apa yang ia alami dari kesulitan. Jika yang melihat itu orang yang dipenjara maka ia keluar dari penjara. Jika yang melihat itu orang yang terhalang dari perjalanan di darat atau laut maka halangan-nya hilang dan datang kebebasannya. Jika yang melihat itu orang yang istrinya membangkang padanya maka ia bercerai dan berpisah karena siang memisahkan antara suami istri dan orang yang bersatu. Jika yang melihat itu pendosa yang lalai, pengangguran, atau kafir yang mengikuti hawa nafsu maka ia bertaubat dari keadaannya dan bangun dari kelalaian dan kegelapannya. Jika yang melihat itu orang yang terhalang atau pedagang yang dagangannya lesu dan pasarnya terhenti maka pasar mereka bergerak dan rizki mereka kuat. Jika yang melihat itu orang yang mempunyai musuh kafir yang mencarinya atau lawan yang zalim yang melawannya maka ia menang atas musuhnya dan menguasai dengan kebenaran atasnya. Jika yang melihat itu untuk khalayak umum dan mereka dalam pengepungan dan kesulitan atau kezaliman atau kekeringan atau fitnah maka mereka keluar dari itu dan selamat darinya. Demikian pula masuknya malam atas siang ditafsirkan dalam kebalikan siang sesuai kadar manusia dan apa yang ada dalam keadaan terjaga.

Barangsiapa melihat seolah-olah masa seluruhnya malam tanpa siang di dalamnya maka merata pada penduduk daerah itu kemiskinan, kelaparan, dan kematian. Jika ia melihat bahwa masa seluruhnya malam dan bulan serta bintang-bintang berputar mengelilingi langit maka merata pada penduduk tempat itu kezaliman menteri atau penulis. Kegelapan adalah kezaliman. Jika bersamanya ada guntur dan kilat maka itu lebih menyeluruh dalam hal itu.

Sebagian dari mereka berkata: terbitnya fajar menunjukkan kegembiraan, keamanan, dan kelapangan dari kesedihan. Awal siang menunjukkan perkara yang dicari pemilik mimpi. Pertengahan siang menunjukkan pertengahan perkara. Akhir siang menunjukkan akhir perkara.

Barangsiapa melihat sesuatu miliknya hilang kemudian menemukannya saat terbit subuh maka ia akan menetapkan pada orang yang berhutang padanya apa yang tidak disukai dengan kesaksian para saksi karena firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Quran subuh itu disaksikan" (QS. Al-Isra: 78).

Barangsiapa melihat bahwa masa seluruhnya siang tanpa malam di dalamnya dan matahari tidak terbenam tetapi berputar mengelilingi langit maka hal itu menunjukkan bahwa penguasa bertindak dengan pendapatnya dan tidak bermusyawarah dengan menteri dalam apa yang ia inginkan dari perkara-perkara. Cahaya adalah petunjuk dari kesesatan dan takwilnya kebalikan dari kegelapan.

(Dilihat) Aminah ibunda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seolah-olah cahaya keluar darinya yang menerangi istana-istana Syam dari cahaya itu, maka ia melahirkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

(Matahari) pada dasarnya adalah raja yang paling agung karena ia paling bercahaya di antara yang sejenis di langit dengan banyaknya manfaatnya dan semua manusia bertindak dalam kepentingan-kepentingannya. Matahari mungkin menunjukkan raja tempat mimpi itu dilihat dan di atasnya yang lebih tinggi darinya yang ditunjukkan langit yaitu raja para raja dan penguasa terbesar karena Allah Subhanahu wa Ta'ala adalah Raja para raja dan Penguasa para penguasa serta pengatur langit dan siapa yang di dalamnya dan bumi serta siapa yang di atasnya.

Matahari mungkin menunjukkan penguasa pemilik mimpi jika ia melihatnya khusus tanpa kelompok dan perkumpulan seperti amirnya, atasannya, atau gurunya, atau anaknya, atau suaminya jika ia wanita. Matahari mungkin menunjukkan wanita mulia seperti istri raja atau pemimpin atau tuan atau putrinya atau ibunya atau istri si pemimpi atau ibunya atau putrinya atau kecantikannya. Para penyair menyerupakan kecantikan gadis-gadis dengan matahari dalam keindahan dan kecantikan.

Dikatakan bahwa matahari dalam mimpi Yusuf 'alaihissalam menunjukkan ibunya. Dikatakan juga menunjukkan bibinya istri ayahnya. Dikatakan menunjukkan neneknya. Dikatakan menunjukkan ayahnya dan bulan menunjukkan ibunya. Semua itu boleh dalam takwil. Jika matahari menunjukkan

ayah maka karena keutamaannya atas bulan dalam cahaya dan sinar. Jika menunjukkan ibu maka karena sifat femininnya dan maskulinitas bulan.

Apa yang dilihat pada matahari dari kejadian maka takwilnya kembali pada siapa yang ditunjukkannya dari yang kami sifatkan sesuai kadar manusia dan ukuran mimpi serta dalil-dalil dan bukti-buktinya. Jika dilihat jatuh ke bumi atau ditelan burung atau jatuh ke laut atau terbakar api dan hilang matanya atau menghitam dan hilang bukan di jalannya dari langit atau masuk ke bintang biduk maka mati orang yang dinisbatkan kepadanya.

Jika ia melihat padanya gerhana atau diselimuti awan atau menumpuk di atasnya debu atau asap sehingga berkurang cahayanya atau dilihat berombak di langit tanpa kestabilan maka itu dalil pada kejadian yang terjadi pada yang dinisbatkan kepadanya baik dari penyakit atau kesedihan atau duka atau kesusahan atau berita yang meresahkan kecuali jika yang ditunjukkannya sakit dalam keadaan terjaga maka itu kematiannya.

Jika ia melihatnya menghitam tanpa sebab yang menyelimutinya dan tanpa gerhana maka itu dalil pada kezaliman yang dinisbatkan dan kelaliman-nya atau pada kekafiran dan kesesatannya. Jika ia mengambilnya dalam genggamannya atau memilikinya dalam pangkuannya atau turun kepadanya di rumahnya dengan cahaya dan sinarnya maka ia berkuasa atas kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaannya jika ia termasuk orang yang layak untuk itu, atau kedatangan pemilik rumah itu jika ia bepergian, baik yang melihat itu anaknya atau hambanya atau istrinya karena ia penguasa semua dan pemelihara rumah.

Jika tidak maka wanita hamil melahirkan jika ia mempunyai budak wanita atau anak laki-laki. Dibedakan antara laki-laki dan perempuan dengan tambahan yang dicari dari mimpi seperti ia mengambilnya lalu menutupinya di bawah bajunya atau memasukkannya dalam salah satu wadahnya maka itu bersaksi di dalamnya dengan perempuan-perempuan yang tertutup dan akan menjadi orang yang ditunjukkannya cantik dan terkenal dengan ilmu atau kekuasaan.

Jika dalam keadaan ini matahari gelap dan hilang warnanya maka ia berkhianat kepada raja dalam kerajaannya atau pada keluarganya jika itu cocok dengannya, jika tidak maka penguasa menyerangnya atau pekerja menyerangnya atau orang yang bepergian datang atau mati orang sakit di sisinya dan wanita hamil atau

gugur janinnya atau melahirkan anak laki-laki. Dibedakan antara wajah-wajah ini dengan tambahan dalil-dalil.

Jika ia melihatnya terbit dari barat atau kembali setelah terbenamnya dan kembali ke tempat terbitnya maka muncul ayat dan pelajaran yang diketahui hakikatnya dengan tambahan dalil-dalilnya. Hal itu mungkin menunjukkan kembalinya yang dinisbatkan kepadanya dari apa yang diharapkannya dari perjalanan atau keadilan atau kezaliman sesuai kadar manfaat terbit dan tenggelamnya serta waktu-waktu itu. Hal itu mungkin menunjukkan kekambuhan yang dinisbatkan kepadanya dari orang-orang sakit. Hal itu mungkin menunjukkan tenggelamnya setelah munculnya bagi yang ada padanya kehamilan pada kematian janin setelah kemunculannya. Hal itu mungkin menunjukkan kedatangan orang yang bepergian dari perjalanannya dengan harta-harta yang menakjubkan. Hal itu mungkin menunjukkan tenggelamnya pada pengembalian orang yang dipenjara ke penjara setelah keluarnya. Hal itu mungkin menunjukkan pada orang yang masuk Islam dari kekafiran atau bertaubat dari kezalimannya pada kembalinya ke kesesatannya.

Jika yang melihat itu orang yang melakukan amalan-amalan tersembunyi yang shalih atau buruk maka menunjukkan ketertutupannya dan penyembunyian keadaan-keadaannya dan tidak terbuka tirai-tirainya karena hilangnya matahari darinya kecuali jika ia termasuk orang yang dihadihkan kepadanya pada malam hari istri dan membeli budak wanita maka istri kembali ke keluarganya dan budak wanita kembali ke penjualnya.

Hal itu juga mungkin menunjukkan terbitnya setelah tenggelamnya bagi yang menceraikan istrinya pada rujuknya dan bagi yang ada padanya wanita hamil pada keselamatannya dan bagi yang sulit padanya penghidupan atau pekerjaannya pada laris dan khususnya jika kebaikannya dengan matahari seperti tukang cuci, tukang basuh, dan pemukul susu dan semisalnya. Bagi yang sakit pada kematiannya karena hilangnya bayangan yang menyerupai manusia dengan firman Allah Ta'ala: **"Kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atasnya. Kemudian Kami tarik bayangan itu kepada Kami dengan tarikan yang perlahan-lahan" (QS. Al-Furqan: 45-46).**

Bagi yang dalam jihad atau perang pada kemenangan karena matahari kembali untuk Yusya' bin Nun 'alaihissalam dalam perang musuh-musuhnya hingga Allah memenangkannya atas mereka. Bagi yang fakir pada hari musim dingin pada pakaian dan kekayaan. Pada hari musim panas pada kesedihan, penyakit, dan demam serta sakit mata.

Duduknya mayit di matahari pada musim panas menunjukkan apa yang ia alami dari azab dan kesedihan karena menemani penguasa atau karena sebab dari siapa matahari turun padanya sesuai kadar dan daerahnya.

Barangsiapa bermimpi bahwa dirinya berubah menjadi matahari, maka ia akan memperoleh kerajaan yang besar sesuai dengan kadar sinarnya. Dan barangsiapa memperoleh matahari yang tergantung dengan rantai, maka ia akan mendapat kekuasaan dan berbuat adil di dalamnya. Dan jika ia duduk di matahari dan berobat di dalamnya, maka ia akan memperoleh nikmat dari penguasa.

Barangsiapa bermimpi bahwa cahaya matahari dan sinarnya dari timur ke barat, maka jika ia layak untuk menjadi raja, ia akan memperoleh kerajaan yang besar, dan jika tidak, ia akan diberi rezeki berupa ilmu yang akan membuatnya dikenal di seluruh negeri.

Barangsiapa bermimpi bahwa ia menguasai matahari dan dapat mengendalikannya, maka ia akan menjadi orang yang perkataannya diterima oleh raja yang agung. Barangsiapa melihat matahari bersih dan bersinar telah terbit padanya, maka jika ia seorang penguasa, ia akan memperoleh kekuatan dalam kekuasaannya. Jika ia seorang pangeran, ia akan memperoleh kebaikan dari raja yang agung. Jika ia dari rakyat biasa, ia akan diberi rezeki yang halal. Dan jika yang bermimpi adalah seorang wanita, ia akan melihat dari suaminya hal-hal yang membuatnya senang.

Barangsiapa bermimpi matahari terbit di rumahnya, maka jika ia seorang pedagang, ia akan mendapat keuntungan dalam perdagangannya. Jika ia sedang mencari istri, ia akan mendapat wanita yang cantik. Dan jika yang bermimpi adalah seorang wanita, ia akan menikah dan rezekinya akan diperluas oleh suaminya. Cahaya matahari adalah wibawa raja dan keadilannya. Dan

barangsiapa diajak bicara oleh matahari, ia akan memperoleh kemuliaan dari penguasa.

Barangsiapa bermimpi matahari terbit di atas kepalanya tanpa menyinari tubuhnya, maka ia akan memperoleh urusan yang besar dan dunia yang luas. Jika matahari terbit di kakinya tanpa menyinari seluruh tubuhnya, ia akan memperoleh rezeki halal dari pertanian. Jika matahari terbit di perutnya di bawah pakaiannya dan orang-orang tidak mengetahuinya, ia akan terkena penyakit kusta, demikian pula pada anggota tubuh lainnya yang ada di bawah pakaiannya.

Barangsiapa bermimpi perutnya terbelah dan matahari terbit di dalamnya, maka ia akan mati. Jika seorang wanita bermimpi bahwa matahari masuk dari kerahnya yaitu lehernya, kemudian keluar dari ujung roknya, maka ia akan menikah dengan seorang raja dan raja itu akan tinggal bersamanya satu malam. Jika matahari terbit pada kemaluannya, maka ia akan berzina. Jika ia bermimpi bahwa matahari tenggelam seluruhnya dan ia mengikutinya dari belakang, maka ia akan mati. Jika ia bermimpi mengikuti matahari yang berjalan dan tidak tenggelam, maka ia akan menjadi tawanan bersama raja. Jika ia bermimpi bahwa matahari berubah menjadi laki-laki paruh baya, maka penguasa akan merendahkan diri kepada Allah Yang Maha Tinggi, berbuat adil, memperoleh kekuatan, dan keadaan kaum muslimin akan membaik. Jika matahari berubah menjadi pemuda, maka keadaan kaum muslimin akan melemah dan penguasa akan berbuat zalim. Jika ia melihat api keluar dari matahari dan membakar apa yang ada di sekitarnya, maka raja akan membinasakan sejumlah orang dari pengikutnya. Jika ia melihat matahari memerah, maka akan ada kerusakan di kerajaannya. Jika ia melihatnya menguning, maka raja akan sakit. Jika menghitam, ia akan dikalahkan dan ditimpa bencana. Jika ia melihat matahari tenggelam, maka itu adalah keinginannya. Melawan matahari berarti memberontak kepada raja. Berkurangnya sinar matahari berarti menurunnya wibawa raja. Jika ia melihat matahari terbelah menjadi dua bagian sehingga tinggal setengahnya dan setengah lainnya hilang, maka akan ada pemberontak yang melawan raja. Jika setengah yang tersisa mengikuti setengah yang hilang dan keduanya bersatu kembali menjadi matahari yang utuh, maka pemberontak itu akan menguasai seluruh negeri. Jika setengah yang hilang kembali kepada

setengah yang tersisa dan kembali menjadi matahari seperti semula, maka kerajaannya akan kembali dan ia akan menang atas pemberontak. Jika masing-masing dari kedua bagian itu menjadi matahari sendiri-sendiri, maka pemberontak akan menguasai seperti apa yang dimiliki raja, menjadi setara dengannya dan mengambil setengah kerajaannya. Jika ia melihat matahari jatuh, maka itu adalah musibah bagi pemimpin bumi atau kedua orang tua. Jika ia melihat seolah-olah matahari terbit di sebuah rumah dan menerangi seluruh rumah, maka penghuni rumah itu akan memperoleh kemuliaan, kehormatan, dan rezeki.

Barangsiapa bermimpi menelan matahari, maka ia akan hidup dalam keadaan sedih. Jika seorang raja bermimpi demikian, ia akan mati. Dan barangsiapa memperoleh cahaya matahari, Allah akan memberinya harta karun atau harta yang besar.

Barangsiapa bermimpi matahari turun ke tempat tidurnya, maka ia akan sakit dan tubuhnya akan terbakar. Jika ia melihat seolah-olah matahari berbuat baik kepadanya, itu menunjukkan kesuburan dan kemudahan. Dan pada kebanyakan orang, itu menunjukkan kesehatan. Barangsiapa mengambil sesuatu dari matahari atau memberi sesuatu kepadanya, itu tidak terpuji. Di antara tanda-tanda kebaikan adalah seseorang melihat matahari dalam bentuk dan kebiasaannya. Penambahan dan pengurangan padanya termasuk kerusakan. Barangsiapa merasakan panas matahari lalu berlindung ke tempat teduh, maka ia akan selamat dari kesedihan. Dan barangsiapa merasakan dingin di tempat teduh lalu duduk di bawah matahari, maka kemiskinannya akan hilang, karena dingin itu adalah kemiskinan. Barangsiapa dapat menguasai matahari yang hitam pekat, maka raja akan membutuhkannya dalam suatu urusan.

Kisah yang diriwayatkan: Qadhi Homs bermimpi seolah-olah matahari dan bulan bertarung sehingga bintang-bintang berpencar, sebagian bersama matahari dan sebagian bersama bulan. Ia menceritakan mimpinya kepada Umar bin Khattab radhiyallahu anhu. Umar bertanya kepadanya: "Kamu bersama yang mana?" Ia menjawab: "Bersama bulan." Maka Umar membaca: **"Maka Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang"** (Al-Isra: 12), dan memberhentikannya dari jabatan di Homs. Maka terjadilah bahwa ia keluar bersama Muawiyah ke Shiffin dan terbunuh.

Barangsiapa bermimpi matahari, bulan, dan bintang-bintang berkumpul di satu tempat dan ia menguasainya serta ketiganya memiliki cahaya dan sinar, maka perkataannya akan diterima oleh raja, menteri, dan para pemimpin. Jika tidak ada cahayanya, maka tidak ada kebaikan bagi pemilik mimpi. Jika ia melihat matahari dan bulan terbit atasnya, maka kedua orang tuanya ridha kepadanya. Jika keduanya tidak bersinar, maka keduanya murka kepadanya. Jika ia melihat matahari dan bulan di sebelah kanan dan kirinya atau di depan atau belakangnya, maka ia akan ditimpa kesedihan, ketakutan, atau bencana dan kekalahan yang memaksanya untuk melarikan diri, sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan dikumpulkan matahari dan bulan, berkatalah manusia pada hari itu: 'Ke mana tempat lari?'"** (Al-Qiyamah: 9-10). Menghitamnya matahari, bulan, dan bintang-bintang serta kekeruhannya menunjukkan berubahnya nikmat di dunia. Gerhana matahari adalah peristiwa yang menimpa raja.

Barangsiapa melihat awan menutupi matahari hingga cahayanya hilang, maka raja akan sakit. Jika ia melihatnya tidak bergerak dalam awan dan tidak keluar darinya, maka raja akan mati. Kadang-kadang matahari adalah seorang ulama dari para ulama. Jika awan menyingkap, maka kesedihan akan menyingkap darinya.

Tafsir Mimpi tentang Bulan:

Bulan pada asalnya adalah menteri raja yang agung atau penguasa di bawah raja yang agung. Bintang-bintang di sekelilingnya adalah tentaranya, tempat-tempatnya, rumah-rumahnya, atau istri-istrinya dan budak-budak wanitanya. Kadang-kadang bulan menunjukkan ulama dan ahli fiqih serta segala sesuatu yang dijadikan petunjuk dari dalil-dalil, karena ia memberi petunjuk dalam kegelapan dan menerangi dalam kekelaman. Ia menunjukkan anak, suami, dan tuan. Juga menunjukkan suami dan anak karena keindahan dan cahayanya yang menyerupai orang-orang cantik dari wanita dan laki-laki, sehingga dikatakan seolah-olah ia bulan purnama dan seolah-olah ia kepingan bulan. Kemudian tafsir peristiwa-peristiwa dan aktivitasnya berjalan seperti apa yang telah disebutkan tentang matahari. Kadang-kadang ia menunjukkan penambahan dan pengurangan karena ia bertambah dan berkurang seperti harta, amal, dan badan, dengan apa yang telah disebutkan dari lafazh berlalu. Misalnya orang sakit yang melihatnya di awal bulan telah turun kepadanya atau dibawa

kepadanya, maka ia akan sembuh dari penyakitnya dan selamat dari sakitnya. Jika pada saat bulan berkurang, maka umurnya akan habis dan ajalnya dekat sesuai dengan sisa bulan, kadang-kadang berhari-hari, kadang-kadang berminggu-minggu atau berbulan-bulan atau bertahun-tahun dengan dalil-dalil yang bertambah pada saat itu dalam mimpi atau dalam kenyataan. Jika turun di awal bulan atau terbit dari yang gaib, maka ia telah keluar dari tempatnya dan datang dari perjalanannya. Jika itu terjadi di akhir bulan, maka setelah perjalanannya ia akan pergi jauh dari tanah airnya. Barangsiapa melihatnya di sisinya atau di pangkuannya atau di tangannya, ia akan menikah dengan pasangan sesuai dengan cahaya dan sinarnya, baik laki-laki maupun perempuan.

Aisyah radhiyallahu anha bermimpi tiga bulan jatuh di kamarnya. Ia menceritakan mimpinya kepada ayahnya radhiyallahu anhu. Ayahnya berkata kepadanya: "Jika mimpimu benar, maka akan dikuburkan di kamarmu tiga orang yang merupakan sebaik-baik penghuni bumi."

Jika ia melihat bulan tenggelam, maka urusan yang ia cari dari kebaikan atau keburukan telah selesai dan berlalu. Jika ia melihatnya terbit, maka urusan itu masih di awalnya.

Barangsiapa melihat bulan penuh bersinar di tempatnya di langit, maka menteri raja akan memberi manfaat kepada penduduk tempat itu. Barangsiapa memandang bulan lalu melihat cerminan wajahnya, maka ia akan mati.

Barangsiapa bermimpi bergantung pada bulan, ia akan memperoleh kebaikan dari penguasa.

Barangsiapa bermimpi bahwa bulan gelap dan yang bermimpi adalah raja, maka rakyatnya akan menyakitinya dan mengingkari urusannya.

Barangsiapa melihat bulan menjadi matahari, maka yang bermimpi akan memperoleh kebaikan, kemuliaan, dan harta dari pihak ibunya atau istrinya.

Barangsiapa melihat bulan sesuai dengannya dan ia sesuai dengan bulan, maka itu menunjukkan musafir, nahkoda, dan ahli nujum karena kelembabannya dan gerakannya, dan karena ahli nujum mengetahui apa yang dibutuhkan bulan.

Diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas radhiyallahu anhumma bermimpi seolah-olah bulan naik dari bumi ke langit dengan tali. Ia menceritakannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Beliau bersabda: "Itu adalah anak pamanmu," maksudnya diri beliau sendiri alaihissalatu wassalam.

Diriwayatkan bahwa seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin ketika ia sedang makan siang. Wanita itu berkata: "Aku bermimpi seolah-olah bulan masuk ke dalam bintang Tsuraya dan ada yang memanggil: 'Datanglah kepada Ibnu Sirin dan ceritakan mimpimu kepadanya.'" Maka Ibnu Sirin menahan tangannya dari makanan dan berkata kepadanya: "Celaka kamu! Bagaimana kamu melihatnya?" Wanita itu mengulangi ceritanya. Maka wajah Ibnu Sirin berubah pucat dan ia berdiri sambil memegang perutnya. Saudara perempuannya bertanya: "Ada apa denganmu?" Ia menjawab: "Wanita ini mengira bahwa aku akan mati dalam tujuh hari." Maka ia mati pada hari ketujuh.

Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah ia memandang langit dan mengamati bulan tetapi tidak melihatnya. Ia memandang bumi dan melihat bulan telah lenyap. Ia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir mimpi. Penafsir itu berkata: "Jika pemilik mimpi ini laki-laki, maka ia ahli kimia dan emas, maka hartanya akan hilang. Jika ia miskin, maka ia akan jatuh ke dalam tanah. Jika yang bermimpi adalah wanita, suaminya akan terbunuh."

Datang kepada Ibnu Sirin seorang laki-laki yang berkata: "Aku bermimpi seolah-olah bulan ada di rumah kami." Ibnu Sirin berkata: "Penguasa akan singgah di negeri kalian." Tertutupnya bulan dengan hijab sama seperti matahari.

Tafsir Mimpi tentang Hilal (Bulan Sabit):

Hilal juga menunjukkan raja, pangeran, pemimpin, komandan, dan bayi yang lahir dari rahim yang berteriak keras. Juga menunjukkan berita yang datang tiba-tiba dan kemenangan yang datang dari arah tempat hilal terbit. Dan menunjukkan pemberontak dan orang yang keluar jika terbit dari bukan tempatnya atau bersamanya ada kegelapan atau hujan darah atau air kotor yang mengalir tanpa hujan. Juga menunjukkan kedatangan orang yang gaib dan naiknya muazin ke atas menara, karena orang-orang memandangnya dengan pandangan dan menunjuknya dengan jari serta menjawabnya dengan takbir dan tahlil. Dan menunjukkan khatib di atas mimbar dan orang mulia yang disalib.

Kadang-kadang menunjukkan sempurnanya ajal dan memberitahukan penagihan utang untuk yang melihatnya atau atasnya. Kadang-kadang menunjukkan haji bagi yang melihatnya di bulan-bulan haji atau di hari-harinya jika dalam mimpi ada yang mendukungnya dari talbiyah atau mencukur kepala atau telanjang atau semacam itu, karena hilal-hilal adalah waktu-waktu seperti yang Allah Ta'ala firmankan: **"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit"** (Al-Baqarah: 189).

Barangsiapa melihat hilal terbit dari timur atau barat dan orang-orang memandangnya setelah dipastikan bahwa itu bukan malam pertama bulan atau malam terakhirnya, maka itu adalah kebaikan atau kemenangan yang akan datang kepada manusia dengan urusan yang masyhur dari arah tempat hilal terbit. Jika itu cahaya dan sinar dan orang-orang pada saat itu memuji Allah dan mensucikan-Nya, maka itu urusan yang saleh, apalagi jika pancaran cahaya terpancar darinya. Jika gelap atau terbuat dari tembaga atau dalam bentuk ular atau kalajengking, maka tidak ada kebaikan padanya. Jika bertambah besar atau berjalan di langit, maka itu akan berlangsung dan menyebar. Jika hilang, lenyap, sirna, dan gaib dari pandangan, maka apa yang ditunjukkannya akan hilang dari dekat terwujudnya atau batalnya. Jika menunjukkan pemberontak, maka menunjukkan kehancurannya, kebinasaannya, dan lenyapnya urusannya. Jika ia menyendiri melihatnya di rumahnya atau tanpa jamaah dan masjid, atau melihatnya turun kepadanya atau menangkapnya atau jatuh di pangkuannya, maka orang yang gaib akan datang jika itu dalam awal bulan sabit itu, jika tidak maka perjalanannya akan jauh dan safar-nya akan panjang. Jika di sisinya ada orang sakit atau hamil atau terpenjara, maka ditafsirkan seperti yang telah disebutkan tentang bulan.

Sebagian berkata: Barangsiapa melihat hilal dan melihatnya sesuai, akan lahir baginya anak yang diberkahi atau mendapat jabatan yang mulia. Jika ia pedagang, akan untung dalam dagangannya. Hilal-hilal yang berkumpul adalah haji karena firman Allah Ta'ala: **"Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit"** (Al-Baqarah: 189).

Barangsiapa melihat hilal merah, maka istrinya akan keguguran. Jika melihat hilal jatuh ke bumi, maka akan binasa seorang ulama atau lahir baginya anak. Jika ia melihat orang-orang mencari hilal tetapi tidak menemukannya dan tidak

ada yang melihatnya selain dia, maka ia akan mati. Sebagian berkata: Barangsiapa melihat hilal, ia akan menang atas musuhnya dan mengalahkannya.

Tafsir Mimpi tentang Bintang-Bintang:

Bintang-bintang menunjukkan ulama manusia. Yang maskulin di antaranya adalah laki-laki dan yang feminin adalah perempuan. Yang besar di antaranya adalah orang-orang mulia dan yang kecil adalah rakyat biasa atau anak-anak atau budak. Bintang-bintang petunjuk di antaranya adalah para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam radhiyallahu anhum dan para ulama dan fuqaha karena sabda beliau: "Para sahabatku seperti bintang-bintang." Yang disembah selain Allah dan memfitnah makhluk dari makhluk-Nya dan yang disebutkan dalam berita bahwa ia dimutasi seperti Asy-Syi'ra Al-'Abur, Az-Zuhra, dan Suhail adalah laki-laki dan perempuan yang tidak ada kebaikan dalam agama dan keadaan mereka.

Jika yang bermimpi adalah penguasa, maka bintang-bintang adalah tentara dan penuntut ilmunya. Jika ia seorang pengantin laki-laki, maka bintang-bintang adalah laki-lakinya. Jika ia seorang pengantin perempuan, maka bintang-bintang adalah perempuannya.

Barangsiapa melihat dua bulan bertarung di langit, bersama masing-masing ada bintang-bintang, maka itu adalah perselisihan atau perang antara dua raja atau dua menteri atau dua orang besar. Yang menang di antara keduanya adalah yang kalah, dapat diketahui dari arahnya di ufuk dan tempatnya di langit, maka dinisbahkan kepada raja negeri itu. Demikian pula jika ia melihat dua bintang bertarung dan bersama keduanya ada bintang-bintang yang mengikuti masing-masing. Jika tidak ada bintang-bintang bersama keduanya dan ia melihat itu secara khusus atau di rumahnya dan ia memiliki dua istri atau dua rekan, maka perselisihan itu antara keduanya dengan lidah dan tangan. Jika seorang wanita atau budak melihat itu atau melihat keduanya bertarung di atas kepalanya atau jatuh seperti itu, maka suami atau tuannya akan bertarung dengan saudaranya atau dengan laki-laki mulia dari jenisnya. Hal itu pada budak dapat menunjukkan pertengkaran antara penjual dan pembelinya. Pada wanita dapat menunjukkan keburukan yang terjadi antara kedua anaknya atau antara kedua putrinya atau

antara ayah dan suaminya atau antara suami dan anaknya jika salah satu bintang lebih besar dari yang lain.

Adapun jatuhnya bintang-bintang ke bumi atau ke laut atau terbakarnya dalam api atau diambil burung, maka itu menunjukkan kematian yang terjadi di antara manusia atau pembunuhan dengan banyak atau sedikit. Hal itu dapat terjadi pada jenis tertentu tanpa jenis lain jika diketahui jenis bintang yang jatuh.

Adapun barangsiapa menguasai bintang-bintang di pangkuannya dan menggembalanya di langit atau memutar-mutarnya di udara, maka jika ia layak untuk kekuasaan, ia akan memperolehnya dan menjadi penguasa atas manusia atau qadhi atau mufti. Jika ia lebih rendah dari itu, mungkin ia akan mempelajari ilmu bintang.

Adapun jatuhnya bintang-bintang atasnya atau di atas kepalanya, maka jika ia sakit, ia akan mati. Jika ia adalah orang yang berhutang dengan cicilan atau budak mukatab, maka cicilannya jatuh tempo dan ia dituntut membayar kewajibannya. Demikian pula jika ia melihat tubuhnya menjadi bintang-bintang atau kepalanya. Jika bintang-bintang menjadi miliknya atas manusia dengan cicilan, maka akan sampai kepadanya dan terkumpul baginya. Demikian pula jika ia memungut bintang-bintang dari bumi atau dari langit karena dekatnya darinya.

Jika bintang jatuh pada orang yang memiliki orang gaib, maka orang gaib itu akan datang kepadanya. Jika jatuh pada wanita hamil, ia akan melahirkan anak laki-laki yang terkenal dan mulia, kecuali jika dari bintang-bintang betina seperti Banat Na'sy, Asy-Syi'rayain, dan Az-Zuhra, maka anaknya perempuan sesuai dengan kemashuran bintang, keindahan, dan substansinya. Hal itu dapat menunjukkan kematian wanita hamil jika didukung saksi bersamanya yang bersaksi dengan kematian.

Adapun melihat bintang-bintang di siang hari, maka itu dalil atas aib dan ketenaran, peristiwa-peristiwa besar, musibah-musibah dan kehancuran sesuai dengan mimpi dan umumnya serta khususnya dan banyak atau sedikitnya bintang-bintang, seperti yang dikatakan An-Nabighah Adz-Dzubyani.

Bintang-bintangnya tampak sementara matahari terbit... tidak ada cahaya yang benar-benar cahaya dan tidak ada kegelapan yang benar-benar gelap.

Barangsiapa melihat bintang-bintang berkumpul di rumahnya dan memiliki cahaya serta sinar, maka dia akan mendapat kegembiraan dan kebahagiaan, dan orang-orang mulia akan berkumpul padanya dalam kegembiraan. Namun jika bintang-bintang itu tidak memiliki cahaya, maka itu adalah musibah yang mengumpulkan orang-orang mulia.

Jika dia melihat bahwa dia mengikuti bintang-bintang, maka dia berada di atas agama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan para sahabatnya serta di atas kebenaran.

Jika dia melihat bahwa dia mencuri bintang dari langit, maka dia akan mencuri sesuatu yang berbahaya dari seorang raja dan akan kehilangan seorang lelaki mulia.

Barangsiapa melihat bahwa dia berubah menjadi bintang, maka dia akan mendapat kemuliaan dan ketinggian.

Barangsiapa melihat bahwa dia mengambil sebuah planet, dia akan dikaruniai anak yang mulia dan besar. Jika dia melihat bahwa dia mengulurkan tangannya ke langit lalu mengambil bintang-bintang, dia akan memperoleh kekuasaan dan kemuliaan.

Barangsiapa melihat bintang Suhail terbit atasnya, dia akan mengalami kemunduran hingga akhir umurnya. Dan barangsiapa yang bintang Zuhrah terbit atasnya, dia akan mengalami kemajuan, demikian pula dengan planet Musytari.

Barangsiapa menunggang sebuah planet, dia akan memperoleh kekuasaan, kepemimpinan, kebaikan, manfaat, dan kepemimpinan.

Sebagian ulama berkata: barangsiapa melihat bahwa bintang-bintang hilang dari langit, maka hartanya akan hilang jika dia kaya, dan jika dia miskin maka dia akan mati.

Jika dia melihat di tangannya bintang-bintang kecil, maka dia akan memperoleh kemasyhuran dan kekuasaan di antara manusia.

Barangsiapa melihat sebuah bintang di atas tempat tidurnya, maka dia akan menjadi terkenal dan mengungguli teman-temannya, atau dia akan melayani seorang lelaki mulia.

Barangsiapa melihat bintang-bintang berkumpul dan bersinar, itu menunjukkan bahwa dia akan memperoleh kebaikan dari perjalanan. Jika dia sedang bepergian, maka dia akan kembali ke keluarganya dengan gembira.

Sebagian ulama berkata: barangsiapa melihat bintang-bintang di bawah atap, itu adalah pertanda buruk dan menunjukkan kehancuran rumah pemiliknya serta menunjukkan kematian kepala rumah tangga.

Barangsiapa melihat bahwa dia memakan bintang-bintang, maka dia akan memakan harta manusia dan mengambil harta mereka. Dan barangsiapa merusaknya tanpa memakannya, maka orang-orang mulia akan ikut campur dalam urusannya dan rahasianya, dan mungkin dia mencela para sahabat radhiyallahu anhum.

Jika dia menghisap bintang-bintang, maka dia akan mempelajari ilmu dari para ulama.

Tentang Rasi Bintang Pleiades (Tsuraya):

Ia adalah seorang lelaki yang tegas pendapatnya dan melihat hal-hal di masa depan. Jika terbit di pagi hari, itu adalah awal musim panas. Jika berada di atas kepala manusia di pagi hari, itu adalah pertengahan musim panas. Jika terbit di sore hari, itu adalah awal musim dingin. Jika menunjukkan kerusakan agama, maka dia adalah seorang dukun. Jika menunjukkan perdagangan, maka dia akan menjadi pedagang.

Jika dia melihat Pleiades jatuh, itu adalah kematian hewan ternak dan hilangnya buah-buahan. Pleiades berasal dari kata "tsara" (tanah yang subur), dan dikatakan bahwa ia menunjukkan kematian karena namanya.

Tentang Planet-planet yang Bergerak:

Saturnus adalah pemilik azab raja, Musytari adalah pemilik kerajaan, Mars adalah pemilik perang raja, Venus adalah istri raja, Merkurius adalah penulis raja, Suhail adalah seorang pemungut cukai, demikian pula Sirius. Syura

disembah selain Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan takwilnya adalah perkara yang batil. Bintang-bintang Biduk adalah seorang lelaki alim yang mulia karena ia termasuk bintang-bintang yang dijadikan petunjuk di kegelapan darat dan laut.

Barangsiapa melihat bintang-bintang berguguran dari langit, itu adalah kematian raja-raja atau perang yang menghancurkan sekelompok tentara.

Barangsiapa melihat seolah-olah falak berputar dengannya atau bergerak, maka dia akan bepergian dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain, dan keadaannya akan berubah.

Barangsiapa berubah menjadi salah satu bintang yang dijadikan petunjuk, maka manusia akan membutuhkannya dalam urusan-urusan mereka dan memerlukan pengaturan serta pendapatnya.

Tentang Angin:

Angin menunjukkan penguasa dalam dirinya karena kekuatannya dan kekuasaannya atas makhluk-makhluk yang ada di bawahnya, dengan manfaat dan mudaratnya. Mungkin juga menunjukkan raja penguasa, tentaranya, perintah-perintahnya, kejadian-kejadiannya, pelayan-pelayannya, dan pembantunya. Angin pernah menjadi pelayan Sulaiman alaihissalam.

Mungkin juga menunjukkan azab, kebutuhan-kebutuhan, dan bencana-bencana karena terjadinya ketika angin bertiup kencang dan banyaknya pohon yang tumbang serta kapal yang tenggelam karenanya, terutama jika itu angin barat, karena itulah angin yang menghancurkan kaum 'Ad dan karena ia adalah angin yang tidak menyuburkan.

Mungkin juga angin menunjukkan kesuburan, rezeki, kemenangan, kejayaan, dan kabar gembira, karena Allah Azza wa Jalla mengirimkannya sebagai pembawa kabar gembira di depan rahmat-Nya dan menyelamatkan kapal-kapal yang berlayar dengan perintah-Nya. Apalagi jika itu angin yang menyuburkan karena manfaatnya bagi tumbuhan dan buah-buahan, yaitu angin timur.

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Aku ditolong dengan angin timur dan kaum 'Ad dihancurkan dengan angin barat."

Orang Arab menyebut angin timur sebagai "al-qabul" (yang diterima) karena ia berhadapan dengan angin barat. Seandainya tidak ada petunjuk dari qabul dan dabur kecuali dari namanya saja, itu sudah cukup.

Mungkin juga angin menunjukkan penyakit-penyakit dan gangguan yang menyerang manusia seperti pilek dan sakit kepala. Dari sinilah ungkapan orang: "Ini angin yang mengganggu," karena itu adalah penyakit-penyakit yang diciptakan Allah Azza wa Jalla ketika angin bertiup dan udara berubah atau zat berpindah.

Barangsiapa melihat angin mengangkat dan membawanya tanpa ketakutan, kekhawatiran, kegelapan, atau kabut, maka dia akan menguasai manusia jika itu layak baginya, atau akan memimpin mereka dan mereka akan tunduk untuk melayaninya dengan berbagai bentuk kemuliaan, atau akan bepergian di laut dengan selamat jika dia termasuk ahlinya atau yang mengharapkannya, atau keahliannya akan laku jika sedang lesu, atau angin yang mengangkat dan membawanya adalah rezeki jika dia miskin.

Jika angin mengangkatnya dan membawanya dengan terguncang dan terseret sementara dia takut, cemas, gelisah, atau angin itu memiliki kegelapan, debu, badai, dan suara mengerikan, maka jika dia di dalam kapal, kapal itu akan rusak bersamanya. Jika dia sedang sakit, penyakitnya akan bertambah. Jika tidak, dia akan mengalami gempa bumi dan kejadian-kejadian, dan perintah-perintah penguasa dan hakim akan keluar yang berakhir pada apa yang dia alami dalam mimpi.

Jika tidak ada hal seperti itu, dia akan mengalami fitnah yang gelap dengan angin yang menyeluruh dan gempa yang menggelisahkan.

Jika dia melihat angin dalam keadaan itu mencabut pohon-pohon, meruntuhkan tembok, dan menerbangkan manusia atau hewan atau makanan, maka itu adalah bencana umum bagi manusia, baik wabah, banjir, fitnah, serangan, penawanan, denda, kezaliman, dan semacamnya.

Jika angin umum itu tenang dan termasuk angin yang menyuburkan, dan jika manusia dalam kezaliman, kesulitan, wabah, atau pengepungan musuh,

keadaan mereka akan berubah, urusan mereka akan berpindah, dan kesedihan mereka akan teratasi.

Angin panas adalah penyakit-penyakit panas. Angin dengan warna kuning adalah penyakit. Angin dengan guntur adalah penguasa yang zalim dengan kekuatan.

Barangsiapa dibawa angin dari satu tempat ke tempat lain, dia akan memperoleh kekuasaan atau bepergian dalam perjalanan yang tidak akan kembali darinya, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Atau angin membawanya ke tempat yang jauh" (Surat Al-Hajj: 31).

Turunnya angin ke suatu kota atau tentara, jika mereka sedang berperang, mereka akan binasa. Angin yang lembut, halus, dan bersih adalah kebaikan dan berkah. Angin badai adalah kezaliman penguasa. Angin dengan debu adalah pertanda perang.

Tentang Hujan:

Hujan menunjukkan rahmat Allah Ta'ala, agama-Nya, pertolongan-Nya, dan bantuan-Nya, serta menunjukkan ilmu, Al-Qur'an, dan hikmah, karena air adalah kehidupan makhluk dan perbaikan bumi. Dengan hilangnya air, manusia dan hewan akan binasa, dan urusan akan rusak di darat dan laut. Apalagi jika airnya berupa susu, madu, atau lemak.

Hujan menunjukkan kesuburan, kemakmuran, murahnya harga, dan kekayaan karena ia adalah sebab semua itu dan bersamanya semua itu tampak. Apalagi jika berupa gandum, jelai, minyak, kurma, anggur, atau tanah tanpa debu, dan semacamnya yang menunjukkan harta dan rezeki.

Mungkin juga hujan menunjukkan bencana yang turun dari langit seperti belalang, hujan es, atau angin, terutama jika di dalamnya ada api atau airnya panas, karena Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam kitab-Nya mengungkapkan azab yang diturunkan-Nya kepada umat-umat dengan hujan, seperti firman-Nya: "Dan Kami turunkan kepada mereka hujan, maka alangkah buruknya hujan yang menimpa orang-orang yang diberi peringatan itu" (Surat Asy-Syu'ara: 173).

Mungkin juga hujan menunjukkan fitnah dan darah yang tertumpah, terutama jika airnya berupa darah.

Mungkin juga menunjukkan penyakit-penyakit, gangguan kesehatan, cacar, dan demam jika terjadi bukan pada waktunya, ketika ia membahayakan karena dinginnya dan besarnya titik-titiknya. Semua yang membahayakan bumi dan tumbuhannya dari hujan, maka ia juga membahayakan tubuh-tubuh manusia yang diciptakan dari bumi dan tumbuh di dalamnya. Apalagi jika hujan itu khusus di suatu rumah, kampung, atau daerah yang tidak dikenal.

Mungkin juga hujan menunjukkan apa yang menimpa penguasa berupa bencana dan azab seperti denda dan perintah-perintah, terutama jika hujan itu berupa ular dan tanda-tanda azab lainnya.

Mungkin juga menunjukkan penyakit, gangguan, pencegahan, dan pengangguhan bagi para musafir, tukang, dan semua orang yang bekerja di bawah udara terbuka, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Atau ada gangguan pada kamu karena hujan" (Surat An-Nisa: 102).

Barangsiapa melihat hujan umum di negeri, jika manusia dalam kesulitan, mereka akan makmur dan harganya akan murah, baik dengan hujan seperti yang dia lihat atau dengan rombongan atau kapal yang datang membawa makanan. Jika mereka dalam kezaliman, azab, dan penyakit, semua itu akan teratasi dari mereka jika hujan pada saat itu bermanfaat.

Jika hujan itu membahayakan atau di dalamnya ada batu atau api, maka apa yang mereka alami akan berlipat ganda dan berturut-turut menimpa mereka sesuai dengan kekuatan dan kelemahan hujan. Jika berupa gerimis, maka urusannya ringan dalam hal yang ditunjukkannya.

Barangsiapa melihat dirinya dalam hujan atau terkurung darinya di bawah atap atau tembok, maka itu adalah perkara yang membahayakan yang menyimpannya dengan perkataan dan gangguan. Baik dia akan dirugikan sesuai dengan apa yang mengenainya dari hujan, atau dia akan terkena demam jika dia sakit atau itu adalah waktunya atau tempatnya adalah tempatnya.

Adapun yang terhalangi di bawah tembok, maka baik pengangguhan dari pekerjaannya atau dari perjalanannya, atau karena penyakitnya atau sebab kemiskinannya, atau dia dipenjara sesuai kadarnya. Petunjuk pada setiap sisi

diambil dari tempat yang dia lihat dirinya di sana dan dengan tambahan mimpi dalam kenyataan.

Kecuali jika dia mandi dalam hujan dari junub atau bersuci darinya untuk shalat, atau mencuci wajahnya dengan airnya sehingga penglihatannya menjadi baik, atau mencuci dengannya najis yang ada di tubuh atau pakaiannya. Jika dia kafir, dia akan masuk Islam. Jika dia ahli bid'ah atau berdosa, dia akan bertaubat. Jika dia miskin, Allah akan membuatnya kaya. Jika dia mengharapkan kebutuhan di sisi penguasa atau di sisi orang yang menyerupainya, dia akan berhasil dan diberi kemudahan dalam apa yang dia butuhkan.

Setiap hujan yang disukai jenisnya adalah terpuji, dan setiap hujan yang dibenci jenisnya adalah tercela.

Ibnu Sirin berkata: Tidak ada dalam Kitab Allah Ta'ala kelapangan dalam hujan. Jika datang nama hujan (matar), maka itu adalah kesedihan, seperti firman Allah Ta'ala: "Dan Kami turunkan kepada mereka hujan" (Surat Al-A'raf: 84) dan firman-Nya: "Dan Kami turunkan kepada mereka hujan batu" (Surat Al-Hijr: 74). Jika tidak disebut hujan (matar), maka itu adalah kelapangan bagi manusia secara umum, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Kami turunkan dari langit air yang membawa berkah" (Surat Qaf: 9).

Sebagian ulama berkata: Hujan menunjukkan kafilah unta sebagaimana kafilah unta menunjukkan hujan. Hujan umum adalah pertolongan.

Jika dia melihat bahwa langit menurunkan hujan pedang, maka manusia akan diuji dengan perdebatan dan pertengkaran. Jika menurunkan hujan semangka, maka mereka akan sakit. Jika turun hujan tanpa awan, itu tidak mengherankan karena hujan turun dari langit. Dikatakan bahwa itu adalah kelapangan dari tempat yang tidak diharapkan dan rezeki dari tempat yang tidak diperhitungkan.

Lafaz "al-ghaith" (hujan yang baik), air yang turun, dan semacamnya, semuanya lebih baik dalam takwil daripada lafaz "al-matar" (hujan).

Tentang Awan:

Awan menunjukkan Islam yang dengannya kehidupan manusia dan keselamatan mereka, dan ia adalah sebab rahmat Allah Ta'ala karena membawa air yang dengannya kehidupan makhluk.

Mungkin juga menunjukkan ilmu, fikih, hikmah, dan keterangan karena apa yang ada di dalamnya dari hikmah halus dengan mengalirnya membawa beban di udara dan karena apa yang diperas darinya berupa air.

Mungkin juga menunjukkan tentara dan rombongan karena membawa air yang menunjukkan makhluk yang diciptakan dari air.

Mungkin juga menunjukkan unta yang datang membawa apa yang tumbuh dengan air seperti makanan dan rami, karena dikatakan bahwa ia menunjukkan awan berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana diciptakannya" (Surat Al-Ghashiyah: 17).

Mungkin juga menunjukkan kapal yang berlayar di air bukan di darat atau langit, membawa dan berlayar dengan angin.

Awan juga bisa menunjukkan wanita hamil karena keduanya membawa air dan menyimpannya di dalam perutnya hingga Tuhannya mengizinkannya mengeluarkan dan memuntahkannya.

Mungkin juga menunjukkan hujan itu sendiri karena hujan berasal darinya dan disebabkan olehnya.

Mungkin juga menunjukkan hal-hal yang berkaitan dengan penguasa, azabnya, dan perintah-perintahnya jika berwarna hitam atau bersamanya ada yang menunjukkan azab, karena apa yang ada di dalamnya berupa petir dan batu seperti yang turun kepada penduduk naungan ketika mereka mengira itu awan yang akan menurunkan hujan kepada mereka, tetapi awan itu mendatangkan azab kepada mereka. Seperti itulah juga yang terangkat dari penghuni neraka.

Barangsiapa melihat awan di rumahnya atau turun kepadanya di pangkuannya, dia akan masuk Islam jika dia kafir, atau akan memperoleh ilmu dan hikmah jika dia mukmin, atau istrinya akan hamil jika dia menginginkan hal itu, atau untanya atau kapalnya akan datang jika dia memiliki sesuatu dari itu.

Jika dia melihat dirinya menunggang di atas awan atau melihatnya mengalir, dia akan menikahi wanita salehah jika dia bujangan, atau akan bepergian atau haji jika dia mengharapkan hal itu. Jika tidak, dia akan terkenal dengan ilmu dan hikmah jika dia menuntut ilmu, akan memimpin tentara atau pasukan, atau datang dalam rombongan jika dia layak untuk itu. Jika tidak, penguasa akan

mengangkatnya di atas hewan yang mulia jika dia termasuk orang yang berlingung kepadanya dan dia berjalan kaki. Jika tidak, dia akan mengirimnya sebagai utusan dengan kendaraan yang cepat.

Jika dia melihat awan-awan berturut-turut datang dengan cepat dan manusia menunggu airnya, dan awan-awan itu adalah awan air yang tidak ada di dalamnya tanda-tanda azab, maka akan datang ke daerah itu apa yang diharapkan dan ditunggu manusia berupa kebaikan yang datang, rombongan yang tiba, tentara yang kembali, atau kafilah yang masuk.

Jika dia melihat awan-awan jatuh ke bumi atau turun ke rumah-rumah, atau di ladang-ladang, atau di atas pohon dan tumbuhan, maka itu adalah banjir dan hujan, atau belalang, burung puyuh, atau burung pipit.

Jika di dalamnya ada bersama itu yang menunjukkan kesedihan dan keburukan, angin kencang, api, batu, ular, dan kalajengking, maka itu adalah serangan yang menyerang dan mendatangi mereka di tempat mereka, atau rombongan kafilah yang masuk dengan berita kematian kebanyakan mereka yang mati dalam perjalanan mereka, atau denda dan pajak yang ditetapkan penguasa kepada mereka, atau belalang dan ulat yang merusak tumbuhan dan penghidupan mereka, atau aliran dan bid'ah yang tersebar di antara mereka dan diumumkan di atas kepala mereka.

Dan sebagian mereka mengatakan bahwa awan adalah malaikat yang besar atau penguasa yang penyayang, maka barangsiapa bergaul dengan awan, sesungguhnya dia bergaul dengan orang-orang seperti itu. Dan barangsiapa memakan awan, maka dia akan mendapat manfaat dari seseorang berupa harta yang halal atau hikmah. Dan jika dia mengumpulkannya, dia akan memperoleh hikmah dari orang seperti itu. Jika dia memilikinya, dia akan memperoleh hikmah dan kekuasaan. Jika dia melihat bahwa senjatanya dari azab, maka dia adalah orang yang suka berargumen. Jika dia melihat bahwa dia membangun rumah di atas awan, maka dia akan memperoleh dunia yang mulia secara halal beserta hikmah dan kemuliaan. Jika dia membangun istana di atas awan, maka dia akan menghindari dosa-dosa dengan hikmah yang dipelajarinya dan akan memperoleh kebaikan-kebaikan yang diketahuinya. Jika dia melihat di tangannya awan yang menurunkan hujan, maka dia akan memperoleh hikmah

dan hikmah akan mengalir melalui tangannya. Jika dia melihat bahwa dia berubah menjadi awan yang menurunkan harta kepada manusia dan manusia memperoleh manfaat darinya.

Dan awan jika tidak ada hujan di dalamnya, jika dia termasuk orang yang dikaitkan dengan kekuasaan, maka dia adalah penguasa yang tidak adil dan tidak berbuat adil. Dan jika dikaitkan dengan perdagangan, maka dia tidak menepati apa yang dijanjikan dan tidak memenuhi apa yang dijaminnya. Dan jika dikaitkan dengan seorang alim, maka dia pelit dengan ilmunya. Dan jika dia seorang perajin, maka dia ahli dalam pekerjaannya dan bijaksana, dan manusia membutuhkannya. Dan awan adalah para penguasa yang memiliki kekuasaan atas manusia dan manusia tidak memiliki kekuasaan atas mereka. Dan jika naik awan yang di dalamnya ada guntur dan kilat, maka itu adalah kemunculan penguasa yang berwibawa yang mengancam dengan kebenaran.

Dan barangsiapa melihat awan turun dari langit dan menurunkan hujan secara umum, maka imam akan mengutus ke tempat itu seorang imam yang adil di antara mereka, baik awan itu putih maupun hitam. Adapun awan merah yang tidak pada waktunya, maka itu adalah kesedihan atau fitnah atau penyakit. Dan sebagian mereka mengatakan barangsiapa melihat awan naik dari bumi ke langit dan telah menaungi suatu negeri, maka itu menunjukkan kebaikan dan berkah. Jika yang melihat ingin bepergian, hal itu akan terlaksana baginya dan dia akan kembali dengan selamat. Dan jika dia tidak terlindungi, dia akan mencapai keinginannya dalam apa yang dicarinya dari kejahatan.

Dan sebagian mereka mengatakan bahwa awan yang naik dari bumi ke langit menunjukkan perjalanan dan menunjukkan bagi orang yang sedang bepergian tentang kepulangannya dari perjalanannya. Dan awan gelap menunjukkan kesedihan, dan awan hitam menunjukkan dingin yang sangat atau kesedihan.

Guntur mungkin menunjukkan ancaman penguasa dan intimidasinya serta peringatannya, dan dari situ dikatakan dia mengancam dan berkilat. Dan mungkin menunjukkan janji-janji baik dan perintah-perintah yang tegas karena itu adalah perintah raja awan untuk bergerak dan bermurah hati kepada orang yang diutus kepadanya. Dan guntur juga menunjukkan genderang perang dan pengiriman pasukan, dan awan menunjukkan tentara, dan kilat menunjukkan

mata pedang dan bendera-bendera yang berkibar berwarna-warni dan panji-panji, dan hujan menunjukkan darah yang tertumpah, dan petir menunjukkan kematian.

Maka barangsiapa melihat guntur di langit, maka itu adalah perintah-perintah yang tersebar dari penguasa. Jika dia melihat itu baik baginya dengan hujan dan manusia membutuhkannya, itu menunjukkan hujan atau janji-janji baik penguasa, dan mungkin menunjukkan kedua sisi dan memberi kabar gembira tentang kedua perkara. Dan jika pemilik mimpi termasuk orang yang dirugikan oleh hujan seperti musafir, tukang cuci pakaian, tukang cuci, tukang bangunan, penuai dan orang-orang yang sejenis dengan mereka, maka itu adalah hujan yang merugikan dia dan pekerjaannya dan merusak apa yang telah dikerjakannya, dan mereka telah diperingatkan sebelum datangnya agar mereka berhati-hati dengan bersiap-siap dan bersiaga untuk hujan, atau perintah penguasa atau kejahatan terhadapnya yang di dalamnya ada kerugian.

Bagaimana jika hujan pada waktu itu merugikan seperti hujan musim panas. Dan jika dia melihat bersama kilat ada guntur, maka petunjuk guntur semakin diperkuat dalam apa yang ditunjukkannya. Dan jika matahari tampak pada saat itu dan tidak ada hujan di sana, maka itu adalah genderang dan bendera yang keluar dari penguasa untuk kemenangan yang datang kepadanya dan kabar gembira yang sampai kepadanya, atau untuk kepemimpinan yang diikatkan untuk sebagian gubernurnya, atau untuk pengiriman yang dikeluarkannya atau disambutnya dari sebagian panglimanya.

Dan jika bersamaan dengan itu ada hujan dan kegelapan dan petir, maka itu adalah bencana dari langit seperti hujan es, angin, belalang, dan ulat, atau wabah dan kematian, atau fitnah atau perang jika negeri itu adalah negeri perang atau jika manusia mengharapkan itu dari musuh.

Dan sebagian mereka mengatakan guntur tanpa hujan adalah ketakutan. Jika dia melihat guntur, maka dia akan melunasi hutang. Dan jika dia sakit, dia akan sembuh. Dan jika dia dipenjara, dia akan dibebaskan. Adapun guntur, kilat, dan hujan adalah ketakutan bagi musafir dan harapan bagi yang menetap. Dan dikatakan guntur adalah kepala polisi raja yang besar. Dan sebagian mereka mengatakan guntur tanpa kilat menunjukkan pembunuhan, tipu daya, kebatilan,

dan kebohongan, karena sesungguhnya guntur hanya diharapkan setelah kilat. Dan dikatakan suara guntur menunjukkan pertengkaran dan perdebatan.

Kilat menunjukkan ketakutan dari penguasa dan ancaman serta peringatannya, dan menunjukkan pencabutan pedang dan pukulan cambuk. Dan mungkin menunjukkan dari penguasa hal yang berlawanan dengan itu, yaitu janji baik, tawa, kegembiraan, kedatangan, dan harapan dari keinginan dan pengharapan karena apa yang ada padanya dari petir, azab, dan batu dari rahmat dan hujan, karena sebagaimana yang dijelaskan oleh ahli-ahli berita, kilat adalah cambuk raja awan yang ditugaskan atasnya dan guntur adalah suaranya terhadapnya bersama firman Allah Ta'ala: **"Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan"** (Ar-Ra'd: 12). Dikatakan ketakutan bagi musafir dan harapan bagi yang menetap, petani karena apa yang bersamanya dari hujan.

Dan segala sesuatu yang ditunjukkan oleh kilat adalah cepat dan segera karena cepatnya perginya dan sedikitnya tinggalnya. Maka barangsiapa melihat kilat tanpa orang lain atau melihat cahayanya menyambarnya atau menyilaukan penglihatannya atau masuk ke rumahnya, jika dia musafir, dia akan mengalami hambatan baik karena hujan atau karena urusan penguasa. Dan jika dia petani yang tanahnya kekeringan dan tanamannya kehausan, dia diberi kabar gembira dengan hujan dan rahmat. Dan jika tuannya atau ayahnya atau penguasanya marah padanya, dia akan kembali padanya, tertawa di wajahnya. Para penyair membandingkan tawa dengan kilat dan tangisan dengan hujan karena tawa menurut orang Arab adalah menampakkan yang tersembunyi dan munculnya yang tertutup, dan karena itu mereka menyebut tunas ketika terbelah dari kelopaknya sebagai tawa.

Dan jika bersamanya ada hujan, itu menunjukkan hal buruk yang akan tampak padanya yang akan membuatnya menangis, baik itu kilat berupa perkataan yang membuatnya menangis, atau cambuk yang membuatnya berdarah dan hujan adalah darahnya, atau pedang yang mengambil nyawanya. Dan jika dia sakit, penglihatannya berkilat dan matanya berair dan keluarganya menangis, sedikit tinggalnya dan kematiannya dipercepat.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia mengambil kilat atau awannya, maka seseorang mendorongnya pada urusan kebaikan dan kebajikan. Dan kilat menunjukkan ketakutan disertai manfaat. Dan dikatakan kilat menunjukkan manfaat dari tempat yang jauh.

Dan barangsiapa melihat kilat membakar pakaiannya, istrinya akan mati jika dia sakit.

Petir menunjukkan bencana dan musibah yang Allah timpakan kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dihindarkan dari siapa yang dikehendaki-Nya seperti belalang, hujan es, angin, petir, penyakit, demam otak, cacar, wabah, dan demam karena ketakutan makhluk terhadapnya dan guncangan mereka saat itu serta wajah mereka menjadi kuning karena merasakannya disertai kerusakan dan kehancuran terhadap apa yang ditemuinya.

Dan mungkin menunjukkan kekuasaan besar dan kepemimpinan besar yang datang dari raja yang di dalamnya ada kehancuran, kerugian, atau kerusakan. Dan mungkin menunjukkan kedatangan penguasa yang zalim dan turunnya di bumi yang dihantam petir itu. Dan mungkin menunjukkan selain itu dari peristiwa-peristiwa terkenal dan kejadian-kejadian yang disebutkan yang manusia berlari ke tempatnya dan untuk menguji keadaannya seperti kematian yang mengerikan, kebakaran, kehancuran, dan pencuri.

Maka barangsiapa melihat petir jatuh di rumahnya, jika dia sakit, dia akan mati. Dan jika dia memiliki orang yang bepergian, berita kematiannya akan datang. Dan jika di dalamnya ada keraguan dan kerusakan, petugas akan turun dan kepala polisi akan menyerangnya. Dan jika pemiliknya berkunjung ke penguasa, perintahnya akan dilaksanakan terhadapnya, jika tidak, pencuri akan menyerangnya atau kebakaran atau kehancuran akan menyimpannya sesuai dengan tambahan mimpi dan apa yang Allah wafatkan kepada penafsirnya.

Dan jika dia melihat petir-petir berjatuhan di rumah-rumah, mungkin di antara manusia ada pembawa berita kematian yang datang untuk orang-orang yang bepergian, jamaah haji, atau mujahidin, atau kerugian yang dibebankan kepada manusia. Dan jika berjatuhan di ladang-ladang dan kebun-kebun, maka itu adalah bencana, pemungut pajak, dan penagih, dan tempat itu akan ditimpa kezaliman dan kerusakan.

Banjir masuknya ke kota menunjukkan wabah jika manusia dalam sebagian dari itu atau warnanya seperti warna darah atau keruh. Dan mungkin menunjukkan masuknya tentara dengan aman atau rombongan jika tidak ada bahayanya, jika tidak, manusia akan takut karenanya. Jika dia menghancurkan sebagian rumah mereka dan melewati harta dan ternak mereka, maka itu adalah musuh yang menyerang mereka atau penguasa yang berbuat zalim kepada mereka sesuai dengan tambahan mimpi dan petunjuk saat terjaga.

Dan sebagian mereka mengatakan banjir adalah serangan musuh sebagaimana serangan musuh adalah banjir. Jika banjir naik ke toko-toko, maka itu adalah bah atau tentara penguasa yang zalim yang menyerang. Dan banjir adalah musuh yang berkuasa.

Jika dia melihat bahwa talang mengalir tanpa hujan, maka itu adalah darah yang tertumpah di negeri atau kampung itu. Jika dia melihat bahwa talang mengalir karena hujan dan airnya mengalir, maka itu adalah kesedihan yang hilang dari penduduk tempat itu dan kesuburan serta kekuasaan sesuai dengan talang. Jika talang tidak mengalir, maka itu kurang dari itu. Dan jika talang mengalir pada seseorang, azab akan menyimpannya. Jika banjir mengalir ke sungai, maka itu adalah harapan musuh yang datang dari raja dan dia meminta bantuan pada seseorang lalu selamat dari kejahatannya.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia membendung banjir dari rumahnya, maka dia mengobati musuh dan mencegahnya dari bahaya yang menimpa keluarga atau pekarangannya.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat talang mengalir tanpa hujan dan aku melihat manusia mengambil darinya." Ibnu Sirin berkata: "Mengapa kamu tidak mengambil?" Laki-laki itu berkata: "Aku tidak melakukannya dan tidak mengambil sesuatu pun darinya." Ibnu Sirin berkata: "Kamu telah berbuat baik." Tidak lama kemudian terjadilah fitnah Ibnu Muhalab.

Dan talang menunjukkan mulut, leher, dan mata karena mengalir dari bagian atas rumah, dan mungkin menunjukkan rezeki. Maka barangsiapa melihat talang manusia mengalir karena hujan dan manusia dalam kesulitan dan kesedihan, rezeki mereka mengalir dan kesedihan mereka hilang karena talang adalah jalan

keluar jika mengalir. Adapun mengalirnya tanpa hujan adalah fitnah dan harta haram, atau gerakan mulut laki-laki dan lidah mereka dalam fitnah yang turun dengan apa yang tidak menyangkut mereka, atau darah yang mengalir dan leher yang dipotong. Dan jika aliran itu berupa darah, maka itu lebih pasti.

Adapun aliran talang di rumah-rumah atau di bawah tempat tidur bagi orang yang ingin sekali memiliki anak dan kehamilan, maka itu adalah putus asa darinya karena hilangnya airnya dari kemaluannya tidak pada tempatnya. Dan mungkin menunjukkan mata yang menangis di tempat itu sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh sisa mimpi.

Lumpur dalam tanah liat dan lumpur, tidak ada kebaikan dalam semua itu. Jika orang sakit melihat itu, sakitnya akan berlanjut kecuali jika dia melihat bahwa dia keluar darinya, maka keluarnya dari penyakit adalah kesembuhannya. Dan selain orang sakit jika berjalan di dalamnya atau terjebak di dalamnya, dia masuk dalam fitnah, bencana, kesedihan, atau penjara dan kekuasaan penguasa. Jika dia selamat darinya dalam mimpinya atau pakaian dan tubuhnya selamat darinya dalam lumpur itu, dia selamat dari apa yang menyimpannya dari dosa dalam agama dan kerusakan di dunia, jika tidak, dia akan mendapatkannya sesuai dengan apa yang menyimpannya.

Dan semakin lengket lumpurnya atau semakin dalam dasarnya, maka itu semakin sulit dan berat dalam petunjuknya. Dan semakin busuk baunya dan semakin hitam warnanya, maka itu semakin menunjukkan kejahatannya, banyaknya dosa-dosanya, dan buruknya niatnya. Demikian juga menguleni tanah liat dan membuat bata tidak ada kebaikan di dalamnya karena menunjukkan kesedihan dan pertengkaran sampai batanya kering atau menjadi tanah lalu kembali menjadi harta yang diperolehnya setelah kesulitan, kesedihan, pertengkaran, dan bencana.

Adapun pelangi, yang hijau adalah tanda aman dari kekeringan zaman dan kezaliman penguasa, yang kuning adalah tanda penyakit, dan yang merah adalah tanda pertumpahan darah. Dan sebagian mereka mengatakan bahwa melihat pelangi menunjukkan pernikahan pemilik mimpi. Dan sebagian mereka mengatakan jika dia melihatnya di kanan menunjukkan kebaikan, dan jika melihatnya di kiri menunjukkan kejahatan.

Salju, es, dan hujan es semua hal ini mungkin menunjukkan peristiwa, penyakit, cacar, demam otak, azab, atau kejahatan yang turun di tempat yang dilihat di dalamnya dan di negeri yang turun di sana. Demikian juga batu dan api karena merusak tanaman, pohon, dan buah, menghalangi kapal, merugikan orang miskin, membinasakan dalam dingin dan kebekuan, dan menyebabkan sakit pada beberapa waktu.

Dan mungkin menunjukkan perang, belalang, dan berbagai bencana. Dan mungkin menunjukkan kesuburan, kekayaan, banyaknya makanan dalam turun, dan mengalirnya banjir di antara pohon-pohon. Maka barangsiapa melihat salju turun dari langit dan merata di bumi, jika itu di tempat-tempat pertanian dan waktu-waktu manfaatnya, itu menunjukkan banyaknya cahaya, berkah bumi, dan banyaknya kesuburan sampai memenuhi tempat-tempat itu dengan makanan dan tumbuhan seperti penuhnya dengan salju.

Adapun jika itu di sana pada waktu-waktu yang tidak ada manfaatnya bagi bumi dan tumbuhannya, maka itu adalah tanda kezaliman penguasa dan berita kematian penghuni perbatasan. Demikian juga jika salju pada waktu manfaatnya atau lainnya dominan atas orang miskin, pohon, dan manusia, maka itu adalah kezaliman yang menimpa mereka dan bencana yang turun pada jamaah mereka, atau bencana atas harta mereka sesuai dengan tambahan mimpi dan saksi-saksinya.

Demikian juga jika dia melihat di kota dan di bukan tempat salju seperti rumah dan kampung, maka itu adalah azab, bencana, penyakit, atau kematian dan kerugian yang dibebankan dan turun kepada mereka. Dan mungkin menunjukkan pengepungan dan hambatan dari perjalanan dan dari mencari penghidupan. Demikian juga es karena tidak ada kebaikan di dalamnya, dan mungkin itu adalah hukuman cambuk dari penguasa atau raja atau lainnya.

Adapun hujan es, jika di tempat-tempat pertanian dan tanaman dan tidak merusak sesuatu dan tidak merugikan siapa pun, maka itu adalah kesuburan dan kebaikan. Dan mungkin menunjukkan manna dan belalang yang tidak merugikan, dan burung qatha dan burung pipit. Bagaimana jika manusia pada saat itu memungutnya dalam wadah dan mengumpulkannya dalam tempat

minum. Demikian juga salju atau es, maka itu adalah faedah, hasil, buah, rampasan, dan dirham putih.

Dan jika hujan es merugikan tanaman atau manusia atau di rumah dan kampung, maka itu adalah bencana dan kerugian yang dibebankan kepada manusia, atau cacar, bisul, dan luka yang berkumpul dan mencair. Adapun orang yang membawa hujan es dalam ayakan atau kain atau dalam apa yang digunakan untuk membawa air, jika dia kaya, kekayaannya akan mencair. Dan jika dia memiliki barang dagangan di laut, dikhawatirkan akan hilang. Dan jika dia miskin, maka semua yang diusahakan dan diperolehnya tidak akan bertahan padanya dan dia tidak akan menyimpan sesuatu pun darinya untuk masanya.

Dan sebagian mereka mengatakan salju yang dominan adalah penyiksaan penguasa terhadap rakyatnya atau buruknya perkataannya kepada mereka.

Dan barangsiapa melihat salju jatuh padanya, dia bepergian dalam perjalanan jauh yang di dalamnya ada aib. Dan salju adalah kesedihan kecuali jika salju itu sedikit tidak dominan pada waktunya dan tempatnya yang biasa turun salju, dan di tempat yang tidak mengingkari salju di sana. Jika demikian, maka salju adalah kesuburan bagi penduduk tempat itu. Dan jika banyak dan dominan tidak mungkin dibersihkan, maka pada saat itu adalah azab yang terjadi di tempat itu.

Dan barangsiapa terkena dingin salju di musim dingin dan musim panas, maka dia akan terkena kemiskinan. Dan barangsiapa membeli muatan salju di musim panas, maka dia mendapat harta yang membuatnya tenang dan tenang dari kesedihan dengan perkataan baik atau doa karena tempat salju. Jika salju mencair dengan cepat, maka itu adalah lelah dan kesedihan yang hilang dengan cepat. Jika dia melihat bahwa bumi adalah ladang kering bersalju, maka itu seperti hujan yaitu rahmat dan kesuburan.

Dan barangsiapa tertimpa salju dan dia memiliki pelindung dari salju, maka itu tidak akan sulit baginya karena dia telah berlindung dan berjaga dengannya, dan dia adalah orang yang berhati-hati dan itu tidak membuatnya takut. Dan dikatakan barangsiapa tertimpa salju, maka musuhnya akan mendapat sesuatu darinya. Dan barangsiapa mendapat sesuatu dari hujan es yang terhitung, maka dia mendapat harta dan mutiara. Dan dikatakan hujan es jika turun dari langit

adalah penyiksaan dari penguasa kepada manusia dan pengambilan harta mereka. Dan tidur di atas salju menunjukkan belenggu.

Dan barang siapa bermimpi seolah-olah salju menutupinya, maka ia akan diliputi kesedihan. Jika salju mencair, maka kesedihan akan hilang. Adapun tertimpa padang gersang adalah kemiskinan, dan es adalah kesedihan dan siksaan, kecuali jika seseorang melihat bahwa ia memasukkan air ke dalam wadah lalu membeku, maka itu menunjukkan memperoleh harta yang kekal. Dan tempat penyimpanan es adalah rumah harta raja dan lainnya.

(Mengenai Retakan Tanah dan Gempa Bumi) Barang siapa melihat tanah berguncang dan sebagian darinya retak sementara sebagian lainnya selamat, maka penguasa akan turun ke tanah itu dan menyiksa penduduknya. Ada yang mengatakan bahwa itu adalah penyakit parah. Jika ia melihat sebuah gunung berguncang atau bergetar atau bergeser kemudian kembali stabil, maka penguasa tempat itu atau para pembesar akan tertimpa kesulitan berat dan hal itu akan hilang dari mereka sesuai dengan apa yang menimpa mereka. Gempa bumi ketika turun menunjukkan bahwa raja menzalimi rakyatnya atau ia tertimpa fitnah atau penyakit. Dan barang siapa mendengar awan ini, maka akan terjadi fitnah, permusuhan, dan kerugian di antara penduduk daerah itu. Sebagian berkata bahwa gerhana dan gempa adalah tanda buruk bagi semua orang dan kehancuran mereka serta harta benda mereka. Dan jika seseorang melihat seolah-olah bumi bergerak, maka itu menunjukkan pergerakan pemilik mimpi dan kehidupannya.

Adapun barang siapa melihat bahwa ia tertimpa dingin, maka itu adalah kemiskinan. Jika ia menghangatkan diri dengan api atau anglo atau asap, maka ia akan miskin karena berusaha dalam pekerjaan penguasa dan di dalamnya ada bahaya dan kehinaan. Jika yang ia gunakan untuk menghangatkan diri adalah api yang menyala, maka ia akan bekerja untuk penguasa. Jika berupa bara, maka ia akan mencari harta anak yatim. Jika menghangatkan diri dengan asap, maka ia akan menjatuhkan dirinya dalam ketakutan. Sebagian berkata bahwa dingin adalah perbuatan dingin dan menunjukkan pada musafir bahwa perjalanannya tidak akan selesai dan urusannya dingin. Kabut adalah urusan yang membingungkan dan fitnah. Hari berawan adalah kesedihan, duka, dan cobaan.

BAB KESEMBILAN PULUH SEMBILAN TENTANG BUMI DAN GUNUNG-GUNUNGNYA, TANAH, NEGERI, DESA, RUMAH, BANGUNAN, ISTANA, BENTENG, FASILITAS, PADANG PASIR, FATAMORGANA, PASIR, BUKIT, PEMANDIAN, KINCIR, PASAR, TOKO, ATAP, PINTU, JALAN, PENJARA, RUMAH, GEREJA, RUMAH API, KUIL, DAN YANG SEJENISNYA

Mengenai Bumi Adapun bumi menunjukkan dunia bagi yang memilikinya sesuai dengan keluasan, kebesaran, kesempitan, dan kekecilan-nya. Bumi mungkin menunjukkan dunia dan langit menunjukkan akhirat karena dunia didekatkan dan akhirat diakhirkan, terlebih lagi surga berada di langit. Bumi yang dikenal menunjukkan kota tempat ia berada dan penduduk serta penghuninya. Menunjukkan perjalanan jika berupa jalan yang dilalui seperti padang sahara dan dataran. Menunjukkan wanita jika batasnya dapat dipahami dan awal serta akhirnya dapat dilihat. Menunjukkan budak dan istri karena ia diinjak, dibajak, ditaburi benih, disiram sehingga hamil, melahirkan, dan mengeluarkan tumbuhan hingga masa sempurnanya. Kadang bumi adalah ibu karena kita diciptakan darinya.

Barang siapa memiliki tanah yang tidak dikenal akan kaya jika ia miskin, atau menikah jika ia bujangan, atau menjadi penguasa jika ia adalah pekerja. Jika ia menjual tanah atau keluar darinya ke tempat lain, ia akan mati jika sakit, terutama jika tanah yang ia pindahi tidak dikenal. Ia akan miskin jika kaya, terutama jika tanah yang ia tinggalkan memiliki rumput dan padang rumput, atau keluar dari satu mazhab ke mazhab lain karena ia seorang pengamat. Jika keluar dari tanah kering ke tanah subur, ia berpindah dari bid'ah ke sunnah. Jika sebaliknya, maka urusannya terbalik. Jika yang melihat itu adalah orang yang berharap bepergian, maka itulah yang akan ia temui dalam perjalanannya.

Jika ia melihat seolah-olah bumi terbelah dan keluar darinya seorang pemuda, maka muncul permusuhan di antara penduduknya. Jika keluar darinya seorang tua, keberuntungan mereka meningkat dan mereka mendapat kesuburan. Jika ia melihatnya terbelah tetapi tidak ada yang keluar darinya dan tidak ada yang masuk ke dalamnya, terjadi bencana jahat di bumi. Jika keluar darinya binatang buas, itu menunjukkan kemunculan penguasa yang zalim. Jika keluar darinya

ular, itu adalah siksaan yang kekal di daerah itu. Jika bumi terbelah oleh tumbuhan, penduduknya mendapat kesuburan.

Jika ia melihat bahwa ia menggali bumi dan memakannya, ia mendapat harta dengan tipu daya karena menggali adalah tipu daya. Jika ia melihat tanah merekah dengan tumbuhan dan dalam sangkanya bahwa itu miliknya dan ia gembira karenanya, itu menunjukkan bahwa ia akan mendapat yang ia inginkan dan mati dengan cepat sesuai firman Allah Ta'ala: **"Hingga apabila mereka bergembira dengan apa yang diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan tiba-tiba"** (Surat Al-A'raf, ayat 95).

Barang siapa menguasai pelipatan bumi dengan tangannya mendapat kerajaan. Dikatakan bahwa menginjak bumi mendapat warisan. Sempitnya bumi adalah sempitnya penghidupan. Barang siapa diajak bicara bumi dengan kebaikan mendapat kebaikan dalam agama dan dunia. Pembicaraannya yang samar dan tidak jelas maknanya adalah harta dari syubhat. Terbenamnya bumi adalah hilangnya nikmat dan berubahnya keadaan. Tenggelam di bumi tanpa penggalian adalah lamanya keterasingan dalam mencari dunia atau mati dalam mencari dunia. Jika tenggelam dalam lubang yang tidak ada jalan keluarnya, maka ia akan ditipu dalam urusannya sesuai dengan itu. Barang siapa diajak bicara bumi dengan kata-kata teguran, hendaklah ia bertakwa kepada Allah karena itu adalah harta haram.

Barang siapa melihat bahwa ia berdiri di suatu tempat lalu terbenam bersamanya, jika ia seorang penguasa maka dunia akan berbalik atasnya dan sahabat menjadi musuhnya serta kegembiraannya menjadi duka sesuai firman Allah Ta'ala: **"Maka Kami benamkan dia beserta rumahnya ke dalam bumi"** (Surat Al-Qashash, ayat 81). Jika ia melihat sebuah kampung atau tanah dilipat atas manusia, maka akan terjadi kematian atau wabah di sana. Dikatakan akan binasa di sana kaum sesuai dengan mereka yang dilipat atasnya, atau mereka tertimpa kesempitan, kekeringan, atau kesulitan. Jika yang dilipat untuknya seorang diri, itu adalah sempitnya penghidupan dan urusannya. Jika ia melihat bahwa tanah dibentangkan untuknya atau disebarakan untuknya, itu adalah panjangnya hidup dan kebaikan yang ia peroleh.

(Padang Pasir) Namanya disukai dan itu adalah kemenangan dari kesulitan menuju kemudahan, dari kesempitan menuju kelapangan, dari dosa menuju taubat, dari kerugian menuju keuntungan, dari penyakit menuju kesehatan.

Barang siapa melihat bahwa ia di daratan, maka ia akan mendapat kelapangan, kehormatan, kegembiraan, dan kesenangan sesuai dengan luasnya daratan, padang sahara, kehijauan, dan tanamannya. Tanah gersang adalah kemiskinan. Lembah tanpa tanaman adalah haji sesuai firman Allah Ta'ala: **"Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman"** (Surat Ibrahim, ayat 37).

Barang siapa melihat bahwa ia mengembara di lembah, maka ia mengatakan apa yang tidak ia lakukan sesuai firman Allah Ta'ala tentang penyair: **"Tidakkah kamu lihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasanya mereka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan"** (Surat Asy-Syu'ara, ayat 225-226).

(Gunung) Gunung adalah raja atau penguasa yang keras hati dan perkasa, atau laki-laki besar sesuai dengan gunung, kebesaran, panjang, pendek, dan ketinggiannya. Menunjukkan ulama dan ahli ibadah. Menunjukkan derajat tinggi, tempat mulia, dan kendaraan yang baik. Allah Ta'ala menciptakan gunung sebagai pasak bumi ketika ia berguncang, maka gunung seperti ulama dan raja karena mereka memegang apa yang tidak dapat dipegang oleh gunung yang kokoh. Kadang menunjukkan hutan dan yang dicari karena yang menaikinya tidak dapat naik kecuali dengan jerih payahnya.

Barang siapa melihat dirinya di atas gunung atau bersandar padanya atau duduk di bawah naungannya, ia mendekat kepada seseorang pemimpin dan terkenal karenanya serta berlandung dengannya, baik penguasa atau ahli fiqih yang alim, ahli ibadah, atau zahid. Bagaimana jika ia di atasnya mengumandangkan azan sunnah menghadap kiblat atau ia memanah dengan busur di tangannya? Maka namanya akan tersebar di antara manusia sesuai dengan penyebaran suaranya dan surat-surat serta perintahnya akan berlaku sampai tempat yang dicapai anak panahnya.

Jika yang melihat dirinya di atasnya dalam keadaan takut saat terjaga, ia akan aman. Jika ia dalam kapal, ia akan tertimpa kesulitan dan rintangan di lautnya

yang karenanya ia akan berlabuh. Naik ke atasnya adalah perlindungan sesuai firman Allah Ta'ala: **"Aku akan berlandung ke gunung yang dapat memeliharaaku dari air bah"** (Surat Hud, ayat 43).

Ibnu Sirin berkata: "Gunung saat itu adalah perlindungan kecuali jika ia melihat dalam mimpi seolah-olah ia lari dari kapal ke gunung, maka ia akan binasa dan mati karena kisah putra Nuh." Hal itu mungkin menunjukkan bagi yang tidak berada dalam kapal atau laut saat terjaga pada perpisahan dengan pendapat jamaah dan menyendiri dengan hawa nafsu dan bid'ah. Bagaimana jika bersamanya ada binatang buas gunung dan binatang buasnya, atau kapal yang ia lari darinya ke gunung di dalamnya ada hakim atau pemimpin dalam ilmu atau imam yang adil.

Adapun mendaki gunung, itu adalah sesuatu yang ia cari dan urusan yang ia inginkan. Hendaklah ditanyakan tentang apa yang ia niatkan saat terjaga atau ia harapkan dari menemani penguasa atau ulama atau berdiri kepada keduanya untuk suatu keperluan atau perjalanan di darat dan yang sejenisnya. Jika pendakiannya seperti mendaki gunung pada umumnya atau dengan tangga atau jalan yang aman, mudah baginya semua yang ia harapkan dan ringan baginya semua yang ia usahakan. Jika ia mengalami kesulitan di dalamnya atau naik tanpa tangga, tangga, atau sebab, ia tertimpa ketakutan dan urusannya penuh bahaya. Jika sampai ke puncaknya ia selamat setelah itu. Jika ia bangun dari tidurnya sebelum sampai atau jatuh dalam mimpi, ia binasa dalam yang ia cari dan terhalang dari yang ia inginkan, atau agamanya rusak dalam amalnya sesuai dengan apa yang menyimpannya dari kerusakan dan kerugian serta bahaya dan musibah dan kesedihan sesuai dengan anggota tubuhnya yang patah.

Adapun jatuh dari atas gunung, lembah, bukit, atap, dan tingginya tembok, pohon kurma, dan pohon, itu menunjukkan perpisahan dengan yang ditunjukkan oleh benda yang ia jatuh darinya dalam takwil atasnya dari penguasa atau ulama atau suami atau istri atau budak atau raja atau pekerjaan dari berbagai keadaan. Hendaklah ditanyakan kepada yang bermimpi tentang hal terpenting yang ia alami saat terjaga dari yang ia harapkan dan takuti serta yang ia dahulukan dan akhirkkan dalam berpisah dengannya dan konsistennya terhadapnya. Jika keadaan terjaga membingungkan karena banyaknya tujuan dan keadaan di dalamnya atau karena perubahannya dari harapan-harapan,

dihukumi baginya berpisah dengan yang ia jatuh darinya dalam mimpi sesuai dengan petunjuknya dalam takwil. Dan dapat disimpulkan tentang perbedaan antara kedua urusannya sesuai dengan petunjuknya dan pengetahuannya tentang kemampuannya terhadap sesuatu yang ia berada di atasnya serta kekuatan dan kelemahannya dan keguncangannya, dan dengan apa yang berujung dari jatuhnya dari kekeringan atau kesuburan atau kasar atau halus atau batu atau pasir atau tanah atau laut. Kadang menunjukkan padanya dalam tubuhnya saat jatuh.

Jatuh menunjukkan jatuh dalam kemaksiatan, fitnah, dan kebinasaan jika jatuhnya pada yang menunjukkan hal itu seperti jatuh kepada binatang buas, gagak, ular, dan jenis tikus atau kepada kotoran dan lumpur. Hal itu mungkin menunjukkan meninggalkan dosa dan berhenti dari bid'ah jika pelariannya dari yang seperti itu atau jatuhnya di masjid atau taman atau kepada nabi atau mengambil mushaf atau kepada shalat berjamaah.

Adapun yang kembali kepada gunung dari jatuh atau kehancuran atau terbakar, itu menunjukkan binasanya yang ditunjukkan gunung atasnya atau rusaknya atau pembunuhannya, kecuali jika terangkat di udara di atas kepala makhluk, maka itu adalah ketakutan berat yang menaungi manusia dari pihak raja karena Bani Israil diangkat gunung di atas mereka seperti naungan sebagai ancaman dari Allah kepada mereka dan ancaman karena kemaksiatan.

Adapun pemindahan gunung adalah petunjuk pada hari kiamat yang terjadi, baik perang yang menggerakkan raja-raja saling menyerang atau perbedaan dan kekacauan yang terjadi antara ulama bumi dalam fitnah dan kesulitan yang membinasakannya orang awam. Hal itu mungkin menunjukkan kematian dan wabah karena itu termasuk tanda-tanda kiamat.

Adapun kembalinya gunung menjadi buih atau abu atau tanah, tidak ada kebaikan di dalamnya bagi yang ditunjukkan gunung atasnya, tidak dalam hidupnya dan tidak dalam agamanya. Jika yang dinisbahkan kepadanya termasuk yang mulia setelah kehinaannya dan aman setelah kekufurannya dan bertakwa kepada Allah setelah kemaksiatan-nya, ia kembali kepada apa yang ia alami dan kembali kepada keadaan pertamanya karena Allah Ta'ala

menciptakan gunung-gunung dari buih air menurut dugaan mereka, dan buih itu batil sebagaimana diungkapkan Allah Ta'ala dalam kitab-Nya.

Gunung yang di dalamnya ada air, tumbuhan, dan kehijauan adalah raja yang beragama. Jika tidak ada tumbuhan dan air di dalamnya, maka ia adalah raja kafir yang melampaui batas karena ia seperti mayat yang tidak bertasbih kepada Allah Ta'ala dan tidak menguduskan-Nya. Gunung yang berdiri tidak jatuh adalah hidup dan lebih baik dari yang jatuh. Yang jatuh yang menjadi batu-batu adalah mati karena ia tidak mengingat Allah dan tidak bertasbih kepada-Nya.

Barang siapa naik ke gunung dan minum dari airnya dan ia layak untuk kekuasaan, ia mendapatnya dari seorang raja yang keras hati namun bermanfaat dan harta sesuai dengan yang ia minum. Jika ia seorang pedagang, urusannya meningkat dan untung. Mudahnya pendakiannya menunjukkan mudahnya mendapat kekuasaan tanpa lelah. Tanjakan adalah hukuman dan kesulitan. Jika ia turun darinya ia selamat. Jika naik ke atasnya, itu adalah ketinggian dan kekuasaan dengan lelah. Batu-batu di sekitar gunung dan pohon-pohon adalah panglima tempat itu. Setiap pendakian adalah ketinggian dan setiap penurunan adalah kerendahan. Setiap pendakian menunjukkan kesedihan maka penurunannya adalah kelapangan. Setiap pendakian menunjukkan kekuasaan maka penurunannya adalah pemecatan.

Jika ia melihat bahwa ia memikul gunung lalu berat atasnya, maka ia memikul beban laki-laki besar atau pedagang yang memberatkannya. Jika ringan, ia ringan atasnya. Jika ia melihat bahwa ia masuk ke gua gunung, maka ia mendapat petunjuk dalam agama dan urusannya serta menguasai urusan penguasa dan berkuasa. Jika masuk ke gua gunung di dalam gua, maka ia menipu raja atau laki-laki yang kuat. Jika menghadapi gunung, ia menghadapi kesedihan dan perjalanan atau laki-laki yang kuat atau urusan sulit atau wanita yang sulit dan keras.

Jika ia melihat bahwa ia naik gunung, maka gunung adalah tujuan yang ia cari dan ia mencapainya sesuai dengan pendakiannya hingga ia tegak di atasnya. Jika ia melihat bahwa ia memakan batu, maka ia putus asa dari harapan yang ia harapkan. Jika memakannya dengan roti, maka ia menjaga dan menahan karena penghidupannya yang sulit. Jika ia melihat bahwa ia melempar manusia dengan

batu, maka ia melakukan perbuatan liwath karena melempar termasuk perbuatan kaum Luth.

Setiap pendakian yang dilihat manusia pada tanjakan atau bukit atau atap atau selainnya adalah mendapat apa yang ia cari dari penyelesaian keperluan yang ia inginkan. Pendakian yang rata adalah kesulitan dan tidak ada kebaikan di dalamnya. Jika ia melihat bahwa ia turun dari bukit atau istana atau gunung, maka urusan yang ia cari akan gagal dan tidak sempurna.

Barang siapa melihat bahwa ia menghancurkan gunung, maka ia membinasakan seorang laki-laki.

Barang siapa melihat bahwa ia berniat mendaki gunung atau berusaha menaikinya, maka gunung itu saat itu adalah tujuan yang ia tuju. Jika ia menaikinya ia mendapat harapannya. Jika jatuh darinya keadaannya mendekati. Pendakian yang terpuji pada gunung adalah naik berkelok-kelok di dalamnya sebagaimana dilakukan pendaki gunung. Semua ketinggian terpuji kecuali jika rata sesuai firman Allah Ta'ala: **"Akan Aku paksa dia menempuh pendakian yang amat sukar"** (Surat Al-Muddatstsir, ayat 17).

(Tanah) Tanah menunjukkan manusia karena mereka diciptakan darinya. Kadang menunjukkan hewan ternak dan binatang. Menunjukkan dunia dan hartanya karena ia dari bumi dan dengannya tegak penghidupan makhluk. Orang Arab berkata "atraba ar-rajulu" jika ia kaya. Kadang menunjukkan kemiskinan, kematian, dan kubur karena ia tempat tidur orang mati. Orang Arab berkata "tariba ar-rajulu" jika ia miskin. Allah Ta'ala berfirman: **"Atau orang miskin yang sangat fakir"** (Surat Al-Balad, ayat 16).

Barang siapa menggali tanah dan mengeluarkan tanahnya, jika ia sakit atau ada orang sakit di sisinya, maka itu adalah kuburnya. Jika ia musafir, galiannya adalah perjalanannya dan tanahnya adalah usahanya dan hartanya manfaatnya karena memukul di bumi adalah perjalanan sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan orang-orang lain berjalan di muka bumi"** (Surat Al-Muzzammil, ayat 20). Jika ia pencari nikah, tanah adalah istri dan menggali adalah merobek dan cangkul adalah kemaluan dan tanah adalah harta wanita atau darah keperawanannya. Jika ia pemburu, galiannya adalah pembunuhannya terhadap buruan dan tanahnya dan usahanya serta yang ia manfaatkan. Selain itu galiannya adalah

yang dicari yang ia cari dalam usaha dan penghasilannya dengan tipu daya atau siasat. Asal menggali adalah yang digali untuk binatang buas dari lubang agar jatuh ke dalamnya, maka menggali menjadi tipu daya karena itu.

Adapun yang menggosokkan tangannya dari tanah atau pakaiannya dari debu atau berguling-guling dengannya di tanah, jika ia kaya hartanya hilang dan ia tertimpa kehinaan dan kebutuhan. Jika ia berutang atau ada titipan padanya, ia mengembalikan itu kepada pemiliknya dan semuanya hilang dari tangannya serta ia membutuhkan setelahnya. Jika ia sakit, tangannya berkurang dari usaha dunia dan ia telanjang dari hartanya serta menyatu dengan tanah.

Memukul tanah dengan tanah menunjukkan perdagangan dengan usaha. Memukulnya dengan tongkat atau kayu menunjukkan perjalanan dengan kebaikan. Sebagian berkata berjalan di tanah adalah mencari harta. Jika mengumpulkannya atau memakannya, maka ia mengumpulkan harta dan harta mengalir melalui tangannya. Jika tanahnya milik orang lain, maka hartanya untuk orang lain. Jika membawa sesuatu dari tanah, ia mendapat manfaat sesuai dengan yang ia bawa. Jika menyapu rumahnya dan mengumpulkan tanah darinya, maka ia bertipu daya hingga mengambil harta dari istrinya. Jika mengumpulkannya dari tokonya, ia mengumpulkan harta dari penghidupannya.

Barang siapa melihat bahwa ia memakan tanah, itu adalah harta yang ia peroleh karena tanah adalah harta dan dirham. Jika ia melihat bahwa ia menyapu tanah atap rumahnya dan mengeluarkannya, itu adalah hilangnya harta istrinya. Jika langit menurunkan hujan tanah, itu baik selama tidak berlebihan. Barang siapa rumahnya runtuh dan ia tertimpa tanah dan debunya, ia mendapat harta dari warisan. Jika meletakkan tanah di atas kepalanya, ia mendapat harta dari aib dan kelemahan.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah seseorang menaburkan tanah ke matanya, maka orang yang menaburkan itu akan mengeluarkan harta untuk orang yang ditaburi tanah tersebut agar dapat menyesatkannya dalam suatu perkara dan mencapai tujuannya darinya. Jika ia melihat seolah-olah langit menurunkan hujan tanah yang banyak, maka itu adalah azab. Dan jika ia menyapu tokonya dan mengeluarkan tanah beserta kain, maka ia akan pindah dari satu tempat ke tempat lain.

(Pasir) juga mengikuti makna tanah dalam menunjukkan kematian dan kehidupan serta kekayaan dan kemiskinan karena pasir berasal dari bumi. Orang Arab berkata "armala ar-rajulu" jika seseorang menjadi miskin, dan dari situ pula kata "al-murammalat" yaitu para wanita yang telah meninggal suami-suaminya. Terkadang berjalan di atas pasir menunjukkan belenggu, ikatan, pengepungan, keributan, dan kelelahan, serta segala sesuatu yang menyebabkan kekhawatiran, kesedihan, perselisihan, dan keluhan karena orang yang berjalan di atasnya akan terseok-seok dan tidak dapat berlari, baik yang berjalan kaki maupun yang berkendaraan, sesuai dengan banyak sedikitnya pasir dan seberapa dalam kaki terbenam di dalamnya akan menunjukkan tingkat kesulitan dan kemudahan.

Barangsiapa melihat tangannya di dalam pasir, maka ia akan terlibat dalam suatu urusan duniawi. Jika ia melihat bahwa ia menciduk pasir atau mengumpulkannya atau membawanya, maka ia akan mengumpulkan harta dan memperoleh kebaikan. Dan barangsiapa berjalan di atas pasir, maka ia sedang mengerjakan pekerjaan yang menyibukkan sesuai dengan banyak sedikitnya pasir tersebut.

(Bukit dan Dataran Tinggi) jika terbuat dari tanah menunjukkan manusia karena dari tanah mereka diciptakan. Setiap bagian yang menonjol dari tanah seperti bukit, dataran tinggi, gundukan, dan tempat yang tinggi menunjukkan setiap orang yang namanya terangkat di atas masyarakat umum karena nasab, ilmu, harta, atau kekuasaan. Tempat-tempat ini juga dapat menunjukkan tempat-tempat mulia, kedudukan tinggi, dan kendaraan yang baik. Barangsiapa melihat dirinya di atas salah satu tempat tersebut, jika ia sakit maka itu adalah usungannya (kematian), terutama jika ia melihat orang-orang berada di bawahnya. Jika ia tidak sakit dan sedang mencari pernikahan, maka ia akan menikahi wanita mulia yang tinggi kedudukannya, yang memiliki kekayaan dunia sebesar luas dataran tinggi tersebut dan banyaknya tanah serta pasir. Jika ia melihat bahwa ia berkhutbah kepada orang-orang di atas tempat itu atau mengumandangkan adzan, maka jika ia layak untuk menjadi raja maka ia akan memperolehnya, atau menjadi qadhi (hakim), atau mufti, atau muadzin, atau khatib, atau terkenal dan masyhur karena tempat itu adalah tempat berdiri para pembesar Arab.

Barangsiapa melihat tanah yang rata yang di dalamnya terdapat dataran tinggi atau bukit, maka itu adalah seorang lelaki yang memiliki kekayaan dunia sebesar tanah rata yang mengelilinginya. Jika ia melihat di sekelilingnya ada kehijauan, maka itu adalah agamanya atau kebaikan muamalahnya. Barangsiapa melihat bahwa ia duduk di atas bukit tersebut atau berpegang padanya atau menguasainya, maka ia akan bergantung pada seorang lelaki besar sebagaimana yang telah saya jelaskan. Jika ia melihat bahwa ia duduk dalam bayangan bukit, maka ia hidup dalam perlindungan lelaki tersebut. Jika ia melihat bahwa ia berjalan di atas bukit-bukit, maka ia akan selamat.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia turun dari tempat yang tinggi, maka ia akan mengalami kekhawatiran dan kesedihan. Berjalan di lembah adalah kesulitan yang pemiliknya mengharapkan kemudahan di akhirnya. Kota menunjukkan penduduk dan penghuninya, menunjukkan perkumpulan, mayoritas rakyat, keamanan, dan benteng karena ketika Musa masuk ke Madyan, Syu'aib berkata: "Jangan takut, kamu telah selamat." Terkadang desa menunjukkan dunia dan kota menunjukkan akhirat karena kenikmatan akhirat lebih mulia, penduduknya lebih sejahtera, dan tempat tinggalnya lebih besar. Terkadang kota menunjukkan dunia dan desa menunjukkan kuburan karena desa itu tampak dan terpisah dari kota dengan kelalaian penduduknya. Terkadang kota yang dikenal menunjukkan rumah dunia dan yang tidak dikenal menunjukkan akhirat. Terkadang kota yang tidak dikenal yang indah menunjukkan surga dan desa yang hitam yang dibenci menunjukkan neraka karena kenikmatan penduduk kota dan penderitaan penduduk desa.

Barangsiapa dalam mimpinya berpindah dari desa yang tidak dikenal ke kota seperti itu, maka lihatlah keadaannya. Jika ia kafir maka ia akan masuk Islam, jika ia berdosa maka ia akan bertaubat, jika ia saleh tetapi miskin dan hina maka ia akan menjadi kaya dan mulia, jika ia dengan kesalehannya takut maka ia akan aman, jika ia memiliki selir maka ia akan menikah, jika ia dengan kesalehannya sakit maka ia akan mati. Dan jika orang mati terlihat berpindah maka keadaannya berubah dan rumahnya berganti karena di sana ada dua rumah, salah satunya lebih baik dari yang lain. Barangsiapa berpindah dari rumah yang buruk ke yang baik dan indah maka ia selamat dari neraka dan masuk surga, insya Allah.

Adapun barangsiapa keluar dari kota ke desa yang keduanya tidak dikenal, maka kebalikan dari yang pertama. Jika keduanya dikenal, maka dipertimbangkan nama-nama dan hakikat keduanya, lalu dihukumi bagi yang berpindah dengan makna-makna tersebut. Seperti orang yang keluar dari Ghayah ke kota Mesir, maka ia akan terbebas dari kezaliman dan mencapai permintaannya serta aman dari ketakutannya karena firman Allah Ta'ala: "Masuklah kalian ke Mesir, insya Allah kalian aman" (QS. Yusuf: 99). Jika keluarnya dari Ar-Rayy ke Khurasan, maka ia berpindah dari kegembiraan ke keburukan yang telah tiba waktunya. Demikian pula orang yang keluar dari Al-Mahdiyyah dan masuk ke Susa, keluar dari petunjuk dan kebenaran menuju keburukan dan kerusakan seperti ini, dan begitulah penafsirannya untuk seluruh desa dan kota yang dikenal.

Adapun pintu-pintu kota yang dikenal adalah para walinya atau hakimnya dan orang-orang yang menjaganya dan memeliharanya. Adapun rumah-rumahnya adalah penduduknya dari para pemimpin dan pembesar kampungnya. Setiap jalan menunjukkan orang yang bertetangga dengannya dan yang dibutuhkan oleh penduduk kampung itu dalam urusan-urusan penting mereka, dan ia menolak musibah-musibah dari mereka dengan kedudukannya dan kekuasaannya atau dengan ilmu dan hartanya.

Sebagian berkata: Kota adalah seorang lelaki berilmu jika kamu melihatnya dari jauh. Dan dikatakan: Kota adalah agama, dan keluar dari kota adalah ketakutan karena firman Allah Ta'ala: "Maka keluarlah ia dari kota itu dengan ketakutan sambil menengok-nengok ke belakang" (QS. Al-Qashash: 21). Dan masuk kota adalah perdamaian antara dia dengan manusia yang mengajaknya kepada kebenaran. Allah Ta'ala berfirman: "Masuklah kalian ke dalam perdamaian secara keseluruhan" (QS. Al-Baqarah: 208), dan itulah kota.

Jika ia melihat bahwa kota tua telah rusak baru-baru ini dan rumah-rumahnya runtuh, lalu datang suatu kaum dan menggali fondasi rumah-rumahnya dan membangunnya lebih kokoh dari sebelumnya, maka akan muncul atau lahir di sana seorang alim atau imam yang mengadakan kewaraan dan ibadah di sana.

Dan barangsiapa melihat bahwa ia memasuki suatu negeri lalu melihat kota yang rusak tanpa dinding, bangunan, atau bekas-bekas, maka jika pada hari itu ada ulama yang mati dan pergi serta hilang dan tidak tersisa dari mereka atau

dari keturunan mereka seorang pun. Jika ia melihat bahwa ia memakmurkannya, maka akan lahir dari keturunan ulama yang tersisa seorang anak yang akan menampakkan sifat-sifat ulama tersebut.

Dan barangsiapa melihat kota atau negeri yang kosong dari penguasa, maka harga makanan akan mahal di sana. Jika ia melihat kota atau negeri yang subur dengan tanaman yang baik, maka itu adalah kebaikan keadaan penduduknya.

Sebagian berkata: Jika kota-kota tenang dan tenteram, maka dalam kesuburan itu menunjukkan kekeringan, dan dalam kekeringan menunjukkan kesuburan. Yang terbaik adalah seseorang melihat kota-kota yang makmur dan banyak kesuburan karena itu menunjukkan ketinggian dan kesuburan. Jika ia melihat yang gersang dan sedikit penduduk, maka itu menunjukkan sedikitnya kebaikan.

Negeri seseorang menunjukkan para bapak. Contohnya adalah seorang lelaki yang melihat seolah-olah kotanya jatuh karena gempa, maka ia memutuskan bahwa ayahnya akan dibunuh.

(Diriwayatkan) bahwa Waki' bersama Qutaibah ketika berjalan dari Ar-Rayy ke Khurasan. Waki' melihat dalam mimpinya seolah-olah ia meruntuhkan puncak-puncak kotanya dan meluaskannya. Ia bertanya kepada penafsir mimpi, maka ia berkata: "Para pembesar akan jatuh dari kedudukan mereka karena tanganmu dan mereka akan dicap." Dan memang demikian yang terjadi.

(Desa yang Dikenal) menunjukkan dirinya sendiri, penduduknya, dan apa yang datang dan dikenal darinya karena tempat menunjukkan penduduknya sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan tanyalah (penduduk) negeri itu" (QS. Yusuf: 82) yaitu penduduknya. Terkadang desa menunjukkan rumah kezaliman, bid'ah, kerusakan, keluar dari jemaah, dan menyimpang dari pendapat mayoritas penduduk kota. Karena itu Allah Ta'ala menyebut rumah-rumah orang zalim dalam kitab-Nya dengan sebutan desa-desa. Desa juga menunjukkan rumah semut, dan rumah semut menunjukkan desa karena orang Arab menyebutnya desa.**

Barangsiapa meruntuhkan desa atau merusaknya atau melihatnya rusak dan penduduknya hilang serta tersapu banjir dan terbakar api, maka jika desa itu dikenal, penguasa akan menindaknya. Hal itu juga dapat menunjukkan belalang,

hujan es, bencana, dan wabah. Dan barangsiapa menutup lubang semut di atap rumah, demikian pula sebaliknya, barangsiapa melakukan hal itu terhadap lubang semut atau ular, ia berbuat zalim terhadap penduduk desa dengan kezaliman dan permusuhan, atau terhadap gereja atau rumah yang terkenal dengan kefasikan.

Dan barangsiapa melihat bahwa ia memasuki desa yang berbenteng, maka ia akan membunuh atau berperang karena firman Allah Ta'ala: "Mereka tidak akan memerangi kamu semuanya kecuali dalam negeri-negeri yang berbenteng" (QS. Al-Hasyr: 14). Dan dikatakan: barangsiapa melihat bahwa ia melewati dari negeri ke desa, maka ia memilih perkara yang rendah daripada perkara yang tinggi, atau ia telah melakukan perbuatan terpuji namun mengira bahwa selainnya lebih terpuji, atau ia telah melakukan kebaikan namun mengira itu keburukan lalu kembali darinya padahal tidak boleh.

Jika ia melihat bahwa ia memasuki desa, maka ia akan mengalami penguasa. Jika ia keluar dari desa, maka ia akan selamat dari kesulitan dan mendapat kelapangan karena firman Allah Ta'ala: "Keluarkanlah kami dari negeri ini yang penduduknya zalim" (QS. An-Nisa: 75). Jika ia melihat seolah-olah desa yang makmur menjadi rusak dan tanaman-tanaman yang dikenal menjadi terbengkalai, maka itu adalah kesesatan atau musibah bagi pemiliknya. Jika ia melihatnya makmur, maka itu adalah kebaikan agama pemiliknya.

(Batu-batu) yang kokoh, terpotong, dan tergeletak di bumi terkadang menunjukkan orang-orang mati karena terputusnya mereka dari gunung-gunung yang hidup dan bertasbih. Batu-batu itu menunjukkan orang-orang yang keras hati, lalai, dan bodoh. Allah Ta'ala telah menyerupakan hati orang-orang kafir dengan batu. Para ulama menyerupakan orang bodoh dengan batu. Terkadang kesulitan diambil dari sifatnya dan penghalangan dari namanya.**

Barangsiapa melihat seolah-olah ia memiliki batu atau membelinya atau berdiri di atasnya, maka ia akan menang atas seorang lelaki sesuai sifatnya atau menikahi seorang wanita sesuai dengan keadaannya dalam kenyataan. Dan barangsiapa berubah menjadi batu, maka hatinya mengeras, ia durhaka kepada Tuhannya, dan agamanya rusak. Jika ia sakit, maka hidupnya akan hilang dan

kematiannya dipercepat. Jika tidak, ia akan terkena lumpuh yang melumpuhkan gerakannya.

Adapun jatuhnya batu dari langit ke bumi, ke seluruh dunia dan ke masjid-masjid, maka itu adalah seorang lelaki keras yang berkuasa atau pemungut cukai yang dilemparkan oleh penguasa kepada penduduk tempat itu, kecuali jika mereka sedang mengharapkan peperangan maka itu adalah pertempuran yang akan terjadi dengan kekalahan dan kesulitan serta musibah bagi penduduk tempat itu. Bagaimana jika batu itu pecah dan serpihan-serpihan pecahannya beterbangan ke rumah-rumah dan bangunan-bangunan, maka itu menunjukkan terbaginya bagian-bagian dalam pertempuran dan bencana itu. Setiap orang yang rumahnya dimasuki serpihan itu akan mengalami musibah darinya.

Jika orang-orang sedang dalam kekeringan dan khawatir akan kelangsungannya serta takut akibatnya, maka batu itu adalah kesulitan yang turun di tempat itu sesuai dengan besarnya batu dan kerasnya serta keadaannya. Bagaimana jika jatuhnya di lumbung-lumbung atau di tempat-tempat makanan. Jika batu-batu besar dilemparkan kepada makhluk dari langit, maka itu adalah azab yang turun dari langit ke tempat itu karena Allah Subhanahu wa Ta'ala membunuh pemilik gajah ketika burung-burung melempar mereka dengan batu. Baik itu wabah, belalang, hujan es, angin, denda, serangan dan rampasan, dan yang serupa dengan itu sesuai dengan tambahan mimpi dan petunjuk-petunjuk kenyataan.

(Kerikil) menunjukkan lelaki dan wanita, dirham putih karena berasal dari bumi, hafalan dan perhitungan atas apa yang diperoleh pencariinya dari ilmu atau syair, haji dan melempar jumrah, atau kekerasan dan kesulitan, serta makian dan tuduhan.**

Barangsiapa melihat burung turun dari langit ke bumi lalu mengambil kerikil dan terbang dengannya, maka jika itu di masjid akan binasa darinya seorang lelaki saleh atau dari orang-orang saleh. Jika pemilik mimpi sakit dan termasuk orang baik atau orang yang shalat juga di sana dan tidak ada yang berbagi penyakit dengannya dari orang yang shalat juga di sana, maka pemilik mimpi akan mati. Jika pengambilan kerikil dari gereja, maka pertimbangan terhadap kerusakan orang sakit seperti yang telah kami jelaskan. Jika ia mengambilnya dari rumah

atau tempat yang tidak dikenal, maka orang sakit dari pemilik mimpi, baik anak atau lainnya, akan binasa.

Adapun barangsiapa mengambil sejumlah kerikil dan meletakkannya di bajunya atau menelannya ke dalam perutnya, maka jika pengambilannya dari masjid atau rumah alim atau halaqah dzikir, ia akan menghafal dari ilmu dan Al-Qur'an serta mendapat manfaat dari dzikir dan keterangan sebanyak kerikil yang diambilnya. Jika pengambilannya dari pasar-pasar atau dari ladang-ladang dan akar-akar pohon, maka itu adalah keuntungan dari dunia dan dirham-dirham yang terkumpul untuknya dari sebab buah-buahan atau tanaman atau dari perdagangan dan makelar atau dari meminta-minta dan sedekah, masing-masing sesuai dengan cita-citanya dan kebiasaannya dalam kenyataan.

Jika pengambilannya dari tepi laut, maka itu adalah pemberian dari penguasa jika ia melayaninya, atau keuntungan dari laut jika ia berdagang di sana, atau ilmu yang diperolehnya dari seorang alim jika itu yang dicarinya, atau hadiah dan pemberian dari istri kaya jika ia memilikinya atau anak dan semacamnya.

Adapun barangsiapa melemparkannya ke laut, maka hartanya hilang di sana. Jika ia melemparkannya ke sumur, ia mengeluarkan harta untuk pernikahan atau membeli pelayan. Jika ia melemparkannya ke dalam hujan atau wadah makanan atau gudang laut, ia membeli dengan apa yang dimilikinya atau sebanyak yang dilemparkannya, perdagangan yang dapat dipetunjuki dari tempat ia melempar apa yang dimilikinya ke sana. Orang awam berkata: Si fulan melempar apa yang dimilikinya dari dirham untuk gandum atau minyak atau lainnya.

Jika ia melemparkannya ke binatang seperti singa, kera, belalang, burung gagak dan sejenisnya, maka jika itu pada hari-hari haji, hal itu menggembarakan dengan haji dan melempar jumrah di masa depannya karena asal melempar jumrah adalah bahwa Jibril 'alaihis salam memerintahkan Adam shallallahu 'alaihi wa sallam untuk melempari setan dengannya ketika setan menghadangnya, maka hal itu menjadi sunnah anak-anaknya. Jika bukan pada hari-hari haji, maka kerikil itu adalah doanya terhadap musuh atau orang fasik dan makinya serta celaannya, atau kesaksian-kesaksian yang ia saksikan terhadapnya.

Jika ia melemparkannya ke selain jenis-jenis ini seperti merpati dan orang-orang Muslim, maka orang itu adalah pemaki, pengumpat, yang berbicara tentang orang-orang saleh dan wanita-wanita yang terjaga.

(Rumah-rumah)

Rumah-rumah menunjukkan kepada pemiliknya. Apa yang menimpa rumah berupa kehancuran, kesempitan, kelapangan, kebaikan, atau keburukan, semua itu akan kembali kepada penghuninya, pemiliknya, dan penduduknya. Dinding-dinding adalah laki-laki dan atap adalah perempuan, karena laki-laki adalah pemimpin atas perempuan karena posisinya di atas mereka dan melindungi mereka dari bahaya, sehingga dia seperti pemimpin. Apa yang dipastikan maknanya dikembalikan kepadanya dan diamlkan.

Rumah seseorang menunjukkan tubuhnya, pembagiannya, dan dirinya karena dia dikenal melalui rumah dan rumah dikenal melalui dirinya dalam kemuliaan, kenangan, dan namanya, serta sebagai pelindung keluarganya. Rumah mungkin menunjukkan hartanya yang menjadi penopang hidupnya, dan mungkin menunjukkan pakaiannya karena dia masuk ke dalamnya.

Jika rumah adalah tubuhnya, maka pintunya adalah wajahnya. Jika rumah adalah istrinya, maka pintunya adalah kemaluannya. Jika rumah adalah dunia dan hartanya, maka pintunya adalah pintu yang melaluinya dia mencari rezeki dan penghidupannya. Jika rumah adalah pakaiannya, maka pintunya adalah kerahnya.

Pintu, jika berdiri sendiri, dapat menunjukkan pemilik rumah. Satu daun pintu yang membuka dan menutup menunjukkan dirinya, sedangkan daun pintu lainnya menunjukkan istrinya yang dipeluknya di malam hari dan berpisah darinya saat masuk atau keluar di siang hari. Laki-laki dan perempuan dapat dibedakan dari bentuk dan kuncinya - yang memiliki kunci adalah laki-laki, dan yang memiliki lubang kunci adalah perempuan (istrinya), karena kunci yang masuk ke lubang kunci adalah laki-laki. Bentuk keseluruhannya saat terkunci seperti pasangan suami istri.

Pintu mungkin menunjukkan dua anak pemilik rumah, laki-laki dan perempuan, atau dua saudara dan mitra dalam rumah tersebut. Adapun ambang pintu,

engselnya, dan setiap bagian yang masuk ke dalamnya seperti lidah, itu menunjukkan istri dan pelayan. Adapun tiang-tiangnya mungkin menunjukkan anak-anak laki-laki, budak, saudara, dan pembantu. Tiang-tiang dan cincin pintu menunjukkan izin pemiliknya, penjaganya, dan pelayannya.

Siapa yang melihat kekurangan, kejadian, penambahan, atau pembaruan pada hal-hal tersebut, maka itu akan kembali kepada yang ditambahkan kepadanya dengan tambahan petunjuk dan bukti-bukti nyata.

Adapun rumah yang tidak dikenal selain yang dikenal, itu adalah rumah akhirat karena Allah SWT menyebutnya sebagai rumah dalam firman-Nya: **"Itulah rumah akhirat"** (QS. *Al-Qashash*: 77). Demikian juga jika rumah tersebut dikenal dengan nama yang menunjukkan akhirat seperti rumah Uqbah atau rumah keselamatan.

Siapa yang melihat dirinya di dalamnya dan dia sakit, maka dia akan sampai ke sana dengan selamat, sembuh dari fitnah dunia dan kejahatannya. Jika dia tidak sakit, maka itu adalah kabar gembira untuknya sesuai dengan amalnya seperti haji, jihad, zuhud, ibadah, ilmu, sedekah, silaturahmi, atau sabar atas musibah. Dapat diketahui apa yang mengantarkannya ke sana dan apa yang menjadi sebab dia diberi kabar gembira melalui tambahan mimpi dan bukti-bukti nyata.

Jika dia melihat dalam mimpi ada kitab-kitab yang dipelajarinya di sana, maka ilmunya yang mengantarkannya ke sana. Jika dia sedang shalat di sana, maka dengan shalatnya dia meraihnya. Jika bersama kudanya dan pedangnya, maka dengan jihadnya dia mencapainya, kemudian sesuai maknanya.

Adapun dalam keadaan terjaga, dilihat amal-amalnya yang paling terkenal dalam dirinya dan yang paling dekat dengan mimpinya dari seluruh ketaatan-ketaatannya jika banyak, maka di situlah kabar gembira dalam mimpi.

Siapa yang membangun rumah selain rumahnya di tempat yang dikenal atau tidak dikenal, maka lihatlah keadaannya. Jika dia sakit atau ada orang sakit di rumahnya, maka itu adalah kuburnya. Jika tidak ada hal seperti itu, maka itu adalah dunia yang akan diperolehnya jika di tempat yang dikenal.

Jika dia membangunnya dengan batu bata dan tanah, maka itu halal. Jika dengan batu bata bakar, kapur, dan semen, maka itu haram karena api yang dinyalakan untuk pembuatannya.

Jika pembangunan rumah di tempat yang tidak dikenal dan dia tidak sakit, jika dengan batu bata tanah maka itu adalah amal saleh yang dilakukannya untuk akhirat atau telah dilakukannya. Jika dengan batu bata bakar, maka itu adalah amal-amal yang dibenci yang akan disesalnya di akhirat, kecuali jika dia kembali menghancurkannya dalam mimpi, maka dia akan bertaubat darinya.

Adapun rumah yang tidak dikenal bangunannya, tanahnya, tempatnya, dan penghuninya, terpisah dari rumah-rumah lain, apalagi jika dia melihat di dalamnya orang-orang mati yang dikenalnya, maka itu adalah rumah akhirat. Siapa yang melihat bahwa dia memasukinya maka dia akan mati jika tidak keluar darinya. Jika dia masuk dan keluar darinya, maka dia akan mendekati kematian kemudian selamat.

Siapa yang melihat bahwa dia memasuki rumah baru yang lengkap fasilitasnya dan berada di antara rumah-rumah di tempat yang dikenal, maka jika dia miskin akan menjadi kaya, jika kaya akan bertambah kaya, jika sedih akan dilupakan, jika durhaka akan bertaubat sesuai dengan kebaikan dan keluasan jika dia tidak mengenal pemiliknya. Jika ada pemiliknya, maka itu untuk pemiliknya.

Jika rumah berlumpur tanah, maka itu halal. Jika berkapur, maka itu haram. Keluasan rumah adalah keluasan dunianya dan kedermawanannya. Kesempitannya adalah kesempitan dunianya dan kekikiran. Kebaruannya adalah pembaruan amalnya. Pelumpurannya adalah agamanya. Adapun kekuatannya adalah kekuatan pengurusannya. Perbaikannya adalah kegembiraannya. Rumah dari besi adalah panjangnya umur pemiliknya dan kekuasaannya.

Siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan marah, maka dia akan dipenjara berdasarkan firman Allah SWT: **"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika dia pergi dalam keadaan marah" (QS. Al-Anbiya: 87).**

Jika dia melihat bahwa dia memasuki rumah tetangganya, maka dia akan memasuki rahasianya. Jika dia berkhianat kepada orang fasik, maka dia akan

mengkhianatinya dalam hal istri dan penghidupannya. Membangun rumah bagi yang belum menikah adalah perempuan terhormat yang akan dinikahnya.

Siapa yang melihat rumah dari jauh akan memperoleh dunia yang jauh. Jika dia memasukinya dan rumah itu dari bangunan dan tanah dan tidak terpisah dari rumah-rumah lain, maka itu adalah dunia yang diperolehnya secara halal.

Siapa yang melihat keluarnya dari bangunan dalam keadaan terpaksa atau pindah, maka itu adalah keluarnya dari dunianya atau dari apa yang dimilikinya sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh cara keluarnya.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki dari Yaman datang kepada penafsir mimpi dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku berada di rumah lama milikku, lalu roboh menimpaku." Penafsir berkata: "Kamu akan mendapat warisan." Tidak lama kemudian, seorang kerabatnya meninggal dan dia mewarisi enam ribu dirham.

Yang lain melihat seolah-olah dia duduk di atas atap rumah dari gelas dan terjatuh telanjang. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir yang berkata: "Kamu akan menikahi perempuan dari istana raja yang cantik, tetapi dia akan mati dengan cepat." Dan demikianlah yang terjadi.

Kamar-kamar rumah adalah istri-istri pemiliknya. Lorong-lorong dan gang-gang adalah laki-laki. Balkon-balkon rumah adalah kehormatan dunia dan kepemimpinan. Gudangnya adalah orang-orang kepercayaannya atas hartanya dari keluarga rumahnya. Halaman tengahnya adalah pusat kekuasaan dunianya. Atapnya adalah namanya dan keninggiannya.

Rumah bagi imam yang adil adalah benteng dari benteng-benteng kaum muslimin. Kehancuran raja yang perkasa adalah kekurangan dalam kekuasaannya. Berada di atas atap yang tidak dikenal adalah meraih ketinggian dan meminta bantuan kepada orang yang tinggi kedudukannya serta meminta pertolongan darinya.

Orang Nasrani berkata: Siapa yang melihat seolah-olah dia menyapu rumahnya akan mendapat kesedihan atau mati mendadak. Ada yang berkata bahwa menyapu rumah adalah hilangnya kesedihan. Allah lebih mengetahui yang benar. Ada yang berkata bahwa kehancuran rumah adalah kematian pemiliknya.

(Kamar-kamar)

Kamar seorang laki-laki adalah istrinya yang tertutup di rumahnya yang dia tinggali bersamanya. Dari sini dikatakan: "Si fulan masuk ke rumahnya" jika dia menikah, sebagai kinayah tentang istri karena keberadaannya di dalamnya. Pintunya adalah kemaluannya atau wajahnya. Kamar dalam dan gudang adalah gadis seperti putrinya atau anak tirinya karena dia tertutup dan laki-laki tidak dapat menjangkaunya.

Rumahnya mungkin juga menunjukkan tubuhnya. Kamar pelayanan adalah pelayannya. Gudang gandum adalah ibunya yang menjadi sebab penghidupannya dengan susu untuk pertumbuhan dan pengasuhan. Toilet menunjukkan pelayan yang bertugas membersihkan dan mencuci. Mungkin juga menunjukkan istri yang menyendiri bersamanya untuk memenuhi kebutuhannya, terpisah dari anak-anaknya dan keluarga lainnya.

Seseorang yang melihat dari lubang kamarnya menunjukkan mengawasi kemaluan istrinya atau duburnya. Apa yang menimpa hal tersebut berupa kekurangan, penambahan, kehancuran, atau perbaikan akan kembali kepada yang dinisbatkan kepadanya.

Misalnya jika seseorang berkata: "Aku melihat seolah-olah aku membangun kamar baru," jika dia sakit akan sembuh dan tubuhnya akan sehat. Demikian juga jika ada orang sakit di rumahnya, menunjukkan kesembuhannya, kecuali jika kebiasaannya mengubur orang yang mati di rumahnya, maka itu akan menjadi kubur orang sakit di rumah, terutama jika pembangunannya di tempat yang mustahil atau disertai dengan pengecatan putih atau ada bunga dan tanaman harum di rumah atau hal-hal yang menunjukkan musibah.

Jika tidak ada orang sakit, dia akan menikah jika masih bujangan, atau menikahkan putrinya dan membawanya ke rumahnya jika sudah dewasa, atau membeli budak perempuan sesuai dengan kamar dan kepentingannya.

Siapa yang melihat bahwa dia menghancurkan rumah baru akan mendapat kesedihan dan keburukan. Siapa yang membangun rumah atau membelinya akan mendapat kebaikan yang banyak.

Siapa yang melihat bahwa dia berada di kamar berkapur baru yang tidak dikenal, terpisah dari kamar-kamar lain, dan disertai dengan ucapan yang menunjukkan keburukan, maka itu adalah kuburnya.

Siapa yang melihat bahwa dia dipenjara di kamar yang terikat, pintunya terkunci, dan kamar itu berada di tengah-tengah kamar-kamar lain, akan memperoleh kebaikan dan kesehatan.

Siapa yang melihat bahwa dia memikul kamar atau tiang, dia memikul biaya seorang perempuan. Jika kamar atau tiang yang memikulnya, maka seorang perempuan yang memikul biayanya.

Pintu kamar adalah perempuan, demikian juga ambang pintunya. Siapa yang melihat bahwa dia menutup pintu akan menikahi seorang perempuan. Pintu-pintu yang terbuka adalah pintu-pintu rezeki.

Adapun serambi adalah pelayan yang melalui tangannya berjalan hal-hal yang halal dan yang terikat serta urusan yang kuat.

Siapa yang melihat bahwa dia memasuki kamar dan menutup pintunya akan terhindar dari maksiat kepada Allah SWT berdasarkan firman-Nya: **"Dan dia menutup pintu-pintu"** (QS. *Yusuf*: 23).

Jika dia melihat bahwa dia terikat di dalamnya dengan pintu-pintu terkunci dan kamar terbentang, akan memperoleh kebaikan dan kesehatan.

Jika dia melihat bahwa kamarnya dari emas, akan terkena kebakaran di rumahnya.

Siapa yang melihat bahwa dia keluar dari kamar sempit, keluar dari kesedihan.

Kamar tanpa atap yang disinari matahari atau bulan adalah perempuan yang akan menikah di sana.

Siapa yang melihat di rumahnya kamar luas berlumpur tanah yang tidak ada sebelumnya, maka itu adalah perempuan salehah yang berzuhud di rumah tersebut. Jika berkapur atau dibangun dengan batu bata bakar, maka itu adalah perempuan yang suka menguasai dan munafik.

Jika di bawah kamar ada terowongan, maka itu adalah laki-laki yang pandai menipu. Jika dari tanah, maka itu tipu daya dalam agama.

Kamar gelap adalah perempuan yang buruk akhlaknya dan jahat. Jika perempuan yang melihatnya, maka laki-laki yang demikian.

Jika dia melihat bahwa dia memasuki kamar yang basah, akan mendapat kesedihan dari seorang perempuan sesuai dengan tingkat kebasahan dan lumpur, kemudian akan hilang dan membaik.

Jika dia melihat bahwa kamarnya lebih luas dari sebelumnya, maka kebaikan akan meluas baginya dan memperoleh kebaikan dari seorang perempuan.

Siapa yang melihat bahwa dia mengukir kamar atau menghiasinya, akan terjadi pertengkaran dan keributan di kamar.

Kamar yang terang adalah petunjuk kebaikan dan akhlak yang baik dari perempuan.

(Dinding)

Dinding adalah laki-laki. Mungkin juga keadaan laki-laki di dunianya jika dia melihat bahwa dia berdiri di atasnya. Jika dia jatuh darinya, berubah dari keadaannya.

Jika dia melihat bahwa dia mendorong dinding lalu merobohkannya, dia menjatuhkan seorang laki-laki dari kedudukannya dan membinasakan.

Dinding adalah laki-laki yang terpelihara, pemilik agama dan harta, dan kedudukan sesuai dengan dinding dalam ketebalan, kekuatan, dan ketinggiannya. Bangunan di sekelilingnya adalah keturunan.

Siapa yang melihat dinding-dinding bangunan berdiri membutuhkan perbaikan, maka itu adalah laki-laki alim atau imam yang kekuasaannya telah hilang. Jika dia melihat orang-orang melemparnya, maka dia memiliki sahabat-sahabat yang merusak urusannya.

Siapa yang melihat bahwa dinding atau yang lainnya jatuh menyimpannya, maka dia telah berbuat dosa banyak dan disegerakan hukumannya.

Retakan di dinding atau di dahan menunjukkan terpisahnya satu dari keluarganya menjadi dua seperti kedua belah bibir dan kedua puting.

Siapa yang melihat dinding-dinding rumahnya tua, maka dia adalah seorang imam adil yang sahabat-sahabat dan keturunannya telah hilang. Jika dia memperbaruinya, maka mereka akan diperbaharui dan kembali keadaan pertama mereka dalam kekuasaan.

Jika dia melihat bahwa dia bergantung pada dinding, maka dia bergantung pada laki-laki yang tinggi kedudukannya, dan kemampuannya sesuai dengan kemampuannya pada dinding.

Siapa yang melihat ke dalam dinding lalu melihat bayangannya di dalamnya, maka dia akan mati dan akan ditulis di kuburnya.

(Atap)

Atap adalah laki-laki yang tinggi kedudukannya. Jika dari kayu, maka dia adalah laki-laki yang sombong.

Jika dia melihat atap hampir jatuh menimpanya, dia akan mendapat ketakutan dari laki-laki yang tinggi kedudukannya.

Jika tanah jatuh dari atap mengenai pakaiannya, maka dia akan memperoleh harta setelah ketakutan.

Jika balok patah, itu adalah kematian pemilik rumah atau musibah yang menimpanya.

Jika dia melihat bahwa kaso-kasanya terbelah memanjang menjadi dua tetapi tidak jatuh, maka semua yang dinisbatkan kepada kamar tersebut dan lainnya menjadi dua kali lipat - yang satu menjadi dua.

Kayu dan balok dalam bangunan adalah laki-laki munafik yang memikul urusan-urusan manusia. Patahnya adalah kematian laki-laki dengan sifat ini.

(Istana)

Bagi orang fasik, istana adalah penjara, kesempitan, dan berkurangnya harta. Bagi orang yang terpelihara adalah harapan, ketinggian urusan, dan pelunasan hutang. Jika dilihat dari jauh, maka itu adalah kerajaan.

Istana adalah laki-laki yang memiliki agama dan wara'. Siapa yang melihat bahwa dia memasuki istana, maka dia akan sampai kepada sultan besar, akan membaik agamanya, dan akan sampai kepada kebaikan yang banyak berdasarkan firman Allah SWT: **"Jika Dia menghendaki, niscaya Dia berikan kepadamu yang lebih baik dari itu: kebun-kebun yang mengalir sungai-sungai di bawahnya dan Dia berikan kepadamu istana-istana"** (QS. *Al-Furqan*: 10).

Siapa yang melihat seolah-olah dia tidur di atas istana dan istana itu miliknya, maka dia akan memperoleh ketinggian yang besar, kemuliaan, dan kekuasaan. Jika istana itu milik orang lain, maka dia akan memperoleh manfaat dan kebaikan dari pemiliknya.

(Serambi Beratap)

Serambi dari batu bata tanah adalah perempuan desa yang memiliki agama. Dengan kapur adalah dunia yang diperbaharui. Dengan batu bata bakar adalah harta yang sampai kepadanya secara haram. Ada yang berkata itu adalah perempuan munafik.

Siapa yang melihat bahwa dia membangun serambi dengan batu bata bakar sebagai tempat penampungan air, maka dia mendidik anaknya. Kapur dan batu bata bakar adalah dari pekerjaan ahli neraka dan Firaun.

(Kubah)

Kubah adalah kekuatan. Siapa yang melihat bahwa dia membangun kubah di atas awan, maka dia akan memperoleh kekuasaan dan kekuatan dengan kesabarannya.

Siapa yang melihat bahwa dia memiliki bangunan antara langit dan bumi dari kubah-kubah hijau, maka itu adalah kebaikan hartanya dan kematiannya dalam syahid.

Bangunan menunjukkan pernikahan laki-laki dengan perempuan. Ada yang berkata: Siapa yang melihat seolah-olah dia membangun bangunan, maka dia mengumpulkan kerabat dan sahabat-sahabatnya dalam kegembiraan.

Siapa yang melihat bahwa dia melumuri kubur Nabi ﷺ, maka dia akan berhaji dengan harta.

Batu bata jika terkumpul dan tidak digunakan dalam bangunan adalah dirham dan dinar.

Siapa yang melihat bahwa dia memperbaharui bangunan tua seorang alim, maka itu adalah pembaharuan jalan hidup alim tersebut. Jika bangunan itu untuk Qarun atau orang zalim, maka itu adalah pembaharuan jalan hidupnya.

Nabi ﷺ bersabda: "Siapa yang melihat seolah-olah dia membangun bangunan, maka dia mengerjakan suatu amal."

Tentang Membangun

Barangsiapa bermimpi memulai pembangunan, menggali dari fondasinya dan membangunnya dari dasarnya hingga menegakkannya, maka ia mencari ilmu, kekuasaan, atau keahlian, dan akan memperoleh hajatnya dalam apa yang dicita-citakannya.

Barangsiapa bermimpi membangun bangunan di suatu kota atau desa, maka ia akan menikah dengan seorang wanita di sana. Jika ia membangunnya dari tembikar, maka itu adalah perhiasan dan riya. Jika membangunnya dari tanah liat, maka itu halal dan keuntungan. Jika bangunannya berukir, maka itu adalah kekuasaan atau ilmu yang disertai kesenangan dan musik. Jika membangunnya dari kapur dan bata dengan gambar di atasnya, maka ia akan terjun dalam kebatilan.

Kamar Atas (Al-Ghurfah)

Kamar atas menunjukkan kemuliaan dan penggantian budak dengan wanita merdeka karena tingginya kamar atas dari rumah. Ia juga menunjukkan keamanan bagi yang takut, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan mereka di dalam kamar-kamar atas dalam keadaan aman" (Surat Saba ayat 37). Ia juga menunjukkan surga, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Mereka itu diberi balasan kamar atas karena kesabaran mereka" (Surat Al-Furqan ayat 75). Ia juga menunjukkan mihrab karena orang Arab menyebutnya demikian.

Barangsiapa membangun kamar atas di atas rumahnya dan melihat istrinya melarangnya dari hal itu dan marah atas perbuatannya atau menangis dengan ratapan atau seolah-olah ia berselimut kain, maka ia akan menikahi wanita lain selain istrinya atau berselir. Jika istrinya harum, cantik, dan tersenyum, maka kamar atas tersebut adalah tambahan dalam dunianya dan kemuliaan.

Jika ia naik ke kamar atas yang tidak dikenal, jika ia takut maka akan aman, jika ia sakit maka akan pergi ke surga, jika tidak maka akan memperoleh kemuliaan, kegembiraan, dan ketinggian. Jika bersamanya ada kelompok yang mengikutinya dalam pendakiannya, ia akan memimpin mereka dengan kekuasaan, ilmu, atau kepemimpinan di mihrab.

Jika seorang bujangan bermimpi berada di kamar atas, ia akan menikahi wanita cantik, mulia, dan beragama. Jika ia melihat dirinya memiliki dua, tiga kamar atas atau lebih, maka ia akan aman dari apa yang ditakutinya.

Jika ia melihat rumah atas jatuh ke rumah bawah tanpa membahayakannya, maka orang yang tidak hadir akan datang kepadanya. Jika disertai debu, maka bersamanya ada harta.

Menara Pandang (Al-Manzharah)

Menara pandang adalah seseorang yang dipandang. Barangsiapa melihatnya dari jauh, maka ia akan mengalahkan musuh-musuhnya, memperoleh apa yang diinginkannya, dan urusannya akan tinggi dalam kegembiraan. Jika seorang pedagang melihatnya, maka ia akan memperoleh keuntungan dan kejayaan, dan akan tinggi kemashurannya di mana pun ia berada. Membangun menara pandang sama seperti membangun rumah.

Tiang (Al-Ustuwamah)

Adapun tiang dari kayu, tanah liat, kapur, atau bata adalah pengurus rumah atau pelayan penghuni rumah, pemikul beban dan rumah mereka, dan kuat dalam apa yang dibebankan kepadanya. Apa yang terjadi padanya, maka itulah yang dinisbahkan kepadanya.

Lubang kecil di rumah, beranda, dan kamar atas adalah kekuasaan yang diperoleh pemiliknya, kemuliaan dan kekayaan yang dicapainya, bagi yang susah adalah kelegaan, bagi yang sakit adalah kesembuhan, bagi yang bujangan

adalah istri. Jika lubang kecil terlihat di rumah yang tidak memiliki lubang kecil, maka bagi penguasa itu adalah kekuasaan, dan bagi pedagang adalah perdagangan.

Tangga (Ad-Daraj)

Tangga menunjukkan sebab-sebab ketinggian, kemuliaan, dan kemajuan di dunia dan akhirat, karena ucapan orang Arab "derajat si fulan" dan "si fulan tinggi derajatnya". Ia juga menunjukkan pemberian waktu dan penarikan bertahap, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Kami akan menarik mereka secara berangsur-angsur dari arah yang tidak mereka ketahui" (Surat Al-A'raf ayat 182).

Kadang ia menunjukkan tahap-tahap perjalanan dan tempat-tempat singgah musafir yang mereka singgahi tahap demi tahap. Kadang ia menunjukkan hari-hari umur yang menuju pada akhirnya. Yang dikenal menunjukkan pelayan rumah, budak pemiliknya, dan hewannya.

Barangsiapa naik tangga yang tidak dikenal, maka dilihat keadaannya. Jika ia sampai di ujungnya dan ia sakit, maka ia akan mati. Jika ia masuk ke kamar atas, ruhnya sampai ke surga. Jika ia terhalang dari kamar atas, maka ia terhalang darinya setelah mati. Jika ia sehat dan ingin bepergian, ia akan keluar untuk tujuannya dan sampai pada rezeki jika perjalanannya untuk harta.

Adapun turun tangga, jika ia musafir maka ia akan kembali dari perjalanannya. Jika ia terkenal dan pemimpin, maka ia akan turun dari kepemimpinannya dan dipecat dari pekerjaannya. Jika ia berkendara, maka ia akan berjalan kaki. Jika ia memiliki istri yang sakit, maka istrinya akan meninggal.

Jika ia sakit, maka dilihat: jika turunnya ke tempat yang dikenal atau ke keluarga dan rumahnya, atau ke jerami yang banyak atau gandum, atau ke apa yang menunjukkan harta dunia dan perhiasannya, maka ia akan sembuh dari sakitnya. Jika turunnya ke tempat yang tidak dikenal yang tidak diketahuinya, atau padang pasir, atau kepada orang-orang mati yang dikenalnya dari yang mendahuluinya, atau jatuhnya berguling-guling, atau jatuh darinya ke lubang, sumur, atau lumbung, atau kepada singa yang menerkamnya, atau burung yang menculiknya, atau ke kapal yang berlabuh lalu berlayar dengannya, atau ke unta yang di atasnya ada howdah lalu berjalan dengannya, maka tangga itu adalah

hari-hari umurnya dan semua yang ia turun kepadanya adalah kematiannya ketika ajalnya telah tiba dan hari-harinya habis.

Membangun tangga baru dapat disimpulkan untuk kebaikan apa yang ditunjukkannya dari kerusakannya. Jika dari bata mentah, maka ia baik. Jika dari bata bakar, maka ia makruh.

Sebagian berkata: tangga adalah amal kebaikan. Yang pertama adalah shalat, kedua puasa, ketiga zakat, keempat sedekah, kelima haji, keenam jihad, ketujuh Al-Quran. Semua tangga adalah amal kebaikan, sesuai sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Bacalah dan naiklah."

Naik tangga jika dari tanah liat atau bata mentah adalah baik agama dan Islam. Tidak ada kebaikan padanya jika dari bata bakar.

Jika ia melihat dirinya di kamar atas tanpa tangga atau tangga untuk naik, maka itu adalah kesempurnaan agamanya dan tingginya derajatnya di sisi Allah Ta'ala, sesuai firman Allah Ta'ala: "Kami tinggikan derajat siapa yang Kami kehendaki" (Surat Yusuf ayat 76).

Tangga dari tanah liat bagi penguasa adalah kemuliaan dan kemuliaan dengan agama, bagi pedagang adalah perdagangan dengan agama. Jika dari batu, maka itu kemuliaan dengan kekerasan hati. Jika dari kayu, maka itu kemuliaan dengan kemunafikan dan riya. Jika menuju atas, maka ia akan memperoleh kejayaan, kesuburan, dan kebaikan. Jika dari perak, maka ia akan memperoleh budak wanita sejumlah setiap anak tangga. Jika dari kuningan, maka ia akan memperoleh perhiasan dunia.

Barangsiapa naik satu anak tangga akan memperoleh pemahaman dan kecerdasan yang mengangkatnya. Dikatakan: tangga adalah seorang yang zahid dan ahli ibadah, barangsiapa dekat dengannya akan memperoleh kemuliaan dan kesalehan, sesuai firman Allah Ta'ala: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Surat Al-Mujadilah ayat 11).

Setiap anak tangga bagi penguasa adalah kekuasaan satu tahun. Tangga kayu adalah orang mulia yang munafik. Naik padanya adalah menegakkan bukti,

sesuai firman Allah Ta'ala: "Atau tangga ke langit sehingga kamu dapat mendatangkan ayat kepada mereka" (Surat Al-An'am ayat 35).

Dikatakan bahwa naik padanya adalah meminta bantuan kepada kaum yang di dalamnya ada kemunafikan. Dikatakan ia adalah petunjuk perjalanan. Jika ia naik padanya untuk mendengar perkataan dari seseorang, maka ia akan memperoleh kekuasaan, sesuai firman Allah Ta'ala: "Ataukah mereka mempunyai tangga untuk mendengar (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarnya di antara mereka mendatangkan bukti yang nyata" (Surat Ath-Thur ayat 38).

Seorang laki-laki berkata kepada Ibnu Sirin: "Aku bermimpi seolah-olah aku di atas tangga." Ia berkata: "Kamu adalah orang yang menguping orang-orang." Tangga yang diletakkan di tanah adalah penyakit, dan berdirinya adalah kesehatan.

Lengkungan (Ath-Thaq)

Lengkungan yang luas adalah petunjuk akhlak baik wanita, dan yang sempit adalah petunjuk akhlak buruknya. Jika laki-laki melihat dirinya duduk di lengkungan sempit, maka ia akan menceraikan istrinya secara terang-terangan. Jika tempatnya di lengkungan luas, maka wanita itu akan diceraikan suaminya secara diam-diam. Beranda adalah pemimpin yang diandalkan penghuni rumah.

Pintu-Pintu (Al-Abwab)

Pintu-pintu yang terbuka adalah pintu-pintu rezeki. Pintu rumah adalah pengurusnya. Apa yang terjadi padanya adalah pengurus rumah. Jika ia melihat di tengah rumahnya pintu kecil, maka itu makruh karena akan masuk pada aurat penghuni, dan akan masuk ke rumah itu pengkhianatan terhadap istrinya.

Pintu-pintu rumah maknanya berkaitan dengan wanita. Jika pintu-pintu itu baru, maka mereka adalah perawan. Jika kosong dari kunci, maka mereka adalah janda. Jika ia melihat pintu rumah jatuh, tercabut keluar, terbakar, atau rusak, maka itu adalah musibah bagi pengurus rumah.

Jika pintu rumahnya menjadi besar, luas, dan kuat, maka itu adalah baiknya keadaan pengurus. Jika ia melihat dirinya mencari pintu rumahnya tapi tidak menemukannya, maka ia bingung dalam urusan dunianya.

Barangsiapa melihat dirinya masuk dari pintu, jika ia dalam persengketaan maka ia menang, sesuai firman Allah Ta'ala: "Masuklah kepada mereka melalui pintu itu, apabila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang" (Surat Al-Maidah ayat 23).

Jika ia melihat pintu-pintu terbuka dari tempat-tempat yang dikenal atau tidak dikenal, maka pintu-pintu dunia akan terbuka baginya selama tidak melampaui ukurannya. Jika melampaui, maka itu adalah ter bengkalainya rumah itu dan kerusakannya.

Jika pintu-pintu ke jalan, maka apa yang diperolehnya dari dunianya akan keluar kepada orang asing dan umum. Jika terbuka ke rumah dalam rumah, maka apa yang diperolehnya untuk penghuni rumahnya.

Jika ia melihat pintu rumahnya meluas melebihi ukuran pintu-pintu, maka itu adalah masuknya kaum kepadanya tanpa izin dalam musibah. Kadang hilangnya pintu rumah dari tempatnya adalah hilangnya pemilik rumah dari akhlaknya dan perubahannya terhadap penghuni rumahnya.

Jika ia melihat dirinya keluar dari pintu sempit ke tempat luas, maka itu keluarnya dari kesempitan ke kelapangan, dari kesusahan ke kelegaan. Jika ia melihat rumahnya memiliki dua pintu, maka istrinya rusak.

Barangsiapa melihat pintunya memiliki dua cincin, maka ia memiliki hutang kepada dua orang. Jika ia melihat dirinya mencabut cincin pintunya, maka ia akan masuk dalam bid'ah. Tertutupnya pintu rumah adalah musibah besar bagi penghuni rumah.

Ambang Pintu (Al-'Atabah)

Ambang pintu adalah wanita. Diriwayatkan bahwa Ibrahim Al-Khalil shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada istri anaknya Ismail: "Katakan kepadanya ganti ambang pintumu." Maka wanita itu mengatakannya, lalu ia menceraikannya.

Dikatakan: ambang pintu adalah kejayaan, alas pintu adalah wanita, dan tiang pintu adalah pemimpin rumah dan pengurusnya. Tercabutnya adalah kehinaan bagi pengurus rumah setelah kemuliaan. Hilangnya dari pandangan adalah kematian pengurus, sebagaimana tercabutnya alas pintu adalah talak wanita.

Dikisahkan bahwa seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi alas pintu atasku jatuh ke yang bawah, dan aku melihat kedua daun pintu jatuh, satu jatuh di luar rumah dan yang lain di dalam rumah." Ia berkata kepadanya: "Apakah kamu memiliki suami dan anak yang bepergian?" Ia berkata: "Ya." Ia berkata: "Adapun jatuhnya alas pintu atas adalah kedatangan suamimu dengan cepat, dan jatuhnya daun pintu di luar bahwa anakmu akan menikahi wanita asing." Tidak lama kemudian suaminya datang dan anaknya dengan gadis asing.

Kunci (Al-Ghuluq)

Kunci dari kayu adalah palang. Jika dibuka akan ada yang makruh. Barangsiapa melihat dirinya mengunci pintu rumahnya dengan palang, maka ia pandai dalam menjaga dunianya. Jika tidak memiliki palang, maka ia tidak memiliki pengendalian dalam urusan dunianya.

Jika ia melihat dirinya ingin mengunci pintu rumahnya tapi tidak terkunci, maka ia menahan diri dari urusan yang ia tidak mampu. Jika seorang penyerang melihat dirinya membuka pintu yang terkunci, maka ia akan melubangi benteng atau membukanya. Jika seorang laki-laki membukanya, maka ia akan menipu yang dinisbahkan kepada lubang itu dan membuka kebaikan baginya dari sisi laki-laki itu.

Masuk rumah adalah masuk dalam perdagangan pedagang, kekuasaan penguasa, atau keahlian ahli profesi. Barangsiapa melihat jalan kecil terbuka, maka ia akan masuk dalam pekerjaan sebagaimana disebutkan.

Fasilitas Rumah (Marafiq Ad-Dar)

Dapur adalah juru masak. Jamban adalah wanita. Jika luas, bersih, tidak tampak baunya, maka istrinya baik pergaulannya. Kebersihannya adalah kebbaikannya, keluasannya adalah ketaatannya, sedikitnya bau busuk adalah baiknya anak-anak perempuannya.

Jika sempit penuh kotoran sehingga pemiliknya tidak menemukan tempat untuk duduk, maka istrinya akan nusyuz. Jika baunya busuk, maka ia akan galak dan terkenal dengan kegalakannya. Dalam sumurnya adalah pengurusan dan upayanya dalam urusannya.

Jika ia melihat di dalamnya darah, maka ia mendatangi istrinya saat haid. Jika ia melihat sumurnya penuh, maka itu pengurusannya dan pencegahannya terhadap suami dari nafkah yang banyak karena takut boros. Jika ia melihat di tangannya kayu yang digerakkan di sumur, maka di rumahnya ada wanita yang ditalak. Jika sumurnya penuh dan tidak takut meluap, maka istrinya hamil.

Barangsiapa melihat dirinya dimasukkan ke jamban, maka ia akan ditipu. Jika pintunya dikunci atasnya, maka ia akan mati. Telah disebutkan sebelumnya dalam pembahasan jamban di awal bab yang mencukupi.

Tempat pakan adalah kemuliaan karena tidak ada kecuali bagi yang memiliki kendaraan dan hewan. Dikatakan itu adalah istri laki-laki. Barangsiapa melihat seolah-olah di rumahnya ada tempat pakan yang dimakan dua ekor hewan, maka itu menunjukkan percampuran dalam wanita dengan dua laki-laki, baik istrinya atau yang lain dari penghuni rumah.

Adapun lubang di tanah atau dinding, maka itu adalah mulut. Barangsiapa melihat lubang yang keluar darinya hewan, maka itu mulut yang keluar darinya perkataan seperti hewan itu dan takwilnya.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat lubang sempit keluar darinya sapi besar." Ia berkata: "Lubang itu adalah mulut, keluar darinya kata besar dan tidak bisa kembali kepadanya."

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seolah-olah Yazid bin Al-Muhallab membuat lengkungan antara rumahku dan rumahnya." Ia berkata: "Apakah kamu memiliki ibu?" Ia berkata: "Ya." Ia berkata: "Apakah ia dulu budak?" Ia berkata: "Aku tidak tahu." Maka laki-laki itu datang kepada ibunya dan bertanya. Ibunya berkata: "Benar, aku dulu budak Yazid bin Al-Muhallab, kemudian menjadi milik ayahmu."

Terowongan (As-Surab)

Setiap galian adalah tipu daya. Barangsiapa melihat dirinya menggali terowongan atau orang lain menggali untuknya, maka ia akan bertipu daya atau orang lain akan menipu dirinya. Jika ia melihat dirinya masuk ke dalamnya, maka tipu daya itu kembali kepadanya bukan kepada yang lain.

Jika ia melihat dirinya masuk hingga langit tertutup darinya, maka pencuri akan masuk ke rumahnya dan mencuri barang-barang rumahnya. Jika ia musafir, maka jalan akan dihadang. Jika ia melihat dirinya berwudhu di terowongan itu wudhu shalat atau mandi, maka ia akan menang atas apa yang dicuri darinya atau diganti dengan segera dan matanya akan tenang karena ia mengambil takwil air. Jika ia memiliki hutang, Allah Ta'ala akan melunasinya.

Jika ia melihat dirinya mengeluarkan dari yang digalinya atau digali untuknya air yang mengalir atau diam, maka itu penghidupan dalam tipu daya bagi yang menggali.

Galian-Galian (Al-Hafa'ir)

Galian-galian menunjukkan tipu daya, penipuan, jerat, rumah-rumah zina, penjara, belenggu, tempat mengintai, dan semacamnya. Dasarnya adalah apa yang digali untuk binatang buas berupa lubang untuk ditangkap di dalamnya jika jatuh ke sana.

Lambung kadang menunjukkan ibu yang merawat, mengandung, dan membesarkan karena makanan anak di perut ibunya tersimpan seperti makanan di lambung, pemiliknya makan darinya sedikit demi sedikit hingga habis atau tidak membutuhkannya dengan yang lain. Kadang yang tidak dikenal menunjukkan pasar makanan dan berlaku dalam apa yang berlaku padanya galian-galian karena ia lubang.

Barangsiapa melihat lambung runtuh atau tertimbun, jika ibunya sakit maka akan meninggal. Jika ada yang hamil akan melahirkan dan kuburnya tertimbun karena kubur wanita hamil terbuka kecuali jika ada dalam mimpi yang menegaskan kematiannya maka itu penguburannya.

Jika tidak ada sesuatu dari itu, maka lihatlah: jika ada makanan di dalamnya dalam kenyataan, ia akan menjualnya dan apa yang menimbunnya dari tanah dan kotoran adalah gantinya yaitu harganya. Jika ia melihat makanannya sendiri menjadi kotoran atau tanah, maka harganya akan turun dan hartanya akan hilang. Jika tidak ada makanan di dalamnya dan ia melihatnya penuh dengan kotoran atau tanah, ia akan mengisinya dengan makanan saat harga murah. Jika penuh dengan makanan, istrinya akan hamil jika ia miskin atau budaknya.

Jika lumbung tidak dikenal di masjid atau majlis atau di atasnya ada kumpulan orang dan di dalamnya ada makanan dan berkurang, maka harga akan turun di pasar sebesar yang berkurang dari lumbung. Jika meluap dan mengalir dan orang-orang mengambil darinya dan tidak menguranginya, maka harga akan murah dan makanan banyak.

Jika ia melihat api jatuh di makanan, maka akan ada kenaikan harga besar di makanan yang ada di dalamnya atau kejadian dari penguasa di pasar atau belalang atau hujan batu di ladang-ladang.

Jika ia melihat di makanannya kurma atau gula, maka harga akan naik. Jenis makanan yang ada di dalamnya akan naik sesuai dengan kemanisannya dalam sedikit dan banyak. Jika seperti setengah makanannya maka separuh, jika tidak maka sesuai ukuran itu.

Adapun yang jatuh ke lumbung atau galian yang tidak dikenal, maka sesuai dengan yang telah disebutkan dalam pertimbangan jatuh ke sumur.

Sumur-sumur

Adapun sumur rumah, mungkin menunjukkan pemiliknya karena dialah yang merawatnya, dan mungkin menunjukkan istrinya karena dia menurunkan embernya ke dalamnya dan menurunkan talinya untuk mengambil air, dan sumur itu membawa air di perutnya dan bersifat feminin. Jika penafsirannya adalah seorang laki-laki, maka airnya adalah hartanya dan kehidupannya yang dia berikan kepada keluarganya. Semakin banyak airnya, semakin banyak kebajikannya, selama tidak meluap di rumah. Jika meluap, maka itu adalah rahasianya dan perkataannya. Semakin sedikit airnya, semakin sedikit penghasilannya dan semakin lemah rezekinya. Semakin dalam sumurnya, menunjukkan kedokihan dan kekikirannya. Semakin dekat airnya dengan tangan, menunjukkan kemurahan hati dan kedermawanannya serta kedekatan apa yang dimilikinya dan pemberian hartanya.

Jika sumur itu adalah seorang wanita, maka airnya juga adalah hartanya dan janinnya. Semakin dekat dari tangan, semakin dekat waktu melahirkannya. Jika meluap ke permukaan bumi, dia melahirkan atau keguguran. Mungkin sumur menunjukkan pelayan, budak, hewan, dan setiap orang yang memberikan

manfaat kepada keluarganya dari penjualan air dan sebab-sebabnya atau dari perjalanan dan semacamnya, karena sumur yang tidak dikenal mungkin menunjukkan perjalanan karena ember-ember pergi dan datang di dalamnya, bepergian dan kembali seperti musafir yang naik dan turun.

Mungkin sumur yang tidak dikenal dan terbuka di jalan-jalan dan tersedia di padang gurun menunjukkan pasar-pasar yang dapat diambil oleh setiap orang yang datang kepadanya sesuai yang ditakdirkan untuknya, dan embernya serta talinya adalah keterikatan mereka dengannya. Mungkin menunjukkan laut, mungkin menunjukkan pemandian umum, dan masjid tempat mencuci kotoran orang-orang yang shalat. Mungkin menunjukkan ulama yang darinya orang-orang mengambil ilmu yang dapat menghilangkan kesedihan. Mungkin menunjukkan pelacur yang tersedia bagi siapa saja yang melewatinya dan menginginkannya. Mungkin menunjukkan penjara dan kubur karena apa yang terjadi pada Yusuf di dalam sumur.

Siapa yang bermimpi seolah-olah dia jatuh ke dalam sumur yang tidak dikenal, jika dia sakit akan meninggal, jika dia di kapal akan hancur dan masuk ke dalam air, jika dia musafir akan terputus dari jalan dan dimakri serta dikhianati, jika dia berperkara akan dipenjara, jika tidak demikian dia akan masuk pemandian dengan terpaksa atau masuk rumah pelacur.

Adapun jika dia mengambil air dengan ember dari sumur yang tidak dikenal, jika dia memiliki istri yang hamil akan diberi kabar gembira tentang anak laki-laki karena firman Allah Ta'ala: **"Lalu dia menurunkan embernya. Dia berkata: 'Kabar gembira! Ini seorang anak laki-laki'" (Yusuf: 19).** Jika dia memiliki barang dagangan di laut atau di darat, barang itu akan datang kepadanya atau sampai kepadanya. Jika dia memiliki orang sakit, orang itu akan sembuh dan selamat. Jika dia dipenjara, akan bebas dari penjara. Jika dia memiliki musafir, musafir itu akan pulang dari perjalanannya.

Jika tidak ada hal-hal tersebut dan dia bujangan, dia akan menikah, jika tidak dia akan meminta pertolongan kepada penguasa atau hakim untuk keperluannya dan akan berhasil. Semua itu jika embernya naik dengan selamat dan penuh. Orang Arab berkata "kami meminta perantaraan kepadamu dengan ini" artinya kami meminta pertolongan kepadamu.

Jika tidak ada hal-hal tersebut, dia mencari ilmu. Jika tidak mendapatkan hal itu, maka sumur adalah pasarnya dan pengambilannya serta usahanya. Apa yang dia dapatkan dari air, dia akan mendapat yang serupa. Jika dia memuntahkannya atau menumpahkannya, dia akan merusaknya dan membelanjakannya.

Penyair berkata: *"Dan tidak dicari penghidupan dengan angan-angan Tetapi lemparkan embermu ke dalam sumur Kadang dia datang dengan airnya Dan kadang dia datang dengan lumpur dan sedikit air"*

Sebagian berkata: jika seorang laki-laki melihat sumur, itu adalah wanita yang tertawa dan gembira. Jika seorang wanita melihatnya, itu adalah laki-laki yang berakhlak baik.

Menggali Sumur dan Maknanya

Siapa yang melihat dirinya menggali sumur dan di dalamnya ada air, dia akan menikahi wanita kaya dan menipu dia karena menggali adalah tipu daya. Jika tidak ada air di dalamnya, maka wanita itu tidak memiliki harta. Jika dia minum dari airnya, dia akan mendapat harta dari tipu daya jika dialah yang menggali, jika tidak maka melalui tangan orang yang menggali atau orang yang bernama sama atau penggantinya setelahnya.

Jika dia melihat sumur tua di suatu kampung atau rumah atau desa yang darinya orang-orang yang datang dan pergi mengambil air dengan tali dan ember, maka di sana ada seorang wanita atau suami wanita dan yang merawatnya, yang bermanfaat bagi orang-orang dalam penghidupan mereka dan dia akan mendapat nama baik karena tali yang dijulurkan ke air sesuai firman Allah Azza wa Jalla: **"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah" (Ali Imran: 103).**

Jika dia melihat air meluap dari sumur itu dan keluar darinya, maka itu adalah kesedihan dan duka serta tangisan di tempat itu. Jika penuh air dan tidak meluap, tidak apa-apa bahwa dia akan mendapat kebaikan dan keburukannya.

Jika dia melihat dirinya menggali sumur untuk mengairi kebunnya, dia akan minum obat untuk bersetubuh dengan istrinya. Jika dia melihat sumurnya meluap lebih dari yang mengalir ke dalamnya sampai air masuk ke rumah-rumah, dia akan mendapat harta yang akan menjadi bencana baginya. Jika dia

membuat jalan sampai air keluar dari rumah, dia akan selamat dari kesedihan dan hartanya akan hilang sesuai kadar yang keluar dari rumah.

Jatuh ke Sumur

Siapa yang melihat dirinya jatuh ke dalam sumur yang berisi air keruh, dia akan berurusan dengan orang yang memiliki kekuasaan yang zalim dan akan diuji dengan tipuannya dan kezalimannya. Jika airnya jernih, dia akan berurusan dengan orang saleh yang akan ridha dengannya secukupnya.

Jika dia melihat dirinya diturunkan ke dalam sumur, dia akan bepergian. Sumur jika dilihat oleh laki-laki di tempat yang tidak dikenal dan di dalamnya ada air tawar, itu adalah dunia laki-laki itu dan dia akan diberi rezeki, jiwa yang baik, umur panjang sesuai kadar airnya. Jika tidak ada air di dalamnya, umurnya telah habis.

Runtuhnya sumur adalah matinya wanita. Jika dia melihat kedua kakinya terjulur ke dalam sumur, dia akan menipu dengan seluruh hartanya atau dirampas. Jika dia turun ke dalam sumur dan sampai setengahnya lalu adzan di dalamnya, itu adalah perjalanan. Jika dia sampai ke dasar sumur, dia akan mendapat kepemimpinan dan jabatan atau keuntungan dari dagang dan kabar gembira. Jika dia mendengar adzan, dia akan dipecat jika dia pejabat dan rugi jika dia pedagang.

Sebagian berkata: siapa yang melihat sumur di rumah dan tanahnya, dia akan mendapat kelapangan dalam penghidupannya dan kemudahan setelah kesulitan serta manfaat. Dikatakan: siapa yang mendapat sumur yang tertutup, dia mendapat harta yang terkumpul.

Pemandian Umum

Pemandian umum menunjukkan wanita karena melepas kain di sana, dan manusia mengambil dengannya bersama keluarnya keringat seperti turunnya air mani ke dalam rahim dan seperti kemaluan. Mungkin menunjukkan rumah-rumah penghuni neraka dan orang-orang jahat, perselisihan dan perkataan seperti rumah-rumah pelacur, penjara, rumah-rumah hakim dan penjahat karena apinya, kegelapannya, hiruk pikuknya, dan banyaknya aliran air di dalamnya. Mungkin menunjukkan krisis dan penyakit serta neraka Jahannam.

Siapa yang melihat dirinya di pemandian atau orang lain melihatnya di sana, jika dia melihat orang mati di sana, maka dia di dalam api dan air panas karena Jahannam memiliki tingkatan dan pintu-pintu yang berbeda dan di dalamnya ada air panas dan zamharir.

Jika orang sakit melihat hal itu, aku melihat keadaannya. Jika dia melihat dirinya keluar dari ruang panas ke ruang bersuci dan penyakitnya dalam keadaan terjaga adalah panas, penyakit itu akan hilang darinya. Jika dia mandi dan keluar, dia akan keluar dengan sehat. Jika penyakitnya adalah dingin, akan bertambah dan dikhawatirkan atasnya.

Jika dia mandi dengan itu dan memakai pakaian putih yang berbeda dari kebiasaannya dan menaiki kendaraan yang tidak pantas baginya, maka itu adalah mandiannya, kafannya dan keretanya. Jika itu terjadi di musim dingin, dikhawatirkan dia terkena stroke.

Jika dia melihat dirinya masuk ke ruang panas, berlaku kebalikan dari yang telah disebutkan tentang keluar. Ruang tengah bagi siapa yang duduk di sana dari orang-orang sakit menunjukkan pertengahan dalam penyakitnya sampai dia masuk atau keluar, entah kambuh atau sembuh.

Jika dia bukan orang sakit dan dia memiliki perselisihan atau keperluan di rumah hakim atau penguasa, dia akan mendapat keputusan untuknya atau kepadanya sesuai apa yang diterimanya di pemandian dari panasnya atau dinginnya atau tergelincir atau percikan.

Jika tidak ada hal-hal tersebut dan laki-laki itu bujangan, dia akan menikah atau hadir di walimah atau pemakaman dan di sana akan ada hiruk pikuk, kebisingan, kesedihan dan kegelisahan seperti yang ada di pemandian, atau dia akan mendapat sebab dari harta dunia di hadapan hakim karena mengalirnya air dan keringat yang merupakan harta-harta.

Mungkin keringat khususnya menunjukkan kesedihan, kelelahan dan penyakit bersama sesak pemandian dan panasnya. Jika dia di sana telanjang dari pakaiannya, maka urusan itu dengan istrinya dan karenanya serta dari pihaknya dan pihak keluarganya akan terjadi apa yang ditunjukkan oleh pemandian.

Jika dia di sana dengan pakaiannya, maka urusan itu dari pihak orang asing atau sebagian mahram seperti ibu, anak perempuan dan saudara perempuan sampai dipertimbangkan keadaan-keadaannya juga dan dipindahkan tingkatan-tingkatannya dan tempat-tempatnya serta apa yang ditemuinya atau yang menemuinya dengan pergerakannya di pemandian dan perpindahannya di sana dari tempat ke tempat.

Jika dia melihat dirinya masuk dari saluran atau jendela kecil di pintunya atau di sana ada singa atau binatang buas atau burung gagak atau ular, maka itu adalah wanita yang didatanginya dalam perhiasan dan berkumpul di sisinya dengan orang-orang jahat dan maksiat.

Sebagian berkata: pemandian adalah rumah gangguan dan siapa yang memasukinya akan mendapat kesedihan yang tidak akan kekal darinya dari pihak wanita. Pemandian diambil dari namanya al-hamim maka dia adalah ham, dan ham adalah mertua atau kerabat.

Jika dia menggunakan air panas di sana, dia akan mendapat kesedihan dari pihak wanita. Jika dia sedih dan masuk pemandian, dia akan keluar dari kesedihannya. Jika dia mengambil tempat duduk di pemandian, dia akan berbuat keji dengan wanita dan terkenal urusannya karena pemandian adalah tempat membuka aurat.

Jika dia membangun pemandian, dia akan berbuat keji dan dicela karenanya. Jika pemandian itu panas dan lembut, maka keluarganya, mertuanya dan kerabat istrinya akan setuju, membantu, dan menyayangnya. Jika dingin, mereka tidak akan bergaul dengannya dan dia tidak akan mendapat manfaat dari mereka. Jika sangat panas, mereka akan berwatak keras dan dia tidak akan melihat kegembiraan dari mereka karena kekerasan mereka.

Dikatakan: jika dia melihat dirinya di ruang panas, maka seorang laki-laki mengkhianatinya dengan istrinya dan dia berusaha mencegahnya tetapi tidak bisa. Jika kolam penuh dan air mengalir dari ruang panas ke ruang tengah, dia akan dirampas istrinya.

Jika pemandian dinisbahkan kepada kesenangan dunia, jika dingin maka pemilik mimpi itu miskin, sedikit penghasilan, tangannya tidak sampai kepada yang

diinginkannya. Jika panas dan lembut serta menyenangkan, maka urusannya akan berjalan dengan cinta dan dia akan jadi orang yang beruntung, memiliki kekuasaan, melihat kegembiraan dan kesenangan di dalamnya.

Jika panas sangat panas, dia akan beruntung tetapi tidak akan memiliki pengaturan dan tidak akan dipuji orang. Dikatakan: siapa yang melihat dirinya masuk pemandian, itu adalah tanda demam menggigil.

Jika dia melihat dirinya minum air panas dari ruang panas atau disiram atau mandi dengannya tidak dengan cara mandi yang benar, maka itu adalah kesedihan, duka, penyakit dan ketakutan sesuai panasnya air. Jika dia meminumnya dari ruang tengah, itu demam keras. Jika meminumnya dari ruang dingin, itu penyakit otak.

Jika dia melihat dirinya mandi dengan air panas dan ingin bepergian, jangan bepergian. Jika dia meminta perlindungan kepada seseorang untuk mencari manfaatnya, tidak ada kelapangan di sisinya sesuai firman Allah Ta'ala: **"Dan jika mereka meminta pertolongan, mereka diberi pertolongan dengan air seperti cairan tembaga" (Al-Kahf: 29).**

Jika berkumpul pemandian, mandi dan depilatori, ambil mandi dan depilatori dan tinggalkan pemandian karena itu lebih kuat dalam takwil. Jika dia melihat di tempatnya pemandian yang tidak dikenal, maka di sana ada wanita yang digunjing orang.

Sebagian berkata: siapa yang melihat seolah-olah dia membangun pemandian, keperluannya akan terpenuhi.

(Diriwayatkan) bahwa seorang laki-laki melihat seolah-olah dia tergelincir di pemandian, dia ceritakan kepada penafsir mimpi, dia berkata: "Kesulitan akan menimpamu." Kemudian terjadi dia tergelincir di pemandian dan kakinya patah.

Tungku adalah urusan besar dalam segala hal dan kegembiraan. Siapa yang melihat dirinya membangun tungku, dia akan mendapat jabatan dan kekuasaan. Jika dia tidak mampu memikul tanggung jawab, dia akan menyibukkan orang dengan sesuatu yang besar.

Oven

Oven yang dikenal menunjukkan tempat penghidupan pemiliknya, hasilnya dan penghasilannya seperti tokonya, sawahnya dan tempat dagangnya karena makanan yang berteduh padanya dan api yang bermanfaat yang dinyalakan di dalamnya serta apa yang dilihat dari zakat gandum yang digiling dan hasilnya, gilingan hewan dan kincir serta pelayanannya.

Mungkin menunjukkan dirinya sendiri. Apa yang terjadi padanya dari kebaikan atau keburukan atau penambahan atau pengurangan atau kekosongan atau kemakmuran akan kembali kepadanya atau kepada tempat penghasilannya dan hasilnya.

Adapun oven yang tidak dikenal mungkin menunjukkan istana sultan dan rumah hakim karena menyalanya api di dalamnya, dan api adalah sultan yang membahayakan dan bermanfaat serta memiliki perkataan dan lidah. Adapun adonan dan gandum yang dikumpulkan kepadanya dari setiap tempat dan setiap rumah seperti pajak dan warisan yang dikumpulkan ke istana sultan dan rumah hakim kemudian mereka kembalikan sebagai rezeki, dan hewan-hewan seperti anak-anak, pembantu dan wakil-wakil, demikian juga loyang-loyang roti.

Mungkin menunjukkan kefasikan karena rezeki makhluk juga dibawa kepadanya dan di dalamnya ada keuntungan seperti abunya yang digiling dan kerugian seperti roti yang gosong serta yang haram dan perkataan api yang ada di dalamnya.

Siapa yang mengirim gandum atau jelai ke oven yang tidak dikenal, jika dia sakit akan mati dan pergi dengan hartanya kepada qadhi. Jika dia tidak sakit dan dia memiliki kewajiban zakat kepada sultan atau sewa atau sisa dari denda atau semacamnya, dia akan membayar yang menjadi kewajibannya, jika tidak dia akan mengirim barang dagangan ke pasar.

Jika yang digiling dan dikirim ke oven itu jelai, dia akan mendapat dalam barang dagangannya dekat dari modal pokoknya. Jika gandum, dia akan mendapat keuntungan sepertiga dinar atau seperempat atau setengah sesuai zakatnya jika dia telah menakarnya atau terlintas dalam pikirannya sesuatu darinya.

Kincir Penggiling

Kincir penggiling menunjukkan penghidupan pemiliknya dan tokonya serta setiap orang yang mencari nafkah darinya atau setiap orang yang melayaninya dan memperbaiki makanannya serta menikahinya dari istri atau budak. Mungkin menunjukkan perjalanan karena putarannya. Mungkin menunjukkan wabah dan perang karena penghancurannya. Orang Arab dan penyair sering mengungkapkannya untuk hal itu.

Siapa yang membeli kincir, akan menikah jika dia bujangan atau menikahkan anak perempuan atau anak laki-lakinya atau membeli pelayan untuk disetubuhi atau untuk pelayanan atau bepergian jika dia termasuk orang yang bepergian. Jika dia miskin, akan mendapat apa yang cukup baginya karena kincir tidak dibutuhkan kecuali oleh orang yang memiliki sesuatu untuk digiling di dalamnya.

Adapun siapa yang mendirikan kincir untuk menggiling bagi orang-orang di atas air atau laut atau lainnya, dia akan membuka warung atau toko jika dia belum memiliki toko dan akan mengalir rezekinya jika telah macet atau duduk untuk orang-orang dengan bantuan sultan untuk keputusan atau manfaat atau amanah dan dia akan memiliki pengaruh pada orang.

Adapun siapa yang menggiling dengan tangannya sendiri, dia akan menikah atau kawin atau bersetubuh karena dua batu seperti dua suami istri dan poros seperti alat kelamin laki-laki. Jika tanpa poros, persetubuhan itu haram dan mungkin dua wanita yang bersetubuh sesama jenis.

Jika dia tidak memiliki hal-hal tersebut, mungkin dia akan menjadi perantara akad antara dua suami istri atau dua mitra atau akan bepergian mencari rezeki.

Adapun kincir besar jika dilihat di tengah kota atau di masjid-masjid, jika itu negara perang akan ada perang terutama jika menggiling api atau batu, jika tidak akan ada kincir terutama jika yang digiling jelai yang busuk atau air dan lumpur serta kulit yang kurus.

Sebagian berkata: kincir di atas air adalah laki-laki yang melalui tangannya mengalir harta banyak, pengatur urusan, dan siapa yang berlandung kepadanya akan baik nasibnya. Siapa yang melihat kincir berputar padanya, akan mengalir kepadanya kebaikan sesuai tepung dan aliran air yang masuk ke kincir dari pihak orang yang disebutkan.

Mungkin kincir jika berputar adalah perjalanan. Jika berputar tanpa gandum, itu adalah kerusakan. Kincir jika berputar miring, makanan akan mahal. Kincir tangan adalah dua laki-laki keras yang berserikat, tidak bisa diperbaiki oleh selain mereka.

(Diriwayatkan) bahwa seorang laki-laki melihat seolah-olah kincir berputar tanpa air, dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, dia berkata: "Ajalmu telah dekat." Kincir angin adalah perselisihan yang tidak akan kekal.

Pecahnya kincir berbeda dalam takwilnya. Sebagian berkata menunjukkan kelapangan pemiliknya dari kesedihan. Sebagian berkata menunjukkan matinya pemiliknya.

Siapa yang melihat dirinya memiliki kincir yang menggiling, dia akan mendapat kebaikan dari jerih payah orang lain. Kincir menunjukkan perang sesuai perkataan orang Arab tentangnya: "kincir perang."

Pasar menunjukkan masjid sebagaimana masjid menunjukkan pasar, karena keduanya adalah tempat berdagang dan meraih keuntungan. Pasar juga dapat menunjukkan medan perang di mana suatu kaum meraih kemenangan dan kaum lain mengalami kekalahan. Allah SWT telah menyebut jihad sebagai perdagangan dalam firman-Nya: "Maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang dapat menyelamatkanmu" (Ash-Shaff: 10). Ahli pasar berjihad satu sama lain dengan jiwa dan harta mereka. Pasar juga dapat menunjukkan tempat yang di dalamnya terdapat pahala, ganjaran, dan keuntungan seperti rumah ilmu, ribath, dan musim haji. Dari barang yang dijual di pasar dapat disimpulkan makna yang ditunjukkannya, semua itu berlaku jika pasarnya tidak dikenal. Pasar daging paling mirip dengan tempat perang karena darah yang tumpah di sana dan besi yang ada di dalamnya. Pasar perhiasan paling mirip dengan majelis dzikir dan rumah ilmu. Pasar penukaran uang paling mirip dengan rumah hakim karena ada pertukaran kata-kata, timbangan, dan neraca di dalamnya.

Barangsiapa bermimpi berada di pasar yang tidak dikenal dan kehilangan kesempatan atau merugi dalam perdagangan, jika dalam keadaan sadar dia sedang berjihad, maka dia telah kehilangan kesyahidan dan mundur dengan terpaksa. Jika sedang haji, maka hajinya gagal atau rusak. Jika sedang menuntut

ilmu, maka dia terhenti dari ilmu atau kehilangan janji dalam ilmu dan menuntutnya bukan karena Allah SWT. Jika tidak dalam keadaan tersebut, maka dia kehilangan shalat berjamaah di masjid.

Adapun orang yang mencuri di pasarnya dalam jual belinya, jika dia seorang mujahid maka dia berkhianat (ghulul), jika sedang haji dalam keadaan ihram maka dia berburu dan bersetubuh atau bersenang-senang, jika seorang alim maka dia zalim dalam perdebatannya atau berkhianat dalam fatwa-fatwanya, atau riya dalam shalatnya atau mendahului imamnya dalam rukuk atau sujudnya, atau tidak menyempurnakan shalatnya sendiri, karena itu adalah pencurian terburuk sebagaimana dalam hadits.

Adapun pasar yang dikenal, barangsiapa melihatnya ramai dengan orang-orang atau melihat kebakaran terjadi di dalamnya atau saluran air jernih mengalir di tengahnya atau jerami ditumpuk di toko-tokonya atau angin harum berhembus dari sela-selanya, maka penghidupan penduduknya akan lancar, keuntungan akan datang kepada mereka, dan perdagangan akan ramai. Jika melihat ahli pasar dalam keadaan mengantuk atau toko-toko tertutup atau laba-laba telah menjaring di atasnya atau di atas barang yang dijual, maka akan terjadi kemacetan atau terhentinya aktivitas.

Jika melihat pasar pindah, maka keadaan yang berpindah akan berubah sesuai dengan esensi tempat yang dituju. Seperti pasar kain jika melihat tukang daging di dalamnya, maka keuntungan pedagang kain akan bertambah dalam penyebaran barang dan keluarnya. Jika melihat penjual tembikar dan biji-bijian di dalamnya, maka keuntungan mereka berkurang dan penghasilan mereka melemah. Jika melihat penjual makanan dan penggorengan di dalamnya, maka akan turun cobaan berupa kebakaran, perampokan, kehancuran, atau semacamnya.

Sebagian berkata: pasar adalah dunia, dan luasnya pasar adalah luasnya dunia. Dikatakan pasar menunjukkan kekacauan dan keributan karena orang awam yang berkumpul di sana. Adapun orang yang hidup dari pasar, maka itu adalah tanda kebaikan jika melihat banyak orang atau kesibukan di dalamnya. Jika pasar tenang, itu menunjukkan pengangguran para pedagang.

Toko menunjukkan setiap tempat di mana seseorang memperoleh manfaat dalam dunia dan akhiratnya seperti kebunnya, ladangnya, pohon kurmanya, pohonnya, isterinya, ayahnya, ibunya, atau bukunya. Dari ungkapan orang awam bagi siapa yang menjadikan suatu tempat untuk memperoleh manfaat, mereka menjadikannya sebagai tokonya. Barangsiapa melihat tokonya runtuh, jika ayahnya sakit maka akan meninggal karena penghidupannya dari ayahnya. Jika ibunya sakit maka akan binasa karena ibunya membesarkannya dengan susunya dan menguatkannya dengan penghidupannya. Jika isterinya hamil atau sakit maka akan meninggal karena dia adalah dunianya, kenikmatan, dan kesenangannya, dan yang ada dalam perutnya adalah airnya dan anaknya yang dalam takwil adalah hartanya. Jika tidak ada hal tersebut, maka penghidupannya akan sulit dan tempat-tempat yang menjadi sandarannya akan terganggu.

Barangsiapa melihat dirinya memecah pintu tokonya, maka dia akan pindah darinya. Jika melihat pintu-pintu toko tertutup, maka mereka akan mengalami kemacetan dalam barang dagangan mereka dan tertutupnya perdagangan mereka. Jika melihat pintunya tersumbat, maka mereka akan mati dan namanya hilang. Jika melihatnya terbuka, maka pintu-pintu perdagangan akan terbuka bagi mereka.

Penginapan milik seseorang menunjukkan apa yang ditunjukkan rumahnya dari tubuh, nama, kemuliaan, kenangan, pemandian, dapur, dan majelis pengadilannya. Apa yang terjadi padanya akan kembali kepadanya. Adapun yang tidak dikenal menunjukkan perjalanan karena itu adalah tempat tinggal mereka. Mungkin menunjukkan rumah dunia karena itu adalah rumah perjalanan yang ditinggalkan suatu kaum dan ditempati yang lain. Mungkin menunjukkan pekuburan karena itu adalah tempat tinggal orang yang bepergian dari rumahnya dan keluar dari tanah airnya ke negeri lain, dan dia dalam masa perantauannya sampai keluar darinya bersama sahabat-sahabatnya dan teman seperjalanannya.

Barangsiapa melihat dirinya masuk ke penginapan yang tidak dikenal, jika sakit maka akan meninggal, jika sehat maka akan bepergian atau pindah dari satu tempat ke tempat lain. Adapun yang keluar dari penginapan ke penginapan lalu mengendarai kendaraan saat keluar atau keluar dengannya dari tengahnya,

maka dilihat keadaannya. Jika sakit maka keluar dalam keadaan dipikul, jika dalam perjalanan maka bergerak darinya dan bepergian. Demikian juga jika melihat rombongan turun di penginapan yang tidak dikenal dalam keadaan mengendarai atau keluar seperti itu, maka akan terjadi wabah pada manusia atau rombongan sebagaimana telah disebutkan. Atau keluar untuk memisahkan antara dua perkara dengan melihat ahli rombongan dan keadaan mereka dalam kenyataan serta yang mereka miliki, yang dikenal dan tidak dikenal, kebaikan dan kendaraan mereka.

Penjara menunjukkan apa yang ditunjukkan pemandian. Mungkin menunjukkan penyakit yang menghalangi bergerak dan bangkit. Mungkin menunjukkan terhalangnya perjalanan. Mungkin menunjukkan kubur. Mungkin menunjukkan neraka karena itu penjara para pelaku maksiat dan kafir, dan karena penjara adalah rumah hukuman dan tempat ahli kejahatan dan kezaliman.

Barangsiapa melihat dirinya di penjara, maka lihatlah keadaannya dan keadaan penjara. Jika sakit dan penjaranya tidak dikenal, maka itu kuburnya yang akan menahan dia sampai hari kiamat. Jika penjaranya dikenal, maka penyakitnya akan lama dan diharapkan kesembuhannya dan bangkitnya ke dunia yang merupakan penjara bagi orang seperti halnya sebagaimana dalam hadits bahwa dunia adalah penjara mukmin dan surga kafir. Jika orang sakit itu berdosa, maka penjara yang tidak dikenal adalah kuburnya dan yang dikenal menunjukkan lamanya tinggal dalam penyakitnya dan tidak diharapkan hidupnya kecuali jika bertaubat atau masuk Islam dalam sakitnya.

Jika melihat orang mati di penjara, jika kafir maka itu dalil neraka, jika muslim maka dia tertahan dari surga karena dosa dan tanggungan yang tersisa padanya. Adapun orang hidup dan sehat yang melihat dirinya di penjara, maka lihatlah juga apa yang dia alami. Jika sedang bepergian di darat atau kapal, maka dia akan mengalami rintangan dan halangan berupa hujan, angin, musuh, perang, atau perintah penguasa. Jika tidak bepergian, maka dia masuk tempat di mana dia bermaksiat kepada Allah seperti gereja, rumah kekafiran dan bid'ah, atau rumah pezina atau peminum khamr, setiap orang sesuai kadarnya dan apa yang dia alami dalam kenyataan yang terungkap saat ditanya atau dikenal darinya dengan ketenaran atau tambahan mimpinya dari ucapan dan perbuatannya dalam mimpinya.

Sebagian berkata: barangsiapa melihat dirinya memilih penjara untuk dirinya, maka seorang wanita akan merayunya dan Allah akan menghindarkan tiptanya darinya dan mencapai tujuannya karena firman Allah: "Ya Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada apa yang mereka ajak aku kepadanya" (Yusuf: 33).

Diriwayatkan bahwa Sabur bin Ardasyir dalam masa hidup ayahnya melihat seolah dia membangun penjara-penjara dan mengambil babi-babi dan kera-kera dari Romawi lalu memasukkannya ke dalamnya, dan padanya ada tiga puluh satu mahkota. Dia bertanya kepada penafsir tentang hal itu. Penafsir berkata: "Engkau akan memerintah selama tiga puluh satu tahun. Adapun membangun penjara-penjara, maka sebanyak itu engkau akan membangun kota-kota dan mengambil orang Romawi serta menawan mereka." Maka terjadilah demikian. Setelah ayahnya meninggal, dia mengambil kerajaan Romawi dan membangun kota Naisabur, kota Ahwaz, dan kota Sawaran.

Tempat Sampah adalah dunia, dan Rasulullah ﷺ menyamakan dengannya

ketika berdiri di atasnya. Sampah adalah harta karena itu dari tanah bumi dan sisa-sisa apa yang digunakan makhluk dan mereka hidup darinya berupa tulang, pecahan, biji, jerami, dan semacamnya yang dalam takwil adalah harta. Barangsiapa melihat dirinya di tempat sampah yang tidak dilalui, maka lihatlah keadaannya dan apa yang sesuai dengannya dalam perbuatannya. Jika sakit atau takut binasa karena sebab tertentu, maka itu menggembirakan dengan keselamatan atau bangkit ke dunia yang menyerupai tempat sampah. Jika melihat itu dalam keadaan fakir, maka akan berkecukupan setelah kefakirannya dan memperoleh harta setelah kebutuhannya. Jika dia memiliki orang yang diharapkan warisannya, maka akan mewarisinya karena sampah dari kumpulan orang lain dan bukan dari usahanya sendiri. Tempat sampah seperti harta yang terkumpul dari sana-sini tanpa wara' dan kehati-hatian karena banyaknya campuran, kotoran, dan najis di dalamnya.

Jika bujangan, maka akan menikah dan sampah-sampah itu adalah maharnya yang dikumpulkan dari setiap penjuru, dibeli dari setiap tempat, dan dipinjam dari setiap rumah. Jika bukan demikian, maka tempat sampah adalah toko dan kedainya, dan tidak jauh jika dia penukar uang atau penjual khamr atau penjual

barang rongsoan atau yang berurusan dengan budak-budak pekerja seperti tukang roti. Jika sesuai dengannya mengadili, memerintah, memungut, dan mengambil dari manusia, maka dia akan memangku hal itu dan harta akan datang kepadanya, keuntungan akan dihadiahkan kepadanya, denda dan warisan, karena sampah tidak dibawa ke tempat sampah kecuali setelah disapu, dan sapu menunjukkan denda, kebinasaan, dan kematian. Mungkin tempat sampah bagi raja adalah baitul malnya, bagi hakim adalah rumah amanahnya dan tempat titipannya.

Adapun yang membaca di atas tempat sampah, jika penguasa maka akan dipecat, jika sakit maka akan mati, jika fakir maka akan zuhud dan fakir.

Jalan Raya - Jalan adalah shirath yang lurus, dan shirath adalah agama dan istiqamah. Barangsiapa menempuhnya maka dia berada di jalan yang lurus, manhaj agama, syariat Islam, dan berpegang pada tali yang kuat dari kebenaran. Jika tersesat dari jalan, maka dia bingung dalam urusan diri dan agamanya. Jika melihat dirinya berjalan lurus di jalan, maka dia berada dalam kebenaran. Jika ahli dunia, maka akan diberi petunjuk perdagangan yang menguntungkan. Adapun jalan yang menyesatkan adalah kesesatan bagi yang menempuhnya. Jika meminta petunjuk dan mendapat, maka kembali kepada kebenaran. Jalan tersembunyi adalah tipu daya dan bid'ah. Adapun jalan yang berkelok-kelok dalam menempuhnya maka akan berada dalam mazhab-mazhab dan amal-amal.

Abu Musa Al-Asy'ari r.a. berkata: "Aku melihat seolah aku mengambil jalan-jalan raya yang banyak lalu lenyap sampai tinggal satu jalan raya, maka aku

menempuhnya sampai sampai ke gunung, maka di atasnya ada Rasulullah ﷺ

dan di sampingnya Abu Bakar r.a. Aku berkata: Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un."

Adapun fatamorgana, barangsiapa melihat fatamorgana maka dia berusaha dalam perkara yang dia inginkan tetapi tidak akan memperoleh tujuannya karena firman Allah: "seperti fatamorgana di tanah datar" (An-Nur: 39).

Sumur WC menunjukkan lumbung dan kantong karena kotoran di dalamnya yang menunjukkan harta. Barangsiapa menyapunya dan membuang kotoran

yang ada di dalamnya, maka dia menjual barang dagangannya yang tidak laku atau mengirim hartanya dalam perjalanan atau berbisnis secara kredit jika itu pekerjaannya, yaitu jika mengangkut isi sumur dalam tempayan. Jika dituang ke saluran atau mendapatinya kosong, maka hartanya hilang dan kefakirannya dekat. Jika fakir, maka kesedihannya hilang dan berkurang kesedihan kemiskinan karena menyapunya saat penuh dalam kenyataan. Sumur juga dapat menunjukkan hutang. Jika berhutang, maka hutangnya terbayar karena itu adalah WC. Adapun yang kencing di dalamnya susu atau madu, maka dia melakukan dubur yang haram jika tidak dikenal. Jika di rumahnya, maka melakukan itu dengan keluarganya.

Pekuburan menunjukkan akhirat karena itu adalah kendaraannya dan ke sana berjalanlah siapa yang sampai kepadanya, dan itu adalah penjara bagi yang sampai kepadanya. Mungkin menunjukkan rumah ribath, ibadah, menjauhkan diri dari dunia, menangis, dan nasihat karena penghuninya dalam sudut-sudut mereka dari manusia adalah pelajaran bagi yang mengunjungi mereka dan nasihat bagi yang melihat mereka dan terbuka kepadanya keadaan mereka,

tubuh mereka yang rusak, dan kelompok mereka yang hancur. Nabi ﷺ telah menyebutnya ketika masuk dan memberi salam kepada penghuninya sebagai rumah kaum mukmin.

Mungkin menunjukkan kematian karena itu rumahnya. Mungkin menunjukkan kafir dan ahli bid'ah serta tempat tinggal ahli dzimmah karena yang ada di dalamnya adalah orang mati, dan kematian dalam takwil adalah rusaknya agama. Mungkin menunjukkan rumah-rumah orang yang menyembunyikan perbuatan merusak dan kerusakan seperti rumah pezina dan rumah khamr yang di dalamnya ada pemabuk tergeletak seperti mayat, dan rumah orang lalai yang tidak shalat dan tidak mengingat Allah SWT serta tidak terangkat amal mereka. Mungkin menunjukkan penjara karena mayit terpenjara dalam kuburnya.

Barangsiapa masuk pekuburan dalam mimpi dan sakit dalam kenyataan, maka akan sampai ke sana dan mati karena penyakitnya, terutama jika membangun rumah atau rumah-rumah di dalamnya. Jika tidak sakit, maka lihatlah. Jika saat masuk dalam keadaan khushyuk, menangis, atau membaca kitab Allah SWT atau

shalat menghadap kiblat, maka dia akan bergaul dengan ahli kebaikan dan majelis dzikir, memperoleh ibadah, dan mendapat manfaat dari apa yang dilihat atau didengarnya. Jika saat masuk dalam keadaan tertawa atau terbuka auratnya atau kencing di kubur atau berjalan dengan mayit, maka dia akan bergaul dengan ahli kejahatan, fasik, dan rusak agama, serta bercampur dengan mereka dalam keadaan mereka.

Jika masuk dengan adzan, maka dia menasihati orang yang tidak mau dinasihati, menyuruh ma'ruf kepada yang tidak mau menurut, melakukan kebenaran dan bersaksi jujur di antara kaum yang lalai, jahil, atau kafir. Adapun yang melihat mayit-mayit bangkit dari kubur mereka atau kembali ke rumah mereka dalam keadaan tidak dikenal, maka akan keluar orang yang di penjara atau selamat penduduk kota yang musyrik atau tumbuh apa yang ditanam manusia dari benih di bumi yang mereka putus asa darinya karena terus-menerus kekeringan, sesuai kadar tambahan ru'ya dan apa yang ada dalam kenyataan dari saksi-saksi, dalil-dalil, dan perkara-perkara yang tampak dan dominan.

Adapun yang menggali kubur, maka penggali mencari sesuatu yang tersembunyi, terlupakan, dan lama karena orang Arab menyebutnya tersembunyi, baik dalam kebaikan atau kejahatan. Jika menggali kubur alim, maka dia menggali mazhabnya dan menghidupkan yang terlupakan dari

ilmunya. Demikian juga kubur Rasul ﷺ, kecuali jika penggaliannya sampai kepada tulang belulang yang lapuk dan kain compang-camping atau mematahkan tulang-tulangnyanya, maka dia akan keluar dalam ilmunya kepada bid'ah dan hal baru.

Jika mendapatinya hidup dan mengeluarkannya dari kuburnya, maka dia mengeluarkan perkara yang salih dan mencapai tujuannya dari menghidupkan sunnahnya dan syariatnya sesuai kadarnya dan semacamnya. Jika menggali kubur kafir atau ahli bid'ah atau salah satu ahli dzimmah, maka dia mencari mazhab ahli kesesatan atau mengobati harta haram dengan tipu daya dan penipuan. Jika penggaliannya sampai kepada bangkai busuk atau lumpur atau kotoran banyak, maka itu lebih kuat dalam dalil dan lebih menunjukkan sampai kepada kerusakan yang dicari.

Adapun yang melihat mayit hidup, maka sunnahnya akan hidup dalam kebaikan atau kejahatan bagi yang melihatnya khususnya jika dari ahli rumahnya atau melihatnya di rumahnya, atau bagi manusia seluruhnya jika sultan atau alim. Adapun mayit makan di rumah yang ada orang sakitnya, maka dalil kebinasaannya, atau akan hilang harta ahli rumah. Adapun yang dipanggil mayit, jika sakit maka akan menyusulnya, jika sehat maka telah dinasihati dan diingatkan tentang apa yang harus dilakukan agar kembali dari apa yang dia lakukan dan memperbaiki keadaannya.

Adapun yang dipukul mayit atau disambut dengan cemberut dan ancaman serta meninggalkan salam, maka hendaklah berhati-hati dan memperbaiki apa yang telah ditinggalkan padanya dari wasiat jika ada kepadanya atau dalam amal dirinya dan dosanya antara dia dengan Allah SWT. Jika disambut dengan gembira, syukur, salam, dan pelukan, maka dia diberi kabar gembira kebalikan dari keadaan yang pertama. Telah disebutkan dalam bab orang mati apa yang mencukupi.

Adapun memikul di atas usungan, maka menguatkan apa yang ditunjukkan kematian dalam ru'ya dan mungkin memangku jabatan yang menguasai leher-leher di dalamnya. Adapun penguburan, maka membenarkan apa yang ditunjukkan kematian dan mungkin putus asa bagi yang rusak agamanya dari kebaikan. Mungkin menunjukkan lamanya tinggal musafir, pernikahan dan pengantin, masuk rumah dalam kelambu bersama pengantin setelah mandi, memakai putih, dan menyentuh wangi, kemudian saudara-saudaranya mengunjunginya dalam mingguanya. Mungkin menunjukkan penjara bagi yang mengharapkannya. Jika dilapangkan dan tidur tidur pengantin, maka apa yang ditunjukkannya adalah kebaikan semuanya, baik akibatnya, banyak dunianya. Jika sebaliknya, maka buruk keadaannya dan kehidupannya sempit.

Ibn Sirin berkata: "Aku suka mengambil dari mayit dan tidak suka memberinya." Dia berkata: "Jika mayit mengambil darimu, maka itu sesuatu yang mati." Barangsiapa mati dan tidak melihat di sana keadaan orang mati, maka itu runtuhnya rumahnya atau sesuatu darinya. Jika orang hidup melihat dirinya menggali kubur untuk dirinya, maka dia membangun rumah di negeri itu atau tempat itu dan tinggal di dalamnya. Barangsiapa dikubur dalam kubur sedang hidup, maka dipenjara dan disempitkan. Jika melihat mayit memeluknya dan

bercampur dengannya, maka itu panjang umur orang hidup. Jika melihatnya tidur, maka itu kenyamanannya.

Adapun Tembok - Tembok kota menunjukkan sultanya dan walinya. Adapun yang tidak dikenal menunjukkan Islam, ilmu, Al-Quran, harta, keamanan, wara', doa, dan segala sesuatu yang dijadikan benteng dari berbagai musuh dan segala keburukan berupa ilmu, isteri, suami, baju besi, tuan, ayah, atau semacamnya. Barangsiapa melihat tembok kota runtuh, maka walinya mati atau dipecat dari jabatannya. Jika melihatnya berjalan seperti hewan berjalan, maka dia akan bepergian dalam kekuasaannya ke arah yang dituju dalam mimpi. Jika berada di atasnya, maka bepergian bersamanya.

Adapun yang membangun tembok untuk dirinya atau rumahnya atau kotanya, maka lihatlah keadaannya. Jika sultan, maka terjaga dari musuhnya dan menolak keburukan dari rakyatnya. Jika alim, maka menyusun dalam ilmunya apa yang di dalamnya penjagaan bagi orang lain. Jika hamba yang saleh, maka menjaga manusia dengan doanya dan selamat dia dari fitnah dengannya. Jika fakir, maka memperoleh apa yang membuatnya berkecukupan atau menikahi isteri jika bujangan yang akan menjaganya dan menolak fitnah setan darinya.

Tembok dan Benteng

Barangsiapa bermimpi melihat tembok yang tidak dikenal dan tembok itu berlubang hingga pencuri atau singa masuk ke dalam kota, maka hal itu menunjukkan bahwa urusan Islam akan melemah, atau ilmu di tempat itu akan melemah, atau salah satu rukun agama akan rusak. Jika hal itu terjadi dalam mimpinya secara khusus untuknya saja, maka kerusakan itu akan menimpa agamanya, ilmunya, hartanya, atau baju besinya jika dia sedang berperang, atau hak-hak orang tua, istri, atau tuannya, sehingga dosa-dosa akan menimpanya.

Benteng Benteng melambangkan perpindahan dari kesedihan menuju kegembiraan. Benteng juga melambangkan raja dari para raja yang membawa kebaikan atau keburukan kepada raja-raja lain. Barangsiapa bermimpi masuk ke dalam benteng, maka dia akan mendapat rezeki dan kesalehan dalam agamanya.

Barangsiapa melihat benteng dari jauh, maka dia akan bepergian dari satu tempat ke tempat lain dan keadaannya akan meningkat.

Barangsiapa bermimpi membangun benteng, maka dia akan menjaga kemaluannya dari yang haram, hartanya dan dirinya dari bencana dan kehinaan. Jika dia melihat bentengnya, rumahnya, atau istananya roboh, maka itu menunjukkan rusaknya agama atau dunianya, atau kematian istrinya.

Barangsiapa bermimpi berada di dalam benteng, kota, atau kubu, maka dia akan mendapat kesalehan, nama baik, dan kesalehan dalam agamanya. Jika dia melihat dirinya duduk di atas menara benteng, maka dia akan memperoleh seorang saudara, pemimpin, atau ayah yang akan menyelamatkannya. Ada yang mengatakan bahwa benteng melambangkan orang yang kuat yang tidak dapat dikalahkan siapa pun. Barangsiapa melihatnya dari jauh, maka nama baiknya akan terangkat dan kemaluannya akan terjaga. Jika dia melihat dirinya bergantung pada benteng dari dalam atau luar, maka begitulah keadaan agamanya. Ada yang berkata bahwa barangsiapa bermimpi berlindung di benteng akan mendapat pertolongan.

Menara Barangsiapa bermimpi berada di atas atau di dalam menara, maka dia akan mati dan tidak ada kebaikan di dalamnya, sesuai firman Allah: "Di mana pun kamu berada, kematian akan mendapatkanmu, meskipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kuat." (Surat An-Nisa ayat 78)

Kehancuran Bangunan Barangsiapa melihat dunia rusak dari segi pertanian dan tempat tinggal, dan melihat dirinya di tengah kehancuran namun dengan penampilan yang baik dari segi pakaian dan kendaraan, maka itu menunjukkan kesesatan.

Barangsiapa melihat dinding rumah runtuh karena banjir, maka itu menunjukkan kematian penghuninya. Jika dia melihat kehancuran di lingkungannya, maka akan ada kematian di sana.

Barangsiapa bermimpi melompat ke rumahnya lalu meruntuhkannya, maka itu menunjukkan kematian istrinya.

Barangsiapa melihat rumahnya runtuh menimpanya dan ada debu, maka itu penyakit campak, dan mungkin jatuhnya atap menimpanya menunjukkan musibah.

Barangsiapa melihat kehancuran berubah menjadi bangunan yang baik, maka itu menunjukkan perbaikan agama pemiliknya dan kembalinya dari kesesatan kepada petunjuk.

Barangsiapa melihat sesuatu dari rumah, istana, atau tempat tinggalnya jatuh ke dalam, dan dia memiliki orang yang sedang bepergian, maka orang itu akan kembali kepadanya. Jika ada seseorang yang melamarnya, maka akan ada yang melamar anak perempuan, saudara perempuan, atau lainnya darinya. Jika angin meruntuhkan rumahnya, maka itu kematian penghuni tempat itu di tangan penguasa yang zalim.

Jembatan Jembatan yang tidak dikenal menunjukkan dunia, terutama jika berada di antara kota dan pekuburan, karena dunia ini dilalui dan tidak dihuni selamanya. Jembatan juga bisa menunjukkan kapal karena seperti jarak dan jalan yang dilalui di antara dua tempat. Jembatan juga bisa menunjukkan penguasa yang memimpin, mufti, dan segala sesuatu yang digunakan manusia untuk mencapai urusan mereka dan menjadikan punggungnya sebagai jembatan dalam masalah-masalah mereka. Jembatan juga bisa menunjukkan shirath karena itu adalah jalan di padang mahsyar antara manusia dan surga.

Barangsiapa dalam mimpi menyeberangi jembatan, maka dia menyeberangi dunia menuju akhirat, terutama jika setelah menyeberang dia bertemu orang-orang mati atau masuk ke rumah yang tidak dikenal bangunan, penghuni, dan tempatnya, atau terbang bersama burung, atau ditelan binatang, atau jatuh ke sumur atau lubang, atau naik ke langit - semua itu jika dia sedang sakit dalam keadaan terjaga. Jika dia tidak sakit, maka perlu dilihat: jika dia sedang bepergian, maka itu kabar gembira tentang selesainya perjalanannya.

Barangsiapa menjadi jembatan, maka dia akan memperoleh kekuasaan dan orang-orang akan membutuhkannya, kedudukannya, atau apa yang ada padanya.

Tiang Tiang menunjukkan setiap orang yang dapat diandalkan dan yang menjadi sandaran dan penyangga, seperti Islam, Al-Quran, sunnah, dan fikih bagi agama; penguasa, ahli fikih, hakim, ayah, tuan, suami, wali, saksi, istri, dan harta. Dari tempat tiang, tambahan mimpi, dan sifat-sifat orang yang bermimpi dapat diketahui takwil dan hakikat mimpi.

Barangsiapa melihat tiang miring dari tempatnya dan hampir jatuh dari bawah bangunannya, jika itu di masjid raya, maka itu menunjukkan seorang dari pembesar penguasa yang munafik kepadanya atau ingin keluar dari ketaatannya atau mazhabnya, atau seorang ulama atau orang saleh yang menyimpang dari ilmunya karena fitnah yang menyimpannya atau musibah yang turun kepadanya.

Jika tiang itu di masjid kabilah, maka itu imam, muazin, atau orang yang memakmurkan dan melayaninya. Jika tiang itu di rumah dan tempat tinggalnya, jika pemilik mimpi adalah budak, maka tiang itu tuannya yang berubah sikapnya dan menunjukkan sesuatu yang dibenci dan ditakutinya. Jika yang bermimpi adalah wanita, maka tiang itu suaminya. Jika laki-laki, maka tiang itu ayahnya.

Jatuhnya tiang menunjukkan sakit orang yang dikaitkan dengannya atau kematiannya jika dia sedang sakit. Demikian juga jika tiang naik ke langit lalu menghilang di sana atau jatuh ke sumur atau lubang sehingga tidak terlihat.

Masjid Masjid menunjukkan akhirat karena akhirat dicari di dalamnya, sebagaimana tempat sampah menunjukkan dunia. Masjid juga menunjukkan Ka'bah karena itu rumah Allah. Masjid menunjukkan tempat-tempat yang mengumpulkan keuntungan, manfaat, pahala, dan pertolongan seperti istana hakim, halaqah zikir, musim haji, ribath, medan perang, dan pasar, karena masjid adalah pasar akhirat.

Barangsiapa membangun masjid dalam mimpi, jika dia layak untuk jabatan hakim maka dia akan memperolehnya. Demikian juga jika itu tempat untuk berfatwa. Bagi ulama, ini menunjukkan karya tulis yang bermanfaat. Bagi penulis, ini menunjukkan mushaf yang akan ditulisnya. Bagi bujangan, ini menunjukkan nikah dan perkawinan.

Barangsiapa meruntuhkan masjid, maka dia berlawanan dengan orang yang membangunnya. Jika dia membangun toko di tempatnya, maka dia

mengutamakan dunia daripada akhirat. Jika membangun pemandian, maka agamanya rusak karena wanita.

Masjidil Haram menunjukkan haji bagi orang yang bertelanjang di dalamnya atau mengumandangkan azan. Masjidil Haram juga bisa menunjukkan istana penguasa yang haram bagi yang menginginkannya, tempat yang aman bagi yang memasukinya, rumah ulama, masjid raya kota, dan pasar besar yang penting seperti pasar penukaran uang dan tukang emas.

Masjid raya kota menunjukkan penduduknya: bagian atasnya adalah para pemimpin, bagian bawahnya adalah rakyat biasa, tiang-tiangnya adalah ahli zikir dan yang bermanfaat dalam pemerintahan, ilmu, ibadah, dan kesalehan. Mihrabnya adalah imam manusia, mimbarinya adalah penguasa atau khatibnya, lampu-lampunya adalah ahli ilmu, kebaikan, jihad, dan penjagaan di ribath. Tikar-tikarnya adalah ahli kebaikan dan kesalehan serta semua orang yang berkumpul dan shalat di dalamnya. Menaranya adalah qadhi kota atau ulama yang dipanggil manusia kepadanya, diridhai perkataannya, diteladani petunjuknya, dipatuhi perintahnya, dikabulkan doanya, dan diamini doanya. Pintu-pintunya adalah petugas, penjaga amanah, polisi, dan semua yang membela dan menjaga manusia serta menjaga hak-hak mereka.

Ka'bah Ka'bah menunjukkan shalat karena itu kiblat orang yang shalat. Ka'bah menunjukkan masjid dan masjid raya karena itu rumah Allah. Ka'bah menunjukkan orang yang diteladani, diikuti petunjuknya, dikembalikan pada perintahnya, dan tidak menyalahi kepada selainnya seperti Islam, Al-Quran, sunnah, mushaf, penguasa, hakim, ulama, ayah, tuan, suami, ibu, dan istri. Ka'bah juga bisa menunjukkan surga karena itu rumah Allah dan surga adalah tempat kediaman-Nya.

Barangsiapa melihat Ka'bah menjadi rumahnya, maka manusia akan datang kepadanya dan berdesakan di pintunya karena kekuasaan yang diperolehnya, atau ilmu yang diajarkannya, atau wanita mulia yang tinggi kedudukannya atau ahli ibadah yang dinikahinya.

Barangsiapa melihat dirinya masuk ke dalamnya, maka dia akan menikah jika masih bujangan, masuk Islam jika kafir, kembali kepada shalat dan kesalehan jika lalai, kepada taat kepada kedua orang tua jika durhaka. Atau akan ada

penguasa, hakim, atau ahli fikih yang masuk ke rumahnya untuk suatu urusan. Jika dia takut dalam keadaan terjaga, maka dia akan aman dari orang yang menginginkan keburukan padanya. Jika dia sakit, maka itu menunjukkan kematiannya dan kemenangannya, terutama jika dalam mimpi dia dibawa ke sana dengan tandu dalam keadaan diam tidak berbicara atau bertalbiyah sambil bertelanjang, maka dia akan keluar dari dunia dan memenuhi panggilan Allah dan sampai ke surga jika Allah menghendaki.

Gereja Gereja menunjukkan pekuburan, rumah pezina, toko khamar, rumah kekafiran dan bid'ah, rumah musik dan nyanyian, rumah tangisan dan kesedihan, neraka, rumah orang yang durhaka kepada Tuhannya, dan penjara.

Barangsiapa melihat dirinya di gereja sambil berzikir kepada Allah, menangis, atau shalat menghadap Ka'bah, maka dia akan masuk pekuburan untuk ziarah atau shalat jenazah. Jika tangisannya dengan ratapan atau membawa sesuatu yang menunjukkan kesedihan, maka dia akan dipenjara. Jika melihat mayit di dalamnya, maka mayit itu di neraka terkurung bersama ahli maksiat.

Jika masuk ke sana hidup-hidup sambil azan atau membaca Al-Quran, jika sedang berjihad maka dia dan yang bersamanya akan menang atas negeri musuh. Jika di tempat tinggal, maka dia masuk kepada kaumnya yang dalam kemaksiatan atau bid'ah dan kesesatan lalu menasihati, mengingatkan, dan berargumen dengan mereka serta menegakkan hujjah Allah pada mereka.

Biara Biara menunjukkan penguasa dan pemimpin yang tinggi namanya karena ilmu dan ibadah. Demikian juga rumah-rumah, dan dari tempatnya, manfaatnya, jenisnya, kebbaikannya, dan yang tidak dikenalnya dapat diketahui takwilnya dan keadaan orang yang dikaitkan dengannya.

Apa yang menyimpannya dari kehancuran, jatuh, atau lainnya, maka takwilnya kembali kepada orang yang ditunjukkannya. Yang berada di udara, di pekuburan, atau di padang pasir menunjukkan makam orang-orang mulia dan jiwa para syuhada sesuai dengan warna dan jenis bangunannya. Yang berwarna hitam atau penuh dengan babi adalah gereja-gereja.

Adapun jika melihat orang mati di dalamnya, maka itu menunjukkan baitul mal yang haram. Jika melihatnya kosong dari mayit, maka menunjukkan orang jahat yang menjadi tempat perlindungan orang-orang jahat.

Bab Empat Puluh tentang Emas dan Perak serta Berbagai Jenis Perhiasan, Permata, dan Segala Sesuatu yang Ditambang dari Bahan Tambang seperti Timah, Tembaga, Celak, Minyak Bumi, Kuningan, Kaca, Besi, Ter, dan Sejenisnya

Bahan Tambang Bumi

Adapun bahan tambang bumi menunjukkan harta karun, harta yang tersimpan, ilmu yang terpelihara, dan keuntungan yang tersimpan, karena semua itu adalah titipan Allah di bumi-Nya yang dititipkan untuk hamba-hamba-Nya demi kepentingan dunia dan agama mereka.

Barang siapa yang menemukan satu tambang, dua tambang, atau berbagai tambang yang berbeda, maka aku perhatikan keadaannya. Jika ia seorang petani atau penanam, maka aku beri kabar gembira kepadanya tentang tahunnya dengan banyaknya keuntungan dari apa yang tampak di bumi untuknya di dalamnya dan potongan hati bumi dari manfaat dan hasil panennya.

Jika ia seorang pencari ilmu, maka aku beri kabar gembira kepadanya dengan memperoleh, mempelajari, dan berhasil mendapatkannya. Jika ia membolehkan orang-orang dalam mimpi dan manusia mengambil manfaat darinya karena dia dalam mimpi, maka itu menunjukkan apa yang ia tampilkan dari ilmunya melalui perkataan dan apa yang ia sebarkan dari sunnah dan tanda-tanda.

Jika ia seorang penguasa yang mengalahkan musuhnya atau dikenal dengan jihad, maka ia akan menaklukkan sejumlah kota-kota syirik dan kaum muslimin akan selamat darinya serta memperoleh ghanimah. Jika ia seorang kafir yang menyeru pada bid'ah dan pemimpin dalam kesesatan yang menyeru, maka itu adalah fitnah-fitnah yang ia buka bagi manusia dan bencana-bencana yang ia sebarkan di kalangan hamba-hamba, karena Allah Subhanahu menyebutkan harta dan anak-anak kita sebagai fitnah dalam kitab-Nya, dan bahan tambang bumi adalah harta benda diam yang dijaga dan menetap seperti mata uang yang terkubur.

Emas

Emas tidak terpuji dalam takwil karena dibenci lafaznya dan kuningnya warnanya. Takwilnya adalah kesedihan dan denda harta. Gelang darinya jika dipakai adalah warisan yang jatuh.

Barang siapa bermimpi memakai sesuatu dari emas, maka ia akan berbesan dengan kaum yang setara. Barang siapa memperoleh batangan emas, maka hartanya akan hilang atau ia ditimpa kesedihan sesuai dengan kadar emas yang ia peroleh, atau kemarahan penguasa dan ia didenda.

Jika ia bermimpi melebur emas, maka ia berselisih dalam hal yang dibenci dan jatuh dalam pembicaraan orang-orang.

Barang siapa bermimpi rumahnya berlapis emas atau terbuat dari emas, maka kebakaran akan terjadi di rumahnya.

Barang siapa bermimpi mengenakan kalung emas atau perak atau manik-manik atau permata, maka ia akan memperoleh jabatan dan menerima amanah.

Barang siapa bermimpi mengenakan dua gelang dari emas atau perak, maka ia akan ditimpa keburukan dari apa yang dikuasai kedua tangannya. Perak lebih baik dari emas dan tidak ada kebaikan dalam gelang dan gelang lengan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Aku bermimpi seolah-olah di kedua tanganku ada dua gelang emas, lalu aku meniupnya dan keduanya jatuh, maka aku takwilkan keduanya sebagai Musailimah al-Kadzdzab dan al-Ansi pemilik Sana'a."

Barang siapa bermimpi mengenakan gelang kaki dari emas atau perak, maka ia akan ditimpa ketakutan atau penjara dan belenggu. Dikatakan gelang kaki laki-laki adalah belenggunya. Tidak pantas bagi laki-laki sesuatu dari perhiasan dalam mimpi kecuali kalung, ikat leher, cincin, dan anting. Semua perhiasan untuk wanita adalah perhiasan, dan mungkin takwil gelang dan gelang kaki khususnya adalah suami.

Emas jika tidak dibentuk maka itu adalah denda, dan jika dibentuk maka lebih lemah dalam keburukan karena masuknya nama lain padanya. Dikatakan bahwa perhiasan wanita menunjukkan bagi wanita anak-anak mereka, emasnya adalah anak laki-laki mereka dan peraknya adalah anak perempuan mereka. Mungkin

yang laki-laki darinya menunjukkan laki-laki dan yang perempuan darinya menunjukkan perempuan.

Diceritakan bahwa seorang wanita datang kepada penafsir mimpi dan berkata: "Aku bermimpi memiliki mangkuk dari emas murni lalu pecah dan tenggelam ke dalam tanah, aku mencarinya tapi tidak menemukannya." Ia berkata: "Apakah kamu memiliki budak laki-laki yang sakit atau budak perempuan?" Dia menjawab: "Ya." Ia berkata: "Dia akan mati."

Seseorang bermimpi seolah-olah kedua matanya dari emas, lalu ia kehilangan penglihatannya.

Perak

Perak adalah harta yang terkumpul. Perak murni darinya adalah budak perempuan yang cantik, putih, dan memiliki kecantikan, karena perak adalah permata wanita.

Barang siapa bermimpi mengeluarkan perak murni dari tambangnya, maka ia akan menipu wanita cantik. Jika itu besar, ia memperoleh harta karun. Jika ia bermimpi melebur perak, maka ia berselisih dengan istrinya dan jatuh dalam pembicaraan orang-orang.

Adapun dinar, maka dinar merah kuno yang baik adalah agama hanif yang murni. Dinar satu adalah anak yang tampan wajahnya. Dinar-dinar adalah harta karun dan hikmah atau jabatan dan pelaksanaan kesaksian. Barang siapa bermimpi menyia-nyiakan dinar, maka anaknya mati atau ia menyia-nyiakan shalat fardhu. Dinar-dinar yang banyak jika diserahkan kepadamu adalah amanah-amanah dan shalat-shalat.

Barang siapa bermimpi memindahkan ke rumahnya atau membawa dinar-dinar, maka itu adalah harta yang dipindahkan kepadanya sesuai firman Allah Ta'ala: **"Maka yang mengangkut beban" (Surat adz-Dzariyat: 2)**

Jika ia bermimpi di tangannya ada dinar, maka ia telah mempercayai seseorang pada sesuatu lalu orang itu mengkhianatinya. Yang palsu adalah agama yang di dalamnya ada perselisihan. Yang dilapisi adalah sedikitnya agama dan dusta serta kebatilan.

Dikatakan bahwa Ibnu Sirin berkata: "Dinar-dinar adalah surat-surat yang datang atau cek-cek yang ia ambil. Jika dinar-dinar itu lima, maka itu adalah shalat lima waktu." Mungkin dinar satu yang sendirian adalah anak.

Semua pakaian perhiasan terpuji untuk wanita dan itu adalah perhiasan bagi mereka dan hal-hal yang indah. Mungkin menunjukkan apa yang dibanggakan wanita dan mungkin menunjukkan anak-anak mereka - yang laki-laki darinya adalah laki-laki dan yang perempuan darinya adalah perempuan. Semuanya bagi laki-laki tercela dan dibenci kecuali apa yang tidak diingkari pemakaiannya oleh mereka.

Dirham

Dirham-dirham yang baik adalah agama dan ilmu serta pemenuhan hajat atau shalat. Yang bersih adalah dunia pemilik mimpi dan pergaulannya dengan setiap orang atas dasar menepati janji, kelanggengan rezeki, dan amanah. Yang sah dan taburannya pada seseorang adalah mendengar perkataan yang baik dan benar, dan bilangannya adalah bilangan amal kebajikan karena tertulis padanya "Laa ilaaha illallahu Muhammadur Rasulallah" dan amal tidak sempurna kecuali dengan dzikrullah Ta'ala.

Jika seseorang melihatnya, maka ia menyempurnakan urusan agama dan dunia. Jika ia bermimpi bersamanya dirham-dirham sah yang luas dan bagus, maka itu adalah agama. Jika ia termasuk anak dunia, ia memperoleh dunia yang luas dan rezeki yang baik. Jika istrinya hamil, ia melahirkan anak laki-laki yang bagus.

Dirham-dirham yang banyak jika ia memperolehnya adalah memperoleh kebaikan yang banyak dalam kegembiraan dan kesenangan. Jika ia bermimpi bahwa seseorang berhutang kepadanya dirham-dirham baik dan sah, maka orang itu memiliki kesaksian yang benar atasnya. Jika ia menagihnya, maka itu adalah penagihan kesaksian darinya. Jika ia mengembalikannya seperti itu, maka itu adalah kesaksian dengan kebenaran dan keabsahan. Jika ia mengembalikannya dalam keadaan rusak, maka itu adalah harta dalam kesaksian.

Jika ia menyia-nyiakan dirham yang bagus, maka ia menasehati orang bodoh dan tidak diterima darinya. Dirham-dirham palsu adalah penipuan dan dusta serta

perselisihan dan pengkhianatan dalam penghidupan serta keberanian berbuat dosa besar. Yang tidak ada ukiran di dalamnya adalah perkataan yang tidak ada kehati-hatian di dalamnya. Yang ukirannya gambar adalah bid'ah dalam agama dan kefasikan. Yang terpotong adalah perselisihan yang tidak terputus. Dikatakan malah terputus di dalamnya perkataan.

Mengambilnya lebih baik dari memberikannya karena memberikannya adalah kesedihan. Jika ia mencuri dirham dan bersedekah dengannya, maka ia meriwayatkan apa yang tidak ia dengar. Jika ia bermimpi bersamanya sepuluh dirham lalu menjadi lima, maka berkurang hartanya. Jika ia bermimpi lima menjadi sepuluh, maka berlipat ganda hartanya.

Sebagian berkata: "Dirham dalam mimpi adalah tanda keburukan dan semua yang dicap dengan stempel." Dikatakan dirham menunjukkan perkataan yang berturut-turut dalam hal-hal yang mulia. Dikatakan dirham adalah perkataan dan perselisihan jika tampak. Jika ia memberi dirham dalam kantong atau tas, ia dititipi rahasia. Mungkin dirham satu adalah anak.

Fulus adalah perkataan yang buruk dan keributan. Dirham-dirham baik adalah perkataan yang baik. Dirham-dirham buruk adalah perkataan yang buruk.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di lengan bajuku ada dua dinar lalu jatuh dan aku mencarinya." Ia berkata: "Lihat, kamu telah kehilangan sesuatu dari kitab-kitabmu." Dia berkata: "Aku melihat dan ternyata aku telah kehilangan dua hujjah (dalil)."

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku memperoleh dua puluh empat dinar yang terhitung lalu aku menyia-nyiaikan semuanya dan tidak kutemukan kecuali empat." Beliau bersabda: "Kamu shalat sendirian dan menyia-nyiaikan jamaah."

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku memperoleh dirham Kisra." Ia berkata: "Kamu akan memperoleh kebaikan." Belum sampai malam ia memperoleh manfaat. Kemudian datang yang lain dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku

memperoleh dirham Arab." Ia berkata kepadanya: "Kamu akan dipukul." Lalu ia ditimpa pemukulan seratus cambukan.

Ditanyakan kepada Ibnu Sirin bagaimana ia tahu itu. Ia berkata: "Sesungguhnya Kisra padanya ada raja dan mahkota, sedangkan Arab padanya ada pukulan dirham ini."

Yang lain datang dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku mencetak dirham." Ia berkata: "Apakah kamu penyair?" Dia menjawab: "Ya."

Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah ia meletakkan dirham di bawah kakinya. Ia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Ia berkata: "Kamu akan murtad dari agama." Pemilik mimpi terkejut dan bangkit lalu berniat berjihad untuk menyelamatkan agamanya. Ketika dua pasukan saling berhadapan, orang-orang kafir menawannya dan menyiksanya dengan berbagai macam siksaan hingga ia murtad dari agamanya. Dalil kemurtadannya adalah menginjaknya nama Allah Ta'ala.

Laki-laki lain datang dan berkata: "Seolah-olah aku menginjak wajah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan kakiku." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Apakah kamu tidur semalam dengan sepatu di kakimu?" Dia menjawab: "Ya." Ia berkata: "Lepaskan!" Lalu ia melepaskannya dan jatuh darinya dirham yang padanya tertulis nama Allah dan nama Rasul-Nya.

Barang siapa bermimpi memperoleh mangkuk dari emas atau teko atau kendi yang memiliki pegangan, maka itu adalah pelayan yang ia beli atau wanita yang ia nikahi atau budak perempuan yang memiliki akhlak buruk.

Sebagian berkata: "Barang siapa bermimpi menggunakan peralatan emas dan perak, maka ia melakukan dosa-dosa." Apa yang dilihat dari itu untuk orang-orang mati dari Ahlus Sunnah adalah kabar gembira sesuai firman Allah Ta'ala: **"Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas dan gelas-gelas" (Surat az-Zukhruf: 71)**

Harta Karun

Harta karun menunjukkan kehamilan wanita karena emas adalah anak laki-laki dan perak adalah anak perempuan. Mungkin menunjukkan harta yang banyak atau ilmu bagi alim dan rezeki bagi pedagang serta jabatan bagi ahlinya dalam

keadilan. Dikatakan bahwa harta karun menunjukkan syahid. Harta karun adalah amal-amal yang diperoleh manusia di negeri-negeri yang banyak.

Sebagian berkata: "Barang siapa bermimpi menemukan harta karun yang di dalamnya ada harta, maka itu menunjukkan kesulitan."

Diceritakan bahwa seorang wanita bermimpi melihat anak perempuannya yang telah mati. Ia berkata kepadanya: "Wahai anakku, amal apa yang kamu dapati paling baik?" Dia menjawab: "Hendaklah kamu dengan kacang walnut, bagikan kepada orang-orang miskin." Ia menceritakan mimpinya kepada Ibnu Sirin. Ia berkata: "Hendaklah wanita ini mengeluarkan harta karun yang ada padanya dan bersedekah dengannya." Wanita itu berkata: "Astaghfirullah, sesungguhnya aku memiliki harta karun yang kubur sejak masa wabah."

Seorang laki-laki bermimpi tiga malam berturut-turut seolah-olah seseorang datang kepadanya dan berkata: "Pergilah ke Bashrah karena kamu memiliki harta karun di sana, maka ambillah!" Ia tidak memperhatikan mimpinya hingga dikatakan kepadanya dengan jelas pada malam ketiga. Ia bertekad pergi ke Bashrah dan mengumpulkan barang-barangnya. Ketika ia sampai di sana, ia berkeliling di sekitarnya selama sepuluh hari tapi tidak tampak sesuatu. Ia putus asa dan menyalahkan dirinya atas apa yang ia tanggung.

Suatu hari ia memasuki reruntuhan dan melihat rumah yang gelap. Ia menggeledahnya dan menemukan buku di dalamnya. Ia mengeluarkannya dan melihatnya tapi tidak mengerti apa-apa darinya. Itu ditulis dalam bahasa Ibrani dan ia tidak menemukan seorang pun di Bashrah yang bisa membacanya. Ia pergi dengannya kepada seorang pemuda di Baghdad. Ketika pemuda itu melihatnya, ia meminta untuk membelinya. Ia menolak dan berkata: "Terjemahkan untukku dalam bahasa Ibrani agar aku serahkan kepadamu setelah itu." Lalu ia menerjemahkannya dan ternyata kitab itu tentang tafsir mimpi.

Mahkota

Adapun **mahkota** jika dilihat wanita di kepalanya, maka ia akan menikah dengan laki-laki tinggi yang memiliki kekuasaan atau kaya. Jika ia hamil, ia melahirkan anak laki-laki. Jika laki-laki melihatnya di kepalanya, maka ia akan memperoleh

kekuasaan ajam. Jika masuk padanya apa yang memperbaikinya, agamanya selamat, jika tidak akan ada padanya apa yang merusak agama karena memakai emas dibenci dalam syariat untuk laki-laki.

Mungkin juga istri yang ia nikahi yang tinggi kedudukannya, kaya, dan mampu. Jika yang melihat itu orang yang dipenjara di penjara penguasa, maka penguasa akan mengeluarkannya dan memuliakan urusannya bersamanya sebagaimana dimuliakan urusan Yusuf 'alaihissalam dengan raja, kecuali jika ia memiliki ayah yang ghaib maka ayahnya tidak mati hingga ia melihatnya dan ia menjadi mahkotanya.

Mahkota yang bertahtakan permata lebih baik dari mahkota emas saja.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di kepalaku ada mahkota dari emas." Ia berkata kepadanya: "Sesungguhnya ayahmu di kamar atas telah hilang penglihatannya." Lalu datang surat tentang hal itu. Ia berkata: "Sesungguhnya mahkota di kepala laki-laki adalah pemimpinnya yang di atasnya, dan telah hilang darinya sesuatu yang berharga baginya, dan yang paling berharga baginya adalah penglihatannya."

Mahkota kecil berjalan seperti mahkota dan dikatakan itu adalah harta yang bertambah dan ilmu serta anak yang direzekikan. Mahkota kecil untuk wanita adalah suami ajam dan untuk laki-laki adalah hilangnya apa yang dinisbatkan kepadanya karena emas dibenci.

Jika pedagang bermimpi melepas mahkota kecil dari kepalanya atau dirampas, maka hartanya akan hilang. Jika yang melepaskannya penguasa, ia terkena kesalahan dalam agamanya. Jika raja bermimpi mahkota kecil atau mahkotanya dilepas dari kepalanya atau dirampas, kerajaannya hilang.

Anting di Telinga

Adapun **anting** untuk laki-laki, maka ia mengerjakan pekerjaan dari pendengaran dan kenikmatan telinga yang tidak pantas kecuali untuk wanita seperti nyanyian dan memukul barbat, atau ia melakukan apa yang tidak pantas baginya sehingga ia bernyanyi dengan Al-Qur'an. Jika ia tidak dalam sesuatu dari itu, aku melihat kepada yang hamil dari keluarganya, baik istrinya atau anak

perempuannya, maka ia melahirkan anak laki-laki jika anting itu emas, dan jika anting itu perak ia melahirkan anak perempuan.

Barang siapa melihat wanita atau budak perempuan di telinganya anting atau hiasan telinga, maka akan tampak baginya perdagangan di daerah yang makmur dan indah di mana ada budak-budak perempuan dan budak-budak yang dimanja dan berhias, karena wanita dan budak perempuan adalah perdagangan, dan telinga yang diberi anting adalah budak-budak dan wanita.

Jika ia melihat di kedua telinganya dua anting bertahtakan mutiara, maka ia memperoleh dari perhiasan dunia dan kecantikannya karena keindahan segala sesuatu adalah mutiara, dan ia diberi rezeki Al-Qur'an dan agama serta suara yang bagus dan kesempurnaan dalam urusannya. Jika bersamaan dengan itu ada hiasan telinga, maka ia diberi rezeki anak perempuan. Jika wanita hamil melihat itu, maka ia diberi rezeki anak laki-laki.

Anting dan hiasan telinga untuk laki-laki dan wanita sama. Jika anting dari emas maka laki-laki penyanyi, dan jika dari perak maka ia menghafal setengah Al-Qur'an.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah di salah satu telingaku ada anting." Ia berkata: "Bagaimana nyanyianmu?" Dia menjawab: "Sesungguhnya aku bersuara bagus."

Cincin

Adapun **cincin**, maka ia menunjukkan apa yang ia miliki dan kuasai. Barang siapa diberi cincin atau membelinya atau dihadiahi, ia memperoleh kekuasaan atau memiliki kerajaan jika ia termasuk ahlinya, karena kerajaan Sulaiman 'alaihissalam ada dalam cincinnya. Juga karena itu adalah apa yang digunakan raja-raja untuk menyegel surat-surat mereka dan bangsawan untuk menyegel perbendaharaan mereka.

Mungkin dari raja itu adalah rumah yang ia tinggali atau miliki, dan permatanya adalah pintunya. Mungkin itu adalah wanita yang ia nikahi sehingga ia memiliki ikatan nikahnya dan membuka cincinnya serta memasukkan jari perutnya ke dalamnya, dan permatanya adalah wajahnya.

Mungkin mengambil cincin dari Allah 'azza wa jalla untuk zahid yang beribadah adalah keamanan dari Allah Ta'ala dari keburukan ketika sempurnanya akhir hidup. Mengambilnya dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam atau dari alim adalah isyarat memperoleh ilmu.

Semua ini jika cincin itu perak. Adapun jika emas maka tidak ada kebaikan padanya, demikian juga jika dari tembaga karena dalam namanya ada lafaz sial dan apa yang dibuat darinya dari cincin-cincin jin - kita berlindung kepada Allah dari segala kejahatan.

Dikatakan cincin juga menunjukkan anak dan wanita atau membeli budak perempuan atau rumah atau hewan atau harta atau jabatan. Jika dari emas maka itu kehinaan bagi laki-laki. Dikatakan barang siapa bermimpi memakai cincin dari besi, maka itu menunjukkan kebaikan yang ia peroleh setelah kesusahan. Jika dari emas dan memiliki permata maka itu adalah kemuliaan.

Cincin-cincin yang kosong dan padat selalu baik. Yang terbuka yang masuk ke dalamnya isian menunjukkan pembunuhan dan tipu daya karena ada sesuatu yang tersembunyi di dalamnya, atau menunjukkan harapan untuk sesuatu yang besar dan manfaat yang banyak karena besarnya lebih besar dari beratnya.

Adapun cincin-cincin dari tanduk atau gading maka itu terpuji untuk wanita. Dikatakan cincin adalah penguasa besar, lingkarannya adalah asal kerajaan, permatanya adalah kewibawaannya, stempelnya adalah kekuasaan yang berlaku dan harta serta jabatan, cincin-cincinnya adalah perintah dan larangannya, ukirannya adalah kehendak dan cita-citanya.

Barang siapa bermimpi raja menyegel dengan stempelnya, ia memperoleh kekuasaan dari kekuasaannya dengan cepat yang tidak menentanginya karena stempel lebih kuat dari cincin.

Barang siapa bermimpi memakai cincin dari perak lalu melaksanakannya ke mana ia mau dan itu berlaku baginya, maka ia akan memperoleh kekuasaan.

Tentang Cincin dan Stempel

Barangsiapa bermimpi bahwa ia distempel dengan stempel khalifah dan ia termasuk dari Bani Hasyim atau dari bangsa Arab, maka ia akan memperoleh jabatan yang mulia. Jika ia termasuk dari para maula (budak yang dimerdekakan)

atau ia memiliki ayah, maka ayahnya akan meninggal dan ia akan menjadi penggantinya. Jika ia tidak memiliki ayah, maka urusannya akan berubah berlawanan dengan yang ia harapkan. Jika yang bermimpi demikian adalah seorang pemberontak, maka ia akan memperoleh kekuasaan yang batil. Barangsiapa menemukan cincin, maka kepadanya akan datang harta dari orang-orang Ajam atau lahir baginya seorang anak atau ia menikah.

Barangsiapa melihat batu cincin (fash) miliknya goyah, maka kekuasaannya terancam pemecatan. Jika ia melihat batu cincinnya jatuh, maka anaknya akan meninggal atau sebagian hartanya akan hilang. Barangsiapa cincinnya dicabut dan ia seorang penguasa, maka itu adalah pemecatannya atau hilangnya kekuasaannya atau perceraian istrinya. Bagi wanita, hal itu berarti kematian suaminya atau orang yang paling dekat dengannya. Dikatakan bahwa cincin, jika dipakai seseorang, akan memperbarui baginya sesuatu yang berkaitan dengan cincin tersebut.

Barangsiapa melihat cincin itu patah dan hilang sementara batu cincin (fash) masih tersisa, maka itu adalah nama, kenangan, dan keindahannya. Cincin dari emas adalah bid'ah dan dibenci dalam agama, namun menunjukkan kehidupan dalam kekuasaan dan ia akan berbuat zalim terhadap rakyatnya. Cincin dari besi menunjukkan penguasa yang pemberani atau pedagang yang berpengalaman, namun reputasinya tidak terkenal. Cincin dari timah hitam menunjukkan penguasa yang lemah. Stempel dengan dua batu cincin menunjukkan kekuasaan yang tampak dan tersembunyi. Jika cincin itu berkaitan dengan perdagangan, maka itu adalah keuntungan. Jika berkaitan dengan ilmu, maka ia akan mengobati masalah agama dan dunia. Sempitnya cincin menunjukkan ketenangan dan kemudahan. Barangsiapa meminjam cincin, maka ia akan memiliki sesuatu yang tidak kekal. Barangsiapa memperoleh cincin yang berukir, maka ia akan memiliki sesuatu yang belum pernah ia miliki sebelumnya, seperti rumah, hewan, istri, budak perempuan, atau anak.

Jika ia melihat cincin-cincin dijual di pasar, maka ia menjual harta milik para pemimpin. Jika ia melihat langit menurunkan hujan cincin, maka pada tahun tersebut akan lahir anak-anak laki-laki. Cincin bagi orang Arab adalah wanita. Cincin emas dikatakan adalah wanita yang hartanya telah hilang. Barangsiapa memakai cincin di jari kelingkingnya kemudian melepasnya dan

memindahkannya ke jari lain, maka ia akan berselingkuh dari istrinya dan mengajak kepada kerusakan. Jika ia melihat bahwa cincinnya yang ada di jari kelingkingnya kadang berada di jari manis dan kadang di jari tengah tanpa ia memindahkannya, maka istrinya berkhianat kepadanya. Barangsiapa menjual cincinnya dengan dirham, tepung, atau wijen, maka ia akan berpisah dari istrinya dengan cara yang baik atau dengan harta.

Batu cincin (fash) adalah anak. Jika batu cincinnya dari permata, maka ia adalah penguasa dengan kedudukan, kemegahan, harta yang banyak, nama baik, dan kemuliaan. Jika batu cincinnya dari zamrud, jika ia seorang penguasa, maka ia pemberani, berwibawa, dan kuat. Jika berkaitan dengan anak, maka itu adalah anak yang terdidik, unggul, dan cerdas. Jika batu cincinnya dari manik-manik, maka ia penguasa yang lemah dan hina. Jika batu cincinnya yakut hijau, maka akan lahir baginya anak yang beriman, berilmu, dan cerdas. Cincin dari kayu adalah wanita munafik atau kekuasaan yang berasal dari kemunafikan.

Jika seorang wanita diberi cincin, maka ia akan menikah atau melahirkan.

Kisah dari Ibn Sirin: Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibn Sirin dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah cincinku patah." Ibn Sirin berkata, "Jika mimpimu benar, kamu akan menceraikan istrimu." Tidak sampai tiga hari, laki-laki itu menceraikan istrinya. Datang lagi seorang laki-laki dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah di tanganku ada cincin yang aku gunakan untuk menstempel mulut laki-laki dan rahim perempuan." Ibn Sirin berkata, "Kamu seorang muazin yang mengumandangkan azan bukan pada waktunya di bulan Ramadan, sehingga mengharamkan makanan dan hubungan suami istri bagi orang-orang."

Barangsiapa melihat bahwa ia menstempel untuk seseorang di atas tanah liat, maka orang yang distempel akan memperoleh kekuasaan dari pemilik cincin.

Barangsiapa melihat bahwa seorang raja atau penguasa memberinya cincin dan ia memakainya, jika ia layak untuk itu, maka ia akan memperoleh kekuasaan. Jika tidak, maka hal itu akan kembali kepada kaumnya, keluarganya, atau orang yang bernama sama dengannya atau yang setara dengannya. Menjual cincin berarti berpisah dari istri.

Tentang Kalung (Al-Mikhnaqah) Kalung bagi laki-laki adalah penyakit tenggorokan, dan bagi wanita adalah perhiasan dan anak dari suami yang mulia. Jika dari kuningan, maka dari suami orang asing. Jika dari manik-manik, maka dari suami yang rendah. Jika tersusun dari permata, mutiara, dan zamrud, maka ia akan menikah dengan suami yang mulia dan melahirkan dua anak perempuan serta mendapatkan keinginannya darinya.

Tentang Kalung dan Rantai Leher (Al-Qiladah wa Al-Aqd) Keduanya bagi wanita adalah kecantikan, perhiasan, dan keinginan mereka. Rantai yang tersusun dari mutiara dan marjan menunjukkan ketakwaan dan rasa takut dengan hafalan Al-Quran sesuai dengan kecilnya mutiara, keindahannya, banyaknya, dan nilainya.

Barangsiapa melihat dirinya memakai kalung emas, mutiara, dan yakut, maka ia akan memimpin salah satu urusan kaum muslimin atau memegang amanah. Permata dalam rantai adalah permata amalnya, ukurannya, dan puncaknya. Kalung bagi laki-laki, jika disertai dengan uang perak, menunjukkan pernikahan dengan wanita cantik. Yakut dan permata di dalamnya menunjukkan kecantikannya. Jika dari perak dan permata, maka itu adalah jabatan yang menyeluruh dengan harta dan kegembiraan. Jika dari besi, maka itu adalah jabatan dengan kekuatan. Jika dari kuningan, maka itu adalah perhiasan dunia. Jika dari manik-manik, maka jabatan dengan kelemahan dan kekurangan. Jika berkaitan dengan wanita, maka itu adalah wanita yang rendah.

Kalung bagi wanita adalah harta yang dipercayakan suaminya kepadanya. Sebagian berkata bahwa perhiasan yang digantung wanita di lehernya menunjukkan suami dan anak mereka, karena perhiasan ini sebagaimana merangkul wanita, demikian juga suami dan anak. Adapun bagi laki-laki, mimpi seperti ini menunjukkan pembunuhan dan tipu daya terhadap mereka serta kerumitan sebab-sebab, bukan karena permata tetapi karena bentuknya.

Tentang Rantai Leher (Al-Aqd) Rantai di leher laki-laki, jika ia sedang menuntut ilmu Al-Quran, maka ia akan mengumpulkannya. Jika ia sedang menuntut ilmu fiqh, maka ia akan menguasainya. Jika ia memiliki janji atau perjanjian, maka ia akan menepatinya. Jika tidak ada yang demikian dan ia masih bujang, maka ia akan menikahi wanita yang hafal Al-Quran. Jika istrinya sedang hamil, maka akan

lahir baginya anak laki-laki, kecuali jika talinya putus dan susunannya bercerai-berai. Jika ia memiliki janji di lehernya, maka ia akan mengingkarinya. Jika ia hafal Al-Quran, maka ia akan melupakannya dan lalai darinya. Jika tidak, maka ilmu akan bercerai-berai darinya dan hilang.

Jika berkumpul beberapa tali, maka permata di dalamnya adalah Al-Quran, mutiara adalah sunnah, dan permata lainnya adalah hukum, perkataan yang baik, dan fiqh. Rantai wanita adalah suaminya atau anaknya. Kalung dari permata menunjukkan iman, ilmu, dan Al-Quran.

Tentang Gelang Leher (At-Thauq) Bagi laki-laki, itu adalah kebaikan istri kepada suaminya. Luasnya menunjukkan kekayaan suami, kekuatannya menunjukkan ilmu suami, jika dari besi menunjukkan kekuatannya, dan jika ada kayu di tengahnya menunjukkan kemunafikkannya. Bagi penguasa, itu adalah kemenangan, dan bagi pedagang adalah keuntungan. Jika ia melihat dirinya diberi gelang leher yang sempit, maka ia kikir. Jika pemilik mimpi termasuk ahli zuhud, maka tidak ada yang akan mendapat manfaat darinya dari ahli agama. Jika ia seorang alim, maka ia menyembunyikan ilmu. Allah berfirman: "**Kelak mereka akan dikalungi dengan apa yang mereka kikir pada hari kiamat**" (Ali Imran: 180).

Barangsiapa melihat bahwa ia membeli budak perempuan yang di lehernya ada gelang dari perak, maka ia akan berdagang sesuai kebutuhan, perdagangan yang memberinya keuntungan kekuatan, atau ia mendapat dari perdagangan itu seorang wanita atau budak perempuan, karena perak termasuk perhiasan wanita. Dikatakan bahwa gelang leher dari jenis apa pun adalah kerusakan dalam agama.

Tentang Gelang Tangan (As-Siwar) Barangsiapa dari laki-laki melihatnya, maka itu adalah kesempitan. Jika berupa gelang dari perak, maka ia adalah laki-laki yang saleh untuk berusaha dalam kebaikan berdasarkan firman Allah: "**Dan mereka diberi gelang-gelang dari perak**" (Al-Insan: 21). Jika ia memiliki musuh, maka Allah akan menolongnya.

Barangsiapa melihat di tangannya gelang dari emas, maka tangannya akan terikat. Jika ia melihat seorang raja memberikan gelang kepada rakyatnya, maka ia akan berlaku lemah lembut kepada mereka, berbuat adil, mereka akan

mendapat rezeki, penghidupan, dan berkah, serta kekuasaannya akan kekal. Jika tangan penguasa diberi gelang, maka itu adalah kemenangan yang akan dibuka melalui tangannya dengan nama baik dan ketenaran. Dikatakan bahwa gelang dari perak menunjukkan anak dan pelayan. Dikatakan juga gelang perak adalah tambahan harta. Telah disebutkan gelang juga di awal bab.

Tentang Gelang Lengan (Ad-Dumluj) Bagi wanita, itu adalah perhiasan, kebanggaan, dan kecantikan. Jika dihitung atas mereka, maka itu adalah pembukaan kebaikan dan kegembiraan mereka dari harga mereka. Gelang lengan bagi laki-laki adalah kekuatan atas tangan saudaranya, karena lengan atas adalah saudara, demikian juga lengan bawah. Jika dari emas dan ia melihat dirinya memakainya, maka itu menunjukkan bahwa ia akan dipukul dengan cambuk. Yang sempit lebih kuat dalam takwil.

Tentang Gelang Lengan Atas (Al-Adhud) Barangsiapa memiliki gelang lengan atas dari perak di tangannya, maka ia akan menikahkan anak perempuan saudaranya. Jika gelang lengan atasnya dari manik-manik, maka ia akan mendapat kesusahan berturut-turut dari pihak saudara laki-laki atau perempuan. Setiap yang dipakai wanita dari perhiasan adalah suaminya berdasarkan firman Allah: **"Mereka adalah pakaian bagi kalian"** (Al-Baqarah: 187).

Tentang Ikat Pinggang (Al-Minthaqah) Itu adalah ayah, saudara, paman, atau anak, dan menunjukkan seorang laki-laki dari para pemimpin yang ia minta bantuan dalam urusan-urusan. Jika ia melihat seorang raja memberinya ikat pinggang dan mengikatnya di pinggangnya, maka itu menunjukkan bahwa tersisa dari umurnya setengah. Jika ikat pinggang itu dihiasi dengan emas, maka hiasan ikat pinggang adalah para komandan penguasa. Jika dari emas menunjukkan kezalimannya, dari besi menunjukkan kekuatan tentaranya, dari timah hitam menunjukkan kelemahan mereka, dari perak menunjukkan kekayaan mereka.

Jika ia melihat dirinya memakai dua ikat pinggang atau lebih hingga tidak mampu memikulnya, maka pemiliknya akan panjang umur hingga mencapai usia yang sangat tua. Jika ia melihat dirinya diberi ikat pinggang dan mengambilnya dengan tangan kanan tetapi tidak mengikatkannya di pinggang, maka ia akan melakukan

perjalanan dalam kekuasaan. Jika di tangan kirinya ada ikat pinggang dan di tangan kanannya ada cambuk, maka ia akan mendapat jabatan.

Jika ikat pinggang penguasa putus, maka urusannya akan kuat dan umurnya panjang. Barangsiapa mengikat pinggangnya dengan tali menggantikan ikat pinggang, maka telah berlalu setengah umurnya. Jika ia mengikat pinggangnya dengan ular, maka ia akan mengikatnya dengan tas berisi dirham atau dinar. Dikatakan barangsiapa diberi ikat pinggang oleh raja akan mendapat kerajaan.

Barangsiapa melihat dirinya memakai ikat pinggang tanpa hiasan, maka ia bersandar kepada laki-laki mulia yang kuat, mendapat darinya kebaikan dan nikmat yang menguatkan punggungnya. Jika ia kaya, maka itu adalah kekuatan, penjagaan, dan keteguhannya dalam perdagangan atau kekuasaannya serta memperoleh harta halal. Sisi batinnya akan lebih baik dari sisi lahirnya. Ikat pinggang yang polos adalah punggung laki-laki yang ia sandari dan ia kuatkan jika ada di pinggangnya. Jika dihiasi dengan permata, maka ia mendapat harta yang membuatnya terhormat atau anak yang mengangkat keluarganya.

Tentang Gelang Kaki (Al-Khalkhaal) Gelang kaki dari perak adalah anak. Jika laki-laki melihat dirinya memakai gelang kaki dari emas, maka mimpinya menunjukkan penyakit yang menyimpannya atau kesalahan yang terjadi dalam agama. Gelang kaki bagi wanita adalah keamanan dari ketakutan jika ia bersuami. Jika ia janda, maka ia akan menikah dengan laki-laki mulia dan dermawan yang akan memberinya kebaikan. Telah disebutkan juga gelang kaki di awal bab.

Tentang Mutiara (Al-Lu'lu') Mutiara yang tersusun dalam takwil adalah Al-Quran dan ilmu. Barangsiapa melihat dirinya melubangi mutiara yang rata, maka ia akan menafsirkan Al-Quran dengan benar.

Barangsiapa melihat dirinya menjual mutiara atau menelannya, maka ia akan melupakan Al-Quran. Dikatakan barangsiapa melihat dirinya menjual mutiara, maka ia akan dikaruniai ilmu yang ia sebarkan kepada manusia. Memasukkan mutiara ke dalam mulut menunjukkan baiknya agama. Jika ia melihat dirinya menaburkan mutiara dari mulutnya dan orang-orang mengambilnya sementara ia tidak mengambilnya, maka ia adalah penceramah yang bermanfaat ceramahnya.

Dikatakan bahwa mutiara adalah wanita yang ia nikahi atau pelayan. Dikatakan mutiara adalah anak berdasarkan firman Allah: **"Dan mereka dilayani oleh anak-anak muda yang kekal. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka mutiara yang bertaburan"** (Al-Insan: 19). Meminjam mutiara menunjukkan anak yang tidak akan hidup. Mengeluarkan mutiara banyak dari dasar laut atau dari sungai adalah harta halal dari salah seorang raja. Mutiara yang banyak juga warisan. Bagi penguasa itu adalah jabatan, bagi alim adalah ilmu, bagi pedagang adalah keuntungan. Mutiara adalah kesempurnaan dan keindahan segala sesuatu.

Barangsiapa melihat dirinya melubangi mutiara dengan kayu, maka ia akan menikahi mahramnya. Barangsiapa menelan mutiara, maka ia menyembunyikan kesaksian yang ada padanya. Barangsiapa mengunyah mutiara, maka ia menggunjing manusia.

Barangsiapa melihat dirinya muntah, mengunyah, dan menelannya, maka ia menipu dan menggunjing manusia.

Barangsiapa melihat mutiara banyak yang ditakar dengan takaran dan diangkut dengan beban berat dan seolah-olah ia mengeluarkannya dari laut, maka ia akan mendapat harta halal dari perbendaharaan raja. Jika ia melihat dirinya menghitung mutiara, maka dikatakan bahwa ia akan mendapat kesulitan.

Barangsiapa melihat dirinya membuka pintu perbendaharaan dengan kunci dan mengeluarkan darinya permata, maka ia bertanya kepada seorang alim tentang masalah-masalah, karena alim adalah perbendaharaan dan kuncinya adalah pertanyaan. Bisa jadi mimpi ini adalah wanita yang ia gauli dan lahir darinya anak-anak yang cantik.

Barangsiapa melihat dirinya melempar mutiara ke sungai atau sumur, maka ia berbuat baik kepada manusia. Barangsiapa melihat dirinya memisahkan antara mutiara dan kulitnya, mengambil kulit dan membuang yang di tengahnya, maka ia adalah penggali kubur.

Mutiara besar lebih baik dari yang kecil. Bisa jadi yang besar menunjukkan surat-surat panjang dari Al-Quran. Mutiara tersusun menunjukkan anak. Jika dinisbahkan, maka itu adalah budak perempuan. Bisa jadi yang bertaburan

menunjukkan kata-kata yang indah. Jenis-jenis mutiara, permata, dan lainnya menunjukkan cinta syahwat dari wanita dan anak-anak.

Kisah-kisah dari Ibn Sirin tentang Mutiara: Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibn Sirin dan berkata, "Aku melihat dua laki-laki memasukkan mutiara ke dalam mulut mereka. Salah satunya mengeluarkan lebih kecil dari yang dimasukkan, yang lain mengeluarkan lebih besar." Ibn Sirin berkata, "Adapun yang kamu lihat mengeluarkan kecil, itu adalah aku. Aku menceritakan apa yang aku dengar. Adapun yang kamu lihat mengeluarkan besar, itu adalah Hasan Bashri dan Ibadah yang menceritakan lebih dari yang mereka dengar."

Datang seorang wanita dan berkata, "Aku melihat di pangkuanku dua mutiara, salah satunya lebih besar dari yang lain. Saudara perempuanku meminta salah satunya, maka aku berikan yang kecil." Ibn Sirin berkata kepadanya, "Kamu seorang wanita yang mempelajari dua surat, salah satunya lebih panjang dari yang lain. Kamu mengajarkan saudara perempuanmu yang pendek." Wanita itu berkata, "Benar, aku mempelajari Al-Baqarah dan Ali Imran, lalu aku mengajarkan saudara perempuanku Ali Imran."

Datang seorang laki-laki dan berkata, "Aku melihat seolah-olah aku menelan mutiara kemudian melemparkannya." Ibn Sirin berkata, "Kamu seorang laki-laki yang setiap kali menghafal Al-Quran, kamu melupakannya dan menyia-nyiakannya. Bertakwalah kepada Allah."

Datang yang lain dan berkata, "Aku melihat seolah-olah aku melubangi mutiara." Ibn Sirin berkata, "Apakah kamu punya ibu?" Laki-laki itu berkata, "Ya, dahulu ada dan tertawan." Ibn Sirin berkata, "Apakah kamu punya budak perempuan yang kamu beli dari tawanan?" Laki-laki itu berkata, "Ya." Ibn Sirin berkata, "Bertakwalah kepada Allah, itu adalah ibumu."

Datang yang lain dan berkata, "Aku melihat seolah-olah aku berjalan di atas mutiara." Ibn Sirin berkata, "Mutiara adalah Al-Quran, dan tidak sepatutnya Al-Quran dijadikan alas kaki."

Datang yang lain dan berkata, "Aku melihat seolah-olah mulutku penuh mutiara dan aku menutupnya, tidak mengeluarkannya." Ibn Sirin berkata, "Kamu seorang

laki-laki yang hafal Al-Quran tetapi tidak membacanya." Laki-laki itu berkata, "Benar."

Datang yang lain dan berkata, "Aku melihat seolah-olah di salah satu telingaku ada mutiara seperti anting." Ibn Sirin berkata, "Bertakwalah kepada Allah dan jangan bernyanyi dengan Al-Quran."

Datang yang lain dan berkata, "Aku melihat seolah-olah mutiara bertaburan dari mulutku dan manusia mengambilnya, aku tidak mengambil apa pun." Ibn Sirin berkata, "Kamu seorang hakim yang mengatakan apa yang tidak kamu amalkan."

Tentang Marjan (Al-Marjan) Sebagian berkata itu adalah harta banyak dan budak perempuan cantik, terkenal, baik, lembut, dan ramah. Kalung darinya dan manik-manik adalah apa yang Allah larang dengan firman-Nya: **"Janganlah kalian menghalalkan syi'ar-syi'ar Allah, bulan haram, hadyu, qalaid"** (Al-Maidah: 2).

Batu Yakut (Ruby)

Yakut melambangkan kegembiraan dan kesenangan. Barangsiapa bermimpi bahwa ia mengenakan cincin batu yakut, maka ia akan memiliki agama dan nama baik. Jika ia melihat bahwa ia mengambil mata cincin yakut dan ia sedang mengharap anak, maka akan lahir baginya seorang anak perempuan. Jika ia ingin menikah, maka ia akan menikahi seorang wanita cantik yang baik dan beragama, karena firman Allah Ta'ala: **"Seakan-akan mereka yakut dan marjan"** (Surat Ar-Rahman ayat 58).

Jika ia melihat seolah-olah ia mengeluarkan dari dasar laut atau sungai yakut yang banyak yang ditakar dengan takaran atau diangkut dengan beban, maka itu adalah harta yang banyak dari penguasa. Yakut yang banyak bagi orang berilmu adalah ilmu, bagi penguasa adalah kekuasaan, bagi pedagang adalah perdagangan. Dikatakan bahwa yakut melambangkan sahabat.

Barangsiapa melihat bahwa ia memandang ke dalam permata atau mutiara yang tidak bercahaya atau ke dalam kaca yang tidak bercahaya, hendaklah ia berhati-hati terhadap cekikan dan kesulitan, karena jiwa dalam badan seperti cahaya dalam kaca dan permata, atau akal nya akan hilang karena akal adalah permata yang tersebar. Jika yakut adalah sahabat, maka ia keras hati.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia memiliki mahkota dari yakut dan marjan, maka itu adalah kemuliaan dan kekuatan dari seorang wanita cantik. Sebagian orang berkata bahwa yakut dinisbahkan kepada wanita sampai jumlahnya banyak yang ditakar, maka saat itu menjadi harta. Barangsiapa diberi yakut, maka ia akan mendapat wanita cantik.

Zamrud dan Zabarjad

Zamrud dan zabarjad adalah yang terpuji dari saudara-saudara, anak-anak, dan harta yang baik dan halal, serta perkataan yang murni dari ilmu dan kebaikan. Ia juga merupakan sahabat yang beragama, wara', dan berketurunan. Adapun pirus adalah pembukaan, kemenangan, keberuntungan, dan umur panjang.

Diceritakan bahwa seorang lelaki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat di tanganku sebuah cincin dengan mata dari yakut merah." Ibnu Sirin berkata: "Seorang wanita cantik akan mencintaimu, tetapi padanya ada kekejaman yang sangat."

Batu Akik

Akik adalah berkah dan menolak kemiskinan sebagaimana diriwayatkan dalam hadis dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Barangsiapa melihat seolah-olah ia mengenakan cincin akik, maka ia akan memiliki sesuatu yang berkah dan memperoleh nikmat yang berkembang. Demikian pula dengan batu jazak.

Batu Obsidian (As-Sabaj)

Obsidian adalah harta dari keraguan. Bagi yang mengharapkan anak, akan lahir anak. Ia juga menunjukkan sahabat yang munafik. Satu butir manik adalah sahabat yang tidak ada pembantunya. Yang banyak darinya adalah harta haram. Timah menunjukkan orang awam. Mengambilnya menunjukkan memperoleh harta dari kaum Majusi. Mengambil timah yang mencair adalah tanda kerugian dalam harta, sedangkan timah yang keras tidak menunjukkan kerugian.

Barangsiapa melihat bahwa ia melelehkan timah, maka ia akan bersengketa dalam perkara yang lemah dan jatuh dalam omongan orang.

Kuningan dan Tembaga

Kuningan dan tembaga adalah harta dari kaum Nasrani dan Yahudi. Barangsiapa melihat bahwa ia melelehkan kuningan, maka ia akan bersengketa dalam urusan duniawi. Ia juga menunjukkan perkataan buruk dan fitnah.

Barangsiapa melihat di tangannya sesuatu darinya, hendaklah ia berhati-hati terhadap orang-orang yang memusuhinya dan bertakwa kepada Allah Rabbnya dalam agamanya, karena Allah Ta'ala berfirman: **"Dari perhiasan mereka seekor anak sapi yang bertubuh dan bersuara"** (Surat Taha ayat 88). Itu bukan emas dan bukan perak, tetapi tembaga.

Barangsiapa melihat kuningan atau tembaga, maka ia akan dituduh bohong atau fitnah atau dicaci.

Besi

Allah Ta'ala berfirman: **"Dan Kami turunkan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia"** (Surat Al-Hadid ayat 25). Besi adalah harta, kekuatan, dan kemuliaan. Memakannya dengan roti adalah berdiplomasi dan bersabar demi penghidupan. Mengunyahnya adalah gunjingan. Besi adalah kemenangan.

Diceritakan bahwa seorang lelaki datang kepada Ja'far As-Shadiq 'alaihis salam dan berkata: "Aku melihat seolah-olah Rabbku memberiku besi dan memberi minum seteguk cuka yang kental." Ia berkata: "Ajarkanlah anakmu kerajinan Daud 'alaihis salam. Cuka adalah harta halal dalam penyakit yang akan memperpanjang tempat tidurmu dan kamu akan mati dalam wasiat."

Celak adalah harta, wadah celak adalah wanita. Bercelak disukai dari lelaki saleh dan tidak disukai dari lelaki fasik. Tongkat celak adalah anak. Dikatakan celak menunjukkan bertambahnya cahaya penglihatan.

Adapun kaca adalah ketakutan yang tidak kekal dan ia dari permata wanita. Melihatnya dalam wadah lebih sedikit bahayanya. Dikatakan ia adalah kesedihan yang tidak kekal. Telah disebutkan sebelumnya wadah-wadahnya dalam bab khamr dan wadah-wadahnya.

Telah datang dalam hadis dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anha bahwa ia bangun dari tidurnya sambil menangis. Ketika ditanya tentang hal itu, ia berkata: "Aku melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan di tangannya ada

botol." Aku berkata: "Apa ini ya Rasulullah?" Beliau berkata: "Aku mengumpulkan di dalamnya darah Husain." Tidak lama kemudian datanglah berita kematian Husain 'alaih salam.

Adapun air raksa menunjukkan mengingkari janji, khianat, kemunafikan, dan mengikuti hawa nafsu.

Barangsiapa melihat di tangannya sesuatu dari air raksa, maka ia ragu-ragu dalam agamanya, mengikuti hawa nafsunya, khianat, dan tidak dapat dipercaya. Memakannya tidak ada kebaikan di dalamnya.

Ter adalah perlindungan dan perisai dari bahaya. Minyak tanah adalah harta haram. Dikatakan wanita perusak. Barangsiapa dituangi minyak tanah, maka ia akan mendapat kejahatan dari penguasa.

Adapun uang tembaga, yang bertebaran dalam wadah adalah memenuhi hajat. Yang terbuka darinya adalah perkataan buruk dan keributan.

Barangsiapa melihat bahwa ia memasukkan ke mulutnya dirham lalu mengeluarkan uang tembaga, maka ia adalah zindik. Uang tembaga adalah perkataan dengan riya dan perdebatan.

Barangsiapa melihat uang tembaga yang tertulis nama Allah Ta'ala, maka ia membolehkan bagi dirinya mendengar dan mendengarkan syair seperti Al-Quran.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia menelan dinar dan mengeluarkannya dari bawah sebagai uang tembaga, maka ia akan mati dalam kekafiran, karena dinar adalah agama dan uang tembaga adalah penipuan, kekafiran, dan kesesatan.

Sebagian berkata uang tembaga menunjukkan kesedihan, kesempitan, dan perkataan yang diikuti duka. Dikatakan uang tembaga menunjukkan kebangkrutan.

Perhiasan Berkendara

Perhiasan berkendara adalah harta mulia sesuai dengan yang diinginkan, karena jika dari emas tidak berbahaya karena itu kemuliaan hewan dan ketinggian harganya. Banyaknya perhiasannya adalah ketinggian namanya dan dikenalnya kepemimpinannya.

Barangsiapa melihat di tangannya kendaraan, maka ia akan memperoleh harta orang mulia dan mendapat budak wanita cantik. Jika dari perak dan emas, maka itu adalah budak wanita dan budak laki-laki cantik yang memiliki perhiasan.

Bab Keempat Puluh Satu: Tentang Laut dan Keadaannya, Kapal, Tenggelam, Sungai, Sumur, Air, dan Wadahnya dari Ember, Gentong, Kendi, dan Periuk

Laut dalam takwil adalah penguasa yang menakutkan dan kuat sebagaimana laut adalah yang terbesar dari sungai-sungai.

Air

Air menunjukkan Islam, ilmu, kehidupan, kesuburan, dan kemakmuran karena dengan air ada kehidupan segala sesuatu sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Niscaya akan Kami beri mereka minum air yang segar agar Kami menguji mereka dengannya"** (Surat Al-Jin ayat 16). Mungkin air menunjukkan air mani karena Allah Ta'ala menyebutnya air, dan orang Arab menyebut air yang banyak sebagai nuthfah. Air juga menunjukkan harta karena dengannya orang mencari rezeki.

Barangsiapa minum air tawar yang jernih dari sumur atau tempat minum dan tidak menghabiskan akhirnya, jika ia sakit maka ia akan sembuh dari penyakitnya dan hidupnya akan berlangsung lama dan kematiannya tidak akan dipercepat. Jika ia tidak sakit, ia akan menikah jika masih bujangan karena kenikmatan minumannya dan turunnya air dari atasnya ke kemaluannya. Jika ia sudah menikah dan tidak menggauli istrinya pada malam itu, ia akan berkumpul dengannya dan menikmatinya.

Jika bukan hal-hal tersebut, ia akan masuk Islam jika ia kafir, memperoleh ilmu jika ia saleh dan menuntut ilmu, atau memperoleh dunia yang halal jika ia pedagang, kecuali jika ada yang masuk ke dalam air yang merusaknya, maka itu akan masuk ke dalam haramnya dan dosanya, seperti jika ia meminumnya dari rumah ahli dzimmah, maka itu adalah ilmu yang rusak, persetubuhan yang buruk, atau harta yang buruk.

Jika air itu keruh, pahit, atau busuk, maka ia akan sakit atau rusaklah usahanya atau pahitlah hidupnya atau berubahlah mazhabnya, bagi setiap orang sesuai

kadarnya dan yang layak baginya, dengan tempat ia minum darinya dan wadah yang berisi air itu.

Adapun orang yang membawa air dalam wadah, jika ia miskin maka ia akan memperoleh harta, jika bujangan maka ia akan menikah, jika sudah menikah maka istrinya atau budaknya akan hamil darinya jika dialah yang menuangkan air ke dalam wadah atau istrinya atau pembantunya dari sumurnya atau tempayannya atau kantong airnya.

Adapun mengalirnya air di rumah-rumah dan masuknya ke dalam rumah-rumah, tidak ada kebaikan di dalamnya. Jika hal itu umum terjadi pada manusia, maka mereka akan tertimpa fitnah, denda, tawanan, penyakit, atau wabah.

Jika hal itu terjadi di rumah tertentu, maka perhatikanlah keadaannya. Jika di dalamnya ada orang sakit, ia akan mati, maka orang-orang akan datang kepadanya dengan berita kematiannya sambil menangis dan bersedih. Demikian pula jika mengalir di rumah talang atau memancar mata air di dalamnya, maka itu adalah mata yang menangisi kematian orang sakit atau saat berpisah dengan musafir atau dalam kejahatan dan perkelahian antara penghuninya atau bala yang menyimpannya dari penyakit atau penguasa.

Demikian pula mengalirnya air di suatu kampung atau menggenangnya menandakan berkumpulnya sejumlah orang. Mengalirnya di tempat-tempat tanaman menandakan kesuburan dan kelimpahannya.

Banyaknya air dan mengalahkannya atas rumah-rumah dan rumah-rumah dari mata air tanah atau alirannya adalah bala dari Allah 'azza wa jalla atas penduduk tempat itu, baik wabah yang melanda atau pedang yang membinasakan jika rumah-rumah roboh karenanya dan manusia tenggelam di dalamnya. Jika tidak, maka itu adalah azab dari penguasa atau bencana dari bencana-bencana.

Jika ia melihat bahwa ia diberi air dalam gelas, itu menunjukkan anak. Jika ia minum air jernih dalam gelas, ia memperoleh kebaikan dari anaknya atau istrinya karena kaca dari permata wanita dan air adalah janin.

Sebagian berkata: barangsiapa melihat seolah-olah ia minum air panas, ia akan mendapat kesedihan. Jika ia melihat bahwa ia dilemparkan ke dalam air jernih, (ia akan mendapat) kejutan yang menyenangkan.

Dikatakan bahwa mata air bagi ahli kebaikan adalah kebaikan dan nikmat karena firman Allah Ta'ala: **"Di dalam keduanya ada dua mata air yang mengalir"** (Surat Ar-Rahman ayat 50). Bagi selain ahli kebaikan adalah musibah.

Memancarnya air dari dinding adalah kesedihan dari laki-laki seperti saudara atau ipar atau sahabat. Jika ia melihat bahwa air memancar dan keluar dari rumah, maka ia akan keluar dari semua kesedihan. Jika tidak keluar darinya, maka itu adalah kesedihan yang tetap.

Jika tempat itu jernih, maka itu adalah kesedihan dalam kesehatan badan. Ini semua untuk mata air jika tidak mengalir. Jika mengalir, maka itu adalah kebaikan yang mengalir bagi pemiliknya hidup dan mati sampai hari kiamat.

Sebagian berkata: barangsiapa melihat seolah-olah di rumahnya ada mata air yang mengalir, maka ia akan membeli budak wanita. Jika ia melihat seolah-olah mata air memancar, maka ia akan memperoleh harta-harta dalam teguran.

Air jernih adalah murah, harga dan tersebarnya keadilan.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia minum air banyak melebihi kebiasaannya ketika bangun, maka umurnya akan panjang. Dikatakan bahwa minum air adalah keselamatan dari musuh. Mengunyahnya adalah mengobati kekeruhan dan kesulitan dalam penghidupan. Merentangkan tangan dalam air adalah membolak-balik harta dan berputar di dalamnya.

Air yang tergenang lebih lemah dari air yang mengalir dalam segala keadaan. Dikatakan bahwa air tergenang adalah penjara. Barangsiapa melihat bahwa ia jatuh dalam air tergenang, maka itu adalah penjara dan kesedihan.

Air asin adalah kesedihan. Air hitam jika ditimba dari sumur, maka itu adalah wanita yang akan dinikahinya dan tidak ada kebaikan padanya. Dikatakan bahwa melihat air hitam adalah robohnya rumah-rumah dan meminumnya adalah hilangnya penglihatan.

Air yang basi adalah hidup yang susah. Air yang busuk adalah harta haram. Air kuning adalah penyakit. Tenggelamnya air adalah pemecatan, kehinaan, dan hilangnya nikmat karena firman Allah Ta'ala: **"Katakanlah: Bagaimana pendapatmu jika air kamu menjadi surut, maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?"** (Surat Al-Mulk ayat 30).

Air panas yang sangat panas jika ia melihat seolah-olah ia menggunakannya di malam atau siang hari, ia akan mendapat kesulitan dari penguasa. Jika ia melihat seolah-olah ia menggunakannya di malam hari, ia akan mendapat ketakutan dari jin.

Air keruh adalah kesulitan dan keletihan. Meminumnya adalah penyakit. Buih air adalah harta yang tidak ada kebaikan di dalamnya.

Barangsiapa minum dari air laut dan itu keruh, ia akan mendapat kesedihan dari raja.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia melihat dalam air jernih dan melihat wajahnya di dalamnya sebagaimana ia melihatnya di cermin, maka ia akan memperoleh kebaikan yang banyak. Jika ia melihat bahwa wajahnya di dalamnya bagus, maka ia akan berbuat baik kepada keluarganya.

Menuangkan air adalah membelanjakan harta. Air di luar wadahnya dari kantong atau kain adalah tanda tenggelam karena ia mengira bahwa ia menyimpannya padahal ia tidak menyimpannya.

Wudhu dari air yang tidak dibenci, baik jernih atau keruh, panas atau dingin, asalkan bersih dan boleh berwudhu dengannya, karena wudhu lebih kuat dalam takwil daripada tempat keluarnya air dan perbedaannya. Dibenci dari mata air, air keruh yang tidak mengalir.

Berjalan di atas air adalah bahaya dan pertaruhan. Jika ia keluar darinya, maka hajatnya terkabul.

Barangsiapa melihat bahwa ia berada dalam air yang dalam dan banyak dan turun ke dalamnya tetapi tidak mencapai dasarnya, maka ia akan memperoleh dunia yang banyak dan menjadi kaya. Dikatakan bahkan ia akan terjatuh dalam urusan orang besar.

Mandi dengan air dingin adalah tobat, kesembuhan dari wanita, keluar dari penjara, membayar hutang, dan aman dari ketakutan.

Barangsiapa melihat seolah-olah ia minum air tawar yang banyak, maka itu adalah panjang hidup dan baiknya kehidupan. Jika ia meminumnya dari laut, ia memperoleh harta dari raja. Jika ia meminumnya dari sungai, ia memperolehnya

dari seseorang yang kedudukannya di antara manusia seperti kedudukan sungai itu di antara sungai-sungai. Jika ia menimbanya dari sumur, ia memperoleh harta dengan tipu daya dan kelicikan.

Barangsiapa melihat bahwa ia menimba air dan menyiram dengannya kebun atau ladang, ia memperoleh harta dari wanita. Jika kebun berbuah atau tanaman berbulir, ia memperoleh dari wanita itu harta dan anak.

Menyiram kebun dan tanaman adalah menggauli istrinya. Air dalam gelas kaca adalah anak. Jika gelas pecah dan air tetap ada, maka ibu mati dan anak tetap hidup. Jika air hilang dan gelas tetap ada, maka anak mati dan ibu tetap hidup.

Ibnu Sirin ditanya tentang seorang wanita yang bermimpi ia memberi minum air. Ia berkata: "Hendaklah wanita ini bertakwa kepada Allah dan jangan menyebarkan kebohongan di antara manusia."

Seorang lelaki datang kepadanya dan berkata: "Aku melihat seolah-olah aku minum dari lubang bajuku air yang lezat dan dingin." Ia berkata: "Bertakwalah kepada Allah dan jangan berduaan dengan wanita yang tidak halal bagimu." Lelaki itu berkata: "Itu adalah wanita yang telah kuminta untuk menikah denganku."

Laut

Adapun laut menunjukkan setiap orang yang memiliki kekuasaan atas makhluk seperti raja-raja, sultan, pemungut pajak, hakim, ulama, tuan-tuan, dan suami karena kekuatan dan besarnya bahayanya serta pemberian dan pengambilannya.

Hartanya dan ilmunya adalah airnya. Ombaknya adalah orang-orangnya atau kekuasaannya atau hujjahnya dan perintah-perintahnya. Ikan-ikannya adalah rakyatnya dan orang-orangnya. Rezekinya dan harta-hartanya atau pertanyaan-pertanyaannya dan hukum-hukumnya. Hewan-hewannya dan panglima-panglimanya serta pembantunya dan murid-muridnya dan sunnah-sunnahnya dan tentaranya. Tempat-tempat tinggalnya adalah istri-istrinya dan orang-orang kepercayaannya dan perdagangannya dan toko-tokonya atau kitab-kitabnya dan mushaf-mushafnya dan fikih-nya.

Mungkin laut menunjukkan dunia dan keahaulannya, memuliakan seseorang dan menjadikannya kaya, memiskinkan yang lain dan membunuhnya, memilikinya hari ini dan membunuhnya besok, memuluskan jalannya hari ini dan menjatuhkannya setelahnya.

Kapal-kapalnya adalah pasar-pasarnya dan musim-musimnya dan perjalanan-perjalanannya yang berjalan memperkaya suatu kaum dan memiskinkan yang lain. Anginnya adalah rezekinya dan keberuntungannya dan kejadian-kejadiannya dan hal-hal yang datang tiba-tiba dan penyakit-penyakitnya.

Ikan-ikannya adalah rezekinya dan hewan-hewannya dan binatang-binatangnya. Bencana-bencananya dan hal-hal yang datang tiba-tiba dan raja-rajanya dan pencuri-pencurinya. Ombaknya adalah kesedihan-kesedehannya dan fitnah-fitnahnya.

Mungkin laut menunjukkan fitnah yang dahsyat, bergolak, dan meluap. Kapal-kapalnya adalah penjagaan Allah Ta'ala bagi siapa yang dijaga di dalamnya. Ombak-ombaknya adalah berturut-turutnya. Ikan-ikannya adalah penduduknya yang berbuat salah di dalamnya yang tidak mengasihi kecil mereka terhadap besar mereka, bahkan memakannya dan saling memakan serta membinasakannya jika mampu atasnya.

Hewan-hewannya adalah pemimpin-pemimpinnya dan panglima-panglimannya dan ahli kekerasan dan kejahatan di dalamnya.

Mungkin laut menunjukkan neraka jahannam. Kapal-kapalnya seperti shirath yang dipasang di atasnya, maka ada yang selamat, tergores, terinjak-injak, dan tenggelam dalam api. Ombak-ombaknya adalah hembusan napasnya.

Barangsiapa melihat dirinya di laut atau dilihat untuknya demikian, jika ia telah mati maka ia di neraka karena firman Allah Ta'ala: **"Mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke dalam api"** (Surat Nuh ayat 25). Bagaimana lagi dengan orang mati jika ia tenggelam.

Jika ia sakit, maka sakitnya akan bertambah berat dan hebat lautnya. Jika ia tenggelam di dalamnya, ia akan mati karena sakitnya. Jika ia tidak sakit, ia akan masuk kepada penguasa jika hal itu di musim panas dan dalam ketenangan laut, atau ia berenang dalam ilmu dan bergaul dengan ulama, atau ia meluas dalam

harta dan perdagangan sesuai dengan renangnya di laut dan kemampuannya atas air.

Jika ia tenggelam dalam keadaannya dan tidak mati dalam tenggelamnya dan tidak ditimpa orang atau kesedihan, ia akan mendalami apa yang ia geluti. Dari situlah mereka berkata: "Si fulan tenggelam dalam dunia dan tenggelam dalam kenikmatan dan ilmu serta bersama penguasa."

Jika ia mati dalam tenggelamnya, maka rusaklah agamanya dan buruklah maksudnya dalam yang dituntutnya karena berkumpulnya kematian dan tenggelam.

Adapun jika ia memasukinya atau berenang di dalamnya di musim dingin dan kedinginan atau ketika bergolaknya, maka turunlah baginya bala dari penguasa, baik penjara atau azab, dan ia akan mendapat penyakit dan sakit perut dan angin yang berbahaya, atau ia terjatuh dalam fitnah yang membinasakan.

Jika ia tenggelam pada waktunya, ia terbunuh di tempatnya atau rusaklah agamanya dalam fitnah.

Barangsiapa mengambil dari airnya lalu meminumnya atau menyimpannya, ia mengumpulkan harta dari penguasa seperti itu atau memperoleh dari dunia seperti itu.

Barangsiapa masuk laut lalu terkena dari dasarnya dan lumpur atau tanah, ia akan mendapat kesedihan dari raja yang terbesar atau dari penguasa tempat itu.

Barangsiapa menyeberangi laut atau sungai ke sisi yang lain, ia menyeberangi kesedihan dan ketakutan atau rasa takut dan selamat darinya.

Sebagian berkata: barangsiapa melihat laut, ia memperoleh sesuatu yang ia harapkan.

Mimpi tentang Laut dan Air

Barangsiapa bermimpi bahwa dia mengarungi laut, maka dia akan memasuki pekerjaan raja dan berada dalam bahaya darinya. Jika dia meminum seluruh airnya, maka dia akan menguasai dunia dan berumur panjang, atau mendapat harta seperti harta raja atau seperti kekuasaannya, atau menjadi setara dengannya dalam kerajaannya. Jika dia meminumnya hingga puas, maka dia

akan memperoleh harta dari raja yang akan membuatnya kaya dengan kehidupan yang panjang dan kekuatan. Jika dia menimba darinya, maka dia akan meminta pekerjaan dari raja dan memperoleh sesuai dengan apa yang dia timba. Jika dia menuangkannya ke dalam wadah, maka dia akan mengumpulkan harta yang banyak dari seorang raja atau Allah Ta'ala akan memberinya kekuasaan untuk mengumpulkan harta, dan kekuasaan itu lebih kuat, lebih luas, dan lebih kekal daripada laut karena itu adalah pemberian Allah. Barangsiapa mandi dari laut, maka dosa-dosanya akan diampuni dan kegelisahannya terhadap raja akan hilang. Barangsiapa turun ke dalam laut, maka dia akan terus dalam dosa-dosa.

Barangsiapa melihat laut dari jauh, maka dia akan melihat kengerian. Ada yang mengatakan akan mendekat kepadanya sesuatu yang dia harapkan. Melihat laut yang tenang lebih baik daripada ombaknya yang bergolak. Danau menunjukkan seorang wanita kaya yang suka bersenang-senang karena danau itu diam tidak mengalir, dan dia mengangkat orang yang jatuh ke dalamnya tanpa mendorongnya. Ombak adalah kerasnya azab sesuai firman Allah Ta'ala: "Dan apabila mereka ditutup oleh ombak seperti naungan" (QS. Luqman: 32), dan Allah Ta'ala berfirman: "Dan ombak menghalangi di antara keduanya" (QS. Hud: 43).

Diriwayatkan bahwa seorang pedagang bermimpi seolah-olah dia berjalan di laut, lalu dia sangat ketakutan karena keagungan laut. Dia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir yang berkata: "Jika kamu ingin bepergian, maka kamu akan mendapat kebaikan, karena mimpimu menunjukkan ketetapan urusanmu." Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah air laut surut hingga tepinya kering. Dia menceritakannya kepada Ibnu Mas'adah yang berkata: "Bencana akan turun ke bumi dari pihak khalifah, atau kekeringan di negeri-negeri, atau perampasan harta khalifah." Tidak lama kemudian khalifah terbunuh, hartanya dirampok, dan negeri-negeri mengalami kekeringan.

Barangsiapa bermimpi mengeluarkan mutiara dari laut, dia akan memperoleh harta dari raja, atau budak perempuan, atau ilmu. Jika dia melihat air laut atau air lainnya bertambah hingga melampaui batas - yaitu makna pasang - hingga masuk ke rumah-rumah dan bangunan sehingga penghuninya hampir tenggelam, maka akan terjadi fitnah besar di sana. Dasar dari air yang menguasai adalah kegelisahan dan fitnah karena Allah Ta'ala menyebut

dominasi dan banyaknya air sebagai kedurhakaan. Dikatakan bahwa tenggelam menunjukkan melakukan musibah besar dan menampakkan bid'ah. Kematian karena tenggelam adalah kematian dalam kekafiran. Adapun orang kafir jika bermimpi tenggelam dalam air, maka dia akan beriman sesuai firman Allah Ta'ala: "Hingga apabila dia akan tenggelam dia berkata: 'Aku beriman'" (QS. Yunus: 90).

Barangsiapa bermimpi tenggelam dan menyelam di laut, maka penguasa akan membinasakannya. Jika dia bermimpi tenggelam dan kadang menyelam kadang mengapung sambil menggerakkan tangan dan kakinya, maka dia akan memperoleh kekayaan dan kekuasaan. Jika dia bermimpi keluar darinya tanpa tenggelam, maka dia akan kembali kepada urusan agama, terutama jika dia melihat dirinya mengenakan pakaian hijau. Dikatakan barangsiapa bermimpi mati tenggelam dalam air, musuhnya akan menjebaknya. Tenggelam dalam air jernih adalah tenggelam dalam harta yang banyak.

Tentang Berenang

Barangsiapa bermimpi berenang di laut dan dia seorang alim, maka dia akan mencapai kebutuhannya dalam ilmu. Jika dia berenang di darat, maka dia akan dipenjara dan mendapat kesempitan dalam penjaranya, dan dia akan tinggal di sana sesuai dengan kesulitan atau kemudahan berenangnya dan sesuai dengan kekuatannya. Jika dia bermimpi berenang di lembah yang rata hingga mencapai tempat yang dia inginkan, maka dia akan memasuki pekerjaan penguasa yang zalim dan kejam, meminta darinya suatu keperluan yang akan dipenuhinya, dan dia akan dapat menguasainya, dan Allah Ta'ala akan melindunginya sesuai dengan larinya di lembah itu. Jika dia takut kepadanya, maka dia akan takut kepada penguasa seperti itu. Jika dia selamat, maka dia akan selamat darinya. Jika dia masuk ke tengah laut dan pandai berenang di dalamnya, maka dia akan memasuki urusan besar dan jabatan agung, dapat menguasai kerajaan, dan memperoleh kemuliaan dan kekuatan. Jika dia berenang telentang, maka dia akan bertobat dan kembali dari kemaksiatan. Barangsiapa berenang dalam ketakutan, maka dia akan mendapat ketakutan atau penyakit atau penjara sesuai dengan jaraknya dari daratan. Jika dia yakin tidak akan selamat darinya, maka dia akan mati dalam kegelisahan itu. Jika dia berani dalam berenangnya, maka dia akan selamat dari pekerjaan itu. Jika seorang penguasa bermimpi ingin

berenang di laut dan laut itu bergolak ombaknya, maka dia akan berperang dengan salah satu raja. Jika dia menyeberangi laut dengan berenang, dia akan membunuhnya.

Setiap laut, sungai, atau lembah yang kering menunjukkan hilangnya kekuasaan yang dinisbatkan kepadanya. Jika air kembali, kekuasaan akan kembali. Dikatakan jika seseorang bermimpi selamat dari air dengan berenang sebelum bangun dari tidurnya, itu lebih baik daripada bangun saat dia masih berenang di air. Dikatakan barangsiapa bermimpi berenang akan berselisih dengan lawan dan mengalahkan lawannya serta menang atasnya. Berjalan di atas air di laut atau sungai menunjukkan baiknya agamanya dan sahnya keyakinannya. Ada yang mengatakan dia akan yakin terhadap suatu perkara yang dia ragukan. Ada pula yang mengatakan dia akan bepergian dalam bahaya dengan bertawakal.

Tentang Air yang Mengalir dan Sungai

Barangsiapa bermimpi air mengalir di atasnya, dia akan ditimpa bencana dari penguasa yang menunjukkan orang yang berkuasa yang tidak dapat dilawan kecuali dengan kelembutan karena alirannya dan kekuasaannya. Air yang diam lebih mudah dituju dan lebih lembut urusannya. Air menunjukkan penyerang yang memotong jalan, singa, dan apa yang ditunjukkan banjir. Barangsiapa melihat lembah menghalangi antara dia dan jalan, jika dia seorang musafir, perampok atau singa akan memotong jalannya, atau hujan atau penguasa atau petugas pajak akan menghalangi perjalanannya. Jika dia tinggal di rumah, dia akan mendapat kegelisahan dan bencana sesuai firman Allah Ta'ala: "Kami akan menguji kamu dengan sungai" (QS. Al-Baqarah: 249). Adapun penguasa yang datang kepadanya, terutama jika dia masuk ke dalamnya, maka dia akan memenjarakannya atau memerintahkan untuk memukulnya, atau akan mendapat kesedihan jika ada orang yang mengganggu atau arusnya menghalanginya untuk bebas darinya, maka itu adalah penyakit yang menyimpannya karena dingin atau sakit perut. Bagaimana jika itu terjadi di musim dingin dan airnya keruh, maka itu lebih keras dalam semua yang ditunjukkannya. Jika dia menyeberanginya dan melewatinya atau keluar darinya, dia akan selamat dari semua kegelisahan dan penyakit yang dia alami, dan dari semua bencana dan kesedihan yang ditunjukkannya.

Barangsiapa menimba dari sungai lalu minum, dia mendapat harta dari orang penting sebesar sungai itu. Barangsiapa masuk sungai lalu terkena lumpur atau tanah liat dari dasarnya, dia akan mendapat kegelisahan dari orang yang keadaannya seperti keadaan sungai itu di antara sungai-sungai. Barangsiapa menyeberangi sungai ke sisi yang lain, dia telah melewati kegelisahan, kengerian, atau ketakutan dan selamat darinya jika ada lumpur di dalamnya. Sungai besar yang menguasai adalah orang yang kuat berkuasa, dan masuknya ke negerinya adalah masuknya penguasa ke sana. Jernihnya air adalah keadilan penguasa, mundurnya air adalah kemuliaan penguasa, tingginya air melebihi kadar adalah tingginya penguasa melebihi kadarnya, naiknya ke atap adalah penguasa menindas rakyatnya, turunnya dengan batang-batang adalah penangkapannya terhadap orang-orang, hilangnya air dengan makanan adalah serangan penguasa terhadap harta mereka, hilangnya dengan perabot adalah mirip dengan wanita-wanita mereka. Menggali sungai adalah memperoleh harta, begitu juga air di dalamnya. Demikian juga melihat orang air di kebunnya adalah rezeki yang datang kepadanya sesuai firman Allah Ta'ala: "Kami alirkan air ke tanah yang tandus" (QS. Yusuf: 49). Jika dia bermimpi jatuh ke dalam air lalu keluar darinya, maka dia akan jatuh dalam kesedihan lalu keluar darinya. Jika dia bermimpi melompat dari sungai ke tepinya, maka dia akan selamat dari kejahatan penguasa dan menang atas musuh-musuhnya sesuai firman Allah Ta'ala: "Maka tatkala dia dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberanginya" (QS. Al-Baqarah: 249).

Tentang Sungai Tigris

Barangsiapa minum airnya, dia akan memperoleh jabatan menteri jika dia dari penduduknya dan mendapat harta menteri.

Tentang Sungai Eufrat

Barangsiapa bermimpi minum dari air Eufrat, dia mendapat berkah, manfaat, dan nikmat. Jika dia melihat air Eufrat mengering, maka khalifah akan mati atau hartanya hilang, dan mungkin takwilnya jatuh pada menteri khalifah. Barangsiapa minum dari sungai Nil, dia mendapat emas sebanyak yang dia minum.

Barangsiapa bermimpi air lembah menenggelamkannya tanpa tenggelam di dalamnya, maka dia akan ditimpa kegelisahan yang menguasai. Jika dia keluar darinya, dia selamat dari kegelisahan. Jika seseorang bermimpi air sungai menyeret dia atau sesuatu dari ternaknya atau barangnya atau membawanya, maka itu adalah kerugian dan kehilangan baginya. Jika dia bermimpi mengalirkan sungai berair jernih ke rumahnya, itu menunjukkan kemudahan dan harta. Dikatakan bahwa itu bagi orang kaya adalah penyakit yang menyimpannya dan manfaat bagi penghuni rumah. Jika dia melihat sungai mengalir dari rumahnya dan orang-orang minum darinya, maka jika dia kaya atau berkedudukan tinggi, itu menunjukkan kebaikan dan manfaat yang datang darinya untuk penduduk negeri, dia memuliakan mereka dan menafkahi mereka, dan banyak orang yang membutuhkan datang ke rumahnya dan memperoleh manfaat darinya. Jika pemilik mimpi itu miskin, maka dia akan mengusir istrinya dan anaknya atau salah satu dari keluarganya karena zina atau perbuatan buruk. Jika dia melihat air jernih mengalir ke rumahnya, itu menunjukkan kemudahan dan harta.

Tentang Saluran Air (Saqiyah)

Saluran air menunjukkan jalur rezeki, tempatnya, dan sebabnya seperti toko, kerajinan, perjalanan, dan semacamnya. Mungkin juga menunjukkan luka karena mengalirkan air, jadi itu adalah jalurnya dengan mengairi kebun-kebun. Mungkin juga menunjukkan tukang air dan tempat minum karena membawa air dan mendatangkannya. Mungkin juga menunjukkan jalan besar perjalanan karena perjalanan musafir di atasnya seperti air. Mungkin juga menunjukkan urat nadi karena itu adalah saluran air tubuh. Mungkin juga menunjukkan kehidupan makhluk jika untuk umum atau kehidupan pemimpinnya jika khusus.

Barangsiapa melihat saluran air mengalir dengan air dari luar kota ke dalamnya dalam parit dengan air jernih dan orang-orang memuji Allah karenanya atau minum dari airnya dan mengisi wadah mereka darinya, maka lihatlah keadaan mereka. Jika mereka dalam wabah, itu akan hilang dari mereka dan Allah Subhanahu akan memberikan kehidupan kepada mereka. Jika mereka dalam kesulitan, Allah akan datangkan kemudahan kepada mereka, baik dengan hujan yang terus-menerus atau rombongan dengan makanan. Jika mereka tidak dalam hal seperti itu, akan datang rombongan dengan harta banyak untuk membeli

barang dan apa yang tidak laku dari barang dagangan mereka. Jika airnya keruh atau asin atau keluar dari saluran air dan merugikan orang, maka itu adalah keburukan yang datang kepada orang dan kejahatan umum di antara mereka seperti pilek di musim dingin dan demam di musim panas, atau berita buruk tentang musafir, atau rampasan haram dan harta buruk yang masuk sesuai kadar mimpi dan tambahannya.

Adapun barangsiapa melihatnya mengalir ke rumah atau tokonya, maka petunjuknya kembali kepadanya secara khusus sesuai kadar kejernihan dan baiknya airnya serta keteraturan alirannya. Jika dia melihatnya mengalir ke kebun atau ladangnya, aku melihat keadaannya. Jika dia bujangan, dia akan menikah atau membeli budak perempuan untuk dinikahi. Jika dia punya istri atau budak perempuan, dia akan menyetubuhinya dan dia akan hamil darinya jika tanahnya atau kebunnya minum atau tanamannya tumbuh. Jika dia melihat alirannya buruk tidak seperti yang biasa dialiri saluran air, jika airnya darah, maka keluarganya akan disetubuhi orang lain, baik dalam penjagaannya atau setelah perpisahan sesuai keadaannya dan apa yang ada dalam tambahan mimpinya.

Sebagian mereka mengatakan saluran air yang ditutup seseorang atau seseorang tanpa tenggelam di dalamnya adalah kehidupan baik bagi yang memilikinya, terutama jika air berkurang dari jalur yang telah ditentukan di bumi. Jika meluap dari jalurnya ke kanan dan kiri, maka itu adalah kegelisahan, kesedihan, dan tangisan bagi penghuni tempat itu. Demikian juga jika saluran air mengalir di antara rumah-rumah dan bangunan, maka itu adalah kehidupan baik bagi orang.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki bermimpi melihat saluran air penuh dengan kotoran dan sampah, dan dia telah mengambil sekop lalu membersihkan saluran air itu dan mencucinya dengan air banyak agar aliran air di dalamnya cepat dan jernih. Kebetulan dia bangun keesokan harinya dalam keadaan sembelit dan perutnya mencret.

Tentang Kolam (Haudh)

Kolam adalah laki-laki penguasa yang mulia dan bermanfaat. Jika dia melihat kolam yang penuh, maka dia akan memperoleh kemuliaan dan kebanggaan dari

laki-laki yang dermawan. Jika dia berwudu darinya, maka dia akan selamat dari kegelisahan.

Tentang Saluran Pembuangan (Qanawat)

Saluran pembuangan menunjukkan pelayan rumah karena kotoran orang dan penghuninya yang mengalir di atasnya. Mungkin juga menunjukkan kemaluan haram terutama yang mengalir di jalan-jalan dan yang terbuka untuk setiap orang yang menginjak dan kencing di dalamnya karena kekotorannya, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut kekejian dengan kotoran. Mungkin juga menunjukkan kelapangan dan kegelisahan karena itu adalah kelapangan penghuni rumah jika mengalir dan kegelisahan mereka jika surut atau tersumbat.

Barangsiapa melihat saluran pembuangan rumahnya tersumbat, maka pelayannya hamil atau istrinya durhaka atau menolak dirinya sehingga dia gelisah karenanya, atau jalan-jalannya tersumbat dalam apa yang dia cari dalam keadaan terjaga dari rezeki, nikah, perjalanan, atau perselisihan. Itu mungkin menunjukkan gangguan yang menyimpannya karena sulitnya buang air kecil. Adapun saluran pembuangan yang tidak dikenal, barangsiapa kencing darah di dalamnya atau jatuh ke dalamnya dan terkena airnya serta kotor dengan najisnya, dia telah mendatangi wanita secara haram dengan zina atau lainnya jika itu pantas baginya. Jika tidak, dia akan jatuh dalam kegelisahan dan masalah karena pelayan atau wanita atau lainnya sesuai tambahan mimpi dan apa yang ada dalam keadaan terjaga.

Kincir air adalah pelayan yang menjaga harta orang dalam rahasia. Dikatakan roda-roda dan kincir air adalah perputaran perdagangan dan harta serta perpindahan keadaan dalam perjalanan.

Tentang Kendi (Jarrah)

Kendi adalah pekerja munafik yang menangani harta dan dipercaya atasnya. Minum air darinya adalah harta halal dan kehidupan yang baik. Barangsiapa bermimpi minum setengah airnya, maka setengah umurnya telah habis. Jika dia minum lebih sedikit atau lebih banyak, maka takwilnya adalah apa yang tersisa atau habis dari umurnya. Demikian juga wadah-wadah lainnya, qiyaskanlah

kepadanya. Dikatakan kendi adalah wanita atau pelayan atau budak. Mungkin juga menunjukkan jika penuh dengan minyak atau madu atau susu bagi ahli dunia pada tempat penyimpanan, gudang, dan kantong pada ikatan dinar ke bawah. Demikian juga wadah-wadah tanah liat lainnya dari tempayan dan guci mengikuti kendi.

Tempayan adalah budak perempuan, pelayan, dan yang disukai untuk nikah dan disetubuhi. Barangsiapa minum darinya memperoleh harta dari pihak mereka. Pecahnya adalah beban mereka. Sebagian mereka mengatakan barangsiapa bermimpi minum air di tempat yang tidak biasa di atas perjalanan dalam wadah yang tidak dikenal dari tangan pelayan yang tidak dikenal, maka telah habis dari umurnya sebanyak yang dia minum dari wadah itu. Mungkin itu adalah habisnya rezekinya dari negeri yang dia tinggali atau daerah atau pasar dan semacamnya. Setiap air tawar dalam wadah adalah harta terkumpul yang halal.

Tempat pendingin (Barradah) dikatakan adalah wanita pemimpin yang tinggi, bermanfaat, dan memiliki banyak pelayan. **Tempayan besar (Khabiyah)** adalah wanita baik. Minum darinya adalah harta yang diperolehnya dari pihaknya.

Tentang Menimba Air dan Bejana

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia menimba air dan menuangkannya ke dalam tempayan (khābiyah), maka ia akan memperoleh harta dan menitipkannya kepada seorang wanita. Tempayan ini berfungsi seperti gentong air (zir al-mā'), yaitu tempat penyimpanan yang menunjukkan nilai rumah tangga, gudang, toko, dan istri yang menampung airnya. Qirbah (kantong air dari kulit) menunjukkan makna yang sama seperti gentong air.

Barbakh (saluran air) melambangkan seorang laki-laki yang telah berpengalaman dengan penguasa. Jika air mengalir di dalamnya, maka ia adalah seorang gubernur. Jika tidak mengalir, maka ia telah diberhentikan.

Riwayat: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah aku minum dari kendi yang lehernya sempit." Ibnu Sirin menjawab, "Kamu sedang berusaha merayu seorang budak wanita."

Riwayat lain: Ibnu Sirin ditanya tentang seorang laki-laki yang mengambil kendi, mengikat tali padanya, dan menurunkannya ke dalam sumur. Ketika kendi terisi

penuh, tali terputus dan kendi jatuh. Ibnu Sirin berkata, "Tali adalah perjanjian, kendi adalah wanita, air adalah fitnah, dan sumur adalah tipu daya. Ini adalah seorang laki-laki yang diutus temannya untuk melamar seorang wanita, lalu laki-laki itu menipu dan menikahnya sendiri."

Orang lain datang dan berkata, "Aku bermimpi ada kendi air di telapak tanganku, lalu kendi itu jatuh dan pecah, tetapi airnya tetap ada." Ibnu Sirin berkata, "Istrimu sedang hamil." Orang itu berkata, "Benar." Ibnu Sirin berkata, "Maka ia akan meninggal dan anak itu akan tetap hidup."

Tentang Ember (Dalw)

Ember melambangkan seorang laki-laki yang mengeluarkan harta dengan tipu daya. Barangsiapa bermimpi menimba dari sumur dan air mengalir ke dalam wadahnya, maka ia akan memperoleh harta dari tipu daya. Jika ia menuangkannya bukan ke dalam wadah, maka harta itu tidak akan bertahan lama dengannya hingga hilang dan manfaatnya lenyap.

Jika ia menyirami kebunnya dengan air itu, maka ia akan mendapatkan seorang wanita dan memperoleh sesuatu darinya. Jika kebun itu berbuah, ia akan mendapatkan anak darinya sesuai dengan kesempurnaan yang dilihatnya.

Jika ia melihat sumur tua dan menyirami unta, manusia, atau hewan dari sumur itu, maka ia sedang melakukan perbuatan baik dan mulia berupa kebajikan sesuai dengan kemampuan dan kesungguhannya. Ia seperti penggembala yang mengeluarkan air dari sumur untuk gembalaannya berupa unta dan kambing.

Barangsiapa bermimpi menimba dari sumur tua dan memberi minum hewan, maka ia sedang memamerkan agama atau dunia sesuai kemampuannya. Jika ia menimba khusus untuk dirinya sendiri, maka ia akan mencapai tujuan dalam pekerjaannya untuk kepentingan dunia sesuai kemampuannya menarik ember untuk dunianya sendiri.

Hadis Rasulullah ﷺ: "Aku bermimpi seolah-olah aku berada di atas sumur, menimba untuk domba-domba hitam. Kemudian Abu Bakar mengambil ember setelahku dan menimba satu atau dua ember, dan ada kelemahan dalam

timbaannya - semoga Allah mengampuninya. Kemudian Umar bin Khattab mengambil ember setelahnya, dan domba-domba itu bercampur dengan domba putih. Ember berubah menjadi ember besar di tangannya, dan aku tidak pernah melihat seorang jenius di antara para laki-laki yang bekerja seperti kerja keras Umar, wahai putra Khattab."

Riwayat: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Abbas dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah aku menurunkan ember ke dalam sumur dan ember terisi dua pertiga, sedangkan sepertiga kosong." Ibnu Abbas berkata, "Kamu telah pergi dari keluargamu selama enam bulan, istrimu hamil, dan akan melahirkan anak laki-laki untukmu." Orang itu bertanya, "Apa dalilnya?" Ibnu Abbas menjawab, "Karena aku menjadikan sumur sebagai wanita dan kabar gembira yang ada di sumur seperti Yusuf AS berada di sumur, maka aku tahu itu anak laki-laki. Adapun dua pertiga ember adalah enam bulan, dan sepertiga yang tersisa adalah tiga bulan." Orang itu berkata, "Benar, surat dari istrinya telah datang bahwa ia hamil sejak enam bulan."

Katrol adalah seorang laki-laki yang bermanfaat dan beriman, berusaha dalam urusan manusia baik urusan dunia maupun agama. Barangsiapa bermimpi menimba air dengannya untuk berwudu, maka ia meminta pertolongan kepada seorang laki-laki mukmin yang berpegang teguh pada agama Allah Ta'ala, karena tali adalah agama. Jika ia berwudu dan menyempurnakan wudunya dengannya, maka semua kesedihan, duka, dan hutang akan teratasi.

Dikatakan ember menunjukkan orang yang dikaitkan dengan tuntutan, seperti ungkiran "dalauna ilaihi bi kadza wa kadza" artinya kami memohon kepadanya. Barangsiapa menurunkan embernnya ke dalam sumur, maka dilihat keadaannya. Jika ia sedang mencari nikah, ia akan menikah, maka ikatan pernikahannya adalah simpul nikah, ember adalah kemaluannya, airnya adalah maninya, dan sumur adalah istrinya.

Jika ia sedang mengandung, ia akan mendapat anak laki-laki berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka ia menurunkan embernnya. Dia berkata: 'Kabar gembira, ini seorang anak laki-laki.'"** (Yusuf: 19)

Jika tidak demikian, ia akan mendapat manfaat dari perjalanan atau permintaan, karena para musafir menemukan Yusuf AS ketika mereka menurunkan ember mereka, lalu mereka menjualnya dengan keuntungan dan manfaat.

Seorang penyair berkata: *"Tidak dapat dicari penghidupan dengan angan-angan, Tetapi lemparkanlah embermu ke dalam sumur. Kadang ia datang dengan airnya, Kadang datang dengan lumpur dan sedikit air."*

Jika penimba dengan ember adalah pencari ilmu, maka sumur adalah gurunya yang darinya ia menimba ilmunya, dan air yang dikumpulkannya adalah bagian, takdir, dan nasibnya.

Tentang Kapal

Kapal menunjukkan segala sesuatu yang dengannya seseorang dapat selamat dari apa yang ditunjukkan oleh tenggelam, karena Allah SWT menyelamatkan Nuh AS dan orang-orang bersamanya dengannya, sementara orang-orang kafir ditimpa tenggelam dan bencana.

Kapal menunjukkan Islam yang dengannya seseorang selamat dari kebodohan dan fitnah. Kadang menunjukkan istri dan budak wanita yang membentengi dan menyelamatkan dari api dan fitnah, karena Allah SWT menyebutnya sebagai "jariyah" (yang berjalan). Kadang menunjukkan ayah dan ibu yang dengannya ada keselamatan dari kematian dan kebutuhan, terutama karena kapal seperti ibu yang mengandung anaknya dalam perutnya.

Kadang menunjukkan jembatan sirat yang dengannya orang-orang beriman selamat dari neraka. Kadang menunjukkan penjara, kesedihan, dan belenggu jika terhenti, seperti kisah Yunus AS.

Barangsiapa bermimpi naik kapal di laut, maka lihatlah keadaan dan akhir urusannya. Jika ia kafir, ia akan masuk Islam, terutama jika ia naik dari tengah laut setelah yakin akan kebinasaan. Jika ia berdosa, ia akan bertaubat dari dosanya. Jika ia miskin, ia akan kaya setelah kemiskinannya. Jika ia sakit, ia akan sembuh dari sakitnya, kecuali jika ia naik bersamanya orang-orang mati dan dalam mimpi ada yang memperkuat kematian, maka naik kapal adalah keselamatan dari fitnah dunia.

Jika ia sehat dan pencari ilmu, ia akan bergaul dengan seorang alim atau memperoleh ilmu yang dengannya ia selamat dari kebodohan, seperti Musa AS naik kapal bersama Khidir AS.

Jika seorang yang berhutang melihat hal itu, hutangnya akan terlunasi dan kesedihannya hilang. Jika seorang yang terhalang dan dibatasi rezekinya melihat hal itu, Allah akan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka, jika kapal berjalan dalam perjalanannya, menunjukkan keuntungan dan kesuksesan.

Jika seorang bujangan melihat hal itu, ia akan menikahi seorang wanita atau membeli budak wanita yang membentengi dan menjaganya. Jika ia melihat orang mati di dalamnya di akhirat, ia selamat dan beruntung dengan rahmat Allah Ta'ala dari neraka dan kengeriannya.

Demikian pula sebaliknya, jika orang yang di laut melihat seolah-olah ia di padang mahsyar dan telah naik di atas sirath dan melewatinya, maka ia akan selamat dalam kapalnya dan perjalanannya dari dahsyatnya laut dan kejadian-kejadiannya, kecuali jika dalam mimpi ia ditimpa keburukan dari api dalam perjalanannya, maka ia akan mengalami hal serupa di laut.

Jika kapal membawa orang yang dipenjara, ia akan selamat dari penjaranya dan menjadi sebab keselamatannya. Jika ia sampai di pantai laut atau turun ke daratan, itu lebih cepat, lebih baik, dan lebih indah.

Adapun jika ia melihat kapal terhenti sementara ombak laut mengamuk, penjara akan berlangsung lama jika ia dipenjara, penyakitnya akan lama jika ia sakit, kesulitan rezeki akan terus berlangsung, ia tidak mampu bepergian jika ia berusaha untuk itu, sulit mencapai istrinya jika ia telah mengadakan akad nikah dengannya, dan malas mencari ilmu jika ia seorang pelajar, terutama jika itu terjadi di musim dingin dan laut bergolak.

Hal itu dapat menunjukkan penjara seperti yang terjadi pada Yunus AS yang dikurung dalam perut ikan paus ketika kapalnya berhenti, kecuali bahwa akhir semua yang kami gambarkan adalah baik insya Allah dan selamat karena hakikat kapal dan yang telah lewat untuknya dan di dalamnya berupa keselamatan Nuh AS, keselamatan Khidir dan Musa AS, dan keselamatan kapal dari raja yang

merampas, karena Khidir merusaknya dan melepas papan dari papan-papannya dengan akhir yang baik bagi Yunus AS setelah keadaan dan yang menyimpannya.

Karena itu mereka berkata: jika kapal rusak atau terbuka, orang yang di dalamnya akan selamat, kecuali jika penumpangnya keluar ke darat atau berjalan di atasnya, maka tidak ada kebaikan di dalamnya. Jika ia sakit, ia akan mati dan menuju tanah dibawa dengan cara yang buruk. Jika ia di laut, ia akan celaka di dalamnya dan mungkin kendaraannya akan rusak karena berlayar tidak pada jalurnya, bahkan dari kebiasaannya saat terjaga jika didorong dengan layarnya ke darat, ia akan rusak dan celaka.

Jika seorang pencari ilmu melihat kapalnya keluar ke darat dan berjalan dengannya di atasnya, ia keluar dalam ilmu dan debatinya kepada bid'ah atau kemunafikan atau kefasikan, karena kefasikan adalah keluar dari ketaatan dan dasar kemunculan. Kezaliman adalah menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya.

Barangsiapa keluar dalam naik kapal dari air yang dengannya keselamatannya dan perlindungannya ke bumi yang bukan kebiasaannya untuk berlayar di atasnya, maka penumpangnya juga telah keluar dari kebenaran dan perlindungan yang lama.

Jika bukan demikian, mungkin ia akan bersumpah palsu terhadap istrinya dan tetap bersamanya dalam keadaannya, atau mungkin ia memerdekakan budak wanitanya dan terus berhubungan dengannya karena kepemilikan, atau mungkin pekerjaannya lesu dan rezekinya sulit sehingga ia kembali mencarinya dari tempat yang tidak sepatutnya baginya.

Adapun jika kapalnya berlayar di udara bukan di air, maka semua yang ditunjukkannya akan binasa, berupa tentara karena apa yang ada di dalamnya berupa pelayanan, bulu, dan peralatan, atau kendaraan dari berbagai kendaraan. Kapal dapat menunjukkan keranda dari tempat seorang yang sakit dari para penguasa, hakim, ulama, dan pemimpin.

Sebagian berkata: barangsiapa melihat dirinya dalam kapal di laut yang bergelombang, ia akan memperoleh kerajaan atau kekuasaan yang besar. Kapal

adalah keselamatan dari kesedihan, duka, penyakit, dan penjara bagi yang melihat dirinya memilikinya. Jika ia melihat dirinya di dalamnya, ia dalam keadaan sampai selamat. Jika ia keluar darinya, keselamatannya lebih cepat. Jika ia di dalamnya sementara di tanah kering, kesedihan lebih berat dan keselamatan setelahnya.

Jika seorang gubernur yang dipecat melihat dirinya naik kapal, ia akan menjabat dari raja yang agung sesuai luas laut, dan besarnya jabatan sesuai kekuatan dan luas kapal. Jauhnya kapal dari darat adalah jauhnya dari pemecatan.

Dikatakan bahwa naik kapal di laut adalah perjalanan dalam kesulitan dan bahaya. Jauhnya dari darat adalah jauhnya dari kelapangan. Jika ia dalam suatu urusan, ia menghadapi bahaya. Jika ia keluar, ia selamat dan bermaksiat kepada Tuhannya berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka ketika Kami menyelamatkan mereka ke darat, tiba-tiba mereka mempersekutukan (Allah)."** (Al-Ankabut: 65)

Jika pemilik mimpi kekuasaannya telah hilang atau seorang pedagang yang dagangannya rusak, maka kapal adalah kembalinya hal itu. Jika tenggelam, penguasa akan marah kepadanya jika ia seorang gubernur, kemudian selamat dan jabatan kembali kepadanya. Jika ia pedagang, itu adalah berkurangnya hartanya dan ia akan diberi ganti. Jika tenggelam, ia seperti orang yang tenggelam.

Barangsiapa melihat dirinya dalam kapal di tengah laut, ia akan berada dalam kekuasaan orang yang ditakutinya, dan kematiannya adalah keselamatan dari kejahatan yang ditakutinya. Tenggelamnya kapal dan berserakan papan-papannya adalah musibah baginya terhadap orang yang dicintainya.

Dikatakan bahwa tenggelamnya kapal adalah perjalanan dalam keselamatan berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dia menundukkan untukmu kapal supaya kapal itu berlayar di laut dengan seizin-Nya dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya."** (Ar-Rum: 46)

Kapal yang penuh dengan manusia adalah keselamatan bagi yang ada di dalamnya dalam perjalanan berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka Kami**

selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam kapal yang penuh muatan." (Ash-Shu'ara: 119)

Mengambil dayung kapal adalah memperoleh ilmu atau mendapat harta dari orang yang berwibawa. Mengambil tali kapal adalah baiknya agama dan persahabatan dengan orang-orang saleh tanpa meninggalkan mereka berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dan berpegang teguhlah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai."** (Ali Imran: 103)

Riwayat: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata, "Aku bermimpi seolah-olah aku dalam kapal hitam yang tidak tersisa darinya kecuali tali-tali." Ibnu Sirin berkata, "Kamu adalah seorang laki-laki yang tidak tersisa dari agamamu kecuali keikhlasan, dan tali-tali kapal adalah para ahli agama."

Bab Keempat Puluh Dua: Tentang Mimpi Api dan Peralatannya

Api menunjukkan penguasa karena hakikat dan kekuasaannya atas yang di bawahnya dengan bahaya dan manfaatnya. Kadang menunjukkan neraka itu sendiri dan azab Allah. Kadang menunjukkan dosa-dosa, maksiat, dan yang haram serta segala yang mengarah dan mendekatkan kepadanya dari perkataan atau perbuatan.

Kadang menunjukkan petunjuk, Islam, ilmu, dan Al-Quran karena dengannya diberi petunjuk dalam kegelapan sebagaimana perkataan Musa AS: **"Atau aku dapatkan petunjuk di tempat api."** (Thaha: 10) Maka ia menemukan dan mendengar kalam Allah Ta'ala di sana dengan petunjuk.

Kadang menunjukkan rezeki, keuntungan, dan kekayaan karena dengannya ada kebaikan dalam kehidupan bagi musafir dan yang tinggal sebagaimana firman Allah Azza wa Jalla: **"Kami jadikan api itu peringatan dan kesenangan bagi orang-orang yang bermukim (di padang pasir)."** (Al-Waqi'ah: 73)

Dikatakan tentang orang yang miskin atau mati "padam apinya" karena orang Arab menyalakan api sebagai petunjuk bagi anak perjalanan dan tamu yang terputus agar diberi petunjuk dengannya dan berlandung kepadanya. Mereka mengungkapkan dengan adanya api tentang kemurahan dan kekayaan, dan dengan padamnya tentang kekikiran dan kemiskinan.

Kadang menunjukkan jin karena mereka diciptakan dari api yang menyala. Kadang menunjukkan pedang dan fitnah jika ia bersuara, bergemuruh, berlidah, dan berasap. Kadang menunjukkan azab dari penguasa karena api adalah azab Allah dan Dia adalah penguasa dua alam. Kadang menunjukkan kekeringan dan belalang. Kadang menunjukkan penyakit, cacar, dan wabah.

Barangsiapa melihat api turun dari langit ke rumah-rumah dan tempat-tempat, jika ia berlidah dan berasap maka itu fitnah dan pedang yang turun di tempat itu, terutama jika di rumah orang kaya dan miskin, dan pajak yang dikenakan penguasa kepada rakyat, terutama jika khusus di rumah orang kaya.

Jika berupa bara tanpa lidah, maka itu penyakit, cacar, atau wabah, terutama jika umum menimpa berbagai kalangan. Adapun jika turunnya api di tempat-tempat yang jarang dan ladang-ladang serta tempat pertanian dan tanaman, maka itu kekeringan yang membakar tanaman atau belalang yang membakar dan merusaknya.

Adapun orang yang menyalakan api di jalan yang dilalui atau agar manusia diberi petunjuk dengannya jika menemukannya saat membutuhkannya, maka itu ilmu dan petunjuk yang diperolehnya atau disebarkan dan dipublikasikannya jika ia ahli dalam hal itu. Jika tidak, ia memperoleh kekuasaan, persahabatan, dan manfaat serta bermanfaat bagi manusia bersamanya.

Jika api bukan di jalan atau membakar orang yang lewat atau melempar percikan api atau menyakiti dengan asapnya atau membakar pakaian atau tubuhnya atau merusak penglihatannya, maka itu bid'ah yang ia ciptakan atau akan menghadapinya, atau penguasa zalim yang ia pinta perlindungan atau yang menzaliminya sesuai dengan pelayanannya kepada api atau pelariannya darinya.

Adapun jika api yang besar tidak menyerupai api dunia telah dinyalakan untuknya untuk dilemparkan ke dalamnya, musuh-musuhnya banyak dan ingin mencelakakannya, tetapi ia akan menang atas mereka dan mengalahkan mereka. Seandainya mereka melemparkannya ke dalamnya, ia akan selamat seperti keselamatan Ibrahim AS. Semua itu jika yang melakukannya adalah musuh-musuhnya atau yang diperlakukan demikian adalah laki-laki saleh.

Adapun jika ia melihat api mengancamnya khusus atau orang yang menyalakannya mengancamnya, maka hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan berhenti dari apa yang dilakukannya berupa perbuatan ahli neraka sebelum masuk ke dalamnya, karena ia telah diberi peringatan ketika ditakut-takuti dengannya.

Adapun orang yang melihat api di sisinya dalam tungku, oven, anglo, atau semacamnya dari tempat-tempat penyalan api, maka itu kekayaan dan kekuatan yang diperolehnya, terutama jika penghidupannya karena api dan terutama jika itu juga di musim dingin.

Jika ia melihat apinya padam atau dipadamkan atau menjadi abu atau dipadamkan air atau hujan, maka ia akan miskin dan terhenti dari pekerjaan dan kerajinannya.

Jika orang yang tidak hidup dari api menyalakannya di tempat-tempat seperti ini untuk memperbaiki makanan, ia mencari harta atau rezeki dengan melayani penguasa atau dengan martabat dan bantuannya, atau dengan persengketaan, perwakilan, perselisihan, dan makelar. Jika tidak, ia menimbulkan perkataan, kejahatan, dan perkataan buruk.

Mimpi Api dalam Makanan dan Barang Dagangan

Adapun barang siapa yang melihat api menyala dalam makanan atau minyak atau dalam sesuatu dari barang-barang dagangan, maka ia akan mahal harganya dan mungkin penguasa akan menuntutnya sehingga orang-orang mengambil harta-hartanya darinya. Barang siapa yang memakan api, maka itu adalah harta haram dan rezeki buruk yang dimakannya, dan mungkin itu dari harta anak yatim sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Quran.

Api yang Berbicara dalam Wadah

Jika seseorang melihat api berbicara dalam tempayan atau kantong air atau wadah dari berbagai wadah yang menunjukkan kepada laki-laki dan perempuan, maka orang yang dinisbahkan kepada wadah itu akan terkena kerasukan jin dan ada jin yang masuk ke dalamnya yang berbicara melalui lisannya.

Sebagian ulama mengatakan api adalah perang jika ada nyala dan suara. Jika tempat yang dilihat bukanlah tanah perang, maka itu adalah wabah, demam tinggi, cacar, atau kematian yang terjadi di sana.

Hadits tentang Api dari Bumi

Abu Umar An-Nakha'i berkata kepada Rasulullah ﷺ: "Saya melihat api keluar dari bumi yang menghalangi antara saya dan anak saya, dan saya melihatnya berkata: 'Berkobar-kobar! Berkobar-kobar! Yang melihat dan yang buta! Berilah aku makan, aku akan memakan kalian semua, menghancurkan kalian dan harta kalian.'"

Maka Beliau ﷺ bersabda: "Itu adalah fitnah yang terjadi di akhir zaman. Orang-orang saling membunuh di hadapan mereka, kemudian mereka saling berselisih seperti berseliwerannya lapisan-lapisan." Beliau menyilangkan jari-jari-Nya. "Orang yang berbuat buruk mengira dirinya berbuat baik, dan darah orang mukmin di sisi orang mukmin lebih manis daripada minum air."

Menyalakan Api untuk Berbagai Keperluan

Barang siapa yang menyalakan api untuk berdiang dengannya, ia menimbulkan suatu perkara untuk menutupi kefakirannya, karena dingin adalah kefakiran.

Ibn Sirin pernah ditanya tentang seorang laki-laki yang melihat di ibu jarinya ada pelita. Ia berkata: "Ini adalah orang yang akan buta dan sebagian anaknya akan menuntunnya."

Jika ia menyalakannya untuk memanggang daging, ia menimbulkan perkara yang mengandung ghibah terhadap manusia. Jika ia mendapat bagian dari panggangannya, ia mendapat rezeki sedikit disertai kesedihan.

Jika ia menyalakannya untuk memasak periuk yang berisi makanan, ia menimbulkan perkara yang mendapat manfaat dari pengurus rumahnya. Jika dalam periuk tidak ada makanan, ia menghasut seseorang dengan perkataan dan memikul perkara yang dibenci.

Dampak Api pada Tubuh dan Pakaian

Apa yang terkena api lalu terbakar dari tubuh atau pakaian, itu adalah bahaya dan musibah.

Barang siapa yang mengambil api mendapat harta haram dari penguasa. Barang siapa yang terkena panas api, orang-orang menggunjingnya. Kay dengan api adalah cercaan dari perkataan buruk. Percikan api adalah kata-kata buruk. Barang siapa yang terkena hujan percikan api mendengar perkataan yang dibencinya.

Membawa Obor dan Pengaruhnya

Barang siapa yang melihat di tangannya obor api mendapat kelapangan dari penguasa. Jika ia menyalakannya di antara manusia, ia menimbulkan permusuhan yang merugikan di antara mereka.

Jika seorang pedagang melihat api jatuh di pasarnya atau tokonya, itu adalah laku kerasnya dagangannya, kecuali yang didapatnya dari itu adalah haram. Rakyat biasa mengatakan dalam hal seperti ini: "Api jatuh pada sesuatu" jika laku keras.

Abu adalah perkataan batil yang tidak bermanfaat.

Api di Istana dan Tempat Tinggi

Barang siapa yang menyalakan api di pintu penguasa, ia akan mendapat kerajaan dan kekuatan.

Jika ia melihat api tinggi menyala yang memiliki cahaya besar yang dimanfaatkan manusia, maka ia adalah orang yang berpengaruh di pemerintahan dan bermanfaat.

Jika ia melihat dirinya duduk bersama kaum di sekeliling api yang aman dari gangguannya, itu adalah nikmat, berkah, dan kekuatan sesuai firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya diberkahi siapa yang berada dalam api dan siapa yang di sekitarnya." (QS. An-Naml: 8)

Api Keluar dari Rumah

Jika ia melihat api keluar dari rumahnya, ia mendapat jabatan atau perdagangan atau kekuatan dalam pekerjaannya.

Jika ia melihat api jatuh dari kepalanya atau keluar dari tangannya yang memiliki cahaya dan sinar, dan istrinya sedang hamil, ia akan melahirkan anak laki-laki yang akan memiliki berita besar.

Jika ia melihat obor api di atas rumahnya tanpa asap, ia akan menunaikan haji.

Jika ia melihatnya di tengah rumahnya, ia akan menanam di rumah itu.

Jika ia melihat api dalam malam gelap, ia mendapat kekuatan, kemenangan, kegembiraan, nikmat, dan kekuasaan sesuai kisah Musa AS.

Api di Tungku dan Turunnya dari Langit

Barang siapa yang melihat di tungkunya api menyala, istrinya hamil jika ia sudah menikah.

Jika ia melihat api turun dari langit lalu membakarnya tetapi tidak berbekas, tentara turun ke rumahnya.

Jika ia melihat api keluar dari jarinya, ia adalah penulis yang zalim. Jika keluar dari mulutnya, ia adalah pengadu. Jika keluar dari telapak tangannya, ia adalah pekerja yang zalim.

Barang siapa yang menyalakan api di tempat rusak dan mengundang manusia kepadanya, ia mengundang mereka kepada kesesatan dan bid'ah, dan akan menjawab panggilannya siapa yang ditimpanya.

Rumah Terbakar

Barang siapa yang melihat rumahnya terbakar, rumahnya akan keluar sebentar lagi.

Seorang laki-laki datang kepada Ibn Sirin dan berkata: "Saya melihat seolah-olah saya shalat dengan sandal kulit, lalu salah satunya jatuh ke dalam api dan terbakar, dan api mengenai yang lain sedikit."

Ibn Sirin berkata: "Engkau memiliki ternak di tanah Persia yang telah diserang, separuhnya hilang dan dari separuh yang lain terkena sedikit." Ternyata benar demikian.

Api Tanpa Panas

Barang siapa yang melihat seolah-olah ia berada dalam api tetapi tidak merasakan panasnya, ia akan mendapat kejujuran, kerajaan, dan kemenangan atas musuh-musuhnya sesuai kisah Ibrahim AS.

Api yang Padam

Barang siapa yang melihat api atau nyala atau percikan padam, keributan, fitnah, dan permusuhan akan reda di tempat api itu padam.

Barang siapa yang melihat api menyala di rumahnya yang pemilik rumah menerangi diri dengannya lalu padam, penguasa rumah itu akan mati. Jika itu terjadi di negerinya, itu adalah kematian pemimpin atau ulama. Jika padam di kebunnya, itu kematiannya atau kematian keluarganya.

Jika padam dan di rumahnya ada angin lalu menerangi dengannya, pencuri masuk ke rumahnya.

Jika ia melihat dirinya menyalakan api dan dalam keadaan terjaga sedang berperang, jika api padam ia kalah. Jika ia pedagang, ia tidak untung.

Asap

Asap adalah ketakutan dan azab dari Allah Ta'ala dan hukuman dari penguasa. Barang siapa yang melihat asap keluar dari tokonya, akan jatuh padanya kebaikan dan kesuburan setelah ketakutan dan aib, dan itu dari pihak penguasa.

Jika asap di bawah periuk yang berisi daging matang, itu adalah kebaikan, kesuburan, dan kelapangan setelah ketakutan yang diterimanya.

Barang siapa yang melihat asap menyesatkannya, itu adalah demam yang menyerangnya. Barang siapa yang terkena panas asap, itu adalah duka dan kegelisahan.

Kayu Bakar dan Arang

Kayu bakar adalah adu domba dan menyalakannya dengan api adalah pengaduan kepada penguasa.

Arang dari pohon adalah orang yang berbahaya. Dikatakan itu adalah harta haram. Dikatakan itu adalah rezeki dari penguasa.

Arang yang tidak bermanfaat seperti abu adalah kebatilan dari perkara. Jika arang yang bermanfaat untuk bahan bakar, itu adalah bekal orang dalam pekerjaan yang membutuhkan arang karena masih ada manfaatnya.

Kisah Saif bin Dzi Yazan

Saif bin Dzi Yazan bermimpi seolah-olah api jatuh dari langit ke tanah Aden dan jatuh di setiap rumah dari rumah-rumahnya bara api lalu padam dan menjadi arang. Ia ceritakan kepada para penafsir di kerajaannya. Mereka berkata kepadanya: "Sesungguhnya Habsyah akan menguasai negerimu." Ternyata benar demikian.

Dikatakan bahwa abu adalah harta haram. Dikatakan itu rezeki dari penguasa. Barang siapa yang melihat abu, ia akan lelah dalam urusan penguasa dan tidak mendapat apa-apa kecuali kepayahan. Dikatakan itu adalah ilmu yang tidak bermanfaat.

Tungku dan Kompor

Barang siapa yang melihat dirinya menyalakan tungku, ia mendapat keuntungan dalam hartanya dan manfaat untuk dirinya.

Jika ia melihat di istana raja ada tungku, jika raja memiliki perkara yang sulit, ia akan mendapat penerangan dan petunjuk. Jika ia memiliki musuh, ia menang atas mereka.

Jika ia melihat dirinya membangun tungku dan layak untuk jabatan, ia mendapat jabatan dan kekuasaan serta selamat dari musuhnya jika ia memiliki musuh.

Barang siapa yang mendapat tungku tanpa abu menikahi wanita yang tidak ada kebajikannya.

Kompor dari besi adalah wanita dari keluarga yang memiliki kekuatan dan kekerasan. Jika dari kuningan, dari keluarga yang memiliki perhiasan dunia dan

hiasannya. Jika dari kayu, dari keluarga yang di dalamnya ada kemunafikan. Jika dari kapur, dari keluarga yang menyerupai Firaun. Jika dari tanah liat, dari keluarga agama.

Jika di dalamnya ada api, menunjukkan kekuasaan. Jika kosong dari api, menunjukkan pengangguran.

Menara dan Pelita

Menara adalah pelayan. Apa yang dilihat padanya dari kejadian pada perisainya atau tiangnya atau kursinya, takwilnya pada pelayan. Perisai adalah bagian paling mulia dan takwilnya kepala pelayan.

Pelita adalah penguasa rumah. Barang siapa yang melihat dirinya mengambil pelita mendapat ilmu dan kemuliaan.

Jika ia melihat dirinya memadamkan pelita dengan mulutnya, ia membatalkan urusan orang yang berada di atas kebenaran tetapi tidak batal sesuai firman Allah Ta'ala: "Mereka berkehendak memadamkan cahaya Allah dengan mulut mereka, sedang Allah menyempurnakan cahaya-Nya." (QS. At-Taubah: 32)

Berjalan dengan Pelita

Barang siapa yang melihat seolah-olah ia berjalan di siang hari dengan pelita, ia akan sangat taat beragama dan lurus jalannya sesuai firman Allah Ta'ala: "Dan Dia menjadikan bagi kalian cahaya yang kalian berjalan dengannya." (QS. Al-Hadid: 28)

Jika ia melihat seolah-olah ia berjalan di malam hari dengan pelita, ia tahajud jika termasuk ahlinya, atau mendapat petunjuk dalam perkara yang membuatnya bingung karena kegelapan adalah kekacauan dan cahaya adalah petunjuk. Mungkin ia dalam kemaksiatan lalu bertobat darinya.

Jika ia melihat seolah-olah pelita bersinar dari jari-jarinya atau dari sebagian anggota tubuhnya, akan jelas baginya perkara yang samar sehingga ia yakin dengan bukti yang jelas.

Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki pelita yang masuk kepadanya penguasa atau ulama atau rezeki yang diberkahi.

Jika ia melihat seolah-olah ia memiliki pelita yang cahayanya seperti cahaya matahari, ia akan menghafal Al-Quran dan menafsirkannya.

Pelita adalah tambahan cahaya hati dan kekuatan dalam agama serta tercapainya keinginan. Dikatakan pelita adalah anak yang taat, berilmu, ahli fiqih, atau pedagang yang berinfak dan dermawan.

Pelita di Rumah

Barang siapa yang melihat di rumahnya pelita, lahir baginya anak laki-laki yang diberkahi.

Barang siapa yang melihat di tangannya pelita dan lilin atau api lalu memadamkannya, jika ia penguasa akan diturunkan atau pedagang akan rugi atau raja hartanya hilang sesuai firman Allah Ta'ala: "Seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya, Allah hilangkan cahaya mereka dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat." (QS. Al-Baqarah: 17)

Pelita di rumah bagi yang bujang adalah wanita yang dinikahinya dan bagi yang sakit adalah petunjuk kesembuhan. Jika bahan bakarnya tidak menyala, menunjukkan duka cita.

Semua pelita menunjukkan munculnya hal-hal tersembunyi. Pelita kecil adalah kepala pelayan yang melayani manusia. Jika ia melihat semuanya terbakar, kepala pelayan itu mati. Jika jatuh darinya percikan ke kapas dan terbakar, ia berbuat salah dan tergelincir.

Lilin

Lilin adalah penguasa atau anak mulia yang penting, dermawan, dan berinfak. Tetesan lilin adalah harta halal yang sampai kepada pemiliknya setelah kesulitan karena melelehkannya hingga madu dikeluarkan darinya.

Lampu gantung adalah anak yang memiliki keindahan, kemuliaan, ketenaran, reputasi, dan manfaat jika dinyalakan pada waktunya. Jika sedang menyala, ia penguasa rumah atau ulama.

Lampu gantung di masjid adalah para ulama dan orang-orang yang wara' serta ahli Al-Quran.

Abu Uyainah berkata: "Saya melihat lampu-lampu masjid padam, lalu Mis'ar bin Kidam meninggal."

Mengorek Api

Mengorek api adalah mencari perkara hingga jelas. Barang siapa yang melihat seolah-olah ia mengorek api untuk berdiang dengannya, ia meminta bantuan orang yang keras hatinya yang memiliki kekuasaan dan orang yang kuat dan perkasa dalam kemiskinan yang parah dan mendapat manfaat darinya.

Jika keduanya berkumpul, mereka meletakkan dasar jabatan penguasa dan menunjukkan kepadanya karena batu adalah orang yang keras dan besi adalah orang yang perkasa dan api adalah penguasa.

Jika wanita melihat dirinya mengorek api dan api menyala serta bercahaya dengan tiupannya, ia melahirkan anak laki-laki.

Barang siapa yang melihat dirinya memukul batu dengan batu lalu keluar api dari keduanya, dua orang yang keras berkelahi dengan keras dan keduanya dipukul dalam perkelahian mereka karena percikan adalah perkelahian dengan pedang.

Korek Api dan Pernikahan

Sebagian mengatakan mengorek api menunjukkan pernikahan orang Arab. Jika api menyala, istri hamil dan anak keluar dari antara suami istri. Mungkin menunjukkan kejahatan di antara keduanya atau antara dua yang bermusuhan atau dua sekutu. Percikan adalah kata-kata jahat di antara keduanya.

Jika membakar pakaian atau tubuh, kejahatan itu terjadi dalam harta atau kehormatan atau tubuh. Jika membakar mushaf atau mata, itu adalah celaan dalam agama.

Lampu dan Keluarga

Lampu adalah penguasa rumah karena ia mengurus kebaikan mereka. Mungkin menunjukkan suaminya. Mungkin lampu adalah istri dan sumbunya suami. Mungkin anaknya yang keluar dari perutnya.

Mungkin lampu menunjukkan segala yang dijadikan petunjuk dan yang dicari cahayanya dari mata dan lainnya.

Barang siapa yang melihat lampu padam, mati orang yang ditunjukkan dari yang sakit dari ulama atau penguasa atau anak, atau buta mata pemiliknya atau terkena dalam agamanya sesuai kadarnya dan tambahan mimpinya.

Jika ia melihat di rumahnya lampu yang menyala, istrinya atau anaknya baik namanya.

BAB KEEMPAT PULUH TIGA

Tentang Mimpi Pohon-Pohon Berbuah dan Buah-buahnya, Pohon-Pohon yang Tidak Berbuah, dan Takwil Taman, Kebun Anggur, dan Musim Semi

Taman menunjukkan wanita karena taman disiram dengan air sehingga ia mengandung dan melahirkan. Jika taman adalah seorang wanita, maka pohonnya adalah kaumnya, keluarganya, anak-anaknya, dan hartanya, demikian pula buah-buahnya. Taman yang tidak dikenal dapat menunjukkan Al-Quran Al-Karim karena ia seperti taman di mata yang melihat dan di hadapan pembaca, karena seseorang senantiasa memetik buah-buah rahmat-Nya dan ia kekal dengan akar-akarnya bersama apa yang ada di dalamnya berupa ingatan kepada manusia - yaitu pohon lama dan baru - dan apa yang ada di dalamnya berupa janji dan ancaman bagaikan buah-buahnya yang manis dan asam.

Taman yang tidak dikenal mungkin menunjukkan surga dan kenikmatan-kenikmatan-nya karena orang Arab menyebutnya "jannah" (surga), demikian pula Allah Ta'ala menamakannya dalam firman-Nya: **"Apakah salah seorang di antara kamu ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir sungai-sungai di bawahnya"** (Al-Baqarah: 266).

Taman mungkin juga menunjukkan pasar dan rumah pesta pernikahan - pohon-pohonnya adalah meja-mejanya dan buah-buahnya adalah makanannya. Taman mungkin menunjukkan setiap tempat atau hewan yang memberi manfaat dan keuntungan seperti toko-toko, penginapan, pemandian, budak-budak, hewan tunggangan, ternak, dan semua yang menghasilkan, karena pohon-pohon taman jika ada, ia seperti kalung bagi pemiliknya dan seperti pelayanan serta berbagai ternak bagi pemilik-pemiliknya.

Taman dapat menunjukkan rumah ulama, hakim, dan penguasa yang mengumpulkan manusia dan mempersatukan berbagai golongan. Barangsiapa melihat dirinya di dalam taman, maka aku perhatikan keadaannya dan tambahan mimpinya. Jika ia berada di akhirat, maka ia berada di surga, kenikmatan, dan taman-taman surga. Jika ia sakit, ia akan mati dari penyakitnya dan pergi ke sana jika taman itu tidak dikenal. Jika ia seorang mujahid, ia akan meraih syahid, terutama jika di sana ada wanita yang memanggilnya kepada

dirinya dan ia minum susu atau madu dari sungai-sungainya, dan buah-buahnya tidak menyerupai yang pernah dikenalnya.

Jika tidak ada hal seperti itu dan mimpi tidak menunjukkan kesyahidan, maka aku perhatikan keadaannya. Jika ia bujangan atau yang telah menikah, ia akan menikah atau menggauli istrinya dan memperoleh darinya serta melihat padanya sesuai dengan apa yang dilihatnya di taman dan memperoleh darinya dalam mimpi berupa kebaikan atau keburukan sesuai dengan musim dan masa gugurnya daun dari pohon serta hilangnya buah - ia akan menghadapi darinya hal-hal yang tidak disukainya dan melihat padanya hal-hal yang dibencinya berupa kemiskinan, barang pinjaman, dan sakit badan.

Jika hal itu terjadi dalam masa kemajuan dan air mengalir di ranting-ranting atau buah bermunculan dan matang, maka urusannya dalam perbaikan kebalikan dari yang pertama. Jika yang melihat itu memiliki istri dan ia menginginkan hartanya atau bersemangat terhadap kecantikannya, aku juga mempertimbangkannya dengan dua masa tersebut.

Barangsiapa memiliki keperluan di sisi penguasa atau persengketaan di hadapan hakim, aku juga menafsirkan tentang akhir urusannya, pencapaian dan kekurangan-nya berdasarkan waktu dan masanya serta apa yang dipetikanya dalam mimpi dari buah-buahnya yang menunjukkan kebaikan atau keburukan sesuai dengan apa yang dilihat dalam takwil buah-buahan.

Adapun yang melihat bersamanya di sana sekelompok orang yang berbagi dengannya dalam pasar dan pekerjaannya, maka taman itu adalah pasar kaum tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui kejayaan dan kemerosotan pasar berdasarkan dua masa dan waktu tersebut.

Demikian pula jika mata tertuju saat masuk ke sana pada tempat tidur siang pemandian, penginapan, atau tungkunya, maka petunjuk taman kembali pada tempat itu. Apa yang dilihat di sana berupa kebaikan atau keburukan akan kembali kepadanya, kecuali jika yang dilihatnya di sana adalah pekerja atau budak yang buang air kecil di sana atau menyiraminya bukan dari saluran airnya atau dari sumur selain sumurnya, maka itu adalah orang yang mengkhianatnya dalam keluarganya atau menyelisihinya kepada istri atau budak perempuannya.

Jika dialah yang melakukan itu di taman dan air kencingnya adalah darah atau ia menyiraminya bukan dari laut, maka ia menggauli seorang wanita jika taman itu tidak dikenal, atau ia mendatangi istrinya dengan cara yang tidak halal baginya jika taman itu miliknya sendiri, seperti menggaulinya setelah bersumpah atau menikahnya dari dubur atau dalam keadaan haid.

Dikatakan bahwa **taman, kebun anggur, dan kebun adalah istighfar (meminta ampun)**. Kebun adalah istri seseorang sesuai dengan keindahan kebun anggur, kebaikan, kekuatan, dan buahnya - hartanya, perabotannya, dan perhiasannya. Pohon-pohonnya dan ketebalnya adalah kegemukannya, tingginya adalah panjang hidupnya, dan luasnya adalah kelapangan dalam dunianya. Jika ia melihat kebun anggur berbuah, maka itu adalah dunia yang luas.

- Barangsiapa melihat bahwa ia menyiram tamannya, maka ia mendatangi keluarganya.

- Barangsiapa memasuki taman yang tidak dikenal yang daunnya berguguran, ia akan tertimpa kesedihan.

- Barangsiapa melihat tamannya kering, maka ia akan menjauhkan diri dari mendatangi istrinya.

Pohon-Pohon yang Dikenal Jenisnya

Pohon-pohon yang dikenal jenisnya adalah manusia, dan keadaan mereka di antara manusia sesuai dengan kedudukan pohon di antara pohon-pohon. Jika ia melihat bahwa ia mengurus sesuatu darinya, maka ia akan mengurus seorang laki-laki sesuai dengan hakikat pohon dan manfaat-manfaatnya.

Jika ia melihat memiliki banyak pohon kurma, maka ia akan menguasai laki-laki sebanyak itu jika pohon kurma berada di tempat yang biasanya tidak cocok untuk pohon kurma. Jika berada di taman atau tanah yang cocok untuk itu, maka kumpulan pohon kurma saat itu adalah ikatan bagi yang memilikinya.

Jika ia melihat bahwa ia memperoleh dari buahnya, maka ia akan memperoleh harta dari laki-laki atau dari ikatan tersebut suatu harta. Laki-laki itu adalah orang-orang mulia dan ikatan itu mulia sesuai dengan apa yang digambarkan tentang keadaan pohon kurma dan keutamaannya atas pohon-pohon lain dalam kesuburan dan manfaat.

Jika itu pohon kenari, maka itu adalah laki-laki buta, kikir, sulit, dan susah, demikian pula buahnya adalah harta yang tidak keluar kecuali dengan susah payah dan jerih payah. Jika ia melihat bahwa ia memperoleh kenari yang bergerak dan bersuara, maka kenari jika bergerak atau bersuara atau dimainkan dengannya, itu adalah keributan dan penjudi akan mengalahkan lawannya, demikian pula semua yang dijudikan. Demikian pula jika ia berjudi dengan lawannya, ia akan memperoleh apa yang dicari. Asal semua itu adalah haram dan rusak.

Jika ia melihat bahwa ia berada di atas pohon kenari, maka ia bergantung pada laki-laki asing yang besar. Jika ia turun darinya, maka tidak akan sempurna apa yang antara dia dan laki-laki itu. Jika ia jatuh darinya dan mati, maka ia akan dibunuh oleh tangan laki-laki besar atau raja. Jika pohon itu patah bersamanya, laki-laki besar itu akan berkuasa dan yang jatuh akan binasa jika ia melihat bahwa ia mati ketika jatuh darinya.

Jika ia melihat bahwa tangan atau kakinya patah saat itu, maka ia akan mendekati kebinasaan dan mendapat bencana besar, namun ia akan selamat setelah itu. Demikian pula setiap pohon besar yang berjalan seperti kenari dan dinisbatkan dalam hakikatnya seperti kenari kepada orang asing.

Pohon bidara adalah laki-laki mulia, berketurunan baik, mulia, utama, subur sesuai dengan kesuburan pohon dan mulianya buahnya. **Nabaq (buah bidara)** adalah harta yang tidak terukir, dan tidak ada sesuatu dari buah-buahan yang menyamainya dalam hal itu.

Pohon zaitun adalah laki-laki yang diberkahi dan bermanfaat bagi keluarganya. Buahnya adalah kesedihan dan duka bagi yang memperoleh, memiliki, atau memakannya.

Pohon mungkin juga menunjukkan wanita karena penyiramannya, kehamilannya, dan melahirkan buahnya. Mungkin menunjukkan toko-toko, meja-meja, budak-budak, pelayan-pelayan, hewan tunggangan, ternak, dan semua tempat yang terkenal dengan makanan dan harta seperti lumbung dan gudang.

Mungkin menunjukkan agama-agama dan mazhab-mazhab karena Allah Ta'ala menyerupakan kalimat yang baik dengan pohon yang baik, yaitu pohon kurma. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mentakwilkannya dengan laki-laki muslim dan mentakwilkan pohon yang dipegangnya dalam mimpi dengan shalat yang dipegangkannya pada umatnya.

Para mufassir berkata: Jika pohon menunjukkan amal pemiliknya, agamanya, dan dirinya, maka daunnya menunjukkan akhlaknya, kecantikannya, dan pakaiannya. Cabang-cabangnya menunjukkan nasabnya, saudara-saudaranya, dan keyakinan-keyakinannya. Batangnya menunjukkan rahasia-rahasianya dan apa yang disembunyikannya dari amal-amalnya. Kulitnya menunjukkan lahiriahnya, kulitnya, dan semua yang mempercantik amal-amalnya. Airnya menunjukkan imannya, wara'nya, kepemilikannya, dan hidupnya bagi setiap orang sesuai kadarnya.

Barangsiapa melihat dirinya di atas pohon atau memilikinya dalam mimpi atau dilihat demikian baginya, maka aku perhatikan keadaannya dan keadaan pohonnya. Jika ia telah mati di akhirat, aku perhatikan sifat pohon. Jika pohon itu besar, indah, dan bagus, maka mayit berada di surga dan mungkin itu pohon Tuba, maka Tuba baginya dan sebaik-baik tempat kembali.

Jika itu pohon jelek berduri, hitam, dan berbau busuk, maka ia dalam azab dan mungkin itu pohon zaqqum yang ia datangi karena kekufurannya atau rusaknya makanannya. Jika orang sakit melihat itu, ia akan berpindah ke salah satu dari dua hal tersebut sesuai kadarnya dan kadar pohonnya.

Jika ia hidup dan sadar, aku perhatikan keadaannya. Jika ia laki-laki pencari nikah atau wanita untuk suami, salah satu dari mereka akan mendapat pasangan sesuai dengan keadaan pohon dan bentuknya jika tidak dikenal, atau sesuai dengan tabiat seperti tabiatnya, nasabnya, dan hakikatnya jika dikenal.

- Barangsiapa melihat bahwa ia menanam pohon lalu tumbuh, ia memperoleh kemuliaan atau meyakini bagi dirinya seorang laki-laki sesuai hakikatnya karena ucapan orang "fulan menanam padanya" jika ia berbuat baik kepadanya. Demikian pula jika ia menabur benih lalu tumbuh. Jika tidak tumbuh, ia akan tertimpa kesedihan.

Menanam kebun anggur adalah memperoleh kemuliaan. Dikatakan: Barangsiapa melihat di musim dingin kebun anggur yang layu atau pohon, maka ia akan menemukan wanita atau laki-laki yang hartanya telah hilang dan ia mengira mereka kaya.

Pohon safarjal (quince) adalah laki-laki berakal yang tidak mengambil manfaat dari akalunya karena kekuningan buahnya. **Pohon almond** adalah laki-laki asing. **Pohon khilaf** adalah laki-laki yang menyelisihi orang yang mewaliyinya dan bercampur dengan orang yang memusuhinya.

Pohon delima adalah laki-laki yang memiliki agama dan dunia, dan durinya mencegahnya dari maksiat. Memotong pohon delima adalah memutus silaturahmi.

Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku melihat seakan-akan seseorang berkata kepadaku: 'Jika kamu ingin memperoleh kesembuhan dari penyakitmu, ambillah lawla dan makanlah.'" Ibnu Sirin berkata: "Itu tentang memakan zaitun karena Allah Ta'ala berfirman: '**zaitunah la syarqiyyah wa la gharbiyyah**' (tidak timur dan tidak barat)" (An-Nur: 35).

Diriwayatkan juga darinya bahwa seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: "Aku melihat seakan-aku memperoleh minyak di akar pohon zaitun." Ibnu Sirin berkata kepadanya: "Apa ceritamu?" Dia berkata: "Aku ditawan ketika masih anak kecil, lalu ketika aku dibebaskan, aku telah mencapai usia laki-laki." Ibnu Sirin berkata: "Apakah kamu punya istri?" Dia berkata: "Tidak, tetapi aku membeli seorang budak perempuan." Ibnu Sirin berkata: "Lihatlah jangan-jangan dia ibumu." Laki-laki itu kembali dari sisinya dan terus menyelidiki keadaan budak perempuan itu hingga mendapatinya adalah ibunya.

Diriwayatkan juga darinya bahwa seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: "Aku melihat seakan-aku sengaja ke akar zaitun lalu memerasnya dan meminum airnya." Ibnu Sirin berkata: "Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya mimpimu menunjukkan bahwa istrimu adalah saudara perempuanmu sesusuan." Maka ia menyelidiki urusan itu dan ternyata sebagaimana yang dikatakan.

- Barangsiapa melihat pohon yang tidak dikenal hakikatnya di rumah, maka api akan berkumpul di sana atau akan ada rumah api di sana karena firman Allah Ta'ala: "Dia menjadikan bagimu dari pohon hijau, api" (Yasin: 80).

Mungkin pohon di rumah atau di pasar adalah pertengkaran antara kaum jika pohon itu tidak dikenal karena firman Allah Ta'ala: **"Hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam apa yang mereka perselisihkan"** (An-Nisa: 65).

Adapun pohon-pohon besar yang tidak berbuah seperti cemara dan poplar, itu adalah laki-laki keras dan besar yang tidak ada kebaikan pada mereka. Apa yang dari pohon-pohon beraroma harum, maka pujian terhadap laki-laki yang dinisbatkan kepadanya seperti aroma pohon itu.

Setiap pohon yang berbuah, maka laki-laki yang dinisbatkan kepadanya subur sesuai kadar buahnya dalam hal kecepatan matang dan manfaatnya. Pohon yang berduri adalah laki-laki yang sulit dicapai dan susah.

- Barangsiapa mengambil air dari pohon, maka ia akan memperoleh harta dari laki-laki yang dinisbatkan kepada jenis pohon itu.

- Barangsiapa melihat bahwa ia menanam pohon-pohon di tamannya, maka akan lahir baginya anak-anak laki-laki yang umur mereka dalam panjang dan pendeknya seperti umur pohon-pohon itu.

Jika ia melihat pohon-pohon tumbuh dan di sela-selanya tumbuh bunga-bunga, maka mereka akan masuk ke tempat itu untuk menangis, sedih, dan musibah.

Kebun Anggur dan Anggur

Kebun anggur menunjukkan wanita karena ia seperti taman dalam hal minum dan mengandung serta kelezatan rasanya, terutama karena minuman yang memabukkan dan melemahkan badan berasal darinya, dan ia seperti lemahnya badan saat berjima' dengan apa yang ada padanya berupa sari, dan ia menunjukkan nikah karena ia seperti nutfah (sperma).

Mungkin kebun anggur menunjukkan laki-laki yang mulia, dermawan, dan bermanfaat karena banyaknya manfaat anggur, maka ia seperti penguasa, ulama, dan yang dermawan dengan harta.

Barangsiapa memiliki kebun anggur sebagaimana yang kami gambarkan, ia akan menikahi seorang wanita jika ia bujangan atau akan dapat menguasai laki-laki yang mulia. Kemudian dilihat akibatnya dan apa yang akan menjadi urusannya berdasarkan kendali kebun anggur dalam kemajuan dan kemunduran.

Jika hal itu dalam kemunduran zaman dan wanita itu sakit, ia akan binasa dari penyakitnya. Jika ia hamil, ia akan melahirkan anak perempuan. Jika ia mengharapkan kelapangan, hubungan, atau harta dari penguasa atau di tangan hakim, penguasa, atau wanita seperti ibu, saudara perempuan, dan istri, hal itu akan terhalang dan sulit baginya.

Anggur hitam di luar waktunya adalah kesedihan dan duka, dan di waktunya adalah penyakit dan ketakutan. Mungkin itu adalah cambuk bagi yang memilikinya sesuai jumlah buahnya, dan tidak mengambil manfaat dari hitamnya warnanya dengan bahaya hakikatnya.

Anggur putih di waktunya adalah wanginya dunia dan kebajikannya, dan di luar waktunya adalah harta yang diperolehnya sebelum waktu yang diharapkannya.

Kismis semuanya - hitam, merah, dan putihnya - adalah kebaikan dan harta.

- Barangsiapa melihat bahwa ia memeras kebun anggur, ambillah sarinya dan tinggalkan yang lainnya, yaitu bahwa raja akan keluar dan yang memiliki sari akan menguasai secara paksa. Demikian pula sari tebu dan lainnya karena sari dan manfaatnya mengalahkan yang lainnya dari urusannya yang bersamanya yang tidak disentuh api, kecuali apa yang berbeda dalam hakikatnya.

Dikatakan: Barangsiapa memetik setangkai anggur, ia memperoleh dari istrinya harta yang terkumpul. Dikatakan: Setangkai adalah seribu dirham. Dikatakan bahwa anggur hitam adalah harta yang tidak kekal. Jika ia melihatnya menggantung dari kebun anggurnya, itu adalah dingin yang sangat dan ketakutan.

Sebagian penafsir berkata: Anggur hitam tidak tercela karena firman Allah Ta'ala: **"minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik"** (An-Nahl: 67), dan Zakaria 'alaihissalam mendapatinya di sisi Maryam, maka ia tidak tercela. Kebanyakan penafsir membencinya.

Dikatakan bahwa ia berada di dekat anak Nuh ketika ayahnya berdoa atasnya, dan ia berwarna putih, lalu ketika warnanya berubah, berubah pula apa yang di sekitarnya dari anggur. Maka asal yang hitam dari itu.

Apa yang dari buah-buahan tidak terputus di setiap masa dan tidak memiliki waktu atau hakikat yang merusaknya, maka ia baik seperti kurma dan kismis. Apa yang dari buah-buahan dijumpai di suatu waktu dan tidak ada di waktu lain, maka di musimnya baik kecuali yang memiliki nama tercela atau berita buruk, dan di luar musimnya tercela dalam akibatnya.

Apa yang memiliki asal menunjukkan yang tercela, maka di masa jayanya adalah kesedihan dan duka, dan di luar waktunya adalah pukulan atau penyakit seperti **buah tin** karena Adam 'alaihissalam menutup dirinya dengan daunnya dan ditegur karenanya di pohonnya dalam keadaan sedih dan menyesal, maka hal itu melekat pada tin di setiap waktu dan melekat pada pohon dan daunnya demikian.

Semua buah yang berada di luar musimnya adalah makruh dan menunjukkan hal yang tidak disukai. Buah yang berwarna kuning menandakan penyakit, seperti quince, hawthorn, dan semangka yang berbahaya jika dimakan di luar musimnya. Sedangkan buah yang tidak berwarna kuning menandakan kesedihan dan duka. Jika buah tersebut asam, maka menunjukkan cambukan karena memakannya, terutama jika jumlahnya banyak, karena buah yang jatuh ujungnya busuk dan pohon yang merupakan asal buah dalam keadaan mundur seperti tongkat yang kering.

Buah yang memiliki nama dan dalam penyebutannya terdapat manfaat, maka takwilnya dikembalikan kepada lafaznya jika itu lebih kuat dari makna-makna lainnya. Seperti quince hijau di luar musimnya menandakan kelelahan, dan yang kuning menandakan penyakit. Persik hijau menandakan sakit karena sedih atau saudara, dan yang kuning menandakan penyakit.

Jujube (bidara) di musimnya menunjukkan apa yang menyimpannya dari kemitraan atau pembagian. Yang hijau di luar musimnya menunjukkan musibah yang menimpa dan kejadian yang menyimpannya. Yang kering dalam setiap keadaan menunjukkan rezeki yang segera datang. Pohonnya menunjukkan laki-laki yang

sempurna akalnya dan tampan wajahnya. Ada yang mengatakan laki-laki mulia yang bermanfaat, pemilik kegembiraan, kehormatan, dan kekuasaan.

Pir di musimnya menunjukkan rezeki atau orang yang pergi atau akan datang. Di luar musimnya menunjukkan penyakit jika kuning, atau kesedihan jika hijau. Jika orang sakit bermimpi makan pir, maka dia akan sembuh. Buah yang namanya makruh dan asalnya makruh, keduanya berkumpul padanya setiap saat seperti carob (kharrub) yang menunjukkan kehancuran dari namanya dan dari yang diriwayatkan dari Nabi Sulaiman AS tentangnya.

Terkadang tin hijau dan anggur putih di musim dingin menunjukkan hujan, dan yang hitam keduanya menunjukkan dingin. Hal itu bisa terjadi di malam hari dan yang pertama di siang hari. Barang siapa terbiasa dengan hal itu pada keduanya atau melihatnya untuk umum atau di pasar-pasar atau di atap-atap, maka itulah takwilnya. Kesedihan dalam hal itu tidak akan meninggalkannya karena hujan meskipun bermanfaat dan baik, di dalamnya terdapat halangan bagi musafir dan penghentian pekerjaan bagi pekerja di bawah udara, hujan, kehancuran, dan lumpur.

Buah hijau di luar musimnya yang sebenarnya baik di waktunya, jika ada saksi yang mencegah dari bahayanya di dunia, menunjukkan rezeki dan harta haram jika dimakan atau dimiliki oleh yang tidak berhak dan yang dilarang darinya.

Tentang Jus dan Pemerasan

Jus dan pemerasan sangat baik. Barang siapa melakukan hal itu dalam mimpi, aku melihat keadaannya. Jika dia fakir, maka akan kaya. Jika mimpinya untuk umum seolah-olah mereka memeras di setiap tempat anggur, zaitun, atau lainnya dari segala yang diperas, dan mereka dalam kesulitan, maka mereka akan subur dan dilapangkan dari mereka.

Jika orang sakit atau terpenjara melihat hal itu, dia akan selamat dari keadaannya dengan keluarnya yang diperas dari penjara. Jika yang melihat itu memiliki hasil panen atau hutang, dia akan menagihnya dan mendapat manfaat darinya. Jika pelajar ilmu dan sunnah melihat itu, dia akan menguasainya dan pendapat akan terperas dari dadanya seperti perasannya. Jika laki-laki bujang melihat itu, dia akan menikah, air maninya keluar dan kehidupannya subur. Jika

jusnya sangat banyak dan bersamanya ada tin atau khamar atau susu, dia akan mendapat kekuasaan.

Barang siapa melihat seolah-olah dia memeras anggur dan menjadikannya khamar, dia mendapat kedudukan di sisi penguasa dan mendapat harta haram, seperti kisah Nabi Yusuf AS.

Tin

Tin adalah harta yang banyak. Pohonnya adalah laki-laki kaya yang banyak hartanya, bermanfaat, yang kepadanya berlindung musuh-musuh Islam. Itu karena pohon tin adalah tempat tinggal ular-ular. Memakannya menunjukkan banyaknya keturunan. Sebagian berkata tin adalah rezeki yang datang dari arah Irak. Makan sedikit darinya adalah rezeki tanpa tipu daya. Kebanyakan penafsir berpendapat bahwa tin terpuji karena Allah SWT mengagungkannya ketika bersumpah dengannya dalam Al-Qur'an.

Sebagian penafsir membencinya dan menyebutkan bahwa tin menunjukkan sedih dan duka. Mereka berdalil dengan firman Allah SWT dalam kisah Adam dan Hawa AS: "Dan janganlah kamu mendekati pohon ini" (Al-Baqarah: 35). Sebagian berkata bahwa tin adalah kesedihan dan penyesalan bagi yang memakannya atau mendapatkannya.

Apel

Apel adalah cita-cita seseorang dan apa yang diupayakannya. Sesuai dengan cita-cita yang melihatnya. Jika dia raja, maka melihat apel baginya adalah kerajaannya. Jika pedagang, maka apel adalah dagangannya. Jika petani, maka melihat apel adalah pertaniannya. Demikian apel bagi yang melihatnya adalah cita-cita yang mengkhawatirkannya.

Jika melihat bahwa dia mendapat apel atau memakannya atau memilikinya, maka dia akan meraih dari cita-cita itu sesuai dengan yang telah kusebutkan. Dikatakan apel manis adalah rezeki halal dan yang asam adalah haram. Barang siapa dilempar penguasa dengan apel, maka itu adalah utusan yang berisi keinginannya.

Pohon apel adalah laki-laki mukmin yang dekat dengan orang-orang. Barang siapa melihat bahwa dia menanam pohon apel, maka dia memelihara anak

yatim. Barang siapa melihat bahwa dia makan apel, maka dia makan harta yang dilihat orang kepadanya. Jika memetikanya, dia mendapat harta dari laki-laki mulia dengan pujian yang baik. Apel yang terhitung adalah dirham yang terhitung.

Jika mencium apel di masjid, maka dia akan menikah, demikian juga wanita. Jika menciumnya di majlis, maka dia akan terkenal. Jika memakannya di tempat yang dikenal, maka dia akan melahirkan anak yang baik. Dahan apel adalah meraih kebaikan, keinginan, dan keuntungan.

Diceritakan bahwa Hisyam bin Abdul Malik melihat sebelum khalifah seolah-olah dia mendapat sembilan belas apel setengah. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, maka berkata kepadanya: "Kamu akan memerintah sembilan belas tahun setengah." Tidak lama kemudian dia menjadi khalifah yang disebutkan itu.

Pir

Kebanyakan penafsir membencinya dan berkata itu adalah penyakit. Sebagian berkata itu adalah harta yang didapat oleh yang mendapatkannya atau memakannya karena setengah namanya "matsri" menunjukkan kekayaan. Dikatakan yang kuning darinya adalah harta dalam penyakit. Pohonnya adalah laki-laki asing yang merawat keluarganya untuk mengeluarkan darinya harta.

Dikatakan bahwa jika wanita melihat seolah-olah dia memiliki beban pir, dia hamil anak lalu melahirkannya. Dikatakan barang siapa mendapat pir, dia mewarisi harta yang terkumpul.

Jeruk

Satu buah adalah anak, dan banyaknya adalah pujian yang baik. Diriwayatkan

bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Perumpamaan mukmin yang membaca Al-Qur'an seperti jeruk, aromanya harum dan rasanya enak."

Sebagian penyair membacakan puji-pujian kepada suatu kaum: "Seolah-olah mereka pohon jeruk yang baik bersama-sama Bunga dan aroma, dan baik batang serta daunnya"

Sebagian membencinya dan menafsirkannya dengan makna bahwa itu menunjukkan kemunafikan karena luarnya berbeda dengan dalamnya, dan membaca: "Saudara-saudaranya menghadihkan kepadanya jeruk Maka dia menangis dan khawatir dari ramalan yang menakutkan"

Sebagian membaca dalam kebenciannya perkataan yang berkata: "Jeruk telah datang kepadamu dengan kejernihan Jangan terima jika kamu berbakti Jangan terima dia semoga jiwaku menebus kamu Karena terbaliknya adalah 'hijran' (perpisahan)"

Sebagian menyebutkan bahwa jeruk nipis dan jeruk keduanya terpuji, dan semuanya jika manis menunjukkan harta yang terkumpul, dan jika asam menunjukkan penyakit ringan dan anak yang menyimpannya duka dan sedih.

Jeruk hijau menunjukkan suburnya tahun dan sehatnya badan pemilik mimpi jika memetikanya. Jeruk kuning menunjukkan suburnya tahun dengan penyakit. Dikatakan bahwa jeruk adalah wanita asing mulia dan kaya. Jika melihat seolah-olah memotongnya menjadi dua, dia direzeki darinya anak perempuan yang sakit-sakitan dan anak laki-laki yang sakit-sakitan.

Jika wanita melihat dalam mimpinya seolah-olah di kepalanya mahkota dari pohon jeruk, maka menikah dengannya laki-laki yang baik nama dan agamanya. Jika melihat seolah-olah di pangkuannya jeruk, dia melahirkan anak laki-laki yang diberkahi. Jika laki-laki melihat seolah-olah wanita memberinya jeruk, lahir baginya anak laki-laki.

Melempar laki-laki lain dengan jeruk menunjukkan permintaan hubungan kekerabatan. Jeruk nipis di bawah jeruk dalam hal pujian dan di atasnya dalam hal kebencian menurut pendapat yang membencinya. Kebanyakan membencinya karena dalam namanya ada lafaz "nar" (api), dan mereka membaca dalam maknanya:

"Jika mawar luput dari kita suatu masa, maka Taman telah mengganti kita dengan jeruk nipis Pemetiknya mengira ketika memerah Warnanya di telapak tangan adalah api yang dipetik"

Jeruk seperti mukmin, rasanya dan aromanya, kemudian pohonnya dan isinya. Tidak membahayakan warna kuningnya dengan kekuatan isinya. Barang siapa

mendapat darinya satu atau dua atau tiga, maka itu adalah anak. Yang banyak darinya adalah harta baik dengan nama yang saleh. Yang hijau darinya lebih baik dari yang kuning.

Terkadang satu jeruk adalah negara. Jika memakannya dan manis, maka itu harta yang terkumpul. Jika asam, dia sakit penyakit ringan.

Persik

Di luar musimnya adalah penyakit berat. Dikatakan bahwa persik asam adalah ketakutan. Pohon persik adalah laki-laki pemberani yang membelanjakan kepada orang-orang, keras pendapat, mengumpulkan harta banyak di masa mudanya dan mati sebelum mencapai uban.

Aprikot

Aprikot adalah penyakit. Makan yang hijau darinya adalah bersedekah dengan dinar dan sembuh dari penyakit. Makan yang kuning adalah membelanjakan harta dalam penyakit. Jika melihat seolah-olah makan aprikot dari pohon, maka dia berteman dengan laki-laki yang rusak agamanya banyak dinarnya.

Dikatakan bahwa mengambil aprikot dari pohon adalah menikah dengan wanita yang di tangannya ada harta dari warisan. Jika seolah-olah sebagian sultan mengambil aprikot dari pohon apel, maka dia akan meletakkan pada rakyatnya harta yang tidak terpuji.

Pohon aprikot adalah laki-laki yang banyak penyakit. Sebagian berkata bahkan itu adalah laki-laki yang tertutup dengan keluarganya, terbuka dengan orang-orang, berani tidak pengecut. Jika sarat dengan buahnya, maka itu menunjukkan laki-laki pemilik dinar banyak. Jika aprikot hijau, maka itu laki-laki pemilik dirham banyak.

Barang siapa mematahkan dahan dari pohonnya, maka dia mengingkari harta dari yang halal atau patah atasnya atau meninggalkan salat atau puasa dan merusak harta yang bukan miliknya. Jika mematahkan dari pohon yang tidak berbuah dahan untuk dijadikan tongkat, maka dia akan meraih darinya kegembiraan.

Semua buah dan buah-buahan yang kuning adalah penyakit, yang asam adalah sedih dan duka, dan yang hijau darinya bukan penyakit.

Quince

Kebanyakan penafsir membencinya dan berkata itu adalah penyakit karena warna kuningnya dan karena sifat mengerutnya. Dikatakan itu menunjukkan perjalanan. Sebagian berkata itu adalah perjalanan yang terjadi dengan kecocokan. Sebagian berkata itu adalah perjalanan yang tidak ada kebaikan di dalamnya, dan membaca dalam hal itu:

"Menghadihkan kepadanya quince maka dia merasa sial Darinya dan tetap siang harinya memikirkan Takut perpisahan karena awal namanya Safar (perjalanan) dan pantas baginya untuk merasa sial"

Pohon quince adalah laki-laki berakal yang tidak mendapat manfaat dari akal nya karena kuningnya buah-buah nya. Sebagian berkata bahwa quince terpuji dalam mimpi bagi yang melihatnya dalam keadaan apa pun dia melihatnya karena namanya dalam bahasa Persia "bahi" dan itu adalah kebaikan. Pedagang jika melihatnya menunjukkan untungnya, dan wali jika melihatnya menunjukkan bertambahnya wilayahnya.

Barang siapa melihat bahwa dia memeras quince, maka dia bepergian dalam perdagangan dan meraih keuntungan banyak. Ghubaira dikatakan itu menunjukkan mendapat harta. Pohonnya adalah laki-laki asing. Dikatakan laki-laki fakir yang bermanfaat bagi orang-orang.

Murbei

Memakannya menunjukkan perolehan luas bagi pemilik mimpi. Yang hitam darinya adalah dinar dan yang putih darinya adalah dirham. Pohonnya adalah laki-laki pemilik harta dan anak-anak.

Bidara (Nabq)

Adapun bidara, maka itu adalah laki-laki terpuji dengan kesepakatan para penafsir karena kemuliaan pohonnya dan kekuatan isinya. Itu adalah harta dan rezeki. Yang basah lebih kuat dari yang kering. Tidak membahayakan warna kuningnya. Tidak ada dari buah-buahan yang menyamainya dalam takwil. Itu

bagi pemilik dunia adalah harta, bagi pemilik agama adalah bertambah dalam agama dan kebaikan. Itu adalah harta selain dinar atau dirham.

Diceritakan bahwa seorang wanita datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku melihat seolah-olah pohon sidrah di rumahku jatuh, maka aku mengambil dari bidaranya dua genggam." Dia berkata: "Apakah kamu punya suami yang pergi?" Dia berkata: "Ya." Dia berkata: "Maka dia telah mati dan kamu mewarisi darinya dua ribu."

Sebagian berkata itu adalah rezeki dari arah Irak. Makan bidara bagi sultan adalah kekuatan dalam kekuasaannya. Telah terdahulu disebutkan pohonnya di awal bab.

Pisang

Adapun pisang, maka itu bagi pencari dunia adalah rezeki yang diraihnya sesuai tempat tumbuhnya. Bagi pencari agama dia mencapai di dalamnya sesuai keinginannya kekuatan dalam ibadah. Pohon pisang menunjukkan laki-laki kaya mukmin baik akhlak. Tumbuhnya di rumah adalah dalil kelahiran anak laki-laki. Allah SWT berfirman: "Dan pohon talh yang tersusun (buahnya)" (Al-Waqi'ah: 29), yaitu pisang.

Tidak membahayakan dengannya warnanya, keasamannya, atau di luar musimnya. Itu adalah harta terkumpul. Pohonnya termasuk pohon yang paling mulia, daunnya paling utama dan paling luas. Takwil itu adalah baik akhlak bagi yang dinisbatkan kepadanya pohonnya.

Setiap buah manis selain yang kusebutkan yang didominasi warna kuning atau asam yang tidak matang di waktu yang dikenal, maka itu adalah rezeki, harta, dan kebaikan. Keberadaannya sesuai keberadaan buah itu dengan buah-buahan, ringan bebannya, cepatnya muncul, dan manfaatnya bagi keluarganya, kecuali anggur hitam dan tin, maka tidak ada kebaikan padanya dalam keadaan apa pun.

Barang siapa melihat bahwa dia mendapat dari buah sesuatu, maka itu tidak mengapa di musimnya jika di dalamnya ada yang disukai dari yang kusebutkan dari jenis-jenis kebaikan rezeki, agama, dan ilmu. Jika prasangkanya bahwa

buah-buahan itu dari buah surga, maka itu adalah ilmu dan agama tanpa ragu. Selain itu sesuai yang kusebutkan.

Pohon yang sarat adalah laki-laki yang banyak. Barang siapa mengambil dari pohon sambil duduk, maka itu harta yang didapatnya tanpa susah payah dan lelah. Jika pohon berbicara kepadanya dengan yang sesuai dengannya, maka apa yang dikatakan dari itu adalah perkara menakjubkan yang membuat orang-orang takjub.

Dikatakan bahwa pohon adalah wanita, dan itu jika bersamanya ada yang menyerupai wanita. Sepatutnya wanita itu adalah ibu raja, istri raja, anak perempuan raja, atau pelayan raja.

Almond

Almond adalah harta. Memakannya adalah mendapat harta dalam perselisihan. Mengambilnya dari pohon adalah mendapat harta dari laki-laki pelit. Pohon almond adalah laki-laki asing. Yang manis darinya menunjukkan manisnya iman. Yang pahit menunjukkan perkataan benar.

Jika melihat seolah-olah ditaburkan atasnya kulit almond, maka itu adalah pakaian. Dikatakan bahwa almond kering berkulit menunjukkan keributan karena suara gemerincing. Juga bisa menunjukkan kesedihan.

Pistachio

Pistachio adalah harta mudah. Pohonnya menunjukkan laki-laki mulia. Barang siapa makan pistachio, dia makan harta mudah.

Kelapa dan itu adalah kelapa, sebagian berkata itu adalah harta dari arah asing. Sebagian berkata itu menunjukkan laki-laki peramal. Barang siapa melihat seolah-olah makan kelapa, maka dia belajar ilmu astrologi atau mengikuti peramal dalam pendapat dan membenarkannya. Demikian barang siapa melihat bahwa dia dukun atau peramal, maka dia akan mendapat di saat terjaga kelapa.

Kastanye adalah susah namun kaya, pengumpul harta. Pohonnya adalah laki-laki kaya. Itu karena kastanye banyak gizinya menunjukkan pelit karena besarnya

atau menunjukkan masa itu karena tua dan besar. Demikian menunjukkan perbudakan.

Kurma

Kurma adalah laki-laki alim dan anaknya. Memotongnya adalah kematiannya. Pohon kurma adalah laki-laki Arab baik nasab, bermanfaat, mulia, alim, patuh kepada orang-orang. Akarnya adalah kaumnya. Batangnya adalah siksaan karena firman Allah SWT: "Dan sungguh akan Kami salib kamu pada batang kurma" (Thaha: 71). Pelepahnya adalah sahabat-sahabatnya yang dia kuat dengan mereka dan atas tangan mereka. Daun kurma adalah bertambah dalam keluarga dan keturunan.

Mendapat kurma banyak bagi wali adalah wilayah, bagi pedagang adalah perdagangan, bagi pedagang kecil adalah perolehan. Terkadang satu pohon kurma adalah wanita mulia banyak kebaikan dan nama. Pohon kurma kering adalah laki-laki munafik.

Barang siapa melihat seolah-olah angin mencabut pohon kurma, maka terjadi wabah di sana. Terkadang itu adalah azab di negeri itu dari Allah SWT atau sultan. Mayang kurma adalah harta karena firman Allah SWT: "Padanya ada mayang yang tersusun, rezeki bagi hamba-hamba" (Qaf: 10-11). Buah kurma muda adalah harta yang tidak kekal.

Barang siapa melihat bahwa dia menjadi pohon kurma, maka perkara yang dia di dalamnya dari perselisihan, wilayah, atau perjalanan yang dibenci akan berakhir. Pelepah kurma seperti rambut dari wanita.

Tentang Pohon Kurma dan Buah-buahan

Barangsiapa bermimpi melihat biji kurma menjadi pohon kurma, maka itu menandakan ada seorang anak yang akan menjadi ulama atau ada seorang laki-laki hina yang akan menjadi mulia. Sebagian ahli tafsir berkata bahwa pohon kurma melambangkan panjang umur.

As-Sayyid Al-Himyari menceritakan bahwa dia bermimpi melihat Rasulullah ﷺ seolah-olah berada di tanah sabkha (tanah bergaram) yang ditumbuhi pohon

kurma, dan di sampingnya ada tanah yang subur namun tidak ada tanaman di dalamnya. Rasulullah ﷺ berkata kepadanya: "Tahukah kamu milik siapa tanah

ini?" Dia menjawab: "Tidak." Rasulullah ﷺ bersabda: "Ini milik Imru'ul Qais bin Hujr. Ambillah pohon kurma yang ada di sana dan tanamlah di tanah yang subur itu." Maka aku lakukan apa yang diperintahkan kepadaku. Ketika pagi tiba, aku pergi menemui Ibnu Sirin sedangkan aku masih muda, lalu aku ceritakan mimpiku kepadanya. Dia tersenyum dan berkata: "Wahai anak muda, apakah kamu bisa berpuisi?" Aku jawab: "Tidak." Dia berkata: "Sesungguhnya kamu akan berpuisi seperti Imru'ul Qais, hanya saja kamu akan berpuisi untuk kaum yang suci." Dan telah disebutkan sebelumnya tentang pohon kurma di awal bab.

Tentang Buah Rutab (Kurma Basah)

Rutab melambangkan rezeki halal, kesembuhan, dan kelapangan. Barangsiapa bermimpi makan rutab di luar musimnya, maka dia akan memperoleh kesembuhan, berkah, dan kegembiraan, sebagaimana kisah Maryam عليها

السلام yang mendapatkannya di luar musimnya. Dikatakan bahwa memakan rutab yang matang adalah kesenangan mata.

Rasulullah ﷺ bersabda: "Aku bermimpi semalam seolah-olah aku berada di rumah Abu Rafi', lalu kami diberi rutab dari Ibnu Tab. Kami menafsirkan bahwa kemuliaan akan menjadi milik kami di dunia dan bahwa dunia kami telah menjadi baik."

Buah-buahan adalah harta halal sesuai dengan sedikit atau banyaknya. Barangsiapa memungut buah dari pohon atau selainnya, maka dia sibuk dengan yang haram atau menginginkan sesuatu yang tidak berhak baginya dan membuat peraturan yang zalim. Memetik buah dari pohon menandakan

memperoleh ilmu dari seorang ulama. Memungutnya dari pangkal pohon menandakan pertengkaran dengan seseorang.

Dikatakan bahwa buah-buahan bagi orang fakir adalah kekayaan, dan bagi orang

kaya adalah tambahan harta, sesuai firman Allah ﷻ: "Dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenangan kamu dan binatang-binatang ternakmu" (Surat Abasa ayat 31-32). Dan bagi orang yang takut adalah keamanan,

sebagaimana firman Allah ﷻ: "Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman" (Surat Ad-Dukhan ayat 55).

Dikatakan bahwa buah-buahan basah adalah rezeki yang tidak kekal karena cepat rusak, sedangkan yang kering adalah rezeki yang banyak dan kekal.

Barangsiapa bermimpi buah-buahan ditaburkan kepadanya, maka dia akan terkenal dengan kebaikan dan kebajikan.

Barangsiapa bermimpi memetik dari pohon yang bersambung selain buahnya, maka mimpinya menandakan menantu yang baik dan berbakti atau mitra yang saleh.

Barangsiapa bermimpi di musim dingin melihat pohon berbuah dan menganggapnya baik, maka dia akan membutuhkan seseorang yang dia kira kaya. Jika dia tidak memetik buahnya sama sekali, maka dia akan selamat darinya dengan baik. Jika dia memetik, maka dia akan mengeluarkan hartanya sesuai dengan yang dipetiknya.

Tentang Delima

Delima adalah harta terkumpul jika rasanya manis. Mungkin satu buah delima melambangkan wilayah yang makmur, atau mungkin ikatan. Pohon delima adalah laki-laki, atau mungkin perempuan. Delima asam adalah duka dan sedih.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi ada delima di tanganku." Dia berkata: "Itu adalah perempuan yang akan kamu nikahi. Jika kamu memakannya, maka itu baik." Delima juga mungkin

adalah anak, dan menandakan bagi penguasa wilayah yang makmur, ladang yang bagus bagi petani, dan harta terkumpul bagi pedagang.

Dikatakan: barangsiapa bermimpi mendapat delima dengan biji merah, dia mendapat seribu dinar. Jika bijinya putih, dia mendapat seribu dirham. Jika rasanya manis, itu adalah kegembiraan. Jika asam, itu adalah duka dan sedih.

Barangsiapa menjual delima, maka dia adalah orang yang memilih dunia daripada akhirat. Jika dia bermimpi memakan kulit delima, dia sembuh dari penyakit. Memeras delima dan meminum airnya adalah pengeluaran seseorang untuk dirinya sendiri. Pohon delima menandakan memutus hubungan kekerabatan.

Adapun delima yang tidak jelas, tidak diketahui manis atau asam, maka statusnya seperti yang manis, kecuali jika perkataan pemilik mimpi menunjukkan selain itu.

Adapun pohon azadirachta adalah laki-laki yang baik pergaulannya dan baik namanya karena bunganya yang indah.

Tentang Mawar

Mawar adalah anak atau harta yang mulia. Dikatakan bahwa mawar menandakan kedatangan orang yang pergi atau kedatangan surat. Dikatakan bahwa mawar adalah perempuan yang berpisah atau anak yang meninggal atau perdagangan yang tidak langgeng atau kegembiraan yang hilang karena mawar tidak tahan lama.

Barangsiapa bermimpi seorang pemuda memberikan mawar kepadanya, maka musuhnya memberikan janji yang tidak akan bertahan lama.

Barangsiapa bermimpi di kepalanya ada mahkota dari daun, maka dia akan menikahi perempuan yang akan berpisah dengannya dalam waktu dekat. Jika yang bermimpi adalah perempuan, maka itu adalah suami dengan sifat seperti itu.

Mawar yang mekar adalah keindahan dunia tanpa kekuatan atau kelangsungan. Memotong pohon mawar adalah duka, memetik mawar adalah kegembiraan. Memungut mawar putih dari kebunnya adalah mencium perempuan yang suci

baginya. Jika mawar merah, maka istrinya adalah perempuan yang suka bermain dan bersenang-senang. Jika mawar kuning, maka dia perempuan yang sakit-sakitan.

Memungut kuncup mawar yang belum mekar menandakan perempuan keguguran. Dikatakan bahwa mawar adalah harum nama baik.

Para ahli tafsir berkata bahwa bunga-bunga, sedikit atau banyak, adalah duka dan sedih. Mawar adalah tangisan, duka, dan sedih, kecuali yang dilihat di tempatnya yang dikenal tanpa menyentuh atau mencabutnya. Sesungguhnya bunga adalah tangisan jika dicabut dari tempatnya dan pohonnya mati. Adapun selama masih hidup di tempat tumbuhnya dan tercium aromanya, maka itu akan menjadi anak dan yang serupa dengannya. Demikian juga mawar, myrtle, rempah-rempah, dan semua yang termasuk bunga-bunga. Demikian juga sayuran dan yang tidak diketahui jumlah akarnya di tempat tumbuhnya, maka itu adalah duka dan sedih. Memakan sayuran adalah duka dan sedih.

Mint adalah berita kematian. Adapun melati, dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Hasan Al-Bashri rahimahullah berkata: "Aku bermimpi semalam seolah-olah malaikat turun dari langit memungut melati dari Bashrah." Hasan berkata: "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, para ulama Bashrah telah pergi." Dikatakan bahwa melati menandakan duka dan sedih karena awal namanya adalah ya'as (putus asa).

Tentang Tebu dan Tanaman Lainnya

Adapun tebu, barangsiapa bermimpi memegangnya sebagai tongkat, maka sedikit yang tersisa dari umurnya, dia akan miskin dan mati dalam kemiskinan. Setiap yang berongga tidak memiliki kelangsungan. Tongkat adalah gunjingan orang dan jimat.

Tebu adalah orang-orang yang ditahan tanpa agama dan kesetiaan. Dikatakan itu adalah sampah masyarakat dan perkataan buruk.

Adapun tebu gula, barangsiapa bermimpi menghisapnya, maka dia akan mengalami urusan yang banyak bicara dan mengulangnya, hanya saja perkataannya berubah di dalamnya.

Barangsiapa bermimpi memerasnya, maka dia akan menguasai kesuburan dari miliknya selama tidak tersentuh api, dan diambil sarinya serta ditinggalkan selainnya karena manfaat sari itu menguasai selain urusannya.

Tentang Berbagai Pohon

Safsaf (willow): Laki-laki tinggi yang sabar dan menggantikan.

Barangsiapa bermimpi tumbuh di rumahnya batang yang menghijau dan bertambah indah melebihi semua tanaman, itu menandakan bertambahnya anak pilihan yang mulia di rumah itu.

Tamarisk: Laki-laki munafik yang merugikan orang kaya dan menguntungkan orang miskin.

Pinus: Laki-laki jauh bersuara keras, pelit, buruk akhlak, dan kikir yang menjadi tempat berlindung orang-orang zalim dan pencuri sebagaimana burung elang, burung hantu, dan gagak berlindung di pinus.

Cemara: Menandakan anak-anak. Dikatakan cemara menandakan panjang hidup dan kesabaran dalam urusan serta manfaat karena tingginya. Dikatakan juga pohon pinus bagi pelaut dan pembuat kapal adalah petunjuk untuk mengetahui urusan kapal karena dari pohon ini dibuat ter.

Sebagian berkata cemara menandakan anak yang mulia karena arti mulia dalam bahasa adalah cemara, dan orang mulia disebut sari.

Duri: Laki-laki badui bodoh yang sulit. Dikatakan itu adalah fitnah atau utang.

Barangsiapa bermimpi berlari di atas duri, maka dia menunda-nunda pembayaran utang. Barangsiapa terkena bahaya dari duri, dia akan mendapat dari utang apa yang dibencinya sesuai dengan yang diterimanya dari duri.

Kayu adalah kemunafikan dalam agama dan laki-laki yang bermunafik. Kayu bakar basah dan kering adalah perkataan adu domba dan pertengkaran.

Tongkat adalah laki-laki mulia tinggi sesuai dengan jenis dan kekuatan tongkat, yaitu laki-laki kuat yang perkasa.

Pohon Hanzal: Laki-laki penakut pengecut tanpa agama yang berbuah, dan

Allah تعالى menyebutnya jahat serta menggambarkan tidak memiliki ketetapan dalam firman-Nya: "Seperti pohon yang jahat yang dicabut dari atas bumi, tidak mempunyai tempat ketetapan" (Surat Ibrahim ayat 26). Buahnya adalah duka dan sedih.

Kayu Eboni: Perempuan India yang kaya atau laki-laki keras yang kaya.

Hutan Belukar: Laki-laki yang tidak bermanfaat bergaul dengannya dan ada kecurangan pada mereka karena asal kata dughul adalah pohon yang rimbun.

Pohon Jati: Raja atau ulama atau penyair dan peramal bintang.

Adapun pohon yang tidak diketahui jenisnya, barangsiapa melihatnya di rumahnya, maka itu menandakan pertentangan antara kaum atau api di rumah itu.

Musim Semi: Menandakan dirham. Dikatakan itu menandakan anak yang tidak panjang umur, perempuan yang tidak langgeng pernikahannya, atau jabatan yang tidak kekal, atau kegembiraan yang cepat hilang.

Rumput dan padang rumput adalah agama. Barangsiapa bermimpi tumbuh di telapak tangannya rumput, dia melihat istrinya dengan laki-laki lain. Jika tumbuh di dalam telapaknya, maka dia akan mati dan tumbuh sesuai kekuatan rumput. Demikian juga rumput halfa.

BAB KEEMPAT PULUH EMPAT

Tentang Biji-bijian, Tanaman, Bunga, Tumbuhan, Sayuran, Taman, Semangka, Mentimun, Labu, dan Yang Serupa

Menanam benih di tanah dalam tafsir menandakan anak.

Barangsiapa bermimpi menanam benih lalu tumbuh, maka dia akan memperoleh kemuliaan. Jika tidak tumbuh, dia akan terkena duka.

Tentang Gandum

Gandum adalah harta halal dalam susah payah dan kesulitan. Membeli gandum menandakan memperoleh harta dengan bertambahnya tanggungan keluarga.

Menanam gandum adalah bekerja untuk ridha Allah تعالى. Berusaha menanamnya menandakan jihad.

Jika dia bermimpi menanam gandum lalu tumbuh jelai, itu menandakan bahwa lahiriahnya lebih baik dari batiniahnya. Jika menanam jelai lalu tumbuh gandum, maka keadaannya berlawanan dengan yang pertama. Jika menanam gandum lalu tumbuh darah, maka dia memakan riba.

Bulir hijau adalah kesuburan tahun. Bulir kering yang tumbuh di batangnya adalah kekeringan tahun, sesuai firman Allah تعالى dalam kisah Yusuf. Bulir-bulir yang terkumpul di tangan seseorang atau di lantai jemur atau dalam wadah adalah harta yang diperoleh pemiliknya dari usaha orang lain atau ilmu yang dipelajarinya.

Dikisahkan bahwa A'sya Hamdan bermimpi menjual gandum dengan jelai, lalu dia ceritakan mimpinya kepada Asy-Sya'bi. Dia berkata bahwa dia menukar syair dengan Al-Qur'an.

Barangsiapa memungut bulir yang berserakan dari tanaman yang dikenali pemiliknya, dia memperoleh harta yang berserakan dari pemiliknya.

Jika dia bermimpi tanaman dipanen di luar waktunya, maka itu menandakan kematian di tempat itu atau perang. Jika bulirnya kuning, itu menandakan kematian orang tua. Jika hijau, itu kematian pemuda atau pembunuhan mereka.

Gandum di tempat tidur adalah kehamilan perempuan. Dikatakan barangsiapa bermimpi menanam, maka istrinya hamil.

Jika dia bermimpi membajak di tanah orang lain yang dikenalnya, maka dia akan menikahi istrinya.

Barangsiapa menanam benih pada waktunya, maka dia berbuat kebaikan. Jika dia penguasa, dia memperoleh kekuasaan. Jika pedagang, dia mendapat

keuntungan. Jika pekerja, dia memperoleh cukup. Jika zahid, dia mendapat ketakwaan. Jika yang ditanam tumbuh, maka beritanya diterima. Jika dia memanennya, maka dia telah mengambil pahalanya.

Barangsiapa bermimpi memakan gandum kering atau yang dimasak, dia mendapat keburukan. Barangsiapa perutnya atau kulitnya atau mulutnya penuh dengan gandum kering atau yang dimasak, maka itu adalah habisnya umurnya. Jika tidak, maka sesuai dengan yang tersisa di dalamnya adalah sisa umurnya.

Barangsiapa berjalan di antara tanaman yang siap dipanen, dia berjalan di antara barisan para mujahidin. Dikatakan bahwa tanaman adalah amal manusia jika dikenal menyerupai tempatnya seperti tempat tanaman dalam panjangnya. Dikatakan dalam peribahasa: "Barangsiapa menanam kebaikan akan menuai kebahagiaan, dan barangsiapa menuai keburukan akan menuai penyesalan."

Penyair berkata: "Jika kamu tidak menanam dan melihat yang menuai, Kamu menyesal karena melewatkan waktu menanam."

Jika tanaman berbeda dari sifat ini, maka mereka adalah laki-laki yang berkumpul dalam perang. Jika mereka dipanen, mereka terbunuh, sebagaimana

firman Allah عز وجل: "Demikianlah sifat mereka dalam Taurat. Dan sifat mereka dalam Injil seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka menguatkannya sehingga menjadi tebal lalu tegak lurus di atas batangnya" (Surat Al-Fath ayat 29).

Jika dia bermimpi memakan gandum hijau basah, maka itu baik dan dia akan menjadi ahli ibadah dalam agama.

Barangsiapa bermimpi memiliki tanaman yang dikenal, maka itu adalah amalnya dalam agama atau dunianya, dan disimpulkan apakah itu berdasarkan perkataan pemilik mimpi dan tujuannya. Jika dalam agamanya, maka pahala amalnya dalam agama sesuai dengan tanaman itu, ukurannya, dan manfaatnya. Jika dalam dunianya, maka itu harta terkumpul yang akan menjadi miliknya dan balasan atas amal.

Tentang Jelai

Jelai adalah harta dengan kesehatan tubuh bagi yang memiliki atau memakannya, dan itu lebih baik dari gandum. Sebagian berkata itu adalah anak

berumur pendek karena itu makanan Isa عليه السلام.

Memanennya pada waktunya adalah harta yang menjadi miliknya dan Allah تعالى

berhak atasnya, sesuai firman Allah تعالى: "Dan tunaikanlah haknya di hari memanennya" (Surat Al-An'am ayat 141).

Menanamnya menandakan amal yang mewajibkan ridha Allah تعالى. Jelai basah adalah kesuburan. Membeli jelai dari penjual gandum adalah memperoleh kebaikan besar.

Barangsiapa berjalan di tanaman jelai atau tanaman lain, dia diberi rezeki jihad. Melihat jelai dalam segala keadaan adalah kebaikan, manfaat, dan rezeki.

Tentang Beras dan Lainnya

Beras adalah harta yang mengandung lelah, keributan, dan duka. Jagung dan jewawut adalah harta banyak dengan manfaat sedikit dan tidak terkenal.

Adapun kacang fava, lentil, kacang arab, kacang hijau, dan biji-bijian yang serupa, yang dimasak dan digoreng dalam segala keadaan adalah duka dan sedih bagi yang memakannya atau memperolehnya dalam keadaan basah dan kering. Yang banyak adalah harta.

Dikatakan bahwa kacang fava hijau adalah duka, dan yang kering adalah harta dengan kegembiraan. Dikatakan bahwa lentil adalah harta hina.

Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin berkata: "Aku bermimpi membawa kacang arab yang panas." Dia berkata: "Kamu laki-laki yang mencium istrinya di bulan Ramadhan."

Wijen adalah harta yang tidak aktif dan terus bertambah karena lemak wijen. Yang kering lebih kuat dari yang basah.

Tentang Jerami dan Hasil Pertanian Lainnya

Jerami adalah harta banyak dan kesuburan bagi yang memperolehnya, dan pengaruhnya tampak jelas padanya dalam jumlah banyak.

Adapun semangka, itu adalah penyakit. Dikatakan itu adalah laki-laki yang sering sakit. Dikatakan bahwa memperolehnya adalah memperoleh duka dari arah yang tidak diduga. Dikatakan bahwa yang hijau mentah yang belum matang adalah kesehatan tubuh.

"Barangsiapa yang bermimpi seolah-olah dia mengulurkan tangannya ke langit lalu mengambil semangka, maka dia akan meminta kerajaan dan memperolehnya dengan cepat. (Diriwayatkan) bahwa seorang pria bermimpi seolah-olah dia dilempar dengan semangka di rumahnya, lalu dia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir mimpi. Penafsir itu berkata: "Setiap semangka akan menyebabkan kematian satu orang dari keluargamu," dan memang demikianlah yang terjadi. Semangka hijau India melambangkan seorang pria yang berat jiwanya dan dingin di mata orang-orang.

Adapun mentimun, dikatakan bahwa ia menunjukkan kehamilan istri pemilik mimpi. Ada juga yang mengatakan bahwa mentimun itu makruh seperti sayuran hijau dan lentil.

Adapun labu (yaitu yaqtin), pohonnya melambangkan seorang pria yang berilmu atau dokter yang bermanfaat, dekat dengan orang-orang, dan diberkahi. Ada yang mengatakan bahwa pohon itu melambangkan seorang pria miskin. Yaqtin bagi orang sakit adalah penyembuhan.

Barangsiapa yang bermimpi seolah-olah dia memakannya dalam keadaan matang, maka dia akan menemukan sesuatu yang hilang atau menghafal ilmu sesuai dengan kadar yang dia makan, atau mengumpulkan sesuatu yang terpecah. Yang disukai dari makanan matang dalam mimpi adalah labu, daging, dan telur. Jika dia bermimpi memakan labu mentah, maka dia akan berselisih dengan seseorang dan akan ditimpa ketakutan dari jin. Berteduh di bawah

naungan labu adalah ketenangan setelah kesepian dan perdamaian setelah perselisihan.

Barangsiapa yang bermimpi seolah-olah dia memetik labu dari kebun, maka dia akan sembuh dari penyakit karena obat atau doa. Asalnya adalah kisah Yunus alaihissalam. Kubis bunga melambangkan seorang pria desa yang mudah marah. Terong di luar musimnya makruh, dan pada musimnya adalah rezeki dalam kelelahan.

Bawang bombay, di antara mereka ada yang membencinya karena firman Allah Ta'ala: "dan bawang bombaynya" (QS. Al-Baqarah: 61). Di antara mereka ada yang mengatakan bahwa bawang bombay menunjukkan munculnya hal-hal yang tersembunyi, demikian juga sayuran lainnya yang beraroma. Di antara mereka ada yang mengatakan bahwa bawang bombay adalah harta. Mengupas bawang bombay menunjukkan menjilat kepada seseorang.

Bawang putih adalah pujian yang buruk. Ada yang mengatakan bahwa itu adalah harta haram. Memakannya dalam keadaan matang menunjukkan taubat dari kemaksiatan. (Diriwayatkan) bahwa seorang pria datang kepada Abu Hurairah dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk di masjid dan orang-orang masuk memberi salam kepadanya. Aku datang untuk masuk menemuinya, tiba-tiba ada orang-orang yang membawa cambuk dan mereka mencegahku masuk. Aku berkata: 'Biarkan aku masuk.' Mereka berkata: 'Sesungguhnya kamu telah makan bawang putih,' dan mereka mengusirku." Abu Hurairah berkata: "Ini adalah harta buruk yang telah kamu makan."

Wortel adalah kekhawatiran dan kesedihan bagi siapa yang mendapatkannya atau memakannya. Barangsiapa yang bermimpi memegang wortel, maka dia akan berada dalam urusan yang sulit yang akan dimudahkan baginya. Sebagian dari mereka berkata bahwa barangsiapa yang bermimpi memakan wortel, maka dia akan memperoleh kebaikan dan manfaat.

Poppy adalah harta yang menyenangkan bagi siapa yang memakannya atau mendapatkannya. Sawi adalah racun, maka barangsiapa yang memakannya akan diberi minum racun atau sesuatu yang pahit, atau akan jatuh dalam

kekhawatiran yang buruk. Ada yang mengatakan bahwa dia akan memperoleh harta yang mulia dalam kelelahan.

Harmal adalah harta yang dapat memperbaiki harta yang rusak. Jintan hitam adalah manfaat dari seorang pria asing yang keras. Pacar adalah persiapan seorang pria untuk pekerjaannya yang dia lakukan.

Adapun halfa (sejenis rumput), diriwayatkan bahwa seorang pria bermimpi seolah-olah halfa tumbuh di lututnya, lalu dia menceritakan mimpinya kepada seorang penafsir. Penafsir itu berkata: "Itu adalah mitra dalam pekerjaan yang luas, kebaikan, dan berkah. Bagi para manager, itu adalah putus asa dari harapan mereka, dan bagi orang sakit, itu adalah kematian mereka." Maka pemilik mimpi mengalami semua itu.

Semua sayuran hijau selain gandum, jelai, wijen, jewawut, dan kacang fava adalah Islam. Barangsiapa yang bermimpi seolah-olah dia berusaha di ladang hijau, maka dia berusaha dalam amal kebajikan dan ibadah.

Ladang menunjukkan wanita karena ia dibajak, diberi benih, disiram, mengandung, melahirkan, dan menyusui hingga waktu panen dan tanaman tidak lagi membutuhkan tanah. Maka bulir-bulirnya adalah anaknya atau hartanya. Ladang mungkin juga menunjukkan pasar dan bulir-bulirnya adalah rezeki, keuntungan, dan manfaatnya karena banyaknya keuntungan tanaman, kebutuhannya, hasilnya, dan kerugiannya.

Ladang juga menunjukkan medan perang dan panen bulir-bulirnya adalah panen pedang. Mungkin juga menunjukkan dunia secara keseluruhan - kumpulan manusia, kecil dan besar, tua dan dewasa, karena mereka diciptakan dari tanah dan tumbuh berkembang seperti tanaman, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Dan Allah menumbuhkan kalian dari tanah dengan sebaik-baik pertumbuhan" (QS. Nuh: 17).

Bulir-bulir dalam hal ini mungkin menunjukkan tahun-tahun dunia, bulan-bulannya, atau hari-harinya. Yusuf ash-Shiddiq alaihissalam menafsirkannya sebagai tahun-tahun. Bulir-bulir mungkin juga menunjukkan harta dunia, gudang-gudangnya, dan tempat penyimpanannya karena satu bulir mengumpulkan banyak biji.

Ladang mungkin juga menunjukkan setiap tempat yang dibajak untuk akhirat dan dikerjakan untuk pahala dan ganjaran, seperti masjid-masjid, ribath, halaqah dzikir, dan tempat-tempat sedekah, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Barangsiapa yang menghendaki ladang akhirat, Kami tambah baginya ladangnya itu; dan barangsiapa yang menghendaki ladang dunia, Kami berikan kepadanya sebagian dari padanya" (QS. Asy-Syura: 20).

Barangsiapa yang membajak ladang di dunia berarti menikahi istri. Jika tanamannya tumbuh, istrinya akan hamil. Jika dia masih bujangan, dia akan menikah. Jika tidak, pasarnya akan bergerak dan keuntungannya akan banyak, atau mungkin dia akan meminjamkan dan membaginya. Jika tidak, dia akan berkumpul dalam pertempuran jika itu adalah tujuannya.

Barangsiapa yang bermimpi melihat tanaman dipanen, jika itu terjadi di negeri yang sedang berperang atau di tempat algojo dan pertempuran, maka orang-orang akan binasa oleh pedang sesuai dengan apa yang dipanen dalam mimpi dengan sabit. Jika itu terjadi di negeri yang tidak ada perang dan tidak dikenal dengan hal itu, dan panen itu terjadi di masjid agung atau di antara kampung-kampung atau di antara atap-atap rumah, maka itu adalah pedang Allah berupa wabah dan thaun.

Jika itu terjadi di salah satu pasar, maka manfaat penduduknya akan banyak dan kebahagiaan akan beredar di antara mereka melalui keuntungan. Jika itu terjadi di masjid atau tempat-tempat kebaikan dan orang-orang sendiri yang melakukan panen tanpa melihat seseorang yang tidak dikenal memanen untuk mereka, maka itu adalah pahala dan kebaikan yang akan diperoleh setiap orang yang memanen.

Adapun melihat panen di ladang-ladang bajakan, jika itu terjadi setelah tanaman sempurna dan baik, maka itu baik. Jika sebelum sempurna, maka itu adalah bencana pada tanaman atau kenaikan harga makanan.

Jerami adalah harta, sedikit dan banyaknya sesuai dengan keadaan, karena itu adalah makanan hewan dan keluar dari makanan serta bercampur dengan tanah.

(Al-Marj) Adapun padang rumput yang dipahami tanamannya, yang dikenal substansinya, yaitu berbagai jenis rumput dan bunga-bunga, maka itu adalah dunia dengan perhiasannya, harta-hartanya, dan kemegahannya, karena bunga-bunga disebut perhiasan, dan dari situlah emas disebut perhiasan.

Rumput adalah penghidupan bagi hewan ternak, seperti harta dunia yang setiap orang memperoleh bagiannya sesuai dengan yang ditakdirkan Tuhannya dan dijadikan rezekinya, karena itu akan kembali menjadi susu, mentega, lemak, madu, wol, bulu, dan bulu unta. Jadi rumput seperti harta yang dengannya kehidupan berjalan.

Padang rumput mungkin juga menunjukkan setiap tempat di mana dunia diperoleh, diambil, dikenal, dan dinisbatkan kepadanya, seperti baitul mal dan pasar. Bunga-bunga khususnya mungkin menunjukkan pasar penukaran uang, tukang emas, dan tempat-tempat emas.

Diriwayatkan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menafsirkan padang rumput sebagai dunia dan kemewahannya, dan beliau bersabda: "Dunia itu hijau dan manis." Yang manis dari rumput, semua yang manis di mulut unta menunjukkan yang halal. Semua yang asam menunjukkan yang haram dan semua yang diperoleh dengan kekhawatiran, kelelahan, dan kepahitan.

Yang berupa tanaman obat untuk pengobatan berada di luar harta dan rezeki, dan menunjukkan ilmu, hikmah, dan nasihat. Mungkin juga menunjukkan harta dan yang halal murni. Jika rasanya asam, maka keasamannya akan kembali pada kekhawatiran dan perselisihan yang diperoleh dalam meraihnya serta kelelahan.

Yang berupa racun mematikan menunjukkan perampasan haram, mengambil dunia dengan agama, pintu-pintu riba, bid'ah, hawa nafsu, dan semua yang keluar dari mulut dan masuk kepadanya dari yang buruk.

Adapun jika melihat sawi putih dan yang serupa seperti ketumbar dan semacamnya yang pahit dan panas, maka itu adalah kekhawatiran, kesedihan, dan harta haram. Dikatakan bahwa ketika Adam turun ke bumi dan jatuh di India, aromanya menempel pada pohon saat dia sedih dan menangisi dirinya. Mungkin juga menunjukkan kekhawatirannya tentang akhirat dan pahala dengan

substansi surga yang dinisbatkan kepadanya, bukan ketumbar, jintan, dan semacamnya.

Yang berupa tanaman bumi yang disebutkan larangan dalam Kitab atau Sunnah atau sebab tercela di masa lalu, maka itu menunjukkan yang ditakdirkan dalam perkataan dan rezeki, seperti adas, kayu bakar, bawang putih, mentimun, lentil, dan bawang bombay.

Yang dari tanaman memiliki nama yang dominan dalam penurunannya untuk makna yang lebih kuat dari tabiatnya atau mendukung substansinya, maka dibawa kepadanya, seperti na'na' (mint) diturunkan dari na'a dan na'y (ratapan dan berita kematian) meskipun itu dari sayuran hijau. Demikian juga wortel yang dalam bahasa Arab disebut jazar, yang terkait dengan kata asaf (menyesal) dan nar (api).

Yang dari tanaman tumbuh tanpa benih dan tidak memiliki akar di tanah seperti kemah dan jamur, maka menunjukkan pada manusia anak pungut, anak hasil hubungan gelap, anak zina, dan yang tidak dikenal nasabnya. Dari harta menunjukkan barang temuan, hibah, sedekah, dan semacamnya.

Barangsiapa yang bermimpi seolah-olah dia berada di padang rumput atau mengumpulkan rumput atau memakannya, maka aku melihat keadaannya. Jika dia miskin, dia akan kaya. Jika dia kaya, dia akan bertambah kaya. Jika dia zuhud terhadap dunia dan tidak menyukainya, dia akan kembali kepadanya dan terpesona dengannya. Jika dia berpindah dari satu padang rumput ke yang lain, dia akan bepergian dalam mencari dunia dan berpindah dari satu pasar ke yang lain serta dari satu kerajinan ke yang lain.

(Ar-Raudhah) Adapun taman yang tidak diketahui substansinya yang tanamannya tidak dapat dideskripsikan kecuali kehijauannya, maka itu menunjukkan Islam karena kesegarannya dan keindahan pesonanya. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menafsirkannya demikian.

Dari Islam, taman mungkin menunjukkan setiap tempat keutamaan dan posisi di mana Allah diminta, seperti makam Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, halaqah dzikir, tempat-tempat kebaikan, dan makam orang-orang shalih, berdasarkan sabda beliau: "Antara kuburku dan mimbarku adalah taman dari

taman-taman surga," dan sabdanya: "Kubur itu antara taman dari taman-taman surga atau lubang dari lubang-lubang neraka."

Taman mungkin juga menunjukkan mushaf dan kitab ilmu serta hikmah dari perkataan mereka: "Kitab-kitab adalah taman para hakim dan tempat rekreasi para ulama." Mungkin juga taman menunjukkan surga dan taman-tamannya.

Barangsiapa yang keluar dari taman ke tanah garam atau ke tanah hitam atau terbakar, atau ke ular dan kalajengking, atau ke abu atau kotoran, atau jatuh ke laut, maka aku melihat keadaannya. Jika dia orang mati, dia ditukar dari surga dengan neraka dan dari kenikmatan dengan azab. Jika itu dilihat untuk seorang Muslim yang hidup, dia keluar dari Islam karena kekufuran atau bid'ah, atau keluar dari syarat-syarat dan sifat-sifat ahli Islam karena dosa besar dan kemaksiatan.

Adapun yang melihat dirinya di taman dan memakan dari kehijauannya atau mengumpulkan darinya, jika itu di hari-hari haji atau dia mengumandangkan azan dalam mimpi, dia akan haji. Jika dia di Mekah berharap untuk ziarah makam Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, itu akan terwujud baginya dan dia akan ziarah makamnya. Yang dia makan atau kumpulkan adalah pahala dan ganjaran yang akan dia peroleh.

Jika itu dilihat untuk orang kafir, dia akan masuk Islam dari kekufurannya dan Islam akan masuk ke dadanya. Jika dia orang berdosa, dia akan bertaubat dari keadaannya dan berpindah dari kekacauannya. Jika dia pencari ilmu dan Al-Quran, dia akan memperoleh itu sesuai kadar yang dia makan dalam mimpi atau kumpulkan. Jika tidak, itu adalah pahala dari berkumpul yang hadirnya di harinya atau besok dari malamnya, seperti Jumat yang dia saksikan, jenazah yang dia shalatkan, atau makam orang-orang shalih yang dia ziarahi.

Adapun bayam, dikatakan bahwa itu menunjukkan kebaikan, demikian juga molukhiyah dan qathaf.

(As-Saljam/Lobak) adalah wanita desa yang kuat, pemilik kelebihan. Ada yang mengatakan itu adalah kekhawatiran dan kesedihan. Jika tumbuh, maka itu adalah kekhawatiran anak-anak yang diperbaharui.

(Asy-Syabth/Adas) adalah urusan yang akan dilihat di masa depan.

(Al-'Unshul) adalah pria fasik yang dipuji dengan keburukan. Akar-akar adalah harta yang disertai penyakit.

(Al-'Afsh) adalah harta yang tidur yang menjaga harta-harta. (Al-'Ushfur/Kembang safron) adalah kegembiraan yang di dalamnya ada berita kematian karena warna merahnya, dan itu adalah persiapan pria untuk pekerjaan yang dia lakukan.

(Al-Quwwah) adalah harta dengan penyakit.

(Al-Fulful/Lada) adalah harta yang dengannya harta-harta dijaga.

(Al-Fujl/Lobak) adalah rezeki halal. Ada yang mengatakan bahwa itu menunjukkan haji, dan ini pendapat yang jauh. Ada yang mengatakan barangsiapa yang mendapat lobak atau memakannya, maka dia akan melakukan amal dalam kebaikan yang diikuti penyesalan.

(Al-Lift/Lobak putih) dan semua yang dimakan hewan adalah rezeki besar.

(Al-Quthun/Kapas) adalah harta di bawah wol. Memintalnya adalah pembersihan dosa-dosa.

(Al-Kam'ah/Truffle) adalah pria hina atau wanita hina yang tidak ada kebaikan padanya jika satu, dua, atau tiga. Jika banyak, maka itu rezeki dan harta tanpa kelelahan, berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Truffle adalah dari manna." Karena manna diturunkan kepada mereka tanpa biaya dan kelelahan, demikian juga truffle tumbuh tanpa benih, bajak, atau air siram. Ada yang mengatakan bahwa jika itu harta, maka harta itu dari pihak wanita. Parfum berjalan seperti truffle atau di bawahnya.

(Al-Karawiya dan Al-Kamun/Jintan) adalah harta yang dengannya harta-harta diperbaiki.

(Al-Kurrath/Daun bawang) adalah rezeki dari pria tuli. Ada yang mengatakan barangsiapa yang memakannya memakan harta haram yang buruk dalam pujian yang jelek. Ada yang mengatakan itu adalah penundaan hak-hak orang miskin. Ada yang mengatakan itu rezeki. Barangsiapa yang memakan daun bawang, maka dia akan berkata sesuatu yang dia sesali. Memakan daun bawang matang menunjukkan taubat.

(Ath-Tharkhun) adalah pria yang buruk asal-usulnya karena asal-usulnya adalah harmal yang direndam dalam cuka selama setahun agar lunak kemudian ditanam.

(As-Sudzab/Rue) dikatakan bahwa setiap tangkainya adalah seratus dinar atau seratus dirham sesuai kadar pemilik mimpi.

Adapun sayuran secara umum, mereka berselisih pendapat tentangnya. Di antara mereka ada yang mengatakan bahwa itu baik dan terpuji. Di antara mereka ada yang mengatakan bahwa semuanya makruh berdasarkan firman Allah Azza wa Jalla: "Apakah kamu mengambil yang lebih rendah sebagai pengganti yang lebih baik?" (QS. Al-Baqarah: 61), dan karena tidak ada lemak dan kemanisan di dalamnya. Di antara mereka ada yang mengatakan bahwa itu perdagangan yang tidak bertahan, kepemimpinan yang tidak tetap, anak dan harta yang tidak bertahan. Jika menunjukkan kesedihan, maka kesedihan itu tidak bertahan.

(Al-Banafsaj/Violet) adalah budak perempuan yang wara'. Memetikinya adalah menciumnya.

(Al-Uqhuwan/Chamomile) memetikinya dari lereng gunung adalah mendapat budak perempuan cantik dari raja besar. Sebagian berkata bahwa chamomile adalah mertua pria dari pihak wanita. Barangsiapa yang bermimpi memetikinya, maka dia akan menjadikan sebagian kerabat istrinya sebagai teman.

Adapun myrtle, dikatakan bahwa itu adalah pria yang menepati janji. Itu menunjukkan keputusan karena namanya. Barangsiapa yang melihat di kepalanya mahkota kepala pria atau wanita, maka itu adalah suami yang bertahan keberadaannya atau wanita yang bertahan, demikian juga menciumnya. Barangsiapa yang melihatnya di rumahnya, maka itu kebaikan yang bertahan dan harta yang kekal.

Jika dia melihat bahwa dia mengambil myrtle dari seorang pemuda, maka dia mengambil dari musuhnya perjanjian yang bertahan. Jika dia melihat bahwa dia menanam myrtle, maka dia melakukan urusan dengan pertimbangan. Myrtle adalah dinding, kemakmuran yang bertahan, kepemimpinan, dan kegembiraan yang bertahan.

(Asy-Syumar/Adas manis) menunjukkan pujian baik.

(As-Susan/Lily) dikatakan itu pujian baik. Sebagian berkata bahwa itu menunjukkan keburukan karena penurunan kata "su" (buruk) dari namanya, dan satu buahnya disebut susanah. Kebanyakan penafsir mimpi mengatakan bahwa semua bunga harum jika dilihat terpotong menunjukkan kekhawatiran dan kesedihan. Jika dilihat tetap di tempatnya, menunjukkan ketenangan, suami, atau anak.

Sampai kepada kami dari Ali bin Ubaid bahwa dia berkata: "Aku berada di sisi Sufyan ats-Tsauri, lalu seorang pria berkata kepadanya: 'Aku bermimpi tadi malam seolah-olah bunga harum diangkat ke langit dari arah barat hingga tersembunyi di langit.' Sufyan berkata kepadanya: 'Jika mimpimu benar, maka Al-Auza'i telah mati.' Mereka mendapatinnya telah mati pada malam itu."

Bunga harum menunjukkan anak jika tumbuh di taman, menunjukkan wanita jika dikumpulkan dalam ikatan, dan menunjukkan musibah jika terpotong dan dibuang tidak pada tempatnya atau tidak memiliki aroma.

Ada yang mengatakan bahwa bunga harum adalah nikmat berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka kesenangan dan keharuman serta surga yang penuh kenikmatan" (QS. Al-Waqi'ah: 89). Dalam bahasa Persia disebut "syah siram," dan syah menunjukkan raja.

Lavender adalah demam ujung tombak. (Al-Marzanjusy/Marjoram) menunjukkan kesehatan tubuh. Menanamnya menunjukkan anak yang cerdas dan sehat tubuh. Juga menunjukkan menikah dengan wanita yang kebersamaannya bertahan. Jika seorang wanita bermimpi mencium marjoram, maka dia akan melahirkan anak laki-laki yang beriman.

(Al-Linufar/Water lily) adalah harta halal yang dikumpulkan dari wajahnya dan dikeluarkan dari wajahnya.

(Adapun An-Narjis/Narcissus) barangsiapa yang melihat di kepalanya mahkota dari narcissus, dia akan menikahi wanita cantik atau membeli budak perempuan cantik yang tidak bertahan baginya. Wanita jika melihatnya di kepalanya demikian, dan jika dia memiliki suami, maka suaminya akan menceraikannya atau mati meninggalkannya.

Barangsiapa yang melihat narcissus tumbuh di taman, maka itu anak yang bertahan. Jika melihatnya terpotong rusak, maka itu tidak bertahan.

Diriwayatkan bahwa seorang wanita bermimpi seolah-olah suaminya memberinya setangkai narcissus dan memberi madunya setangkai myrtle. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, dan penafsir berkata: "Dia akan menceraikanmu dan berpegang pada madumu, karena janji myrtle lebih bertahan daripada janji narcissus."

Seorang pria yang memiliki empat istri bermimpi seolah-olah empat tangkai narcissus tumbuh di tepi sungai, dan dia melempar tiga tangkai dengan tiga batu lalu mematahkannya, dan melempar yang keempat tetapi tidak patah. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, dan penafsir berkata: "Sesungguhnya kamu memiliki empat istri, dan kamu akan menceraikan tiga di antara mereka dan tidak menceraikan yang keempat." Demikianlah yang terjadi.

Ada yang mengatakan bahwa warna kuning narcissus menunjukkan dinar dan warna putihnya menunjukkan dirham yang akan diperoleh pemilik mimpi. Dan dia membaca syair:

"Ketika kami lama menutup mata darinya Narcissus memberi kami isyarat Itu menunjukkan kepada kami bahwa dia Telah mengambil yang kuning dan yang putih""

Dan berkata penyair: Bunga narcissus tidak punya janji... sesungguhnya janjinya adalah untuk pohon myrtle

Dan sebagian mereka berkata: Narcissus adalah kegembiraan **(An-Namam/Semut)** kegembiraan yang berlangsung lama dari seorang wanita atau anak atau jabatan atau perdagangan

(Al-Lafah) penyakit dan dinar emas, maka barang siapa yang mengambil lafah, istrinya akan sakit dan dia akan memperoleh dinar yang banyak darinya

(Al-Lablab/Tanaman merambat) laki-laki yang baik **(Al-Mantsur/Yang tersebar)** laki-laki yang anaknya meninggal atau kegembiraan yang tidak bertahan atau jabatan yang hilang atau perdagangan yang berpindah atau wanita yang berpisah

(Al-Baqlah/Sayuran hijau) laki-laki yang berbuat baik, maka barang siapa yang bermimpi mengumpulkan seikat sayuran hijau dari kebunnya, maka akan berkumpul padanya keburukan dan perselisihan dari sanak saudara istrinya. Jika itu berupa seikat sayuran hijau, maka itu adalah peringatan baginya agar berhati-hati dari keburukan. Jika dia mengetahui hakikatnya, maka pada saat itu kembali kepada sifat-sifat alamiah. Dan sayuran kering adalah harta yang dapat memperbaiki harta-harta lainnya. Kebanyakan penafsir mimpi menjadikan sayuran sebagai kekhawatiran dan kesedihan. Dan sayuran yang tetap adalah seorang laki-laki jika tempatnya mengerikan dan tidak dikenal, demikian juga semua tumbuhan. Jika akar dan batang berada di rumah atau masjid yang mengerikan dengan tumbuhan tersebut, maka itu adalah laki-laki yang telah masuk kepada penghuni tempat itu melalui perkawinan atau kemitraan.

Dan telah sampai kepada kami bahwa seorang laki-laki datang kepada Sa'id bin Al-Musayyab dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah sayuran hijau tumbuh di rumah Aisyah radhiyallahu anha dan orang-orang melihatnya dengan heran. Kemudian datang Abdul Malik bin Marwan dan mencabut sayuran itu." Maka Sa'id bin Al-Musayyab berkata kepadanya: "Jika mimpimu benar, maka Al-Hajjaj akan menceraikan Asma binti Ja'far bin Abi Thalib." Ternyata Abdul Malik takut akan kecenderungan Al-Hajjaj kepada keluarga Rasulullah shallallahu alaihi wasallam karena Asma, maka dia memerintahkannya untuk menceraikannya, lalu dia pun menceraikannya.

(Al-Kuzbara/Ketumbar) laki-laki yang bermanfaat dalam dunia dan agama, dan yang kering adalah harta yang dapat memperbaiki harta-harta lainnya

(Ash-Shamgh/Getah) kelebihan harta

(Al-Balsan/Balsam) harta yang diberkahi

(Al-Jawsyir) harta yang pemiliknya mendapat pujian yang baik

(Al-Qithran/Ter) harta dari pengkhianatan, dan terkena ter pada pakaian adalah kerusakan dalam penghidupan, dan menuangkannya pada seseorang adalah melemparnya dengan tuduhan palsu

(Al-Kurnub/Kubis) laki-laki yang kasar, keras, dan badui. Barang siapa yang bermimpi memegang seikat kubis, maka dia sedang mencari sesuatu yang tidak akan dia capai tanpa menjadi kasar dan keras.

Adapun biji-bijian, maka setiap biji yang ditanam di tanah adalah anak yang harus dinisbatkan kepada jenis tersebut. Dan biji-bijian serta bahan-bahan yang merupakan obat-obatan adalah kitab-kitab yang dikembangkan yang berisi zuhud dan wara'.

(Al-Bunduq/Kacang kenari) laki-laki yang dermawan, asing, berat jiwanya, yang mempersatukan manusia. Dan dikatakan bahwa itu adalah harta dengan susah payah. Barang siapa yang memakannya akan mendapat harta dengan susah payah. Sebagian berkata bahwa kacang kenari dan segala sesuatu yang memiliki kulit kering menunjukkan keributan dan kesedihan.

(Al-Khiyar wal-Qitsaa/Mentimun dan Labu) kekhawatiran dan kesedihan. Barang siapa yang memakannya, maka dia berusaha dalam urusan yang memberatkannya, khususnya yang kuning, karena pada musimnya adalah rezeki dan di luar musimnya adalah penyakit. Jika dia bermimpi memakannya dan istrinya sedang hamil, dia akan melahirkan anak perempuan. Sebagian berkata bahwa mentimun jika dimakan dengan pisau besi maka baik untuk orang sakit karena kelembabannya terpisah darinya. Dan dikatakan bahwa labu menunjukkan kehamilan istri pemilik mimpi.

(Al-Khasyab al-Yabis/Kayu kering) kemunafikan. Allah Ta'ala berfirman: **"Seakan-akan mereka kayu yang tersandar"** (Surat Al-Munafiqun ayat 4). Dan kayu adalah laki-laki yang di dalamnya terdapat kemunafikan dalam agama mereka. Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah di tangan kanannya ada dahan dan di tangan kirinya ada kayu, dan dia meluruskan keduanya, maka dahan itu lurus tetapi kayu itu tidak lurus. Dia menceritakan mimpinya kepada penafsir, lalu dia berkata: "Kamu memiliki dua anak, satu dari budak dan yang lain dari wanita merdeka. Kamu mendidik keduanya, maka kamu mendidik anak budak dan dia menerima pendidikanmu, dan kamu menasihati anak wanita merdeka tetapi dia tidak mengambil pelajaran dari nasihatmu." Dan ternyata demikianlah adanya. Seorang laki-laki bermimpi seolah-olah dia memakai pakaian dari kayu

dan dia berjalan di laut, maka ternyata perjalanannya lambat. Laut dan kayu menunjukkan kapal.

BAB KEEMPAT PULUH LIMA: TENTANG PENA, TINTA, UKIRAN, DAWAT, KERTAS, TULISAN, PUISI DAN YANG SEJENISNYA

Pena menunjukkan apa yang menjadi pengingat bagi manusia dan hukum-hukum yang dilaksanakan karenanya seperti sultan, ulama, hakim, lidah, pedang, dan anak laki-laki. Kadang-kadang menunjukkan kemaluan laki-laki dan tinta adalah spermanya, dan apa yang dituliskan padanya adalah istrinya. Kadang-kadang menunjukkan mata uang dan jari-jari adalah istri-istrinya dan tintanya adalah benihnya. Sesungguhnya untuk mencapai hakikat takwilnya harus melalui hakikat tulisan dan tambahan mimpi serta apa yang ada dalam hati dan harapan-harapan dalam keadaan terjaga.

Dikatakan bahwa pena menunjukkan ilmu. Barang siapa yang bermimpi mendapat pena, maka dia akan mendapat ilmu yang sesuai dengan apa yang dia lihat dalam mimpinya bahwa dia menulis dengannya. Dikatakan bahwa itu adalah masuk dalam jaminan dan tanggungan karena firman Allah Ta'ala: **"Dan kamu tidak berada di sisi mereka ketika mereka melemparkan pena-pena mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam"** (Surat Ali Imran ayat 44).

Diceritakan bahwa seorang laki-laki berkata kepada Ibnu Sirin: "Aku bermimpi seolah-olah aku duduk dan di sisiku ada pena, lalu aku mengambilnya dan mulai menulis dengannya. Aku melihat di sebelah kananku ada pena lain, lalu aku mengambilnya dan menulis dengan keduanya." Dia berkata: "Apakah kamu memiliki orang yang sedang bepergian?" Dia menjawab: "Ya." Dia berkata: "Sepertinya dia akan datang kepadamu."

Jika seorang penulis bermimpi bahwa di tangannya ada pena atau dawat (tempat tinta), maka dia akan aman dari kemiskinan karena profesinya. Jika dia bermimpi mendapat semua peralatan tulis, maka dia akan mendapat kepemimpinan menyeluruh dalam menulis yang mengungguli rekan-rekannya sesama penulis. Demikian juga setiap orang yang bermimpi mendapat satu alat dari alat-alat

profesinya akan aman dari kemiskinan karenanya. Jika dia bermimpi mendapat profesi yang menyeluruh, maka dia akan mendapat kepemimpinan yang menyeluruh.

Pisau yang digunakan untuk meraut pena menunjukkan anak yang pandai tetapi dicemburui. Dikatakan bahwa barang siapa yang bermimpi melihat pisau dari besi, maka dia akan kembali kepada wanita yang telah berpisah darinya sebelumnya karena firman Allah Ta'ala: **"Katakanlah: 'Jadilah kamu batu atau besi, atau makhluk yang besar (menurut sangkaanmu) dalam dadamu.' Maka mereka akan berkata: 'Siapakah yang akan menghidupkan kami kembali?' Katakanlah: 'Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama'"** (Surat Al-Isra ayat 50-51).

Pena adalah perintah dan larangan serta kekuasaan atas setiap profesi. Pena adalah pemelihara segala sesuatu. Dikatakan pena adalah anak seorang penulis.

Dilihat seorang laki-laki seolah-olah dia mendapat pena, lalu dia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Dikatakan kepadanya: "Akan lahir bagimu seorang anak laki-laki yang akan mempelajari ilmu yang baik."

Adapun dawat (tempat tinta), maka itu adalah pelayan dan manfaat dari seorang wanita serta urusan dari seorang anak. Barang siapa yang bermimpi menulis dari dawat, maka dia akan membeli pelayan dan menggaulinya, dan dia tidak akan lambat atau tinggal lama di sisinya. Dikatakan bahwa barang siapa yang bermimpi mendapat dawat, maka dia akan bertengkar dengan istrinya dan orang lain. Jika ada saksi kebaikan, dia akan menikah dengan kerabatnya.

Diceritakan bahwa seorang laki-laki bermimpi seolah-olah dia menjilat dawat, lalu dia menceritakan mimpinya kepada penafsir. Dia berkata: "Ini adalah laki-laki yang mendatangi laki-laki (homoseksual)."

Kebanyakan penafsir berkata bahwa dawat adalah istri dan yang dikawini. Demikian juga tinta, kecuali bahwa itu adalah gadis atau anak laki-laki. Pena adalah kemaluan laki-laki. Jika itu wanita, maka tintanya adalah hartanya atau manfaatnya atau kekhawatirannya dan ujiannya, terutama jika menghitamkan wajah atau pakaiannya.

Dawat kadang-kadang menunjukkan bisul dan pena menunjukkan besi serta tinta menunjukkan nanah bagi orang yang bermimpi bahwa di tubuhnya ada dawat dan dia mengambil tinta darinya dengan pena.

Barang siapa yang bermimpi menulis di lembaran, maka dia akan mewarisi warisan. Allah Ta'ala berfirman: **"Sesungguhnya ini benar-benar (tersebut) dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa"** (Surat Al-A'la ayat 18-19).

Jika dia bermimpi menulis di kertas, maka itu adalah pengingkaran antara dirinya dan manusia. Jika dia bermimpi bahwa imam memberikan kertas kepadanya, maka dia akan memenuhi kebutuhannya yang diajukan kepadanya. Kertas menunjukkan urusan yang membingungkannya karena firman Allah Ta'ala: **"Kamu jadikan Al-Quran itu lembaran-lembaran kertas, kamu perlihatkan sebagiannya"** (Surat Al-An'am ayat 91).

Adapun ukiran pada dasarnya menunjukkan kegembiraan dan kehormatan selama tidak mengotori pakaian. Jika mengotori pakaian, maka menunjukkan penyakit dan bahwa yang mengotorinya akan menjerumuskannya dan melemparkannya dengan cacat, tetapi kebersihan dari cacat itu akan tampak bagi manusia. Kadang-kadang pakaiannya akan kotor dalam keadaan terjaga sebagaimana yang dia lihat.

Tinta adalah kepemimpinan dan ketinggian dalam bantuan. Kitab adalah kekuatan. Barang siapa yang bermimpi di tangannya ada kitab, dia akan mendapat kekuatan karena firman Allah Ta'ala: **"Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh"** (Surat Maryam ayat 12).

Kitab adalah kebaikan yang terkenal jika terbuka, dan jika tersegel maka kebaikan yang tersembunyi. Jika di tangan anak laki-laki, maka itu kabar gembira. Jika di tangan budak perempuan, maka itu kebaikan dalam kabar gembira dan kelapangan. Jika di tangan wanita, maka itu mengharapkan urusan dalam kegembiraan. Jika terbuka dan wanita itu bercadar, maka itu kebaikan tersembunyi yang memerintahkannya untuk berhati-hati. Jika wanita itu wangi dan cantik, maka itu kebaikan dan urusan yang mengandung pujian yang baik. Jika wanita itu liar, maka itu kebaikan dalam urusan yang liar.

Barang siapa yang bermimpi di tangannya ada kitab-kitab yang terlipat, maka dia akan mati segera karena firman Allah Ta'ala: **"(Ingatlah) pada hari (ketika) Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran-lembaran kertas"** (Surat Al-Anbiya ayat 104).

Jika dia bermimpi mengambil surat terbuka dari imam, maka dia akan mendapat kekuasaan, kebahagiaan, dan nikmat jika dia mampu untuk itu, jika tidak maka dikhawatirkan dia akan menjadi budak.

Jika dia bermimpi mengirim surat tersegel kepada seseorang lalu dikembalikan kepadanya, jika dia seorang penguasa dan mengirim tentara kepadanya, maka mereka akan kalah. Jika dia seorang pedagang, dia akan rugi dalam perdagangannya. Jika dia seorang peminang, dia tidak akan dinikahkan.

Jika dia bermimpi kitabnya di tangan kanannya, maka itu kebaikan. Jika antara dirinya dan seseorang ada perselisihan atau kekacauan, maka akan datang kejelasan. Jika dia dalam siksaan, akan datang kelapangan karena firman Allah Ta'ala: **"Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk"** (Surat An-Nahl ayat 89).

Jika dia miskin atau sedih atau sedang bepergian, maka urusannya akan dimudahkan dan dia akan kembali kepada keluarganya dengan gembira. Mengambil kitab dengan tangan kanan semuanya kebaikan.

Jika dia diberi kitabnya dengan tangan kiri, maka dia akan menyesal atas perbuatan yang telah dilakukannya. Barang siapa yang mengambil kitab dari seseorang dengan tangan kanannya, maka dia akan mengambil sesuatu yang paling mulia darinya karena firman Allah Ta'ala: **"Pasti Kami pegang dia dengan tangan kanan"** (Surat Al-Haqqah ayat 45).

Jika orang kafir bermimpi di tangannya ada mushaf atau kitab Arab, maka dia akan dihinakan atau jatuh dalam kekhawatiran, kesedihan, kepedihan, dan kesulitan.

Barang siapa yang melihat lembaran tetapi tidak membaca apa yang ada di dalamnya, maka itu warisan yang akan dia terima. Dikatakan bahwa barang siapa yang bermimpi merobek kitab, kesedihannya akan hilang dan fitnah serta keburukan terangkat darinya, dia akan mendapat kebaikan. Demikian juga orang

mukmin jika bermimpi di tangannya ada kitab Persia, dia akan mendapat kehinaan dan kepedihan.

Barang siapa yang bermimpi datang kepadanya surat tersegel, dia akan tunduk kepada raja, dan buktinya adalah segelnya karena Bilqis tunduk kepada Sulaiman alaihissalam ketika dia melemparkan surat tersegel, dan surat itu menjadi sebab masuknya dia ke dalam Islam.

Barang siapa yang bermimpi diberi lembaran lalu menemukan di dalamnya kertas terlipat, maka itu budak perempuan dan padanya ada kegilaan.

Ibnu Sirin berkata: "Barang siapa yang bermimpi menulis kitabnya, maka dia akan mendapat penghasilan haram karena firman Allah Ta'ala: **'Maka kecelakaanlah bagi mereka akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka dan kecelakaanlah bagi mereka akibat apa yang mereka kerjakan'**" (Surat Al-Baqarah ayat 79).

Ukiran di tangan laki-laki adalah tipu daya yang mengakibatkan kehinaan, dan untuk wanita adalah tipu daya untuk mencari nafkah.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah ayat Al-Quran tertulis di bajunya, maka dia adalah laki-laki yang berpegang teguh pada Al-Quran. Menulis dengan tangan kiri adalah buruk dan sesat, dan mungkin akan lahir baginya anak-anak dari zina atau dia akan menjadi penyair.

Menulis pada dasarnya adalah tipu daya, dan penulis adalah penipu. Jika dia bermimpi tulisannya buruk, maka dia akan bertobat dan meninggalkan tipu daya terhadap manusia serta bertobat.

Barang siapa yang bermimpi membaca muka lembaran, maka dia akan mewarisi warisan. Jika dia membaca belakangnya, maka akan berkumpul padanya hutang karena firman Allah Ta'ala: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab atasmu"** (Surat Al-Isra ayat 14).

Jika dia bermimpi membaca kitab dan dia mahir dalam membacanya, maka dia akan mendapat jabatan jika dia layak untuk itu, atau akan berdagang jika dia seorang pedagang sesuai kemahirannya. Jika dia bermimpi membaca kitab dirinya sendiri, maka dia akan bertobat kepada Allah dari dosa-dosanya karena

firman Allah Azza wa Jalla: **"Dan tuliskan untuk kami pada kehidupan dunia ini kebaikan dan di akhirat"** (Surat Al-A'raf ayat 156).

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah ditulis padanya surat, maka dia diperintahkan untuk berbekam karena barang siapa yang ditulis padanya surat dan dia tidak tahu apa isi surat itu, maka Allah telah mewajibkan padanya kewajiban dan dia bermalas-malasan dalam menjalankannya karena firman Allah Ta'ala: **"Dan Kami wajibkan atas mereka di dalamnya"** ayat (Surat Al-Maidah ayat 45).

Jika dia bermimpi ditulis padanya surat, jika dia mengenal penulisnya maka dia akan menipunya, menyesatkannya, dan memfitnahnya dalam agamanya karena firman Allah Ta'ala: **"Telah ditetapkan atasnya bahwa barang siapa yang mengikutinya"** ayat (Surat Al-Hajj ayat 4).

Astrolab adalah pelayan para pemimpin dan manusia yang berhubungan dengan penguasa. Barang siapa yang bermimpi mendapat astrolab, maka dia akan berteman dengan seseorang dan mendapat manfaat darinya sesuai dengan apa yang dia lihat dalam mimpi. Mungkin dia tertipu dengan urusan yang tidak memiliki tekad yang benar, kesetiaan, dan keperwiraan.

(Asy-Sya'ir/Penyair) laki-laki yang sesat yang mengatakan apa yang tidak dia lakukan, dan puisi adalah perkataan dusta.

Barang siapa yang bermimpi berpuisi dan mencari penghasilan dengannya, maka dia akan bersaksi palsu. Jika dia bermimpi membaca qasidah di suatu majelis, maka itu hikmah yang condong kepada kemunafikan. Jika dia mendengar puisi, maka dia menghadiri majelis-majelis yang di dalamnya dikatakan kebatilan.

Barang siapa yang bermimpi seolah-olah dia orang asing lalu menjadi fasih, maka itu kehormatan, kemuliaan, dan kekuasaan sehingga tidak ada yang menyamainya jika dia seorang penguasa. Jika dia seorang pedagang, maka dia akan terkenal di dunia, demikian juga dalam setiap profesi.

Barang siapa yang bermimpi berbicara dengan segala bahasa, maka dia akan menguasai urusan besar di dunia dan mulia karena firman Allah Ta'ala dalam

hikayat Yusuf: **"Sesungguhnya aku adalah orang yang dapat dipercaya lagi berpengetahuan"** (Surat Yusuf ayat 55), artinya dengan segala bahasa.

Penulis memiliki tipu daya dan keahlian yang halus seperti tukang sepatu, pena seperti alat tusuk dan jarum, tinta seperti sesuatu yang digunakan untuk melubangi dari benang dan tali. Seperti tukang bekam, penanya adalah pisau bedahnya dan tintanya adalah darahnya. Seperti pemahat dan tukang jahit dan sejenisnya. Mungkin menunjukkan petani, pena seperti bajak dan tinta seperti benih.

Barang siapa yang mengalami kejadian dengan penulis yang tidak dikenal, ketahuilah sifat itu menunjukkan apa, kemudian hubungkan kepada siapa yang pantas atau siapa yang dalam keadaan terjaga sedang dalam urusan yang dia alami yang penulis menunjuk kepadanya. Seperti yang mengatakan: "Aku bermimpi seolah-olah aku melewati seorang penulis lalu dia memberikan kepadaku surat atau dua atau tiga surat, dan di dalamnya ada hutang untukku atau atasku, lalu aku mengambilnya darinya dan berlalu." Maka lihatlah keadaan dan keterjagaannya. Jika hartanya berupa sandal atau sepatu di tukang sepatu dan dia telah menundanya atau berniat membeli, maka itu adalah itu. Yang paling mirip dengan cara ini adalah dia mengambil dua kertas atau dua surat darinya.

Jika darah telah membahayakannya atau dia berniat berbekam atau berbekam sebelum malam itu, maka itu adalah itu. Yang paling mirip dengan tempat ini adalah kertas-kertas itu tiga jika dia termasuk orang yang berbekam demikian.

Jika dia memiliki pakaian di tukang bordir atau tukang sutra, maka itu adalah itu. Jika dia memiliki gandum di petani, dia mengambil apa yang menjadi haknya darinya. Jika tidak, maka akan datang kepadanya berita-berita atau datang kepadanya urusan-urusan. Jika surat-surat itu terlipat, maka itu berita-berita yang menakutkan. Jika terbuka, maka itu berita-berita yang tampak.

Penulis jika bermimpi bahwa dia buta huruf tidak bisa menulis, maka dia akan miskin jika dia kaya, atau gila jika dia berakal, atau sesat jika dia beriman, atau lemah jika dia memiliki tipu daya.

Jika orang buta huruf bermimpi bahwa dia bisa menulis, maka dia dalam kesulitan dan Allah Ta'ala akan mengilhamkannya sebab untuk keluar dari kesulitannya.

Merobek surat adalah hilangnya kesedihan dan duka.

BAB KEEMPAT PULUH ENAM: TENTANG BERHALA DAN PENGANUT AGAMA YANG SESAT SERTA KEMURTADAN DAN SEJENISNYA

Yang berhak disembah adalah Allah Ta'ala. Barangsiapa menyembah selain-Nya maka ia telah kecewa dan merugi. Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia menyembah selain Allah, maka hal itu menunjukkan bahwa ia sibuk dengan kebatilan, mengutamakan hawa nafsunya daripada ridha Tuhannya.

Jika berhala yang disembahnya terbuat dari emas, maka ia akan mendekatkan diri kepada seorang laki-laki yang dibenci Allah Ta'ala dan akan mendapat sesuatu yang dibencinya dari orang tersebut. Mimpinya menunjukkan hilangnya harta bersamaan dengan melemahnya agamanya.

Jika berhala tersebut terbuat dari perak, maka ia akan memperoleh suatu sebab untuk mendekati seorang wanita atau budak perempuan dengan cara khianat dan kerusakan.

Jika berhala tersebut terbuat dari kuningan, besi, atau timah, maka ia akan meninggalkan agama demi dunia dan kenikmatan duniawi serta melupakan Tuhannya.

Jika berhala tersebut terbuat dari kayu, maka ia akan membuang agamanya ke belakang punggung, bergaul dengan penguasa yang zalim dan orang munafik, serta berhias dengan agama demi kepentingan duniawi bukan karena Allah Ta'ala.

Sebagian penafsir mimpi berkata bahwa melihat berhala menunjukkan perjalanan jauh. Ada yang berkata jika melihat berhala tanpa melihat penyembahnya, maka akan memperoleh harta yang melimpah.

Jika bermimpi menyembah bintang atau pohon, maka ia adalah orang yang agamanya seperti agama Sabi'in, yaitu kaum yang digambarkan Allah Ta'ala dalam firman-Nya: **"terombang-ambing di antara itu"** (Surat An-Nisa ayat 143). Ada yang berkata mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya akan mendekatkan diri untuk melayani seorang laki-laki mulia yang meremehkan agamanya.

Jika bermimpi menyembah api, maka ia akan bermaksiat kepada Allah Ta'ala dengan menaati syaitan atau mencari peperangan. Jika api tersebut tidak bernyala, maka ia mencari yang haram dengan agamanya, karena yang haram itu adalah api.

Jika bermimpi berubah menjadi kafir, maka keyakinannya sesuai dengan keyakinan jenis kafir tersebut.

Jika bermimpi berubah menjadi Majusi, maka ia mungkin membuang Islam ke belakang punggungnya dengan melakukan perbuatan keji.

Jika bermimpi menjadi Yahudi, maka ia akan meninggalkan kewajiban-kewajiban agama sehingga akan mendapat hukumannya sebelum mati dan mendapat kehinaan, karena orang Yahudi telah melampaui batas dengan mengambil ikan pada hari Sabtu, mendurhakai perintah Allah dan membangkang dari apa yang dilarang-Nya, maka Allah Ta'ala mengubah mereka menjadi kera.

Jika bermimpi ada yang memanggilnya "wahai Yahudi" sementara ia berpakaian dan tidak suka dengan panggilan tersebut, maka ia sedang dalam kesempitan menunggu kelapangan, dan Allah Ta'ala akan memberikan kelapangan kepadanya dengan rahmat-Nya, sebagaimana firman Allah Ta'ala: **"Sesungguhnya kami bertaubat kepada Engkau. Allah berfirman: Azab-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki, dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu"** (Surat Al-A'raf ayat 156).

Jika bermimpi berubah menjadi Nasrani, maka ia akan mengingkari nikmat-nikmat Allah Ta'ala dan mensifati-Nya dengan sifat yang tidak pantas bagi-Nya Yang Maha Suci.

Jika bermimpi pindah dari negeri Islam ke negeri syirik, maka ia akan kufur kepada Allah Ta'ala setelah beriman.

Jika bermimpi tangannya berubah menjadi tangan Kisra (raja Persia), maka akan terjadi melalui tangannya apa yang terjadi melalui tangan para kaisar dan penguasa zalim berupa kezaliman dan kerusakan, dan akibatnya tidak terpuji.

Jika bermimpi tangannya kembali seperti semula, maka ia akan bertaubat dan kembali kepada Tuhannya Yang Maha Mulia.

Setiap Fir'aun yang dilihat seseorang dalam mimpinya adalah musuh Islam. Baiknya keadaan Fir'aun menunjukkan buruknya keadaan kaum Muslim dan imam mereka. Ini adalah kaidah dalam mimpi yang berlaku terus, bahwa setiap orang yang melihat musuhnya dalam mimpi dalam keadaan buruk, maka tafsir mimpinya adalah baiknya keadaannya sendiri. Dan setiap orang yang melihat musuhnya dalam keadaan baik, maka tafsirnya adalah buruknya keadaannya sendiri.

Jika bermimpi berubah seperti salah satu fir'aun dunia, maka ia akan memperoleh kekuatan dan jalannya akan menyerupai jalan penguasa zalim tersebut, dan akan mati dalam keburukan. Demikian pula jika melihat salah seorang penguasa zalim yang telah mati hidup kembali di suatu negeri, maka jejaknya akan muncul di negeri tersebut.

Kebingungan dalam semua agama adalah pengingkaran

Barangsiapa bermimpi bingung tidak mengetahui agama untuk dirinya, maka pintu-pintu hajatnya akan tertutup dan urusan-urusannya akan sulit sehingga tidak berhasil meraih keinginan dan tidak mencapai tujuan, dengan mimpinya menunjukkan lemahnya agamanya.

Kekufuran dalam tafsir menunjukkan kekayaan berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena dia melihat dirinya serba cukup"** (Surat Al-'Alaq ayat 6-7). Dan mungkin menunjukkan penyakit yang tidak berguna pengobatan bagi pemiliknya berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak akan beriman"** (Surat Al-Baqarah ayat 6).

Banyaknya orang kafir adalah banyaknya tanggungan keluarga. Orang tua kafir adalah musuh lama permusuhan dan nyata kebenciannya. Orang tua Majusi adalah musuh yang tidak menginginkan kehancuran lawannya. Orang tua Yahudi adalah musuh yang menginginkan kehancuran lawannya. Orang tua Nasrani adalah musuh yang permusuhannya tidak membahayakan. Budak perempuan kafir adalah kegembiraan disertai aib.

Barangsiapa bermimpi agamanya rusak, maka ia akan bersikap bodoh kepada manusia dan menyakiti mereka, sebagaimana jika ia bermimpi bersikap bodoh maka agamanya akan rusak, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dan bahwasanya orang bodoh di antara kami dahulu mengucapkan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah"** (Surat Al-Jin ayat 4).

Zina dan perubahan bentuk (menjadi binatang) menunjukkan anak jika terjadi di atas pakaian baru, dan terputusnya keduanya adalah kematian anak. Jika terjadi di bawah pakaian menunjukkan kemunafikan dalam agama. Jika terjadi dengan pakaian buruk menunjukkan rusaknya agama dan dunia.

Ada yang berkata: barangsiapa bermimpi menjadi Yahudi akan mewarisi pamannya. Barangsiapa bermimpi menjadi Nasrani akan mewarisi paman atau bibi dari pihak ibunya.

Jika bermimpi memukul lonceng, maka ia akan menyebarkan berita bohong di antara manusia.

Jika bermimpi membaca Taurat dan Injil tanpa memahami maknanya, maka mazhabnya rusak dan pendapatnya sesuai dengan pendapat Yahudi dan Nasrani. Allah Ta'ala berfirman: **"Padahal kamu membaca Kitab, maka tidakkah kamu memahami?"** (Surat Al-Baqarah ayat 44).

Jika bermimpi menjadi patriark (pemimpin agama Nasrani), maka nikmatnya akan hilang dan ajalnya berakhir.

Jika bermimpi menjadi rahib, maka ia adalah orang yang bid'ah dan berlebihan dalam bid'ahnya berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"dan kehidupan kerahiban yang mereka ada-adakan"** (Surat Al-Hadid ayat 27). Ada yang berkata bahwa pemilik mimpi ini akan kesulitan penghidupannya, urusan-urusannya akan sulit, dan dalam semua urusan akan menyertainya kehinaan, ketakutan, dan kengerian yang tidak meninggalkannya. Juga menunjukkan bahwa ia penipu, pengkhianat, licik, pembuat bid'ah, dan penyeru kepada bid'ahnya, na'udzubillahi min dzalik.

Contoh Mimpi: Seseorang melihat Al-Hasan Al-Bashri seolah-olah mengenakan pakaian wol, di pinggangnya ikat pinggang, di kakinya belunggu, mengenakan jubah berwarna madu, berdiri di atas tempat sampah, di tangannya ada kecapi

yang dipukulnya, dan ia bersandar pada Ka'bah. Hal ini sampai kepada Ibnu Sirin, maka ia berkata: "Adapun baju wolnya adalah zuhudnya, ikat pinggangnya adalah kekuatannya dalam agama Allah, jubah madunya adalah kecintaannya pada Al-Qur'an dan penafsirannya kepada manusia, belenggunya adalah keteguhannya dalam wara'nya, berdirinya di atas tempat sampah adalah dunia yang diletakkannya di bawah kakinya, memukulnya kecapi adalah penyebaran hikmahnya di antara manusia, adapun bergandarnya pada Ka'bah adalah berlindungnya kepada Allah 'azza wa jalla."

BAB KEEMPAT PULUH TUJUH: TENTANG PERMADANI, ALAS TIDUR, TENDA-TENDA, KEMAH-KEMAH, TEMPAT TIDUR, LAYAR, TIRAI DAN SEJENISNYA

Permadani adalah dunia bagi pemiliknya. Membentangkannya adalah luasnya dunia, lebarnya adalah luasnya rezeki, dan tebalnya adalah panjangnya umur.

Jika bermimpi membentangkan permadani di tempat yang tidak dikenal atau di hadapan orang-orang yang tidak dikenalnya, maka ia akan memperoleh hal tersebut dalam perjalanan.

Kecilnya permadani dan tipisnya menunjukkan sedikitnya kehidupan dan pendeknya umur. Melipat permadani adalah terlipat nikmat dan umur.

Barangsiapa bermimpi berada di atas permadani akan memperoleh keselamatan jika sedang berperang, dan jika tidak sedang berperang akan membeli ladang.

Membentangkan permadani di antara orang-orang yang dikenal atau di tempat yang dikenal menunjukkan berbagi nikmat di antara penduduk tempat tersebut.

Ada yang berkata bahwa membentangkan permadani adalah pujian bagi pemiliknya yang membentangkan untuknya, dan tanah yang dilalui jejaknya, semua itu sesuai dengan luas permadani, ketebalannya, kotipisannya, dan jenisnya.

Jika bermimpi dibentangkan untuknya permadani baru yang tebal, maka ia akan memperoleh kelapangan rezeki dan panjang umur dalam dunianya.

Jika permadani itu ada di rumahnya, negerinya, kampungnya, atau di antara kaumnya, atau di sebagian majelis-majelisnya, atau di hadapan orang yang

dikenalnya dengan kasih sayang atau percakapannya dengannya sehingga tidak ada yang tidak dikenal, maka ia akan memperoleh dunia seperti yang telah disebutkan, dan begitu pula umurnya akan dijalani di negerinya atau tempatnya atau di antara kaumnya atau teman-temannya.

Jika hal itu terjadi di tempat yang tidak dikenal dan di antara orang-orang yang tidak dikenal, maka ia akan merantau dan memperoleh hal tersebut dalam perantauan.

Jika permadani itu kecil dan tebal, ia akan memperoleh kehormatan dalam dunianya dengan sedikit harta. Jika tipis sesuai dengan ketipisan permadani dan luas, maka ia akan memperoleh dunia yang luas dengan umur yang sedikit di dalamnya.

Jika berkumpul ketebalan, keluasan, dan keindahan, maka berkumpul baginya panjang umur dan kelapangan rezeki.

Jika melihat permadani kecil dan usang, maka tidak ada kebaikan di dalamnya.

Jika bermimpi permadannya terlipat di bahunya, ia melipatnya atau dilipat untuknya, maka ia memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain. Jika berpindah seperti itu ke tempat yang tidak dikenal, maka umurnya telah habis dan dunianya terlipat daripadanya serta akibat-akibatnya menjadi tanggungannya.

Jika melihat di tempat yang dipindah ada seseorang dari orang-orang yang telah mati, maka itu adalah kepastian hal tersebut.

Jika melihat permadani terlipat yang tidak ia lipat sendiri, tidak menyaksikan pelipatan, dan tidak melihatnya terbentang sebelumnya, padahal itu miliknya, maka dunianya terlipat daripadanya dan ia kekurangan di dalamnya serta mendapat kesempitan dalam penghidupannya. Jika dibentangkan untuknya, maka rezekinya akan lapang dan kesulitannya teratasi.

Permadani menunjukkan bergaul dengan para ulama dan pemimpin. Setiap orang yang permadannya diinjak, jika ia melipat permadannya maka kekuasaannya terhenti atau perjalanannya sulit atau dunianya tertahan daripadanya.

Jika permadani dicuri atau terbakar, maka pemiliknya mati atau perjalanannya sulit. Jika ukurannya menyempit, maka dunianya menyempit. Jika badan permadani menipis, maka ajalnya mendekat atau badannya kurus dan mendekati kematian.

Bantal dan sandaran adalah pelayan. Apa yang terjadi padanya terjadi pula pada mereka.

Sebagian berkata: bantal adalah anak-anak, dan sandaran adalah para ulama.

Adapun kasur menunjukkan istri. Isinya adalah daging atau lemaknya. Kasur mungkin menunjukkan bumi tempat manusia berguling-guling dalam kelalaian hingga dipindahkan daripadanya ke akhirat.

Sebagian berkata: kasur yang dikenal pemiliknya atau ia sendiri atau tempatnya menunjukkan istrinya. Apa yang dilihat padanya berupa kebaikan atau kerusakan atau penambahan seperti yang disebutkan tentang pelayan, begitu pula yang terjadi pada wanita yang dinisbahkan kepada kasur.

Jika bermimpi mengganti kasur tersebut dan beralih ke yang lain yang sejenis, maka ia akan menikah lagi dan mungkin menceraikan yang pertama jika niatnya tidak kembali ke kasur tersebut.

Demikian pula jika melihat kasur pertama berubah dari keadaannya ke arah yang tidak disukai dalam tafsir, maka wanita tersebut akan mati atau mendapat sesuatu yang dinisbahkan kepada apa yang berubah kepadanya.

Jika berubah ke arah yang disukai dalam tafsir, maka kembalinya wanita pertama dalam keadaan dan penampilan yang baik sesuai dengan perubahan yang dilihat padanya.

Jika melihat kasurnya berpindah dari satu tempat ke tempat lain, maka istrinya akan berubah dari satu keadaan ke keadaan lain sesuai kelebihan antara kedua tempat dalam kemudahan, kelapangan, dan kesesuaian bagi keduanya atau salah satunya.

Jika melihat bersama kasur tersebut kasur lain yang sama, lebih baik, atau lebih buruk, maka ia akan menikah lagi sesuai dengan penampilan kasur yang dilihat.

Tidak ada perbedaan antara wanita merdeka dan budak dalam tafsir kasur karena mereka semua wanita dan tafsirnya sama.

Barangsiapa bermimpi melipat kasurnya lalu meletakkannya di satu sisi, maka ia akan berpisah dari istrinya atau istri berpisah daripadanya atau ia menjauhinya.

Jika melihat bersamaan dengan itu sesuatu yang menunjukkan perpisahan dan permusuhan, maka salah satunya akan mati meninggalkan yang lain atau terjadi perceraian di antara mereka.

Jika melihat kasur yang tidak dikenal di tempat yang tidak dikenal, maka ia akan memperoleh tanah sesuai dengan sifat dan penampilan kasur.

Jika melihat kasur yang tidak dikenal atau dikenal di atas tempat tidur yang tidak dikenal dan ia duduk di atasnya, maka ia akan memperoleh kekuasaan yang membuatnya tinggi di atas laki-laki lain dan mengalahkan mereka, karena tempat tidur terbuat dari kayu dan kayu adalah unsur laki-laki yang bercampur kemunafikan dalam agama mereka, karena tempat tidur adalah majelis raja-raja.

Demikian pula jika melihat kasurnya di pintu penguasa, ia akan mendapat jabatan.

Jika kita menafsirkan kasur dengan wanita, maka lembutnya kasur adalah ketaatan istri kepada suami, luasnya kasur adalah luasnya akhlaknya, yang baru menunjukkan kesegarannya, yang terbuat dari sutra menunjukkan wanita Majusi, yang terbuat dari bulu atau wol atau kapas menunjukkan wanita kaya, yang putih adalah wanita beragama, yang mengkilap menunjukkan wanita yang mengerjakan sesuatu yang tidak diridhai Allah, yang hijau adalah wanita yang bersungguh-sungguh dalam ibadah, yang baru adalah wanita cantik dan tertutup, yang robek adalah wanita yang tidak beragama.

Barangsiapa bermimpi berada di atas kasur dan tidak mengantuk, maka ia ingin menggauli istrinya tetapi tidak terwujud baginya.

Jika melihat orang lain merobek kasurnya, maka orang tersebut mengkhianatinya dalam keluarganya.

Adapun tempat tidur, ada yang berkata: barangsiapa melihat dirinya di atas tempat tidur, maka akan kembali kepadanya sesuatu yang telah keluar dari tangannya. Jika ia seorang penguasa, ia akan lemah dalam kekuasaannya kemudian kokoh kembali setelah kelemahan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dan Kami jadikan di atas kursinya jasad, kemudian dia kembali (kepada Allah)"** (Surat Shad ayat 34).

Jika ia hendak menikah, maka itu adalah pernikahan dengan seorang wanita. Jika ia berada di atas tempat tidur yang beralas, maka itu adalah tambahan kemuliaan dan nama baik di atas kaum yang munafik dalam agama.

Jika tidak beralas, maka ia akan bepergian.

Sebagian berkata: tempat tidur dan semua yang ditiduri menunjukkan wanita dan seluruh penghidupan. Demikian pula kursi-kursi. Kaki tempat tidur menunjukkan budak-budak, bagian luarnya menunjukkan wanita khusus, bagian dalamnya menunjukkan pemilik mimpi, bagian bawahnya menunjukkan anak-anak perempuan.

Al-Qairawani berkata: tempat tidur menunjukkan segala sesuatu yang membahagiakan seseorang, membuatnya terhormat, dan membuatnya tenang. Orang Arab berkata: "Runtuh singgasananya" jika kehormatannya hancur. Singgasana adalah tempat tidur.

Mungkin menunjukkan kendaraan berupa istri, tandu, atau kapal, karena orang yang tidur menungganginya ketika roh bepergian dari keluarga dan rumahnya. Mungkin menunjukkan keranda karena itu adalah tempat tidur kematian.

Barangsiapa tempat tidurnya patah dalam mimpi atau terurai susunannya, maka kekuasaannya hilang jika ia raja, diberhentikan dari pengawasannya jika ia hakim, berpisah dari istrinya jika istri durhaka atau mati jika sakit, atau suaminya jika ia yang sakit, atau bepergian daripadanya atau meninggalkannya.

Mungkin bagian depannya menunjukkan suami dan bagian belakangnya menunjukkan istri, yang dekat kepala menunjukkan anak, yang dekat kaki menunjukkan pelayan dan anak perempuan. Mungkin pembawanya menunjukkan pengurus rumah dan papan-papannya menunjukkan keluarganya.

Mungkin pembawanya menunjukkan pelayan dan papan-papannya menunjukkan kasur, permadani, tikar, dan pakaian wanita.

Barangsiapa melihat dirinya di atas tempat tidur yang tidak dikenal, jika layak baginya kerajaan maka ia akan memperolehnya, jika tidak ia akan duduk di tempat yang tinggi. Jika ia bujangan akan menikah, jika hamil akan melahirkan anak laki-laki. Semua itu jika ada alas di atasnya atau memiliki keindahan.

Jika tidak ada alas di atasnya, maka penunggangnya akan bepergian jauh. Jika ia sakit akan mati. Jika itu pada hari-hari haji dan ia berharap naik haji, ia akan naik tandu di atas unta atau kapal di laut atau duduk di dalamnya di atas tempat tidur.

Tenda besar adalah kekuasaan dalam tafsir. Jika seseorang melihat tenda besar didirikan di atasnya, maka ia akan mengalahkan musuh yang berkuasa.

Yang berkata: barangsiapa melihat tenda besar didirikan untuknya, maka itu adalah kekuasaan dan kerajaan serta akan memimpin pasukan, karena tenda besar adalah untuk raja-raja.

Kemah juga demikian tetapi lebih rendah. Kubah lebih rendah dari kemah, dan khemah lebih rendah dari kubah.

Bab Tenda, Peralatan Berkuda, dan Peralatan Rumah

Tentang Tenda dan Kubah

Barangsiapa bermimpi melihat seorang sultan keluar dari salah satu benda-benda yang disebutkan ini, maka hal itu menunjukkan bahwa dia akan kehilangan sebagian kekuasaannya. Jika tenda itu dilipat, maka kekuasaannya akan hilang atau umurnya akan habis. Terkadang kubah melambangkan seorang wanita, sebagaimana dikatakan "mendirikan kubah" ketika seseorang menikahi istrinya. Pada dasarnya, orang yang menikahi istrinya akan mendirikan kubah untuknya pada malam pernikahan, sehingga setiap orang yang menikahi istrinya dikatakan demikian. Sebagaimana kata Amr bin Ma'di Yakrib:

"Tidakkah kilat Yamani membuatnya tergerak... berkilau seperti pelita yang menyala terang"

Yang dimaksud dengan "menyala terang" adalah istrinya, sehingga pelitanya tidak pernah padam.

Dikatakan bahwa tenda-tenda (fusthath), barangsiapa bermimpi memilikinya atau berteduh di bawah salah satunya, maka hal itu menunjukkan nikmat yang dianugerahkan kepadanya yang tidak mampu dia syukuri sepenuhnya.

Tenda-tenda, kubah-kubah, dan payung-payung yang tidak dikenal, jika berwarna hijau atau putih yang menunjukkan kebajikan, maka hal itu menunjukkan kesyahidan atau mencapai derajat serupa melalui ibadah. Karena benda-benda yang tidak dikenal ini menunjukkan makam para syuhada dan orang-orang saleh ketika dia melihatnya, atau dia akan mengunjungi Baitul Maqdis.

Dikatakan bahwa khaimah (tenda) menunjukkan jabatan, dan bagi pedagang menunjukkan perjalanan. Dikatakan pula bahwa hal itu menunjukkan mendapatkan budak wanita yang cantik dan perawan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "bidadari yang dipingit dalam khaimah-khaimah" (Surat Ar-Rahman, ayat 72).

Kubah dari kain felt menunjukkan kekuasaan dan kehormatan.

Mengenai Layar: Barangsiapa bermimpi seakan-akan layar dikembangkan untuknya, maka dia akan memperoleh kemuliaan dan kehormatan.

Mengenai Tirai: Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa tirai menunjukkan kesedihan. Jika dia melihatnya di pintu rumah, maka itu adalah kesedihan dari pihak wanita. Jika dia melihatnya di pintu toko, maka itu adalah kesedihan dari urusan penghidupan. Jika di pintu masjid, maka itu adalah kesedihan dari urusan agama. Jika di pintu rumah, maka itu adalah kesedihan dari urusan dunia.

Tirai yang usang menunjukkan kesedihan yang cepat hilang, sedangkan yang baru menunjukkan kesedihan yang lama. Yang robek memanjang menunjukkan kelegaan yang segera, dan yang robek melebar menunjukkan rusaknya kehormatan pemiliknya.

Tirai hitam menunjukkan kesedihan dari pihak penguasa, sedangkan yang putih dan hijau menunjukkan akibat yang terpuji. Semua ini jika tirai tersebut tidak dikenal atau berada di tempat yang tidak dikenal. Jika dikenal, maka disesuaikan dalam penafsirannya.

Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa semua tirai di pintu-pintu menunjukkan kesedihan dan ketakutan dengan keselamatan. Jika orang yang dicari, takut, melarikan diri, atau bersembunyi melihat dirinya ditutupi tirai, maka itu adalah perlindungan baginya sesuai namanya dan keamanan untuknya.

Semakin besar tirai, semakin besar kesedihan dan dukanya.

Al-Kirmani berkata: "Tirai, baik sedikit maupun banyak, tipis maupun tebal, jika terlihat di pintu, rumah, atau jalan masuk keluar, maka itu menunjukkan kesedihan yang keras dan kuat bagi pemiliknya. Yang tipis, lemah, dan kecil menunjukkan yang lebih ringan dan lemah dalam kesedihan. Warnanya tidak bermanfaat mengatasi keburukan meskipun dari warna-warna yang disukai, karena kuatnya dalam kesedihan dan ketakutan sebagaimana telah disebutkan. Tidak ada kerusakan dalam hal itu, bahkan akibatnya menuju keselamatan.

Tirai yang berada di pintu rumah besar di pasar besar atau yang serupa, kesedihan dan ketakutan dalam penafsirannya lebih kuat dan lebih buruk. Tirai yang terlihat tidak digantung di tempat keluar masuk adalah yang lebih ringan dalam hal yang disebutkan tentang keadaannya dan lebih jauh dari terjadinya

penafsiran. Demikian juga yang terlihat robek, dicabut, dibuang, atau hilang, maka kesedihan dan ketakutan akan hilang dari pemiliknya.

Yang tidak dikenal dari hal itu lebih kuat dalam penafsiran dan lebih keras. Adapun tirai yang dikenal di tempat-tempat yang dikenal, maka itu adalah dirinya dalam keadaan terjaga, tidak merugikan dan tidak menguntungkan hingga menjadi tidak dikenal yang tidak dia kenal dalam keadaan terjaga.

Selimut menunjukkan keamanan dan ketenangan, serta wanita yang dia selimuti. Kain di rumah menunjukkan pengurus rumah atau hartanya atau penghidupannya.

Adapun membeli dan memperolehnya, baik sendiri maupun berkelompok, menunjukkan harta dan barang dagangan yang tidak laku dalam mimpi musim panas dan laku dalam mimpi musim dingin.

Adapun memakainya bagi orang yang bukan kebiasaannya, baik pria maupun wanita, menunjukkan teman-teman buruk yang menyimpannya dan keburukan yang menyelimutinya. Jika dia berjalan dengannya di tempat-tempat terkenal, dia akan terkenal dengan hal itu dan menjadi malu karenanya.

Jika dia adalah orang yang biasa memakainya dalam perjalanan dan di padang pasir, maka dia akan mengalami perjalanan ke tempat yang biasa dia pakai ke sana.

Mengenai Kelambu: Kelambu menunjukkan istri yang dia masuki di antara kedua pahanya untuk kebutuhannya. Terkadang menunjukkan kesedihan karena menutupi orang yang berada di bawahnya. Demikian juga tirai, kecuali kesedihan yang ditunjukkan tirai tidak ada kerusakan di dalamnya.

Permadani seperti karpet. Diceritakan bahwa seorang pria datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seakan-akan aku berada di atas permadani, tiba-tiba datang Yazid bin Abdul Malik lalu mengambil permadani dari bawahku dan membuangnya, kemudian duduk di tanah." Ibnu Sirin berkata: "Mimpi ini bukan kamu yang melihatnya, tetapi Yazid bin Muhallab yang melihatnya. Jika mimpinya benar, Yazid bin Abdul Malik akan mengalahkannya."

Mengenai Bendera: Barangsiapa bermimpi diberi bendera dan berjalan di depannya, dia akan memperoleh kekuasaan dan akan selalu berada dalam kedudukan baik di kalangan penguasa.

Barangsiapa bermimpi benderanya dicabut darinya, dia akan dicabut dari kekuasaan yang dia miliki.

Al-Qairawani berkata: "Bendera-bendera dan hiasan-hiasan menunjukkan raja-raja, para penguasa, hakim-hakim, dan ulama-ulama. Demikian juga payung."

Barangsiapa bermimpi di tangannya ada bendera atau panji, maka hal itu menunjukkan kerajaan dan kekuasaan. Terkadang menunjukkan kemuliaan dan keamanan dari apa yang dia takuti dan waspadai dari penguasa atau hakim. Terkadang menunjukkan pemimpin-pemimpin Islam, kelahiran anak laki-laki bagi wanita hamil, atau pernikahan pria atau wanita, siapa pun yang melihat hal itu.

Bab Keempat Puluh Delapan: Tentang Peralatan Berkuda dan Penunggang Kuda

Pelana Sederhana (Al-Akaf): Menunjukkan wanita asing yang tidak mulia dan tidak terhormat yang berkedudukan seperti pelayan bagi suaminya. Pria yang menunggangi pelana sederhana menunjukkan taubatnya dari kemalasan setelah lama bersenang-senang di dalamnya.

Pelana (As-Sarj): Menunjukkan seorang wanita selama tidak dipasang pada kuda. Jika itu bagian dari peralatan hewan, maka tidak dianggap. Dikatakan bahwa pelana menunjukkan wanita yang suci, cantik, dan kaya.

Diceritakan bahwa seorang pria datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seakan-akan aku menunggang hewan dan masuk ke jalan sempit, pelana tertinggal di sana sedangkan aku dan hewan selamat." Ibnu Sirin berkata: "Buruk sekali engkau sebagai pria! Akan terjadi padamu suatu urusan di mana engkau akan meninggalkan istrimu." Tidak lama kemudian pria itu bepergian bersama istrinya, lalu perampok menghadang jalan. Dia meninggalkan istrinya di tangan mereka dan melarikan diri sendirian.

Dikatakan bahwa pelana menunjukkan memperoleh harta, memperoleh jabatan, atau memperoleh hewan tunggangan.

Sebagian ahli tafsir berkata: "Barangsiapa bermimpi menunggang pelana, dia akan menang dalam urusan-urusannya."

Mengenai Tempat Duduk di Punggung Hewan (Al-Markab): Menunjukkan harta orang mulia dan kepemimpinan. Banyaknya hiasan menunjukkan tingginya kepemimpinan dan kemasyhuran. Hiasan dari emas tidak merugikan dan menunjukkan budak wanita yang cantik. Hiasan dari besi menunjukkan kekuatan pemilik mimpi. Hiasan dari timah menunjukkan kelemahan urusan dan agamanya. Hiasan dari perak yang dilapisi emas menunjukkan budak-budak wanita dan laki-laki yang cantik.

Pelana, kekang, dan tali kekang tanpa hiasan menunjukkan kerendahan hati penunggangnya dan bahwa batinnya lebih baik dari lahirnya.

Tali Kekang (Al-Labb): Menunjukkan pengekanan urusan.

Tali Kendali (Al-Miqwad): Menunjukkan harta, adab, atau ilmu yang mencegahnya dari hal-hal haram.

Kekang (Al-Lijam): Menunjukkan pengelolaan yang baik, kekuatan dalam harta, dan memperoleh kepemimpinan yang membuatnya dipatuhi dan ditaati.

Pelana jika terpisah dari hewan adalah seorang wanita dan menunjukkan majlis yang mulia dan tempat duduk yang tinggi. Jika berada di atas hewan, maka itu bagian dari peralatannya. Jika hewan itu dinisbatkan kepada wanita, maka pelana adalah kemaluannya, mungkin juga perutnya, dan menunggangnya adalah kemaluannya, sabuknya adalah maharnya, kekangnya adalah kesuciannya.

Tali Kendali (Az-Zimam): Menunjukkan harta dan kekuatan.

Cambuk (As-Sauth): Menunjukkan kekuasaan. Putusnya karena pukulan menunjukkan hilangnya kekuasaan. Robeknya menunjukkan perpecahan kekuasaan.

Memukul hewan dengan cambuk menunjukkan bahwa pemiliknya berdoa kepada Allah Ta'ala dalam suatu urusan. Jika dia memukul seseorang dengan cambuk yang tidak terikat dan tidak terulur tangannya, maka dia menasihatnya. Jika sampai melukai, maka nasihat itu diterima. Jika tidak melukai, maka tidak dinasihati.

Jika keluar darah saat dipukul, itu menunjukkan kezaliman. Jika tidak keluar darah, itu menunjukkan kebenaran. Jika si pemukul terkena darahnya, maka dia akan memperoleh harta haram dari orang yang dipukul.

Bengkoknya cambuk saat memukul menunjukkan bengkoknya urusan yang dia hadapi atau kebodohan orang yang dia minta tolong dalam urusannya.

Jika cambuk mengenainya, menunjukkan meminta tolong kepada orang asing yang berhubungan dengan penguasa yang perkataannya diterima.

Jika dia bermimpi seakan-akan cambuk turun kepadanya dari langit dan kepada penduduk negerinya, maka Allah Ta'ala akan menguasai atasnya atau atas mereka seorang penguasa yang zalim karena dosa yang mereka perbuat,

berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka Tuhanmu menimpakan kepada mereka cambuk azab" (Surat Al-Fajr, ayat 13).

Mengenai Tongkat Polo (Ash-Shaulajan): Menunjukkan anak yang bengkok. Dikatakan juga menunjukkan orang munafik yang bengkok. Bermain dengannya menunjukkan meminta tolong kepada orang yang memiliki sifat ini.

Bola dari Kulit: Menunjukkan orang terkemuka atau alim. Dikatakan bahwa bermain bola menunjukkan pertengkaran, karena siapa yang bermain dengannya, setiap kali mengambilnya akan memukulkannya ke tanah.

Mengenai Penutup Pelana (Al-Ghasyiah): Menunjukkan harta, pelayan, atau wanita. Dikatakan bahwa itu tidak disukai dalam mimpi berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka apakah mereka merasa aman bahwa akan datang kepada mereka azab Allah yang menyeluruh" (Surat Yusuf, ayat 107).

Pelana Unta (Ar-Rahhalah): Menunjukkan wanita merdeka dari kaum yang berkecukupan.

Sabuk (Al-Hizam): Menunjukkan keteraturan urusan, kewajiban taat, dan musuh.

Barangsiapa bermimpi di tangannya ada cambuk yang berlubang, maka itu menunjukkan jabatan dan pekerjaan dalam zakat. Jika dia bermimpi memukul keledainya dengan cambuk, maka dia berdoa kepada Allah dalam penghidupannya. Jika dia memukul kuda yang dia tunggangi dan ingin memacunya, maka dia berdoa kepada Allah dalam urusan yang sulit.

Dikatakan bahwa bola adalah hati manusia dan tongkat polo adalah lidahnya. Jika dia bermain dengan keduanya sesuai keinginan, maka urusannya dalam pertengkaran atau perdebatan berjalan sesuai keinginannya.

Perhiasan: Menunjukkan keindahan.

Tandu (Al-Haudaj): Menunjukkan wanita karena itu adalah kendaraan wanita.

Barangsiapa bermimpi dikekang dengan kekang, maka dia akan menahan diri dari dosa-dosa. Diriwayatkan dalam hadis: "Orang bertakwa itu terkekang." Penyair berkata:

"Sesungguhnya orang yang selamat adalah... yang mengekang mulutnya dengan kekang"

Kekang menunjukkan wara', agama, kesucian, dan kemampuan. Barangsiapa melihat hal itu hilang, hartanya akan hilang dari tangannya.

Barangsiapa bermimpi melihat hewan tanpa kekang, urusannya akan hancur, keadaannya rusak, istrinya akan terlarang dan berada di bawahnya tanpa ikatan yang sah. Demikian juga orang yang menunggang hewan tanpa kekang, tidak ada kebaikan padanya.

Bab Keempat Puluh Sembilan: Tentang Perabot Rumah, Peralatan, dan Barang-barang

Baskom (Ath-Thasht): Menunjukkan budak wanita atau pelayan. Barangsiapa bermimpi menggunakan baskom dari tembaga, maka dia akan membeli budak wanita Turki karena tembaga dibawa dari Turki. Jika baskom dari perak, maka budak wanita Rumawi. Jika dari emas, maka wanita cantik yang menuntutnya dengan sesuatu yang tidak mampu dia berikan dan membebaninya dengan sesuatu yang tidak sanggup dia pikul.

Dikatakan bahwa baskom menunjukkan wanita yang menasihati suaminya, menunjukkan sebab kesucian dan keselamatannya.

Bejana (Al-Batiyah): Menunjukkan budak wanita yang cerdas dan tidak kurus.

Periuk (Al-Burmah): Menunjukkan pria yang menampakkan nikmatnya kepada tetangganya.

Dikatakan bahwa panci adalah pengurus rumah dan tungku adalah suaminya yang menghadapi orang-orang dan menahan lelahnya pencarian nafkah. Dia yang mengatur di rumah, tersembunyi dan tertutup. Terkadang tungku menunjukkan istri dan panci menunjukkan suami. Dia selalu membakarnya dengan perkataannya dan menagihnya dalam rizkinya, sedangkan dia berbolak-balik dalam gejolakannya, masuk dan keluar.

Barangsiapa menyalakan api dan meletakkan panci di atasnya berisi daging atau makanan, maka dia menggerakkan seseorang untuk mencari manfaat. Jika dia melihat daging matang dan memakannya, maka dia akan memperoleh manfaat dan harta halal darinya. Jika tidak matang, maka manfaatnya haram.

Jika tidak ada daging atau makanan dalam panci, maka dia membebani orang miskin dengan sesuatu yang tidak sanggup dia pikul dan tidak memperoleh manfaat apa pun darinya.

Panci tanah liat menunjukkan pria yang menampakkan nikmatnya kepada orang-orang secara umum dan kepada tetangganya secara khusus.

Ketel (Al-Mirjal): Menunjukkan pengurus rumah dari keturunan Nasrani.

Saringan (Al-Mushaffah): Menunjukkan pelayan yang cantik.

Cangkir (Al-Jam): Menunjukkan kekasih pria dan yang dicintainya. Yang manis di atas cangkir menunjukkan bertambahnya cinta kekasihnya kepadanya. Jika cangkir berisi sayuran asam, maka akan muncul permusuhan dan kebencian di rumah kekasihnya.

Keranjang (Az-Zinbil): Menunjukkan budak-budak.

Bakul (As-Sallah): Pada dasarnya menunjukkan kabar gembira dan peringatan. Jika dia melihat di dalamnya sesuatu yang disukai jenisnya atau sifatnya atau materinya, maka itu membawa kabar gembira. Jika berisi sesuatu yang tidak disukai, maka itu memberi peringatan.

Peti (Ash-Shanduq): Menunjukkan wanita atau budak wanita. Al-Qairawani menyebutkan peti dalam bahasanya dan menyebutnya "tabut". Dia berkata bahwa itu menunjukkan rumahnya, istrinya, tokonya, dadanya, dan gudangnya. Demikian juga peti kayu. Apa yang terlihat di dalamnya atau keluar darinya kepadanya, dia melihatnya dalam hal yang ditunjukkan dari kebaikan atau keburukan sesuai kadar peristiwa yang terjadi.

Jika dia melihat di dalamnya rumah, maka akan masuk ke dadanya keuntungan. Jika istrinya hamil, dia akan melahirkan anak laki-laki. Jika dia memiliki barang dagangan, dia akan rugi atau menyesal padanya, dan seterusnya.

Tabut: Menunjukkan raja yang besar. Jika dia bermimpi berada dalam tabut, dia akan memperoleh kekuasaan jika dia layak untuknya, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja ialah kembalinya tabut kepadamu" (Surat Al-Baqarah, ayat 248).

Dikatakan bahwa pemilik mimpi ini takut terhadap musuh dan tidak mampu memusuhinya. Mimpi ini menunjukkan kelegaan dan keselamatan dari kejahatannya setelah beberapa waktu.

Dikatakan jika orang yang memiliki orang yang bepergian melihat mimpi ini, orang itu akan datang kepadanya.

Dikatakan barangsiapa bermimpi berada di atas tabut, maka dia berada dalam wasiat atau perselisihan dan akan memperoleh kemenangan serta mencapai tujuan.

Kotak Kecil (Al-Huqqah): Menunjukkan istana. Barangsiapa bermimpi menemukan kotak berisi mutiara, maka dia akan memperoleh istana berisi pelayan-pelayan.

Kotak Perhiasan (As-Safth): Menunjukkan wanita yang menjaga rahasia orang-orang.

Bungkusan (Ash-Shurrah): Menunjukkan rahasia. Barangsiapa bermimpi menitipkan kepada seseorang bungkusan berisi dirham atau dinar atau kantong, jika dirham atau dinarnya bagus, maka dia menitipkan rahasia yang baik. Jika buruk, dia menitipkan rahasia yang buruk. Jika dia bermimpi membuka bungkusan, maka dia menyebarkan rahasia itu.

Kantong Air (Al-Qirbah): Menunjukkan wanita tua yang dapat dipercaya yang dititipi harta.

Botol (Al-Qarurah dan Al-Qinninah): Menunjukkan budak wanita atau laki-laki. Dikatakan juga menunjukkan wanita berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Berlemah-lembutlah terhadap qawariir (botol-botol/wanita)."

Kantong (Al-Kis): Menunjukkan manusia. Barangsiapa melihatnya kosong, maka itu pertanda kematian pemilik kantong. Dikatakan bahwa kantong menunjukkan rahasia seperti bungkusan.

Dikatakan barangsiapa bermimpi di pinggangnya ada kantong, menunjukkan bahwa dia akan kembali kepada dada yang saleh dari ilmu. Jika di dalamnya ada dirham yang utuh, maka ilmu itu benar. Jika rusak, maka ilmunya perlu dipelajari.

Diceritakan bahwa seorang pria datang kepada Abu Bakar radhiyallahu 'anhu dan berkata: "Aku bermimpi seakan-akan aku mengocok kantongku dan tidak menemukan di dalamnya kecuali segumpal darah." Abu Bakar berkata: "Kantong adalah badan manusia, dirham adalah sebutan dan ucapan, segumpal darah tidak memiliki kelangsungan. Jika seseorang bermimpi mengocok kantong, tas pinggang, atau bungkusannya, dia akan mati dan sebutannya terputus dari

dunia." Pria itu keluar dari tempat Abu Bakar lalu ditikam oleh seekor kuda dan terbunuh.

Tas Pinggang (Al-Himyan): Sama seperti kantong. Dikatakan bahwa tas pinggang menunjukkan harta. Barangsiapa bermimpi tas pinggangnya jatuh ke laut atau sungai, hartanya akan hilang di tangan raja. Jika jatuh ke api, hartanya akan hilang di tangan penguasa yang zalim.

Gunting (Al-Miqrash): Menunjukkan pria pembagi. Barangsiapa bermimpi di tangannya ada gunting, dia akan terpaksa dalam perselisihan kepada hakim. Jika ibu pemilik mimpi masih hidup, maka dia akan melahirkan saudara laki-laki dari ayahnya.

Dikatakan bahwa gunting menunjukkan anak yang mendamaikan antara manusia. Al-Qairawani berkata: "Barangsiapa bermimpi di tangannya ada gunting, jika dia memiliki anak, dia akan mendapat anak yang lain."

Demikian pula halnya dengan budak dan pelayan. Dan jika dia seorang lajang, maka dia akan menikah. Adapun orang yang jatuh dari langit gunting padanya dalam sakit atau dalam wabah, maka dia akan punah dari dunia. Adapun orang yang bermimpi bahwa dia menggunting dengan gunting itu wol atau bulu atau rambut dari kulit atau punggung binatang, maka dia akan mengumpulkan harta dengan mulutnya dan ucapannya dan syairnya dan permintaannya atau dengan sabit dan pisaunya. Adapun jika dia menggunting dengan gunting itu jenggot orang-orang dan memotong pakaian mereka, maka dia adalah orang yang khianat atau pembunuh. Berkata penyair: "Seakan-akan kedua rahangmu adalah gunting untuk kehormatan orang." Dan dari sinilah ungkapan: "si fulan menggunting si fulan."

Adapun jarum, maka menunjukkan kepada seorang wanita dan budak wanita karena lubangnya dan memasukkan benang ke dalamnya adalah kabar gembira tentang bersetubuh. Dan memasukkan selain benang ke dalamnya adalah peringatan karena firman Allah Ta'ala: **"Dan mereka tidak akan masuk surga hingga unta masuk ke dalam lubang jarum"** (QS. Al-A'raf: 40).

Adapun jika dia menjahit dengan jarum itu pakaian orang-orang, maka dia adalah orang yang menasihati mereka atau berusaha untuk mendamaikan di

antara mereka, karena "an-nashach" adalah benang dalam bahasa Arab, dan jarum adalah yang menasihati, dan penjahit adalah yang menasihati. Dan jika dia menjahit pakaiannya sendiri, maka dia akan menjadi kaya jika dia miskin, dan akan berkumpul keadaannya jika dia tercerai-berai, dan akan memperbaiki keadaannya jika dia rusak.

Adapun jika dia menambal dengan jarum itu potongan-potongan, maka dia akan bertobat dari ghibah atau meminta ampun dari dosa jika tambalannya benar dan rapi. Dan jika tidak, maka dia meminta maaf dengan kebatilan dan bertobat dari kesalahan namun tidak meminta kehalalan dari pemilik kezaliman. Dan dari sinilah dikatakan: "Barangsiapa berghibah maka dia telah merobek, dan barangsiapa bertobat maka dia telah menambal."

Dan jarum adalah orang laki-laki yang mempersatukan atau wanita yang mempersatukan. Jika dia bermimpi seakan-akan dia memakan jarum, maka dia akan menceritakan rahasianya kepada orang yang akan merugikannya. Dan jika dia bermimpi seakan-akan dia menusukkan jarum ke seseorang, maka dia akan mencela dan menjelek-jelekkan, dan dia akan diserang oleh orang yang lebih kuat darinya.

Kisah yang diriwayatkan: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seakan-akan aku diberi lima jarum yang tidak berlubang." Maka salah seorang sahabat Ibnu Sirin menafsirkan mimpinya dan berkata: "Lima jarum yang tidak berlubang adalah anak-anak, dan jarum yang berlubang adalah anak yang tidak sempurna." Maka lahirlah baginya anak-anak sesuai dengan tafsir tersebut.

Berkata kebanyakan penafsir mimpi bahwa jarum dalam takwil adalah apa yang dicari untuk memperbaiki urusan seseorang atau mengumpulkannya atau menyatukannya. Demikian pula jika jarumnya dua atau tiga atau empat. Maka apa yang ada benangnya menunjukkan bahwa penyatuan urusan pemiliknya lebih dekat, dan besarnya sesuai dengan kadar apa yang dijahit dengannya. Dan jarum yang sedikit yang digunakan untuk bekerja dan menjahit lebih baik daripada yang banyak tetapi tidak digunakan, dan lebih cepat terbukti.

Jika dia bermimpi bahwa dia mendapat jarum yang ada benangnya atau sedang menjahit, maka urusannya akan menyatu dan akan berkumpul baginya apa yang

sebelumnya terpecar dari urusannya, dan akan membaik. Jika dia bermimpi bahwa jarumnya yang digunakan untuk menjahit atau yang ada benangnya patah atau berlubang, maka akan terpecar urusan dari urusannya. Demikian pula jika dia bermimpi bahwa jarum itu dicabut darinya atau terbakar. Jika jarum itu hilang atau dicuri, maka dia akan menghadapi perpecahan urusan tersebut kemudian akan menyatu.

Dan benang adalah bukti. Barangsiapa bermimpi bahwa dia mengambil benang, maka dia adalah orang yang mencari bukti dalam urusan yang sedang dihadapinya, karena firman Allah Ta'ala: **"Hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam"** (QS. Al-Baqarah: 187).

Jika dia bermimpi seakan-akan dia memintal benang lalu memasangkannya di leher seseorang dan menariknya atau menyeretnya, maka dia mengajaknya kepada kerusakan. Demikian pula jika dia bermimpi bahwa dia menyembelih unta dengan benang. Adapun benang-benang yang dikaitkan menunjukkan kepada sihir.

Barangsiapa bermimpi bahwa dia memintal tali atau benang atau melilitkannya pada dirinya atau pada tongkat atau kayu atau selain itu dari benda-benda, maka itu adalah perjalanan dalam keadaan bagaimanapun. Jika dia bermimpi bahwa dia memintal wol atau rambut atau pintal apa saja yang biasa dipintal oleh laki-laki seperti itu, maka dia akan mendapat kebaikan dalam perjalanannya. Jika dia bermimpi bahwa dia memintal kapas atau linen atau sutra dan dia dalam hal itu menyerupai wanita, maka dia akan mendapat kehinaan dan melakukan pekerjaan halal yang tidak bagus bagi laki-laki.

Jika seorang wanita bermimpi bahwa dia memintal sesuatu dari itu, maka orang yang tidak ada padanya akan datang dari perjalanan. Jika dia bermimpi bahwa dia mendapat alat pintal, maka jika dia hamil akan melahirkan anak perempuan, dan jika tidak dia akan mendapat saudara perempuan. Jika ada kumparan pada alat pintal itu, maka putrinya atau saudara perempuannya akan menikah. Jika putus benang alat pintalnya, maka musafir akan tinggal darinya.

Jika dia bermimpi bahwa kerudungnya dicabut darinya atau dicabut seluruhnya, maka suaminya akan mati atau mencerainya. Jika terbakar sebagiannya, suami akan mendapat bahaya atau ketakutan dari penguasa. Demikian pula jika dia

bermimpi kumparannya jatuh dari alat pintalnya, maka suami putrinya atau saudara perempuannya akan mencerainya.

Jika kerudungnya dicuri darinya dan kerudung itu dalam takwil dinisbahkan kepada laki-laki atau perempuan, maka seseorang akan mencelakakan suaminya dalam diri atau hartanya atau dalam sebagian yang berharga baginya dari keluarganya. Jika pencuri itu dinisbahkan kepada wanita, maka suaminya akan mendapat wanita tidak secara halal atau haram. Demikian pula halnya dengan kumparan.

Berkata Al-Qairawani: Tali adalah sebab dari sebab-sebab. Jika dari langit maka itu adalah Al-Qur'an dan agama dan tali Allah yang kokoh yang diperintahkan kepada kita untuk berpegang teguh padanya bersama-sama. Barangsiapa berpegang teguh padanya akan tegak dengan kebenaran dalam kekuasaan atau ilmu. Dan jika diangkat dengannya maka akan mati karenanya. Dan jika putus dengannya dan tidak tersisa darinya sesuatu atau terlepas dari tangannya, maka akan berpisah dari apa yang dimilikinya. Dan jika masih tersisa di tangannya sesuatu darinya, maka kekuasaannya akan hilang dan akan tetap ikatan dan kebenarannya dan haknya. Jika tersambung baginya dan tetap dalam keadaannya, akan kembali kepada kekuasaannya. Jika diangkat setelah tersambung baginya, maka akan dikhianati dan mati dalam kebenaran.

Jika tali itu di lehernya atau di bahunya atau di punggungnya atau di pinggangnya, maka itu adalah janji yang terjadi di lehernya dan perjanjian, baik pernikahan atau dokumen atau nazar atau hutang atau persekutuan atau amanah. Allah Ta'ala berfirman: **"Kecuali dengan tali dari Allah dan tali dari manusia"** (QS. Ali Imran: 112).

Adapun tali pada tongkat adalah janji yang rusak dan perbuatan buruk dan sihir. Allah Ta'ala berfirman: **"Maka mereka melemparkan tali-tali mereka dan tongkat-tongkat mereka"** (QS. Thaha: 66).

Adapun orang yang memintal tali atau mengukurnya atau melilitkannya pada kayu atau selainnya, maka dia akan bepergian. Demikian pula setiap lilitan dan pintalan. Dan pintalan bisa menunjukkan kepada penyelesaian urusan dan persekutuan dan pernikahan.

Adapun alat pintal wanita dan pengumpul benangnya menunjukkan kepada pernikahan orang lajang dan pembelian budak wanita dan kelahiran wanita hamil sebagai perempuan. Adapun laki-laki yang memintal apa yang dipintalnya, maka dia akan bepergian atau menyelesaikan urusan yang menunjukkan kepada inti yang dipintal atau bersenandung dalam syairnya. Jika dia memintal apa yang dipintal wanita, maka semua itu adalah kehinaan yang menyimpannya dalam perjalanan atau selainnya, atau dia melakukan pekerjaan yang diingkari padanya dan bukan haram.

Adapun pintal wanita menunjukkan kepada musafir yang bepergian atau orang yang tidak ada yang datang kepadanya, karena alat pintal bepergian darinya dan kembali kepadanya. Atau dia akan mendapat keuntungan dari pekerjaan tangannya dan keahliannya.

Diriwayatkan dari Dzul Qarnain bahwa dia berkata: "Pintal adalah umur laki-laki. Jika dia bermimpi seakan-akan dia memintal atau menenun dan selesai dari menenun, maka dia akan mati." Dan kumparan alat pintal adalah suami wanita, dan hilangnya adalah perceraian terhadapnya, dan menemukannya adalah rujuknya kepadanya, dan merusak pintalannya adalah melanggar janjinya.

Adapun sisir ada yang berkata menunjukkan kepada kegembiraan sejenak karena dia membersihkan dan merapikan dan menghias dengan hiasan yang tidak kekal. Dan dikatakan sisir adalah keadilan. Dan dikatakan menyisir menunjukkan kepada pembayaran zakat. Dan sisir itu sendiri menunjukkan kepada ilmu dan kepada orang yang diambil manfaat dari urusannya dan ucapannya seperti hakim dan mufti dan penafsir mimpi dan penyeru dan dokter.

Barangsiapa menyisir kepala dan jenggotnya, jika dia bersedih maka akan hilang sedihnya, dan jika tidak dia akan mengurus tanaman dan kurmanya atau hartanya dengan apa yang memperbaikinya dan menolak bahaya darinya dari ucapan atau perang dan sebagainya.

Adapun cermin, barangsiapa melihat wajahnya di dalamnya dari orang-orang lajang, maka dia akan menikah dengan yang lain dan bertemu wajahnya. Dan jika ada padanya kehamilan akan datang seperti itu, laki-laki atau perempuan. Dan bisa menunjukkan kepada perpisahan suami istri hingga si pemandang melihat di rumahnya wajah selain wajahnya.

Adapun musafir, maka itu adalah petunjuk baginya kepada perjalanannya hingga dia melihat wajahnya di negeri yang lain dan di tempat selain tempat dia berada. Dan bisa berbeda di dalamnya dengan niat si pemandang dan sifatnya dan harapannya.

Jika pandangannya di dalamnya untuk memperbaiki wajahnya atau untuk mencelek matanya, maka dia melihat urusan saudara-saudaranya dengan takut mengikuti sunnah. Dan bisa menunjukkan cerminnya kepada hatinya. Maka apa yang dilihatnya padanya dari karat adalah dosa dan penutup hatinya.

Cermin perak akan menyimpannya yang tidak disukai dalam kehormatannya. Dan melihat dalam cermin untuk penguasa adalah pemecatannya dari kekuasaannya dan dia akan melihat orang yang serupa dengannya di tempatnya. Dan mungkin berpisah dari istrinya dan menggantikannya dengan orang yang serupa dengannya.

Dikatakan cermin adalah kemuliaan laki-laki dan kedudukannya sesuai dengan besar cermin dan kemuliaannya. Jika dia melihat wajahnya di dalamnya lebih besar, maka kedudukannya akan naik. Dan jika wajahnya di dalamnya tampan, maka kemuliaannya akan baik.

Jika dia melihat jenggotnya di dalamnya hitam dengan wajah yang tampan dan dia tidak dalam sifat ini dalam keadaan terjaga, maka dia akan dimuliakan di antara orang-orang dan akan baik kehormatannya di antara mereka dalam urusan dunia. Demikian pula jika dia melihat jenggotnya berubah dewasa lurus.

Jika dia melihatnya putih, maka dia akan miskin dan banyak kehormatannya dan kuat agamanya. Jika dia melihat di wajahnya rambut putih di tempat yang tidak tumbuh rambut, maka akan hilang kehormatannya dan kuat agamanya. Demikian pula melihat dalam cermin perak akan menghilangkan kehormatan.

Berkata yang lain: Cermin adalah wanita. Jika dia melihat dalam cermin kemaluan wanita, maka akan datang kepadanya kemudahan. Dan melihat dalam cermin yang bersih akan menghilangkan kesedihan, dan dalam cermin yang berkarat adalah buruknya keadaan.

Jika dia bermimpi seakan-akan dia membersihkan cermin, maka dia dalam kesedihan mencari kemudahan darinya. Jika dia tidak mampu

membersihkannya karena banyaknya karat, maka dia tidak akan mendapat kemudahan.

Dikatakan bahwa jika dia bermimpi seakan-akan dia melihat dalam cermin, jika dia lajang akan menikah, dan jika wanita yang tidak ada akan berkumpul dengannya. Dan jika melihat dalam cermin dari belakangnya, dia melakukan kemungkaran dari istrinya dan dipecat jika dia penguasa, dan akan hilang tanamannya jika dia petani.

Dan wanita jika melihat dalam cermin dan dia hamil, maka dia akan melahirkan anak perempuan yang menyerupainya atau putrinya akan melahirkan anak perempuan. Jika tidak ada sesuatu dari itu, suaminya akan menikah dengan yang lain atasnya yang serupa dengannya, maka dia melihatnya menyerupainya.

Demikian pula jika anak laki-laki bermimpi bahwa dia melihat dalam cermin dan orang tuanya melahirkan, maka dia akan mendapat saudara laki-laki seperti dia dan serupa dengannya. Demikian pula anak perempuan jika melihat itu akan mendapat saudara perempuan yang serupa dengannya. Demikian pula laki-laki jika melihat itu dan ada padanya yang hamil akan lahir baginya anak laki-laki yang menyerupainya.

Dan kipas menunjukkan kepada laki-laki yang mencairkan dan laki-laki yang mencintai.

Adapun kipas angin menunjukkan kepada setiap orang yang diharapkan dalam kesedihan dan kesulitan.

Dan kotak perhiasan adalah kabar gembira yang datang setelah beberapa hari, khususnya jika di dalamnya ada mutiara dan permata. Demikian pula di bawah pakaian.

Dan tusuk gigi tidak disukai dalam takwil karena mengandung lafaz cacat. Dan dikatakan bahwa dia tidak dibenci karena dia membersihkan kotoran gigi dan itu dalam takwil adalah ahli rumah, maka seakan-akan dia menghibur kesedihan dari ahli rumah.

Jika dia memisahkan dengannya rambutnya, maka akan terpisah hartanya dan menyimpannya kehinaan di dalamnya. Dan jika dia menusukkan dengannya pakaiannya, akan rusak apa yang ada antara dia dan keluarganya dan istrinya.

Tempat celak. Adapun orang yang memasukkan miron ke dalam tempat celak untuk mencelek matanya, jika dia lajang akan menikah, dan jika dia miskin akan mendapat keuntungan, dan jika dia bodoh akan belajar. Kecuali jika celaknya abu atau buih atau busa atau kotoran atau sejenisnya, maka dia mencari haram dari pendapatan atau kegembiraan atau bid'ah. Dan tempat celak pada asalnya adalah wanita yang mengajak kepada kebaikan.

Dan miron adalah anak. Dan dikatakan dia adalah laki-laki yang mengurus urusan orang-orang dengan ikhlas.

Dan pemotong kuku adalah pelayan.

Dan tempat tidur bayi adalah berkah dan kebaikan dan amal-amal saleh.

Dan piring dan nampan adalah kekasih laki-laki dan yang dicintai, apa yang disajikan padanya sesuatu yang manis.

Adapun pisau, barangsiapa mendapatkannya dalam mimpi akan mendapat istri jika dia lajang. Dan jika istrinya hamil akan selamat anaknya. Dan jika bersamanya ada apa yang menguatkan laki-laki maka itu laki-laki, dan jika tidak maka perempuan. Demikian pula tombak.

Dan jika tidak ada padanya kehamilan dan dia mencari saksi dengan hak akan menemukannya. Jika pisau itu tajam maka saksi itu adil, dan jika tidak tajam atau tumpul maka saksinya cacat. Dan jika diselubungi maka ditutupi baginya atau ditolak kesaksiannya karena kejadian yang tampak darinya dalam selain kesaksian.

Jika dia tidak dalam sesuatu dari itu, maka itu adalah keuntungan dari dunia yang diperolehnya atau hubungan yang dihubungkan dengannya atau saudara yang menemaninya atau teman yang berteman dengannya atau pelayan yang melayaninya atau budak yang dimilikinya atas pengakuan orang-orang.

Dan jika diberi pisau yang tidak ada bersamanya selain itu dari senjata, maka pisau saat itu dari senjata adalah kekuasaan. Demikian pula belati. Dan pisau adalah hujjah karena firman Allah Ta'ala: **"Dan dia memberikan kepada setiap orang dari mereka pisau"** (QS. Yusuf: 31).

Dikatakan barangsiapa melihat di tangannya pisau meja dan dia tidak menggunakannya, maka dia akan dikaruniai anak laki-laki yang cerdas. Jika dia bermimpi seakan-akan dia menggunakannya, maka itu menunjukkan terputusnya urusan yang dia hadapi.

Dan pisau cukur adalah lidah. Demikian pula kikir.

Adapun batu asah adalah wanita. Dan dikatakan laki-laki yang memisahkan antara seseorang dan istrinya dan antara yang saling mencintai.

Adapun silet tidak ada kebaikan dalam namanya dari wanita atau pelayan atau laki-laki yang bernama dengan namanya atau dari kota yang namanya seperti itu. Kecuali jika dia membedah dengannya daging atau melukai dengannya binatang dalam lidahnya yang jahat yang menguasai orang-orang dengan menyakiti.

Dan cap bakar menunjukkan kepada mencela orang-orang dan memberi julukan kepada mereka. Dan dikatakan bahwa dia menunjukkan kepada sembuhnya orang sakit.

Adapun kapak adalah budak atau pelayan karena dia mempunyai mata yang dimasuki yang lain. Dan mungkin menunjukkan kepada pedang di kalangan kafir jika dilihat di kayu. Dan mungkin menunjukkan kepada apa yang dimanfaatkan karena dia dari besi.

Berkata sebagian mereka: Dia adalah anak. Dan berkata sebagian mereka: Dia adalah amanah dan kekuatan dalam agama karena firman Allah Ta'ala dalam kisah Ibrahim: "**Maka dia menjadikan mereka kepingan-kepingan kecuali yang besar di antara mereka**" (QS. Al-Anbiya: 58). Dan sesungguhnya Ibrahim menghancurkan mereka dengan kapak.

Adapun ketam adalah muhtasib yang mendidik laki-laki yang memperbaiki ahli kebengkokan. Dan mungkin menunjukkan kepada mulut pemiliknya dan kepada pelayannya dan budaknya. Dan dikatakan dia adalah laki-laki yang menarik harta kepada dirinya. Dan dikatakan dia adalah wanita yang panjang lidah.

Dan pembelah adalah laki-laki yang kuat berani yang memutus perselisihan.

Dan gergaji menunjukkan kepada hakim dan pengawas yang memisahkan antara dua yang berselisih, yang memisahkan antara suami istri dengan apa

yang ada padanya dari kejahatan dengan namanya dan penjara-nya. Dan mungkin menunjukkan kepada pembagi dan kepada timbangan. Dan mungkin menunjukkan kepada tukang angkut dan penenun dan perantara untuk ahli kemunafikan dan mata-mata atas ahli kejahatan yang jahat dengan kejahatan mereka. Dan mungkin menunjukkan kepada yang mengawini ahli kitab karena masuknya ke dalam kayu.

Dikatakan dia adalah laki-laki yang mengambil dan memberi dan bersabar. **Dan palu** adalah kepala polisi.

Adapun sekop adalah pelayan dan manfaat juga karena dia menggaruk tanah dan pupuk dan semua itu adalah harta. Dan tidak dibutuhkan kepadanya kecuali orang yang ada itu padanya. Dan dia untuk orang lajang dan untuk orang yang berharap membeli budak wanita adalah pernikahan dan kebahagiaan. Dan untuk orang yang sulit rezekinya adalah kemajuan. Dan untuk orang yang punya utang adalah kabar gembira dengan pengumpulannya. Dan untuk orang yang punya di tanah makanan adalah petunjuk untuk mendapatkannya.

Bagaimana jika dia menggaruk dengannya tanah atau pupuk atau jerami, maka itu lebih mengagumkan dalam banyaknya. Dan bisa menunjukkan garukan dengannya kepada kuburan dan pembantaian karena dia tidak peduli apa yang digaruk dan tidak kekal. Dan mungkin menunjukkan kepada pengetahuan.

Dikatakan dia adalah anak jika tidak bekerja dengannya. Dan jika bekerja dengannya maka dia adalah pelayan.

Dan bor adalah laki-laki yang besar tipu dayanya, keras ucapannya. Dan menunjukkan kepada penggali sumur dan untuk laki-laki kepada pernikahan dan kepada pejantan dari binatang.

Dan ayunan yang dibuat dari tali, jika dia bermimpi seakan-akan dia berayun di dalamnya, maka dia rusak keyakinannya dalam agamanya, dimainkan dengannya.

Dan karung dan tas menunjukkan kepada penjaga rahasia. Dan keluarnya sesuatu darinya menunjukkan kepada terbukanya rahasia. Dan dikatakan bahwa itu adalah bendahara harta.

(Kantong kulit) adalah laki-laki yang hina, dan mendapat kantong kulit berisi madu adalah mendapat keuntungan dari laki-laki yang hina, demikian pula dengan mentega. Mendapat kantong kulit berisi minyak adalah mendapat harta haram dari laki-laki yang jahat. Meniup kantong kulit melahirkan anak karena firman Allah Ta'ala **{Maka Kami tiupkan ke dalamnya sebagian dari roh Kami}** (Surat At-Tahrim ayat 12). Meniup tas kulit juga demikian.

(Wadah kulit) untuk mentega dan madu adalah laki-laki yang berilmu dan zuhud.

(Tempat air dari kulit) adalah laki-laki yang mengelola harta halal dan membelanjakan untuk amal kebajikan.

Adapun tikar kulit menunjukkan laki-laki karena ia berada di atas tempat tidur dan melindunginya dari kotoran. Bisa juga menunjukkan hartanya yang dimanfaatkan istri dan anaknya. Kadang menunjukkan budak perempuan yang dibeli, istri merdeka yang diutamakan, atau pembantu karena pembantu tempat tidur menjauhkan kotoran darinya.

(Bantal) adalah laki-laki munafik yang masuk dalam perselisihan dan menghasut orang kepadanya.

(Tusuk sate) adalah pengurus rumah. Ada yang mengatakan ia adalah pembantu yang kuat untuk mencapai tujuan. **(Lampu)** adalah pembantu.

(Peti) adalah bendahara.

(Saringan) adalah laki-laki yang mengelola harta mulia karena tepung adalah harta mulia. Juga menunjukkan perempuan dan pembantu yang tidak bisa menyimpan atau merahasiakan rahasia.

(Ayakan halus) menunjukkan kehati-hatian dalam pencarian rezeki, habisnya dirham dan dinar, yang membedakan antara perkataan benar dan salah. Kandang ayam menunjukkan rumah. Jika seseorang bermimpi membeli kandang dan mengurung ayam di dalamnya, ia akan membeli rumah dan memindahkan istrinya ke sana. Jika ia meletakkan kandang di kepalanya dan berkeliling pasar dengannya, ia akan menjual rumahnya dan para saksi akan bersaksi atasnya.

(Timbangan besar) adalah raja besar, pakunya adalah tegaknya kerajaannya, jarumnya adalah rahasianya, rantainya adalah para pelayannya, piringannya adalah pendengarannya, dan buah timbangannya adalah keputusan dan keadilannya. Timbangan menunjukkan setiap orang yang dijadikan teladan dan petunjuk seperti hakim, ulama, penguasa, Al-Qur'an. Kadang menunjukkan lidah pemiliknya. Apa yang terlihat padanya berupa keseimbangan atau sebaliknya akan kembali kepadanya dalam kejujuran, kebohongan, khianat, dan amanahnya. Jika ia seorang hakim, maka tiangnya adalah tubuhnya, lidah timbangan adalah lidahnya, kedua piringannya adalah telinganya, timbangan-timbangannya adalah keputusan dan keadilannya, dirham adalah perkataan dan perselisihan orang, benangnya adalah para pembantunya dan wakilnya.

(Takaran) berjalan seperti timbangan. Orang Arab menyebut takaran sebagai timbangan, dan timbangan adalah keadilan hakim. Anak timbangannya adalah pembantunya. Condongnya lidah timbangan ke kanan menunjukkan condongnya hakim kepada penuntut, condongnya ke kiri menunjukkan condongnya kepada tertuntut. Lurus dan bengkoknya timbangan adalah kezalimannya. Bergantungnya batu di salah satu sisinya untuk keseimbangan adalah dalil kebohongan dan kefasikannya. Dikatakan bahwa banyaknya anak timbangan adalah dalil fikih dan kemampuan hakim, kekurangannya adalah dalil ketidakmampuannya dalam memutuskan. Jika ia bermimpi menimbang uang tembaga, ia memutuskan dengan saksi palsu.

(Timbangan pedagang pakan ternak) adalah bendahara baitul mal. Timbangan yang kedua piringannya dari kulit keledai menunjukkan pedagang dan orang pasar yang menunaikan amanah dalam perdagangan.

(Lesung) adalah laki-laki yang bekerja dan menanggung kesulitan dalam memperbaiki urusan yang tidak mampu dilakukan orang lain.

(Paku) adalah amir atau khalifah. Menunjukkan laki-laki yang menjadi perantara orang untuk urusan mereka seperti saksi dan penulis kontrak. Menunjukkan fatwa yang memutuskan, hujah yang mengikat, dzikir, harta, dan kekuatan.

Adapun pasak, barang siapa bermimpi memukulnya di dinding atau tanah, jika ia bujangan akan menikah, jika sudah beristri maka istrinya akan hamil. Jika ia melihat dirinya di atasnya, ia akan menguasai seorang ulama atau berjalan di

atas gunung. Dikatakan pasak adalah amir yang munafik. Jika ia bermimpi menanamnya di dinding, ia akan mencintai laki-laki mulia. Jika menancapkannya di dinding rumah, ia akan mencintai perempuan. Jika menanamnya di dinding yang terbuat dari kayu, ia akan mencintai anak laki-laki munafik. Jika ia melihat seorang syekh menancapkan paku besi di punggungnya, akan lahir dari sulbinya seorang raja atau seperti raja, atau ulama yang menjadi tiang bumi. Jika ia melihat pemuda menancapkan pasak kayu di punggungnya, akan lahir untuknya anak munafik yang menjadi musuhnya. Jika ia bermimpi mencabut pasak, ia akan menghadapi kematian. Dikatakan barang siapa bermimpi menancapkan pasak di dinding, tanah, pohon, tiang, atau lainnya, ia akan mengambil tempat berlindung pada laki-laki yang dinisbahkan kepada benda tempat pasak itu.

(Cincin) adalah agama. Giring-giring adalah perselisihan dan perkataan yang mencela.

(Lonceng) adalah laki-laki muazin dari pihak penguasa.

(Tempat air untuk bepergian) bagi wali adalah wilayah yang makmur, bagi pedagang adalah perdagangan mulia.

(Alat pembersih kapas) adalah perempuan yang mencela, talinya adalah laki-laki pelawak. Dikatakan ia adalah laki-laki munafik.

(Peniup api) adalah menteri. **(Dua kayu tukang cuci)** adalah dua sekutu yang mencari nafkah dari perhiasan dan kecantikan orang.

Akan dilanjutkan...

(Tongkat) adalah laki-laki terhormat yang kuat tetapi munafik. Barang siapa bermimpi di tangannya ada tongkat, ia akan ditolong oleh laki-laki dengan sifat ini, mendapat apa yang dicarinya, menang atas musuhnya, dan bertambah hartanya. Jika ia melihat tongkat berlubang dan ia bersandar padanya, hartanya akan hilang dan ia menyembunyikan hal itu dari orang. Jika ia melihat tongkat patah, jika ia pedagang akan rugi dalam dagangannya, jika pejabat akan dipecat. Jika ia bermimpi memukul tanah dengan tongkat karena ada sengketa antara dia dan orang lain, ia akan memilikinya dan mengalahkan lawannya. Jika ia melihat dirinya berubah menjadi tongkat, ia akan mati dengan cepat.

Adapun kursi bagi yang duduk di atasnya menunjukkan kemenangan di akhirat jika ia berada di sana, atau ia akan mendapat kekuasaan dan kedudukan mulia sesuai kadar dan keadaannya. Jika ia bujangan akan menikahi perempuan sesuai kadar dan kecantikannya, ketinggian dan kemuliaannya. Tidak ada kebaikan padanya bagi orang sakit atau yang duduk masuk ke dalamnya karena namanya mengandung petunjuk berputarnya keburukan, terutama bagi yang telah hilang darinya keburukan penyakit atau penjara, maka akan kembali lagi. Adapun perempuan hamil, beradanya di atasnya memberitahukan kursi bidan yang dinaikinya saat melahirkan karena berulanginya rasa sakit. Jika di kepalanya ada mahkota, ia akan melahirkan anak laki-laki. Jika ada jaring tanpa kepala, sarung pedang, atau tombak tanpa mata tombak, ia akan melahirkan perempuan. Dikatakan barang siapa bermimpi mendapat kursi atau duduk di atasnya, ia akan mendapat kekuasaan atas perempuan sesuai keindahan dan bentuk kursi. Demikian pula apa yang terjadi pada kursi berupa hal buruk atau baik, maka itu terjadi pada perempuan yang dinisbahkan kepada kursi. Kursi adalah perempuan atau kedudukan dari penguasa. Jika dari kayu maka adalah kekuatan dalam kemunafikan. Jika dari besi maka adalah kekuatan sempurna. Yang duduk di kursi adalah wakil, wali, atau wasi jika ia layak untuk itu, atau kembali kepada keluarganya jika ia musafir karena firman Allah Ta'ala **{Dan Kami jatuhkan di atas kursinya tubuh, kemudian ia bertobat}** (Surat Shad ayat 34). Inabah adalah kembali.

(Corong) adalah laki-laki pengatur yang menafkahi orang dengan baik. Masuk ke dalam peti adalah musibah.

(Papan tulis) adalah kekuasaan, ilmu, nasihat, petunjuk, dan rahmat karena firman Allah Ta'ala **{Dan Kami tuliskan untuknya pada loh-loh}** (Surat Al-A'raf ayat 145) dan firman-Nya **{Lauh Mahfuzh}** (Surat Al-Buruj ayat 22). Yang mengkilap menunjukkan bahwa anak akan maju dan memiliki negara. Yang berkarat menunjukkan bahwa ia mundur tanpa negara. Jika ia melihat papan dari batu, itu adalah anak yang keras hati. Jika dari tembaga, itu adalah anak munafik. Jika dari timah hitam, itu adalah anak banci.

(Alat penghibur) adalah pembantu yang menghibur kesedihan.

(Pelita) adalah jiwa anak Adam dan hidupnya. Habisnya minyak dan sumbu adalah hilangnya hidupnya. Jernihnya adalah jernihnya kehidupannya, keruhnya adalah keruh kehidupannya. Pecahnya pelita sehingga tidak bisa menampung minyak adalah penyakit dalam tubuhnya sehingga tidak menerima obat. Pelita adalah pengurus rumah.

(Sapu) adalah pembantu.

(Sapu kasar) adalah pembantu yang menuntut. Barang siapa menyapu rumah atau rumahnya, jika ada orang sakit di dalamnya akan mati. Jika ia punya harta akan bercerai-berai darinya. Jika ia menyapu tanah dan mengumpulkan sampah, debu, atau jeraminya, itu miliknya dari padang pasir jika memang miliknya, atau ia adalah pemungut pajak, atau orang miskin peminta-minta yang berkeliling.

(Alat pengocok mentega) adalah laki-laki yang ikhlas atau mufti yang membedakan antara halal dan haram. Jika ia bermimpi melubangi alat pengocok, ia tidak menerima fatwa dan tidak mengamalkannya.

Adapun mangkuk menunjukkan perempuan, pembantu, dan tempat mencari nafkah serta datangnya rezeki. Barang siapa melihat sekelompok orang di mangkuk besar atau wadah besar, jika mereka penduduk padang pasir maka itu adalah tanah dan ladang mereka. Jika mereka ahli perang, mereka berkumpul dengan kemunafikan dan menggerakkan tangan mereka sekeliling dengan perdebatan sesuai makanan dan jenisnya. Jika mereka ahli ilmu, mereka bersatu padanya jika makanannya manis dan sejenisnya. Jika mereka fasik atau makanannya ikan atau daging busuk, mereka bersatu pada perempuan pezina.

Adapun belanga kadang menunjukkan pengurus rumah, kadang menunjukkan hakim, pengawas, pemungut pajak, pemungut zakat, dan pemungut cukai. Tusuk satenya adalah pembantunya. Bisa menunjukkan sipir penjara, petugas pajak, dokter, dan pemilik itik.

(Tikar) menunjukkan pembantu, majelis hakim dan penguasa. Orang Arab menyebut raja dengan tikar. Apa yang terjadi padanya seperti permadani.

Adapun kain pelapis menunjukkan pengepungan dan kesulitan buang air kecil. Barang siapa membawa atau memakainya, itu adalah kesedihan yang menyimpannya dari arah itu berupa perempuan, orang sakit, atau tahanan.

Adapun kaca dan yang dibuat darinya, membawanya adalah tipu daya, yang pecah adalah harta. Wadah darinya adalah bejana, istri, pembantu, atau perempuan lain. Banyaknya di rumah menunjukkan berkumpulnya perempuan dalam kebaikan atau keburukan. **Adapun pegangan**, barang siapa berpegang pada pegangan atau memasukkan tangannya ke dalamnya, jika ia kafir akan masuk Islam dan berpegang pada pegangan yang kokoh. Jika ia bangun dengan tangannya di dalamnya, ia akan mati dalam Islam. Menunjukkan persahabatan dengan ulama, mengamalkan ilmu dan kitab. **Pegangan teko** menunjukkan dzikir, mulut pemiliknya, budak dan pembantunya yang tidak lurus kecuali dengan tampan, dan keledainya yang tidak berjalan kecuali dengan pukulan.

Gembok dan kunci-kunci: Barang siapa membuka gembok, jika ia bujangan akan menikah. Jika ia terhalang dari istrinya, ia akan menggaulinya. Kunci adalah kemaluannya dan gembok adalah istrinya sebagaimana kata penyair: "Berdirilah kepadanya saat ia mabuk Dan hadapilah gembok dengan kunci"

Kecuali jika ia dipenjara maka akan selamat dengan doa. Allah Ta'ala berfirman **{Jika kamu meminta kemenangan, maka sungguh telah datang kepadamu kemenangan}** (Surat Al-Anfal ayat 19), artinya jika kamu berdoa maka telah datang kepadamu pertolongan. Jika ia dalam perselisihan akan menang dan diputuskan untuknya. Allah Ta'ala berfirman **{Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata}** (Surat Al-Fath ayat 1). Jika ia dalam kemiskinan dan kesulitan rezeki, akan dibukakan untuknya dari dunia apa yang bermanfaat melalui istri, kemitraan, atau perjalanan dan kembalinya. Jika ia hakim yang sulit memutuskan, atau mufti yang sulit berfatwa, atau penafsir yang sulit menjawab masalah, akan tampak baginya apa yang tertutup. Bisa memisahkan suami istri atau sekutu dengan benar atau salah sesuai mimpi. **Adapun kunci** menunjukkan kedudukan di hadapan penguasa, harta, hikmah, dan kebaikan. Jika kunci surga, ia akan mendapat kekuasaan besar dalam agama atau banyak amal kebajikan, atau menemukan harta karun dan harta halal warisan. Jika mendapat kunci Ka'bah, ia akan mendapat kekuasaan besar atau menjadi imam. Demikian seterusnya kunci-kunci. Kunci-kunci adalah kekuasaan, harta, dan keberuntungan besar yaitu maqalid. Allah Ta'ala berfirman **{Kepunyaan-Nya-lah kunci-kunci langit dan bumi}** (Surat Az-Zumar ayat 63), artinya kekuasaan langit dan bumi serta perbendaharaannya. Demikian

pula firman-Nya tentang Qarun **{Sesungguhnya kunci-kunci perbendaharaannya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat}** (Surat Al-Qashash ayat 76), menggambarkan harta dan perbendaharaannya. Barang siapa bermimpi mendapat kunci atau kunci-kunci, ia akan mendapat kekuasaan dan harta sesuai itu. Jika ia bermimpi membuka pintu dengan kunci hingga terbuka, maka kunci saat itu adalah doa yang dikabulkan untuknya, orang tuanya, atau orang lain, dan ia mendapat yang dicarinya dengan bantuan orang lain sehingga berhasil. Tidakkah kamu lihat bahwa pintu terbuka dengan kunci saat diinginkan, dan seandainya kunci sendirian tidak akan terbuka dengannya, seakan ia dibantu dalam urusannya oleh orang lain? Demikian jika ia bermimpi membuka benteng dengan kunci hingga terbuka dan memasukinya, ia akan mendapat kelapangan besar dan kebaikan besar dengan doa dan bantuan orang lain. **Gembok** adalah penjamin. Mengunci pintu dengannya adalah memberikan penjamin. Membuka gembok adalah kelapangan dan keluar dari jaminan. Setiap yang tertutup adalah kesedihan, setiap yang terbuka adalah kelapangan. Dikatakan gembok menunjukkan pernikahan, membuka gembok dikatakan adalah menggauli istri, dan kunci besi adalah laki-laki yang sangat kuat.

Barang siapa bermimpi membuka pintu atau gembok akan mendapat kemenangan karena firman Allah Ta'ala **{Pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat}** (Surat Ash-Shaff ayat 13).

Bab Lima Puluh: Tentang Tidur, Berbaring Telentang, Terbangun, Wanita Tua, Wanita, dan Budak Perempuan

Mengantuk adalah keamanan berdasarkan firman Allah: **"Ketika Allah menurunkan rasa kantuk kepada kalian sebagai keamanan dari-Nya"** (QS. Al-

Anfal: 11). Sedangkan tidur adalah kelalaian. Nabi ﷺ bersabda: "Manusia sedang tidur, bila mereka mati barulah mereka terbangun." Dan terdapat dalam doa: "Bangkitkanlah kami dari tidur orang-orang yang lalai."

Barangsiapa bermimpi bahwa dirinya berbaring telentang, maka kekuasaannya akan menguat, masa kejayaannya akan datang, dan dunia akan berada di bawah kendalinya, karena bumi adalah sandaran yang kuat. Namun jika ia berbaring telentang dengan mulut terbuka dan keluar roti darinya, maka pengurusannya akan berkurang, kekuasaannya akan hilang, dan orang lain akan memenangkan urusannya.

Jika ia bermimpi tengkurap, maka hartanya akan hilang, kekuatannya melemah, dan ia tidak menyadari jalannya keadaan serta tidak tahu bagaimana urusan diatur. Hal ini karena ia tidur dengan posisi demikian sehingga wajahnya menghadap bumi dan tidak tahu apa yang ada di belakangnya.

Terbangun dari tidur menunjukkan gerakan tubuh dan kemajuannya. Al-Qairawani berkata bahwa tidur tengkurap menunjukkan kemenangan atas tanah, harta, keluarga, dan anak. Tidur telentang menunjukkan kekalahan, kehinaan, dan kematian, namun mungkin juga menunjukkan selesainya pekerjaan dan istirahat dari kesedihan jika ia memuji Allah. Tidur miring menunjukkan berita, penyakit, atau kematian.

Barangsiapa bermimpi berbaring di bawah pohon-pohon yang banyak, maka keturunan dan anaknya akan bertambah banyak.

Adapun wanita tua yang jelek, cacat, atau bercela yang tidak dikenal, ia melambangkan dunia sebagai sumber segala fitnah, karena wanita adalah

fitnah. Dunia pernah menampakkan diri kepada Rasulullah ﷺ pada malam Isra

dalam wujud seorang wanita, dan telah menipu banyak orang dalam bentuk wanita tua yang cacat.

Namun jika wanita itu cantik, bersih, seperti ahli ibadah dan zahid, maka ia menunjukkan akhirat dan apa yang mendekatkan kepadanya serta amal dan harta halal yang dikerjakan untuknya, karena dunia dan akhirat adalah dua madu, salah satunya lebih agung dan lebih baik dari yang lain.

Barangsiapa bermimpi melihat wanita tua yang pikun menjadi muda kembali dalam mimpi, maka jika ia miskin akan menjadi kaya, jika urusan dunianya sedang mundur akan kembali maju, jika ia petani atau memiliki tempat yang menunjukkan wanita yang terbengkalai seperti kebun, ladang, atau pemandian, maka tempat itu akan kembali makmur dan tertata.

Adapun wanita yang sempurna menunjukkan apa yang diambil dari namanya, baik dari urusan dunia karena ia adalah dunia, kenikmatan, dan kesenangan, maupun dari urusan akhirat karena ia memperbaiki agama. Mungkin juga menunjukkan penguasa karena wanita menguasai laki-laki dengan hawa nafsu dan syahwat, sedangkan laki-laki dalam jerih payahnya bekerja untuknya seperti budak.

Bab Lima Puluh Satu: Tentang Haus, Minum, Kenyang, Lapar, Makan, Makan Daging Sendiri atau Daging Sesama Manusia, Mengunyah Permen Karet, dan Memasak dengan Api

Adapun haus dalam takwil adalah kerusakan dalam agama. Barangsiapa bermimpi haus dan ingin minum dari sungai tapi tidak minum, maka ia akan keluar dari kesedihan berdasarkan firman Allah dalam kisah Thalut: **"Sesungguhnya Allah akan menguji kalian dengan sungai. Barangsiapa minum darinya maka ia bukan dari golonganku, dan barangsiapa tidak meminumnya maka ia dari golonganku"** (QS. Al-Baqarah: 249).

Sebagian ahli berkata: barangsiapa ingin minum tapi tidak minum, maka ia tidak akan mendapat hajatnya. Barangsiapa minum air dingin mendapat harta halal. Jika ia bermimpi kenyang dengan air, maka itu menunjukkan kesehatan agamanya, kelurusannya, dan baiknya keadaannya.

Adapun lapar menunjukkan hilangnya harta dan keserakahan dalam mencari penghidupan. Kenyang menunjukkan tercapainya penghidupan dan kembalinya harta. Makan berbeda-beda keadaannya.

Barangsiapa bermimpi orang lain mengajaknya makan siang, maka mimpinya menunjukkan perjalanan yang tidak jauh berdasarkan firman Allah: **"Sungguh kami telah menemui kesusahan dari perjalanan kami ini"** (QS. Al-Kahf: 62). Jika ia diajak makan di tengah hari, maka ia akan istirahat dari kelelahan. Jika diajak makan malam, maka ia akan menipu seseorang dan berbuat curang kepadanya sebelum orang itu menipunya.

Barangsiapa bermimpi makan makanan dan tercerna, maka ia akan bersemangat berusaha dalam pekerjaannya.

Barangsiapa bermimpi makan daging sendiri, maka ia makan dari harta yang disimpan dan ditimbunnya. Jika makan daging orang lain secara mentah, maka ia akan menggunjingnya atau salah satu kerabatnya. Jika memakannya masak atau panggang, maka ia memakan modal orang lain.

Jika ia bermimpi menggigit daging sendiri, memotong dan membuangnya ke tanah, maka ia adalah orang yang suka mengadu domba. Wanita yang makan

daging wanita menunjukkan lesbian atau persaingan. Makan daging sendiri menunjukkan bahwa ia berzina dan makan dari hasil kemaluan.

Adapun mengunyah permen karet, barangsiapa bermimpi mengunyahnya maka ia akan mendapat harta dalam persengketaan. Dikatakan bahwa mengunyah permen karet adalah melakukan perbuatan keji karena itu adalah perbuatan kaum Luth.

Barangsiapa bermimpi memasak sesuatu dengan api hingga matang, maka ia akan mencapai maksudnya dalam harta. Jika tidak matang, maka ia tidak akan mencapai maksudnya.

Bab Lima Puluh Dua: Tentang Berbagai Macam Bencana seperti Putus Asa, Yatim, Sakit, Susah Payah, Ketakutan, Tersandung, Bermuka Masam, Telanjang, Pemecatan, Pengusiran, Pencurian, Kebodohan, Kehinaan, Kerugian, Khianat, Penjara, Beban Berat, Kesengsaraan, Kezaliman, dan Kesusahan

Adapun putus asa dari suatu urusan menunjukkan kelapangan dan keselamatan berdasarkan firman Allah: **"Maka ketika mereka berputus asa darinya, mereka menyendiri untuk bermusyawarah"** (QS. Yusuf: 80) dan firman-Nya: **"Hingga apabila para rasul telah berputus asa dan mengira bahwa mereka telah didustakan, datanglah pertolongan Kami kepada mereka"** (QS. Yusuf: 110).

Adapun yatim, barangsiapa bermimpi menjadi yatim, maka orang lain akan mengalahkannya dalam urusan wanita, harta, perdagangan, dan yang sejenisnya.

Sakit adalah penyesalan dari dosa. Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi santai maka ia akan susah payah. Susah payah adalah kenyamanan.

Ketakutan menunjukkan memperoleh prasangka dan melakukan dosa. Barangsiapa bermimpi mati karena ketakutan, maka ia akan mati dalam keadaan miskin dengan kezaliman yang masih tertinggal dalam tanggung jawabnya.

Pemecatan adalah janji sebagaimana janji adalah pemecatan. Dikatakan bahwa itu menunjukkan perceraian istri.

Wajah yang masam menunjukkan anak perempuan berdasarkan firman Allah: **"Dan apabila salah seorang dari mereka diberi kabar gembira dengan anak perempuan, wajahnya menjadi hitam dan ia sangat sedih"** (QS. An-Nahl: 58).

Bab Lima Puluh Tiga: Tentang Beberapa Kebalikan seperti Naik dan Turun, Kikir dan Berinfak, Pemberian, Keras Kepala, Perdamaian, Sombong dan Rendah Hati, Dusta dan Jujur, Miskin dan Kaya, Takut dan Aman, Sedih dan Gembira, Ingkar dan Mengaku, Berbuat Baik dan Berbuat Jahat, Dosa dan Taubat

Barangsiapa bermimpi naik gunung menunjukkan kesedihan dan perjalanan. Jika naik ke langit hingga mencapai bintang-bintangnya, maka ia akan mendapat kehormatan dan kepemimpinan. Jika setelah naik ke langit ia berubah menjadi salah satu bintang yang dijadikan petunjuk, maka ia akan mendapat kepemimpinan.

Turun dari langit setelah naik menunjukkan kehinaan setelah kemuliaan. Dikatakan itu adalah memperoleh nikmat dunia dengan kepemimpinan agama.

Adapun kikir menunjukkan celaan. Jika ia bermimpi kikir maka ia akan dicela, sebagaimana jika bermimpi dicela maka ia akan kikir.

Membelanjakan harta dengan terpaksa menunjukkan dekatnya ajal: **"Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kalian"** (QS. Al-Munafiqun: 10). Jika berinfak dengan hati yang lapang, maka ia akan mendapat kebaikan dan nikmat berdasarkan firman Allah: **"Dan infakkanlah, itu lebih baik bagi diri kalian"** dan firman-Nya: **"Dan apa yang kalian infakkan dari sesuatu, maka Allah akan menggantinya"** (QS. Saba: 39).

Adapun pemberian, barangsiapa bermimpi memberi budak kepada seseorang, maka ia akan mengirim musuh kepadanya.

Keras kepala adalah pelarian. Barangsiapa bermimpi keras kepala, maka ia akan lari dari urusan yang sedang dihadapinya, baik itu jabatan, perdagangan, kerajinan, atau persengketaan.

Kesombongan, barangsiapa bermimpi sombong karena kemampuannya meraih kegembiraan dunia dan kemenangannya mendapat kenikmaan serta teraturnya urusannya, maka itu menunjukkan habisnya umurnya berdasarkan firman Allah: **"Hingga apabila bumi telah mengenakan perhiasannya dan menjadi indah,**

dan penduduknya mengira bahwa mereka mampu menguasainya, datanglah keputusan Kami pada malam atau siang hari" (QS. Yunus: 24).

Berjalan sombong adalah kesalahan dalam agama berdasarkan firman Allah: **"Dan sederhanakanlah dalam berjalan"** (QS. Luqman: 19), dan menunjukkan memperoleh kehormatan dunia yang akan segera hilang.

Rendah hati kepada manusia adalah kemenangan, keagungan, dan kemuliaan berdasarkan hadis: "Barangsiapa merendahkan diri untuk Allah, Allah akan meninggikannya."

Dusta menunjukkan bahwa pemilik mimpi tidak berakal, terutama jika ia bermimpi berdusta atas nama Allah berdasarkan firman-Nya: **"Mereka mengada-adakan dusta terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak berakal"** (QS. Al-Maidah: 103).

Jujur adalah iman. Barangsiapa dari orang kafir bermimpi jujur, maka ia akan beriman, sebagaimana jika orang mukmin bermimpi beriman, maka ia akan jujur.

Adapun miskin, barangsiapa bermimpi miskin maka ia akan mendapat makanan yang banyak berdasarkan firman Allah yang dikisahkan dari Musa: **"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan kebaikan apa saja yang Engkau turunkan kepadaku"** (QS. Al-Qashash: 24).

Kaya adalah miskin. Barangsiapa bermimpi menjadi miskin...

Adapun takut menunjukkan taubat, dan setiap orang yang takut adalah orang yang bertaubat. Dikatakan barangsiapa bermimpi takut akan selamat dari ketakutan dan mendapat kepemimpinan. Jika bermimpi aman, maka ia akan takut.

Adapun sedih menunjukkan kegembiraan. Dikatakan itu adalah kesedihan itu sendiri. Gembira adalah sedih berdasarkan firman Allah: **"Allah tidak menyukai orang-orang yang bergembira (secara berlebihan)"** (QS. Al-Qashash: 76).

Adapun pengingkaran ada dua macam: mengingkari yang hak dan mengingkari yang batil. Barangsiapa bermimpi mengingkari yang batil, maka ia akan menyuruh kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Dan barang siapa yang bermimpi seolah-olah dia mengingkari suatu kebenaran, maka dia akan kafir berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang kafir"** (Surat Al-Ankabut ayat 47). Dan pengakuan tentang penghambaan seseorang adalah pengakuan tentang permusuhannya. Dan pengakuan diri sendiri atas dosa dan kemaksiatan menunjukkan memperoleh kemuliaan, kehormatan, dan taubat berdasarkan firman Allah Ta'ala yang menceritakan tentang Adam dan Hawa: **"Keduanya berkata: 'Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri'"** (Surat Al-A'raf ayat 23). Dan pengakuan membunuh manusia menunjukkan memperoleh kekuasaan atau kepemimpinan atau keamanan berdasarkan kisah Musa: "Aku telah membunuh seorang dari mereka". Adapun berbuat baik menunjukkan keselamatan pemilik mimpi, dan berbuat jahat menunjukkan kehancurannya. Dan melakukan dosa menunjukkan bahwa pemiliknya menunggangi agama, sebagaimana agama menunjukkan melakukan dosa-dosa. Dan taubat menunjukkan memperoleh kerajaan dan meraih kehormatan serta berkah setelah menanggung bencana.

BAB LIMA PULUH EMPAT TENTANG PERNIKAHAN DAN HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGANNYA SEPERTI BERSETUBUH, TALAK, CEBURU, GEMUK, MEMBELI BUDAK PEREMPUAN, ZINA, HOMOSEKSUAL, MENGUMPULKAN ORANG DENGAN KERUSAKAN, WANITA MENYERUPAI LAKI-LAKI, BANCİ, DAN MELIHAT KEMALUAN

Barang siapa yang bermimpi bahwa dia seorang pengantin laki-laki tetapi tidak melihat wanita dan tidak mengenalnya serta tidak disebutkan namanya dan tidak dinisbatkan kepadanya, kecuali hanya disebut sebagai pengantin, maka dia akan mati atau membunuh seseorang. Hal ini dapat dipahami dari petunjuk-petunjuknya. Jika dia melihat istrinya atau mengenalnya atau disebutkan namanya, maka itu seperti pernikahan. Dan jika dia bermimpi menikah, dia akan memperoleh kekuasaan sesuai dengan kedudukan wanita itu, keutamaannya, kemuliaan, makna namanya, dan kecantikannya jika diketahui namanya atau nasabnya.

Jika dia bermimpi menceraikan istrinya, maka dia akan dipecat dari kekuasaannya, kecuali jika dia memiliki istri-istri merdeka dan budak-budak, maka itu menunjukkan berkurangnya sebagian kekuasaannya. Jika sebagian

anak dunia bermimpi menyetubuhi pezina, dia akan memperoleh dunia yang haram.

Semua pernikahan dalam mimpi, jika pemiliknya mimpi basah sehingga wajib mandi, maka itu bukan ru'ya. Jika seorang laki-laki bermimpi mendatangi wanita yang dikenal, maka keluarga wanita itu akan memperoleh kebaikan dalam dunia mereka. Jika dia bermimpi tidak menyetubuhinya tetapi memperoleh sebagian darinya, maka kekayaan keluarganya akan kurang dari itu karena bersetubuh lebih utama dan lebih sempurna.

Jika dia bermimpi atau diimpikan bahwa dia menyetubuhi ibunya atau saudara perempuannya atau kerabat mahramnya, maka itu tidak dilihat kecuali oleh orang yang memutus silaturahmi dan menyia-nyiakan hak mereka, maka dia akan menyambung silaturahmi dan kembali kepada mereka.

Jika dia bermimpi bahwa istrinya berdandan dan berbaring bersamanya dalam keadaan yang berbeda dari biasanya, maka itu adalah tahun yang subur yang akan datang kepadanya, dan dia akan mengetahui apa yang akan diperolehnya. Jika wanita itu tidak dikenal, maka itu lebih kuat tetapi dia tidak mengetahui apa yang akan diperolehnya dari tahun itu.

Barang siapa yang bermimpi menyetubuhi laki-laki yang tidak dikenal dan yang tidak dikenal itu pemuda, maka yang melakukan akan menang atas musuhnya. Demikian juga jika yang disetubuhi dikenal atau ada perselisihan, pertengkaran, atau permusuhan di antara mereka, maka yang melakukan akan menang atas yang dikenai perbuatan. Jika yang disetubuhi dikenal dan tidak ada perselisihan atau permusuhan di antara mereka, maka yang dikenai perbuatan akan memperoleh kebaikan dari yang melakukan, atau sejenisnya jika tidak layak untuk itu, atau yang serupa dengannya, atau karena sebab dari sebab-sebab mereka.

Jika yang disetubuhi adalah orang tua yang tidak dikenal, maka orang tua itu adalah kakeknya, dan kebaikan apa yang sampai darinya kepada kakeknya, maka dia akan baik sangka dan bersabar terhadapnya. Demikian juga jika dia bermimpi mencium seorang laki-laki atau tidur bersamanya atau bercampur dengannya tanpa ada nafsu di antara mereka, maka itu seperti yang saya jelaskan dalam pernikahan, tetapi lebih lemah dalam kekuatan dan pencapaian.

Jika dia bermimpi mencium seorang laki-laki bukan ciuman nafsu, maka yang melakukan akan memperoleh kebaikan dari yang dikenai perbuatan dan menerimanya seperti penerimaannya.

Jika seorang laki-laki bermimpi bahwa dirinya hamil, maka itu adalah penambahan dalam dunianya. Jika dia bermimpi melahirkan anak laki-laki, dia akan tertimpa kesedihan yang berat. Jika melahirkan anak perempuan, dia akan memperoleh kebaikan. Demikian juga membeli anak laki-laki dan perempuan.

Jika dia bermimpi menyetubuhi binatang yang dikenal, maka dia akan menyampaikan kebajikannya kepada orang yang tidak berhak atas penyampaian itu dan tidak akan diberi pahala atas hal itu. Jika binatang itu tidak dikenal, maka dia akan menang atas musuhnya dan dalam kemenangannya itu akan melakukan hal yang tidak halal baginya, kecuali jika musuh itu berhak mendapat perlakuan itu darinya. Demikian juga jika yang disetubuhi selain binatang dari burung dan binatang buas selain manusia.

Jika dia bermimpi menyetubuhi mayat yang dikenal, maka yang dikenai perbuatan akan memperoleh kebaikan dari yang melakukan berupa doa atau silaturahmi. Jika dia bermimpi menyetubuhi orang yang haram dari orang mati, maka yang melakukan akan menyampaikan kebaikan kepada yang dikenai perbuatan berupa sedekah, ibadah, atau doa.

Jika dia bermimpi mayat yang dikenal menyetubuhi orang hidup, maka kebaikan akan sampai kepada orang hidup yang disetubuhi dari warisan mayat atau dari ahli warisnya atau keturunannya berupa ilmu atau lainnya. Dan ciuman kebalikan dari itu karena yang melakukan dalam ciuman memperoleh kebairan dari yang dikenai perbuatan dan menerimanya.

Barang siapa yang bermimpi menikahi wanita yang sudah mati dan menggaulinya, maka dia akan menang dalam urusan yang mati yang dia upayakan, dan dia dalam urusan-urusan itu sesuai dengan kecantikan wanita itu. Jika dia tidak menggaulinya dan tidak menyetubuhinya, maka kemenangannya dalam urusan itu akan kurang dari jika dia menggaulinya.

Jika seorang wanita bermimpi bahwa laki-laki yang sudah mati menikahinya dan menggaulinya di rumahnya atau di tempatnya, maka itu adalah kekurangan

dalam hartanya, perubahan keadaannya, dan perpecahan urusannya. Jika mayat itu menggaulinya di rumah mayat dan rumah itu tidak dikenal, maka dia akan mati. Jika rumah itu dikenal milik mayat, maka seperti yang saya jelaskan: kekurangan dalam hartanya.

Jika seorang wanita yang bersuami bermimpi menikah dengan laki-laki lain, dia akan memperoleh kebaikan dan keutamaan. Jika laki-laki yang sudah menikah bermimpi menikah dengan wanita lain, dia akan memperoleh kekuasaan. Jika menikah dengan sepuluh wanita, itu baik baginya. Semua itu jika dia melihat wanita itu atau disebutkan namanya atau mengenalnya.

Demikian juga wanita, jika menikah dengan laki-laki yang tidak dikenal, tidak melihatnya, tidak mengenalnya, dan tidak disebutkan namanya, maka dia akan mati. Dan dikatakan jika seorang wanita bermimpi mayat menyetubuhinya, maka dia akan memperoleh kebaikan dari tempat yang tidak diharapkannya, sebagaimana mayat tidak diharapkan. Demikian juga laki-laki menyetubuhi mayat.

Barang siapa yang menyetubuhi wanita melalui duburnya, dia berusaha mencapai urusan dari jalan yang salah.

Barang siapa yang bermimpi masuk ke harem raja atau tidur dengan mereka, maka itu adalah kehormatan yang akan terjadi dengan raja-raja itu jika dalam mimpi ada yang menunjukkan kebaikan dan kebajikan, jika tidak maka dia akan menggunjing harem itu.

Barang siapa yang bermimpi bahwa istrinya sedang haid, urusannya akan tertutup. Jika dia suci, urusan itu akan terbuka baginya. Jika dia menyetubuhinya saat itu, urusannya akan mudah. Jika dia bermimpi bahwa dialah yang haid, dia telah melakukan yang haram. Jika dia bermimpi junub, urusannya akan bercampur aduk. Jika dia mandi dan memakai pakaiannya, dia akan keluar dari itu. Demikian juga wanita.

Barang siapa yang bermimpi istrinya berjenggot, wanita itu tidak akan pernah melahirkan. Jika dia memiliki anak, anaknya akan memimpin keluarganya.

Al-Qairawani berkata: "Adapun akad nikah untuk wanita yang tidak dikenal, jika yang berakad sakit, dia akan mati. Jika sehat, dia akan mengadakan akad atas kekuasaan atau bersaksi atas orang yang terbunuh karena wanita adalah kekuasaan, bersetubuh seperti pembunuh, alat kelamin seperti belati dan tombak, terutama pembekalan yang di dalamnya terjadi aliran darah dari perbuatan itu.

Jika wanita itu dikenal atau dinisbatkan kepadanya atau ayahnya seorang syekh, maka dia akan mengadakan satu sisi dunia, baik rumah, budak, toko, atau membeli barang dagangan, atau akan terkumpul baginya dari harta yang menyenangkan matanya. Jika waktunya tertunda sampai dia menggauli istri dan memperoleh kebutuhannya darinya, maka akan dipercepat apa yang telah tertunda.

Adapun bersetubuh menunjukkan tercapainya keinginan dari apa yang dicari manusia atau dia berada di dalamnya atau mengharapkannya dari agama atau dunia seperti safar, bercocok tanam, menghadap penguasa, naik kapal, mencari yang hilang, karena bersetubuh adalah kenikmatan dan manfaat yang di dalamnya ada lelah dan pergaulan.

Jika dia menyetubuhi istrinya, dia akan memperoleh darinya apa yang diharapkannya atau dia memperoleh darinya dengan nafkah dan perhatian setelah berpaling, kecuali jika dia menyetubuhi mereka di bulan-bulan haji atau ada dalam mimpi yang menunjukkan hal itu, maka dia akan menginjak tanah haram dengan kakinya dan mencapai keinginannya darinya.

Jika kenikmatan telah sempurna dan air maninya adalah hartanya yang dibelanjakan di tempat yang baik itu yang tidak diharapkan pencari, jika dia kembali darinya, jiwanya akan menuntutnya untuk kembali lagi. Dan barang siapa yang menyimpan sesuatu dari air maninya di tangannya atau melihatnya di pakaiannya, dia akan memperoleh harta dari anak atau lainnya.

Adapun menyetubuhi binatang dan ternak yang dikenal menunjukkan berbuat baik kepada orang yang tidak dilihatnya atau membelanjakan harta dengan tidak benar. Jika tidak dikenal, dia akan menang atas orang yang ditunjukkan binatang itu dari kekasih atau musuh dan akan melakukan hal yang tidak halal baginya.

Jika binatang itulah yang menyetubuhinya, maka dialah yang dikalahkan dan ditundukkan, kecuali jika dia saat itu tidak merasa asing dan tidak ada dari binatang atau binatang buas dan yang serupa dengannya hal yang dibenci, maka dia akan memperoleh kebaikan dari musuhnya atau dari orang yang tidak diharapkannya. Dan itu dapat menunjukkan menyetubuhi yang haram dari wanita dan laki-laki jika ada saksi yang menguatkannya.

Adapun bersetubuh melalui dubur, dia mencari urusan yang sulit dari jalan yang salah dan mungkin tidak akan sempurna baginya dan akan hilang hartanya dan nafkahnya serta lenyap saat dia mengerjakannya karena dubur tidak akan sempurna di dalamnya air mani dan tidak akan kembali darinya manfaat sebagaimana kembali dari vagina.

Adapun membekali gadis perawan adalah menangani urusan-urusan sulit seperti menemui sebagian penguasa, perang, pertarungan, menaklukkan negeri, menggali gudang bawah tanah dan sumur, mencari harta karun dan diwan, meneliti ilmu-ilmu sulit dan hikmah tersembunyi, masuk dalam berbagai urusan sempit. Jika dia membuka dan memasukkan dalam mimpinya, dia akan berhasil dalam yang dicarinya dalam kenyataan. Jika alat kelaminnya patah atau kepalanya terluka atau syahwatnya datang tanpa dia memasukkannya, kesungguhannya akan terpotong atau tipu dayanya melemah atau dia terpesona dari yang diinginkan atau dikeluarkan untuknya harta dari apa yang dicarinya sehingga dia meninggalkan sesuai dengan yang dicari dalam kenyataan.

Adapun menyetubuhi laki-laki, lihatlah yang disetubuhi. Jika pemuda, yang menyetubuhi akan menang atas musuhnya. Jika orang tua, dia akan menang atas kakeknya dan tinggi keberuntungannya. Jika dikenal, yang menyetubuhi akan mengalahkannya dan menzhaliminya serta melampaui batas terhadapnya. Jika anak kecil, dia menunggangi sesuatu yang tidak sepatutnya baginya dan membebaskan kepada orang lain kesulitan yang tidak pantas baginya.

Jika yang disetubuhi adalah temannya, dia akan mendatangnya dengan urusan yang tidak disangka yang disetubuhi. Jika dengan kecenderungannya dan kehendaknya, dia akan memperoleh kebaikan dari yang melakukan, dan yang melakukan dan yang dikenai perbuatan akan berserikat dengan selain mereka dan berkumpul atas sesuatu yang dibenci.

Adapun menyetubuhi mayat, yang dikenai perbuatan akan memperoleh kebaikan dari yang melakukan. Adapun yang hidup, mungkin dia akan memperoleh dari warisannya atau dari salah satu keluarganya atau keturunannya. Adapun mayat, mungkin yang hidup akan bersedekah untuknya atau menyambung keluarganya atau mendoakannya.

Jika yang disetubuhi mayat tidak dikenal, maka akan hidup baginya urusan yang dicarinya, baik tanah rusak yang dibangunnya atau sumur runtuh yang digalinya atau tanah mati yang digarapnya dan yang dicari yang mati yang dihidupkannya dengan pencarian dan penemuan bukti serta penolong, kecuali jika alat kelaminnya lemah saat bersetubuh atau malas saat syahwat, maka dia akan berusaha untuk itu dan lemah darinya.

Adapun mayat menyetubuhi yang hidup, jika dia sakit atau ada orang sakit di sisinya, dia akan menyusul dan menyambung dengannya, jika tidak maka itu adalah perpecahan di rumahnya atau penyakit di tubuhnya, kecuali jika ada yang menunjukkan kebaikan seperti dia berkata kepadanya: "Aku bukan mayat" atau dia melihat bahwa dia dengan itu telah memberikan kepadanya jerami atau menghadiahkan kepadanya gandum, maka itu adalah kebaikan yang hidup baginya yang tidak diharapkannya atau dia telah putus asa dari warisannya atau dari suaminya jika dia janda atau dari orang yang tidak hadir yang datang kepadanya jika dia memiliki orang yang tidak hadir.

Adapun jika wanita menikah dengan suami selain suaminya dalam mimpi, maka itu adalah manfaat yang masuk kepadanya atau kepada keluarganya atau suaminya dari mitra yang bermitra dengannya atau anak yang menolongnya atau perajin yang melayaninya dan bekerja untuknya.

Adapun yang menyetubuhi wanita dalam mimpi, dia akan menang dalam apa yang diupayakannya dalam urusan pekerjaannya. Jika dia bermimpi junub, urusannya bercampur aduk. Jika dia mandi, dia keluar dari semua yang menyimpannya.

Haid dalam mimpi bagi yang hamil adalah anak laki-laki berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka dia tertawa, lalu Kami beri dia kabar gembira dengan Ishaq"** (Surat Hud ayat 71). Jika laki-laki bermimpi haid, dia telah menyetubuhi yang tidak halal disetubuhinya.

Jika dia bermimpi menyetubuhi istrinya sementara dia berpaling darinya, mungkin dunianya akan bersatu melawannya. Jika dia melihatnya haid, pekerjaannya akan lesu.

Adapun ciuman karena syahwat, itu seperti pernikahan. Dan untuk bukan syahwat, yang melakukan akan menghadap kepada yang dikenai perbuatan dan menuju kepadanya dengan kedatangannya atau pertanyaan dan kebutuhannya, maka dia akan memperolehnya jika dia telah memungkinkannya atau tersenyum kepadanya dan tidak menolaknya serta tidak mengingkari perbuatannya itu.

Dan tidur dalam satu tempat tidur dan satu selimut serta bercampur seperti pernikahan dan ciuman. Jika dia bermimpi menikah dengan empat wanita, dia akan memperoleh tambahan kebaikan berdasarkan firman Allah Ta'ala: **"Maka nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat"** (Surat An-Nisa ayat 3).

Jika dia bermimpi istrinya dinikahi laki-laki lain dan dibawa kepadanya, maka kekuasaannya akan hilang jika dia dari raja-raja dan perdagangannya akan batal jika dia dari pedagang. Jika dia bermimpi menikahkan istrinya kepada laki-laki dan laki-laki itu pergi dengan istrinya, maka dia akan memperoleh perdagangan yang menguntungkan dan bertambah.

Pesta pernikahan bagi yang mengadakannya adalah musibah, dan bagi yang diundang kepadanya adalah kegembiraan dan kebahagiaan jika tidak melihat makanan.

(Diceritakan) bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan menceritakan kepadanya bahwa dia menyetubuhi ibunya, ketika selesai darinya dia menyetubuhi saudara perempuannya dan seolah tangan kanannya dipotong. Maka Ibnu Sirin menulis jawabannya di kertas karena malu berbicara dengan laki-laki itu tentang hal itu. Dia berkata: "Ini adalah orang durhaka yang memutus silaturahmi, pelit dengan kebaikan, jahat kepada ibunya dan saudara perempuannya."

Tentang Pernikahan dan Hubungan dalam Mimpi:

Barangsiapa bermimpi seolah-olah khalifah menikahinya, maka ia akan memperoleh kekuasaan. Dan jika seorang laki-laki menikahinya dari kalangan

wanita biasa, maka ia akan mendapat kelepasan dari kesedihan dan kesembuhan dari penyakit.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah seorang syaikh yang tidak dikenal menikahi istrinya, maka ia akan memperoleh keuntungan dan tambahan, karena syaikh melambangkan keberuntungannya. Jika yang menikahi adalah pemuda, maka musuhnya akan melayaninya dan mendorongnya pada kezaliman dan perlakuan buruk. Adapun orang yang dinikahi jika ia sedang dipenjara, maka ia akan dibebaskan.

Barangsiapa bermimpi seolah-olah ia menikahi ibunya yang telah meninggal di dalam kuburnya, maka ia akan mati, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dari bumi itu Kami menciptakan kamu dan ke dalamnya Kami akan mengembalikan kamu" (QS. Thaha: 55).

Barangsiapa bermimpi menikahi budak perempuan, maka ia akan mendapat kebaikan. Jika ia bermimpi menikahi seorang wanita dengan cara yang tidak halal, maka ia sedang mengejar sesuatu dengan cara yang salah dan tidak akan mendapat manfaat darinya. Jika seorang laki-laki bermimpi menikahi budaknya, maka ia akan mendapat tambahan harta dan kegembiraan atas apa yang dimilikinya. Jika ia bermimpi budaknya menggaulinya, maka budaknya akan meremehkannya.

Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi menceraikan istrinya, maka ia akan menjadi kaya, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan jika keduanya berpisah, maka Allah akan memberikan kecukupan kepada masing-masing dari limpahan karunia-Nya" (QS. An-Nisa: 130). Dikatakan bahwa mimpi ini menunjukkan bahwa pemiliknya akan berpisah dari penguasa yang selama ini menemaninya, karena wanita memiliki tipu daya seperti raja-raja, dan perceraian adalah perpisahan. Dikatakan bahwa perceraian wanita bagi penguasa berarti pemecatannya, dan bagi pekerja berarti meninggalkan pekerjaannya. Jika ia menceraikannya dengan talak raj'i, maka ia akan kembali ke pekerjaannya.

Barangsiapa melihat dirinya cemburu, maka ia adalah orang yang serakah. Kegemukan adalah tambahan harta, maka barangsiapa melihat dirinya gemuk, hartanya bertambah. Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi berzina, maka ia akan berkhianat. Dikatakan juga ia akan dikaruniai haji. Dikatakan bahwa berzina

dengan istri orang yang dikenal berarti menginginkan harta orang itu dan tamak kepadanya. Pezina dengan wanita muda berarti menempatkan hartanya pada urusan yang terjamin dan tidak sia-sia. Jika hukuman ditegakkan pada pezina, itu menunjukkan memperoleh pemahaman fikih dan ilmu agama jika ia termasuk ahli ilmu, dan menunjukkan kekuatan kekuasaan dan bertambahnya jika ia seorang penguasa.

Bab Kelima Puluh Lima: Tentang Perjalanan, Melompat, Berjalan, Meloncat, Berlari Cepat, Berjalan dengan Tenang, Menghilang di Bumi, Terbang, Menunggang, dan Kembali dari Perjalanan

Perjalanan menunjukkan perpindahan dari tempat ke tempat, perpindahan dari keadaan ke keadaan, dan menunjukkan pengukuran. Barangsiapa bermimpi bepergian, maka ia akan mengukur tanah, seperti jika ia bermimpi mengukur tanah, maka ia akan bepergian.

Adapun melompat: barangsiapa bermimpi melompat di tanah dengan satu kaki karena cacat yang tidak memungkinkannya berjalan, maka ia akan ditimpa musibah yang menghilangkan separuh hartanya dan ia akan hidup dari sisanya dengan susah payah dan kesulitan.

Adapun meloncat: barangsiapa bermimpi meloncat kepada seseorang, maka ia akan mengalahkan dan mengalahkannya, karena meloncat menunjukkan kekuatan dan kekuatan manusia ada di kakinya. Jika ia bermimpi meloncat dari suatu tempat ke tempat yang lebih baik, maka ia akan berpindah dari keadaan ke keadaan yang lebih tinggi dengan segera. Jika ia bermimpi meloncat dari bumi sampai mendekati langit, maka ia akan bepergian sampai tiba di Mekah. Jika ia bermimpi meloncat sampai berada di antara langit dan bumi, itu adalah kematiannya dan pengangkatan jenazahnya.

Barangsiapa bermimpi berjalan dengan tegak, maka ia mengejar syariat Islam dan akan dikaruniai kebaikan. Jika ia bermimpi berjalan di pasar, itu menunjukkan bahwa di tangannya ada wasiat, dan jika ia layak untuk wasiat, ia akan memperolehnya, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mengapa rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar?" (QS. Al-Furqan: 7). Jika ia bermimpi berjalan tanpa alas kaki, itu menunjukkan kebaikan agamanya dan hilangnya kesedihannya. Dikatakan bahwa mimpi ini menunjukkan musibah pada wanita dan perceraian.

Adapun berlari cepat di tempat manapun adalah kemenangan atas musuh. Berjalan dengan tenang adalah tawadhu kepada Allah, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan sederhanalah dalam berjalanmu" (QS. Luqman: 19).

Menghilang di bumi tanpa menggali, jika kedalamannya panjang dan ia mengira akan mati di dalamnya dan tidak bisa naik lagi, adalah mempertaruhkan jiwa dan mengambil risiko dalam mencari dunia atau kematian dalam hal itu.

Adapun terbang: telah diceritakan bahwa seorang laki-laki datang kepada Ibnu Sirin dan berkata: "Aku bermimpi seolah-olah aku terbang di antara langit dan bumi." Ia berkata: "Kamu banyak berangan-angan."

Barangsiapa bermimpi terbang di atas gunung, maka ia akan memperoleh kekuasaan yang membuat raja-raja tunduk kepadanya. Dikatakan bahwa barangsiapa bermimpi terbang, jika ia layak untuk kekuasaan ia akan memperolehnya. Jika ia jatuh pada sesuatu, ia akan memilikinya. Jika ia tidak layak untuk kekuasaan, itu menunjukkan penyakit yang akan menimpanya yang membuatnya mendekati kematian atau kesalahan yang dilakukannya dalam agamanya. Jika ia terbang dari atap ke atap, maka ia akan mengganti istrinya dengan wanita lain. Sebagian berkata bahwa terbang adalah tanda perjalanan jika ia membutuhkannya, karena itu adalah perpindahan dari keadaan ke keadaan. Jika penerbangannya mencapai batasnya, maka ia akan memperoleh kebaikan dalam perjalanannya. Jika ia terbang dari tanah ke tanah, ia akan memperoleh kehormatan dan kesejukan mata. Jika ia terbang dari bawah ke atas tanpa sayap, ia akan mencapai cita-citanya dan terangkat sesuai dengan ketinggian yang dicapainya. Jika ia terbang seperti merpati di udara, ia akan memperoleh kemuliaan. Jika ia bermimpi terbang sampai menghilang di angkasa dan tidak kembali, maka ia akan mati. Barangsiapa terbang dari rumahnya ke rumah yang tidak dikenal, maka ia akan berpindah dari rumahnya ke kuburnya.

Barangsiapa bermimpi menunggang binatang, maka ia akan menunggangi hawa nafsu. Dikatakan bahwa menunggang semua binatang adalah memperoleh kemuliaan dan keinginan. Jika ia tidak pandai menungganginya, itu menunjukkan mengikuti hawa nafsu. Jika ia menungganginya dengan baik dan mengendalikan binatang itu, ia akan selamat dari fitnah hawa nafsu dan mencapai cita-cita. Jika ia bermimpi menunggang leher seseorang, maka orang itu akan mati dan yang ditunggangi akan memikul jenazahnya. Dikatakan bahwa menunggang leher manusia menunjukkan urusan yang sulit. Jika ia menurunkannya dari lehernya, maka urusan yang dicarinya tidak akan terlaksana.

Adapun kembali dari perjalanan menunjukkan menunaikan kewajiban yang ada padanya. Dikatakan bahwa itu menunjukkan kelepasan dari kesedihan, keselamatan dari keburukan, dan memperoleh nikmat, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka mereka kembali dengan nikmat dari Allah dan karunia, tidak ada keburukan yang menyentuh mereka" (QS. Ali Imran: 174). Mungkin mimpi ini menunjukkan taubat pemimpi dari dosa-dosa, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mudah-mudahan mereka kembali" (QS. Al-Baqarah: 186), karena makna taubat adalah kembali dari kemaksiatan.

Berlari di atas binatang atau dengan kaki menunjukkan cepatnya apa yang dicari dan keselamatan dari orang yang ditakuti, berdasarkan perkataan Musa sebagaimana diberitakan Allah Ta'ala dalam Al-Quran: "Maka aku lari dari kalian ketika aku takut kepada kalian" (QS. Asy-Syu'ara: 21), kecuali jika pelariannya dari Allah Ta'ala atau dari malaikat maut, maka ia akan tertangkap dan binasa. Mencapai tujuan, cita-cita, dan kesempurnaan menunjukkan kekurangan dan kepergian. Barangsiapa terbang melintang di langit, itu menunjukkan bahwa ia akan bepergian atau memperoleh kehormatan. Barangsiapa meloncat dari tempat ke tempat, ia berpindah dari keadaan ke keadaan. Loncatan jauh adalah perjalanan panjang. Jika ia bersandar pada tongkat dalam loncatannya, ia bersandar pada orang yang kuat dan kokoh.

Bab Kelima Puluh Enam: Tentang Jenis-jenis Transaksi yang Berlaku di Antara Manusia seperti Jual Beli, Gadai, Sewa, Kemitraan, Titipan, Pinjaman, Utang, Jaminan, Tanggungan, Pembayaran Utang, Menunaikan Hak, dan Penanggungan

Jual beli berbeda dalam takwilnya sesuai dengan perbedaan barang yang dijual.

Barangsiapa bermimpi dijual atau diteriaki namanya, jika pembelinya laki-laki maka ia akan mendapat kesedihan, dan jika yang membeli wanita maka ia mendapat kekuasaan atau kemuliaan dan kehormatan. Setiap harga yang lebih tinggi menunjukkan yang lebih mulia. Kami mengatakan bahwa jual beli dalam mimpi mengharuskan memuliakan yang dijual berdasarkan firman Allah Ta'ala dalam kisah Yusuf AS: "Dan orang yang membelinya dari Mesir berkata kepada istrinya: 'Berikanlah tempat yang baik kepadanya'" (QS. Yusuf: 21). Setiap yang buruk bagi penjual adalah baik bagi pembeli, dan yang baik bagi penjual adalah buruk bagi pembeli. Dikatakan bahwa jual beli adalah hilangnya kepemilikan, penjual adalah pembeli dan pembeli adalah penjual. Jual beli adalah mengutamakan dari yang dijual. Jika ia menjual yang menunjukkan dunia, ia mengutamakan akhirat atasnya. Jika ia menjual yang menunjukkan akhirat, ia mengutamakan dunia atasnya. Selain itu ia mengganti keadaan dengan keadaan sesuai kadar barang dan harga. Menjual orang merdeka adalah kehinaannya dan buruknya akibatnya berdasarkan kisah Yusuf AS.

(Adapun gadai): Barangsiapa bermimpi menjadi sandera di suatu tempat, maka mimpinya menunjukkan bahwa ia telah melakukan banyak dosa, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Setiap jiwa terikat dengan apa yang diperbuatnya" (QS. Al-Muddatstsir: 38). Dikatakan bahwa yang digadaikan adalah orang yang diperintah. Jika ia bermimpi ada gadai di tempatnya, maka ia berbuat zalim dalam sesuatu dan haknya dikurangi, kemudian ia akan sampai pada haknya karena orang yang menggadaikan gadai di tempatnya. Yang digadaikan adalah orang yang terpenjara karena dosa atau utang pada penerima gadai, demikian juga penggadai sampai ia menebus gadaianya.

(Adapun sewa): Penyewa adalah orang yang menipu pemilik barang sewaan dan menipunya serta mendorongnya pada urusan yang kacau. Jika ia tertipu olehnya, ia akan berlepas diri darinya dan meninggalkannya dalam kebinasaan.

(Adapun kemitraan): Ini adalah tanda keadilan. Barangsiapa bermimpi bermitra dengan seseorang, maka masing-masing dari mereka akan berlaku adil kepada temannya dalam urusan yang ada di antara mereka. Jika ia bermimpi bermitra dengan syaikh yang tidak dikenal, itu adalah keberuntungannya dan menunjukkan bahwa ia akan mendapat keadilan pada tahun itu dari orang yang ada hubungan dengannya. Jika ia bermimpi bermitra dengan pemuda yang tidak dikenal, maka ia akan mendapat keadilan dari musuhnya dengan rasa takut dari bencana, kezaliman, dan gangguannya.

(Adapun titipan): Barangsiapa bermimpi menitipkan rahasianya kepada seseorang, maka itu adalah rahasianya. Dikatakan bahwa penitip menang dan yang dititipi kalah.

Adapun pinjaman: Barangsiapa bermimpi meminjam sesuatu atau meminjamkannya, jika barang itu disenangi maka ia akan mendapat kebaikan yang tidak kekal. Jika tidak disenangi, ia akan mendapat hal yang tidak disukai yang tidak kekal. Itu karena pinjaman tidak kekal. Dikatakan bahwa barangsiapa meminjam binatang dari seseorang, maka pemberi pinjaman akan menanggung beban peminjam.

(Adapun utang): Barangsiapa bermimpi mengutangi orang-orang karena Allah Ta'ala, maka ia akan menafkahkan harta dalam jihad, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Jika kamu mengutangi Allah" (QS. Al-Baqarah: 245).

Adapun jaminan: Barangsiapa bermimpi menjamin sesuatu dari seseorang untuk orang lain, maka ia akan mengajarnya adab dari adab orang itu.

(Adapun tanggungan): Dikatakan bahwa itu seperti belunggu dalam takwil dan menunjukkan keteguhan dalam urusan, sama saja penanggung dan yang ditanggung. Dikatakan bahwa barangsiapa menanggung seseorang, ia telah berbuat buruk kepadanya. Jika ia bermimpi seseorang menanggungnya, maka ia akan mendapat rezeki yang mulia, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Zakaria menanggungnya" (QS. Ali Imran: 37). Jika ia bermimpi menanggung seorang anak, maka ia menasihati musuh, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mereka akan menanggungnya untukmu dan mereka adalah penasihatnya" (QS. Yusuf: 12).

(Adapun pembayaran) utang: Barangsiapa bermimpi membayar utang atau menunaikan hak, maka ia akan menyambung silaturahmi atau memberi makan orang miskin dan dimudahkan urusannya yang sulit dari urusan agama atau urusan dunia. Dikatakan bahwa menunaikan hak adalah kembali dari perjalanan sebagaimana kembali dari perjalanan adalah menunaikan hak.

(Adapun penangguhan): Ini menunjukkan azab, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka berilah tangguh kepada orang-orang kafir, berilah mereka tangguh sebentar" (QS. At-Tariq: 17). Jika ia bermimpi memberi tangguh kepada seseorang dalam kemarahan, maka ia akan menyiksanya dengan siksa yang keras.

**Bab Kelima Puluh Tujuh: Tentang Mimpi Perselisihan,
Persengketaan dan yang Berkaitan dengannya seperti
Kezaliman, Kebencian, Ancaman, Ketidakadilan, Hasud, Tipu
Daya, Persengketaan, Melubangi, Menendang, Memukul,
Mencakar, Meremukkan, Merajam, Memaki, Mengejek,
Menampar, Permusuhan, Ghibah, Kemarahan, Kemenangan,
Memukul, Beradu Argumen, Bergulat, dan Menyembelih**

Adapun kebencian tidak terpuji karena cinta adalah nikmat dari Allah Ta'ala dan kebencian adalah lawannya. Lawan nikmat adalah kesulitan. Allah Ta'ala telah menyebutkan karunia-Nya kepada orang-orang beriman dengan mengangkat permusuhan yang tetap di antara mereka dengan cinta Islam. Allah Ta'ala berfirman: "Ketika kamu bermusuhan, maka Allah mempersatukan hati kamu, lalu jadilah kamu karena nikmat Allah bersaudara" (QS. Ali Imran: 103).

Kezaliman akan menimpa si zalim dan yang dizalimi akan ditolong, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya kezaliman kamu menimpa diri kamu sendiri" (QS. Yunus: 23). Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian ia dizalimi, sungguh Allah akan menolongnya" (QS. Al-Hajj: 60).

Ancaman adalah kemenangan bagi yang mengancam atas yang diancam dan keamanan baginya.

Barangsiapa bermimpi sebagian orang berbuat zalim kepada sebagian yang lain, maka akan menguasai mereka seorang penguasa yang zalim.

Adapun hasud adalah kerusakan bagi yang hasud dan kebaikan bagi yang dihasudi.

Adapun tipu daya: penipu terkalahkan dan yang ditipu menang, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan jika mereka hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah bagimu" (QS. Al-Anfal: 62).

Persengketaan adalah perdamaian. Barangsiapa bermimpi bersengketa dengan lawan, ia akan berdamai dengannya.

Pengkhianatan adalah zina. Melubangi rumah adalah tipu daya. Jika ia bermimpi melubangi rumah dan berhasil, maka ia mengejar wanita dan sampai kepadanya

dengan tipu daya. Jika ia bermimpi melubangi kota, maka ia menyelidiki agama orang alim, berdasarkan sabda Nabi ﷺ: "Aku adalah kota ilmu dan Ali adalah pintunya." Jika ia bermimpi melubangi batu, maka ia menyelidiki agama penguasa yang keras.

Adapun menendang: Barangsiapa bermimpi seseorang menendangnya dengan kakinya, maka orang itu mencela kemiskinannya dan sombong dengan kekayaannya.

Adapun memukul: Itu adalah kebaikan yang menimpa yang dipukul melalui tangan yang memukul, kecuali jika ia bermimpi dipukul dengan kayu, maka itu menunjukkan bahwa ia menjanjikan kebaikan tetapi tidak menepatinya.

Barangsiapa bermimpi raja memukulnya dengan kayu, maka raja itu akan memberinya pakaian. Jika dipukul di punggungnya, maka utangnya akan dibayar. Jika dipukul di pantatnya, maka ia akan dinikahkan. Jika dipukul dengan kayu, ia akan mendapat sesuatu yang tidak disukai darinya. Dikatakan bahwa pukulan menunjukkan perubahan. Dikatakan bahwa pukulan adalah nasihat.

Barangsiapa bermimpi memukul seseorang di kepalanya dengan tongkat dan meninggalkan bekas di kepalanya, maka ia menginginkan kepergian atasannya. Jika memukulnya di kelopak matanya, maka ia ingin merusak agamanya. Jika mencabut bulu kelopak matanya, maka ia mengajaknya pada bid'ah. Jika memukul tengkoraknya, maka ia telah mencapai batas dalam perubahannya dan si pemukul mencapai tujuannya. Jika memukulnya di cuping telinganya atau merobeknya atau keluar darah darinya, maka ia akan menggauli anak perempuan yang dipukul. Dikatakan bahwa setiap anggota tubuhnya menunjukkan kerabat yang menjadi takwil anggota itu.

Sebagian penafsir berkata bahwa pukulan adalah doa. Barangsiapa bermimpi memukul seseorang, maka ia mendoakannya. Jika memukulnya dalam keadaan terikat, maka ia berkata buruk kepadanya dan menyanjungnya dengan yang jelek.

Cakaran, tusukan, dan perkataan.

Adapun meremukkan: Barangsiapa bermimpi meremukkan kepalanya di batu, maka ia tidur dan tidak shalat Isya berdasarkan riwayat dari Nabi ﷺ.

Adapun merajam: Barangsiapa bermimpi merajam seseorang, maka ia memaki orang itu.

Adapun makian adalah pembunuhan.

Adapun ejekan adalah penipuan. Barangsiapa bermimpi diejek, maka ia akan ditipu.

Adapun tamparan jika dengan cara bercanda adalah mengambil hati pada yang ditampar.

Adapun permusuhan: Barangsiapa bermimpi memusuhi seseorang, maka akan muncul kasih sayang di antara mereka, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Mudah-mudahan Allah menjadikan di antara kamu dan orang-orang yang kamu musuhi dari mereka kasih sayang" (QS. Al-Mumtahanah: 7).

Ghibah kembali dengan madharatnya kepada pelakunya. Jika menggunjing seseorang dengan kemiskinan, ia akan diuji dengan kemiskinan. Jika menggunjingnya dengan hal lain, ia akan diuji dengan hal itu.

Adapun kemarahan: Barangsiapa bermimpi marah kepada seseorang, maka urusannya akan kacau dan hartanya akan hilang, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan Allah mengembalikan orang-orang kafir dengan kemarahan mereka, mereka tidak memperoleh kebaikan" (QS. Al-Ahzab: 25). Jika marah kepada seseorang karena dunia, maka ia orang yang meremehkan agama Allah. Jika marah karena Allah Ta'ala, maka ia akan mendapat kekuatan dan kekuasaan, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Dan ketika kemarahan Musa reda" (QS. Al-A'raf: 154).

Adapun yang menang dalam tidur terkalahkan dalam keadaan bangun.

Adapun memukul: Barangsiapa bermimpi memukul seseorang, maka ia menasihatinya dan melarangnya dari kelalaian.

Adapun beradu argumen: Barangsiapa bermimpi beradu argumen dengan seseorang dan mendapat undian, maka ia akan menang dan mengalahkannya dalam urusan yang benar. Jika undian menimpanya, ia akan mendapat kesedihan dan penjara kemudian akan lepas, berdasarkan firman Allah Ta'ala: "Maka ia berundi dan ia termasuk orang yang kalah" (QS. Ash-Shaffat: 141).

Adapun bergulat: Jika jenisnya berbeda, maka yang bergulat lebih baik keadaannya dari yang digulat seperti manusia dan binatang buas. Jika pergulatan antara dua orang laki-laki, maka yang bergulat terkalahkan.

Adapun menyembelih adalah durhaka dan zalim.

Bab Lima Puluh Delapan: Berbagai Jenis Tafsir Mimpi yang Tidak Saling Mirip

Hadiah adalah Pinangan

Barang siapa bermimpi memberikan hadiah kepada seseorang atau diberi hadiah, maka akan ada yang melamar putrinya atau seorang wanita dari kerabatnya dan terjadilah pernikahan. Berdasarkan firman Allah: "Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan membawa hadiah, lalu aku akan melihat dengan apakah para utusan itu kembali" (QS. An-Naml: 35). Ratu Bilqis mengirim hadiah dan Nabi Sulaiman melamarnya. Dikatakan bahwa hadiah yang disukai menunjukkan terjadinya perdamaian

antara pemberi dan penerima hadiah. Rasulullah ﷺ bersabda: "Saling memberi hadiahlah, niscaya kalian akan saling mencintai."

Mencuri Dengar adalah Dusta dan Adu Domba

Mencuri dengar dalam mimpi menunjukkan dusta dan adu domba, berdasarkan firman Allah: "Mereka mendengarkan dengan seksama sedang kebanyakan mereka adalah pendusta" (QS. Asy-Syu'ara: 223). Dan menunjukkan bahwa pencuri dengar akan mendapat celaka dari penguasa, berdasarkan firman Allah: "Kecuali yang mencuri dengar, maka ia dikejar oleh api yang terang" (QS. Al-Hijr: 18).

Mendengarkan

Barang siapa bermimpi sedang mendengarkan, jika dia seorang pedagang maka dia akan membatalkan kontrak jual beli, dan jika dia seorang penguasa maka dia akan dipecat, berdasarkan firman Allah: "Sesungguhnya mereka benar-benar terhalang dari mendengar" (QS. Ash-Shaffat: 8). Jika bermimpi mendengarkan seseorang secara diam-diam, maka dia ingin membuka aib dan mempermalukannya.

Barang siapa bermimpi mendengarkan perkataan dan mengikuti yang terbaik, maka dia akan mendapat kabar gembira, berdasarkan firman Allah: "Maka berikanlah kabar gembira kepada hamba-hamba-Ku yang mendengarkan

perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya" (QS. Az-Zumar: 17-18).

Jika bermimpi mendengarkan namun berpura-pura tidak mendengar, maka dia akan berbohong dan terbiasa melakukannya, berdasarkan firman Allah: "Dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya, kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya, maka berikanlah kabar gembira kepadanya dengan siksa yang pedih" (QS. Al-Jatsiyah: 8).

Terpilih

Barang siapa bermimpi terpilih di antara kaumnya, maka dia akan mendapat kepemimpinan, berdasarkan firman Allah: "Dan Tuhanmu menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan memilih" (QS. Al-Qashash: 68).

Dikeluarkan dari Tempat Tinggal

Hal ini menunjukkan selamat dari kesedihan. Dikisahkan bahwa seorang laki-laki datang kepada seorang penafsir mimpi dan berkata: "Aku bermimpi tetangga-tetanggaku mengeluarkanku dari rumahku." Penafsir berkata: "Apakah kamu punya musuh?" Dia menjawab: "Ya." "Apakah kamu sedang bersedih?" "Ya." Penafsir berkata: "Bergembiralah, karena Allah akan menyelamatkanmu dari kejahatan setiap musuh dan melapangkan semua kesedihan dan dukamu," berdasarkan firman Allah tentang kaum Luth: "Usirlah keluarga Luth dari negeri kalian, sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang menyucikan diri. Maka Kami selamatkan dia dan keluarganya" (QS. An-Naml: 56-57).

Bukti/Dalil

Barang siapa bermimpi membawa bukti tentang sesuatu, maka dia sedang berselisih dengan seseorang dan hujjah ada di pihaknya, berdasarkan firman Allah: "Bawalah bukti kalian jika kalian orang-orang yang benar" (QS. Al-Baqarah: 111).

Menggantung Diri

Barang siapa bermimpi turun dari atap ke tanah dengan tali, maka dia akan berhati-hati dalam semua keadaannya dan meninggalkan pencarian kebutuhannya karena kehati-hatian. Jika bermimpi jatuh dari atap ke tanah,

maka dia akan putus asa terhadap seseorang yang diharapkannya atau jatuh dari kedudukannya karena ucapan yang dikatakannya. Jika dalam jatuhnya dia terperosok ke dalam lumpur, maka dia akan meninggalkan suatu urusan agama atau dunia.

Memberi Takziah

Barang siapa bermimpi memberi takziah kepada orang yang tertimpa musibah, dia akan mendapat keamanan. Nabi ﷺ bersabda: "Barang siapa memberi takziah kepada orang yang tertimpa musibah, maka baginya pahala seperti pahalanya." Jika bermimpi diberi takziah, dia akan mendapat kabar gembira, berdasarkan firman Allah: "Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar" (QS. Al-Baqarah: 155).

Perubahan Nama

Barang siapa bermimpi dipanggil dengan nama selain namanya, jika dipanggil dengan nama yang jelek maka akan tampak padanya cacat yang buruk atau penyakit yang parah. Jika dipanggil dengan nama yang baik seperti Muhammad, Ali, atau Sa'id, maka dia akan mendapat kemuliaan, kehormatan, dan kebaikan sesuai dengan makna nama tersebut.

Memuji Diri Sendiri

Hal ini menunjukkan memperoleh dosa, berdasarkan firman Allah: "Maka janganlah kamu memuji dirimu sendiri, Dia lebih mengetahui orang yang bertakwa" (QS. An-Najm: 32). Jika bermimpi seorang pemuda yang tidak dikenal memujinya, maka dia akan mendapat nama baik di kalangan masyarakat umum. Jika yang memuji adalah orang tua dan pemuda yang dikenal, maka dia akan mendapat kepemimpinan dan kemuliaan karena keduanya.

Menjilat/Merayu

Barang siapa bermimpi merayu seseorang untuk mendapat harta dunia, itu adalah makruh. Jika merayu untuk mendapat ilmu yang ingin dipelajarinya dan amal kebajikan yang ingin dibantu dalam melakukannya, maka dia akan mendapat kehormatan, agamanya akan baik, dan dia akan mencapai

keinginannya. Diriwayatkan dalam atsar bahwa merayu bukanlah perbuatan orang beriman kecuali dalam mencari ilmu. Dikatakan bahwa merayu bagi orang yang terbiasa melakukannya tidak makruh dalam tafsir, tapi bagi yang tidak terbiasa itu adalah kehinaan dan penghinaan.

Berpamitan

Barang siapa bermimpi berpamitan dengan istrinya, maka dia akan menceraikannya. Dikatakan bahwa berpamitan menunjukkan perpisahan dengan yang dipamiti karena kematian atau sebab lain, menunjukkan perpisahan mitra, pemecatan penguasa, dan kerugian pedagang. Sebagian berkata bahwa berpamitan adalah baik dalam tafsir dan menunjukkan rujuk dengan yang dicerai, berdamai dengan mitra, keuntungan pedagang, kembalinya jabatan kepada penguasa, dan sembuhnya orang sakit. Itu karena berasal dari kata "wada'" yang mengandung makna ketenangan dan kenyamanan. Juga karena "wada'" jika dibalik menjadi "'awadu" (mereka kembali). Disebutkan syair:

*Jika kamu melihat perpisahan maka bergembiralah
Dan jangan kamu sedih dengan jarak
Tunggulah kepulangan yang dekat
Karena kebalikan perpisahan adalah kembali*

Bersembunyi

Para ulama berbeda pendapat dalam tafsirnya. Sebagian berkata bahwa barang siapa bermimpi bersembunyi, maka akan lahir baginya seorang anak perempuan, berdasarkan firman Allah: "Dia bersembunyi dari kaumnya" (QS. An-Nahl: 59). Sebagian berkata bahwa barang siapa bermimpi bersembunyi di rumah, maka dia akan lari, berdasarkan firman Allah: "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (tidak ada yang menjaga) padahal rumah-rumah itu tidaklah terbuka. Mereka tidak lain hanyalah hendak lari" (QS. Al-Ahzab: 13).

Pasta Pencabut Bulu (Norah)

Dikisahkan bahwa Qutaibah bin Muslim bermimpi di Khurasan seakan-akan dia mengoleskan norah ke tubuhnya. Norah itu mencabut bulu hingga sampai ke kemaluannya tetapi tidak mencabutnya. Mimpinya dilaporkan kepada Ibnu Sirin,

maka dia berkata: "Dia akan terbunuh dan tidak akan sampai ke kemaluannya, yaitu keluarganya." Maka terjadilah seperti yang ditafsirkan. Norah di tempat yang biasa (sunnah) jika menghilangkan bulu kemaluan menunjukkan kelapangan. Jika tidak menghilangkan bulu kemaluan maka menunjukkan terlilit hutang dan bertambahnya kesedihan.

Meremehkan

Barang siapa bermimpi meremehkan seorang mukmin, maka agamanya akan rusak dan dia akan putus asa terhadap orang yang diharapkannya, dan dia akan menghadapi kehinaan. Barang siapa bermimpi orang lain meremehkannya dan itu pemuda yang tidak dikenal, maka dia akan menang atas musuhnya. Jika yang meremehkan adalah orang tua yang tidak dikenal, maka dia akan miskin karena itu adalah kakeknya.

Meregangkan Badan

Hal ini menunjukkan bosan terhadap suatu urusan atau malas dalam bekerja.

Menjaga

Jika bermimpi orang lain menjaganya, maka dia akan mengalami cobaan, karena

Nabi ﷺ selama para sahabatnya menjaganya, beliau dalam cobaan. Ketika Allah melapangkan untuknya, beliau berkata kepada para sahabat: "Kembalilah, karena Allah telah melindungiku." Jika bermimpi menjaga orang lain agar tidak teraniaya, maka dia akan aman dari kejahatan setan. Diriwayatkan bahwa Nabi

ﷺ berkata: "Tiga mata yang tidak akan disentuh api neraka: mata yang berjaga di jalan Allah." Api dalam tafsir adalah penguasa. Dikatakan bahwa penjaga orang lain akan dianugerahi jihad karena hadis yang kami riwayatkan ini.

Kayu Bakar

Barang siapa bermimpi mengumpulkan kayu bakar di bumi, maka dia akan menjadi tukang fitnah dan pengadu domba, berdasarkan firman Allah: "Dan istrinya, pembawa kayu bakar" (QS. Al-Masad: 4), yaitu pengadu domba.

Diriwayatkan dari Nabi ﷺ bahwa beliau berkata: "Orang yang banyak bicara seperti pengumpul kayu di malam hari."

Menggali

Barang siapa menggali tanah dan tanahnya kering, maka dia akan mendapat harta sesuai ukurannya. Jika basah, maka dia akan menipu seseorang untuk mendapat sesuatu dari tempat itu dengan kesusahan sesuai kelembaban tanah.

Bersumpah

Pada dasarnya menunjukkan tipuan dan penipuan, berdasarkan firman Allah: "Dan dia bersumpah kepada keduanya: 'Sesungguhnya aku termasuk orang yang menasihati kalian.' Maka dia membujuk keduanya dengan tipuan" (QS. Al-A'raf: 21-22), dan firman-Nya: "Mereka bersumpah kepada-Nya sebagaimana mereka bersumpah kepada kalian" (QS. Al-Mujadalah: 18). Sumpah yang benar adalah kemenangan dan perkataan yang benar, berdasarkan firman Allah: "Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar kalau kalian mengetahui" (QS. Al-Waqi'ah: 76). Sumpah yang dusta adalah kehinaan, kerendahan, melakukan maksiat, dan kemiskinan, berdasarkan firman Allah: "Dan janganlah kamu patuhi setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina" (QS. Al-Qalam: 10),

dan berdasarkan riwayat dari Nabi ﷺ bahwa beliau berkata: "Sumpah palsu membuat negeri menjadi tandus."

Menggelitik

Barang siapa bermimpi menggelitik seseorang, maka dia akan menghalanginya dari pekerjaannya.

Mengukur

Barang siapa mengukur kain dengan jengkalnya atau tanah atau benang, maka dia akan melakukan perjalanan jauh. Jika mengukurnya dengan ruas jari, maka dia akan pindah dari kampung halamannya.

Menggembalakan Bintang

Hal ini menunjukkan jabatan.

Belas Kasih

Barang siapa bermimpi mengasihi orang lemah, maka agamanya akan kuat dan baik, berdasarkan sabda Nabi ﷺ: "Barang siapa tidak menghormati orang tua kami dan tidak mengasihi anak kecil kami, maka dia bukan dari golongan kami." Jika bermimpi dikasihani, maka Allah akan mengampuninya. Jika bermimpi rahmat Allah turun kepadanya, dia akan mendapat nikmat, berdasarkan firman Allah: "Dan kalau bukan karena karunia Allah atas kalian dan rahmat-Nya" (QS. An-Nur: 10), yaitu nikmat-nikmat. Jika bermimpi dia orang yang penyayang lalu bergembira, maka dia akan dianugerahi hafalan Al-Quran, berdasarkan firman Allah: "Katakanlah: 'Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira'" (QS. Yunus: 58). Mereka berkata rahmat di sini adalah Al-Quran.

Bertanya

Barang siapa bermimpi bertanya, maka dia mencari ilmu, merendah kepada Allah, dan akan terangkat.

Kesibukan

Barang siapa bermimpi sibuk, maka dia akan menikahi gadis dan menyeturubuhnya, berdasarkan firman Allah: "Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu dalam kesibukan yang menggembirakan" (QS. Yasin: 55). Mereka berkata itu adalah menyeturubi para gadis.

Syafaat

Dikatakan bahwa syafaat menunjukkan penipuan, dan dikatakan menunjukkan kemuliaan dan kedudukan, karena tidak bisa memberi syafaat kecuali orang yang berkedudukan.

Suara Tawon

Menunjukkan janji-janji dari orang yang suka mencela dan hina yang tidak bisa lepas darinya kecuali dengan bantuan orang fasik.

Suara Dirham

Menunjukkan ucapan baik yang didengarnya dari tempat yang dia suka menambahnya. Jika palsu maka pertengkaran dalam permusuhan dan tidak suka memutuskan pembicaraan.

Mengepang Rambut

Baik untuk wanita dan laki-laki yang terbiasa melakukannya, buruk untuk yang lain.

Tinggi

Barang siapa bermimpi menjadi tinggi, maka ilmu dan hartanya akan bertambah. Jika pemilik mimpi adalah penguasa yang baik perjalanan hidupnya, dan jika pedagang maka dagangannya akan untung, berdasarkan firman Allah: "Dan Allah menambahkan kepadanya kelebihan ilmu dan tubuh" (QS. Al-Baqarah: 247). Jika pemilik mimpi adalah wanita, maka mimpinya menunjukkan yatim dan melahirkan.

Mencari

Barang siapa bermimpi mencari sesuatu, maka dia akan mencapai keinginannya, sebagaimana dikatakan barang siapa mencari sesuatu akan mendapatkannya atau sebagiannya. Barang siapa bermimpi seseorang mencarinya, maka itu adalah kesedihan yang menyimpannya.

Tinggi/Sombong

Barang siapa bermimpi ingin meninggikan diri atas suatu kaum secara paksa, maka dia akan sombong kemudian hina, berdasarkan firman Allah: "Negeri akhirat itu Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri di muka bumi dan tidak pula berbuat kerusakan. Dan akibat yang baik itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa" (QS. Al-Qashash: 83). Jika bermimpi tidak ingin menyombongkan diri, maka dia akan mendapat kemuliaan dan kegembiraan.

Memaafkan

Barang siapa bermimpi memaafkan suatu dosa, maka dia akan melakukan amal yang Allah ampuni karenanya, berdasarkan firman Allah: "Dan hendaklah

mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kalian tidak suka bahwa Allah mengampuni kalian?" (QS. An-Nur: 22). Barang siapa bermimpi orang lain memaafkannya, maka umurnya akan panjang dan mendapat kemuliaan.

Besar/Agung

Barang siapa bermimpi menjadi besar hingga tubuhnya lebih besar dari bentuk manusia biasa, maka itu menunjukkan kematiannya.

Pekerjaan yang Tidak Sempurna

Menunjukkan putus asa dari yang diharapkan dan terjadinya kerusakan dalam kepemimpinan.

Ikatan

Ikatan pada baju adalah kontrak dagang, pada tali adalah kebenaran agama, pada saputangan adalah mendapat pelayan, pada celana adalah menikahi wanita, pada benang adalah penyelesaian urusan yang sedang dihadapinya dari jabatan, pernikahan, atau perdagangan. Jika benang terikat maka mudahlah apa yang dicarinya, jika tidak terikat maka susahlah tujuannya dan sulit tercapai keinginannya. Jika bermimpi ikatan terjadi pada sesuatu dari benda-benda ini tanpa dia yang mengikatnya, maka itu menunjukkan kesempitan dan kesedihan dari penguasa. Jika bermimpi orang lain membukanya tanpa sebab, maka orang itu akan melapangkannya. Jika bermimpi dia membukanya setelah susah payah, maka dia akan selamat dari itu setelah susah payah. Jika bermimpi ikatan itu terbuka sendiri, maka Allah akan melapangkan untuknya dari arah yang tidak disangka.

Menghitung

Berbeda-beda sesuai yang dihitung. Jika bermimpi menghitung dirham yang ada nama Allah padanya maka dia bertasbih. Jika menghitung dinar yang ada nama Allah padanya maka dia memperoleh ilmu. Jika melihat padanya ukiran gambar maka dia sibuk dengan kebatilan dunia. Jika menghitung mutiara maka dia membaca Al-Quran. Jika menghitung permata maka dia belajar atau mengajarkan ilmu. Jika menghitung manik-manik maka dia sibuk dengan yang tidak berguna baginya. Jika menghitung sapi-sapi gemuk maka akan berlalu tahun-tahun subur baginya. Jika menghitung unta dan muatan, jika dia punya

kekuasaan maka dia akan memperoleh harta dari musuh-musuhnya senilai muatan itu, jika petani maka tanamannya akan disiram hujan, jika pedagang maka mendapat keuntungan banyak. Jika menghitung jewawut maka dia akan mengalami kesulitan dan kesusahan dalam penghidupannya. Demikian juga menghitung segala sesuatu kembali kepada esensinya.

Takjub

Takjub dalam tafsir adalah kezaliman. Barang siapa bermimpi takjub dengan dirinya, kekayaannya, atau kekuatannya, maka dia akan berbuat zalim.

Memerdekakan Budak

Hal ini adalah kematian si pemerdeka. Jika seorang merdeka bermimpi memerdekakan budak, maka dia akan berkorban untuk dirinya atau orang lain berkorban untuknya. Jika pemilik mimpi sedang sakit maka akan mendapat kesehatan, jika berhutang maka akan menemukan pembayaran hutangnya.

Terburu-buru

Dalam tafsir adalah penyesalan, sebagaimana penyesalan adalah terburu-buru.

Ilmu

Adalah berhubungan dengan sebagian keluarga Ali. Barang siapa bermimpi memperoleh ilmu, maka dia akan menikahi keturunan Ali, berdasarkan sabda

Nabi ﷺ: "Aku adalah kota ilmu dan Ali adalah pintunya."

Menegur

Menunjukkan kasih sayang, sebagaimana syair:

*Jika teguran hilang maka tidak ada kasih sayang
Dan kasih sayang akan tetap selama ada teguran*

Jika bermimpi menegur dirinya sendiri, maka dia akan melakukan perbuatan yang disesalinya dan menyalahkan dirinya, berdasarkan firman Allah: "Pada hari datang setiap jiwa membela dirinya sendiri" (QS. An-Nahl: 111).

Memintal (untuk Wanita)

Telah sampai kepada kami dari Ibnu Sirin bahwa seorang wanita datang kepadanya dan berkata: "Aku bermimpi seorang wanita memintal ter, aku heran kepadanya." Dia berkata: "Apa yang membuatmu heran dari ini? Membongkarnya lebih mudah daripada membuatnya." Dia berkata: "Ini adalah wanita yang punya hak lalu meninggalkannya untuk pemiliknya, kemudian kembali menuntutnya." Wanita itu berkata: "Benar, suamiku punya mahar yang kutinggalkan semasa hidupnya, lalu ketika dia meninggal aku ambil dari warisannya." Jika wanita bermimpi memintal dan mempercepat pintalan, maka orang yang tidak ada akan datang. Jika memperlambat pintalan, maka dia akan bepergian dan suaminya bepergian. Jika spindle putus maka rencana perjalanan batal dan rencana yang tidak ada untuk kembali batal. Jika bermimpi memintal awan, maka dia berusaha ke majelis hikmah. Jika memintal kapas, maka dia mengkhianati suaminya. Jika laki-laki bermimpi memintal kapas atau rami dan dalam hal itu menyerupai wanita, maka dia akan mendapat kehinaan dan melakukan pekerjaan mulia. Jika pintalan halus maka pekerjaannya dengan hemat, jika kasar maka perjalanan dengan susah payah dan lelah.

Mencuci Tangan dengan Abu

Menunjukkan memutuskan persahabatan, menunjukkan berakhirnya perselisihan. Dikatakan bahwa itu adalah selamat dari ketakutan, dikatakan putus asa dari yang diharapkan, dikatakan tobat dari dosa.

Berbuat Baik

Barang siapa bermimpi berbuat baik, maka dia akan mendapat harta. Jika bermimpi mengeluarkan harta untuk ketaatan kepada Allah, maka dia akan dianugerahi harta, berdasarkan firman Allah: "Dan apa yang kalian nafkahkan berupa kebaikan niscaya akan dipenuhi kepada kalian" (QS. Al-Baqarah: 272).

Firasat dan Menduga Hal Gaib

Menunjukkan banyak kebaikan dan aman dari kejelekan, berdasarkan firman Allah: "Dan kalau aku mengetahui yang gaib, tentulah aku membuat banyak kebaikan, dan aku tidak akan ditimpa kejelekan" (QS. Al-A'raf: 188).

Memilin

Barang siapa bermimpi memilin tali atau benang atau melilitkannya pada dirinya atau pada buluh atau kayu, maka itu adalah perjalanan.

Kekuatan

Barang siapa bermimpi kelebihan kekuatan pada dirinya, jika dalam mimpinya ada yang menunjukkan kebaikan maka kekuatannya dalam urusan agama, jika tidak maka kekuatannya dalam urusan dunia. Dikatakan bahwa kekuatan adalah kelemahan, berdasarkan firman Allah: "Sesudah kekuatan (datang) kelemahan" (QS. Ar-Rum: 54).

Banyaknya Bilangan

Barang siapa bermimpi banyaknya bilangan, keramaian, dan kemiskinan, jika dia penguasa maka tentaranya akan banyak dan namanya serta kekuasaannya terangkat, jika pedagang maka rekan dagangnya banyak, jika da'i maka yang mengikutinya banyak.

Bicara Anggota Tubuh

Bicara anggota tubuh menunjukkan setiap anggota pada kemiskinan orang yang menjadi tafsir anggota itu dari kerabat pemilik mimpi.

Menyalahkan

Barang siapa bermimpi menyalahkan orang lain atas suatu urusan, maka dia akan melakukan seperti urusan itu dan layak mendapat celaan, sebagaimana dikatakan: "Betapa banyak pencela yang mencela padahal dia yang tercela." Barang siapa bermimpi dicela atas suatu urusan, maka dia akan masuk dalam urusan yang kacau dan membingungkan yang dicela karenanya, kemudian Allah akan mengeluarkannya dari itu dan menampakkan kebersihan dirinya dari itu kepada manusia sehingga dia keluar dari celaan mereka, berdasarkan firman Allah dalam kisah Yusuf AS: "Sesungguhnya jiwa itu selalu menyuruh kepada kejelekan, kecuali jiwa yang dirahmati Tuhanku" (QS. Yusuf: 53).

Melipat dan Membuka Surban

Adalah perjalanan.

Baiat

Barang siapa bermimpi membaiat Ahlul Bait Nabi ﷺ dan pengikut mereka, maka dia akan mengikuti petunjuk dan memelihara syariat. Jika bermimpi membaiat seorang amir dari para amir perbatasan, maka itu adalah kabar gembira dan pertolongan baginya atas musuh-musuhnya, kesungguhan dalam ibadah, amar makruf nahi munkar, berdasarkan firman Allah: "Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka... dan gembirakanlah orang-orang mukmin" (QS. At-Taubah: 111).

Jika dia melihat seolah-olah dia membaiat orang-orang fasik, maka dia akan membantu kaum yang fasik. Jika dia membaiat di bawah pohon, maka dia akan memperoleh kekayaan dalam keridhaan Allah Ta'ala, sesuai firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka membaiatmu di bawah pohon" (QS. Al-Fath: 18).

Adapun menenun kain, itu menunjukkan perjalanan. Jika dia menenun kainnya kemudian memotongnya, maka urusan yang sedang dia kejar telah mencapai akhirnya dan terputus. Jika dia sedang dalam persengketaan, maka persengketaan itu akan berakhir. Jika dia sedang dalam penjara, maka dia akan dibebaskan. Menenun kapas, wol, bulu, dan sutra semuanya adalah keburukan. Melihat kain terlipat adalah perjalanan, dan membentangkan kain adalah kedatangan dari perjalanan atau kedatangan orang yang tidak ada.

Adapun janji, barangsiapa melihat seolah-olah dia berjanji dengan janji yang baik, maka dia akan menemuinya. Jika dia melihat seolah-olah musuhnya menjanjikannya kebaikan, maka dia akan mendapat keburukan dari musuhnya atau dari orang lain. Jika dia melihat seolah-olah musuhnya menjanjikannya keburukan, maka dia akan mendapat kebaikan dari musuhnya atau dari orang lain. Nasihat musuh adalah penipuan, sesuai firman Allah Ta'ala dalam kisah Adam alaihissalam yang dikutip dari Iblis: "Maukah aku tunjukkan kepadamu pohon keabadian dan kerajaan yang tidak akan binasa?" (QS. Thaha: 120). Semua perbuatan musuh terhadap musuhnya, takwilnya adalah kebalikannya.

Kesatuan dalam takwil adalah kehinaan, kemiskinan, dan pemecatan bagi raja. Menimbang harta antara penjual dan pembeli adalah kerugian.

Adapun menyusui, jika seorang wanita melihat seolah-olah dia menyusui seseorang, maka itu adalah tertutupnya dunia atasnya atau pemenjaraannya, karena yang menyusui seperti orang yang dipenjara selama bayi tidak melepaskan payudaranya. Itu karena payudaranya dalam mulut bayi dan dia tidak bisa berdiri. Demikian pula yang mengisap susu, siapa pun dia, baik bayi, laki-laki, atau perempuan. Jika yang menyusui sedang hamil, maka dia akan selamat dengan kehamilannya.

Adapun menghela napas panjang, itu menunjukkan bahwa dia akan melakukan sesuatu yang menimbulkan kesedihan. Adapun menangis adalah kegembiraan. Berdebar-debar hati adalah meninggalkan suatu urusan, baik persengketaan, perjalanan, atau pernikahan.

Adapun sabar, barangsiapa melihat seolah-olah dia bersabar atas suatu bahaya, maka dia akan mendapat kemuliaan dan keselamatan, sesuai firman Allah Ta'ala: "Mereka itulah yang dibalas dengan martabat yang tinggi karena kesabaran mereka" (QS. Al-Furqan: 75). Kegelisahan adalah penyesalan atas suatu urusan atau dosa dan tobat darinya.

Berkumpulnya keluarga menunjukkan kepergian, sesuai firman Allah Ta'ala: "Hingga apabila bumi telah mengambil perhiasannya" (QS. Yunus: 24). Dan disebutkan dalam syair: "Jika suatu urusan telah sempurna, maka kekurangannya akan tampak Harapkanlah kepergian jika dikatakan 'selesai'"

Berpelukan adalah pergaulan dan kasih sayang. Jika dia melihat seolah-olah dia memeluknya dan meletakkan kepalanya di pangkuannya, maka dia akan menyerahkan modal pokoknya kepadanya dan itu akan tetap bersamanya.

Adapun ciuman dengan syahwat adalah mencapai hajat. Adapun mencium anak adalah kasih sayang antara ayah anak dengan yang menciumnya. Mencium budak adalah kasih sayang antara yang mencium dengan tuannya. Jika dia melihat seolah-olah dia mencium seorang penguasa, maka dia akan menjadi penguasa menggantikannya. Jika dia mencium sultan atau qadhi, maka sultan atau qadhi itu akan menerima perkataannya. Jika sultan atau qadhi menciumnya, maka dia akan mendapat kebaikan dari keduanya. Jika dia melihat seorang laki-laki mencium di antara kedua matanya, maka dia akan menikah.

Menggigit adalah tipu daya. Dikatakan juga dendam. Dikatakan menggigit menunjukkan kelebihan cinta kepada siapa pun yang digigit, baik manusia atau lainnya. Jika dia menggigit seseorang dan keluar darinya darah, maka cinta itu dalam dosa. Jika dia menggigit jarinya, maka dia akan mendapat kesedihan dalam mempertaruhkan agamanya.

Adapun mengisap adalah mengambil harta. Jika dia mengisap payudaranya, maka istrinya mengambil harta darinya. Demikian pula setiap anggota tubuh menunjukkan kerabat.

Adapun mencubit adalah tamak. Jika tersisa di tangannya daging dari cubitan, maka dia akan mendapat dari ketamakannya. Jika dia mencubit pantatnya, maka dia akan mengkhianatinya dalam hal istrinya. Jika dia mencubit perutnya, maka dia tamak pada harta perbendaharaannya. Jika dia mencubit tangannya, maka dia tamak pada harta saudara-saudaranya.

Barangsiapa menjual budak, maka itu baik untuknya dan tidak ada kebaikan di dalamnya bagi yang membelinya. Barangsiapa menjual budak wanita, maka tidak ada kebaikan di dalamnya. Barangsiapa membeli budak wanita, maka itu baik. Semua yang baik bagi penjual adalah baik bagi pembeli.

Cahaya dalam takwil adalah petunjuk, dan kegelapan adalah kesesatan. Jalan yang gelap adalah kesesatan dan menyimpang dari jalan. Reruntuhan dari tempat-tempat adalah kesesatan bagi yang melihat dirinya di dalamnya jika dia adalah orang dunia.

Barangsiapa melihat bangunan yang subur runtuh dan rusak, maka itu adalah musibah yang menimpa penduduk tempat itu. Benteng adalah penjagaan dalam agama bagi yang melihat dirinya di dalamnya.

Barangsiapa urusannya terkumpul dan dia berkuasa atas dunia, maka dia telah menghadapi kepergian dan perubahan keadaan, karena segala sesuatu jika telah sempurna akan hilang.

Barangsiapa melihat seolah-olah mulutnya penuh air hingga tidak ada tempat lagi di dalamnya, maka itu adalah pemenuhan rezekinya.

Barangsiapa melihat rumahnya dari besi atau pakaiannya atau kakinya atau sebagian anggota tubuhnya, maka itu menunjukkan panjang umur dan pertumbuhannya.

Barangsiapa melihat sesuatu dari botol-botol yang tidak dikenal, maka umurnya pendek. Kunci adalah sultan dan harta yang sangat berbahaya.

Barangsiapa melihat bahwa dia pincang atau lumpuh, maka itu adalah kelemahan yang membuatnya tidak bisa melakukan apa yang dia coba lakukan. Barangsiapa bertumpu pada tongkat, maka dia bergantung pada seseorang dalam urusannya.

Barangsiapa melihat bahwa tangannya pecah atau kering dan itu dalam mimpi menunjukkan kebaikan, maka itu adalah menahan diri dari maksiat.

Barangsiapa melihat bahwa dia berpuasa atau dikekang dengan kekangan, maka dia menahan diri dari dosa. Penyair berkata: "Sesungguhnya orang yang selamat adalah yang mengekang mulutnya dengan kekangan."

Barangsiapa melihat bahwa dia tuli atau bisu, maka itu adalah kerusakan dalam agama.

Barangsiapa melihat bahwa dia adalah seorang faqih yang darinya diambil ilmu, maka dia akan diuji dengan cobaan yang dia keluhkan kepada orang-orang, dan perkataannya akan diterima.

Barangsiapa melihat bahwa dia adalah seorang syaikh padahal dia masih muda, maka itu adalah kewibawaan. Demikian pula wanita jika melihat bahwa dia setengah tua atau tua padahal dia masih muda.

Barangsiapa melihat bahwa dia adalah anak kecil padahal dia adalah laki-laki dewasa, maka dia melakukan kebodohan dan kekanak-kanakan.

Barangsiapa melihat bahwa shalatnya terlewat dan dia tidak menemukan tempat untuk shalat, maka itu adalah kesulitan dalam urusannya. Demikian pula jika dia kehilangan wudhu dan tidak bertayamum. Demikian pula mandi dan tayamum.

Adapun barbut dan yang serupa dari alat musik adalah permainan dunia dan kebatilannya serta perkataan yang dibuat-buat, karena senar-senar berbicara

seperti perkataan tetapi bukan perkataan, kecuali jika pemilik mimpi adalah orang yang beragama dan wara', maka itu adalah pujian yang baik. Barbut bagi yang melihat bahwa dia memainkannya dan dia bukan orang yang beragama bisa jadi pujian buruk atas dirinya dan dia berbohong.

Seruling dan tarian adalah musibah besar. Gendang jika sendirian adalah berita bohong yang terkenal. Rebana adalah ketenaran. Catur adalah kebatilan dari perkataan dan dusta yang dituntut dengannya. Demikian pula dadu dan bermain dengan dadu. Bermain kacang adalah perselisihan dan persengketaan jika digerakkan dan berbunyi. Jika tidak digerakkan dan tidak bersuara, maka itu adalah harta yang dilarang atasnya. Jika dia melihat seolah-olah dia memecahkannya dan memakannya, maka dia mendapat harta dari seorang laki-laki non-Arab.

Meramal burung dan perdukunan adalah kebatilan. Membaca syair jika tidak ada hikmah di dalamnya dan tidak ada zikrullah Ta'ala, maka itu adalah dusta. Orang Nabath menyebut penyair sebagai pengarang dusta. Allah Ta'ala berfirman: "Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasanya mereka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan" (QS. Asy-Syu'ara: 224-226). Penyair berkata: "Sesungguhnya penyair adalah orang gila seperti anjing, kebanyakan yang keluar dari mulutnya adalah kebohongan."

Nyanyian dan dendang adalah kebatilan dan musibah. Mantra adalah kebatilan kecuali mantra yang di dalamnya ada Al-Qur'an atau zikrullah Ta'ala. Setan adalah musuh yang menipu dalam agama. Jin adalah orang-orang cerdik di antara manusia, sesuai perkataan orang "si fulan itu jin" dan dia tidak lain adalah dari golongan jin jika dia adalah orang yang cerdik. Demikian pula penyihir.

Barangsiapa melihat bahwa rumah atau bangunan runtuh menyimpannya, maka dia mendapat harta yang banyak. Barangsiapa berjalan di pasir atau tanah berlumpur, maka dia mengerjakan pekerjaan yang menyibukkan. Jika dia membawanya atau menghamburkannya, maka dia mendapat harta dan kebaikan.

Barangsiapa melihat penunggang kuda berlari-lari di antara rumah-rumah dan memasuki suatu tanah atau kampung, maka itu adalah bahaya yang menimpa mereka.

Barangsiapa melihat unta-unta yang tidak dikenal memasuki kampung, maka kampung itu terkena hujan dan banjir. Jika dia melihat seekor sapi disembelih di kampung atau rumah lalu mereka membagi-bagi dagingnya, maka itu adalah musibah pada seorang laki-laki besar yang meninggal dan hartanya dibagi-bagi. Demikian pula unta, domba jantan, dan anak sapi. Jika dia menyembelih sesuatu dari itu tidak dengan sifat ini dan dagingnya masuk ke periuk atau makanannya, maka itu adalah rezeki jika dia memakannya dan harta yang dia kuasai.

Barangsiapa dirampok di jalan dan hilang hartanya atau barangnya, maka dia akan kehilangan seseorang yang berharga baginya. Jika dia melihat pencuri masuk rumahnya dan mengambil dari hartanya lalu pergi, maka akan meninggal seseorang di sana. Jika dia tidak membawa apa-apa, maka itu adalah seseorang yang hampir mati kemudian selamat.

Barangsiapa melihat bahwa dia adalah tawanan, maka dia mendapat kesedihan.

Barangsiapa melihat bahwa dia lemah dalam tubuhnya, maka dia mendapat kesedihan.

Barangsiapa melihat bahwa dia sedih, maka dia mendapat kegembiraan.

Barangsiapa melihat bahwa dia memikul beban berat yang tidak dikenal, maka dia mendapat kesedihan. Jika dia melihat kepala-kepala orang dipotong di suatu negeri atau kampung, maka para pemimpin akan datang di tempat itu. Jika dia makan darinya atau mendapat rambut atau tulang atau otak atau mata, maka dia mendapat harta dari para pemimpin.

Jika dia melihat penguasa yang mati seolah-olah hidup dan dia di negerinya, maka perjalanan hidupnya akan hidup di tempat itu atau akan dipimpin oleh seorang laki-laki dari keturunannya atau kaumnya atau sejenisnya atau yang senamanya.

Barangsiapa melihat bahwa dia berubah menjadi khalifah padahal dia bukan orang yang pantas untuk itu, maka dia akan terkenal dengan keburukan dari musibah-musibah yang menimpanya dan musuhnya akan bergembira atasnya.

Barangsiapa melihat bahwa hilal terbit dari tempat terbitnya bukan di awal bulan, maka itu adalah terbitnya raja atau kelahiran anak yang sangat penting atau kedatangan orang yang tidak ada atau datangnya urusan baru. Terbitnya hilal tidak seperti terbitnya bulan.

Terbitnya bintang adalah laki-laki yang mulia. Barangsiapa memeluk laki-laki hidup atau mati, maka hidupnya akan panjang. Demikian pula jika dia berjabat tangan dengannya.

Hewan dan ternak adalah usaha keras dan manfaat bagi manusia. Menunggang kuda pos adalah perjalanan dalam kekuasaan yang sedikit pengikutnya.

Gunung, pohon, dan gua adalah tempat berlindung, tempat tinggal, dan perlindungan.

Barangsiapa melihat bahwa dia menebang pohon atau kurma, maka dia atau sebagian keluarganya akan sakit, dan mungkin itu adalah kematian jika dia mencabutnya.

Barangsiapa memasuki rumah baru, maka kekayaannya bertambah dan dia menikah. Rumah yang sendiri adalah wanita.

Barangsiapa melihat bahwa kaki seorang laki-laki patah, maka jangan dia mendekati sultan untuk beberapa waktu dan hendaklah dia berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla.

Barangsiapa melihat roti yang banyak, besar dan kecil, tanpa memakannya, maka saudara-saudara dan teman-temannya akan segera mengunjunginya. Roti yang bersih adalah kejernihan hidup bagi yang memakannya.

Barangsiapa melihat tanah yang hijau telah kering atau tandus, maka dia mendapat kejahatan yang keras.

Barangsiapa melihat bahwa dia memasuki tempat yang dicat kapur, maka dia melakukan perbuatan buruk. Demikian pula jika itu adalah rumahnya. Jika itu dari tanah liat, maka itu baik dan pantas dia menikah.

Barangsiapa memindahkan batu atau gunung, maka dia mengerjakan urusan yang besar.

Barangsiapa mendapat mayang kurma satu atau dua, maka dia mendapat anak. Jika dia makan dari itu, maka dia makan dari harta anak. Makan mayang adalah mendapat rezeki.

Barangsiapa melihat bahwa dia memanen kurma, maka urusannya akan selesai.

Barangsiapa melihat bahwa dia bergoyang di ayunan, maka dia bermain-main dengan agamanya.

Barangsiapa mendapat kelapa, maka dia mendengar perkataan dukun. Kemenyan seperti obat bagi yang memakannya. Jika dia mengunyahnya, maka perkataannya banyak dalam hal yang tidak bermanfaat baginya.

Barangsiapa melihat bahwa dia batuk, maka dia mengadu tentang seseorang. Jika dia menguap, maka dia berniat mengadu. Jika dia melihat bahwa dia cegukan, maka dia marah dan berbicara dengan apa yang tidak diinginkan atau dia sakit parah.

Barangsiapa keluar darinya angin yang bersuara di kumpulan orang atau selain yang berwudhu, maka dia tergelincir dengan perkataan. Barangsiapa meludah, maka keluar darinya perkataan. Barangsiapa membuang ingus, maka dia membuahi anak.

Pukulan bagi yang melihat bahwa dia dipukul dan dia terikat di tiang atau dikalahkan dan diikat, maka itu adalah pukulan dengan lisan. Barangsiapa dipukul dengan cambuk tanpa diikat dan ditangkap dengan tangan, maka itu adalah harta dan pakaian.

Barangsiapa melihat bahwa dia mengerami telur, maka dia akan mendapat wanita-wanita dan tinggal bersama mereka.

Barangsiapa melihat di payudaranya ada susu, maka itu adalah penambahan dalam dunianya.

Barangsiapa melihat bahwa istrinya memiliki susu padahal wanita itu tidak pernah melahirkan, maka jika dia memiliki anak, anak itu akan memimpin keluarganya.

Barangsiapa mewarnai tangannya atau kakinya, maka dia menghiasi kerabatnya dengan selain hiasan agama dan menutupi keadaan mereka. Jika pewarnaan itu bukan di tempat pewarnaan, maka dia mendapat ketakutan dan dia kemudian selamat.

Barangsiapa melihat bahwa dia memiliki tanduk, maka itu adalah kesenangan. Jika dia melihat bahwa dia memiliki jambul, maka itu adalah anak dan kerabat yang dia muliakan.

Barangsiapa melihat bahwa dia memiliki kuku kuda, maka itu adalah kekuatan.

Barangsiapa melihat bahwa dia memiliki sepatu seperti sepatu unta atau cakar seperti cakar burung dan paruh seperti paruhnya, maka itu adalah kekuatan.

Barangsiapa melihat bahwa dia menarik bulu tubuhnya, maka dia mendapat penambahan dalam dunianya. Demikian pula setiap penambahan dalam tubuh jika diambil.

Barangsiapa buah pelirnya dipotong, maka anak-anak perempuan terputus darinya. Barangsiapa kemaluannya dipotong, maka anak-anak laki-laki terputus darinya.

Jika orang botak melihat bahwa dia memiliki rambut, maka dia mendapat harta.

Barangsiapa melihat bahwa pakaiannya robek, maka terjadi persengketaan dan pemutusan hubungan antara dia dan kerabatnya.

Barangsiapa memasuki kebun yang tidak dikenal di hari-hari gugurnya daun lalu melihat daun berjatuhan atau melihat pohon-pohon telanjang yang tidak dikenal, maka dia mendapat kesedihan.

Barangsiapa melihat kebun yang subur yang di dalamnya ada air mengalir dan istana-istana serta wanita yang mengajaknya kepada dirinya, maka dia dikaruniai syahid dan masuk surga. Jika dia melihat bahwa dia memiliki kebun yang dia makan dari buah pohonnya, maka dia mendapat harta dari wanita kaya. Jika dia memungut buah-buahan dari akar pohon khususnya, maka dia berselisih dengan laki-laki mulia dan menang atasnya.

Jika dia melihat bahwa debu menempel pada sesuatu, maka itu adalah harta karena itu dari tanah. Jika dia melihatnya antara langit dan bumi, maka itu adalah

urusan yang membingungkannya dan dia tidak tahu jalan keluarnya, seperti kabut.

Paku adalah laki-laki yang dengannya orang-orang berhubungan dalam urusan mereka. Demikian pula jembatan. Berlari di atas hewan atau dengan kaki adalah berlari dalam mencari dunia.

Barang siapa bermimpi menyapu rumahnya sendiri, maka hartanya akan hilang. Jika ia menyapu rumah orang lain, maka ia akan memperoleh sebagian dari harta orang tersebut.

Barang siapa bermimpi hidungnya terpotong, maka ia akan mati. Jika istrinya sedang hamil, maka istrinya akan mati atau anaknya yang akan mati.

Barang siapa bermimpi dipanggil dari tempat yang jauh dan tidak dikenal lalu ia menjawab, maka ia akan mati. Barang siapa jatuh dari atap rumahnya hingga tangannya atau kakinya patah, maka ia akan mendapat musibah pada dirinya, hartanya, atau temannya, atau ia akan mendapat keburukan dari penguasa.

Barang siapa bermimpi rumput dan pohon tumbuh di tubuhnya, maka ia akan memperoleh kebaikan dan nikmat, asalkan hal itu tidak menguasai pendengaran, penglihatan, lidah, atau sebagian anggota tubuhnya hingga ia binasa.

Barang siapa melihat pekerja bekerja di rumahnya, maka ia akan berselisih dengan kerabatnya dan meninggalkan seorang temannya. Adapun kamakh (sejenis bumbu), shahna (wadah), dan khardal (moster) adalah mereka.

Barang siapa bermimpi digergaji dengan gergaji, maka ia akan memperoleh anak laki-laki, saudara laki-laki, atau saudara perempuan. Kelaparan lebih baik daripada kenyang, dahaga terpuaskan lebih baik daripada haus, kemiskinan lebih baik daripada kekayaan, dan menangis lebih baik daripada tertawa kecuali sekedar tersenyum.

Barang siapa bermimpi dizalimi, itu lebih baik daripada bermimpi menjadi penzalim.

Barang siapa bermimpi menguasai angin, maka ia akan memperoleh kekuasaan yang besar, demikian pula dengan burung dan jin.

Barang siapa bermimpi tergantung dengan tali dari langit ke bumi, maka ia akan memperoleh kekuasaan sesuai dengan ketinggianya dari bumi. Jika talinya putus, maka kekuasaan itu akan hilang darinya. Garam putih adalah dirham dan mata uang. Garam yang baik adalah dirham yang mengandung kekhawatiran dan kesulitan. Getah adalah kelebihan dari harta laki-laki. Membersihkan gigi dengan tusuk gigi adalah kebaikan karena gigi adalah kerabat dan tusuk gigi seperti sapu. Barang siapa memberi hadiah yang jenisnya disukai, maka hal itu untuk pemberi atau penerima hadiah.

Barang siapa dari kalangan pejabat penguasa bermimpi bajunya dirampas hingga telanjang, maka itu adalah pemecatan baginya. Utsman bin Affan radhiyallahu anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berpesan kepadanya: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan memakaikan kepadamu baju, maka jika mereka memaksamu untuk melepaskannya, jangan kamu lepaskan." Jika ia bermimpi dipecat, maka ia terkalahkan dalam urusannya. Jika ia melihat penguasa dalam keadaan sakaratul maut atau gila, atau mimbarnya patah atau jatuh darinya, atau kepalanya dicukur, atau pedangnya dicabut, atau rumah tempat tinggalnya runtuh, atau jaring dipasang untuknya dan ia terjatuh ke dalamnya, atau ditanduk banteng, atau diinjak binatang, maka semua itu adalah kekhawatiran dan pemecatan. Jika ia bermimpi duduk di tanah atau ada kubah di atasnya, maka itu adalah kemantapan dalam kekuasaannya. Jika bajunya tersambung dengan baju lain, maka kekuasaannya akan bertambah, terutama jika itu adalah surban.

Barang siapa melihat Ka'bah sebagai rumahnya, maka ia akan senantiasa memiliki kekuasaan dan nama baik di antara manusia. Jika ia bermimpi ingin bepergian atau diantar orang, maka itu adalah perpisahan dari keadaan yang beralih ke yang lebih baik atau lebih buruk. Demikian pula jika ia mengantar orang.

Barang siapa bermimpi dijual sebagai budak, maka Allah akan mempersempit urusannya dan ia akan hina. Barang siapa meminjamkan atau meminjam, ia akan mendapat kemudahan yang tidak kekal atau akan memperolehnya jika jenisnya termasuk yang disukai.

Barang siapa bermimpi diracuni, maka ia akan tekun dengan suatu urusan dan mengambilnya.

Barang siapa melihat menara masjid runtuh, maka jamaah masjid itu akan bercerai-berai dan berbeda pendapat serta hubungan di antara mereka.

Barang siapa bermimpi menyelam di laut untuk mengeluarkan mutiara, maka ia sedang mencari harta karun atau harta dari raja. Pelepah kurma seperti bulu pada kambing, rayap pada kayu seperti cacing dalam tubuh. Barang siapa terkena penyakit pada tubuhnya, maka kerabatnya akan mengecewakannya. Barang siapa mendapat pena, ia akan mendapat ilmu.

Barang siapa bermimpi memakan bajunya, maka ia memakan hartanya. Barang siapa naik kereta, ia akan mendapat kekuasaan asing dan memperoleh kehormatan dan kemuliaan. Jika ia melihat pintu-pintu terbuka di langit, maka hujan akan banyak turun pada tahun itu dan air akan bertambah, sesuai firman Allah Ta'ala: "Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan air yang tercurah deras" (QS. Al-Qamar: 11).

Barang siapa bermimpi mengetuk pintu, maka doanya akan dikabulkan karena mereka berkata bahwa barang siapa bersungguh-sungguh mengetuk pintu, pintu itu akan segera dibuka untuknya. Mungkin juga itu adalah kemenangan dalam urusan yang ia cari. Jika ia mengetuk pintu dan pintu terbuka untuknya, maka pengabulan dan kemenangan akan segera datang. Segala sesuatu yang memiliki kekuatan atas yang lain dan ketinggian di atas yang lainnya adalah penguasa, pemilik, dan yang menguasai. Segala sesuatu yang merupakan wadah harta dan barang bagus menunjukkan hati. Segala yang bercampur dan sebagian masuk ke bagian lain menunjukkan kemitraan, pernikahan, dan saling membantu. Jatuhnya benda-benda tinggi ke bumi menunjukkan kebinasaan orang-orang mulia yang dinisbatkan kepadanya. Segala yang dibakar api adalah bencana yang tidak diharapkan perbaikan atau kehidupannya. Demikian pula wadah yang pecah yang tidak bisa diperbaiki lagi. Demikian pula yang dirampas atau dicuri dari tempat yang tidak terlihat perampok atau pencurinya, maka itu tidak diharapkan. Yang hilang dan rusak diharapkan kembali seperti semula dan diperbaiki karena masih ada pada pengambil dan pencurinya di tempatnya. Yang dirampas seperti rampasan maut. Segala yang memiliki bagian bawah dan atas,

maka bagian atasnya adalah pemimpin dan laki-laki, sedangkan bagian bawahnya adalah perempuan, rakyat, budak, dan orang awam. Hewan yang terkenal dengan jantannya adalah jantan seperti serigala hingga disebut serigala betina, rubah hingga disebut tsirmilah, kambing gunung hingga disebut arwiyah, monyet hingga disebut qishah, kuda hingga disebut ramkah dan semacamnya. Yang terkenal dengan betinanya adalah perempuan hingga disebut jantannya seperti ayam hutan hingga disebut ya'qub, tikus hingga disebut juruz, burung qatha hingga disebut al-'adhir fawth, kumbang hingga disebut al-hanzhab dan semacamnya. Buah-buahan yang umumnya manis tetap seperti itu kecuali jika dikatakan pahit atau asam rasanya atau dalam hatinya. Yang dikenal dengan keasaman kebanyakan begitu kecuali jika digambarkan dengan kemanisan. Segala yang penambahannya terpuji seperti badan, perawakan, lidah, jenggot, tangan, dan kemaluan, jika melampaui batas maka takwilnya kembali kepada aib kecuali ada yang memperbaikinya atau ditakwilkan oleh penafsir mimpi atau dijelaskan. Segala yang terlihat tidak pada tempatnya dan berlawanan dengan posisinya adalah makruh seperti sandal di kepala, surban di kaki, kalung di lidah. Barang siapa diminta menjadi hakim, kaya, atau disumpah padahal tidak pantas, maka ia akan mendapat bencana dunia atau terkenal dengan hal itu dan menjadi aib. Demikian pula jika berkhotbah di mimbar, mungkin ia akan disalib di kayu. Jika tanda-tanda kemuliaan dan kekayaan tersembunyi dalam mimpi, itu kembali menjadi kekuasaan. Segala yang menguat dari tanda-tanda duka dan kekhawatiran menjadi ketakutan dari penguasa karena itu adalah ketakutan terbesar dan mungkin menjadi kematian. Segala pakaian yang menunjukkan keburukan, yang lusuh di kepalanya lebih ringan daripada yang baru. Segala yang barunya baik maka yang lusaknya buruk. Tersenyum adalah baik, tapi jika berlebihan menjadi terbahak-bahak maka menjadi tangisan dan kesedihan. Menangis dengan mata adalah tertawa dan kegembiraan. Jika disertai ratapan, teriakan, atau rintihan maka itu adalah musibah dan duka. Minyak adalah pujian baik, tapi jika mengalir dan berlebihan menjadi kekhawatiran. Za'faran adalah pujian baik dan harta, tapi jika mewarnai tubuh atau pakaian menjadi kekhawatiran dan kesedihan. Pukulan adalah pakaian. Barang siapa memiliki sayap mendapat harta, tapi jika terbang dengannya menjadi perjalanan. Barang siapa tangannya dipotong berpisah dengan yang ditunjukkannya. Jika mengambil atau menyimpannya setelah dipotong, ia mendapat keuntungan dari

yang ditunjukkannya. Orang sakit jika keluar berbicara akan sembuh, jika keluar diam akan mati. Yang terbalik dalam takwil adalah pergantian hal-hal dalam tafsir dan kesamaannya dalam perubahan seperti bekam mungkin surat yang ditulis di lehernya, demikian pula surat tertulis menjadi bekam. Makan buah tin adalah penyesalan, kekhawatiran, dan kesedihan. Penyesalan dan kekhawatiran adalah makan tin. Perang adalah wabah, wabah adalah perang. Banjir adalah musuh, musuh adalah banjir. Penjual adalah pembeli, pembeli adalah penjual. Warna hitam pada pakaian menunjukkan kepemimpinan dan harta atau keburukan, penyakit, dosa, dan siksaan. Warna merah menunjukkan untuk laki-laki kebangkitan, dosa, ketenaran, dan bergolaknya darah. Untuk perempuan menunjukkan kemaluan. Warna kuning menunjukkan penyakit, ketakutan, dan kekhawatiran. Warna putih menunjukkan keindahan, kecantikan, taubat, dan kebaikan. Warna hijau menunjukkan kesyahidan, masuk surga, dan amal saleh. Mungkin juga menunjukkan bahaya yang menyebabkan pahala. Keluar dari pintu sempit adalah kabar gembira keselamatan dan keamanan bagi yang tidak berdosa dari anak-anak dan ahli kebaikan dari orang dewasa. Pada orang sakit menunjukkan kematian dan terlepas dari dunia serta kelegaan. Bagi yang sehat menunjukkan penyakit karena kesehatan tidak disyukuri kecuali oleh yang kehilangannya.

Barang siapa melihat mayat menghampirinya sambil tersenyum kepadanya, maka mayat itu berterima kasih atas amalnya dalam wasiat atau keluarganya karena doa yang sampai kepadanya. Jika tidak ada hal seperti itu, maka ia memberi kabar gembira tentang kebaikan keadaannya dan ketaatannya kepada Tuhannya. Barang siapa didoakan oleh mayat, maka doanya adalah berita tentang apa yang ada dalam ghaib Allah Azza wa Jalla. Barang siapa memakan sesuatu dari peralatan dan perlengkapan dengan cara yang tidak mengurangi yang dimakan, maka ia memakan dari amalnya atau hartanya dari orang yang ditunjukkan kepadanya. Jika memakannya semua, maka ia menjualnya dan memakan harganya. Jika memakan dari hewan atau binatang buas, ia mendapat manfaat darinya atau dari yang ditunjukkannya atau dari jerih payah dan usahanya. Jika makannya tidak menguranginya, ia menggunjing orang yang ditunjukkan kepadanya. Barang siapa kembali dalam mimpi kepada keadaan yang pernah dialaminya saat bangun, maka akan kembali kepadanya apa yang pernah dialaminya berupa kebaikan atau keburukan. Perjalanan dan

perpindahan dari tempat ke tempat adalah perpindahan dari keadaan ke keadaan sesuai kadar nama kedua tempat itu.

Islamnya orang kafir dalam mimpi menunjukkan kematiannya karena ia beriman saat mati dan imannya tidak bermanfaat. Kematiannya juga menunjukkan islamnya dan kembalinya kepada kebaikan.

Barang siapa diberi tahu dalam mimpi tentang suatu urusan, jika pemberi tahu itu dari ahli kebenaran, maka apa yang dikatakannya seperti apa yang dikatakannya. Jika itu pengakuan tentang dirinya sendiri, maka itu berita tentang apa yang akan menimpanya dan akan seperti perkataannya. Barang siapa berbicara dalam bidang yang bukan keahliannya sambil menjawab orang lain, maka urusan itu kembali kepada dirinya. Jika itu dari ilmu dan keahliannya, maka urusan itu kembali kepada penanya.

Barang siapa berubah namanya, sifatnya, atau tubuhnya, maka ia akan mendapat kebaikan dan keburukan sesuai kadar apa yang berubah padanya. Tumbuhnya rumput di tubuh adalah memperoleh kekayaan. Jika tumbuh di tempat yang berbahaya bagi pertumbuhannya, maka itu makruh kecuali jika ia sakit maka itu tanda kematian. Perpisahan menunjukkan bagi orang sakit kematian, perceraian bagi suami, perjalanan, dan perpindahan dari keadaan seseorang berupa kebaikan atau keburukan, kekayaan atau kemiskinan, sesuai kadar tempat berpisah dan niat dalam perjalanan serta petunjuk dalam keadaan bangun.

Adapun garam, Al-Qayrawani berkata bahwa ia menunjukkan harta yang tertutup tanah dari harta-harta karena ia dari bumi, terutama karena dengannya kebaikan makanan jiwa, maka ia seperti dirham dan harta yang dengannya kebaikan makhluk dan penghidupan mereka. Yang putih menunjukkan dirham putih, yang hitam menunjukkan dirham hitam, yang harum menunjukkan emas dan harta halal. Mungkin juga menunjukkan penyamakan karena keduanya adalah harta, barang, dan ghanîmah, dan ia benar-benar penyamak. Mungkin juga menunjukkan fikih, sunnah, dan agama karena dengannya kebaikan apa yang menjadi penghidupannya, dan ditakutkan perubahannya seperti perkataan sebagian ulama tentang rusaknya ulama: "Garam memperbaiki apa yang

ditakutkan perubahannya... lalu bagaimana dengan garam jika ia ditimpa perubahan."

Mungkin juga menunjukkan kesembuhan dari penyakit karena yang datang dalam sebagian atsar bahwa di dalamnya ada kesembuhan dari tujuh puluh dua penyakit. Mungkin sabkhah (tanah bergaram) menunjukkan rumah ilmu, halaqah zikir, toko penjual minyak wangi, tambang perak, lantai jemur, dan perempuan mandul yang memiliki harta dan hasil. Barang siapa mendapat garam dalam mimpi atau mewarisinya atau diberi atau turun kepadanya dari langit atau mengambilnya dengan timba, lihatlah keadaannya. Jika ia sakit, beri kabar gembira dengan kesehatan. Jika ia mencari ilmu, ia akan mendapat fikih. Jika ia mencari dunia, takwilkan untuknya dengan harta. Pantas bahwa keuntungan dan usahanya dari sebab-sebab garam atau yang asin seperti kulit, penyamakan, musafir di laut, nelayan, penjual zaitun dan yang asin. Jika ia melewati sabkhah dalam mimpinya dan mengambil garamnya dalam wadahnya dan membawanya ke rumahnya, maka itu obat yang diambilnya dari tabib, jawaban yang diambilnya dari fakih, harta yang diambilnya dari nenek tua mandul, atau barang dari yang asin yang dibelinya dari penjual, pengimpor, pekerja, atau dari asal dan tempatnya.

Tanah liat menunjukkan apa yang ditunjukkan tanah dari harta dan keuntungan karena ia dari tanah bumi dan dalam hal itu lebih bermanfaat darinya dan lebih menunjukkan usaha dan kelangsungan. Barang siapa mendapat tanah liat dalam mimpi, membelinya, atau menggantinya, ia mendapat harta. Jika memakannya, ia memakan haram karena larangan memakannya. Memakan tanah liat menunjukkan kehamilan karena itu dari keinginan wanita hamil.

Barang siapa melihat salatya terlewat dari waktunya atau tidak mendapat tempat untuk salat, maka itu kesulitan dalam urusannya yang ia cari dari agama atau dunia. Jika ia melihat salatya terlewat dan tidak sempat wudu atau sulit baginya, maka urusannya yang ia cari tidak akan sempurna kecuali jika ia melihat telah menyempurnakan wudunya dengan sempurna. Jika ia melihat menyempurnakan wudunya dengan selain yang dibolehkan untuk wudu, maka ia seperti yang tidak menyempurnakan wudunya. Demikian pula mandi junub, jika menyempurnakan mandinya maka urusannya sempurna, jika tidak menyempurnakan mandinya maka urusannya tidak sempurna. Jika orang yang

bertayamum melihat setelah tidak mampu mendapat air maka itu boleh dan berlaku seperti yang kami sebutkan. Barang siapa melihat dirinya berdiri di atas tembok atau menungganginya, maka tembok itu adalah keadaannya yang menegakkannya. Jika kokoh maka keadaannya baik, jika tidak maka sesuai kadar tembok dan kemampuannya padanya. Jika jatuh dari tembok itu maka ia jatuh dari keadaan itu atau dari harapan yang diharapkannya atau dari urusan yang ia pegang erat.

Barang siapa melihat dirinya lemah dalam tubuhnya, ia akan mendapat kekhawatiran. Za'faran dari wangi-wangian adalah pujian baik selama tidak tampak warnanya. Jika tampak warnanya di baju atau tubuhnya maka itu penyakit. Jika perempuan melihat dirinya haid bukan pada waktunya, maka akan tampak baginya harta. Laki-laki seperti perempuan jika melihat dirinya mengeluarkan mazi, akan tampak baginya harta.

Barang siapa melihat dirinya cegukan, maka ia akan marah dan berbicara dengan yang bukan urusannya atau sakit keras. Jika perempuan melihat dirinya membuang ingus, ia akan melahirkan anak perempuan yang menyerupainya. Jika perempuan sakit melihat dirinya menikah dengan suami yang tidak dikenal, maka ia akan mati kecuali jika itu orang tua yang tidak dikenal maka ia akan sembuh dan mendapat kebaikan jika ia melihatnya atau digambarkan baginya bahwa ia orang tua. Demikian pula jika laki-laki melihat dirinya menikah dengan anak perempuan orang tua yang tidak dikenal atau saudara perempuan orang tua yang tidak dikenal, maka ia akan mendapat kebaikan banyak karena orang tua yang tidak dikenal adalah kakek pemilik mimpi. Barang siapa menikahi perempuan mati, maka akan hidup baginya urusan yang mati dan ia akan menang atau mendapat kekuasaan dari tempat yang tidak diharapkannya. Jika perempuan melihat laki-laki mati menikahinya, maka ia akan mendapat kebaikan dari tempat yang tidak diharapkannya.

Barang siapa melihat dirinya dipukul tidak tahu bagaimana dipukul, maka itu baik baginya, ia akan mendapat harta, kebaikan, dan pakaian. Pukulan terbaik dalam takwil adalah di tempat seperti ini.

Barang siapa melihat dirinya memiliki bulu atau sayap...

Sesungguhnya hal itu adalah kepemimpinan yang akan diperolehnya dan kebaikan, kecuali jika dia melihat bahwa dia terbang dengan sayapnya itu maka dia akan melakukan perjalanan dalam kekuasaan sesuai dengan jarak yang telah dia tempuh di bumi. Dan wanita jika melihat seolah-olah dia memiliki jenggot seperti jenggot laki-laki maka dia tidak akan pernah melahirkan anak, dan jika dia memiliki anak maka anaknya akan memimpin keluarganya atau pengasuhnya akan memiliki nama baik di antara manusia. Dan pacar adalah perhiasan dan kegembiraan bagi wanita dan laki-laki selama tidak melampaui kebiasaan. Dan barangsiapa melihat binatang menyeturuhinya atau sejenisnya maka dia akan mendapat kebaikan dan manfaat melebihi harapannya. Jika yang menyeturuhinya adalah binatang buas atau sejenisnya maka dia akan melihat dari musuhnya hal yang tidak disukainya. Dan barangsiapa mencaci maki seseorang dengan hal yang tidak halal baginya maka orang yang dicaci akan mengalahkan si pencaci.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia sujud atau rukuk maka itu adalah kemenangan dan kebaikan dalam urusannya. Dan barangsiapa masuk ke dalam kubur maka dia akan dipenjara.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia dibungkus seperti mayat dibungkus maka itu adalah kematiannya jika kepala dan kakinya tertutup. Jika kepala dan kakinya tidak tertutup maka itu adalah kerusakan agamanya. Dan barangsiapa menutup pintu maka dia akan menikahi seorang wanita, dan jika pintu itu dari besi maka itu lebih baik dan lebih menggembirakan.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia sakit maka agamanya rusak dan dia tidak akan mati pada tahun itu.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia memimpin orang buta maka dia akan menunjukkan jalan kepada orang yang sesat menuju petunjuk. Dan jika dia melihat bahwa salah satu sepatunya diambil darinya dan terbakar atau dikuasai maka akan hilang separuh hartanya dari ternak di negeri Ajam.

Dan barangsiapa melihat di tangannya sepotong roti yang dimakannya di jalan atau pasar maka sisa umurnya tinggal sedikit. Jika potongan itu tipis maka urusannya lebih cepat. Dan jika di atas meja atau piring maka itu adalah rezeki dan penghidupan. Jika dia melihat bahwa dia makan di atas meja roti-roti yang

tebal maka itu adalah panjang umurnya selama dia tidak melihat meja itu diangkat dari hadapannya. Jika diangkat setelah dia selesai maka rezekinya dari tempat itu atau negeri itu telah habis. Dan barangsiapa mendapat labu maka dia mendapat kebaikan dan akan berperang dengan seseorang dan berselisih dengannya dan menang. Dan daun pohon adalah rezeki dan harta kecuali daun tin yang merupakan kesedihan.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia bepergian maka dia akan pindah, dan barangsiapa pindah maka dia akan bepergian. Dan runtuhnya rumah atau sebagiannya adalah kematian seseorang di dalamnya. Dan kematian seseorang di rumah tanpa ada tanda-tanda kematian seperti tangisan atau kain kafan atau sejenisnya maka itu adalah runtuhnya sebagian rumah. Dan pecahnya kapal sementara dia di dalamnya adalah kematian anak. Dan rambut kepala dan tubuh adalah harta. Dan aurat tubuh adalah aurat pemiliknya dari para wanita.

Dan barangsiapa melihat bahwa pakaiannya basah padanya sementara dia memakainya maka dia akan tetap dalam urusan yang pakaian itu dinisbahkan kepadanya dan tinggal di dalamnya.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia menyembah Allah atau memuji-Nya atau berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla maka dia mendapat kebaikan dan kebahagiaan. Dan barangsiapa keluar dari pintu yang sempit menuju kelapangan maka itu baik.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia berjalan mundur ke belakang maka dia akan kembali dari urusan yang telah dia tuju dan kerjakan. Jika dia melihat bahwa dia berwasiat dengan hikmah seperti orang yang akan mati maka dia akan menjaga kebaikan agama. Dan orang yang menunggang di belakang dalam mimpi adalah pengganti dan mungkin dia berusaha keras demi temannya yang mendahuluinya.

Dan barangsiapa melihat bahwa rumahnya berubah menjadi gereja Nasrani maka perkataannya tentang takdir menyerupai perkataan Nasrani. Dan jika dia melihat rumahnya berubah menjadi sinagog Yahudi maka perkataannya menyerupai perkataan Yahudi. Dan daging asin yang rusak adalah anggota tubuh. Dan yang dikuliti jika masuk rumah maka itu adalah kebaikan yang datang

kepada mereka dalam musibah yang telah ada dan padam pembicaraannya sesuai dengan sampainya daging itu.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia memakan ingusnya maka dia memakan dari harta anaknya. Dan memakan ingus orang lain adalah memakan harta anak pemilik ingus.

Dan barangsiapa melihat jenazah yang diikuti oleh wanita-wanita yang tidak dikenal tanpa ada laki-laki di dalamnya maka dia adalah pemimpin yang diikuti urusan-urusan dan dikelilingi urusan-urusan seperti bentuk wanita. Jika mereka bercadar maka itu adalah urusan-urusan yang meragukan, jika tidak maka sesuai dengan keadaan mereka dalam penampilan. Dan jika mereka adalah wanita-wanita yang dikenal maka mereka adalah mereka sendiri dengan identitas mereka atau urusan-urusan yang dikenal atau dia akan memimpin atas urusan mereka sebagaimana mereka mengikuti jenazah.

Dan barangsiapa melihat bahwa pakaiannya kotor maka kotoran pada pakaian adalah dosa-dosa pemakainya. Dan kotoran tubuh adalah kekhawatiran karena sebab harta. Jika dia melihat bahwa jari-jarinya saling mengait dan sibuk dengan itu dari bekerja dengannya maka dia dalam kesulitan tangannya karena keluarganya dan anak-anak saudaranya. Dan jika mereka semua dalam urusan yang mempersatukan mereka atau mereka takut padanya atas diri mereka maka urusan mereka di antara mereka berkumpul, sebagian bergabung dengan sebagian dan saling membantu.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia merobek tirai yang dikenal di pintu yang dikenal maka dia merobek kehormatan pemiliknya. Demikian juga jika anjing merobek pakaian pemiliknya maka kehormatannya terkoyak. Jika tirai itu tidak dikenal maka itu adalah keselamatan dari urusan yang ditakutinya karena tirai yang tidak dikenal adalah kejahatan dan ketakutan, dan jika robek maka pemiliknya selamat.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia diletakkan di timbangan atau dacin atau sesuatu yang digunakan untuk menimbang lalu lebih berat maka dia memiliki kebaikan yang banyak di sisi Allah jika bersamaan dengan itu ada sebab kebaikan dan kebajikan.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia ingin menutup pintu rumahnya tetapi tidak tertutup maka dia terhalang dari urusan yang membuatnya lemah. Jika dia melihat bahwa sesuatu yang tidak disukai atau disukai masuk kepadanya dari itu maka hal itu akan sampai kepadanya. Jika tertutup darinya dan terhalang darinya maka dia berhati-hati. Dan peti mati jika ada mayat di dalamnya maka itu adalah perbendaharaan haram. Dan jika tidak ada apa-apa di dalamnya maka itu adalah orang jahat yang bergabung dengan kaum yang jahat. Jika dia melihat bahwa dia menyapu atap rumahnya dan mengeluarkan debu darinya maka itu adalah hilangnya harta istrinya. Jika dia melihat bahwa dia memakai baju yang tidak berlengan maka itu adalah kebaikan keadaan tanpa harta karena harta adalah milik tangan dan dia tidak memiliki milik tangan yaitu lengan.

Dan barangsiapa melihat air liurnya kering maka dia lemah terhadap hal kecil yang dilakukan orang-orang sederajatnya.

Dan barangsiapa melihat bahwa giginya ngilu maka itu adalah pengkhianatan keluarganya. Demikian juga mati rasa di kaki atau sebagian tubuh maka itu adalah pengkhianatan apa yang dinisbahkan anggota itu kepadanya.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia memandikan mayat yang tidak dikenal maka dia menyucikan orang yang rusak agamanya yang bertobat di tangannya. Dan Dajjal adalah manusia penipu yang memfitnah manusia. Jika dia melihat bahwa dia memakan lembaran mushaf yang tertulis maka dia mendapat rezeki dengan kemungkaran dari kebaikan. Jika dia melihat bahwa si fulan mati padahal dia tidak ada maka akan datang kepadanya berita tentang kerusakan agamanya dan kebaikan dunianya tanpa tahqiq. Jika dia melihat bahwa dia bersiwak dengan kotoran atau yang menyerupainya maka dia menegakkan sunnah dengan kemakruhan atau haram. Jika dia melihat rambut tubuhnya panjang seperti rambut kambing maka sesungguhnya rambut di tubuh bagi pemilik dunia adalah hartanya dan kelapangan dunianya, bertambah darinya dan panjang umurnya di dalamnya. Dan panjang rambut tubuh bagi pemilik kekhawatiran dan ketakutan adalah sempitnya keadaan dan tercerai-berainya urusannya dan kuatnya kesedihannya dalam itu. Jika dia melihat bahwa dia mencukurnya dengan obat perontok atau pisau cukur, maka jika dia mencukur rambut itu dari tubuhnya maka kekhawatiran dan kesempitan keadaan akan hilang darinya dan berubah menjadi kelapangan dan kebaikan. Dan jika dia mencukur rambut itu

dari pemilik dunia dan kemewahannya maka dunianya berkurang dan terputus darinya kemewahan itu dan keadaannya berubah menjadi kemakruhan dan kesulitan.

Dan barangsiapa melihat dalam suapan makanannya ada rambut atau lainnya yang sejenis maka dia akan menemukan dalam penghidupannya gangguan. Dan lintah seperti cacing dan kutu adalah tanggungan. Jika dia melihat bahwa dia memukul terompet dan lonceng maka itu adalah berita bathil yang terkenal. Jika dia melihat itu di tempat pemandian yang tidak dikenal yang dimasuki orang-orang maka di tempat atau daerah itu ada wanita yang didatangi orang-orang. Dan mimpi malaikat maut seperti mimpi sebagian malaikat mulia. Dan mimpi muntah adalah tobat atau mengembalikan sesuatu yang diambilnya untuk orang lain. Jika dia melihat bahwa dia memakan muntahan yang keluar darinya maka dia akan kembali dalam segala sesuatu yang telah dikembalikannya kepada pemiliknya lalu kembali mengambilnya.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia menghisap kemaluan laki-laki maka dia akan mendapat kelapangan dan kekayaan sedikit serta nama yang tidak terkenal. Demikian juga kemaluan wanita jika laki-laki menanganinya bukan dengan kemaluan maka itu adalah kelapangan baginya yang di dalamnya ada kekurangan dan kelemahan. Jika dia melihat seseorang dipotong dua bagian secara melintang maka dia akan dipisahkan dari hartanya atau pemimpinnya. Demikian juga anggota tubuh lainnya jika terpisah dari pemiliknya maka dia akan berpisah dari yang dinisbahkan kepadanya. Dan kotoran mata adalah penutup agama dan tidak membahayakan pemiliknya selama tidak mengurangi ketajaman penglihatan sedikit pun. Dan barangsiapa keluar dari duburnya kain atau sesuatu yang tidak biasa keluar dari perut manusia maka itu adalah tanggungan asing yang keluar darinya. Dan barangsiapa mendapat kain-kain dari pakaian yang baru maka dia akan mendapat pecahan-pecahan dari harta seperti dirham kecil dan harta yang rusak. Dan jika kain-kain itu dalam keadaan usang dan lapuk maka tidak ada kebaikan di dalamnya. Dan barangsiapa mengendarai hewan terbalik maka dia akan melakukan urusan dari bukan wajahnya yang munkar. Jika dia sengaja melakukan itu, jika dia tidak sengaja maka demikian juga tanpa dia ketahui. Dan barangsiapa menggunakan obat hidung maka dia

akan marah dan kemarahan menyimpannya sesuai dengan obat hidung itu. Demikian juga enema kecuali jika obat itu memang digunakan untuk berobat.

Dan barangsiapa melihat di tangannya bunga lili maka dia akan mengingkari janji kepada seseorang. Dan jika dia memakannya maka dialah yang diuji dengan pengingkaran. Dan jika dia melihat bahwa burung mati di tangannya tanpa dia membunuh atau menyembelohnya maka dia akan terkena kesedihan. Dan bulir jika kamu melihatnya tegak berdiri di batangnya dan kamu tahu jumlahnya maka takwilnya adalah tahun-tahun sesuai jumlah bulir. Yang hijau adalah tahun-tahun subur dan yang kering adalah tahun-tahun tandus. Dan jika kamu melihatnya terkumpul di tanganmu atau di tempat penjemuran atau karung maka itu adalah harta terkumpul sesuai dengan sedikit atau banyaknya yang kamu dapat. Jika dia melihat seseorang mencium napasnya lalu menemukan darinya bau minuman keras atau bau busuk maka orang yang mencium itu meminta darinya perkataan buruk lalu mendengar darinya perkataan seperti itu sesuai dengan busuknya bau. Dan jika dia tidak menemukan darinya bau yang tidak disukai maka dia meminta perkataannya lalu mendapatinya sesuai dengan kadar bau mulut. Jika dia menemukan bau tidak sedap dari sebagian giginya maka itu adalah pujian buruk dari orang yang dinisbahkan gigi itu kepadanya dari keluarganya dan mungkin dia meninggalkan itu. Jika dia melihat bahwa dia muntah kotoran maka dia akan mengembalikan apa yang diambilnya dari harta haram.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia dilumuri tanah liat atau kapur sampai menutupinya dan dia hilang maka dia akan mati. Dan benang adalah persiapan yang dipersiapkan seseorang untuk suatu urusan. Demikian juga jarum adalah persiapan untuk pekerjaan yang dilakukannya dengannya. Demikian juga kesumba adalah persiapan untuk pekerjaannya. Demikian juga pacar adalah persiapan untuk pekerjaannya. Demikian juga pisau cukur adalah persiapan. Demikian juga kunci adalah persiapan. Demikian juga ayakan dan saringan dan penyaring dan pena dan bola dan sabun. Dan dedak dari segala sesuatu adalah ampasnya dan yang terburuk darinya.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia berjalan dengan tangannya atau perutnya atau tangan dan kakinya atau sesuatu selain lidah maka setiap itu adalah

kebaikan atau kejahatan atas yang dinisbahkan anggota itu kepadanya, dia menggunakannya dalam hal itu.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia terikat hutang dalam mimpi padahal dia mendekatinya dan tidak mengenalnya dalam keadaan terjaga maka itu adalah konsekuensi dosa-dosa yang mengelilinginya dan amal kemaksiatan yang berkumpul padanya, dia dihukum karenanya di dunia dengan penyakit atau sebagian bencana dunia. Jika dia melihat bahwa matahari terbit secara khusus dari antara kegelapan di tempat khusus yang mengingkarinya dan tidak memiliki cahayanya yang dikenal maka itu adalah bencana yang turun di tempat itu berupa perang atau kebakaran atau wabah atau demam atau sejenisnya. Jika dia melihat bahwa matahari terbit secara khusus atau umum dengan cahayanya yang sempurna dan bentuknya tanpa ada kegelapan yang bercampur dengannya dan tidak ada saksi yang bersaksi dengan kemakruhan di dalamnya maka itu adalah pandangan raja yang agung kepada penduduk tempat itu dengan kebaikan dan karunia kepada mereka serta kebaikan untuk urusan mereka. Dan jika air menang dan meluap serta bergelombang maka takwilnya adalah azab. Demikian juga api adalah manfaat bagi makhluk dan kegunaan bagi mereka. Jika tidak menang dan menyala serta patuh maka dia adalah pelayan. Jika menang dan memakan apa yang dilaluinya dan keluar dari ketaatan maka takwilnya adalah perang dan pembunuhan dan wabah dan demam dan azab. Demikian juga angin jika bertiup tenang lembut maka makhluk beristirahat kepadanya dan tanaman subur untuk mereka dan pohon-pohon tumbuh dan di dalamnya ada manfaat. Jika bertiup kencang dan merusak maka takwilnya adalah azab atas penduduk tempat itu. Demikian juga kilat dan guntur.

Dan barangsiapa melihat seolah-olah dia memungut apa yang jatuh secara terpisah-pisah dalam panen tanaman yang dia kenal pemiliknya maka dia akan mendapat dari pemilik tanaman kebaikan yang terpisah-pisah yang tersisa baginya lama. Dan jika yang dipungutnya terkumpul padanya maka dia akan mendapat simpanan dari usaha orang lain.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia menggaruk dengan garukan tanpa penyakit maka dia akan menimbulkan urusan atasnya atau baginya yang mengajak kepada hal-hal besar dari urusan.

Dan barangsiapa melihat bahwa dia kaya melebihi kadarnya yang dikenal maka dia tidak akan kehilangan keyakinan kecuali jika dia qana'ah dalam penghidupannya dan ridha dengan apa yang Allah bagi baginya di dalamnya. Demikian juga orang yang qana'ah adalah kekayaan dalam takwil. Jika dia melihat bahwa dia miskin melebihi kadarnya yang dikenal maka dia tidak akan kehilangan untuk menjadi lemah dan qana'ah dengan apa yang dibagi baginya dari rezeki seperti orang yang tidak puas dengan rezekinya, dia seperti orang miskin yang dengan qana'ahnya mencapai kedudukan orang-orang baik dan bangsawan dalam agama khususnya jika bersamaan dengan kemiskinannya itu dalam mimpinya ada dalil atas kebaikan dan takwa. Jika dia melihat bersamaan dengan kemiskinannya dia memakai pakaian usang maka urusan kemakruhan atasnya lebih keras dan kuat. Dan hampir tidak baik dalam mimpi melihat pakaian usang dalam keadaan apa pun apalagi jika lapuk dan sobek.

Dan barangsiapa melihat laki-laki meregangkan badan seperti regangan orang kenyang dari makan maka dia tidak akan kehilangan untuk menjadi sewenang-wenang, melampaui batas, dan sombong dalam urusannya, dia akan sampai pada apa yang dicapai keadaannya di akhir mimpi. Jika dia melihat bahwa dia berbicara dengan perkataan yang menyerupai hikmah kecuali ada bercanda darinya maka takwil bercanda adalah kesombongan dari perbuatannya yang makruh dalam agama. Dan jika yang meregangkan badan itu mayat maka takwil mimpi itu untuk keturunannya dari orang-orang hidup karena mayat tidak sombong dan tidak sewenang-wenang dan tidak melampaui batas karena telah sampai ke negeri kebenaran dan sibuk dengan dirinya. Dan jika dia melihat mayat bercanda dalam perkataannya maka itu bukan mimpi karena mayat sibuk dari bercanda dan perkataan keji dan menyebut keburukan dan yang menyerupai itu. Jika dia melihat bahwa dia mengunyah air dengan mengunyah tanpa meminumnya dengan minum maka dia sangat berat dalam mencari penghidupan, sangat lelah di dalamnya dan menanganinya. Jika dia melihat bahwa dia meminum makanan dengan minum seperti meminum air maka dia akan dilapangkan dalam penghidupannya dan dimudahkan dalam mencarinya. Jika dia melihat laki-laki enema karena penyakit atau sakit yang dideritanya maka dia akan kembali dalam urusan yang di dalamnya ada kebaikan untuk agamanya dari esok hari jika itu karena penyakit. Dan jika enema bukan karena penyakit yang dideritanya maka dia akan kembali dalam janji yang dijanjikannya

kepada seseorang atau dalam sesuatu yang dinazarkannya atas dirinya atau dalam perkataan yang telah dikatakannya atau dalam pemberian yang telah keluar darinya dan mungkin itu karena kemarahan yang keras yang dihibur dengannya. Dan barangsiapa jatuh dalam sumur darah atau tempayan atau guci darah setelah darah itu menguasainya dan tidak mungkin ditolak darinya maka dia akan menghadapi darah yang diuji dengannya. Demikian juga setiap darah yang menguasai yang dilihatnya di tempat air atau dalam wadah atau saluran atau dalam bak atau lainnya dari bekas air yang mengalir dan menggenang setelah menguasai kecuali jika dia melihat bahwa darah itu lemah mengenainya atau diminumnya atau dia terlumuri dengannya maka itu adalah haram yang diperolehnya. Dan jika menguasai maka itu adalah darah yang diuji dengannya.

Tentang Melihat Darah dan Penyembelihan

Barangsiapa bermimpi melihat darah memercik kepadanya, maka ia akan mendapat keburukan dari orang yang darahnya memercik kepadanya, seperti percikan api dari kobaran api. Ini adalah perkataan buruk yang menimpa pemiliknya dari si pelaku. Jika ia bermimpi menyembelih ayam atau ayam jantan dari tengkuknya, maka ia akan menyetubuhi budak dari duburnya. Jika ia menyembelih sapi dari tengkuknya, maka ia akan berusaha melawan pekerja dari belakang. Demikian pula unta dalam hal ini, jika unta itu dari jenis unta Arab atau yang berkualitas baik, maka sesuai dengan kualitasnya, kecuali ia bukan seorang pekerja.

Demikian pula segala sesuatu yang dinisbahkan kepada laki-laki atau perempuan, maka ia akan mendatangi yang disembelih dari tengkuknya dengan perbuatan yang mungkar. Demikian pula jika ia memakai sarungnya atau selimutnya terbalik, atau tidur di tempat tidurnya terbalik, atau dibentangkan untuknya permadani terbalik untuk ia tidur di atasnya, atau mengendarai hewannya terbalik, maka itu adalah perkara mungkar yang datang kepadanya bukan dari arah yang biasa. Setiap yang terbalik dari keadaan asalnya adalah terbalik, baik dari kebaikan ke keburukan atau dari keburukan ke kebaikan, kecuali bulu (mantel bulu). Jika ia memakai mantel bulu terbalik, itu adalah menampakkan harta yang ia miliki secara berlebihan, padahal jika ia bersikap sederhana dan menyembunyikannya akan lebih baik.

Jika orang hidup bermimpi meminjamkan pakaian yang ia kenakan kepada orang mati, lalu orang mati itu melepaskannya dari dirinya dan memakainya, maka ia akan sakit ringan dan sembuh. Jika ia bermimpi memberikan pakaian kepada orang mati atau orang mati itu mengambilnya darinya dan memakainya lalu pergi, dan pakaian itu keluar dari kepemilikan orang hidup, maka itu adalah kematian orang hidup. Jika pakaian itu tidak keluar dari kepemilikan orang hidup tetapi seperti pinjaman atau amanah atau ia menjaganya atau membuatnya atau mencucinya atau melipatnya atau menjemurnya dan semacam itu, maka itu adalah penyakit atau kekhawatiran atau kesedihan, tetapi tidak akan binasa karenanya.

Tentang Menenun dan Persiapan

Jika ia bermimpi menenun baju besi, maka ia akan membangun benteng sebagai perlindungan dari bahaya, atau membuat kemah-kemah dari bahaya, atau memelihara kuda-kuda untuk ia banggakan saat bahaya, atau membuat orang-orang sebagai penolong saat bahaya, atau mengumpulkan harta untuk membela dirinya saat bahaya, atau menjadi orang yang wara' dan yakin sehingga Allah Yang Maha Mulia dan Maha Tinggi menolak bahaya itu darinya karena doa kedua orang tuanya untuknya.

Arang yang baik untuk bahan bakar adalah persiapan bagi pemiliknya untuk pekerjaan yang menggunakan arang. Ter juga adalah persiapan, perlindungan, dan perisai dari penguasa karena ia melindungi kapal dari air.

Tentang Menelan Benda Keras

Barangsiapa bermimpi menelan paku besi atau duri atau tulang atau batu dan merasakan kekasaran saat melewati tenggorokannya selain makanan dan minuman, maka ia akan menelan amarah sesuai dengan kesulitan dan kekasaran di tenggorokannya, dan ia akan menanggung sesuai dengan kemampuannya untuk itu. Jika yang ia telan adalah dari jenis makanan atau minuman dengan kekasaran di tenggorokannya, maka takwilnya adalah bahwa kehidupannya, penghidupannya, dan penghasilannya akan terganggu sesuai dengan itu.

Demikian pula jika makanan itu mengandung kepahitan, keasinan, keasaman, kepanasan, atau kedinginan hingga tidak bisa melewati tenggorokannya, maka itu adalah gangguan dalam kehidupan dan penghidupannya. Jika ia bermimpi bahwa yang ia telan itu lembut, manis, atau sesuatu yang lezat, maka itu adalah kebaikan hidup, penghidupan, kemudahan, dan ketenangan, kecuali jika itu sesuatu yang dibenci dalam takwil seperti buah tin, anggur hitam, semangka kuning, biji-bijian yang dibenci dalam takwil, sayuran, dan makanan asam, maka takwilnya adalah kekhawatiran dan tidak ada kebaikan di dalamnya.

Tentang Bekas Luka Bakar

Barangsiapa bermimpi pada dirinya ada bekas luka bakar lama atau baru yang menonjol dari kulit, maka ia akan mendapat dunia dari harta karun. Jika ia menggunakannya untuk ketaatan kepada Allah, maka ia beruntung. Jika ia menggunakannya untuk kemaksiatan kepada Allah, ia akan dibakar dengan harta karun itu pada hari kiamat, sebagaimana firman Allah Yang Maha Mulia dan Maha Tinggi.

Dalam aspek lain, bekas luka bakar jika ia takut darinya tetapi tidak merasakannya sakit, maka itu termasuk yang dikatakan "obat terakhir adalah kay (bakar)". Pada saat itu ia berfungsi sebagai obat. Jika ia bermimpi dibakar dengan api yang menyakitkan, maka itu adalah celaan dari perkataan buruk.

Tentang Labu dan Naungannya

Barangsiapa bermimpi berteduh di bawah pohon labu atau di bawah daunnya yang tumbuh di pohonnya, maka ia akan merasa tenteram dari kegelisahannya dan menghadapi urusannya dengan kebaikan dan perdamaian antara dia dan orang yang berselisih dengannya.

Jika ia bermimpi memakan labu yang dimasak dalam potongan-potongan tanpa dicampur dengan apapun yang mengubah hakikat dan rasanya dari bumbu-bumbu atau dari apa yang dibenci jenisnya dalam takwil (karena bumbu-bumbu adalah kekhawatiran dan kesedihan), jika ia memakan labu yang dimasak dan tidak berubah dari rasanya, maka akan kembali kepadanya sesuatu yang pernah ia rindukan dari dirinya atau dari hartanya atau dari agamanya atau dunianya atau dari kaumnya atau dari kesehatan tubuhnya, atau hilangnya kelemahan

akan kembali kepadanya akal dan pikirannya setelah keduanya berpaling darinya, atau kesejukan mata yang hilang akan kembali kepadanya, atau berkumpulnya keluarga yang terpisah darinya, atau hafalan ilmu yang pernah ia lupa dan hilang dari hafalannya akan kembali kepadanya akal dan ilmunya, sesuai dengan kadar labu masak yang ia makan sebagaimana yang saya sifatkan dari kelezatan rasanya, sedikit atau banyaknya.

Semakin lezat dan lembut rasanya, maka perkara yang kembali kepadanya dari nikmat-nikmat itu akan semakin ringan atau berat. Jika ia bermimpi memakan labu mentah tidak seperti yang saya sifatkan, maka ia akan mendapat ketakutan dari jin dan manusia, atau akan berkelahi dengan seseorang yang melawannya dengan perselisihan dalam perang atau percakapan ribut di antara keduanya.

Hal ini diambil dari perkataan Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu dan Sa'id bin Al-Musayyab radhiyallahu 'anhu dalam takwil. Keduanya mengambil dari nama-nama dan maknanya serta mentakwilkannya. Karena itu memakan labu segar mentah menjadi mirip dalam nama dengan "al-qari'ah" (bencana besar) dan perlawanan seseorang terhadap temannya dengan perselisihan dan perang di antara keduanya, dan dengan nama "miqra'ah" yang dengannya seseorang memukul orang yang ia didik.

Adapun takwil pohon labu dan daunnya diambil dari apa yang dimanfaatkan Yunus 'alaihissalam dengan pohon labu ketika ia keluar dari perut ikan paus kembali ke negerinya di Mosul dan kaumnya, dan merasa tenteram dari kegelisahannya. (Ada hadits) dari Muqatil bahwa seorang nabi dari Bani Israil mengadu kepada Allah tentang hilangnya akalnya, maka Allah memerintahkannya untuk memakan labu yang dimasak, yaitu labu, dan itulah yaqtin. Karena itu labu yang dimasak menjadi kembalinya akal pemiliknya kepadanya.

Tentang Kepiting dan Kura-kura

Jika ia bermimpi memakan daging kepiting, maka ia akan mendapat harta dan kebaikan dari tempat yang jauh. Barangsiapa bermimpi mendapat kepiting atau memilikinya atau mengambilnya untuk dirinya, maka ia akan mendapat atau menang atas seseorang yang seperti itu dalam akhlak dan tabiatnya. Kepiting

adalah manusia yang jauh pengambilannya dalam akhlaknya, jauh cita-citanya dalam urusannya, jauh kembalinya dari apa yang ia tekuni, sulit dalam ilmunya.

Adapun kura-kura adalah seorang ahli ibadah yang zahid, alim dengan ilmu pertama, teguh di dalamnya. Barangsiapa bermimpi mendapat kura-kura atau memilikinya atau masuk ke rumahnya, maka ia akan menang atas manusia yang seperti itu dalam ilmu dan zuhudnya atau akan bergaul dengannya atau bercampur dengannya, dan terjadi sebab antara dia dan dia sesuai dengan apa yang ia lihat dari itu. Jika ia bermimpi memakan dagingnya, maka ia akan mendapat dari ilmunya itu.

Jika ia melihat kura-kura di jalan atau tempat sampah, maka itu adalah ilmu yang tersia-sia dan tidak dikenal di tempat yang ia lihat. Jika ia melihat kura-kura dalam wadah atau pakaian atau kehormatan, maka ilmu di sana mulia, dimuliakan, dikenal keutamaan dan kedudukannya sesuai dengan pemeliharaan yang ia lihat untuknya.

Tentang Ikan

Apa yang dimakan dari ikan segar adalah rampasan dan kebaikan karena itu dari hasil buruan. Jika ia bermimpi mendapat ikan asin dan melihat bahwa ia memakannya atau tidak memakannya setelah ikan itu berada di tangannya dengan kepemilikannya, maka ia akan mendapat kekhawatiran dari budak atau pelayan dan kenikmatan baginya sesuai dengan apa yang ia peroleh dari ikan asin atau memakannya atau mendapatkannya. Demikian pula ikan-ikan asin kecil dan besar, tidak ada kebaikan di dalamnya. Kadang-kadang tabiat manusia berlawanan dalam ikan asin jika ia melihatnya dalam mimpinya, ia mendapat harta dan kebaikan jika ikannya besar.

Tentang Jenggot dan Rambut

Barangsiapa bermimpi jenggotnya memutih dan tidak tersisa sedikitpun dari kehitamannya, maka ia akan melihat pada wajah dan kewibawaannya di antara manusia apa yang ia benci. Jika masih tersisa sebagian kehitamannya, maka itu adalah wibawa. Panjangnya jenggot melebihi ukuran yang biasa adalah hutang yang ada pada pemiliknya atau kekhawatiran yang berat. Berkurangnya dan

ringannya adalah pelunasan hutangnya dan hilangnya kekhawatirannya jika itu dalam kadar yang tidak merusaknya.

Jika jenggotnya dicukur, hilang wajah dan kewibawaannya di antara manusia. Demikian pula mencabut, kecuali bahwa mencukur lebih ringan. Rambut kemaluan adalah berkurang yang baik dalam setahun. Melihatnya adalah kekuasaan yang diperoleh pemiliknya, tidak ada agama bersamanya dan ia orang asing. Tingkatannya sesuai dengan panjang dan banyaknya rambut kemaluan hingga ia menyeretnya di tanah. Adapun sisa rambut tubuh adalah hartanya.

Barangsiapa bermimpi ia menggosok dengan pasta rambut dan mencukur dengannya, jika ia kaya maka hartanya hilang, jika ia miskin maka ia menjadi kaya dan kemiskinannya hilang.

Tentang Anggota Tubuh

Telinga adalah istri laki-laki atau anak perempuannya. Apa yang terjadi padanya maka terjadi pada mereka. Adapun suara dan tubuh adalah nama baik laki-laki di antara manusia dan kebanggaannya di antara mereka. Mulut adalah kunci urusannya dan penutupnya. Hati adalah raja tubuh, yang berdiri dengannya dan mengaturnya.

Barangsiapa bermimpi giginya bergerak, maka akan sakit orang yang dinisbahkan kepadanya. Jika ia melihat giginya jatuh di tangannya atau ia bungkus dalam pakaiannya, maka ia akan mendapat anak atau saudara laki-laki atau perempuan. Jika ia melihat giginya rusak atau aus, maka sebagian dari mereka akan tertimpa bencana, tidak ada yang mengambil manfaat darinya, tidak ia sendiri. Biji kurma dalam mimpi adalah niat bepergian.

Barangsiapa bermimpi tumbuh baginya gigi tambahan, maka ia akan mendapat anak atau saudara sesuai dengan tempat gigi yang tumbuh. Jika ia melihat bahwa gigi tambahan itu memukulnya dengan giginya, maka ia akan memukul dia dan keluarganya. Demikian pula jika ia mengambil manfaat darinya tanpa mereka, maka ia akan mengambil manfaat dari itu tanpa sisa keluarganya.

Barangsiapa bermimpi ia mengobati sesuatu dari giginya hingga mencabutnya atau melihat bahwa orang lain mengobatinya lalu mencabutnya, maka ia akan

dipaksa untuk mengeluarkan harta atau yang menyerupai itu. Jika ia melihat semua giginya jatuh dan berada di tangannya atau di sisinya, maka akan banyak keturunan ahli rumah itu dan jumlah mereka. Jika ia melihat semuanya jatuh, maka pemilik giginya dari manusia akan mati sebelum dia menurut perkataan Sa'id bin Al-Musayyab. Sa'id banyak mengambil dari nama-nama dalam takwil.

Jika ia melihat ia kehilangan sebagian giginya, maka akan merantau orang yang dinisbahkan gigi itu kepadanya. Al-Qairawani berkata: "Kadang-kadang gigi menunjukkan gigi-gigi yang dengannya tegaknya manusia dan sambungan rezeki ke perut. Kadang-kadang menunjukkan dari harta apa yang digunakan manusia dalam mencari penghidupan dan penghasilan dari hewan dan pelayan dan penggilingan."

Barangsiapa melihat giginya jatuh semua, aku perhatikan keadaan, zaman, dan kewaspadaannya. Jika semua ahli rumahnya sakit dalam wabah dan semacamnya, mereka binasa dan ia tinggal setelah mereka. Jika ia tidak punya keluarga dan punya harta, hartanya hilang dan nikmatnya hilang. Jika ia miskin, mati orang yang dinisbahkan kepadanya giginya dan ia tinggal setelah mereka.

Adapun jatuhnya satu gigi, jika bukan karena pengobatan dan hilang darinya saat jatuhnya, mati orang sakit dari ahli rumahnya atau terkena harta. Jika saat jatuhnya ia mengambilnya dengan tangannya atau membungkusnya dalam pakaiannya, maka lihatlah keadaannya. Jika di sisinya ada yang hamil, datang anaknya sesuai hakikat gigi dan tempatnya. Jika tidak, ia berdamai dengan saudara atau kerabat yang pernah ia putuskan. Jika ada darah, maka itu dosa memutus silaturrahim, kecuali jika ada hutang padanya, maka ia akan dituntut dan diobati untuk melunasinya dan menghilangkannya.

Tentang Tenguk dan Tangan

Barangsiapa bermimpi mencukur rambut tenguknya, maka ia menunaikan amanahnya dan melunasi hutangnya. Jika ia melihat tenguknya menebal, maka ia kuat untuk memikul apa yang Allah bebankan kepadanya.

Barangsiapa melihat tangannya tidak berhenti terpotong dan bersamaan dengan itu ada perkataan yang menunjukkan amal kebajikan, maka pemotongannya adalah berhenti dari semua yang haram dan maksiat. Demikian pula jika ia

melihat tangannya atau kedua tangannya terikat ke lehernya tanpa kalung di lehernya, dan bersamaan dengan itu ada sesuatu yang menunjukkan amal kebajikan seperti masjid atau di jalan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Tinggi, maka itu adalah berhenti dari maksiat.

Barangsiapa melihat hakim atau penguasa memotong tangan kanannya dan terpisah darinya, maka ia akan bersumpah kepada Allah di hadapannya dengan sumpah palsu. Adapun tangan kiri jika dipotong hakim atau lainnya dan terpisah darinya, maka itu adalah kematian saudara laki-laki atau perempuan, atau terputusnya hubungan antara dia dan mereka, atau terputusnya persaudaraan selain kerabat, atau terputusnya mitra atau istri.

Jika ia melihat tangannya pendek dari apa yang ia inginkan untuk bekerja dengannya dan memukul, atau kering, maka takwilnya dalam zat tangan dan kemampuan, ia tidak mencapai apa yang ia inginkan dan akan dikecewakan orang yang ia minta tolong. Jika ia melihat di tangannya kelebihan kekuatan dan kemampuan dalam memukul, maka takwilnya dalam zat tangan dan kemampuannya terhadap apa yang ia inginkan dan pertolongan orang yang ia minta tolong.

Ada aspek lain bahwa panjang dan pendeknya, kuat dan lemahnya adalah kebaikan dari pembuat kebaikan pemiliknya kepada yang menjadi tujuan tangan dan tangan dari tangan-tangan yang baik di sisinya, seperti perkataan Abu Bakar dan Sa'id bin Al-Musayyab. Keduanya mengambil dalam ungkapan mimpi dari nama-nama dan maknanya serta mentakwilkan mimpi berdasarkan itu.

Jika ia melihat tangannya lemah atau terbuka atau kering atau berbau busuk tanpa anggota tubuh lainnya, maka itu adalah rusaknya kebaikan dari kebaikan-kebaikan pemiliknya kepada yang menjadi tujuannya, atau meninggalkan penyempurnaannya di sisinya, atau lemah terhadap kemampuannya atasnya.

Jika ia melihat tangannya berubah menjadi tangan nabi dari para nabi atau sebagian orang shalih, maka lihatlah bagaimana keadaan nabi itu atau orang shalih itu terhadap orang yang Allah beri hidayah melalui tangan mereka dari kesesatan, atau Allah selamatkan dengan mereka dari kebinasaan, dan bagaimana kedudukannya di kaumnya, dan apa yang ia terima dari mereka berupa gangguan, dan bagaimana akibat urusan mereka dan urusannya.

Demikian pula Allah akan memberi hidayah kepada suatu kaum melalui tangan pemilik mimpi, dan itulah tangan yang diletakkan, dan dengannya Allah menyelamatkan suatu kaum dari kesesatan kepada hidayah, dan apa yang ia terima dalam hal itu dari gangguan serupa dengan apa yang diterima nabi itu karena Allah. Maka keadaan dan kebaikan-kebaikannya dalam akibatnya seperti pembuat kebaikan nabi itu. Ini adalah mimpi mulia yang hampir tidak dilihat kecuali oleh ahli keutamaan dan takwa.

Barangsiapa melihat mimpi seperti ini persis dari bukan ahli keutamaan dan takwa serta kemampuan dan apa yang saya sifatkan darinya, maka itu mustahil, jangan terima dan berpalinglah darinya.

Tentang Kuku dan Anggota Tubuh Lainnya

Adapun kuku adalah kemampuan manusia di dunianya. Barangsiapa panjang kukunya dan ia seorang tentara, ia memakai senjatanya untuk urusan yang muncul baginya. Jika ia seorang perajin seperti tukang kayu dan pandai besi, bertambah ilmunya dan tunduk kepadanya keahliannya. Jika ia pemilik barang dagangan dan hasil, bertambah keuntungan dan faedahnya. Semua itu selama tidak berlebihan. Jika keluar dari batas, ia berlebihan dalam urusan dan permintaannya, dan semua yang ia capai menjadi mudarat baginya.

Adapun yang memotong kukunya, jika ada hutang atau zakat padanya atau ada amanah di sisinya atau ada nazar padanya, ia menunaikan dan melunasi apa yang ada padanya dan di sisinya. Jika tidak ada sesuatu dari itu, ia berhati-hati dalam penghasilannya dan wara' dalam mengambil dan memberinya. Memotongnya termasuk fitrah dan sunnah. Jika ia seorang tentara atau yang dipanggil untuk perang dan keburukan, ia melepas senjatanya dan melepaskan tangannya. Jika tidak dalam sesuatu dari itu, ia berhati-hati dalam wudhunya dan bersunnah dalam pekerjaannya dan kaumnya serta dalam semua ahli rumahnya dan dalam adab dan ilmu mereka, atau dalam anak-anaknya jika ia seorang pendidik dengan apa yang ia dapatkan dari mereka, karena semua itu adalah kukunya.

Adapun yang kukunya berubah menjadi cakar atau taring, maka ia akan menang dan tinggi atas lawannya dan mengalahkannya serta mampu terhadap yang ia cari. Semua itu tidak ada kebaikan di dalamnya dalam sunnah. Demikian pula

setiap yang anggota tubuhnya berubah menjadi anggota tubuh hewan jika hewan itu zalim pemakan yang kotor, maka tidak ada kebaikan di dalamnya.

Tentang Dada dan Bagian Tubuh Lainnya

Adapun dada dan luasnya menunjukkan ilmu, kesabaran, kebaikan keadaan, dan lapangnya hati serta dada. Sempitnya menunjukkan kebalikan dari itu. Kadang-kadang dadanya menunjukkan peti, kotak, dan kantongnya, serta semua yang dimasukkan di dalamnya barang terbaiknya dan harta yang paling berharga, karena hati ada di dalamnya, dan hati adalah tempat setiap rahasia dan ikatan.

Dikatakan bahwa sempitnya dada menunjukkan kekikiran dan luasnya menunjukkan kemurahan. Kedua payudara dan anak-anak perempuan, apa yang terjadi padanya maka pada anak-anak perempuan dari kebaikan atau kerusakan. Yang kanan dan anak-anak laki-laki, yang kiri anak-anak perempuan. Air susunya menunjukkan anak karena itu makanannya dan kehidupannya. Kadang-kadang menunjukkan rezeki dan kesuburan karena itu dari tanda-tanda dan ayat-ayatnya sesuai dengan banyak dan baiknya.

Jika seseorang menyusui darinya, tidak ada kebaikan di dalamnya bagi yang menyusui dan yang menyusui karena itu menunjukkan kehinaan, penjara, dan kesedihan karena apa yang menimpa Musa dan ibunya dari perkara peti sebelum dan sesudahnya.

Adapun perut dari luar dan dari dalam adalah harta atau anak atau kerabat dari keluarganya.

Perut dan Organ Dalam

Jika seseorang bermimpi perutnya kempis dan tidak ada yang berkurang dari fisiknya, maka hartanya atau anaknya akan berkurang jika kekosongan tersebut bukan karena kelaparan. Namun jika ia bermimpi lapar, maka ia akan menjadi tamak terhadap keduanya (harta dan anak) dan akan memperoleh harta sesuai dengan kadar kelaparannya dan kekuatannya. Kenyang menunjukkan kebosanan darinya, sedangkan haus menunjukkan kondisi buruk dalam agamanya, dan minum menunjukkan perbaikan dalam agamanya.

Perut menunjukkan gudang manusia dan tempat penyimpanannya karena makanan berkumpul di dalamnya dan tersebar darinya untuk keperluan dan pengeluaran. Kadang-kadang perutnya adalah rumah atau tempat tinggalnya, ususnya adalah istrinya, hatinya adalah anaknya, jantungnya adalah ayahnya, paru-parunya adalah pembantunya atau putrinya, lambungnya adalah kantong atau tokonya atau gudangnya, kerongkongannya adalah hidupnya, urat-uratnya adalah keluarganya.

Kadang-kadang jantungnya menunjukkan pemimpin, guru, dan pengatur urusannya. Kadang-kadang jantungnya adalah dirinya sendiri yang mengatur keluarganya dan mengurus rumahnya. Kadang-kadang menunjukkan anaknya.

Barangsiapa bermimpi jantungnya diambil dari perutnya atau keluar dari belakangnya atau dari duburnya lalu dimakan binatang atau diambil burung, maka akan binasa jika ia sakit - orang yang dilambangkan jantung itu. Jika tidak, maka jantungnya akan terbang karena takut dan cemas kepada Allah Ta'ala atau karena musibah yang menimpanya. Mungkin akalnya hilang atau agamanya rusak karena jantung adalah tempat keyakinan.

Barangsiapa bermimpi jantungnya menghitam atau sempit sangat kecil atau tertutup penutup atau terhalang tidak terlihat atau terikat dengan kain, maka pemiliknya adalah kafir atau pendosa yang telah dikunci jantungnya dan terhalang dari ketaatan kepada Tuhannya, buta dari petunjuk, dan kotoran menumpuk di jantungnya.

Kadang-kadang perutnya adalah kapal, jantungnya adalah kepalanya, ususnya adalah pelayan-pelayannya, paru-parunya adalah layarnya, kerongkongannya adalah tiangnya, lambungnya adalah jangkarnya, tulang rusuknya adalah dinding-dindingnya, dagingnya adalah papan-papannya, kulitnya adalah ternya.

Kerusakan Organ Dalam

Barangsiapa bermimpi perutnya berlubang robek dan usus-ususnya mengalir serta isi perutnya bercerai-berai dan tulang rusuknya berubah, maka kapalnya rusak. Bagi yang tidak memiliki kapal, perut menunjukkan tokonya yang darinya datang keuntungan dan darinya keluar pengeluaran dan kerugian. Lambungnya adalah kantongnya, isinya adalah dagangannya.

Kadang-kadang isi perutnya menunjukkan harta yang terkubur. Dari sini dikatakan "harta karun adalah hati bumi". Tulang rusuk menunjukkan wanita-wanita dari keluarganya karena kelengkungannya dan karena Hawa diciptakan dari tulang rusuk kiri Adam.

Kadang-kadang menunjukkan batu-batu rumah dan rumahnya, dagingnya adalah tanahnya atau kapurnya, kulitnya adalah bagian luarnya, darahnya adalah tanah yang dicampur dengannya, tulangnya adalah ikatan-ikatannya.

Mimpi tentang Usus dan Organ

Barangsiapa bermimpi melihat usus-ususnya atau sesuatu yang ada dalam perutnya, maka akan terungkap harta yang disimpannya atau dari keluarganya seseorang yang akan memimpin dan mencapai kedudukan, atau dirinya sendiri.

Jika ia bermimpi memakan usus-ususnya atau sesuatu yang ada dalam perut orang lain, maka ia akan memperoleh harta yang tersimpan dan memakannya, baik itu dari anak, saudara, atau orang lain.

Jika ia bermimpi memakan hati manusia atau memperolehnya, maka ia akan memperoleh harta yang terkubur dan memakannya. Jika hati-hati itu banyak, dimasak, dipanggang, atau mentah, maka itu adalah harta karun yang akan terbuka untuknya dan ia memperolehnya.

Otak dan Pikiran

Adapun otak menunjukkan harta pemiliknya yang tersimpan dan tersembunyi. Jika ia miskin, maka otaknya menunjukkan hidupnya. Apa yang dilihatnya berupa kekurangan, kelebihan, atau kejadian akan kembali kepada apa yang dilambangkannya.

Kadang-kadang menunjukkan agama dan keyakinan hati serta rahasia yang tersimpan.

Parasit dan Cacing

Jika ia bermimpi dalam perutnya ada cacing yang memakan dari perutnya, maka mereka adalah tanggungannya yang memakan dari hartanya. Kutu adalah tanggungan laki-laki.

Jika ia bermimpi kutu atau cacing berguguran dari tubuhnya atau dari sebagian anggota tubuhnya dan melihatnya banyak di tubuh atau pakaiannya, maka pemilik mimpi itu akan memperoleh harta, pembantu, dan tanggungan.

Tulang Punggung dan Kekuatan

Tulang punggung dan urat utama adalah kekuatannya dan nyawa jiwanya serta pelindung tempat anaknya. Jika ia bermimpi terkena hernia, maka ia akan memperoleh harta yang tidak aman dari musuh-musuhnya.

Makanan yang Menimbulkan Kesedihan

Kacang besar, lentil, buncis, wortel, bawang merah, bawang putih, mentimun, lobak, mustard, dan turnip - semuanya adalah kesedihan dan duka bagi yang memakannya dan memperolehnya. Demikian juga yang memakan lada, jahe, kayu manis, atau sesuatu yang pedas, maka ia akan marah.

Mata dan Penglihatan

Penglihatan manusia menunjukkan wawasannya, agamanya, ilmunya, dan kebijaksanaannya. Apa yang dilihatnya berupa kekurangan, kelebihan, kerusakan, atau kebutaan akan kembali kepada kebodohan dan kebutaan dari hujjah.

Kadang-kadang menunjukkan pengepungan dan penjara sehingga penglihatannya terhalang dari apa yang dilihatnya dari dunia dan isinya.

Adapun mata itu sendiri menunjukkan segala yang menyenangkan matanya berupa harta, anak, saudara, atau pemimpin. Apa yang menyimpannya pada tubuhnya atau hilang dari tempatnya atau terkena panah dan musibah, maka itu adalah kejadian yang menimpa yang dilambangkannya.

Mata kanan menunjukkan laki-laki, yang besar, dan yang mulia. Mata kiri menunjukkan yang lebih rendah. Demikian juga semua yang ada di sisi kanan dan kiri dari anggota tubuh karena keutamaan kanan atas kiri.

Alis dan Hidung

Kedua alis menunjukkan penjagaan terhadap yang dilambangkan mata kanan seperti pengawal, wali, anak, ayah, suami pemilik harta.

Adapun hidung menunjukkan kehormatan pemiliknya atau kehinaannya dan semua yang membuatnya bangga dan sombong karena kesombongan dikaitkan dengannya. Dikatakan "ia sombong dengan hidungnya" dan dalam kehinaan dikatakan "terpaksa hidungnya".

Kadang-kadang menunjukkan anak dan ayah serta kemaluan orang yang dilambangkan kepala karenanya karena hidung mengeluarkan lendir dari manusia seperti mani, dan dengannya ada perumpamaan sehingga dikatakan "ingus ayahnya" jika menyerupainya.

Asal cerita ini adalah bahwa Nuh alaihissalam merasa terganggu dengan tikus, maka singa bersin dan keluarlah dari lubang hidungnya dua ekor kucing - jantan dan betina. Yang jantan dari kanan dan betina dari kiri.

Pemotongan Hidung

Barangsiapa hidungnya dipotong, dilihat keadaannya. Jika ia sakit, ia akan mati. Jika tidak, akan binasa orang yang dilambangkan hidung dari keluarganya jika orang itu sakit. Jika tidak sakit, akan turun musibah yang menghinakannya dan mempermalukannya, baik kemiskinan, kesusahan, pengasingan, pencukuran jenggot, atau kejatuhan.

Bibir dan Pewarnaan

Kedua bibir menunjukkan penjaga segala yang dilambangkan mulut seperti kedua orang tuanya, kedua daun pintunya, kantong-kantong kantongnya, tepi sumur, dan bibir kubur serta kemaluan.

Adapun pewarnaan menunjukkan menyembunyikan amal dan ketaatan serta menutupi kemiskinan dari mata manusia. Kadang-kadang menunjukkan kepura-puraan dan riya jika mewarnai dengan selain pewarnaan muslim.

Jika pewarna melekat, ia akan tertutupi. Jika tidak melekat, keadaannya akan terbuka seperti yang disebutkan dalam pewarnaan jenggot.

Adapun pewarnaan tangan dan kaki, ia akan menghiasi anak-anak dan budak-budaknya serta hartanya dengan yang tidak pantas seperti memakai sutra, emas, dan mutiara. Jika ia miskin, mungkin ia termasuk yang mengabaikan wudunya dan meninggalkan salatnya. Bagi wanita itu adalah kegembiraan,

pakaian yang bagus, dan kebahagiaan karena itu dari perhiasan mereka dalam kegembiraan.

Tulang dan Sumsum

Adapun tulang-tulang manusia menunjukkan harta yang menjadi penopang hidupnya dan sandarannya seperti hewan, budak, sapi, unta, kambing, tanah, pohon, dan segala yang dikerjakannya. Sumsum tulang adalah harta tersimpannya dan leher budak, hewan, dan rumah.

Kadang-kadang sumsum menunjukkan harta yang terkubur dan kadang-kadang menunjukkan kehidupan. Barangsiapa dari orang sakit kehilangan sumsum, ia akan mati.

Kadang-kadang menunjukkan anak dan cucu. Bagi yang tidak memiliki harta, tulang menunjukkan agama dan kewajiban yang menjadi penopang hidupnya dan sandarannya, yaitu urusan yang paling penting baginya atau kesehatan amalnya secara rahasia.

Daging

Adapun daging manusia menunjukkan harta yang diperoleh seperti keuntungan dan hasil karena dengan makanan bertambah dan berkurang, sedangkan tulang adalah modal pokok.

Barangsiapa bertambah dagingnya, bertambah hasil, keuntungan, dan manfaatnya, laris kerajinannya, dan banyak kemakmurannya. Barangsiapa berkurang dagingnya, sebaliknya.

Daging hamba Allah dan ahli zuhud adalah amalan sunah dan kerelaan mereka. Barangsiapa dari mereka bermimpi dagingnya banyak, bertambah amalnya dan penuh catatan amalnya. Barangsiapa berkurang dagingnya, berkurang agama dan amalnya, kecuali jika ada saksi lain yang menunjukkan condong ke dunia. Dengan kekursan ada dalil tentang menjauh darinya dan memutuskan diri, itu lebih pantas.

Tulang ahli akhirat adalah kewajiban mereka.

Urat dan Kulit

Adapun urat adalah pengikat urusannya dalam agama dan dunianya. Ia menunjukkan kehati-hatian dan persaksian dalam jual beli, akad, perjanjian, sebab rezeki, dan keluarga dari rumah.

Adapun kulit manusia menunjukkan semua yang dijadikan pelindung dan benteng dari keburukan seperti penguasa, anak, istri, tuan, alim, agama, pahala, baju besi, rumah, tempat tinggal, harta, nikmat Allah, dan perlindungan-Nya.

Kulit hewan selain manusia adalah harta dan warisan karena bertahan setelah pemiliknya.

Organ Kemaluan Pria

Adapun kemaluan pria menunjukkan semua yang membuat manusia dikenal dari ilmu, kekuasaan, anak, tuan, harta, tanah, atau kerajinan.

Barangsiapa kemaluannya dipotong, terputus ingatan akan hal baik atau buruk yang ada padanya. Jika tidak demikian dan istrinya sakit atau durhaka - bagaimana jika yang bermimpi itu adalah istri tentang suaminya - maka ia akan berpisah dengannya karena mati atau hidup, kecuali jika ia termasuk yang sulit memiliki anak dan suami menginginkan itu darinya, maka ia tidak akan pernah mendapatkannya.

Jika tidak ada istri dan ia memiliki mata air, saluran air, dan irigasi, maka aliran akan terputus, salurannya rusak, embernya putus atau jatuh ke sumur - bagaimana jika dalam mimpi ia bersetubuh dengan wanita lalu kemaluannya putus dalam kemaluannya, kecuali jika yang disetubuhi dalam mimpi adalah istrinya.

Jika istrinya hamil, janin akan binasa atau keluar mati dan ia hamil dengan yang tidak hidup. Jika ia termasuk yang tidak hamil dan laki-laki itu memiliki harta dalam perjalanan atau perdagangan, harta itu hilang atau rugi.

Jika ia miskin, hilang kehormatannya dalam meminta dan mencari nafkah. Jika tidak, embernya jatuh ke sumur atau tempayannya, atau jatuh kepadanya anak, kucing, anak ayam, anak anjing, atau sesuatu dari barangnya.

Keluarnya Cairan dari Kemaluan

Semua yang keluar dari kemaluan menunjukkan harta, anak, dan pernikahan. Air kencing dapat diketahui dari tempat dia kencing. Jika kencing di laut, keluar darinya harta kepada penguasa, pemungut pajak, atau pegawai bea cukai.

Jika kencing di tempat mandi, ia akan menikah jika bujang, atau mengeluarkan harta untuk wanita. Jika kencing dalam tempayan, periuk, atau wadah, ia akan menikah jika bujang atau istrinya hamil jika sudah menikah, atau memberikan harta kepadanya jika diminta.

Mani sama dengan air kencing dalam hal ini. Dapat diketahui kerusakan dari bersetubuh dalam darah, dubur, setelah bersumpah, zina, dan sejenisnya dari tempat-tempat yang dikencingkan orang yang bermimpi dengan sifat-sifat kencing dan perubahannya seperti yang kencing darah atau kencing di tangannya atau dalam makanan dan semacamnya.

Sandal

Adapun sandal ada bermacam-macam. Sandal safar - barangsiapa memakainya akan bepergian atau bepergian orang yang ikut dalam mimpinya atau hartanya bepergian jika ia berjalan dengannya dalam mimpi.

Jika ia memakainya dan berharap bepergian, mungkin terwujud dan mungkin tidak jika tidak berjalan dengannya. Jika tali sandalnya putus atau dilepas, ia tinggal dari perjalanannya dan berhenti dari jalannya.

Jika sandal air, itu adalah istri atau budak yang diperolehnya atau disetubuhinya. Sandal pedagang keliling atau yang digunakan pedagang di pasar menunjukkan harta dan usaha mencari nafkah.

Kadang-kadang menunjukkan istri juga jika berjalan dengannya di antara rumah-rumah atau membelinya atau diberi hadiah kepadanya. Jika bagus, maka gadis atau wanita merdeka atau budak. Jika lama dan sudah dipakai, maka janda.

Jika tali sandalnya putus, pencariannya terganggu atau kerajinannya sepi atau ada yang menghalangnya. Jika itu istrinya, ia durhaka dan berkhianat kepadanya.

Jika sandalnya putus atau istri sakit, ia akan binasa atau durhaka lalu diceraikan, kecuali jika dalam mimpi berusaha memperbaikinya atau berjanji demikian atau

menetapkan itu dalam hatinya, maka ia akan sembuh setelah putus asa dan rujuk setelah talak.

Berjalan dengan Sandal

Jika ia bermimpi memakai sandal bersol lalu berjalan dengannya di jalan yang rusak, ia akan bepergian. Jika memakai sandal tapi tidak berjalan dengannya, ia mendapat wanita yang disetubuhi atau budak.

Demikian juga jika diberi sandal di tangannya lalu mengambil, memiliki, atau menyimpannya di rumah atau wadah, ia akan mendapat wanita seperti yang disebutkan.

Jika sandal tidak bersol, ia mendapat wanita atau budak perawan. Demikian jika bersol tapi tidak dipakai.

Jika sandal dari kulit sapi, wanita itu asal asingnya. Jika dari kulit kuda, dari Arab atau bekas budak Arab. Demikian dari kulit unta.

Kehilangan Sandal

Jika ia bermimpi berjalan dengan dua sandal lalu salah satunya lepas dari kakinya dan ia terus dengan yang lain, itu adalah perpisahan dengan saudara laki-laki, perempuan, atau rekan di tengah perjalanan karena ketika berjalan dengannya menjadi perjalanan dalam takwil, dan ketika salah satunya lepas, ia berpisah dengan saudaranya di tengah perjalanan.

Jika tidak ada saudara atau yang serupa dan ia melihat sandalnya hilang atau jatuh ke sumur atau ada yang menguasainya, itu adalah kejadian pada istrinya. Jika mendapat sandal setelah itu dalam keadaan sehat, istrinya sakit lalu sembuh atau wanita itu meninggalkannya atau mengasingkannya atau yang menimpa wanita semacam itu lalu kembali ke keadaan semula.

Jika bermimpi sandalnya dicuri dan dipakai orang lain lalu dikembalikan kepadanya, diketahui atau tidak, itu tidak ada kebaikan bagi pemiliknya karena ada yang mengincar istri atau budaknya yang disetubuhi.

Tentang Mimpi Sandal dan Pakaian:

Jika seseorang bermimpi bahwa sandalnya tercabut dengan paksa atau terbakar hingga tidak tersisa apa-apa darinya atau yang serupa dengan itu, maka itu menandakan kematian istrinya atau budak perempuannya. Jika ia bermimpi mengangkat sandalnya, maka ia akan mengatur urusan istrinya atau bersetubuh dengannya. Jika orang lain yang mengangkatnya, maka itu tidak baik dalam hal aurat wanita. Jika sandal tersebut termasuk jenis sandal untuk bepergian, maka perjalanan itu tidak akan terlaksana.

Jika ia melihat sandalnya bukan dari kulit sandal biasa melainkan dari bahan yang menggugah selera atau dalam takwil dinisbahkan kepada selain apa yang biasanya untuk sandal, maka nisbahkanlah wanita yang disetubuhinya kepada esensi sandal tersebut, baik atau buruk. Jika sandal itu dari jenis yang dinisbahkan untuk bepergian, maka nisbahkanlah perjalanan itu kepada esensi sandal tersebut, baik atau buruk sebagaimana telah disebutkan.

Jika ia melihat tali sandal yang mengikatnya sudah usang atau terputus lemah, maka kondisi pemiliknya dalam perjalanan itu atau dengan wanita yang disetubuhinya sesuai dengan esensi, keindahan, dan bentuk tali tersebut. Demikian pula tali celana, jika baru dan kuat maka sebab yang dinisbahkan celana kepadanya dalam takwil adalah kokoh dan terpelihara. Jika tali itu usang dan terputus maka sebabnya lemah dan rapuh.

Demikian pula memakai baju, jika kancingnya utuh dan baru maka pemiliknya dalam kondisi bersatu dan baik keadaannya. Jika kancing itu usang dan terputus atau ia melihat kancing itu jatuh dari bajunya, maka urusan dan perkara pemilik baju itu akan bercerai-berai, karena kerah baju adalah urusan dan perkaranya.

Adapun sepatu boot, jika ia melihatnya di kakinya dan bersamanya ada senjata atau perlindungan dari hal yang dibenci dari binatang bumi, serangga, lumpur, duri dan yang serupa dari hal-hal yang dibenci, maka sepatu boot saat itu adalah senjata dan perlindungan bagi pemiliknya dari hal-hal yang dibenci. Jika tidak ada senjata bersama sepatu boot dan tidak ada hal yang dibenci, maka sepatu boot itu adalah kesedihan yang menimpa pemiliknya. Yang panjang dan sempit di kakinya lebih keras dan kuat dari kesedihan.

Tentang Pakaian Baru dan Perhiasan:

Barangsiapa melihat dirinya mengenakan pakaian baru, maka itu adalah perbaikan keadaannya. Mutiara yang tersusun adalah perkataan kebajikan, ilmu, dan Al-Quran. Jika berserakan maka itu adalah anak laki-laki atau perempuan, atau pembantu laki-laki atau perempuan hingga menjadi seperti mutiara yang tersimpan sebagaimana firman Allah Ta'ala yang tersimpan. Dalam mimpi itu menunjukkan wanita atau budak perempuan cantik jika mutiara itu dalam jumlah yang tidak mengherankan. Jika melebihi batas hingga ditakar atau dibawa dengan beban berat, maka itu adalah harta karun dan harta yang banyak.

Jika ia melihat diberi yakut merah atau hijau, maka ia akan mendapat wanita atau budak perempuan cantik. Jika seorang wanita hamil melahirkan budak perempuan cantik yang dicuri atau ada pengkhianatan padanya, maka wanita atau budak perempuan itu haram baginya. Jika telanjang di hadapannya, maka wanita yang didapatkannya tidak akan lama hidup sebelum dia mati. Yang banyak dari yakut hingga melampaui batas adalah harta yang dibenci dalam agama karena esensi nama batu yakut. Manik-manik adalah pelayan atau harta.

Tentang Cincin:

Barangsiapa melihat diberi cincin lalu memakainya, maka ia akan memiliki sesuatu yang tidak pernah dimilikinya. Bisa jadi yang dimilikinya itu berupa kekuasaan, budak, kendaraan, tanah, harta atau yang serupa. Barangsiapa mendapat cincin dan ia berada di masjid atau dalam shalat atau di jalan Allah dan melihat bersamanya sesuatu yang menunjukkan harta, maka ia akan mendapat harta halal dan membelanjakannya untuk kebaikan agamanya. Jika bersamanya ada yang menunjukkan kekuasaan, kerajaan dan perang, maka ia akan mendapat kekuasaan, kerajaan dan perang.

Jika ia melihat cincin tercabut, maka akan hilang darinya apa yang dimilikinya. Jika ia melihat batu cincinnya hilang, maka batu cincin adalah wajah orang yang dinisbahkan cincin kepadanya. Jika ia melihat memberikan cincinnya dengan rela hati, maka ia akan mengeluarkan sebagian yang dimilikinya dengan rela hati. Kitab adalah kebaikan dan segel adalah penegasan kebaikan.

Tentang Emas dan Perak:

Emas dan perak tidak selalu baik untuk wanita dalam segala keadaan. Jika seorang laki-laki melihat mendapat emas, maka ia akan mendapat kerugian dan hilang harta sesuai dengan yang dilihatnya, dan penguasa akan marah kepadanya. Yang berupa emas buatan seperti bejana atau perhiasan atau sejenisnya lebih lemah dalam takwil dan lebih ringan. Yang berupa lembaran atau batangan lebih kuat dan lebih besar dalam keburukan.

Jika ia melihat mendapat dinar yang tidak diketahui atau jumlah yang tidak diketahui atau dinar lebih dari empat, maka ia akan mendapat perkara yang dibenci dan mendengar yang dibenci, semua itu sesuai dengan banyaknya dinar. Dinar lemah dalam keburukan dibanding emas dalam takwil karena adanya tulisan di dalamnya yaitu tauhid Allah dan nama-Nya di kedua sisi.

Yang berupa dinar sejumlah salah satu dari lima shalat, jika mendapatkannya akan melakukan amalan kebajikan sesuai dengan dinar yang didapat. Jika melihat menyia-nyiakan sesuatu darinya, maka ia akan menyia-nyiakan shalat dari lima shalat atau amalan kebajikan. Mungkin kumpulan dinar yang diketahui jumlahnya menunjukkan ilmu dan kebajikan seperti seratus dinar dan seribu dinar dengan syarat jumlahnya genap bukan ganjil, dan bersamanya dalam mimpi ada perkataan yang menunjukkan amalan kebajikan. Jika melihat mendapat dari dinar tersebut, maka ia akan mendapat ilmu itu.

Dikatakan bahwa satu dinar jika seukuran dinar yang dikenal atau lebih kecil darinya, maka itu adalah anak kecil yang didapat oleh yang mendapat dinar itu.

Tentang Dirham:

Adapun dirham, maka tabiat manusia terhadapnya berbeda-beda. Di antara mereka ada yang melihat mendapatkannya lalu mendapatkannya dalam keadaan terjaga seperti bentuknya atau sejumlah bilangannya. Di antara mereka ada yang mendapati dirham putih dalam tabiatnya sebagai perkataan baik, itu karena ukiran yang ada padanya berupa tauhid Allah Azza wa Jalla dan nama-Nya. Yang mendapati dirham hitam sebagai kegaduhan dan perselisihan. Keduanya adalah perkataan, tetapi yang putih adalah perkataan kebajikan dan yang hitam adalah perkataan perselisihan.

Di antara mereka ada yang tidak cocok dengan keduanya dalam keadaan apa pun. Semua itu berlaku jika dirham tampak jelas berubah-ubah. Jika melihat diberi dirham dalam kantong atau bungkusan atau tas, maka ia akan dititipi rahasia lalu menjaganya untuk pemiliknya sesuai dengan yang dijaga dan dititipkan kepadanya. Demikian pula jika melihat menyerahkannya kepada orang lain, maka ia menitipkan rahasia yang dijaga untuk pemiliknya.

Dirham dalam segala keadaan lebih baik dari dinar yang banyak dan lebih ringan dalam keburukan. Demikian pula satu dirham kecil adalah anak kecil, terutama jika kurang dari timbangan seharusnya. Apa yang terjadi pada dirham terjadi pada anak. Jika melihat dirham tercabut dengan hilang tanpa kembali, maka anak akan mati.

Adapun uang logam (fulus), maka itu adalah perkataan buruk. Adapun perak, yang berupa buatan seperti bejana atau perhiasan atau sejenisnya baik rusak atau utuh, jika melihat diberi sesuatu darinya maka ia akan dititipi harta atau barang. Demikian pula jika berupa cermin perak selama tidak melihat wajahnya di dalamnya, maka ia akan mendapat yang dibenci dalam kedudukannya di mata manusia. Tidak baik melihat dalam cermin perak.

Perak murni jika tidak dibuat adalah esensi wanita, istri atau budak perempuan. Jika mendapat perak murni dari tambangnya atau negerinya, maka ia akan mendapat wanita dari tempat kelahirannya. Jika melihat masuk ke gua tambang lalu mendapat perak murni di sana, maka istrinya akan memperdayakannya dalam urusannya atau wanita lain padanya.

Tentang Mimpi Kematian:

Barangsiapa melihat orang mati yang dikenal mati untuk kedua kalinya dan ada tangisan untuk kematiannya tanpa ratapan atau teriakan, maka salah satu keluarganya akan menikah sehingga ada pesta pernikahan di antara mereka, atau seseorang dari keturunannya akan mati. Demikian pula jika ada teriakan atau ratapan atau suara yang dibenci dalam asalnya dalam takwil.

Barangsiapa melihat dirinya mati dan dibawa di atas usungan di atas pundak orang-orang, maka ia akan mendapat kekuasaan dan agamanya rusak, ia akan mengalahkan orang-orang dan menunggangi pundak mereka. Pengikutnya

dalam kekuasaannya sesuai dengan yang mengikuti jenazahnya. Diharapkan perbaikan agamanya selama tidak dikubur.

Barangsiapa melihat membawa mayat tidak seperti keadaan jenazah, maka ia akan mengikuti penguasa dan mendapat kebajikan darinya.

Barangsiapa melihat menggali kubur orang mati yang dikenal, maka ia mencari jalan orang mati itu di dunia, jika berupa ilmu atau harta maka akan mendapatkannya sesuai dengan itu. Jika melihat sampai kepada mayat di kuburnya hingga menggalnya dan dia hidup di kubur, maka pencarian itu adalah kebajikan dan hikmah, dan dari harta yang halal. Jika mendapatinya mati maka tidak ada kebaikan padanya dan pada pencarian itu.

Tentang Pemimpin dan Kekuasaan:

Barangsiapa melihat imam kaum muslimin memberikan kepadanya kepemimpinan suatu tempat di hadapannya, maka ia akan mendapat kehormatan dan sebutan segera di dunia dan agama. Jika memberikan kepadanya dari ujung-ujung perbatasan kaum muslimin sebagai wakilnya, maka itu juga kehormatan, kemuliaan dan kekuasaan yang mengalami keterlambatan dan kelambatan sesuai dengan jauhnya tempat itu dari imam.

Barangsiapa melihat masuk rumah imam dan menetap serta tenang di dalamnya, maka ia akan masuk dalam urusan khususnya. Jika melihat imam memberinya sesuatu, maka ia akan mendapat kebanggaan atau ketinggian dan kekuasaan sesuai dengan yang dinisbahkan pemberian itu kepadanya dalam takwil dan esensinya.

Jika melihat berselisih dengan imam atau penguasa di bawahnya dengan kemuliaan, hikmah dan kebajikan, maka ia akan beruntung dengan keperluannya padanya. Jika melihat sering datang ke pintu imam atau pintu salah satu wakilnya, maka musuh-musuhnya tidak mampu membahayakannya.

Jika melihat berada dalam selimut bersama imam di tempat tidurnya tanpa ada penghalang di antara keduanya, maka hartanya akan berpindah kepadanya dan harta serta kepemilikannya pada akhirnya akan menjadi milik imam sebagai warisan darinya dalam hidup atau matinya.

Jika melihat imam sakit, maka itu adalah sakit agama baginya dan rakyat karena kedudukannya. Jika mati maka itu kerusakan dalam agama. Masuknya imam yang adil ke suatu tempat adalah turunnya berkah dan keadilan di dalamnya. Jika imam yang zalim maka itu kerusakan dan musibah. Jika biasa masuk ke tempat itu maka tidak membahayakannya.

Barangsiapa makan bersama imam yang adil di mejanya, maka ia akan mendapat kehormatan dan kebaikan dalam agama dan dunianya sesuai dengan yang didapat dari makanan. Demikian pula raja dan penguasa seperti imam.

Tentang Hari Kiamat:

Barangsiapa melihat hari kiamat telah tiba, maka keadilan Allah akan ditegakkan di tempat yang dilihatnya hari kiamat terjadi. Jika penduduk tempat itu zalim, mereka akan dibalas, dan jika mereka terzalimi, mereka akan ditolong dan perkara akan selesai di antara mereka karena hari kiamat adalah hari pemisahan dan keadilan.

Jika melihat dirinya berdiri di hadapan Allah Azza wa Jalla pada hari itu, maka demikianlah dan itu perkara yang paling keras dan kuat. Demikian pula jika melihat dari tanda-tanda kiamat sesuatu seperti kebangkitan dari kubur atau pengiriman untuk penghuninya atau terbitnya matahari dari barat hingga sampai pada pemisahan keputusan, pahala dan siksa.

Jika melihat masuk surga, maka ia akan masuknya insya Allah Ta'ala, dan itu adalah kabar gembira baginya karena apa yang telah diperbuat untuk dirinya atau akan diperbuat dari kebaikan. Jika melihat mendapat dari buah-buahannya atau memakannya atau orang lain memberinya, maka buah-buahan surga adalah amalan kebajikan dan kebaikan, maka ia akan mendapat dari kebajikan dan kebaikan sesuai dengan itu.

Jika mendapatkannya tetapi tidak makan sesuatu darinya atau tidak sampai pada makanannya, maka ia akan mendapat ilmu dan kebaikan dalam agamanya tetapi tidak mengambil manfaat darinya. Jika memberikannya kepada orang lain, orang lain akan mengambil manfaat dari ilmunya.

Adapun taman-taman dan bangunannya, maka itu sebagaimana adanya seperti bentuknya. Adapun wanita-wanitanya, maka itu adalah perkara-perkara dari amalan kebajikan sesuai dengan kecantikan mereka.

Jika melihat berada di surga dan menetap di dalamnya, tidak tahu kapan masuknya, maka ia akan terus dimanjakan, dimuliakan, dihormati, dipermudah urusannya, ditolakkan darinya hal-hal yang dibenci hingga keluar darinya menuju kebaikan insya Allah.

Jika melihat masuk neraka lalu keluar darinya pada hari itu, maka itu dilihat oleh pelaku maksiat dan dosa besar, dan itu peringatan dan memperingatkannya agar bertaubat dan kembali. Jika melihatnya dan tidak terkena keburukan darinya, maka itu dari kesedihan dunia dan cobaan-cobaannya akan menyimpannya sesuai dengan yang didapatkannya darinya atau yang dilihatnya.

Jika melihat tidak pernah keluar darinya, tidak tahu kapan masuknya, maka ia akan terus disempitkan, urusannya bercerai-berai, terhina dan hina hingga keluar darinya. Jika melihat makan dari makanannya atau minumannya atau terkena panasnya atau gangguan dari penjaganya, maka semua itu adalah amalan maksiat darinya.

Al-Qairawani berkata: Adapun yang masuk neraka, jika kafir yang sakit, ia akan mati. Jika mukmin yang bertakwa, ia akan sakit dan demam karena demam dari uap neraka, akan miskin dan dipenjara. Jika pedagang, ia akan melakukan dosa besar atau masuk ke rumah-rumah orang kafir dan fasik atau bercampur dengan mereka dalam amalan dan pasar mereka.

Dikatakan bahwa masuk surga bagi haji akan sempurna hajinya dan sampai ke Ka'bah Baitullah yang mengantarkan ke surga. Jika kafir atau pendosa dan melihat itu pada orang lain, ia akan masuk Islam dari kekafiran dan bertaubat. Jika sakit, mukmin akan mati dari sakitnya dan kafir akan sembuh dari penyakitnya karena surga adalah akhirat bagi mukmin dan dunia adalah surga orang kafir.

Jika bujangan, ia akan menikahi wanita karena surga adalah rumah pernikahan dan nikah. Jika miskin, ia akan berkecukupan dan mungkin mewarisi warisan. Masuk surga menunjukkan berusaha menuju jamaah atau menuju rumah ilmu

dan halaqah dzikir, jihad dan ribath, dan ke setiap tempat yang mengantarkan kepadanya.

Tentang Tiupan Sangkakala:

Adapun tiupan sangkakala, maka tiupan pertama menunjukkan wabah atau seruan penguasa dalam pengutusan atau kebangkitan yang terjadi atau perjalanan umum bagi semua. Demikian pula yang dijanjikan dalam mimpi dengan kiamat dan kedekatan, jika sakit akan mati. Janji kiamat menunjukkan peristiwa besar dari penguasa.

Adapun tiupan kedua, jika dalam wabah akan terangkat karena makhluk hidup karenanya. Mungkin menunjukkan seruan penguasa kepada manusia dan mengumpulkan mereka untuk perkara besar yang dikehendaki dan diatur.

Barangsiapa melewati shirath selamat dari kesulitan, fitnah dan cobaan, jika berada di Hijaz akan melewatinya dan selamat darinya, dan surga setelahnya adalah Ka'bah. Mungkin shirath baginya adalah jalan yang sulit, maka yang menyimpannya akan turun padanya. Jika tidak, shirath adalah agamanya, maka yang menghalangnya di atasnya akan masuk padanya yang serupa dalam agama dan di jalan yang lurus.

Tentang Tanda-tanda Kiamat:

Adapun ayat-ayat yang merupakan tanda-tanda kiamat, maka itu adalah ketakutan dan peristiwa. Allah Ta'ala berfirman: "Dan Kami tidak mengirim ayat-ayat itu melainkan untuk menakuti" (QS. Al-Isra: 59). Mungkin keluarnya binatang menunjukkan fitnah yang muncul sehingga binasa karenanya suatu kaum dan selamat yang lain.

Adapun keluarnya Dajjal, maka menunjukkan orang yang terfitnah dan diikuti yang menyeru kepada bid'ah yang muncul dan tegak.

Adapun turunnya Isa alaihissalam, maka dalil pada keadilan yang akan ada di bumi. Jika membunuh Dajjal, binasalah orang kafir atau ahli bid'ah. Mungkin datang kepadanya seorang pemimpin atau datang kepadanya imam yang adil.

Tentang Wabah Penyakit

Adapun mengenai wabah penyakit, jika terlihat di suatu kota, maka itu adalah azab dari penguasa. Dan mungkin menunjukkan adanya perjalanan umum di antara manusia atau kerugian yang terjadi dari penguasa.

Tentang Pakaian Jubah

Adapun mengenai pakaian jubah bagi orang yang memakainya atau membelinya atau menjahitnya dan bagian dalamnya, jika dia miskin maka dia akan menjadi kaya karena jubah menolak dingin yang menunjukkan kemiskinan. Dan jika penguasa menyukainya, maka dia akan meraihnya dan menjadi terhormat serta memiliki lingkaran dalam dan harta yang tetap yaitu kapas yang ada di dalamnya seperti harta karun dan harta di baitul mal. Benang-benangnya adalah janji-janjinya, perjanjian-perjanjiannya dan baiatnya.

Jika dia seorang bujangan, maka dia akan menikah dan wajahnya adalah dirinya sendiri, bagian dalamnya adalah istrinya, kapas adalah maharnya, dan benang-benang adalah janji-janji atau ikatan. Jika dia menjahitnya tetapi tidak memakainya, maka dia akan menikahkan anaknya laki-laki atau perempuan, atau mengadakan akad nikah untuk orang lain, atau menyatukan sepasang suami istri yang berpisah, terutama jika jubah itu tua dan sudah dilipat.

Semua itu berlaku jika dalam hari-hari musim dingin pada waktu yang tepat untuk memakainya. Adapun memakainya di musim panas, maka itu adalah kesedihan dari istri atau hutang atau penyakit atau penjara atau kesempitan atau kesusahan karena wanita. Jika dia termasuk ahli perang, maka dia memakai baju perang dan menghadapi musuhnya dalam api perang.

Tentang Sorban

Adapun sorban, jika seorang laki-laki memakai sorban atau melihatnya di kepalanya dan tidak menyebutkan yang lain, maka kamu perhatikan keadaannya. Jika penguasa lebih dekat dengannya, maka dia akan mendapat jabatan, jika tidak maka dia akan meraih kepemimpinan sesuai dengan besar dan indahnya sorban tersebut. Tidak ada kebaikan pada sorban jika keluar dari batasnya. Tidak membahayakan jika warnanya hitam atau kuning karena itu adalah pakaian para bangsawan Arab dan sorban adalah mahkota mereka.

Sorban bagi orang bujangan menunjukkan pernikahan, dan bagi orang yang istrinya hamil menunjukkan anak laki-laki. Juga menunjukkan bagi seseorang tentang ayahnya, penguasanya, tuannya, gurunya dan pendidiknya. Jika dia melilitkannya di kepalanya atau melilitnya di tangannya, maka dia akan bepergian atau ada harta, mitra, atau kerabat yang bepergian untuknya, jika tidak maka dia akan mengunjungi seorang wanita.

Selendang adalah wanita, dan jubah adalah anak laki-laki atau kemuliaan atau orang yang paling mulia di sisinya. Mantel adalah agama orang yang memakainya.

Tentang Memberi Minum Air

Barangsiapa bermimpi memberi minum air kepada manusia, maka dia melakukan perbuatan kebaikan yang paling baik, asalkan tidak ada kebanggaan terhadap siapa pun dalam apa yang dia berikan untuk diminum, tidak berbuat zalim dan tidak mengambil bayaran. Jika dia bermimpi minum air yang jernih, lezat dan segar, maka dia akan mendapat kehidupan yang baik.

Tentang Mencukur Jenggot dan Rambut

Barangsiapa bermimpi jenggot dan rambutnya dicukur habis dan disertai dengan perkataan yang menunjukkan kebaikan, maka jika dia dalam kesusahan, kesusahannya akan dilepaskan, dia akan selamat dan hutangnya terbayar. Apa yang berkurang dari rambut, maka sesuai dengan cara berkurangnya akan menjadi kebaikan jika panjangnya adalah kekhawatiran. Demikian juga jenggot jika rontok dan berkurang tanpa merusak wajah dan tidak membuatnya jelek.

Mungkin dalam mencabut ada perbaikan untuk sebagian urusannya jika tidak merusak wajah, kecuali perbaikan itu terjadi dengan ketidakrelaannya. Adapun orang yang berzakat dalam mimpi dari kalangan orang kaya, maka hartanya akan berbuah dan kemudahannya bertambah, kecuali jika dia memiliki hutang atau amanah, maka dia akan melunasinya dan memberikannya kepada yang berhak.

Jika yang berzakat itu orang yang sudah meninggal atau orang saleh, maka dia beruntung di sisi Allah, namanya terangkat dan amalnya suci. Apalagi jika dia shalat setelah itu atau berdzikir kepada Allah. Jika dia mengumandangkan adzan

saat itu bukan pada musim haji, mungkin dia akan bersaksi dan disucikan dalam kesaksiannya. Jika itu dalam bulan-bulan haji, maka dia akan berhaji insya Allah.

Jika orang miskin melihat hal itu, maka dia akan mencukur rambutnya atau memotong kumisnya atau mencabut bulu ketiaknya atau memotong kukunya atau mencukur kemaluannya, kecuali jika dia telanjang dari pakaian atau mandi dengan air atau melakukan itu di masjid atau shalat setelah itu, maka dia akan keluar dari keadaannya, bertobat dari dosa-dosanya, kedudukannya terangkat dan beruntung dengan kebaikan yang tampak atau dengan kesaksian yang terkenal.

Tentang Sedekah Sunnah

Adapun sedekah sunnah, jika dia miskin maka itu adalah amal yang dia kerjakan dengan tangannya, baik sunnah atau ziarah atau ibadah atau thawaf ke kuburan dengan tasbih, tahlil dan taqdis. Jika dia memiliki harta, maka itu adalah amal saleh yang dia kerjakan di tengah manusia, baik amar ma'ruf atau nahi munkar atau nasihat atau mengajar ilmu atau Al-Qur'an atau shalat bersama manusia.

Itu jika sedekahnya tidak diketahui atau berupa gandum atau roti. Jika berupa dirham atau dinar, maka dia akan diberi pahala bersama manusia atau bersama orang-orang yang dia beri sedekah jika dia mengenal mereka, dengan kesedihan dan pahalanya untuknya serta tekad dan perhatiannya, dan dosa-dosanya untuk mereka, karena sedekah adalah kotoran orang yang bersedekah dan tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Itu adalah kejelekan yang mereka peroleh karenanya dan kejelekan yang hilang darinya dengan apa yang mereka tanggung dari perkataan.

Tentang Pergi Haji

Adapun barangsiapa melihat dirinya pergi haji atau dilihat demikian untuknya, jika dia sakit maka dia akan mati dan pergi kepada Allah dengan mengendarai keranda sebagai ganti unta tunggangannya. Jika tidak, maka dia menuju kepada penguasa atau kepada pemimpin ilmu untuk suatu keperluan, kecuali jika dia berhutang maka dia akan mulai melunasinya, atau dia meninggalkan shalat maka dia akan kembali ke kiblat.

Kecuali jika dia menikahi seorang wanita dan belum menggaulinya, maka dia akan memikul tandu dan menuju kepadanya untuk menggaulinya dan berputar bersamanya bersama teman-temannya.

Tentang Berihram

Adapun barangsiapa melihat dirinya berihram, jika dia sakit maka dia akan mati dan memenuhi panggilan Allah dengan ketaatan dan amal. Jika dia memiliki nazar puasa atau shalat, dia akan mulai mengqadha apa yang menjadi kewajibannya. Jika orang yang memiliki istri sakit atau wanita yang suaminya sakit melihat hal itu, maka yang sakit di antara keduanya akan mati dan pasangannya akan meninggalkannya.

Kematiannya mungkin menunjukkan perceraian jika keduanya berkumpul dalam mimpi dalam keadaan ihram, masing-masing haram bagi yang lain, atau jika dalam keadaan terjaga ada yang mendukung hal itu, kecuali jika ihramnya dengan sutra dan pakaian berwarna merah, maka dia akan bertelanjang untuk melayani penguasa atau menikah secara haram atau mendatangnya dan bergegas kepadanya.

Jika dia bertalbiyah kepada selain Allah atau dalam ketelanjangannya dia buta mata atau hitam wajah atau tidak pada tempatnya, maka dia akan melepas tali ikatan Islam dari lehernya dalam amal yang dia tuju atau penguasa yang dia datangi, karena haji adalah maksud dalam bahasa.

Tentang Wukuf di Arafah

Adapun wukuf di Arafah, mungkin menunjukkan puasa karena yang diminta di sana adalah wukuf dengan mengawasi terbenamnya matahari dan terbitnya fajar. Dia bergerak dari sana ketika matahari terbenam, dan barangsiapa terbit fajar atasnya dan tidak wukuf di sana maka hajinya batal, seperti orang yang berpuasa mengawasi berbukanya dengan terbenamnya matahari, dan ketika terbenam maka halal baginya makan dan minum.

Makan adalah sebab kehidupan dan gerakan yang dengannya orang yang wukuf di Arafah bergerak. Mungkin wukuf di Arafah menunjukkan pertemuan dengan kekasih yang berpisah dan teman yang menjauh, karena Adam as bertemu

dengan Hawa setelah perpisahan di Arafah, dan karena itu dinamakan Arafah karena di sana mereka saling mengenal.

Barangsiapa wukuf di sana dalam datangnya malam hingga terbit fajar dari para pencari hajat di hadapan raja-raja dan lainnya, maka dia akan meraih yang dicarinya dan hajatnya terpenuhi. Barangsiapa datang ke sana dalam datangnya siang, maka akan terlewatkan apa yang dia harapkan dan haram apa yang dia cari, terutama karena lafadz "fawat" (terlewat) ada dalam nama Arafat.

Mungkin Arafah menunjukkan musim pasar dan janji jual beli. Jika wukuf di sana dalam datangnya malam, maka dia untung atau memperoleh manfaat dalam jual belinya. Jika wukuf di sana dalam datangnya siang, maka dia rugi dalam hal itu.

Hari Arafah mungkin menunjukkan hari Jumat karena kesamaan keduanya dalam keutamaan, berkumpulnya makhluk dan kewajiban fardhu. Mungkin menunjukkan hari perang yang menentukan. Mungkin menunjukkan tempat berkumpul di hari kiamat dalam kebalikannya, dan Allah lebih mengetahui.

Tentang Thawaf di Baitullah

Adapun thawaf di Baitullah, jika dia termasuk orang yang melayani penguasa dan berputar di sekelilingnya, maka dia akan dekat dengannya dan beruntung di sisinya. Jika dia termasuk orang yang melayani seorang alim dan berputar dalam urusannya, atau dia seorang hamba yang menaati tuannya dan melayaninya dengan nasihat atau pergi kepada ibunya dan memperbanyak kebbaikannya serta berputar dengan kebaikan kepadanya, atau istrinya yang dia usahakan untuknya dan berjuang demi kebbaikannya dan cintanya kepadanya.

Jika dia memiliki sesuatu dari itu, maka thawafnya adalah kabar gembira dengan pahala atas apa yang dia kelilingi dalam keadaan terjaga dari amal-amal ini dan yang serupa, seperti melayani masjid atau masjid jami' dan memperbanyak thawaf serta ribath di perbatasan dan berkumpul di antara barisan.

Tentang Sa'i antara Shafa dan Marwah

Adapun sa'i antara Shafa dan Marwah, itu adalah amal dengan berjalan atau dengan berdiam. Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian dia berpaling sambil berusaha. Lalu dia mengumpulkan (tentaranya) dan berseru" (QS. An-Nazi'at:

22-23). Sesungguhnya dia mengirim pengumpul di kota-kota dan tidak beranjak dari tempatnya.

Mungkin itu adalah sa'i antara dua benteng atau dua perbatasan atau antara dua barisan atau dua alim atau dua orang saleh atau dua istri atau dua anak perempuan, atau antara dua pasar dengan seruan dan perantaraan, atau antara dua keahlian dengan manfaat dan keuntungan.

Tentang Gula dan Manisan

Adapun gula yang dimasak dan permen serta yang serupa, itu adalah perkataan manis yang baik dari kekasih atau anak atau istri. Dan dikatakan dinar dan dirham.

Adapun yang dibuat dari madu dan yang manis, jika dia yang membuatnya maka dia mengumpulkan harta dari kerja keras dan usahanya yang halal. Jika dia memperolehnya dan tidak tahu siapa yang membuatnya, maka dia meraih itu dari amal orang lain seperti rampasan perang, warisan dan hasil.

Tentang Mentega

Adapun mentega, menunjukkan kesuburan, kelembaban, perolehan dan manfaat, serta pemahaman agama dan kemudahan apa yang dia cari atau tangani dalam keadaan terjaganya.

Tentang Minyak Samin

Adapun minyak samin, menunjukkan ilmu, pemahaman agama dan Al-Qur'an bagi ahlinya, serta obat karena manfaat, kesembuhan, cara pengambilan yang baik dan ketahanannya. Juga menunjukkan harta, hasil, keuntungan dan manfaat bagi pencari harta, kesuburan dan kemurahan bagi orang yang dalam kesulitan, kesehatan bagi orang yang sakit jika dia memakannya karena dalam hadits disebutkan bahwa minyak sapi itu obat dan dagingnya penyakit.

Tentang Keju

Adapun keju, menunjukkan apa yang mengental bagi pemiliknya dari ilmu, pemahaman agama, harta dan perolehan. Mungkin menunjukkan dari harta berupa hasil, budak dan hewan, serta segala yang merupakan ikatan dari harta yang terjaga.

Mungkin keju menunjukkan istri karena keindahan dan kelezatannya. Mungkin menunjukkan harta bagi setiap orang sesuai dengan apa yang dia gabungkan dengan keju seperti delima, roti, madu, susu dan minyak.

Adapun yang asam dan asin, menunjukkan harta yang dibenci, kesedihan, duka dan ketakutan. Jika dari buatan Romawi menunjukkan orang Romawi. Mungkin keju mereka menunjukkan budak dan anak mereka serta apa yang datang dari mereka berupa ikatan harta dan barang dagangan, atau dari musuh-musuh lainnya.

Bab Kelima Puluh Sembilan: Kisah-Kisah yang Disandarkan dalam Mimpi Sebagian Orang Saleh untuk Sebagian Lainnya (Semoga Allah Meridhai Mereka)

Kisah Pertama

Abu Al-Hasan Muhammad bin Ahmad bin Al-Abbas Al-Akhmiymi di Mesir mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Salamah At-Thahawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Janad, Ibrahim bin Abi Dawud dan Abu Umayyah menceritakan kepada kami, mereka berkata: Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, dan lafadz untuk Ibnu Janad, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al-Hajaj Ash-Shawwaf dan Abu Az-Zubair dari Jabir.

Bahwa Ath-Thufail bin Amr datang kepada Nabi ﷺ dan berkata: "Ya Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang benteng yang diperkuat dan dijaga oleh Hushain yang dimiliki suku Daus pada masa jahiliyah?" Rasulullah ﷺ menolak hal itu karena apa yang Allah Ta'ala sebutkan untuk kaum Anshar.

Ketika Nabi ﷺ berhijrah ke Madinah, Ath-Thufail bin Amr berhijrah kepadanya dan bersamanya berhijrah seorang laki-laki dari kaumnya. Dia tidak cocok

dengan Madinah lalu sakit. Dia keluar dan mengambil mata panah, memotong sendi-sendi jarinya dengannya hingga kedua tangannya berdarah sampai mati.

Ath-Thufail bin Amr melihatnya dalam mimpi dalam keadaan yang baik, lalu berkata: "Apa yang Tuhanmu lakukan padamu?" Dia menjawab: "Dia

mengampuniku karena hijrahku ke Madinah kepada Nabi-Nya ﷺ."

Ath-Thufail berkata: "Mengapa aku melihatmu menutupi kedua tanganmu?" Dia menjawab: "Dikatakan kepadaku: 'Kami tidak akan memperbaiki darimu apa yang telah kamu rusak.'"

Ath-Thufail menceritakan hal itu kepada Nabi ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ berdoa: "Ya Allah, untuk kedua tangannya pun, ampunilah."

Kisah Kedua

Abu Ya'qub Ishaq bin Bidran Al-Faqih di Makkah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakr bin Abi Ad-Dunya menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad menceritakan kepadaku, Mal bin Dhayghum menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Bakr bin Mu'adz menyebutkan dari Anbasah Al-Khawwash.

Bahwa seorang laki-laki dari generasi awal masuk ke pekuburan lalu melewati tengkorak yang tampak dari salah satu kuburan. Dia sangat sedih dan menguburnya dengan tanah. Kemudian dia menoleh ke kanan dan kiri tapi tidak melihat seorang pun, hanya melihat kuburan.

Dia berkata dalam hatinya: "Seandainya dibuka bagiku tentang sebagian mereka, maka aku akan bertanya kepadanya tentang apa yang aku lihat." Kemudian dia didatangi dalam mimpinya dan dikatakan kepadanya: "Jangan tertipu dengan indahnya kuburan di atas mereka, karena sesungguhnya kaum itu pipi mereka telah hancur dalam tanah. Ada yang gembira menunggu pahala Allah dan ada yang sedih hampir mendapat siksa-Nya. Maka berhati-hatilah dari kelalaian terhadap apa yang kamu lihat."

Orang itu lalu bersungguh-sungguh setelah itu dengan kesungguhan yang banyak hingga meninggal.

Kisah Ketiga

Abu Ali Al-Hasan bin Abi Al-Hasan bin Syaidzam Al-Balkhi mengabarkan kepada kami, dia berkata: Al-Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Abi Shalih Al-Karabisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim Ad-Dallal anak saudara Makki bin Ibrahim berkata: Aku mendengar Ibnu Uyainah berkata:

"Aku melihat Sufyan Ats-Tsauri dalam mimpi, lalu aku berkata: 'Apa yang Allah lakukan padamu?' Dia menyebutkan sesuatu. Aku berkata: 'Dengan apa Allah menyelamatkanmu?' Dia menjawab: 'Dengan sedikitnya pengetahuanku tentang manusia.' Aku berkata kepadanya: 'Berilah aku wasiat.' Dia berkata: 'Sedikitlah dalam mengenal manusia.'"

Kisah Keempat

Abu Sahl Bisyr bin Ahmad Al-Maharjani mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad Al-Ira'i mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Al-Husain Al-Balkhi menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Al-Mubarak dari Abu Bakr bin Abi Maryam Al-Ghassani dari Athiyyah bin Qais dari Auf bin Malik Al-Ashja'i.

Bahwa dia bersahabat dengan seorang laki-laki dari suku Qais yang disebut Muhallam. Kemudian Muhallam menghadapi kematian, maka Auf mendatangnya dan berkata: "Ya Muhallam, jika engkau tiba (di akhirat), kembalilah kepada kami dan kabarkan kepada kami apa yang dilakukan padamu."

Muhallam berkata: "Jika itu bisa terjadi untuk orang sepertiku, aku akan melakukannya." Lalu Muhallam meninggal. Auf tinggal setelahnya selama setahun, kemudian melihatnya dalam mimpi.

Auf berkata: "Ya Muhallam, apa yang kamu lakukan dan apa yang dilakukan kepada kalian?" Muhallam menjawab: "Pahala kami dipenuhi semua kecuali orang-orang khusus yang binasa dalam keburukan yang ditunjuk dengan jari-jari.

Demi Allah, aku telah dipenuhi pahala seekor kucing yang hilang di keluargaku sebelum kematianku sehari semalam."

Auf bangun dan pagi-pagi mendatangi istri Muhallam. Ketika masuk, dia berkata kepadanya: "Selamat datang pengunjung setelah Muhallam." Auf berkata: "Apakah kamu melihat Muhallam setelah kematiannya?" Dia menjawab: "Ya, aku melihatnya dan dia berebut dengan putriku untuk membawanya bersamanya."

Auf mengabarkan kepadanya apa yang dia lihat dan apa yang disebutkan tentang kucing yang hilang. Dia berkata: "Aku tidak tahu tentang itu, pembantuku lebih tahu." Lalu dia memanggil pembantunya dan bertanya kepada mereka tentang berita itu. Mereka mengabarkan kepadanya bahwa seekor kucing hilang dari mereka sebelum kematiannya sehari semalam.

Kisah Kelima

Abu Ya'qub Ishaq bin Bidran Al-Faqih di Makkah mengabarkan kepada kami dari Ibrahim bin Al-Arar dari Abu Ad-Dunya dari Muhammad bin Al-Husain dari Sa'id bin Khalid bin Yazid Al-Anshari dari seorang laki-laki dari penduduk Bashrah yang hadir di kuburan.

Dia berkata: "Aku hadir di sebuah kuburan suatu hari dan meletakkan kepalaku dekat dengannya. Datang kepadaku dua wanita dalam mimpiku, salah satunya berkata: 'Ya Abdullah, aku mohon padamu demi Allah, palingkanlah wanita ini dari kami dan jangan jadikan dia bertetangga dengan kami.'"

Dia berkata: "Aku terbangun dengan ketakutan, tiba-tiba ada jenazah seorang wanita dibawa. Aku berkata: 'Kuburannya di belakang kalian.' Lalu aku alihkan mereka ke kuburan itu."

Ketika malam tiba, kedua wanita itu datang dalam mimpiku, salah satunya berkata: "Semoga Allah membalas kebaikanmu dari kami, sungguh kamu telah memalingkan keburukan yang panjang dari kami."

Aku berkata: "Mengapa temanmu tidak berbicara kepadaku seperti kamu berbicara kepadaku?" Dia menjawab: "Sesungguhnya wanita ini mati tanpa wasiat, dan hak bagi orang yang mati tanpa wasiat adalah tidak berbicara hingga hari kiamat."

Kisah Keenam

Abu Muhammad Abdullah bin Ali bin Hammad mengabarkan kepada kami dari Abu Sa'id Ismail bin Ibrahim, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al-Khawwash di Syam berkata:

"Ada seorang laki-laki yang melayani Dawud Ath-Tha'i dan berkunyah Abu Abdullah. Dia berkata kepadanya: 'Jika aku mati, mandikanlah aku dan jangan beritahu siapa pun tentangku.'"

Ketika dia meninggal, aku melihatnya dalam mimpi di atas unta pilihan dalam tandu yang memiliki empat ribu pintu dengan tirai tergantung dan angin bertiup. Aku berkata: "Ya Dawud, berdoalah kepada Allah agar aku bisa menyusulmu."

Dia berkata: "Jagalah tiga hal: obatilah luka perutmu dengan lapar, potonglah padang pasir dunia dengan kesedihan, dan utamakan cinta Allah Ta'ala atas hawa nafsumu, dan jangan pedulikan kapan kamu akan bertemu (dengan Allah)."

(Telah mengabarkan kepada kami) Abu al-Qasim al-Husain bin Bakr bin Harun dari Abu Muhammad al-Mar'asyi dari Ahmad bin Muhammad al-Hajjaj, ia berkata: "Saya mendalami fiqih dari Imam Syafi'i, Imam Malik, dan Ahmad bin Hanbal - semoga Allah meridhoi mereka - serta semua ulama yang sampai kepadanya ilmu fiqih. Namun saya menjadi bingung dengan berbagai pendapat dan perbedaan mereka dalam berbagai masalah. Maka saya ingin mengambil pendapat yang paling benar di antara mereka. Saya memohon kepada Allah Ta'ala agar memperlihatkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam kepada saya dalam mimpi. Lalu terbayang dalam hati saya bahwa 'kamu akan melihatnya pada malam Jumat.'

Ketika tiba malam Jumat di waktu sahur, setelah saya selesai dari wirid dan duduk dalam keadaan bersuci menunggu muadzin, mata saya mulai mengantuk. Terbayang dalam hati saya bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam akan datang kepada saya. Lalu masuklah seorang laki-laki dari Najran mengenakan jubah dan pakaian putih, kemudian ia mengucapkan salam dan duduk. Kemudian datanglah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Saya mengucapkan salam kepadanya dan mencium di antara kedua matanya. Saya

melihat beliau sesuai dengan ciri-ciri yang saya ketahui dan sesuai dengan sifat-sifat yang ada pada saya. Bersama beliau ada sekelompok sahabatnya, lalu beliau duduk di hadapan saya.

Saya bertanya kepada beliau tentang beberapa masalah, kemudian sampai pada apa yang ada dalam hati saya tentang fiqih. Saya bertanya kepada beliau tentang suatu masalah, lalu beliau berkata: 'Saya mengikuti apa yang dikatakan oleh orang ini' sambil menunjuk kepada orang yang masuk sebelumnya. Kemudian saya bertanya tentang masalah lain, beliau berkata: 'Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh orang ini.' Kemudian saya bertanya tentang masalah-masalah perbedaan pendapat, beliau menunjuk dengan tangannya sambil berkata: 'Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh orang ini.'

Terbayang dalam hati saya bahwa orang itu adalah Ahmad bin Hanbal radiallahu 'anhu. Saya berkata: 'Ya Rasulullah, sesungguhnya dia telah diuji karena membela Anda, lalu dia bersabar.' Beliau berkata kepada saya: 'Lihatlah apa yang Allah lakukan kepadanya.' Kemudian beliau menoleh kepada saya dan berkata: 'Apakah kamu shalat Subuh bersama kami?' Saya berkata: 'Ya Rasulullah, betapa saya sangat membutuhkan hal itu.' Lalu iqamah dikumandangkan dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam maju ke depan dan mengimami kami shalat. Beliau mengucapkan: 'Assalamu'alaikum wa rahmatullah,' maka saya mengucapkan salam ke kanan saya. Kemudian saya terbangun dalam keadaan menghadap kiblat."

(Telah mengabarkan kepada kami) al-Walid bin Ahmad dari Abdurrahman bin Abi Hatim dari Muhammad bin Yahya al-Wasithi dari Muhammad bin al-Husain dari Yahya bin Bustam al-Asghar dari Yahya bin Maimun dari Washil, maula Ibnu 'Uyainah, dari seorang laki-laki dari Bani Harits yang dipanggil Shalih al-Barrad. Ia berkata: "Saya melihat Zurarah bin Aufa setelah kematiannya dalam mimpi saya. Saya berkata: 'Semoga Allah merahmatimu, apa yang dikatakan kepadamu dan apa yang kamu katakan?' Dia memalingkan wajahnya dari saya. Saya berkata: 'Apa yang Allah lakukan kepadamu?' Dia menghadap kepada saya dan berkata: 'Allah memberikan anugerah kepadaku dengan kemurahan dan kemuliaan-Nya.'

Saya berkata: 'Bagaimana dengan Abu al-'Ala Yazid, saudara Mutharrif?' Dia berkata: 'Subhanallah! Dia telah sampai kepada ridha Allah 'Azza wa Jalla.' Saya berkata: 'Bagaimana dengan saudaranya Mutharrif?' Dia berkata: 'Dia berada di derajat-derajat yang tinggi.' Saya berkata: 'Amal apakah yang paling bermanfaat menurut kalian?' Dia berkata: 'Tawakal dan memendekkan angan-angan.'"

(Telah mengabarkan kepada kami) Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad dan Yahya dari Muhammad bin Ibrahim al-'Adawi dari Abu 'Amr dan Abdurrahman bin Abi Washafah dari Abu al-Qasim al-Bazzar. Ia berkata: "Ali bin al-Muwaffaq berkata: 'Saya telah berhaji lebih dari lima puluh kali dan saya jadikan pahalanya untuk Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali - semoga Allah meridhoi mereka - dan untuk kedua orang tuaku. Tersisa satu haji.'

Dia berkata: 'Saya melihat orang-orang di tempat wukuf di Arafah dan riuhnya suara mereka. Saya berkata: "Ya Allah, jika di antara mereka ada satu orang yang hajinya belum Engkau terima, maka saya hibahkan haji ini kepadanya agar pahalanya menjadi miliknya.'" Dia berkata: 'Saya bermalam malam itu di Muzdalifah, lalu saya melihat Rabbku Tabarakallahu wa Ta'ala dalam mimpi. Allah berfirman: "Wahai Ali bin al-Muwaffaq, apakah kamu bermegah-megahan? Sungguh Aku telah mengampuni orang-orang di tempat wukuf dan sebanyak mereka bersama mereka, bahkan berlipat ganda dari itu. Aku jadikan setiap orang dari mereka pemberi syafaat bagi keluarganya, kerabatnya, dan tetangganya. Dan Akulah yang berhak mendapat takwa dan Akulah yang berhak memberi ampunan.'"

Tentang Mimpi Ikan: Barangsiapa bermimpi mendapat ikan segar satu atau dua ekor, maka dia akan mendapat seorang atau dua orang wanita. Jika dia melihat bahwa dia mendapat mutiara satu atau dua butir di perut ikan, maka dia akan mendapat anak laki-laki satu atau dua orang darinya. Jika dia mendapat lemak di perutnya, maka dia akan mendapat harta dan kebaikan darinya. Demikian pula daging ikan. Jika ikan itu banyak, maka itu adalah harta benda.

Jika dia melihat bahwa dia mendapat ikan asin yang dimakannya setelah ikan itu ada di tangannya dan dia memilikinya, maka dia akan mendapat kesedihan dari budak atau pelayan atau karena sebab budak, dan dia akan bersedih sesuai dengan kadar ikan asin yang didapatnya, dimakannya, atau diperolehnya.

Demikian pula ikan-ikan kecil dan besar yang asin tidak ada kebaikan di dalamnya.

Terkadang tabiat manusia berbeda dalam hal ikan asin ketika melihatnya dalam mimpi - dia mendapat harta dan kebaikan jika ikan itu besar. Ikan yang disebutkan Musa kepada pembantunya "Bawalah sarapan kami" adalah ikan asin yang besar, maka Musa mengalami kesedihan karenanya.

Jika dia melihat ikan hidup bergerak-gerak di tempat yang tidak dikenal, jika ikan itu dari jenis wanita atau pelayan, maka mungkin seorang pelayan atau sejenisnya berubah dalam kemungkaran urusannya dari segi dunia dan agamanya. Jika dia melihat ikan keluar dari kemaluannya, maka dia akan melahirkan anak perempuan. Jika dia melihat ikan keluar dari mulutnya, maka dia akan berbicara dengan perkataan yang membuatnya bingung.

Adapun makan ikan segar adalah keuntungan dan kebaikan karena itu dari hasil buruan. Adapun buaya, maka itu adalah musuh yang sombong, pencuri yang tidak diamankan oleh musuh maupun teman, seperti binatang buas. Demikian pula setiap yang bertaring.

Tentang Mimpi Binatang Liar: Barangsiapa melihat bahwa dia mengendarai keledai liar dan mengendalikannya ke mana dia mau dan keledai itu mematuhi, maka itu menunjukkan dia mengendarai kemaksiatan dan menyimpang dari pendapat jemaah kaum muslimin dalam agama, pendapat, dan hawa nafsunya.

Jika keledai itu tidak jinak dan dia melihat bahwa keledai itu menjatuhkannya atau mematahkannya atau membawanya lari atau yang sejenisnya, maka dia akan mengalami kesulitan dalam urusannya dan ketakutan yang hebat.

Tentang Mimpi Kambing: Barangsiapa melihat bahwa dia makan daging kambing, maka dia akan sakit sedikit kemudian sembuh.

Barangsiapa melihat bahwa dia menyembelih anak kambing bukan untuk dimakan dagingnya, maka akan mati anaknya atau anak keluarganya. Jika dia menyembelihnya untuk dimakan dagingnya, maka dia akan mendapat harta sedikit. Demikian pula daging anak-anak kambing dan domba dalam takwil

adalah kebaikan yang sedikit. Jika dia melihat daging itu gemuk, maka kebaikan itu akan banyak.

Barangsiapa melihat bahwa dia makan daging anak kambing, dia mendapat kebaikan sedikit dari anak kecil. Anak-anak kambing dan domba tidak sama dengan yang dewasa.

Jika dia melihat bahwa dia minum susu kambing, maka hidupnya akan panjang dan dia akan mendapat apa yang tidak dia harapkan melebihi angan-angan. Demikian pula jika dia melihat bahwa dia makan kepala sapi atau banteng atau manusia atau lainnya, kecuali yang satu lebih utama dari yang lain. Kepala manusia paling utama dalam urusan dunia.

Tentang Mimpi Unta: Barangsiapa melihat bahwa dia makan daging unta jantan atau betina, maka dia akan sakit. Jika dia melihat bahwa dia mendapat dari dagingnya tanpa memakannya, maka dia akan mendapat harta dari sebab yang dinisbahkan kepada unta tersebut dalam takwil.

Tentang Mimpi Keledai: Barangsiapa melihat bahwa dia memiliki keledai atau beberapa keledai atau memasukkannya ke rumahnya dan mengikatnya atau memeliharanya, maka Allah 'Azza wa Jalla akan memberikan kebaikan kepadanya dan menyelamatkannya dari kesedihan. Jika keledai-keledai itu membawa beban, maka kebaikan itu lebih banyak dan lebih utama, semua itu jika keledai itu jinak dan patuh.

Keledai betina sama seperti keledai jantan. Jika dia melihat bahwa dia menyembelih keledai betina untuk memakan dagingnya, maka dia akan mendapat harta dan kemewahan. Demikian pula jika dia melihat bahwa dia memakannya. Jika saat menyembelihnya dia tidak berniat untuk memakannya, maka dia akan merusak penghidupannya sendiri.

Jika dia melihat bahwa dia terjatuh dari keledainya, maka dia akan menjadi miskin. Jika keledai yang dia jatuhkan darinya milik orang lain, maka akan terputus hubungan antara dia dengan pemilik keledai atau orang yang serupa atau senama dengannya.

Tentang Bagal dan Kuda: Bagal betina adalah wanita mandul jika di atasnya ada pelana atau alat angkut atau sesuatu dari kendaraan wanita. Bagal jantan yang

telanjang yang tidak diketahui pemiliknya dan tidak jinak adalah laki-laki yang sulit dan jahat nasab serta tabiatnya.

Menunggangi bagal dengan bebannya tidak apa-apa jika bagal itu jinak dan penunggangnya kokoh. Daging bagal dan kulitnya adalah harta.

Jika dia melihat bahwa dia minum susu bagal betina, maka dia akan mengalami ketakutan dan kesulitan sesuai dengan kadar yang diminumnya.

Jika dia melihat bahwa dia menunggang binatang dalam posisi terbalik atau memakai pakaian terbalik, maka dia akan melakukan sesuatu tanpa mengetahuinya.

Jika dia melihat bahwa dia menumpang di belakang seseorang di atas kuda, maka dia akan berhubungan dengan orang itu untuk mencapai urusan yang dicapai oleh takwil kuda tersebut dalam agama atau dunia, dan takwil penumpang belakang akan menjadi pengikut atau pengganti orang itu. Mungkin juga itu menunjukkan dia berjuang dengan sungguh-sungguh mengikuti orang yang mendahuluinya.